MITSUBISHI MOTORS

TRITON

Owner's Manual

PENDAHULUAN

Terima kasih telah memilih produk MITSUBISHI sebagai kendaraan baru anda. Buku ini dapat menambah pemahaman anda untuk mendapatkan kepuasan dari banyak keistimewaan yang terdapat pada mobil ini.

Buku ini berisi petunjuk untuk dapat mengenal cara-cara penggunaan dan pemeliharaan yang tepat, agar diperoleh kenyamanan mengendarai yang maksimal.

PT MITSUBISHI MOTORS KRAMA YUDHA SALES INDONESIA mempunyai hak untuk mengubah desain dan spesifikasi dan/atau melakukan perubahan atau perbaikan pada produk yang baru tanpa harus mengaplikasikannya pada produk terdahulu.

Merupakan syarat mutlak bagi pengendara untuk mengetahui undang-undang dan peraturan mengenai kendaraan.

Buku petunjuk ini telah disesuaikan dengan undang-undang dan peraturan yang sedang berlaku, tetapi ada kemungkinan terdapat perbedaan dengan undang-undang dan peraturan yang diperbaharui.

Lakukan perawatan dan perbaikan kendaraan anda hanya di dealer resmi MITSUBISHI, karena kendaraan anda memerlukan penanganan yang teliti, yang hanya dapat dilakukan oleh Mekanik MITSUBISHI yang telah mendapat pelatihan.

Jangan melakukan perubahan atau penambahan peralatan pada bagian sistem elektrikal tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dealer resmi MITSUBISHI.

Semua informasi yang tertera di dalam buku ini adalah berdasarkan data terbaru saat penerbitan yang sewaktu-waktu dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Tinggalkan buku petunjuk ini pada kendaraan bila anda menjualnya kembali, karena pemilik selanjutnya akan menggunakan buku ini untuk mendapatkan informasi dari buku ini.

Di dalam buku petunjuk pemilik ini terdapat kata-kata **PERINGATAN** dan **PERHATIAN**.
Ini sebagai petunjuk yang harus benar-benar diperhatikan. Mengabaikan instruksi tersebut dapat mengakibatkan kecelakaan atau kerusakan pada kendaraan Anda.

PERINGATAN

: Menunjukkan kemungkinan kuat terjadinya cedera serius bahkan kematian bila tidak mengikuti instruksinya.

PERHATIAN

: Menunjukkan peringatan atau tanda bahaya yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan kendaraan.

Anda juga akan melihat simbol penting lainnya.

CATATAN

: Memberikan informasi yang berguna.

Tanda * : **Berarti optional / hanya untuk kendaraan yang dilengkapi.**
(kemungkinan tidak terdapat pada kendaraan, bisa berbeda tergantung dari spesifikasi standar kendaraan)

Beberapa singkatan yang digunakan pada buku ini:

M/T : **Transmisi manual**
A/T : **Transmisi otomatis**
CVT : ***Continuously Variable Transmission***

Buku ini menjelaskan kendaraan setir kiri dan setir kanan. Beberapa gambar kemungkinan masih menunjukkan setir kiri.
Dan juga terdapat beberapa pengoperasian atau peralatan yang kemungkinan tidak sesuai/tidak terdapat pada kendaraan anda.

Simbol yang digunakan pada kendaraan :

atau : Lihat *owner's manual*

Daftar Grup

Gambaran umum ..... **1 -**

Informasi umum ..... **2 -**

Mengunci dan membuka kunci ..... **3 -**

Kursi dan sabuk pengaman ..... **4 -**

Instrumen dan kontrol ..... **5 -**

Menghidupkan dan mengendarai ..... **6 -**

Untuk kenyamanan berkendara ..... **7 -**

Untuk keadaan darurat ..... **8 -**

Pemeliharaan kendaraan ..... **9 -**

Perawatan ..... **10 -**

Spesifikasi ..... **11 -**

MEMO:

Instrumen dan Kontrol (Area pengemudi)

E08500103974

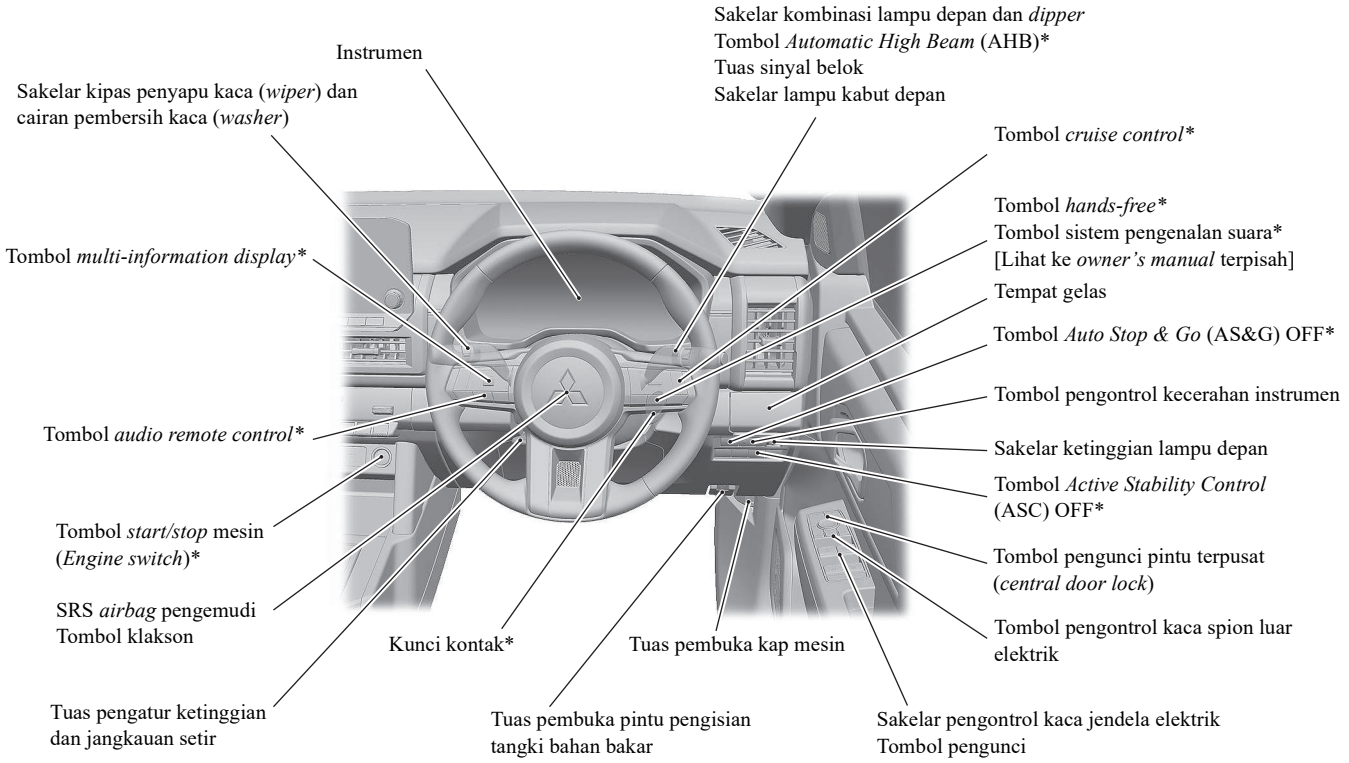

* Juga mencakup perbedaan dalam spesifikasi tipe kendaraan.

AF5108656

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

Instrument dan Kontrol

E08500103987

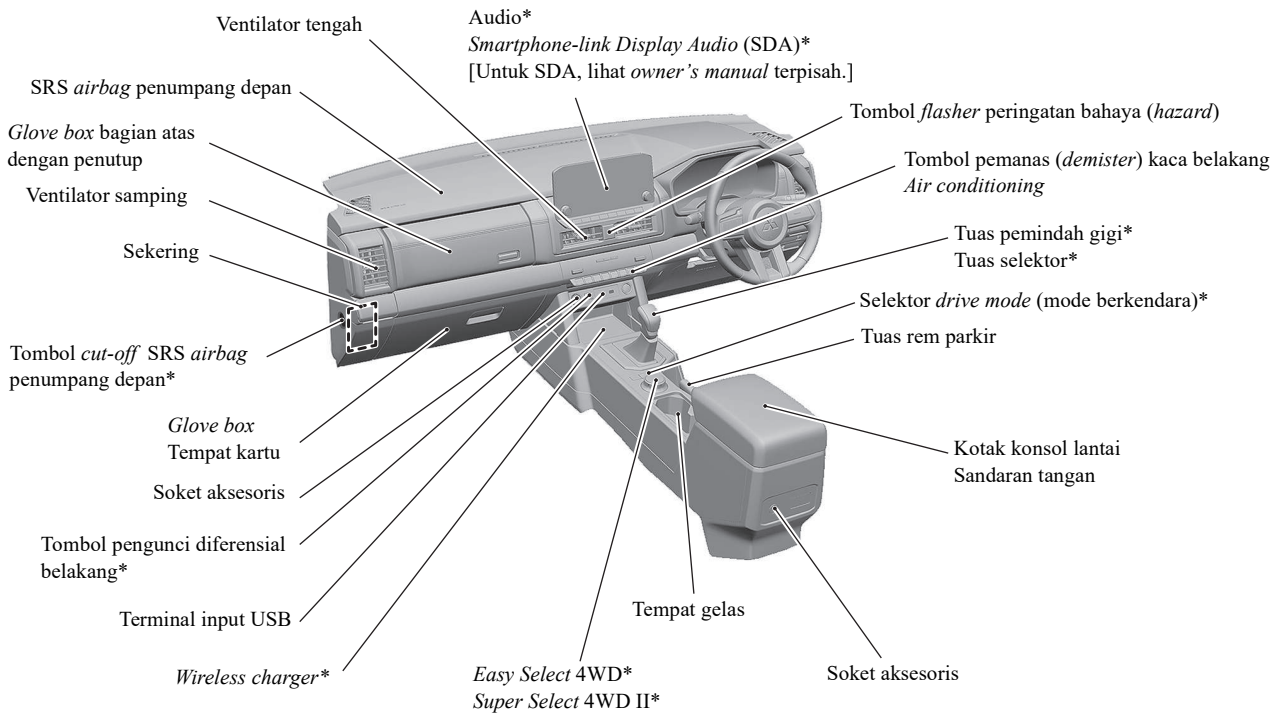

*Juga mencakup perbedaan dalam spesifikasi tipe kendaraan.

AF5108672

Interior

E08500203119

Single cab

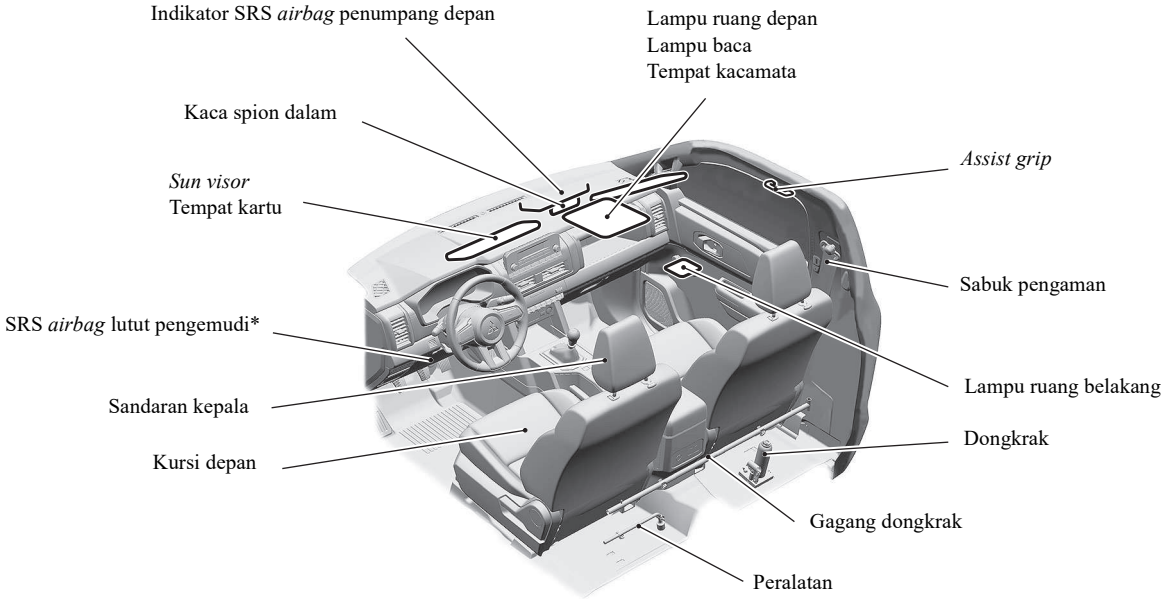

* Juga mencakup perbedaan dalam spesifikasi tipe kendaraan.

AF5108685

Double cab

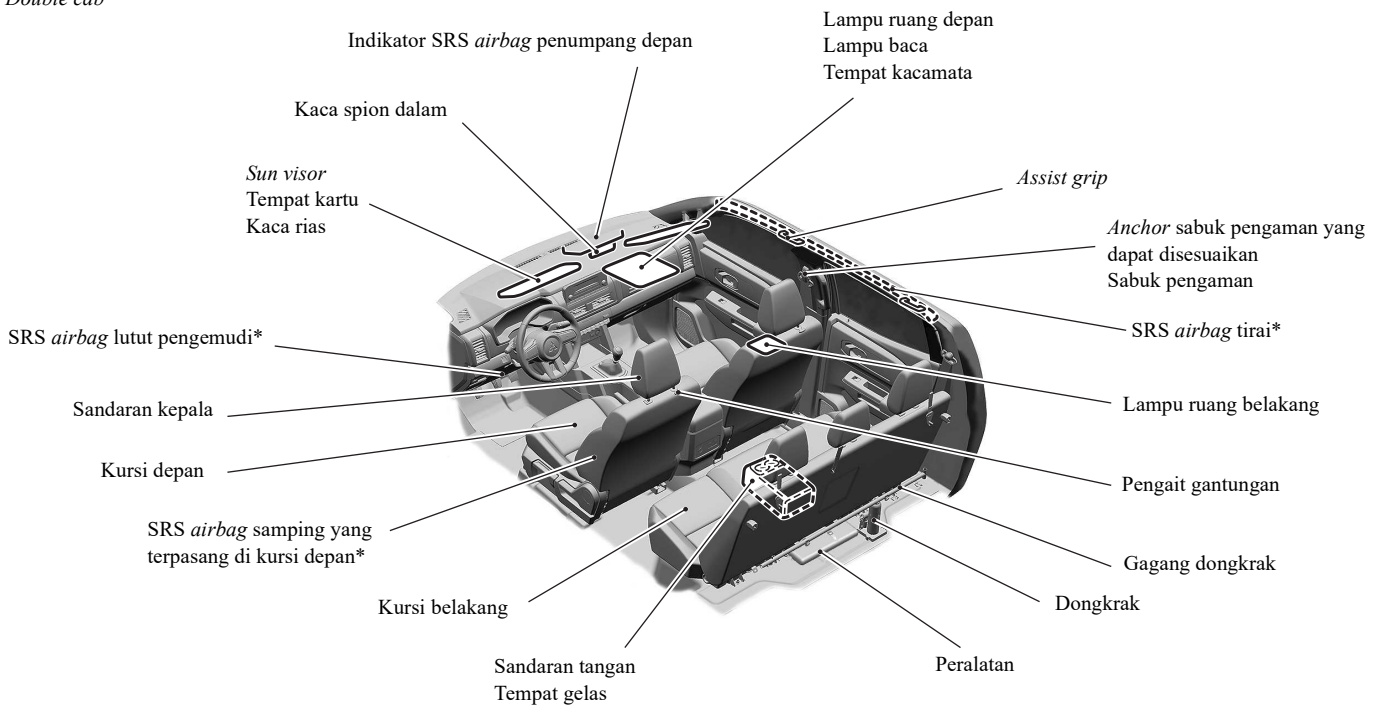

* Juga mencakup perbedaan dalam spesifikasi tipe kendaraan.

AF5108698

Eksterior - depan

E08500404769

Single cab

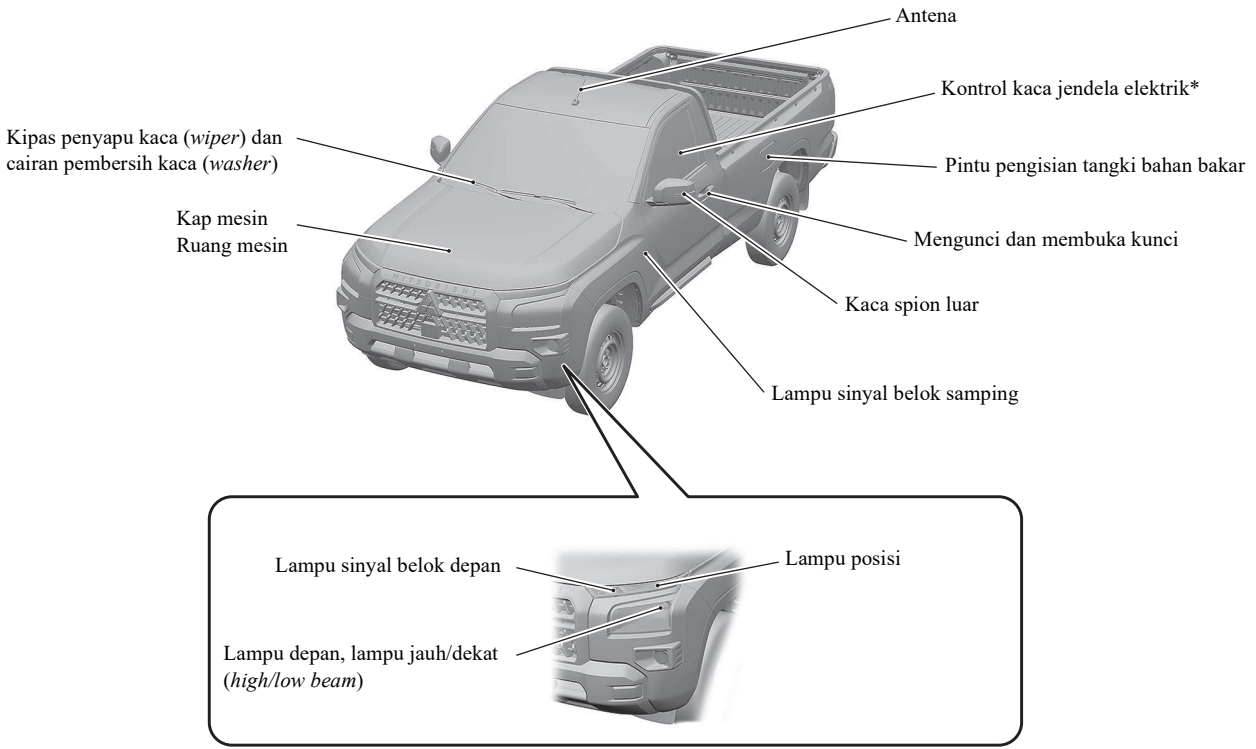

* Juga mencakup perbedaan dalam spesifikasi tipe kendaraan.

AF5108702

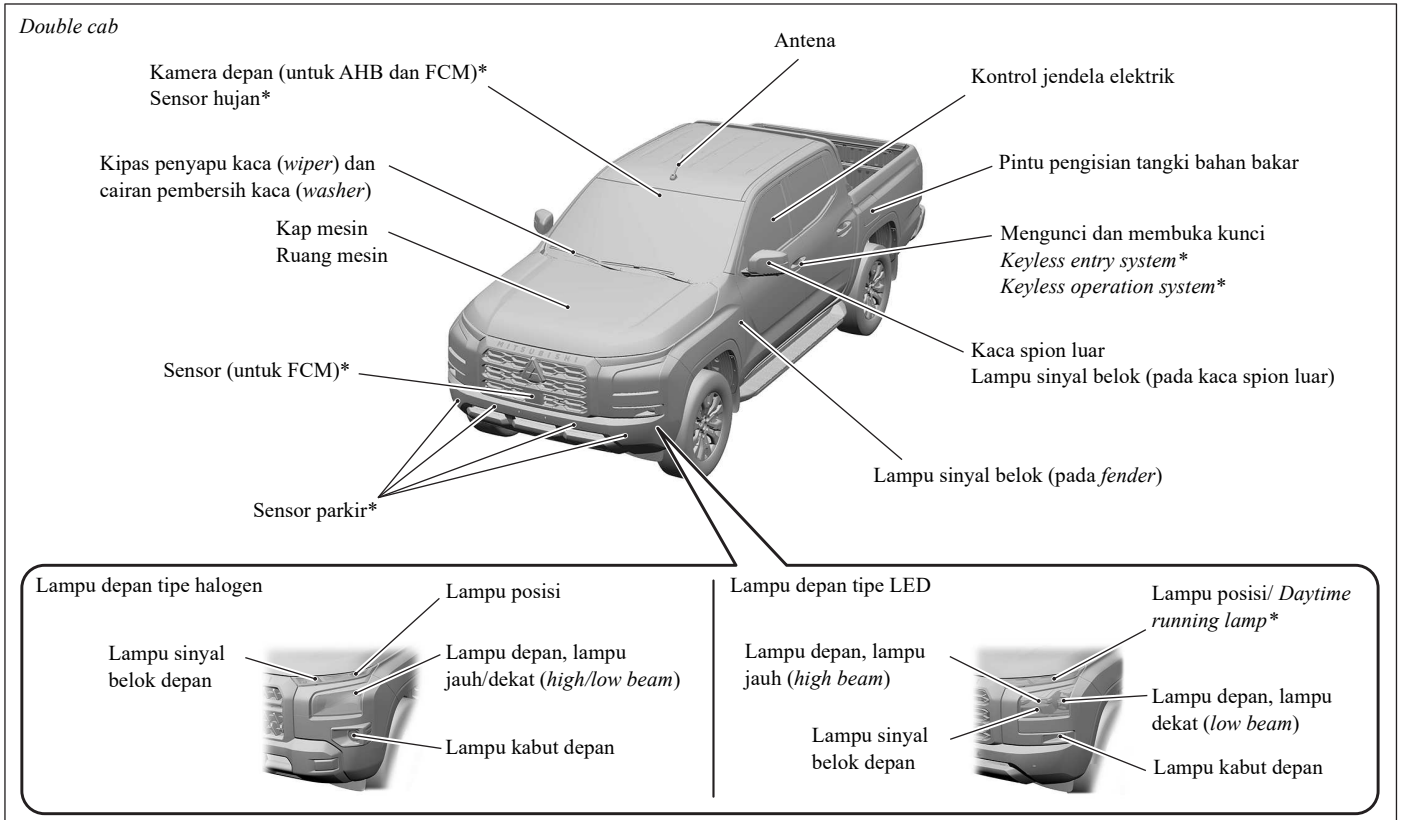

* Juga mencakup perbedaan dalam spesifikasi tipe kendaraan.

Eksterior - belakang

E08500404772

Single cab

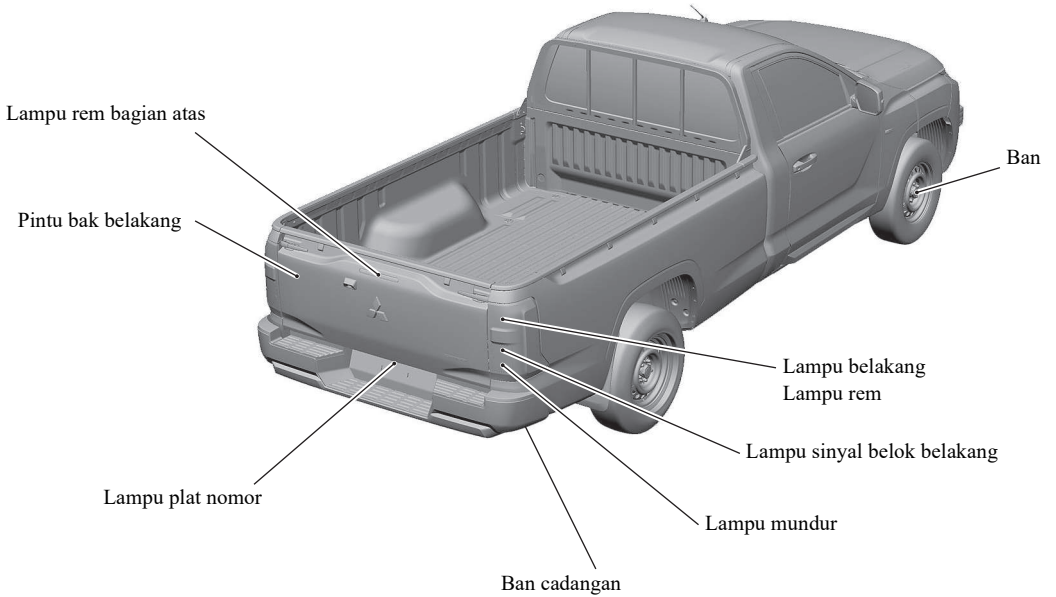

* Juga mencakup perbedaan dalam spesifikasi tipe kendaraan.

AF5108728

Double cab

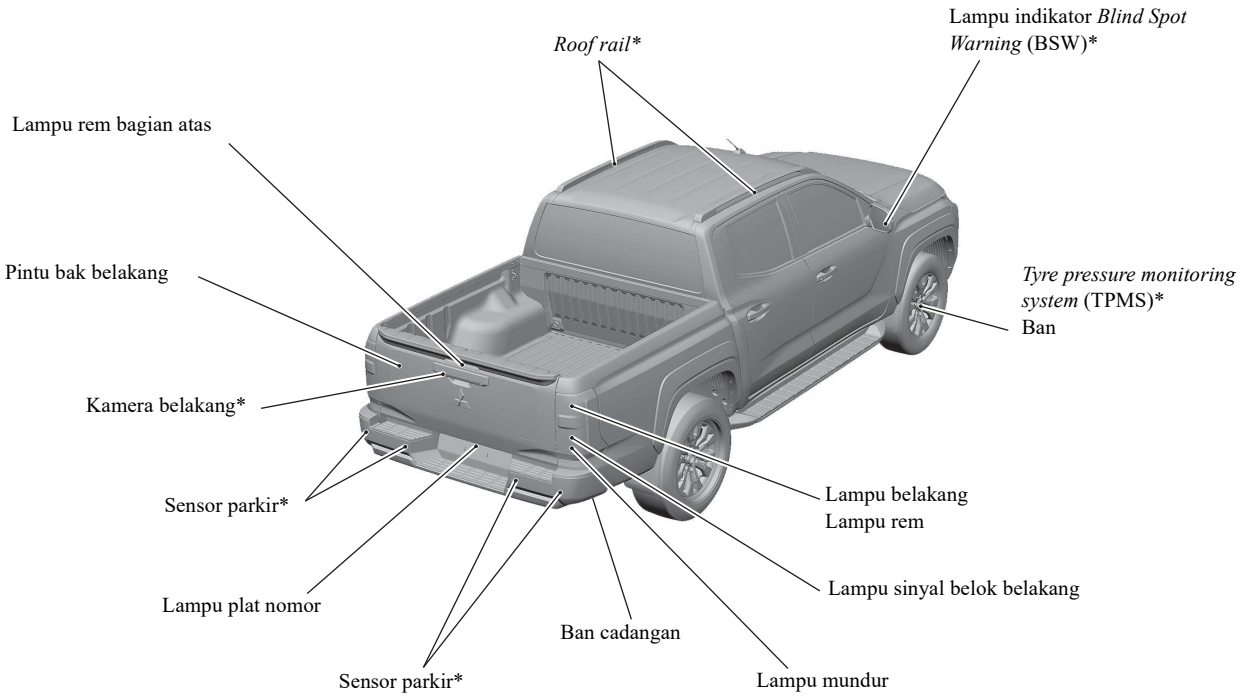

* Juga mencakup perbedaan dalam spesifikasi tipe kendaraan.

AF5108731

Panduan Singkat

E08500500010

Mengunci dan membuka kunci pintu

E08500602640

*Keyless entry system**

Tekan tombol kunci, maka seluruh pintu akan terkunci atau terbuka kuncinya sesuai keinginan.
Ini juga dapat mengoperasikan kaca spion luar. (Kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion)
Tombol kunci akan beroperasi dalam jarak sekitar 4 m dari kendaraan.

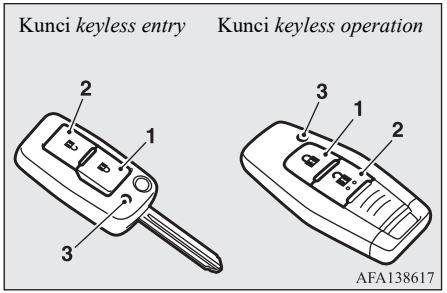

1- Tombol LOCK
2- Tombol UNLOCK
3- Lampu indikator

Lihat ke "*Keyless entry system*" pada BAB 3.

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion, kaca spion luar dapat dilipat dan dibentangkan secara otomatis jika anda menekan tombol LOCK (1) atau tombol UNLOCK (2).

Lihat ke "Pengoperasian kaca spion luar" pada BAB 3.

*Keyless operation system**

Saat anda membawa kunci *keyless operation* dan berada dalam jarak pengoperasian, jika anda menekan tombol pintu pengemudi dan penumpang depan (A), maka pintu menjadi terkunci/terbuka kuncinya.
Jarak pengoperasian sekitar 70 cm dari tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan.

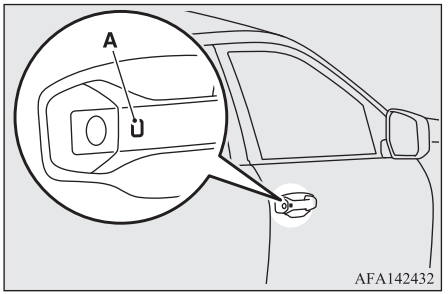

Lihat ke "*Keyless operation system*" pada BAB 3.

Sekitar kursi pengemudi

E08500802697

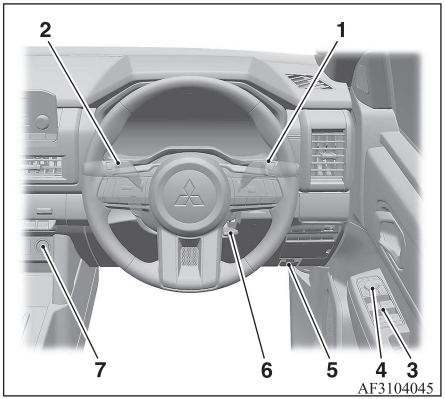

1 - Kombinasi lampu depan

Putar sakelar untuk menyalakan lampu.

Kendaraan yang tidak dilengkapi dengan kontrol lampu otomatis

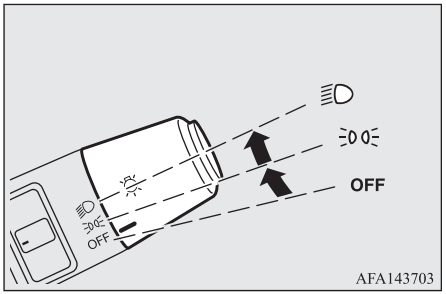

OFF	Semua lampu padam {kecuali untuk *daytime running lamp* (jika dilengkapi)}
	Lampu posisi, lampu belakang, lampu plat nomor, dan lampu panel instrumen menyala.
	Lampu depan dan lampu lainnya menyala

Kendaraan yang dilengkapi dengan kontrol lampu otomatis

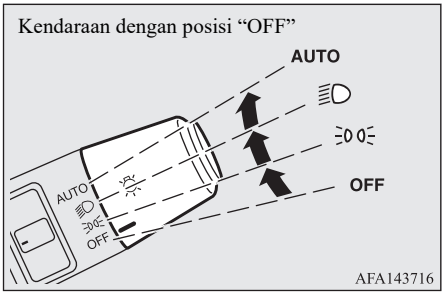

OFF	Semua lampu padam {kecuali untuk *daytime running lamp* (jika dilengkapi)}
AUTO	Saat mode operasi pada posisi ON, maka lampu depan, lampu posisi, lampu belakang, lampu plat nomor dan lampu panel instrumen secara otomatis akan menyala dan padam sesuai dengan tingkat cahaya di luar. {*Daytime running lamp* (jika dilengkapi) akan menyala pada saat lampu belakang padam.} Semua lampu secara otomatis akan padam pada saat mode operasi ditempatkan di posisi OFF.

	Lampu posisi, lampu belakang, lampu plat nomor, dan lampu panel instrumen menyala.
	Lampu depan dan lampu lainnya menyala

Lihat ke “Sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper*” pada BAB 5

1- Tuas sinyal belok

Lampu sinyal belok akan berkedip ketika tuas dioperasikan.

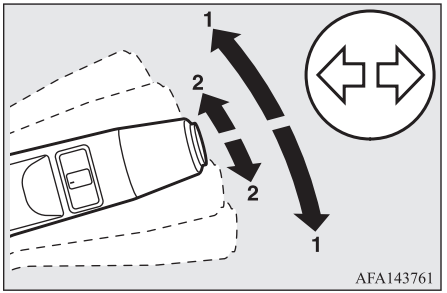

1- Sinyal belok
2- Sinyal pindah lajur

Lihat ke “Tuas sinyal belok” pada BAB 5.

2- Sakelar kipas penyapu kaca (*wiper*) dan pembersih kaca (*washer*)

Kendaraan yang tidak dilengkapi dengan sensor hujan

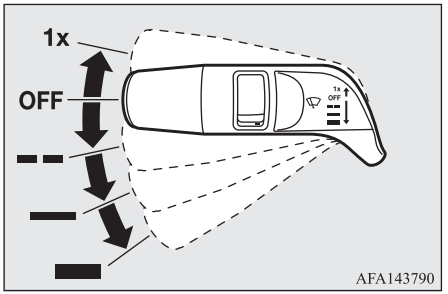

Kendaraan yang dilengkapi dengan sensor hujan

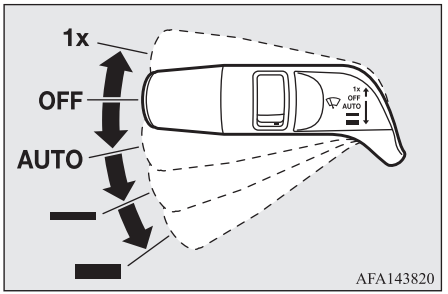

1x- Fungsi penghilang kabut / embun
Wiper akan beroperasi satu kali.

OFF-	Mati
▬▬*-	*Intermittent* (Sensitif terhadap kecepatan)
AUTO*-	Kontrol *wiper* otomatis Sensor hujan *Wiper* akan beroperasi secara otomatis tergantung dari tingkat kebasahan kaca depan.
▬-	Lambat
▬-	Cepat

Cairan pembersih kaca (*washer*) akan disemprotkan ke kaca depan dengan cara menarik tuas ke arah anda.

Lihat ke "Sakelar kipas penyapu kaca (*wiper*) dan cairan pembersih kaca (*washer*) pada BAB 5.

3- Kontrol kaca jendela elektrik*

Tekan sakelar untuk membuka jendela, dan tarik sakelar untuk menutupnya.

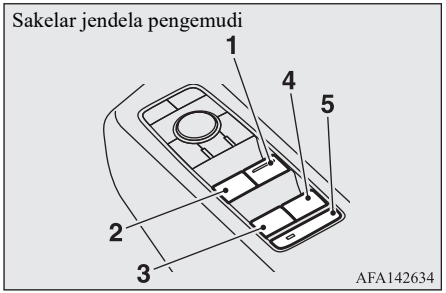

1- Jendela pintu pengemudi
2- Jendela pintu penumpang depan
3- Jendela pintu belakang kiri (*Double cab*)
4- Jendela pintu belakang kanan (*Double cab*)
5- Tombol pengunci

Tombol pengunci

Jika anda menekan tombol (5), maka sakelar penumpang tidak dapat dioperasikan. Untuk membatalkannya, maka tekan tombol (5) sekali lagi.

Lihat ke "Kontrol kaca jendela elektrik" pada BAB 3.

4- Tombol pengontrol kaca spion elektrik*

Untuk mengatur posisi kaca spion

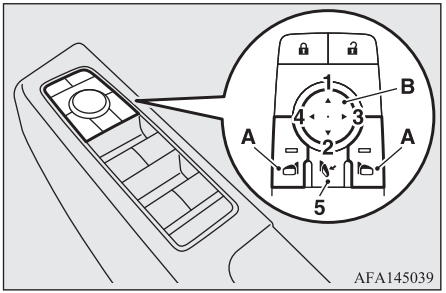

A- Tombol peralihan kiri/kanan
B- Tombol pengaturan sudut
1- Atas
2- Bawah
3- Kanan
4- Kiri
5- Tombol pelipat kaca spion

Lihat ke "Kaca spion luar" pada BAB 6.

5- Tuas pembuka pintu pengisian tangki bahan bakar*

Bukalah pintu pengisian tangki bahan bakar. Tangki pengisian bahan bakar berada di bagian kiri belakang kendaraan anda.

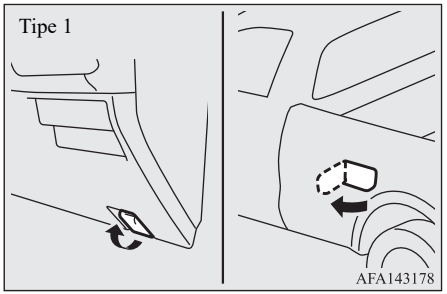

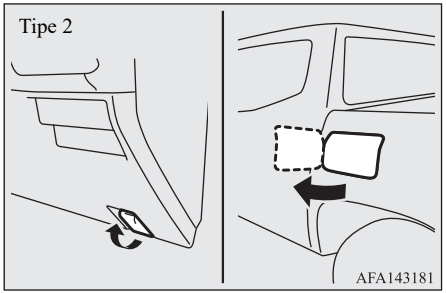

Lihat ke "Mengisi tangki bahan bakar" pada BAB 2.

6- Pengaturan ketinggian dan jangkauan setir

1. Bebaskan tuas sambil menahan setir ke atas.
2. Atur posisi setir ke posisi yang diinginkan.
3. Kuncilah setir dengan menarik tuas hingga sepenuhnya ke atas.

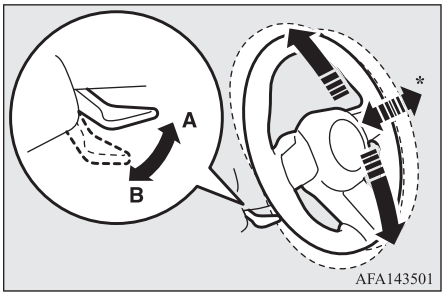

A- Mengunci
B- Membebaskan
*: Kendaraan yang dilengkapi dengan pengaturan jangkauan

Lihat ke "Pengaturan ketinggian dan jangkauan setir" pada BAB 6.

7- Tombol *start/stop* mesin (*Engine switch*)*

Bila anda membawa kunci *keyless operation*, maka anda dapat menghidupkan mesin. Bila anda menekan tombol *start/stop* mesin tanpa menekan pedal, anda dapat mengubah mode operasi dalam urutan dari OFF, ON, OFF.

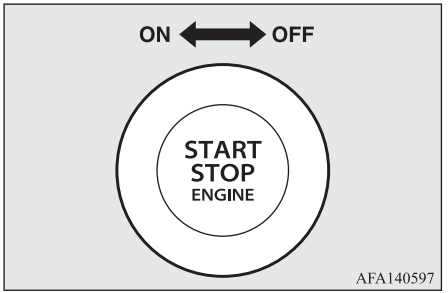

Lihat ke "Tombol *start/stop* mesin (*engine switch*)" pada BAB 6.

Transmisi otomatis Mode *Sport* 6A/T*

E08501001862

Pengoperasian tuas selektor

Transmisi memilih perbandingan roda gigi yang optimal secara otomatis, tergantung pada kecepatan kendaraan dan posisi pedal gas.

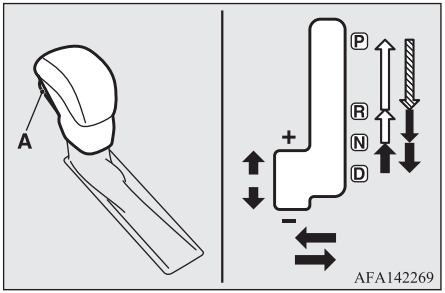

A- Tombol pengunci

⇩	Tombol pengunci harus ditekan sementara pedal rem ditekan untuk memindahkan tuas selektor.
⇩	Tombol pengunci harus ditekan untuk memindahkan tuas selektor.
⬇	Tombol pengunci tidak perlu ditekan untuk memindahkan tuas selektor.

Posisi tuas selektor

"P" *PARK*

Posisi ini akan mengunci transmisi untuk mencegah kendaraan bergerak. Mesin dapat dihidupkan dalam posisi ini.

"R" *REVERSE*

Posisi ini untuk bergerak mundur.

"N" *NEUTRAL*

Dengan posisi ini maka transmisi dalam kondisi tidak terhubung.

"D" *DRIVE*

Posisi ini untuk berkendara secara normal.

Lihat ke "Transmisi otomatis Mode *Sport* 6A/T" pada BAB 6.

Pengoperasian penggerak 4-roda (4WD)*

E08502000208

Mode mengemudi	Kondisi jalan				
	Jalan beraspal kering dan jalan raya	Jalan tertutup salju	Jalan berkerikil	Jalan bersalju tebal dan jalan berlumpur	Jalan berpasir dan jalan berbatu
Easy Select 4WD (→ BAB 6)	2H	4H		4H atau 4L	
Super Select 4WD II (→ BAB 6)	2H atau 4H	4H		4HLc atau 4LLc	
Pengunci diferensial belakang (→ BAB 6)	–	–	–	Aktif	

⚠ PERHATIAN

- Pada saat mengemudi *off-road*, pastikan kondisi permukaan jalan dan kondisi jalan, dan kemudikan setelah memastikan bahwa komponen dari suspensi dan bagian bawah *bumper* depan dan belakang tidak menyentuh permukaan jalan. (Lihat ke “Dimensi kendaraan” pada BAB 11.)

Multi-information display

E08501202018

Selalu hentikan kendaraan di tempat yang aman sebelum melakukan pengoperasian.
Informasi berikut disertakan pada *multi-information display*: odometer, tripmeter, konsumsi bahan bakar rata-rata, dan lainnya.

Tipe 1

■ Tampilan *home*

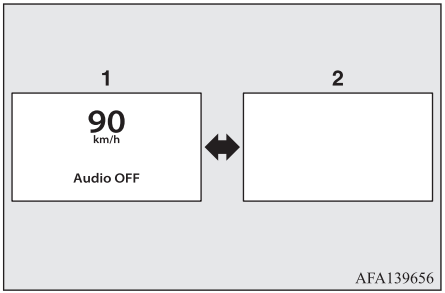

1- *Speedometer*
2- Tidak ada tampilan

■ Tampilan informasi berkendara

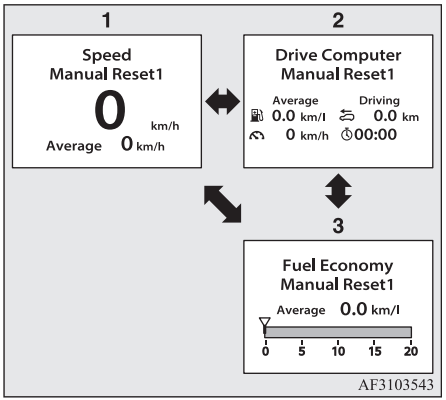

1- Kecepatan dan kecepatan rata-rata → BAB 5
2- *Drive* komputer → BAB 5
3- Tampilan ekonomis bahan bakar → BAB 5

■ Tampilan informasi kendaraan

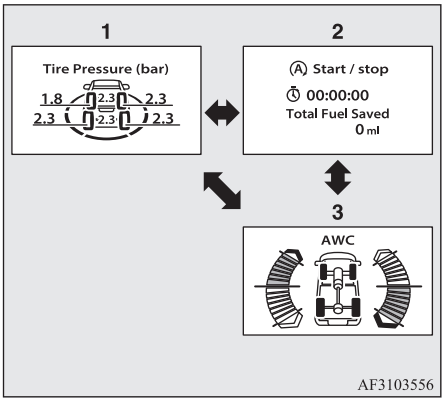

1- Tekanan angin ban* → BAB 5
2- Monitor *Auto Stop & Go* (AS&G)* → BAB 5
3- Tampilan pengoperasian 2WD/4WD* (Kendaraan dengan *Easy Select* 4WD) → BAB 6
(Kendaraan dengan *Super Select* 4WD II) → BAB 6
Tampilan indikator pengunci diferensial belakang* → BAB 6
Tampilan pengoperasian AWC → BAB 5

■ Tampilan audio*

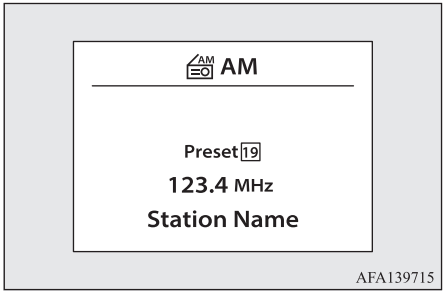

Informasi sumber audio, nama saluran / stasiun radio, judul lagu/nama artis, dan lainnya.

■ Tampilan asistensi pengemudi

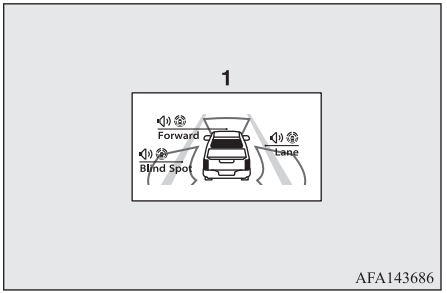

1- Asistensi pengemudi
Tampilan sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM)* → BAB 6
Tampilan *Blind Spot Warning* (BSW)* → BAB 6

■ Tampilan peringatan

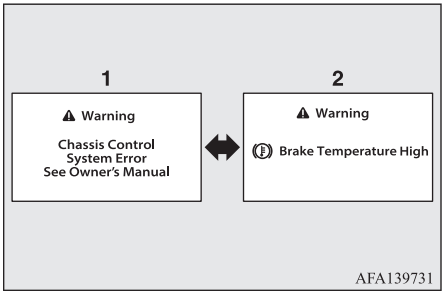

1- Saat terjadi peringatan
2- Saat terjadi peringatan yang lain

■ Pengaturan tampilan

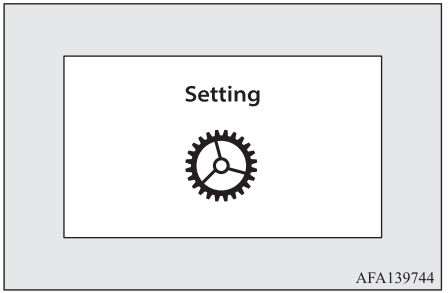

Fungsi yang berikut ini dapat diatur.

- Pengaturan ASC → BAB 5
- Asistensi pengemudi → BAB 5
- Pengaturan mode ECO → BAB 5
- Pengaturan TPMS* → BAB 5
- Jam → BAB 5
- Pengaturan kendaraan → BAB 5
- Perawatan → BAB 5
- Kustomisasi tampilan → BAB 5
- Unit/Bahasa → BAB 5
- Pengaturan yang berkaitan dengan kunci* → BAB 5
- Reset pabrik → BAB 5

Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 1" pada BAB 5.

Tipe 2

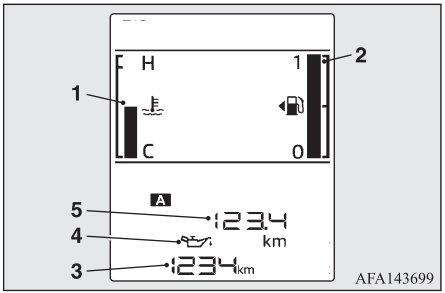

1- Tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin → BAB 5
2- Tampilan bahan bakar yang tersisa → BAB 5
3- Odometer → BAB 5
4- Indikator sistem kontrol oli* → BAB 6
5- Tampilan informasi → BAB 5

Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 2" pada BAB 5.

Bab 2 - Informasi umum

Pemilihan bahan bakar 2-2
Mengisi tangki bahan bakar 2-3
Memasuki atau meninggalkan kendaraan*.....2-5
Pemasangan aksesoris 2-5
Modifikasi/perubahan pada sistem elektrikal atau
sistem bahan bakar 2-7
Suku cadang asli 2-7
Informasi keselamatan dan pembuangan oli mesin bekas 2-7
Rekaman Data Kejadian (*Event Data Recording*) 2-8

Pemilihan bahan bakar

E00200106240

Bahan bakar yang disarankan	**Kendaraan bermesin diesel** Angka cetane 51 atau lebih tinggi* Kandungan sulfur : kurang dari 50 ppm DIESEL EN590 / DIESEL UNTUK EURO 4*

*: Jika label “DIESEL EN590 / DIESEL UNTUK EURO 4” tertera pada pintu pengisian tangki bahan bakar, maka isilah dengan bahan bakar yang memenuhi standar EN590 atau EURO 4.

⚠ PERHATIAN

- Kendaraan bertanaga diesel dengan label “DIESEL EN590 / DIESEL UNTUK EURO 4” pada pintu pengisian tangki bahan bakar telah dirancang agar hanya menggunakan bahan bakar diesel yang memenuhi standar EN590 atau EURO 4.
  Penggunaan bahan bakar diesel dengan tipe yang lebih rendah dari yang disarankan akan berpengaruh buruk terhadap nilai emisi gas buang, serta kemampuan dan daya tahan mesin.

⚠ PERHATIAN

- Untuk kendaraan bermesin diesel, jika anda selalu menggunakan bahan bakar yang mengandung lebih dari 7 % bio-diesel, maka ketidakmurnian dari bio-diesel dapat menimbulkan endapan.
  Jika hal ini terjadi, maka karakteristik bahan bakar di dalam tangki bahan bakar akan berubah, yang dapat berpengaruh buruk terhadap mesin, filter bahan bakar, dan komponen lainnya, sehingga mesin menjadi bermasalah.
  Jika mesin tidak beroperasi dengan benar, maka segera ganti dengan bahan bakar yang mengandung 7 % bio-diesel atau kurang dan periksalah kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Untuk kendaraan bermesin diesel, jika karakteristik bahan bakar “musim dingin” tidak digunakan di musim dingin, maka lampu indikator diesel *preheat* mungkin akan berkedip dan kecepatan mesin mungkin tidak naik melebihi kecepatan *idle* karena bahan bakar membeku. Dalam hal ini, biarkan mesin dalam kondisi *idle* selama sekitar 10 menit, kemudian putar kunci kontak hingga mati atau tempatkan mode operasi dalam posisi OFF segera setelah menghidupkan mesin atau tempatkan kembali dalam posisi ON untuk mengkonfirmasi apakah lampu indikator diesel *preheat* telah padam. Lihat ke “Lampu indikator diesel *preheat*” pada BAB 5.

CATATAN

- Untuk bahan bakar diesel, karena terjadi pemisahan parafin, maka sifat cairnya akan menurun secara drastis karena penurunan suhu.
  Berdasarkan keadaan ini maka terdapat dua jenis bahan bakar: “musim panas” dan “musim dingin”.
  Hal ini harus dipertimbangkan saat menggunakannya di musim dingin. Pilihlah salah satu dari dua jenis bahan bakar yang sesuai dengan suhu lingkungan sekitarnya.
  Diatas -5 °C: Diesel “Musim panas”
  Dibawah -5 °C: Diesel “Musim dingin”
  Pada saat perjalanan ke luar negeri, cari informasi terlebih dahulu mengenai bahan bakar yang tersedia di stasiun pelayanan setempat.
- Pada kendaraan bermesin diesel, bahan bakar diesel yang berkualitas rendah dapat menimbulkan endapan di dalam injektor, yang menimbulkan asap berwarna hitam dan *idle* yang kasar.
  Jika masalah tersebut timbul, maka disarankan agar anda menambahkan aditif pembersih ke bahan bakar diesel saat anda mengisi bahan bakar kendaraan. Aditif akan memecahkan dan menghilangkan endapan, sehingga mengembalikan mesin ke kondisi normal. Pastikan agar menggunakan *MITSUBISHI MOTORS GENUINE DIESEL FUEL SYSTEM CLEANER*. Penggunaan aditif yang tidak tepat dapat merusak mesin. Untuk lebih jelas, silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat.

Mengisi tangki bahan bakar

E00200204957

⚠ PERINGATAN

- **Pada saat menangani bahan bakar, patuhi regulasi keselamatan yang ditunjukkan di tempat anda dan stasiun pengisian.**
- **Bahan bakar sangat mudah terbakar dan meledak. Anda bisa terbakar atau cedera serius saat menanganinya. Saat mengisi bahan bakar kendaraan anda, selalu matikan mesin dan jauhkan dari nyala api, percikan api dan bahan berasap. Selalu tangani bahan bakar di area luar ruangan yang berventilasi bagus.**
- **Sebelum melepas penutup bahan bakar, pastikan telah menghilangkan listrik statis pada tubuh anda dengan menyentuh bagian logam dari kendaraan atau pompa bahan bakar. Adanya listrik statis pada tubuh anda dapat menimbulkan percikan api yang bisa menyulut uap bahan bakar.**
- **Lakukan seluruh proses pengisian bahan bakar (membuka pintu pengisian tangki bahan bakar, melepas penutup bahan bakar, dan lainnya) oleh diri anda sendiri. Jangan biarkan orang lain mendekati tangki pengisian bahan bakar. Jika anda membiarkan orang lain membantu anda dan orang tersebut membawa listrik statis, maka uap bahan bakar dapat tersulut.**

⚠ PERINGATAN

- **Jangan bergerak menjauh dari tangki pengisian bahan bakar hingga pengisian bahan bakar selesai. Jika anda bergerak menjauh dan melakukan sesuatu (contoh, duduk di kursi) saat pengisian bahan bakar sedang berlangsung, Anda dapat membawa listrik statis yang baru.**
- **Berhati-hati agar tidak mengirup uap bahan bakar. Bahan bakar mengandung bahan beracun.**
- **Pastikan pintu dan jendela selalu tertutup selama pengisian bahan bakar. Jika terbuka, maka uap bahan bakar dapat masuk ke dalam kabin.**
- **Bila penutup bahan bakar harus diganti, gunakan hanya suku cadang asli MITSUBISHI MOTORS.**

Kapasitas tangki bahan bakar

75 liter

Mengisi bahan bakar

1. Sebelum mengisi bahan bakar, matikan mesin.
2. Tangki pengisian bahan bakar berada di bagian kiri belakang kendaraan anda. (Hanya kendaraan tipe 1, 2)

Bukalah pintu pengisian tangki bahan bakar menggunakan tuas pelepas yang berada di bawah panel instrumen.

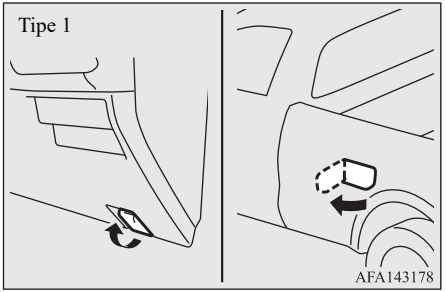

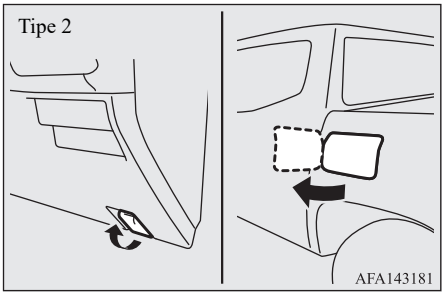

3. [Kendaraan untuk tipe 1, 2]
   Buka tabung tangki pengisian bahan bakar dengan memutar penutup bahan bakar secara perlahan berlawanan arah jarum jam.

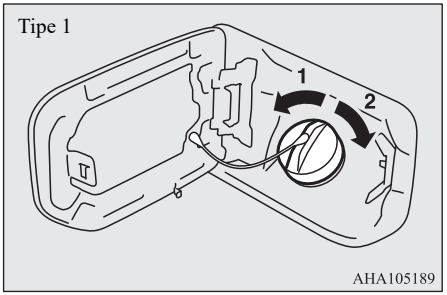

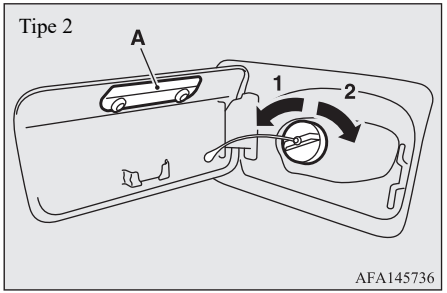

1- Membuka
2- Menutup

⚠ PERHATIAN

- Pintu pengisian dilengkapi dengan pelindung (A) untuk mencegah terkena air. Jangan melepas pelindung (A) karena ada resiko kerusakan pada kendaraan akibat terkena air.

[Kendaraan untuk Tipe 3]
Buka penutupnya (1). Masukkan kunci ke dalam tutup bahan bakar (2) dan buka kuncinya.
Putar tutup bahan bakar dan lepaskan.

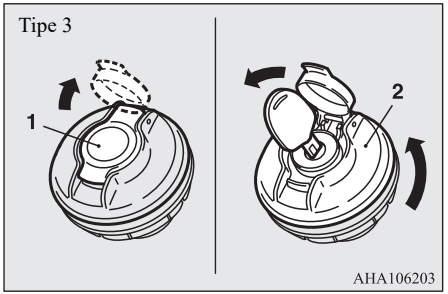

⚠ PERHATIAN

- Karena sistem bahan bakar mungkin berada di bawah tekanan, maka lepaskan penutup bahan bakar secara perlahan. Ini akan mengurangi tekanan atau ruang hampa yang mungkin terbentuk di dalam tangki bahan bakar. Jika anda mendengar suara mendesis, tunggu hingga berhenti sebelum melepas penutup bahan bakar. Jika tidak, maka bahan bakar dapat menyembur, melukai anda atau orang lain.

CATATAN

- [Kendaraan untuk Tipe 1]
  Ketika mengisi bahan bakar, gantung penutup bahan bakar pada pengait (A) yang berada di bagian dalam pintu pengisian tangki bahan bakar.

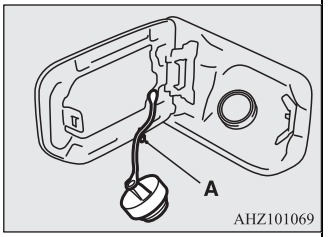

- [Kendaraan untuk Tipe 2]
  Ketika mengisi bahan bakar, simpan penutup bahan bakar di penahan tutup yang berada di sisi dalam pintu pengisian tangki bahan bakar.

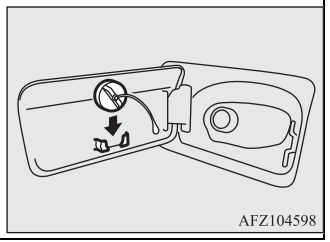

4. Masukkan alat pengisi bahan bakar (*gun*) kedalam lubang tangki sejauh mungkin.

⚠PERHATIAN

- Jangan memiringkan alat pengisi bahan bakar.

5. Pada saat alat pengisi bahan bakar berhenti secara otomatis, maka jangan melanjutkan pengisian bahan bakar

6. [Kendaraan untuk tipe 1, 2]
   Untuk menutup, putar penutup bahan bakar searah jarum jam secara perlahan hingga anda mendengar bunyi klik, kemudian tekan secara perlahan pintu pengisian tangki bahan bakar hingga menutup.
   [Kendaraan untuk Tipe 3]
   Untuk menutup, putar penutup bahan bakar searah jarum jam secara perlahan hingga anda mendengar bunyi klik, kemudian putar kunci searah jarum jam untuk mengunci penutup bahan bakar.

Memasuki atau meninggalkan kendaraan*

E00205800110

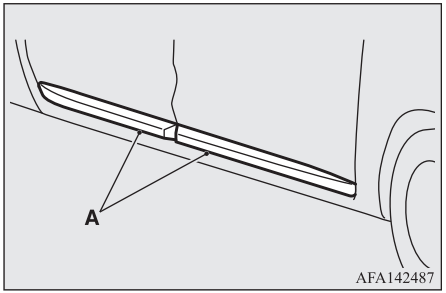

⚠PERHATIAN

- Untuk mencegah terpeleset dan terjatuh, yang dapat merusak pelindung pintu (A), jangan menginjak pelindung pintu (A).

Pemasangan aksesoris

E00200303179

Sebelum memasang aksesoris apapun, harap konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS yang terdekat.

⚠PERHATIAN

- Kendaraan anda dilengkapi dengan konektor diagnosis untuk melakukan pemeriksaan dan servis sistem kontrol elektronik.
  Jangan menghubungkan perangkat selain dari perangkat diagnosis untuk melakukan pemeriksaan dan servis dengan konektor tersebut. Jika tidak, maka baterai dapat menjadi habis, perangkat elektronik kendaraan dapat menjadi rusak, atau dapat timbul masalah lain yang tidak terduga.
  Sebagai tambahan, kerusakan yang timbul akibat menghubungkan perangkat yang selain dari perangkat diagnosis tidak termasuk garansi.

- Pemasangan aksesoris, komponen tambahan, dan lainnya hanya boleh dilakukan dalam batas yang telah dijelaskan sebelumnya oleh hukum di negara anda, dan sesuai dengan petunjuk panduan dan peringatan yang terdapat di dalam dokumen yang disertakan pada kendaraan tersebut.

Hanya aksesoris yang disetujui oleh MITSUBISHI MOTORS yang boleh terpasang pada kendaraan anda.

- Pemasangan bagian elektrikal yang tidak tepat dapat menimbulkan kebakaran, silahkan lihat ke bagian "Modifikasi/perubahan pada sistem elektrikal atau sistem bahan bakar" pada *owner's manual* (manual pemilik) ini.
- Menggunakan telepon seluler atau perangkat radio di dalam kendaraan tanpa antena luar dapat menimbulkan gangguan pada sistem elektrikal, sehingga mengakibatkan pengoperasian kendaraan menjadi tidak aman.
- Ban dan roda yang tidak sesuai dengan spesifikasi tidak boleh digunakan.
  Lihat ke bagian "Spesifikasi" untuk informasi mengenai ukuran roda dan ban.
- Jangan lupa membaca manual aksesoris sebelum melakukan pemasangan aksesoris, komponen atau modifikasi lainnya kepada kendaraan!

Poin penting!

Sehubungan dengan banyaknya aksesoris dan suku cadang (*part*) pengganti dari berbagai produsen yang tersedia di pasaran, MITSUBISHI MOTORS ataupun dealer resmi MITSUBISHI MOTORS tidak mungkin untuk melakukan pemeriksaan apakah penambahan atau pemasangan suku cadang tersebut akan mempengaruhi keamanan berkendara pada kendaraan anda secara menyeluruh.

Walaupun suku cadang (*part*) tersebut diizinkan secara resmi, contoh oleh "g*eneral operator permit*" (badan penilaian untuk *part*) atau melalui pemasangan suku cadang dengan cara konstruksi yang disetujui secara resmi, atau saat sebuah lisensi pengoperasian mengizinkan penambahan atau pemasangan komponen / suku cadang tersebut, tidak dapat dipastikan bahwa keamanan berkendara pada kendaraan anda tidak terpengaruh.

Pertimbangkan juga bahwa pada dasarnya tidak ada pertanggung jawaban dari pihak penilai atau pejabat. Keamanan yang maksimal hanya dapat anda peroleh dengan suku cadang (*part*) yang direkomendasikan, dijual dan dipasang oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS (Suku cadang asli MITSUBISHI MOTORS dan aksesoris asli MITSUBISHI MOTORS) yang disarankan. Hal yang sama juga berlaku pada modifikasi kendaraan yang mempertimbangkan spesifikasi produksi. Demi keamanan dan keselamatan anda, dalam kasus seperti ini, hanya lakukan modifikasi sesuai dengan rekomendasi dari dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Modifikasi/perubahan pada sistem elektrikal atau sistem bahan bakar

E00200401495

MITSUBISHI MOTORS selalu memproduksi kendaraan yang aman dan berkualitas tinggi. Dalam rangka mempertahankan keselamatan dan kualitas ini, maka penting bahwa aksesoris apapun yang akan dipasang, atau modifikasi apapun yang akan dilakukan yang melibatkan sistem elektrikal atau sistem bahan bakar, harus dilakukan sesuai dengan petunjuk dari MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERHATIAN

- Konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS mengenai hal apapun yang berkaitan dengan penambahan, pemasangan atau modifikasi.
  Jika terdapat kabel yang mengganggu *body* kendaraan atau metode pemasangan yang tidak tepat telah dilakukan {tidak memasang sekering pelindung (*protective fuse*), dan lainnya}, maka dapat menimbulkan pengaruh buruk pada perangkat elektronik, yang dapat mengakibatkan kebakaran atau kecelakaan lainnya.

Suku cadang asli

E00200502392

Jangan gunakan suku cadang tiruan / palsu.
MITSUBISHI MOTORS telah sangat berpengalaman dalam membuat kendaraan yang luar biasa untuk anda dengan kualitas dan kehandalan terbaik. Jangan menurunkan kualitas dan kehandalan ini dengan menggunakan suku cadang tiruan / palsu.
Selalu gunakan suku cadang asli MITSUBISHI MOTORS yang dirancang dan diproduksi untuk mempertahankan kendaraan di kondisi prima. Pengoperasian dari komponen kendaraan menjadi kurang efisien bila menggunakan suku cadang tiruan / palsu.
Tidak menggunakan suku cadang yang asli dapat menyebabkan klaim garansi di masa depan menjadi tidak berlaku. MITSUBISHI MOTORS tidak bertanggung jawab atas kerusakan kendaraan anda yang mungkin disebabkan oleh penggunaan suku cadang tiruan / palsu yang menggantikan Suku Cadang Asli MITSUBISHI MOTORS.
Di dealer MITSUBISHI MOTORS anda juga dapat memperoleh saran yang tepat dan pemasangan suku cadang asli akan ditangani secara profesional.
Suku Cadang Asli MITSUBISHI MOTORS dapat diidentifikasi dengan GENUINE PARTS, dan tersedia di seluruh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Informasi keselamatan dan pembuangan oli mesin bekas

E00200601442

⚠ PERINGATAN

- **Terkena oli bekas dalam waktu yang lama dan berulang-ulang dapat mengakibatkan penyakit kulit yang serius, termasuk infeksi kulit dan kanker.**
- **Hindari kontak langsung dengan kulit dan cuci bersih segera setelah terjadi kontak.**
- **Jauhkan oli mesin bekas dari jangkauan anak-anak.**

Rekaman Data Kejadian (*Event Data Recording*)*

E00205900212

Kendaraan ini dilengkapi dengan Rekaman Data Kejadian atau *Event Data Recorder* (EDR).
Tujuan utama dari EDR adalah untuk merekam, pada kecelakaan tertentu atau situasi yang mendekati kecelakaan, seperti mengembangnya *airbag* atau menabrak penghalang jalan, data yang akan membantu dalam memahami bagaimana kinerja sistem kendaraan.
EDR dirancang untuk merekam data yang berkaitan dengan dinamika kendaraan dan sistem keselamatan selama waktu yang singkat, biasanya 30 detik atau kurang.

EDR dalam kendaraan ini didesain untuk merekam data seperti:

- Cara dari berbagai sistem di kendaraan anda beroperasi;
- Seberapa dalam (bila sepenuhnya) pengemudi menekan pedal gas dan/atau pedal rem; dan
- Seberapa cepat kendaraan berjalan.

Data tersebut dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik pada saat terjadi tabrakan dan terdapat korban.

CATATAN

- Data EDR direkam oleh kendaraan anda hanya jika terjadi situasi tabrakan yang tidak sepele; tidak ada data yang direkam oleh EDR pada kondisi normal berkendara dan tidak ada data personal (seperti nama, jenis kelamin, umur, dan lokasi tabrakan) yang direkam. Tetapi, pihak lain, seperti penegak hukum, dapat mengkombinasikan data EDR dengan tipe data identitas personal yang biasanya diperoleh selama penyelidikan kecelakaan.

Untuk membaca data yang direkam oleh EDR, dibutuhkan peralatan khusus, dan dibutuhkan akses ke kendaraan atau EDR. Selain itu untuk produsen kendaraan, pihak lain, seperti penegak hukum, yang memiliki alat khusus, dapat membaca informasi tersebut bila mereka mengakses kendaraan atau EDR.

Bab 3 - Mengunci dan membuka kunci

Kunci 3-2
Electronic immobilizer (sistem menghidupkan mesin anti maling) .3-3
*Keyless entry system** 3-5
*Keyless operation system** 3-9
Pintu 3-16
Pengunci pintu terpusat (*Central door lock*)* 3-18
“Pelindung anak” pada pintu belakang (*Child lock*){*Double cab*} 3-19
Pintu bak belakang 3-20
Kontrol kaca jendela elektrik (*Power window*)* 3-22

Kunci

E00300104902

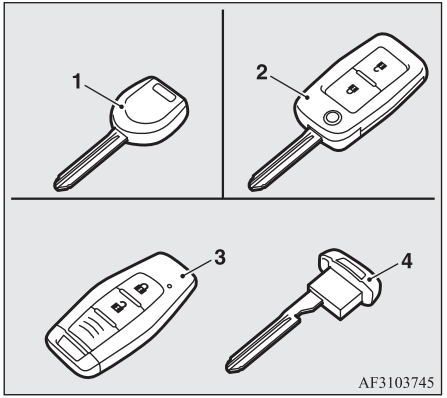

1- Kunci *electronic immobilizer*
2- Kunci *keyless entry*
3- Kunci *keyless operation*
4- Kunci darurat

PERINGATAN

- **Pada kendaraan yang dilengkapi dengan kunci *keyless entry* atau kunci *keyless operation*, bila membawa kunci saat penerbangan, jangan menekan tombol kunci manapun saat di dalam pesawat. Bila tombol ditekan di dalam pesawat, kunci memancarkan gelombang elektromagnetik, yang bisa mengganggu operasi penerbangan pesawat.**
  Bila membawa kunci di dalam tas, berhati-hatilah agar tidak ada tombol kunci yang tertekan dengan mudah secara tidak sengaja.

CATATAN

- Kunci (kecuali untuk kunci darurat) merupakan peralatan elektronik presisi yang terpasang pemancar sinyal (*transmitter*). Perhatikan petunjuk berikut untuk menghindari kerusakan.
  - Jangan meninggalkan kunci di tempat yang langsung terkena sinar matahari, contoh di atas *dashboard*.
  - Jangan membongkar atau melakukan modifikasi.
  - Jangan membengkokkan kunci dengan paksa atau membenturkannya dengan keras.
  - Jangan terkena air.
  - Jauhkan dari gantungan kunci magnetik.
  - Jauhkan dari sistem audio, personal komputer, TV, dan peralatan lain yang menghasilkan medan magnet.

CATATAN

- Jauhkan dari perangkat yang memancarkan gelombang elektromagnetik kuat, seperti telepon seluler, perangkat nirkabel dan peralatan frekuensi tinggi (termasuk peralatan medis).
- Jangan membersihkan dengan pembersih ultrasonik atau peralatan yang sejenis.
- Jangan membiarkan kunci di tempat yang langsung terkena suhu tinggi atau kelembaban tinggi.

- Mesin telah dirancang sedemikian rupa sehingga tidak dapat dihidupkan jika kode ID yang telah terdaftar di dalam komputer *immobilizer* dengan kode ID kunci tidak sama. Lihat ke bagian yang yang berjudul "*Electronic immobilizer*" untuk informasi yang lebih detail dan penggunaan kunci.
- Bila anda kehilangan salah satu kunci, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sesegera mungkin.
  Untuk memperoleh penggantian atau tambahan kunci cadangan, maka bawalah kendaraan anda dan seluruh kunci yang masih ada ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
  Semua kunci harus didaftarkan ulang ke unit komputer *immobilizer*.
  Ini memungkinkan untuk mendaftarkan hingga empat kunci.

Untuk menggunakan dan membawa kunci (kunci *keyless entry*)

E00317600031

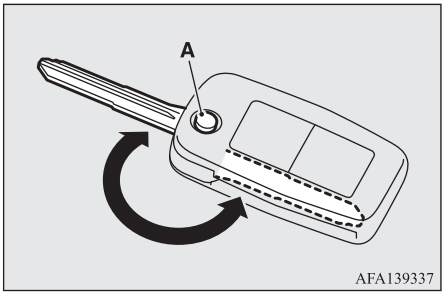

Saat menggunakan kunci, tekan tombol (A) pada *body*.
Saat membawa kunci, lipat kunci sambil menekan tombol.

Label nomor kunci

E00314000164

Nomor kunci tertera pada label seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi.
Catatlah nomor kunci dan simpanlah kunci dan label nomor kunci di tempat yang terpisah, agar anda dapat memesan kunci dari dealer resmi MITSUBISHI MOTORS apabila suatu saat kunci yang asli hilang.

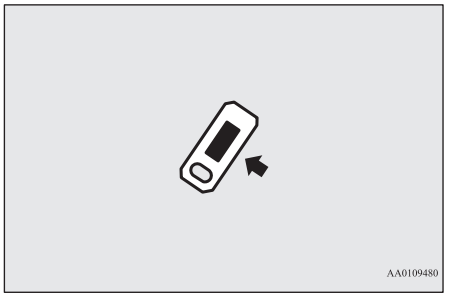

Electronic immobilizer (sistem menghidupkan mesin anti maling)

E00300204280

⚠ PERHATIAN

- Jangan membuat perubahan atau penambahan pada sistem *immobilizer*; perubahan atau penambahan bisa menimbulkan kerusakan *immobilizer*.

Electronic immobilizer dirancang untuk mengurangi kemungkinan pencurian kendaraan secara signifikan. Tujuan dari sistem ini agar kendaraan menjadi tidak bisa dihidupkan jika kendaraan dihidupkan dengan cara yang tidak benar. Cara menghidupkan yang benar hanya dapat dilakukan menggunakan kunci yang "terdaftar" ke sistem *immobilizer*.

CATATAN

- [Kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*]
  Dalam hal yang berikut ini, kendaraan mungkin tidak dapat menerima kode ID terdaftar dari kunci yang terdaftar sehingga mesin mungkin tidak dapat dihidupkan.

CATATAN

- Ketika kunci menyentuh gantungan kunci atau objek dari logam atau objek yang mengandung magnet

- Ketika pegangan kunci bersentuhan dengan bagian logam dari kunci lainnya

CATATAN

- Ketika kunci bersentuhan atau dekat dengan kunci *immobilizer* lainnya (termasuk kunci dari kendaraan lain)

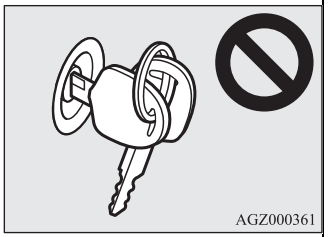

Dalam kejadian yang seperti ini, maka jauhkan objek atau kunci tambahan dari kunci kendaraan. Kemudian cobalah kembali untuk menghidupkan mesin. Bila mesin tidak bisa dihidupkan, maka hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

- [Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
  Bila mesin tidak dapat dihidupkan, maka hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Bila anda kehilangan salah satu kunci, maka segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
  Untuk memperoleh penggantian atau tambahan kunci cadangan, maka bawalah kendaraan anda dan seluruh kunci yang masih ada ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Semua kunci harus didaftarkan ulang ke unit komputer *immobilizer*.
  Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

*Keyless entry system**

E00300305422

Tekan tombol kunci, maka seluruh pintu akan terkunci atau terbuka kuncinya sesuai keinginan.
Ini juga memungkinkan untuk mengoperasikan kaca spion luar. (Kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion)

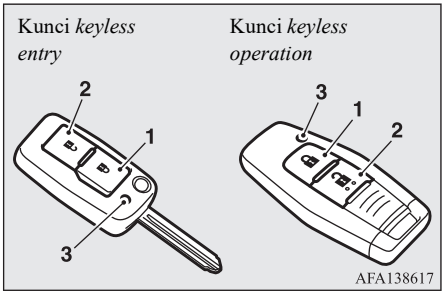

1- Tombol LOCK
2- Tombol UNLOCK
3- Lampu indikator

Untuk mengunci

Tekan tombol LOCK (1). Semua pintu akan terkunci. Lampu sinyal belok akan berkedip satu kali.
Lampu posisi, lampu belakang dan lampu plat nomor juga akan menyala selama jangka waktu tertentu.

Untuk membuka kunci

Tekan tombol UNLOCK (2). Semua pintu akan membuka kunci. Jika di saat itu tombol lampu ruangan dalam posisi DOOR, maka lampu ruangan akan menyala selama sekitar 20 detik dan lampu sinyal belok akan berkedip dua kali.
Lampu posisi, lampu belakang dan lampu plat nomor juga akan menyala selama jangka waktu tertentu.
Lihat ke “Instrumen dan kontrol: *Welcome light*” pada BAB 5.

CATATAN

- Fungsi membuka kunci pintu dapat diatur sehingga hanya pintu pengemudi yang terbuka kuncinya saat tombol UNLOCK (2) ditekan satu kali.
  Jika fungsi membuka kunci pintu diatur untuk bekerja seperti dijelaskan di atas, semua pintu terbuka kuncinya saat tombol UNLOCK ditekan kembali dalam 2 detik.
  Lihat ke “Pengaturan fungsi membuka kunci pintu” halaman 3-6.
- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion, kaca spion luar secara otomatis akan melipat atau membentang pada saat semua pintu dikunci atau dibuka kuncinya menggunakan tombol kunci dari *keyless entry system*.
  Lihat ke “Menghidupkan dan mengendarai: Kaca spion luar” pada BAB 6.
- Jika tombol UNLOCK (2) ditekan dan tidak ada pintu yang dibuka selama sekitar 30 detik, maka akan mengunci kembali secara otomatis.
- *Keyless entry system* tidak beroperasi dalam kondisi yang berikut ini:
  - Mesin sedang hidup.
  - Pintu terbuka atau tidak tertutup rapat (saat mengunci).
- Tombol kunci akan beroperasi sekitar 4 m dari kendaraan. Akan tetapi, jarak pengoperasian tombol kunci akan berubah jika kendaraan berada di dekat stasiun pembangkit listrik, atau berada di dekat stasiun penyiaran radio/TV.

CATATAN

- Jika terjadi salah satu permasalahan berikut ini, maka baterai mungkin telah habis.
  - Tombol kunci dioperasikan dalam jarak yang benar dari kendaraan, tetapi pintu tidak dikunci / dibuka kuncinya sebagai respon.
  - Lampu indikator (3) menyala redup atau tidak menyala.

  Untuk informasi lebih lanjut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
  Jika anda mengganti baterai sendiri, lihat ke "Prosedur penggantian baterai kunci" pada halaman 3-7.
- Bila kunci telah hilang atau rusak, maka hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk mendapatkan kunci pengganti.

Pengoperasian kaca spion luar (Kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion)

E00310802171

Untuk melipat

Kunci pintu menggunakan tombol LOCK (1), maka kaca spion luar akan dilipat secara otomatis.

Untuk membentangkan

Buka kunci pintu dengan tombol UNLOCK (2), maka kaca spion luar akan dibentangkan secara otomatis.

CATATAN

- Pengoperasian fungsi kaca spion luar dapat dinonaktifkan.
  Harap konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
  Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, fungsinya dapat diganti melalui pengaturan fungsi pada meter.
  Lihat ke "Pengaturan kendaraan" pada BAB 5.

Pengaturan fungsi membuka kunci pintu

E00310301805

Fungsi membuka kunci pintu dapat diatur ke dua kondisi yang berikut ini.
Setiap kali fungsi membuka kunci pintu diatur, lampu sinyal belok berkedip untuk memberitahukan anda kondisi fungsi membuka kunci pintu.

Lampu sinyal belok	Kondisi
Berkedip satu kali	Ketika tombol UNLOCK (2), atau tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan (jika dilengkapi) ditekan satu kali, maka semua pintu akan terbuka kuncinya. [Pengaturan pabrik]

Lampu sinyal belok	Kondisi
Berkedip tiga kali	Ketika tombol UNLOCK (2), atau tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi (jika dilengkapi) ditekan satu kali, hanya pintu pengemudi yang akan terbuka kuncinya. Jika tombol UNLOCK atau tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi (jika dilengkapi) ditekan kembali dalam 2 detik, semua pintu akan terbuka kuncinya. [Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*] Ketika tombol pengunci / pembuka kunci pintu penumpang ditekan satu kali, hanya pintu penumpang yang akan terbuka kuncinya. Jika tombol pengunci / pembuka kunci pintu penumpang ditekan kembali dalam 2 detik, semua pintu akan terbuka kuncinya.

Untuk beralih ke mode fungsi membuka kunci, lakukan prosedur yang berikut ini.

1. Putar kunci kontak ke posisi "LOCK" dan kemudian cabut kunci (kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*), atau tempatkan mode operasi di posisi OFF (kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*).
2. Tekan dan tahan tombol LOCK (1) dan tombol UNLOCK (2) selama sekitar 5 detik atau lebih.

CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, fungsinya dapat diubah melalui pengaturan fungsi pada meter.
  Lihat ke "Pengaturan kendaraan" pada BAB 5.

Prosedur penggantian baterai kunci

E00309502846

PERINGATAN

- **Jangan menelan baterai tipe koin.**
  - **Produk ini mengandung baterai tipe koin. Jika baterai tipe koin tertelan, maka dapat menimbulkan kebakaran internal yang dapat mengakibatkan kematian.**
    Terdapat sejumlah kasus dimana baterai yang tertelan dapat menimbulkan kebakaran internal yang parah hanya dalam waktu 2 jam.
  - **Jauhkan baterai baru dan bekas dari jangkauan anak-anak.**
  - **Jika *casing* kunci tidak tertutup dengan benar, maka jangan gunakan produk dan jauhkan dari anak-anak.**
  - **Jika anda mengira baterai mungkin telah tertelan atau berada di dalam tubuh, segera dapatkan tindakan medis.**
- **Untuk menghindari ledakan atau kebocoran cairan atau gas yang mudah terbakar:**
  - **Jangan mengganti baterai dengan tipe yang tidak sesuai. Ganti hanya dengan tipe yang sama atau setara.**
  - **Jangan membuang baterai ke dalam api atau tempat pembakaran sampah, serta menghancurkan atau memotong baterai secara mekanis.**

⚠ PERINGATAN

- **Jangan menggunakan, menyimpan, atau mengganti baterai yang telah terkena panas tinggi atau tekanan yang sangat rendah.**

⚠ PERHATIAN

- Jangan membongkar atau melepas komponen apapun di bagian dalam kunci selain dari yang dijelaskan di bawah ini. Karena ada kemungkinan hal ini menjadi tidak mungkin untuk dirakit kembali.
- Saat *casing* kunci dibuka, berhati-hatilah dengan menjauhkannya dari air, debu dan lainnya. Juga, jangan menyentuh komponen internal.
- Buanglah baterai bekas sesuai dengan peraturan untuk pembuangan limbah baterai.

CATATAN

- Anda dapat membeli baterai pengganti di toko peralatan elektronik.
- Dealer resmi MITSUBISHI MOTORS dapat mengganti baterai untuk anda jika anda menginginkannya.

Simbol ini dimaksudkan untuk memperingatkan pengguna tentang adanya petunjuk pengoperasian dan perawatan (servis) yang penting dalam literatur yang menyertai alat ini.

1. Sebelum mengganti baterai, hilangkan listrik statis dari tubuh anda dengan menyentuh benda logam yang ditanahkan.
2. Buka lipatan kunci ketika kunci tersimpan di dalam *body*. (Hanya kunci *keyless entry*)
   Lihat ke “Untuk menggunakan dan membawa kunci (kunci *keyless entry*)” pada halaman 3-3.
3. Keluarkan kunci darurat dari kunci. (Hanya kunci *keyless operation*)
   (Lihat ke “Kunci darurat” halaman 3-16)
4. Masukkan ujung obeng lurus (atau minus) yang dilapisi kain ke dalam lekukan (A) di dalam *casing* kunci dan gunakan untuk membuka *casing* dalam arah yang ditunjukkan pada ilustrasi.

Kunci *keyless entry*

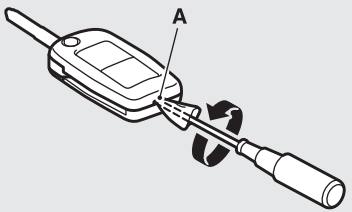

AFA139513

Kunci *keyless operation*

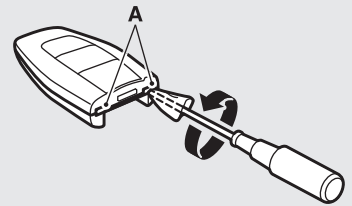

AFA139308

5. Lepaskan baterai bekas.
6. Pasang baterai baru dengan sisi − (B) menghadap ke atas.

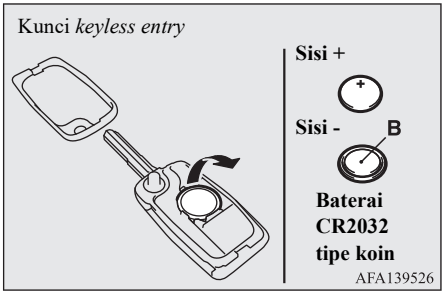

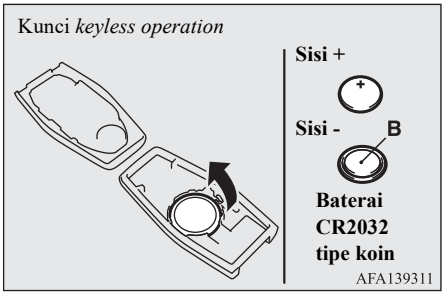

7. Tutup *casing* kunci hingga rapat.
8. Pasang kunci darurat yang dilepas di langkah 3. (Hanya kunci *keyless operation*)
9. Periksa *keyless entry system* untuk mengetahui apakah telah berfungsi.

*Keyless operation system**

E00305602911

Keyless operation system memungkinkan anda dalam mengunci dan membuka kunci pintu, menghidupkan mesin dan mengubah mode operasi hanya dengan membawa kunci *keyless operation* bersama anda.
Tombol pada kunci *keyless operation* juga dapat juga digunakan sebagai tombol kunci dari *keyless entry system*.
Lihat ke “Menghidupkan dan mematikan mesin” pada BAB 6.
Lihat ke “*Keyless entry system*” pada halaman 3-5.

Pengemudi harus selalu membawa kunci *keyless operation*. Kunci ini diperlukan untuk mengunci dan membuka kunci pintu, menghidupkan mesin dan pengoperasian lainnya pada kendaraan, maka sebelum mengunci dan meninggalkan kendaraan, pastikan untuk memeriksa apakah anda sudah membawa kunci *keyless operation*.

⚠PERINGATAN

- **Orang-orang dengan alat pacu jantung implan atau stimulator detak jantung implan tidak boleh mendekati pemancar (*transmitter*) (A). Gelombang radio yang digunakan oleh *keyless operation system* dapat berpengaruh buruk terhadap alat pacu jantung implan atau stimulator detak jantung implan.**

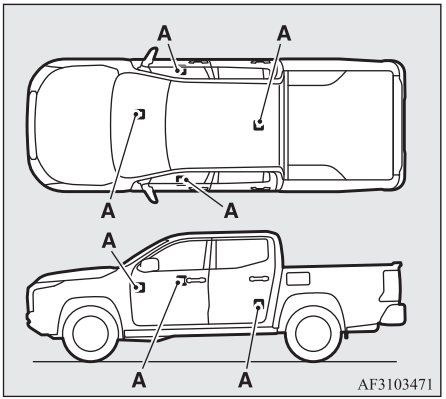

⚠ PERINGATAN

- **Saat menggunakan perangkat elektro-medis selain dari alat pacu jantung atau stimulator detak jantung implan, hubungi produsen perangkat elektro-medis terlebih dahulu untuk menentukan pengaruh buruk gelombang radio terhadap perangkat. Pengoperasian perangkat elektro-medis dapat terpengaruh oleh gelombang radio.**

CATATAN

- Kunci *keyless operation* menggunakan gelombang elektromagnetik yang sangat lemah. Dalam hal yang berikut ini, *keyless operation system* mungkin tidak beroperasi dengan benar atau mungkin tidak stabil.
  - Bila disekitarnya terdapat peralatan yang memancarkan gelombang radio yang kuat, seperti gardu listrik, stasiun penyiaran radio/TV atau pelabuhan udara.
  - *Keyless operation system* dibawa bersama dengan perangkat komunikasi seperti telepon seluler atau perangkat radio, atau perangkat elektronik seperti komputer.
  - Kunci *keyless operation* menyentuh atau tertutup oleh benda logam.
  - *Keyless entry system* digunakan berdekatan.
  - Saat baterai kunci *keyless operation* sudah kehabisan daya.

CATATAN

- Saat kunci *keyless operation* berada di area dengan gelombang radio atau gangguan yang kuat.

  Dalam hal ini, gunakan kunci darurat.
  Lihat ke "Untuk mengoperasikan tanpa menggunakan fungsi *keyless operation*" pada halaman 3-16.
- Karena kunci *keyless operation* menerima sinyal untuk berkomunikasi dengan pemancar (*transmitter*) di kendaraan, maka baterai akan melemah seiring waktu tanpa pengaruh dari penggunaan kunci *keyless operation*. Masa pakai baterai sekitar 1 sampai 2 tahun, tergantung pada kondisi pemakaian. Bila baterai kehabisan daya, ganti baterai sesuai dengan keterangan di manual ini atau lakukan penggantian di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS
  Lihat ke "Prosedur penggantian baterai kunci" pada halaman 3-7.
- Karena kunci *keyless operation* selalu menerima sinyal, penerimaan gelombang radio yang kuat dapat mempengaruhi umur baterai. Jangan biarkan kunci berada di dekat TV, komputer, atau perangkat elektronik lainnya

Jarak pengoperasian pada *keyless operation system*

E00305701609

Jika anda membawa kunci *keyless operation*, dan berada dalam jarak *keyless operation operation system*, dan menekan tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan, maka kode ID untuk kunci anda diverifikasi.
Anda dapat mengunci dan membuka kunci pintu, menghidupkan mesin dan mengubah mode operasi hanya jika kode ID kunci *keyless operation* anda dan kendaraan adalah sama.

CATATAN

- Bila baterai kunci *keyless operation* telah kehabisan daya atau terdapat gelombang elektromagnetik atau gangguan yang kuat, jarak pengoperasian menjadi lebih dekat dan pengoperasian menjadi tidak stabil.

Jarak pengoperasian untuk mengunci dan membuka kunci pintu

E00306202190

Jarak pengoperasian sekitar 70 cm dari tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan.

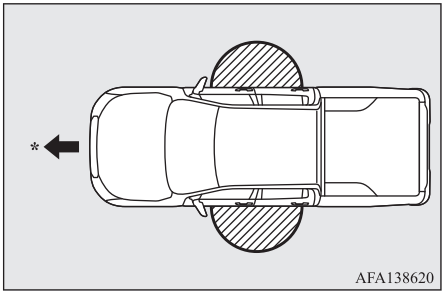

*: Arah depan

: Jarak pengoperasian

CATATAN

- Operasi mengunci dan membuka kunci hanya terjadi pada saat anda menekan tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan yang mendeteksi kunci *keyless operation*.
- Pengoperasian menjadi tidak memungkinkan jika Anda terlalu dekat dengan gagang pintu depan atau jendela pintu.

CATATAN

- Bahkan jika kunci *keyless operation* masih dalam jarak 70 cm dari tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan, jika kunci berada di dekat tanah atau lebih tinggi, maka sistem mungkin tidak beroperasi.
- Jika kunci *keyless operation* dalam jarak pengoperasian, bahkan seseorang yang tidak membawa kunci dapat mengunci dan membuka kunci pintu dengan menekan tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan.

Jarak pengoperasian untuk menghidupkan mesin dan mengubah mode operasi

E00306301787

Jarak pengoperasian pada interior kendaraan.

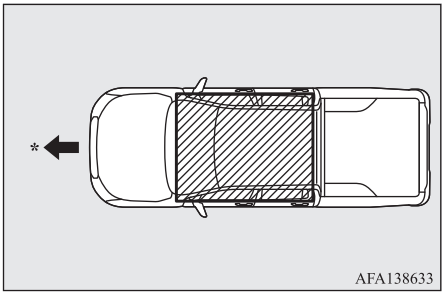

*: Arah depan

: Jarak pengoperasian

CATATAN

- Walaupun dalam jarak pengoperasian, jika kunci *keyless operation* berada di dalam tempat yang kecil seperti *glove box*, di atas panel instrumen atau kantong pintu, maka tidak memungkinkan untuk menghidupkan mesin dan mengubah mode operasi.
- Bila kunci *keyless operation* terlalu dekat dengan pintu, jendela pintu, kaca depan atau ujung depan area bagasi, maka memungkinkan untuk menghidupkan mesin atau mengubah mode operasi bahkan saat kunci berada di luar kendaraan

Untuk mengoperasian menggunakan fungsi *keyless operation*

E00305803633

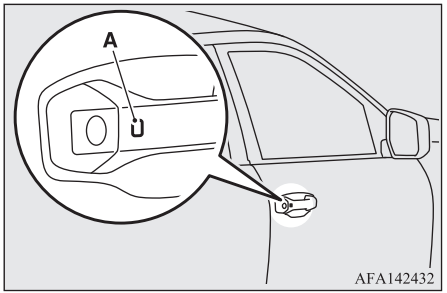

Mengunci pintu

Saat anda membawa kunci *keyless operation*, bila anda menekan tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi dan penumpang depan (A), dalam jarak pengoperasian, maka pintu menjadi terkunci. Lampu sinyal belok akan berkedip satu kali, dan *buzzer* luar akan berbunyi satu kali.
Juga, lihat ke "Mengunci dan membuka kunci: Pintu, Pengunci pintu terpusat (*central door lock*)" pada halaman 3-16 dan 3-18.

CATATAN

- Pastikan anda membawa kunci *keyless operation* sebelum mengunci kendaraan. Walaupun kunci *keyless operation* tertinggal di kendaraan di dalam *glove box* atau ruang penyimpanan kecil lainnya, atau dekat panel instrumen, kendaraan mungkin akan terkunci tergantung pada gelombang radio dan kondisi lainnya di lingkungan sekitar, sehingga kunci dapat tertinggal di dalam kendaraan.
- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion, kaca spion luar melipat secara otomatis pada saat seluruh pintu dikunci menggunakan fungsi *keyless operation*.
  Lihat ke "Kaca spion luar" pada BAB 6.
- Fungsi *keyless operation* tidak beroperasi dalam kondisi berikut ini:
  - Kunci *keyless operation* berada di dalam kendaraan.
  - Pintu terbuka atau tidak tertutup rapat.
  - Mesin sedang hidup.

Membuka kunci pintu

Saat anda membawa kunci *keyless operation*, bila anda menekan tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi dan penumpang depan (A), dalam jarak pengoperasian, maka semua pintu menjadi terbuka kuncinya.
Jika tombol lampu ruangan dalam posisi DOOR di saat itu, lampu ruangan akan menyala selama sekitar 20 detik. Lampu sinyal belok akan berkedip dua kali, dan *buzzer* luar akan berbunyi dua kali.
Jika tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan ditekan dan tidak ada pintu yang dibuka selama sekitar 30 detik, maka akan mengunci kembali secara otomatis.
Juga, lihat ke "Mengunci dan membuka kunci: Pintu, Pengunci pintu terpusat (*central door lock*)" pada halaman 3-16 dan 3-18.

CATATAN

- Fungsi *keyless operation* dapat diatur sehingga hanya pintu pengemudi yang terbuka kuncinya ketika tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi ditekan.
  Jika fungsi *keyless operation* diatur untuk bekerja seperti dijelaskan di atas, semua pintu terbuka kuncinya saat tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi ditekan kembali dalam 2 detik.
  Lihat ke “Pengaturan fungsi membuka kunci pintu” pada halaman 3-6.
- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion, kaca spion luar membentang secara otomatis pada saat semua pintu dibuka kuncinya menggunakan fungsi *keyless operation*.
  Lihat ke “Menghidupkan dan mengendarai: Kaca spion luar” pada BAB 6.
- Fungsi *keyless operation* tidak beroperasi saat mesin hidup.

Konfirmasi pengoperasian saat mengunci dan membuka kunci

Pengoperasian dapat dikonfirmasi seperti yang ditunjukkan dibawah ini. Akan tetapi, lampu ruangan hanya akan menyala jika sakelar lampu ruangan dalam posisi DOOR saja.

Mengunci: Lampu sinyal belok berkedip satu kali, dan *buzzer* luar berbunyi satu kali.
Membuka kunci: Lampu ruangan menyala selama sekitar 20 detik, lampu sinyal belok berkedip dua kali, dan *buzzer* luar berbunyi dua kali.

Aktivasi peringatan

E00305902855

Untuk mencegah pencurian kendaraan atau pengoperasian *keyless operation system* yang tidak disengaja, maka *buzzer* dan tampilan pada layar informasi di *multi-information display* (Tipe 1) digunakan untuk memperingatkan pengemudi.
Jika peringatan telah aktif, selalu periksa kendaraan dan kunci *keyless operation*. Peringatan ini juga akan muncul jika terdapat masalah pada *keyless operation system*.

Item	Tipe 1 Tampilan	Catatan (solusi)
Peringatan tidak ada kunci yang terdeteksi	No Key Detected	Peringatan ini muncul ketika pintu ditutup dengan kunci *keyless operation* tertinggal di luar kendaraan dan mode operasi ditempatkan di posisi ON. Pastikan bahwa kunci *keyless operation* berada di dalam kendaraan. Lihat ke “Jarak pengoperasian untuk menghidupkan mesin dan mengubah mode operasi” pada halaman 3-11.
Peringatan daya baterai kunci rendah	Key Battery Low	Peringatan ini muncul pada saat baterai kunci *keyless operation* kehabisan daya. Jika indikator ini muncul, ganti baterai dengan yang baru. Lihat ke “Prosedur penggantian baterai kunci” pada halaman 3-7.
Peringatan tekan dan tahan untuk mematikan mesin	Hold No Key START STOP ENGINE Press and Hold to Stop Engine	Peringatan ini muncul pada saat kunci *keyless operation* sudah kehabisan daya, atau pada saat kunci *keyless operation* dibawa keluar kendaraan ketika mesin hidup. Untuk mematikan mesin dalam situasi darurat, lakukan salah satu prosedur berikut ini: • Tekan secara cepat tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) tiga kali berturut-turut dalam waktu kurang dari 1.5 detik. • Tekan dan tahan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) selama lebih dari 2 detik. Setelah mesin mati, bukalah pintu untuk kembali ke kondisi normal.
Indikator letakkan kunci di dekat tombol	START STOP ENGINE Put Key Near Switch	Indikator ini muncul saat baterai kunci *keyless operation* kehabisan daya dan saat kunci *keyless operation* dan kendaraan tidak berkomunikasi secara normal. Jika indikator ini muncul, sentuh tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) dengan kunci *keyless operation* (akan berbunyi), dan kemudian tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) sambil menekan pedal kopling (M/T) atau pedal rem (A/T) dalam waktu 10 detik setelah terdengar bunyi. Lihat ke “Jika kunci *keyless operation* tidak beroperasi dengan benar” pada BAB 6.

Item	Tipe 1 Tampilan	Catatan (solusi)
Peringatan pintu terbuka	Door Open	Peringatan ini muncul jika salah satu pintu terbuka atau tidak tertutup rapat. Ikon kendaraan menunjukkan pintu mana yang terbuka di tampilan.
Peringatan kesalahan sistem kunci Lihat *owner's manual*	Key System Error See Owner's Manual	Peringatan ini muncul jika terdapat kerusakan pada kunci *keyless operation*. Jika peringatan ini muncul saat mesin mati, mesin tidak dapat dihidupkan. Jika peringatan ini muncul saat mesin hidup, maka kendaraan dapat dikendarai. Namun, kami menyarankan anda untuk berkonsultasi dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sesegera mungkin.

Untuk mengoperasikan tanpa menggunakan fungsi *keyless operation*

E00306001218

Kunci darurat

E00307201868

Kunci darurat terpasang di dalam kunci *keyless operation*. Jika fungsi *keyless operation* tidak dapat digunakan, contoh karena baterai kunci *keyless operation* telah kehabisan daya atau baterai kendaraan kehabisan daya, anda dapat mengunci dan membuka kunci pintu pengemudi dengan kunci darurat. Untuk menggunakan kunci darurat (A), bukalah kunci dari knop pengunci (B) dan lepaskan kunci *keyless operation* (C).
Lihat ke “Pintu” pada halaman 3-16.

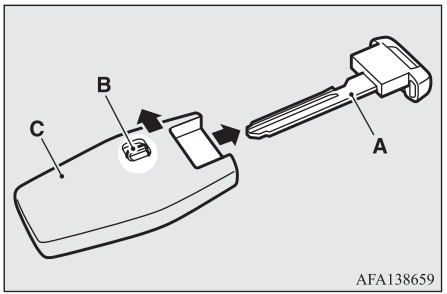

CATATAN

- Gunakan kunci darurat hanya untuk kondisi darurat. Jika baterai kunci *keyless operation* telah kehabisan daya, maka gantilah sesegera mungkin sehingga anda dapat menggunakan kunci *keyless operation*.
- Setelah menggunakan kunci darurat, pastikan untuk selalu mengembalikannya ke dalam kunci *keyless operation*.

Pintu

E00300404006

PERHATIAN

- Pastikan semua pintu telah tertutup rapat, mengemudi dengan pintu yang tidak tertutup rapat sangat berbahaya.
- Jangan meninggalkan anak-anak berada di dalam kendaraan tanpa pengawasan.
- Berhati-hatilah untuk tidak mengunci pintu pada saat kunci masih berada di dalam kendaraan.

CATATAN

- Untuk mencegah agar kunci tidak tertinggal dan terkunci di dalam kendaraan, baik knop pengunci pada pintu pengemudi ataupun kunci tidak dapat digunakan untuk mengunci pintu pengemudi ketika pintu pengemudi terbuka.

Mengunci atau membuka kunci dengan anak kunci

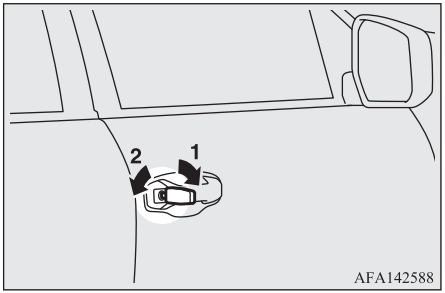

1- Mengunci
2- Membuka kunci

Putar anak kunci ke arah depan untuk mengunci pintu, dan putar ke arah belakang untuk membuka kunci pintu.

CATATAN

- Pada kendaraan dengan pengunci pintu terpusat, saat mengunci atau membuka kunci pintu pengemudi dengan kunci, semua pintu akan terkunci atau terbuka kuncinya.
  Lihat ke “Pengunci pintu terpusat” pada halaman 3-18.
- Bila kendaraan telah dilengkapi dengan *keyless operation system*, maka pintu pengemudi dapat dikunci atau dibuka kuncinya menggunakan kunci darurat. (Lihat ke “Kunci darurat” pada halaman 3-16)

Mengunci atau membuka kunci dari dalam kendaraan

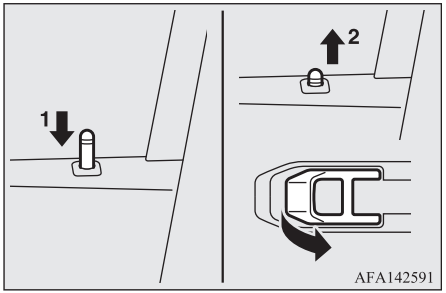

1- Mengunci
2- Membuka kunci

Pada saat membuka kunci pintu pengemudi, tarik bagian dalam gagang pintu untuk membuka kunci dan membuka pintu pada saat yang bersamaan.
Pada saat membuka kunci pintu penumpang depan dan pintu belakang (*Double cab*), tarik gagang pintu di sisi dalam dari pintu yang anda buka kuncinya.

Mengunci tanpa menggunakan anak kunci

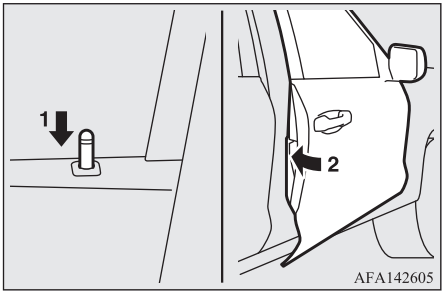

Tempatkan knop pengunci bagian dalam (1) ke posisi mengunci, dan tutuplah pintu (2).

CATATAN

- Pintu pengemudi tidak dapat dikunci menggunakan knop pengunci bagian dalam pada saat pintu pengemudi pada posisi terbuka.

Pengunci pintu terpusat (*Central door lock*)*

E00300803843

CATATAN

- Mengunci dan membuka kunci yang dilakukan yang secara terus-menerus akan mengaktifkan sirkuit pengaman yang terpasang di dalam sistem pengunci pintu terpusat dan mencegah sistem beroperasi. Jika hal ini terjadi, tunggulah sekitar 1 menit sebelum mengoperasikan sistem pengunci pintu terpusat.

Semua pintu dapat dikunci dan dibuka kuncinya seperti penjelasan yang berikut ini.

Pintu pengemudi dengan anak kunci

Gunakan kunci pada pintu pengemudi untuk mengunci atau membuka kunci semua pintu.

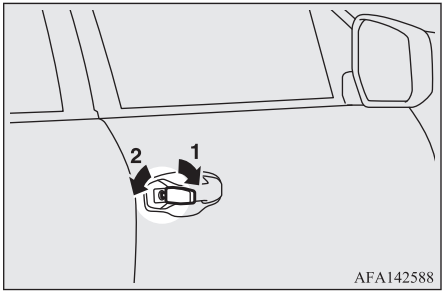

1- Mengunci
2- Membuka kunci

CATATAN

- Jika pintu dikunci menggunakan *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation*, hanya pintu pengemudi yang dapat dibuka kuncinya menggunakan anak kunci.
- Bila kendaraan telah dilengkapi dengan *keyless operation system*, maka pintu pengemudi dapat dikunci atau dibuka kuncinya menggunakan kunci darurat.
  (Lihat ke “Kunci darurat” pada halaman 3-16)

Tombol pengunci pintu terpusat

Gunakan tombol pengunci pintu terpusat untuk mengunci pintu pengemudi atau membuka kunci semua pintu.

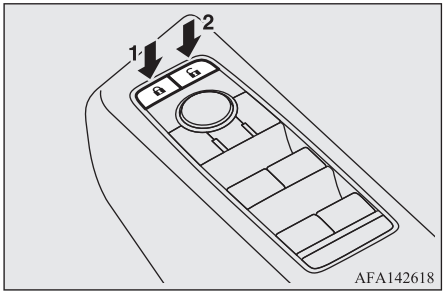

1- Mengunci
2- Membuka kunci

Membuka kunci menggunakan kunci kontak, tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) atau tuas selektor

Ini memungkinkan untuk membuka kunci semua pintu kapan saja seperti yang berikut ini.
[Kendaraan dengan M/T]
Kunci kontak diputar ke posisi “LOCK” atau mode operasi ditempatkan di posisi OFF.
[Kendaraan dengan A/T]
Tuas selektor ditempatkan di posisi atau “P” (PARK) sementara kunci kontak atau mode operasi dalam posisi ON.
Atau kunci kontak diputar ke posisi “LOCK” atau mode operasi ditempatkan di posisi OFF.

CATATAN

- Fungsi-fungsi ini diaktifkan ketika kendaraan dikirim dari pabrik. Jika anda akan mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi ini, silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
  [Kendaraan dengan A/T]
  Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, fungsinya dapat diganti melalui pengaturan fungsi pada meter.
  Lihat ke “Pengaturan kendaraan” pada BAB 5.

“Pelindung anak” pada pintu belakang (*Child lock*) {*Double cab*}

E00300902339

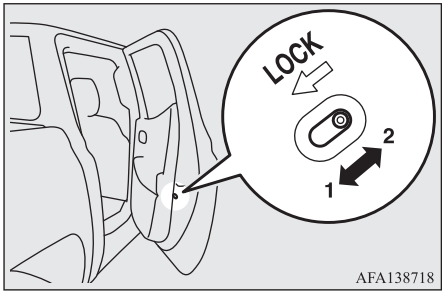

1- Mengunci
2- Membuka kunci

Pelindung anak ini membantu mencegah pintu terbuka secara tidak sengaja dari dalam. Jika tuas disetel untuk mengunci pada posisi (1), pintu belakang tidak dapat terbuka menggunakan gagang sisi dalam, tetapi hanya menggunakan gagang sisi luar.
Jika tuas disetel untuk tidak terkunci pada posisi (2), mekanisme pelindung anak tidak berfungsi.

PERHATIAN

- Saat berkendara dengan anak-anak di kursi belakang, harap gunakan pelindung anak untuk mencegah pintu terbuka secara tidak sengaja yang dapat menimbulkan kecelakaan.

Pintu bak belakang

E00303001204

⚠ PERHATIAN

- Jangan berdiri di belakang pipa knalpot ketika melakukan bongkar muat bagasi. Panas dari knalpot dapat menyebabkan luka bakar.
- Berhati-hatilah agar jari anda tidak terjepit di pintu bak belakang.
- Jangan membebani pintu bak belakang.
- Sebelum berkendara, pastikan pintu bak belakang tertutup rapat. Jika pintu bak belakang terbuka saat mengemudikan kendaraan, benda yang disimpan di area bagasi bisa jatuh ke jalan.

Mengunci atau membuka kunci dengan anak kunci*

E00309700020

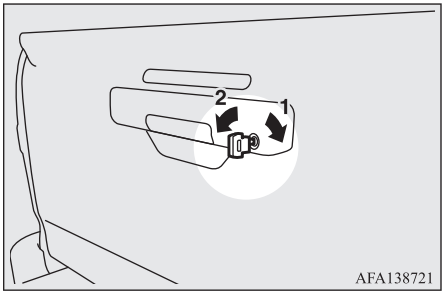

1- Mengunci
2- Membuka kunci

CATATAN

- Bila kendaraan telah dilengkapi dengan *keyless operation system*, maka pintu bak belakang dapat dikunci atau dibuka kuncinya menggunakan kunci darurat.
  (Lihat ke “Kunci darurat” pada halaman 3-16)

Untuk membuka

E00309800034

Single cab

Sambil menopang pintu bak belakang dengan satu tangan, tarik pegangan di kedua sisi ke arah anda dengan tangan yang lain, lalu turunkan pintu bak belakang.

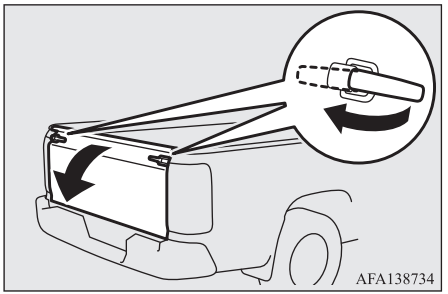

Double cab

1. Pada kendaraan yang dilengkapi dengan silinder kunci pintu bak belakang, buka kunci pintu bak belakang.
   Lihat ke “Mengunci dan membuka kunci dengan anak kunci” halaman 3-20.
2. Angkat pegangan dan turunkan pintu bak belakang.

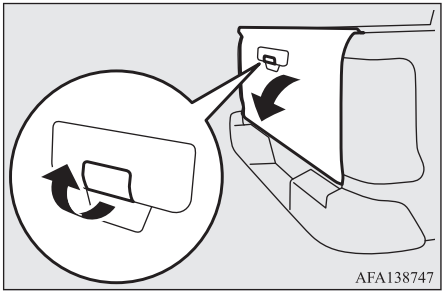

Untuk menutup

E00309900035

Single cab

1. Angkat pintu bak belakang, dan sambil menopang pintu bak belakang dengan satu tangan, dorong pegangan di kedua sisi ke ke dalam sisi pintu bak belakang dengan telapak tangan anda yang lain.

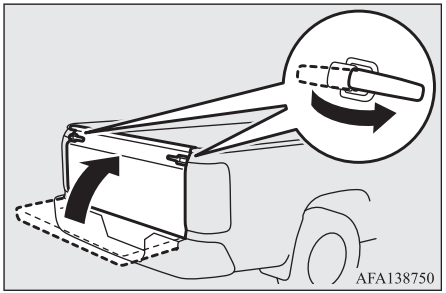

⚠ PERHATIAN

- Saat mendorong pegangan, jangan mendorongnya ke dalam pintu bak belakang sambil memegang pegangan.
  Tangan anda mungkin dapat terjepit, sehingga dapat mengakibatkan cedera.

2. Goyangkan perlahan sisi atas pintu bak belakang untuk memeriksa apakah sudah terpasang dengan benar.

Double cab

Naikkan pintu bak belakang dan tutup dengan kekuatan yang cukup untuk mengunci pertemuan secara aman pada posisinya.

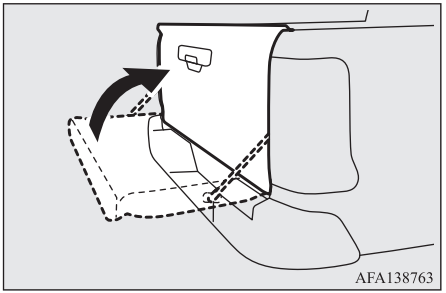

Untuk mengayun ke bawah

E00317400026

Pintu bak belakang dapat diayunkan ke bawah dalam dua tahap kecuali pada beberapa model. Untuk menurunkannya ke tahap kedua, lakukan sebagai berikut:

⚠ PERHATIAN

- Pada kendaraan dengan *bumper* belakang, jangan pernah mengayunkan pintu bak belakang ke bawah karena pintu bak belakang dapat menjadi rusak.

1. Ayunkan untuk membuka pintu bak belakang ke posisi pertama. Kemudian, angkat ke posisi yang ditunjukkan pada ilustrasi sambil memegang kawat (A).

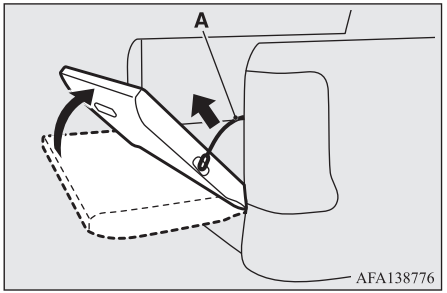

2. Lepaskan kawat (A) pada salah satu sisinya sambil menyejajarkan lubang pada kawat dengan pengait (B).

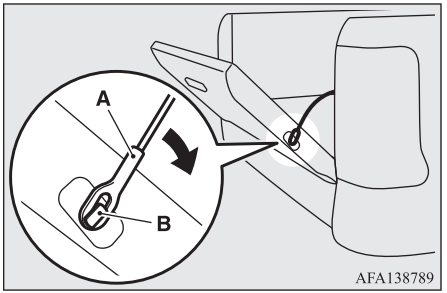

3. Lepaskan kawat di sisi lain dengan cara yang sama, dan ayunkan pintu bak belakang ke bawah secara perlahan.

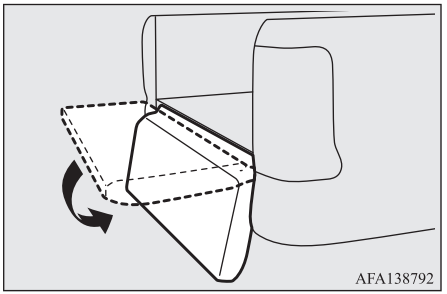

⚠ PERHATIAN

- Jangan pernah menutup pintu bak belakang dengan kawat yang dibiarkan tidak mengait.

Kontrol kaca jendela elektrik (*Power window*)*

E00302201980

Kaca jendela elektrik dapat dioperasikan hanya dengan kunci kontak atau mode operasi dalam posisi ON.

Sakelar pengontrol kaca jendela elektrik

E00302303897

Setiap jendela pintu akan membuka atau menutup bila sakelar yang sesuai dioperasikan.

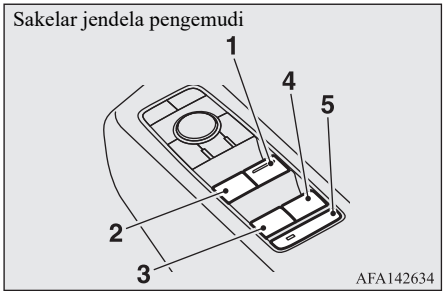

1- Jendela pintu pengemudi
2- Jendela pintu penumpang depan
3- Jendela pintu belakang kiri (*Double cab*)
4- Jendela pintu belakang kanan (*Double cab*)
5- Tombol pengunci

⚠ PERINGATAN

- **Sebelum mengoperasikan pengontrol kaca jendela elektrik, pastikan tidak ada yang terjepit (kepala, tangan, jari dan yang lainnya).**
- **Jangan meninggalkan kendaraan tanpa mencabut kunci kontak / membawa kunci.**
- **Jangan pernah meninggalkan anak kecil (atau orang lain yang mungkin tidak mampu mengoperasikan pengontrol kaca jendela elektrik) sendirian di dalam kendaraan.**

Sakelar jendela pengemudi

Sakelar jendela pengemudi dapat digunakan untuk mengoperasikan semua kaca jendela pintu. Jendela dapat dibuka atau ditutup dengan mengoperasikan sakelar yang sesuai.
Tekan sakelar untuk membuka jendela dan tarik sakelar untuk menutup jendela.
Jika sakelar untuk jendela pintu pengemudi ditekan/ditarik sepenuhnya, maka jendela pintu pengemudi membuka/menutup sepenuhnya secara otomatis.
Bila anda ingin menghentikan pergerakan jendela, operasikan sakelar sedikit ke arah kebalikannya.

Sakelar jendela penumpang

Sakelar jendela penumpang dapat digunakan untuk mengoperasikan kaca jendela pintu penumpang sesuai dengan tempatnya.
Tekan sakelar untuk membuka jendela, dan tarik sakelar ke atas untuk menutupnya.

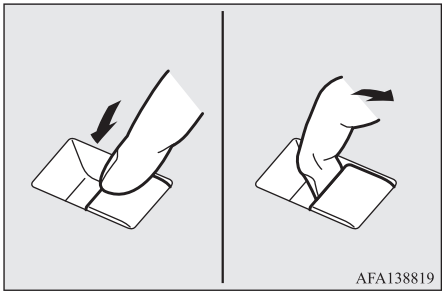

CATATAN

- Pengoperasian berulang-ulang saat mesin dalam keadaan mati akan menghabiskan daya baterai. Usahakan untuk tidak mengoperasikan sakelar jendela kecuali saat mesin hidup.
- Kaca jendela pintu belakang hanya terbuka separuhnya (*Double cab*).

Tombol pengunci

E00303102794

Bila tombol pengunci (1) ditekan, indikator (2) menyala, dan sakelar penumpang tidak dapat digunakan untuk membuka atau menutup kaca jendela pintu, dan sakelar pengemudi tidak dapat digunakan untuk membuka atau menutup semua kaca jendela pintu kecuali kaca jendela pintu pengemudi.
Untuk membuka kunci, tekan kembali tombol pengunci, dan indikator akan padam.

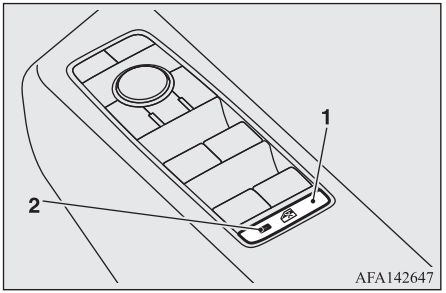

⚠ PERINGATAN

- **Anak-anak mungkin akan mengotak-atik atau bermain-main dengan sakelar dengan resiko tangan atau kepalanya dapat terjepit kaca jendela. Pada saat berkendara dengan anak kecil, tekanlah tombol pengunci (1) untuk menyalakan indikator (2) dan menonaktifkan tombol penumpang.**

Fungsi *timer*

E00302402309

Kaca jendela pintu dapat dibuka atau ditutup selama sekitar 45 detik setelah mesin mati.
Namun, ketika pintu pengemudi atau pintu penumpang depan dibuka, jendela tidak dapat dioperasikan lagi.

Mekanisme keamanan (hanya kaca jendela pengemudi)

E00302502560

Pada saat menutup jendela pintu pengemudi, jika tangan atau kepala terjepit jendela yang sedang menutup, jendela akan turun / membuka secara otomatis.
Meski demikian, pastikan tidak ada orang yang menyandarkan kepala atau tangan mereka di jendela pada saat menutup jendela pintu pengemudi.
Kaca jendela yang sedang turun akan beroperasi kembali setelah beberapa detik.

⚠ PERINGATAN

- **Jika terminal baterai dilepas atau sekering untuk jendela elektrik diganti, maka mekanisme keamanan akan dibatalkan.**
  Jika tangan atau kepala terjepit, dapat terjadi cedera serius.

⚠ PERHATIAN

- Mekanisme keamanan akan dibatalkan sesaat sebelum kaca jendela tertutup penuh. Hal ini agar jendela dapat tertutup sepenuhnya. Oleh karena itu, berhati hatilah agar jari anda tidak terjepit jendela.

CATATAN

- Mekanisme keamanan dapat diaktifkan jika kondisi mengemudi atau sebab lain yang menyebabkan jendela pintu pengemudi mendapat hentakan fisik yang mirip seperti disebabkan oleh tangan/kepala yang terjepit.
- Jika mekanisme keamanan diaktifkan 5 kali atau lebih secara terus menerus, jendela pintu pengemudi tidak akan menutup sepenuhnya secara otomatis.
  Dalam kasus seperti itu, prosedur berikut harus digunakan untuk mengatasi situasi ini.
  Jika jendela terbuka, naikkan sakelar jendela pintu pengemudi secara berulang-ulang hingga jendela tertutup sepenuhnya. Setelah itu, lepaskan sakelar, kemudian tarik sakelar sekali lagi dan tahan dalam kondisi ini sekurangnya selama 1 detik, dan kemudian lepaskan. Seharusnya sekarang anda dapat mengoperasikan jendela pintu pengemudi dengan cara yang normal.

CATATAN

- Jika terminal baterai dilepas atau sekering untuk jendela elektrik diganti, maka mekanisme keamanan akan dibatalkan dan jendela pintu pengemudi tidak akan membuka/menutup sepenuhnya secara otomatis.
  Jika jendela terbuka, naikkan sakelar jendela pintu pengemudi secara berulang-ulang hingga jendela tertutup sepenuhnya. Setelah itu, lepaskan tombol, kemudian tarik sakelar sekali lagi dan tahan dalam kondisi ini sekurangnya selama 1 detik, dan kemudian lepaskan. Seharusnya sekarang anda dapat mengoperasikan jendela pintu pengemudi dengan cara yang normal.

Bab 4 - Kursi dan sabuk pengaman

Penyetelan kursi 4-2
Kursi depan 4-3
Kursi belakang* 4-4
Sandaran kepala 4-4
Sabuk pengaman 4-6
Pelindung wanita hamil 4-13
Sabuk pengaman dengan sistem *pre-tensioner* dan
sistem *force limiter* 4-13
Kursi pelindung anak 4-14
Pemeriksaan sabuk pengaman 4-27
Supplemental Restraint System (SRS) - *airbag* 4-27

Penyetelan kursi

E00400302288

Setel kursi pengemudi sehingga anda merasa nyaman dan dapat mengoperasikan pedal, setir, sakelar, dan lainnya sambil mendapatkan pandangan mengemudi yang jelas.

⚠ PERINGATAN

- **Jangan menyetel kursi sambil mengemudi. karena dapat membuat anda kehilangan kontrol kendaraan dan menyebabkan kecelakaan.**
- **Setelah penyetelan kursi selesai, pastikan mekanisme penyetelan (tuas atau gagang dan lainnya) telah dikembalikan ke posisi sebelumnya, dan kursi sudah terkunci dalam posisinya dengan mencoba menggerakkan kursi ke depan dan ke belakang tanpa menggunakan mekanisme penyetelan.**
- **Sangatlah berbahaya bila duduk di area bagasi kendaraan. Area bagasi dan kursi belakang tidak boleh digunakan sebagai tempat bermain anak-anak. Jika terjadi tabrakan, orang-orang atau anak-anak yang duduk di area ini tidak terlindungi dan lebih mungkin mengalami cedera serius atau kematian.**

⚠ PERINGATAN

- **Jangan biarkan orang-orang atau anak-anak yang naik ke kendaraan anda berada di area yang tidak dilengkapi kursi dan sabuk pengaman, dan pastikan bahwa semua orang yang bepergian di dalam kendaraan anda duduk di kursi dan mengenakan sabuk pengaman, atau jika ada penumpang anak-anak pastikan telah duduk di kursi pelindung anak.**
- **Untuk meminimalisir resiko pada setiap penumpang bila terjadi kecelakaan atau pengereman mendadak, maka sandaran kursi harus selalu pada posisi hampir tegak saat kendaraan bergerak. Perlindungan yang diberikan oleh sabuk pengaman dapat berkurang secara signifikan bila sandaran kursi dalam posisi miring. Terdapat resiko lebih besar bahwa penumpang akan merosot ke bawah sabuk, sehingga menyebabkan luka serius, bila sandaran kursi dalam posisi miring.**
- **Jangan menaruh benda apapun di bawah kursi. Hal ini dapat menghalangi kursi dari penguncian yang aman, sehingga dapat menimbulkan kecelakaan.**
  Hal ini dapat menimbulkan kerusakan pada kursi atau komponen lainnya.

⚠ PERHATIAN

- Pastikan penyetelan kursi dilakukan oleh orang dewasa atau dengan pengawasan orang dewasa agar pengoperasiannya benar dan aman.
- Jangan meletakkan bantal atau sejenisnya diantara punggung anda dan sandaran kursi saat mengemudi. Efektifitas pelindung kepala akan berkurang saat terjadi kecelakaan.
- Mekanisme sandaran kursi depan manual menggunakan pegas, sehingga akan menyebabkan terlipatnya sandaran kursi ke depan ketika tuas pengunci dioperasikan. Saat menggunakan tuas, duduklah dengan bersandar pada sandaran kursi atau tahan dengan tangan anda untuk mengontrol gerak baliknya.
- Ketika menggeser kursi, berhati-hatilah agar tidak menjepit tangan atau kaki anda.
- Ketika menggeser kursi ke belakang atau memiringkan sandaran kursi, berhati-hatilah agar tidak mengenai penumpang di kursi belakang. (*Double cab*)

Kursi depan

E00400401947

Tipe manual*

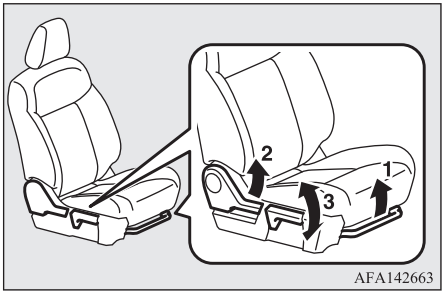

1- Untuk mengatur maju atau mundur.
   Angkat pegangan dan setel kursi ke posisi yang diinginkan, lalu lepaskan pegangan.
2- Untuk memiringkan sandaran kursi.
   Tarik tuas kemudian dorong sandaran kursi ke posisi yang diinginkan, lalu lepaskan tuas.
3- Untuk mengatur ketinggian kursi (hanya sisi pengemudi)*
   Operasikan tuas secara berulang-ulang dan setel ketinggian kursi ke posisi yang diinginkan.

Tipe elektronik*

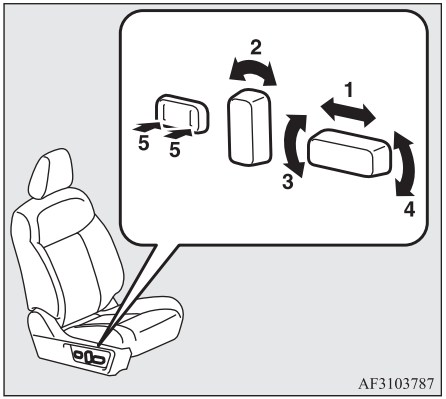

1- Untuk mengatur maju atau mundur.
   Operasikan tombol seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan setel kursi ke posisi yang diinginkan.
2- Untuk memiringkan sandaran kursi.
   Operasikan tombol seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan setel sudut sandaran kursi ke posisi yang diinginkan.
3- Untuk mengatur ketinggian kursi.
   Operasikan tombol seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan setel ketinggian kursi ke posisi yang diinginkan.
4- Untuk mengatur sudut alas kursi.
   Operasikan tombol seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan setel sudut alas kursi ke posisi yang diinginkan.
5- Untuk mengatur kekuatan penyangga pinggang.*
   Operasikan tombol seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan setel kekuatan penyangga pinggang ke posisi yang diinginkan.

CATATAN

- Untuk mencegah habisnya daya baterai, maka operasikan tombol saat mesin sedang hidup.

Kursi belakang*

E00401301611

Melipat sandaran kursi ke arah depan

E00401601539

Tarik tali di atas sandaran kursi dan lipat ke arah depan

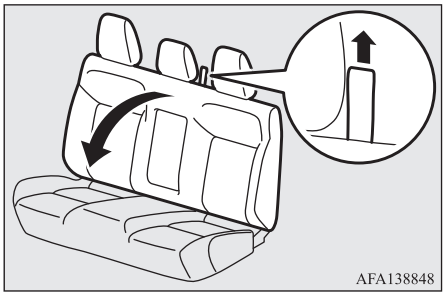

Untuk mengembalikan

E00415600038

Naikkan sandaran kursi sampai terkunci di posisinya.
Dorong dan tarik sandaran kursi secara ringan untuk memastikan keamanannya.

Sandaran tangan*

E00401701891

Untuk menggunakan sandaran tangan, maka lipat ke bawah.
Untuk mengembalikan ke posisi semula, maka dorong ke belakang sampai rata dengan kursi.

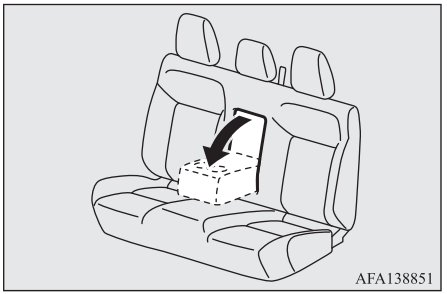

PERHATIAN

- Jangan berdiri atau duduk pada sandaran tangan.
  Melakukannya dapat merusak sandaran tangan.

CATATAN

- Permukaan atas sandaran lengan terdapat tempat gelas untuk penumpang di kursi belakang.
  Lihat ke “Tempat gelas” pada BAB 7.

Sandaran kepala

E00403303130

PERINGATAN

- **Berkendara tanpa sandaran kepala yang terpasang dapat menyebabkan cedera serius ataupun kematian pada anda atau penumpang anda saat terjadi kecelakaan. Untuk mengurangi resiko tersebut, selalu pastikan sandaran kepala sudah terpasang pada tempatnya ketika kursi diduduki.**
- **Jangan pernah menempatkan bantal atau sejenisnya pada sandaran kursi. Hal ini dapat berpengaruh buruk pada fungsi sandaran kepala karena memperlebar jarak antara kepala anda dengan sandaran.**

Untuk mengatur ketinggian (kursi depan)

Atur ketinggian sandaran kepala sehingga pusat sandaran kepala sedekat mungkin dengan tinggi telinga, untuk mengurangi kemungkinan cedera jika terjadi kecelakaan. Orang-orang yang terlalu tinggi bagi sandaran kepala untuk mencapai tinggi telinga pada posisi duduk, harus mengatur sandaran kepala setinggi mungkin.
Untuk menaikkan sandaran kepala, tarik ke atas. Untuk menurunkan sandaran kepala, dorong ke bawah sambil menekan tombol pengatur ketinggian (A) searah tanda panah. Setelah pengaturan, dorong sandaran kepala ke bawah dan pastikan telah terkunci.

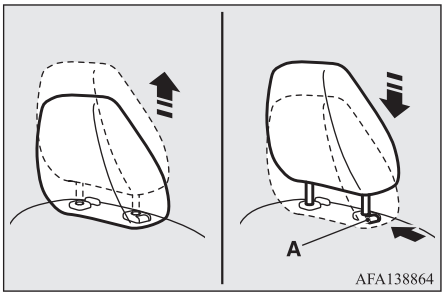

CATATAN

- Tinggi sandaran kepala pada kursi belakang tidak dapat diatur.

Untuk melepas

Angkat sandaran kepala sambil menekan tombol pengatur ketinggian (A).

CATATAN

- Untuk melepas sandaran kepala dari kursi depan, miringkan sandaran kursi ke belakang ke posisi dimana sandaran kepala tidak akan menyentuh *headliner*.
  Lihat ke"Kursi depan" pada halaman 4-3.
- Untuk melepas sandaran kepala dari kursi belakang sebelah luar, miringkan sandaran kursi ke depan ke posisi dimana sandaran kepala tidak akan menyentuh *headliner*.
  Lihat ke "Kursi belakang" pada halaman 4-4.

Untuk memasang

CATATAN

- Sebelum memasang sandaran kepala ke kursi depan, miringkan sandaran kursi ke belakang ke posisi dimana sandaran kepala tidak akan menyentuh *headliner*.
  Lihat ke"Kursi depan" pada halaman 4-3.
- Sebelum memasang sandaran kepala ke kursi belakang sebelah luar, miringkan sandaran kursi ke depan ke posisi dimana sandaran kepala tidak akan menyentuh *headliner*.
  Lihat ke "Kursi belakang" pada halaman 4-4.

Pastikan sandaran kepala menghadap arah yang benar, lalu masukkan ke dalam sandaran kursi sambil menekan tombol pengatur ketinggian (A) ke arah yang ditunjukkan oleh tanda panah.
Tangkai sandaran kepala dengan lekukan pengatur (B) harus terpasang ke dalam lubang dengan tombol penyetelan (A).

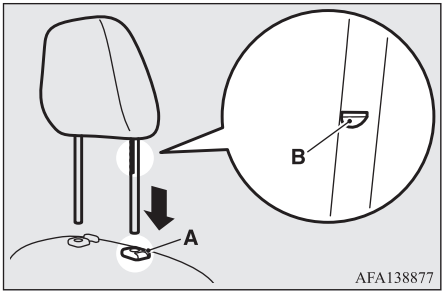

⚠ PERHATIAN

- Pastikan bahwa tombol pengatur ketinggian (A) sudah pada posisi yang benar seperti ditunjukkan oleh ilustrasi, dan juga angkat sandaran kepala untuk memastikannya tidak terlepas dari sandaran kursi.

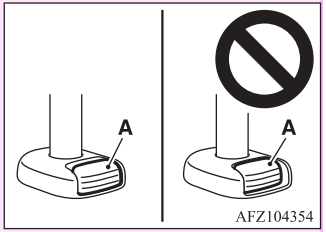

- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan sandaran kepala kursi belakang, bentuk dan ukuran sandaran kepala berbeda-beda tergantung dari kursinya. Selalu gunakan sandaran kepala yang telah disediakan dengan benar untuk kursi kendaraan dan jangan pernah memasang sandaran kepala dengan arah yang salah.

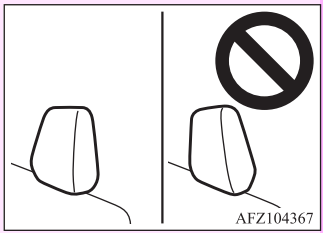

Sabuk pengaman

E00404802627

Untuk melindungi anda dan penumpang anda pada saat terjadi kecelakaan, maka sangat penting jika sabuk pengaman harus digunakan dengan benar saat mengemudi.

Sabuk pengaman pengemudi dan sabuk pengaman penumpang depan dilengkapi dengan *airbag* (*airbag*) yang masing-masing memiliki sistem *pre-tensioner*. Sabuk pengaman ini digunakan dengan cara yang sama seperti menggunakan sabuk pengaman konvensional.

Lihat ke “Sabuk pengaman dengan sistem *pre-tensioner* dan sistem *force limiter*” pada halaman 4-13.

⚠ PERINGATAN

- **Sabuk pengaman harus selalu dipakai oleh setiap orang dewasa yang mengemudi atau naik kendaraan ini, juga oleh semua anak-anak yang cukup besar untuk mengenakan sabuk pengaman dengan benar.**
  Anak-anak harus selalu menggunakan sistem kursi pelindung anak dengan benar.
- **Selalu gunakan sabuk melalui bahu dan dada anda. Jangan menggunakannya di belakang atau di bawah lengan anda.**

⚠ PERINGATAN

- **Satu sabuk pengaman seharusnya hanya digunakan oleh satu orang.**
  Berbahaya untuk memasang sabuk di sekitar anak yang sedang digendong di pangkuan penumpang.
- **Sabuk pengaman akan memberikan perlindungan yang maksimal pada pemakainya jika sandaran kursi ditempatkan dalam posisi tegak sepenuhnya. Jika sandaran kursi dibaringkan, terdapat resiko lebih besar bahwa penumpang akan tergelincir ke bawah sabuk, terutama dalam kecelakaan akibat tabrakan dari depan, dan dapat terluka karena sabuk atau terbentur panel instrumen atau sandaran kursi.**
- **Pastikan sabuk tidak terlilit saat digunakan.**
- **Jangan melakukan modifikasi atau penambahan yang dapat menyebabkan perangkat penyetelan tidak dapat bekerja untuk mengencangkan sabuk, atau menghambat sabuk pengaman saat disetel untuk mengencangkan.**
- **Jangan memeluk anak-anak pada lengan atau pangkuan ketika menaiki kendaraan, meskipun anda mengenakan sabuk pengaman. Hal ini dapat beresiko luka fatal terhadap anak tersebut pada saat tabrakan atau pengereman mendadak.**
- **Selalu setel sabuk pengaman hingga terasa pas dan nyaman.**

⚠ PERINGATAN

- **Pastikan memakai bagian pangkuan sabuk pada pinggul anda.**
- **Jangan biarkan anak-anak bermain dengan sabuk pengaman. Jika anak-anak bermain dengan sabuk pengaman dengan melilitkannya di sekitar tubuh mereka, sabuk pengaman dapat tertarik dan menjadi ketat / sesak. Ini dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian, seperti kekurangan nafas atau mati lemas.**
  Ini dapat terjadi bahkan jika kendaraan diparkir. Jika anak tidak dapat dilepaskan dari sabuk pengaman, gunakan peralatan yang tepat seperti pisau atau gunting untuk memotong sabuk pengaman.
- **Hanya gunakan sabuk pengaman untuk melindungi orang atau sistem kursi pelindung anak universal (lihat ke "Pelindung anak" pada halaman 4-14). Jangan pernah menggunakannya untuk mengamankan muatan, karena ini dapat menyebabkan kerusakan, mengurangi efektifitasnya pada saat terjadi kecelakaan ketika kemudian digunakan oleh orang.**

Sabuk pengaman tipe 3-titik (dengan mekanisme penguncian darurat)

E00404903494

Sabuk pengaman jenis ini tidak memerlukan penyesuaian panjang. Begitu dipakai, sabuk akan menyesuaikan dengan sendirinya sesuai dengan pergerakan pengguna, tetapi saat terjadi kejutan tiba-tiba atau hentakan keras, sabuk secara otomatis mengunci untuk menahan tubuh pengguna.

CATATAN

- Anda dapat memeriksa apakah sabuk mengunci dengan menariknya ke depan secara cepat.

Untuk mengencangkan

1. Tarik sabuk pengaman keluar secara perlahan sambil menahan plat pengait (*latch plate*).

CATATAN

- Jika sabuk pengaman tidak dapat ditarik keluar dari kondisi terkunci, maka tarik sabuk tersebut sekali dengan kencang, dan kemudian kembalikan. Setelah itu, tarik sabuk secara perlahan sekali lagi.

2. Masukkan plat pengait ke gesper (*buckle*) sabuk pengaman sampai terdengar bunyi "klik"

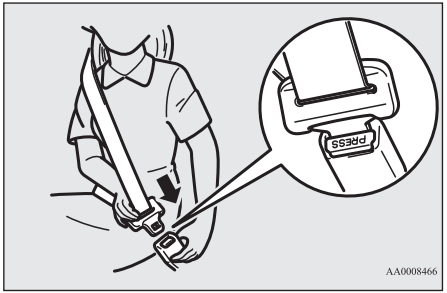

⚠ PERINGATAN

- **Jangan pernah menggunakan bagian pangkuan sabuk di perut anda. Saat terjadi kecelakaan bagian tersebut dapat menekan perut dengan keras dan mengakibatkan luka.**
- **Sabuk pengaman tidak boleh terpuntir ketika digunakan.**

3. Tarik sabuk sedikit untuk mengatur kekencangannya agar nyaman dipakai.

Untuk melepas

Tahan plat pengait dan tekan tombol pada gesper.

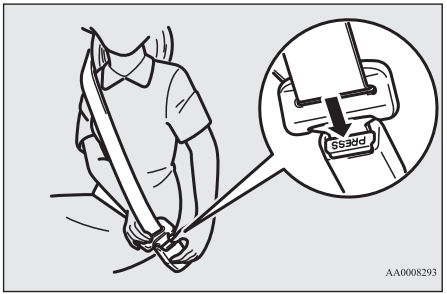

⚠ PERHATIAN

- Saat sabuk menarik kembali secara otomatis, tahanlah plat pengait sehingga sabuk akan menarik secara perlahan. Jika hal ini tidak dilakukan maka dapat terjadi kerusakan.

CATATAN

- Jika sabuk pengaman (A) atau cincin (B) menjadi kotor, maka sabuk mungkin tidak dapat menarik dengan lancar. Walaupun sabuk pengaman dan cincin tidak terlihat kotor, sebenarnya sabuk pengaman dan cincin mungkin saja kotor. Bersihkan seluruh sabuk pengaman dengan larutan deterjen netral, dan bersihkan cincin. Membersihkan kotoran yang tidak terlihat dapat membantu sabuk pengaman menarik dengan lebih lancar.
  Lihat ke “Membersihkan sabuk pengaman” pada BAB 9.

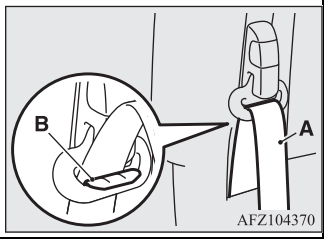

Pengingat sabuk pengaman (Tipe 1)*

id247UD0YF05Z

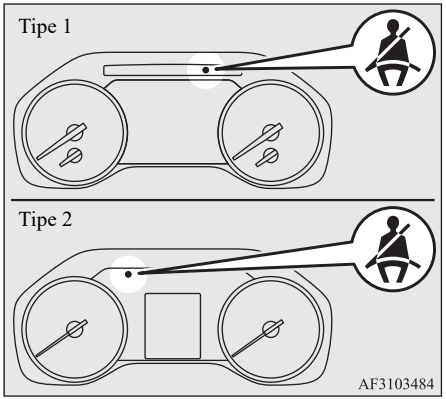

Jika kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON sementara sabuk pengaman tidak digunakan, maka lampu peringatan akan menyala untuk memperingatkan pengemudi dan/atau penumpang depan untuk menggunakan sabuk pengaman.
Jika kecepatan kendaraan lebih dari sekitar 15 km/jam dengan sabuk pengaman masih tidak digunakan, lampu peringatan akan berkedip dan nada akan berbunyi terputus-putus.
Lampu peringatan akan terus berkedip hingga sabuk pengaman digunakan dan nada akan

berbunyi selama sekitar 95 detik atau hingga sabuk pengaman digunakan.

[Kendaraan untuk Tipe 1]
Pada kendaraan yang dilengkapi dengan pengingat sabuk pengaman untuk kursi penumpang belakang, jika sabuk pengaman yang digunakan oleh penumpang di kursi belakang dilepas saat kecepatan kendaraan lebih dari 15 km/jam, maka lampu peringatan akan berkedip dan nada akan berbunyi terputus-putus.

Lampu peringatan akan terus berkedip hingga sabuk pengaman digunakan dan nada akan berbunyi selama sekitar 95 detik atau hingga sabuk pengaman digunakan.

CATATAN

- Untuk kursi penumpang depan, fungsi peringatan hanya bekerja jika seseorang sedang duduk di kursi tersebut.
- Saat bagasi / barang bawaan diletakkan di kursi penumpang depan, maka sensor di alas kursi mungkin akan mengeluarkan suara peringatan dan lampu peringatan akan menyala, tergantung pada berat dan posisi barang.

CATATAN

- [Kendaraan untuk Tipe 1]
  Pada kendaraan yang dilengkapi dengan pengingat sabuk pengaman untuk kursi penumpang belakang, kursi dengan sabuk pengaman penumpang belakang yang tidak digunakan akan direset setelah membuka salah satu pintu belakang saat kendaraan berhenti dan kemudian menutup semua pintu.

Untuk kursi penumpang belakang*

■ Tampilan peringatan sabuk pengaman belakang (kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*)*

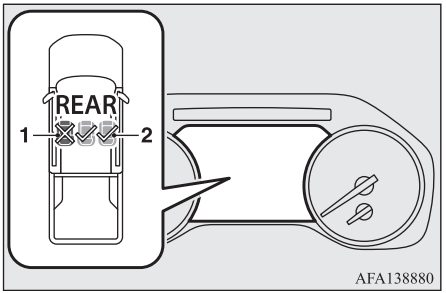

1- Kursi merah dengan simbol “X”:
   Sabuk pengaman yang bersangkutan tidak digunakan.
2- Kursi hijau dengan simbol centang:
   Sabuk pengaman yang bersangkutan telah digunakan.

Peringatan sabuk pengaman belakang akan ditampilkan di *multi-information display* selama sekitar 65 detik ketika mode operasi ditempatkan di posisi ON saat salah satu sabuk pengaman belakang tidak digunakan.

Pengemudi dapat mengetahui tampilan tersebut dengan menekan tombol gulir di sisi kiri setir.
Ini juga akan menampilkan apakah ada sabuk pengaman belakang yang berubah dari digunakan menjadi tidak digunakan. Tampilan tersebut akan tetap ditampilkan hingga jumlah sabuk pengaman belakang yang terpasang sesuai dengan jumlah maksimum yang terlihat selama perjalanan atau hingga diketahui oleh pengemudi dengan menekan tombol gulir di sisi kiri setir.
Perjalanan akan direset ketika salah satu pintu belakang dibuka saat kendaraan tidak bergerak.
Jika kecepatan kendaraan melebihi 15 km/jam sementara jumlah sabuk pengaman belakang yang digunakan masih kurang dari jumlah maksimum yang terlihat selama perjalanan, peringatan sabuk pengaman belakang akan muncul kembali.
Tampilan tidak dapat dikenali saat nada terdengar.

CATATAN

- Tampilan peringatan akan ditampilkan walaupun tidak ada orang yang duduk di kursi belakang.

Pengingat sabuk pengaman (Tipe 2)*

E00409803241

Untuk kursi pengemudi dan penumpang depan*

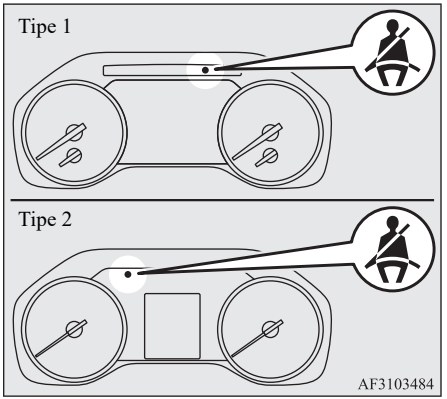

Jika kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON sementara sabuk pengaman tidak digunakan, maka lampu peringatan akan menyala untuk memperingatkan pengemudi dan/atau penumpang depan (kendaraan yang dilengkapi dengan pengingat sabuk pengaman untuk kursi penumpang depan) untuk menggunakan sabuk pengaman.

Jika kecepatan kendaraan lebih dari sekitar 15 km/jam dengan sabuk pengaman di kursi pengemudi dan/atau penumpang depan (kendaraan yang dilengkapi dengan pengingat sabuk pengaman untuk kursi penumpang depan) masih tidak digunakan, lampu peringatan akan berkedip dan *buzzer* akan berbunyi terputus-putus.
Lampu peringatan akan terus berkedip hingga sabuk pengaman digunakan dan *buzzer* akan berbunyi selama sekitar 95 detik atau hingga sabuk pengaman digunakan.

CATATAN

- [Kendaraan yang dilengkapi dengan pengingat sabuk pengaman untuk kursi penumpang depan]
  - Untuk kursi penumpang depan, fungsi peringatan hanya bekerja saat seseorang duduk di kursi.
  - Saat barang bawaan diletakkan di kursi penumpang depan, sensor di bantalan kursi mungkin dapat, tergantung pada berat dan posisi barang bawaan, menyebabkan *buzzer* peringatan berbunyi dan lampu peringatan menyala.

Untuk kursi penumpang belakang*

■ Peringatan sabuk pengaman belakang (kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*)*

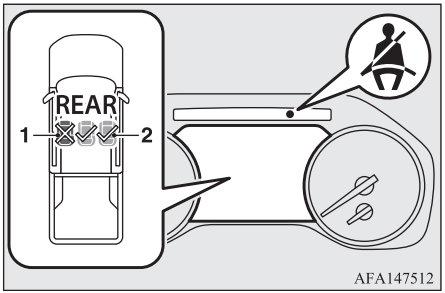

1- (Kursi merah dengan simbol “X”): Sabuk pengaman yang bersangkutan tidak digunakan.

2- (Kursi hijau dengan simbol centang): Sabuk pengaman yang bersangkutan telah digunakan.

Jika mode operasi ditempatkan di posisi ON, status dari sabuk pengaman kursi belakang (digunakan atau tidak digunakan) akan ditampilkan di *multi-information display* selama sekitar 65 hingga 75 detik (tergantung pada spesifikasi kendaraan, lampu peringatan mungkin dapat menyala pada saat yang sama). Kursi dengan sabuk pengaman yang tidak digunakan ditampilkan sebagai (kursi merah dengan simbol "X") untuk mengingatkan anda untuk menggunakan sabuk pengaman.

Saat sabuk pengaman digunakan, (kursi merah dengan simbol "X") berubah menjadi (kursi hijau dengan simbol centang) untuk menunjukkan bahwa sabuk pengaman telah digunakan.

CATATAN

- Tampilan peringatan ditampilkan meskipun tidak ada orang yang duduk di kursi belakang (tergantung pada spesifikasi kendaraan, lampu peringatan mungkin menyala pada saat yang sama).

Jika sabuk pengaman yang telah digunakan dilepaskan saat kendaraan berhenti, peringatan berikut akan mengingatkan anda untuk menggunakan sabuk pengaman.

- Lampu peringatan menyala (sekitar 95 detik)
- Indikasi pada *multi-information display*

Jika sabuk pengaman yang telah digunakan dilepaskan saat berkendara sementara kecepatan kendaraan melebihi sekitar 15 km/jam, atau jika sabuk pengaman yang telah digunakan dilepaskan saat kendaraan berhenti tanpa membuka atau menutup pintu belakang, peringatan berikut akan mengingatkan anda untuk menggunakan sabuk pengaman jika anda mulai berkendara pada kecepatan yang melebihi sekitar 15 km/jam.

- Lampu peringatan berkedip (sekitar 95 detik)
- Indikasi pada *multi-information display*
- *Buzzer* (sekitar 95 detik)

CATATAN

- Hingga kendaraan berhenti dan pintu belakang dibuka dan ditutup, sistem akan mengingat status sabuk pengaman (jumlah sabuk pengaman yang digunakan) pada saat anda mulai mengemudi. Bila jumlah (kursi hijau dengan simbol centang) sesuai dengan jumlah sabuk pengaman yang digunakan yang diingat oleh sistem, lampu peringatan akan padam dan indikasi pada *multi-information display* akan hilang.

CATATAN

- Jika pintu belakang dibuka dan ditutup saat kendaraan berhenti dan mode operasi di posisi ON, sistem akan direset, dan sistem akan beralih ke kontrol pada saat mode operasi diubah ke posisi ON.
- Indikasi status sabuk pengaman dapat dimatikan menggunakan tombol gulir setir (jika lampu peringatan menyala, lampu peringatan juga akan mati).
  Lihat ke "Cara menggunakan *multi-information display*" pada BAB 5.
  Namun, indikasi tidak dapat dimatikan saat *buzzer* berbunyi.

Anchor sabuk pengaman yang dapat disesuaikan (kursi depan pada *Double cab*)

E00405001834

Tinggi *anchor* sabuk pengaman dapat disesuaikan.
Untuk memindahkan *anchor*, tarik knop pengunci (A) dan geser *anchor* ke posisi yang diinginkan. Lepaskan knop pengunci untuk mengunci *anchor* pada posisinya.

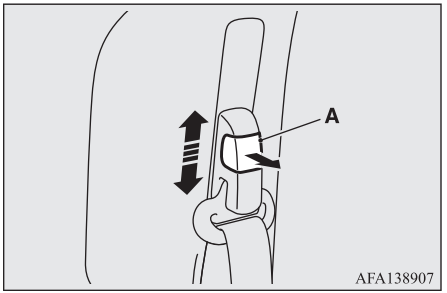

PERINGATAN

- **Saat menyesuaikan *anchor* sabuk pengaman, setel pada posisi yang cukup tinggi sehingga sabuk dapat melindungi bahu tanpa mengenai leher anda.**

Sabuk pangkuan*

E00405101213

Sabuk pangkuan harus disetel dengan memegang sabuk dan plat pengait pada sudut yang tepat satu sama lain, dan kemudian tarik sabuk seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi di atas agar pas di sekitar penumpang.

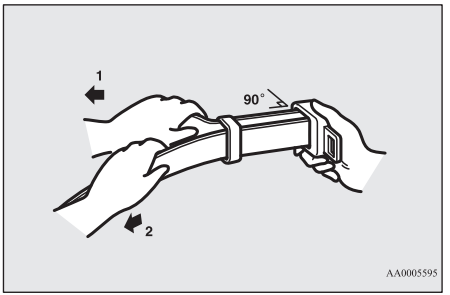

1- Mengencangkan
2- Mengendurkan

Sambil menahan plat pengait, masukkan plat pengait ke gesper sabuk pengaman sampai terdengar bunyi "klik".

Pelindung wanita hamil

E00405600064

⚠ PERINGATAN

- **Sabuk pengaman dapat digunakan oleh setiap penumpang, termasuk wanita hamil. Wanita hamil harus menggunakan sabuk pengaman yang telah disediakan. Hal ini akan mengurangi kemungkinan cedera pada wanita tersebut dan calon bayinya. Sabuk pangkuan harus dipakai pada paha dan senyaman mungkin terhadap pinggul, tetapi tidak melingkari pinggang. Konsultasikan dengan dokter anda jika anda memiliki pertanyaan atau hal lainnya.**

Sabuk pengaman dengan sistem *pre-tensioner* dan sistem *force limiter*

E00405701772

Kursi pengemudi dan kursi penumpang depan dilengkapi *airbag* yang masing-masing dilengkapi dengan sabuk pengaman dengan sistem *pre-tensioner* dan sistem *force limiter*.

Sistem *pre-tensioner*

E00405802754

Ketika kunci kontak atau mode operasi dalam kondisi yang berikut, jika terjadi tabrakan depan atau tabrakan samping (kendaraan yang dilengkapi dengan SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai) yang cukup parah sehingga melukai pengemudi dan/atau penumpang depan (kendaraan dilengkapi dengan SRS *airbag* penumpang depan), sistem *pre-tensioner* akan menarik kembali masing-masing sabuk pengaman dengan seketika, sehingga memaksimalkan efektifitas sabuk pengaman tersebut.

[Kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Kunci kontak dalam posisi “ON” atau “START”.

[Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Mode operasi dalam posisi ON.

⚠ PERINGATAN

- **Untuk mendapatkan hasil terbaik pada sabuk pengaman *pre-tensioner* anda, pastikan anda sudah menyetel kursi anda dengan benar dan menggunakan sabuk pengaman dengan benar.**

⚠ PERHATIAN

- Pemasangan perlengkapan audio atau perbaikan di area sekitar sabuk pengaman *pre-tensioner* atau konsol lantai harus dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Hal ini penting untuk dilakukan karena dapat mempengaruhi sistem *pre-tensioner*.
- Jika kendaraan anda perlu dihancurkan untuk dibuang, konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena aktivasi sabuk pengaman *pre-tensioner* yang tidak terduga dapat menimbulkan cedera.

CATATAN

- Sabuk pengaman *pre-tensioner* akan diaktifkan jika kendaraan mengalami benturan yang parah, walaupun sabuk pengaman tidak digunakan.
- Sabuk pengaman *pre-tensioner* telah dirancang agar berfungsi hanya satu kali. Setelah sabuk pengaman *pre-tensioner* diaktifkan, maka harus diganti oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Peringatan SRS

E00405901455

Lampu peringatan yang sama juga digunakan untuk SRS *airbag* dan sabuk pengaman *pre-tensioner*.
Lihat ke “Lampu peringatan SRS” pada halaman 4-40.

Sistem *force limiter*

E00406001248

Jika terjadi tabrakan, masing-masing sistem *force limiter* akan menyerap beban yang diberikan ke sabuk pengaman sehingga meminimalisir efeknya terhadap penumpang.

Kursi pelindung anak

E00406404184

Ketika membawa anak-anak di kendaraan anda, beberapa tipe sistem kursi pelindung anak harus selalu digunakan sesuai dengan ukuran anak tersebut. Hal ini diwajibkan oleh peraturan hukum di banyak negara.
Regulasi mengenai mengemudi dengan anak-anak di kursi depan mungkin berbeda di setiap negara. Ikutilah hukum/undang-undang yang berlaku.

⚠ PERINGATAN

- **Jika memungkinkan, letakkan anak-anak di kursi belakang. Data kecelakaan menunjukkan bahwa anak-anak dengan berbagai ukuran dan usia akan lebih aman jika ditempatkan dengan benar menggunakan kursi pelindung anak di kursi belakang daripada di kursi depan. (*Double cab*)**
- **Memeluk anak di lengan anda bukanlah pengganti sistem pelindung. Tidak menggunakan sistem pelindung yang benar dapat membuat anak terluka parah.**
- **Setiap perangkat kursi pelindung anak hanya untuk satu anak saja.**

⚠ PERINGATAN

- **Ketika memasang sistem kursi pelindung anak di kursi belakang, hindari agar kursi depan tidak menyentuh kaki anak dan sistem kursi pelindung anak.**
  Jika kaki anak atau sistem kursi pelindung anak menyentuh sandaran kursi depan, geser tempat duduk depan ke depan hingga posisinya tidak bersentuhan, atau naikkan sandaran tempat duduk.
  Jika tidak, anak bisa terluka serius saat pengereman mendadak atau tabrakan. (*Double cab*)

Yang harus diperhatikan saat memasang kursi pelindung anak pada kendaraan dengan SRS *airbag* penumpang depan*

Label yang ditunjukkan di bagian ini terpasang pada kendaraan dengan SRS *airbag* penumpang depan.

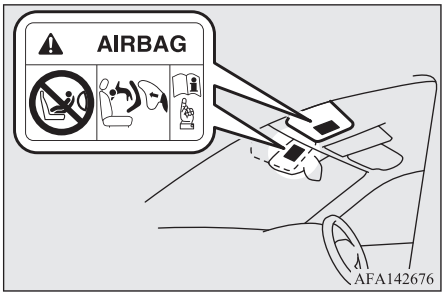

PERINGATAN

- **Sangat berbahaya!**
  JANGAN PERNAH menggunakan kursi pelindung anak yang menghadap ke belakang pada kursi yang dilindungi oleh *AIRBAG* AKTIF di depannya, karena dapat menyebabkan KEMATIAN atau CEDERA SERIUS pada ANAK.

CATATAN

- Label mungkin berada di posisi yang berbeda, tergantung pada model kendaraan.

Pada kendaraan dengan SRS *airbag* penumpang depan, gunakan kursi pelindung anak yang menghadap ke belakang di kursi belakang (*Double cab*) atau nonaktifkan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan (jika dilengkapi).
Lihat ke “Untuk menonaktifkan *airbag*” pada halaman 4-31.

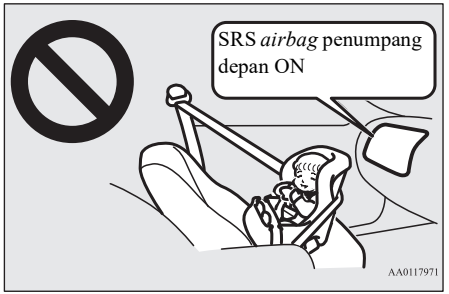

PERINGATAN

- **Pada kendaraan dengan SRS *airbag* penumpang depan, KURSI PELINDUNG ANAK MENGHADAP BELAKANG TIDAK BOLEH digunakan di kursi penumpang depan jika SRS *airbag* penumpang depan belum dinonaktifkan.**
  Gaya yang timbul karena mengembangnya *airbag* dapat membuat anak cedera serius atau meninggal. Kursi pelindung anak menghadap belakang hanya boleh digunakan di kursi belakang saja. (*Double cab*)
- **KURSI PELINDUNG ANAK MENGHADAP BELAKANG TIDAK BOLEH digunakan di kursi penumpang depan ketika jarak pandang pengemudi terhalang.**
- **KURSI PELINDUNG ANAK MENGHADAP KE DEPAN harus digunakan di kursi belakang (*Double cab*) bila memungkinkan; jika harus digunakan di kursi penumpang depan, setel sudut sandaran kursi lima langkah ke belakang dari posisi paling tegak, setel pergeseran kursi ke posisi paling belakang dan nonaktifkan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan (bila dilengkapi). Bila hal tersebut tidak dilakukan, maka dapat menimbulkan kematian atau cedera serius pada anak.**

Bayi dan anak kecil

E00406602544

Ketika membawa bayi dan anak-anak di kendaraan anda, ikuti petunjuk berikut ini.

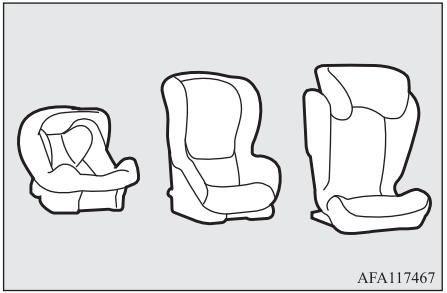

Petunjuk:

- Untuk bayi, kursi bayi harus digunakan. Untuk anak-anak yang tingginya ketika duduk sekiranya sabuk pengaman mengenai muka dan tenggorokan, maka kursi anak harus digunakan.
- Sistem kursi pelindung anak harus sesuai dengan berat dan tinggi anak, serta pas di kendaraan anda. Untuk tingkat keselamatan yang lebih tinggi: SISTEM KURSI PELINDUNG ANAK HARUS DIPASANG DI KURSI BELAKANG (*Double cab*)
- Sebelum membeli sistem kursi pelindung anak, cobalah memasangnya di kursi untuk memastikan adakah tempat yang pas dan sesuai. Karena penempatan gesper sabuk pengaman dan bentuk alas kursi, mungkin akan menyulitkan pemasangan yang aman pada sistem kursi pelindung anak dari beberapa produsen.
  Jika sistem kursi pelindung anak dapat ditarik dengan mudah ke depan atau ke salah satu sisi pada alas kursi setelah sabuk pengaman dipasang, maka pilih sistem kursi pelindung anak dari produsen lain.

⚠ PERINGATAN

- **Ketika memasang sistem kursi pelindung anak, bacalah petunjuk yang diberikan oleh produsen. Tidak melakukannya dapat menyebabkan cedera fatal kepada anak anda.**
- **Setelah melakukan pemasangan, dorong dan tarik sistem kursi pelindung anak ke belakang dan ke depan, dan sisi ke sisi, untuk memastikan sudah terpasang dengan aman. Jika sistem kursi pelindung anak tidak terpasang dengan benar, maka dapat menyebabkan cedera kepada anak atau penumpang lain jika terjadi kecelakaan atau pengereman mendadak.**

⚠ PERINGATAN

- **Bila sistem kursi pelindung anak sedang tidak digunakan, maka kursi anak atau bayi harus tetap aman terpasang dengan sabuk pengaman atau lepaskan agar tidak terlempar saat terjadi kecelakaan.**

Anak yang lebih besar

E00406701333

Anak yang sudah tumbuh lebih besar dan tidak cukup lagi mengenakan sistem kursi pelindung anak harus ditempatkan di kursi dan mengenakan sabuk kombinasi bahu dan pangkuan.
Bagian pangkuan sabuk pengaman harus pas, diposisikan di bawah perut sehingga ia berada tepat di bawah bagian atas tulang pinggul. Jika tidak, sabuk dapat menekan perut anak saat terjadi kecelakaan dan menyebabkan cedera.

Memilih sistem kursi pelindung anak untuk setiap posisi tempat duduk

E00416100043

Single cab

Airbag diaktifkan

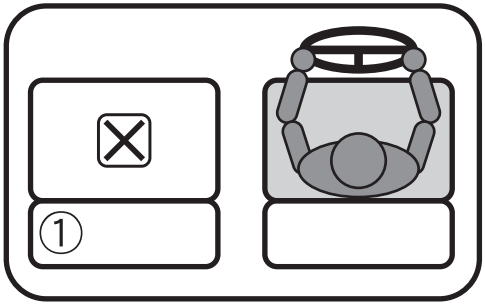

Airbag dinonaktifkan*[1]

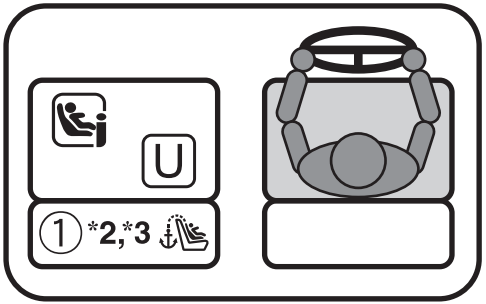

AFM117908

Sesuai untuk sistem kursi pelindung anak kategori “universal” yang dapat diamankan menggunakan sabuk pengaman kendaraan

Sesuai untuk sistem kursi pelindung anak i-Size dan ISOFIX

Tidak sesuai untuk sistem kursi pelindung anak

Kursi ini dilengkapi dengan *top tether anchor*

*1: Dengan SRS *airbag* penumpang depan dinonaktifkan melalui tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan.

*2: Ketika memasang sistem kursi pelindung anak, lepaskan sandaran kepala dari kursi. Namun, jangan melepas sandaran kepala pada saat memasang bantalan / alas kursi tambahan (*booster cushion)* (lihat ke halaman 4-22, 4-25).

*3: Saat memasang sistem kursi pelindung anak di kursi penumpang depan, setel sudut sandaran kursi hingga lima langkah ke belakang dari posisi yang paling tegak dan setel pergeseran kursi ke posisi yang paling belakang. Namun, saat memasang kursi anak di kursi penumpang depan, jika *anchor* bahu sabuk pengaman di depan pemandu sabuk sistem kursi pelindung anak, geser kursi penumpang depan ke depan (lihat ke halaman 4-25).

⚠PERINGATAN

- **Saat memasang sistem kursi pelindung anak di kursi penumpang depan, pastikan bahwa indikator OFF pada indikator SRS *airbag* penumpang depan menyala.**

Kategori	Posisi duduk	
	①	
	Penumpang depan	
	Airbag yang diaktifkan	*Airbag* yang dinonaktifkan*1
Posisi duduk sesuai untuk sabuk universal (Ya/Tidak)	Tidak	Ya*2
Posisi duduk sesuai untuk i-Size dan ISOFIX (Ya/Tidak)	Tidak	Ya
Posisi duduk sesuai untuk *lateral fixture* (L1/L2)	Tidak	Tidak
Perlengkapan menghadap ke belakang terbesar yang sesuai (R1/R2/R2X/R3)	Tidak	R3
Perlengkapan menghadap ke depan terbesar yang sesuai (F2/F2X/F3)	Tidak	F3
Perlengkapan *booster* terbesar yang sesuai (B3/F3)	Tidak	B3

*1: Dengan SRS *airbag* penumpang depan dinonaktifkan melalui tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan.

*2: Sistem kursi pelindung anak menghadap ke belakang dan sistem kursi pelindung anak menghadap ke depan hanya dapat dipasang bila sistem SRS *airbag* penumpang depan dinonaktifkan.

Double cab

Kendaraan dengan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan

Airbag diaktifkan

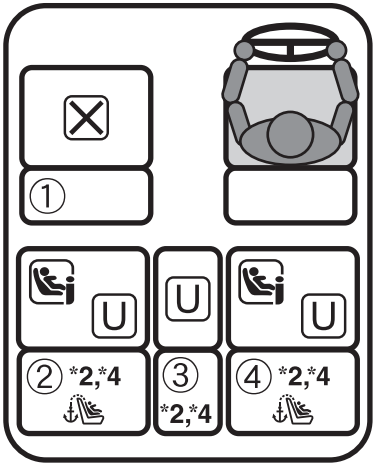

Airbag dinonaktifkan*[1]

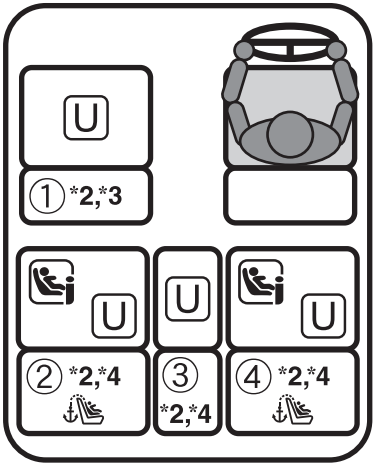

Kendaraan tanpa tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan (*Airbag* diaktifkan)

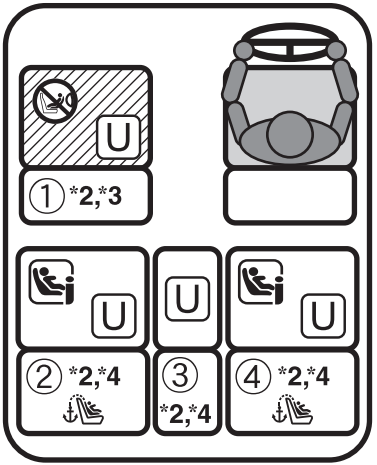

AFM117937

Sesuai untuk sistem kursi pelindung anak kategori “universal” yang dapat diamankan menggunakan sabuk pengaman kendaraan

Sesuai untuk sistem kursi pelindung anak i-Size dan ISOFIX

Sesuai untuk sistem kursi pelindung anak yang menghadap ke depan saja

Sistem kursi pelindung anak menghadap ke belakang tidak boleh dipasang

Tidak sesuai untuk sistem kursi pelindung anak

Kursi ini dilengkapi dengan *top tether anchor*

*1: Dengan SRS *airbag* penumpang depan dinonaktifkan melalui tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan.

*2: Ketika memasang sistem kursi pelindung anak, lepaskan sandaran kepala dari kursi. Namun, jangan melepas sandaran kepala pada saat memasang bantalan / alas kursi tambahan (*booster cushion)* (lihat ke halaman 4-22, 4-25).

*3: Saat memasang sistem kursi pelindung anak di kursi penumpang depan, setel sudut sandaran kursi hingga lima langkah ke belakang dari posisi yang paling tegak dan setel pergeseran kursi ke posisi yang paling belakang. Namun, saat memasang kursi anak di kursi penumpang depan, jika *anchor* bahu sabuk pengaman di depan pemandu sabuk sistem kursi pelindung anak, geser kursi penumpang depan ke depan (lihat ke halaman 4-25).

*4: Saat memasang sistem kursi pelindung anak di kursi belakang, geser kursi depan ke arah depan, dan setel sudut sandaran kursi depan atau setel ketinggian kursi pengemudi untuk menghindari kursi depan menyentuh kaki anak dan sistem kursi pelindung anak.

⚠PERINGATAN

- **Saat memasang sistem kursi pelindung anak di kursi penumpang depan pada kendaraan dengan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan, pastikan bahwa indikator OFF pada indikator SRS *airbag* penumpang depan menyala.**
  Lihat ke “Tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan” pada halaman 4-30.

Kategori	Posisi duduk					
	①			②	③	④
	Penumpang depan			Belakang (kiri)	Belakang (tengah)	Belakang (kanan)
	Kendaraan dengan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan		Kendaraan tanpa tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan (*Airbag* diaktifkan)			
	Airbag diaktifkan	*Airbag* dinonaktifkan*[1]				
Posisi duduk sesuai untuk sabuk universal (Ya/Tidak)	Tidak	Ya*[2]	Ya*[3]	Ya	Ya	Ya
Posisi duduk sesuai untuk i-Size dan ISOFIX (Ya/Tidak)	Tidak			Ya	Tidak	Ya
Posisi duduk sesuai untuk *lateral fixture* (L1/L2)	Tidak			Tidak	Tidak	Tidak
Perlengkapan menghadap ke belakang terbesar yang sesuai (R1/R2/R2X/R3)	Tidak			R3	Tidak	R3
Perlengkapan menghadap ke depan terbesar yang sesuai (F2/F2X/F3)	Tidak			F3	Tidak	F3
Perlengkapan *booster* terbesar yang sesuai (B3/F3)	Tidak	B3	B3	B3	B3	B3

*[1]: Dengan SRS *airbag* penumpang depan dinonaktifkan melalui tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan.

*[2]: Sistem kursi pelindung anak menghadap ke belakang dan sistem kursi pelindung anak menghadap ke depan hanya dapat dipasang bila sistem SRS *airbag* penumpang depan dinonaktifkan.

*[3]: Hanya sistem kursi pelindung anak menghadap ke depan yang dapat dipasang.

Memasang sistem kursi pelindung anak ke *lower anchorage* (pemasangan kursi pelindung anak ISOFIX) dan *tether anchorage**

E00406902547

Lokasi *lower anchorage*

■ *Single cab*

Kursi penumpang depan pada kendaraan anda dilengkapi dengan *lower anchorage* (pengait bagian bawah) untuk memasang sistem kursi pelindung anak dengan pemasangan ISOFIX.

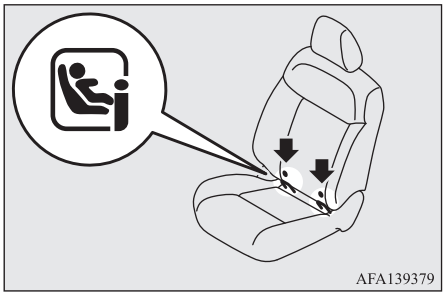

■ *Double cab*

Kursi belakang pada kendaraan anda dilengkapi dengan *lower anchorage* (pengait bagian bawah) untuk memasang sistem kursi pelindung anak dengan pemasangan ISOFIX.

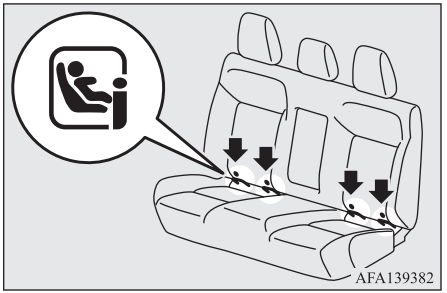

Lokasi *tether anchorage*

Kendaraan anda memiliki satu titik *anchorage* (pengait) kursi pelindung anak. Ini untuk mengamankan *tether strap* (tali pengikat) sistem kursi pelindung anak ke masing-masing dari satu (*Single cab*) atau dua (*Double cab*) posisi tempat duduk di kendaraan anda.

■ *Single cab*

Terdapat satu titik *anchorage* (pengait) kursi pelindung anak yang terpasang di dalam kendaraan dan terletak di panel vertikal di belakang sandaran kursi penumpang depan.

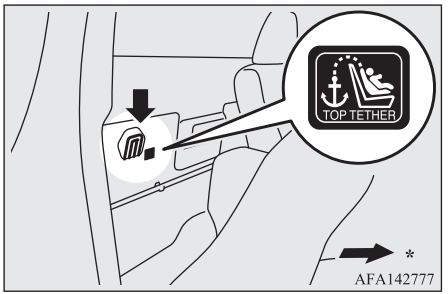

*: Bagian depan kendaraan

■ ***Double cab***

Terdapat satu titik *anchorage* (pengait) kursi pelindung anak yang terpasang di dalam kendaraan dan terletak di belakang sandaran kursi belakang.

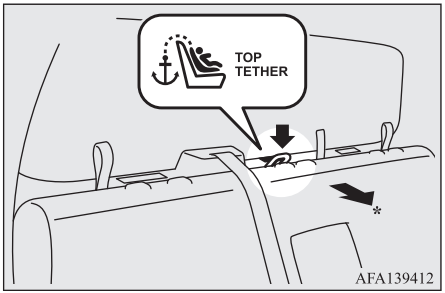

*: Bagian depan kendaraan

⚠PERINGATAN

- **Pengait (*anchorage*) sistem kursi pelindung anak dirancang hanya untuk menahan beban pelindung anak yang terpasang dengan benar. Dalam keadaan apa pun, perangkat tersebut tidak boleh digunakan untuk sabuk pengaman orang dewasa, tali pengaman atau untuk memasang barang atau perlengkapan lain ke kendaraan.**

Sistem kursi pelindung anak dengan pemasangan ISOFIX

Sistem kursi pelindung anak dirancang hanya untuk kursi yang memiliki pengait bagian bawah. Kunci sistem kursi pelindung anak menggunakan pengait bawah.
Tidak perlu mengunci sistem kursi pelindung anak menggunakan sabuk pengaman pada kendaraan.

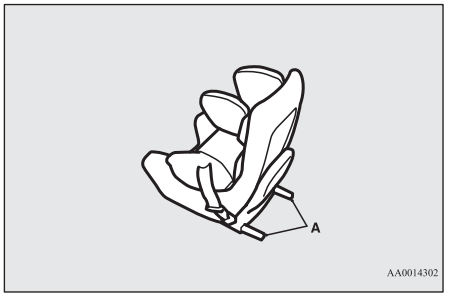

A: Konektor sistem kursi pelindung anak

Untuk memasang

1. Bersihkan area konektor dan pastikan sabuk pengaman kendaraan berada dalam posisi penyimpanan yang normal.
2. Lepaskan sandaran kepala dari kursi tempat dipasangnya sistem kursi pelindung anak.
   Lihat "Sandaran kepala" pada halaman 4-4.

⚠PERHATIAN

- Jangan melepas sandaran kepala pada saat memasang bantalan / alas kursi tambahan (*booster cushion*).

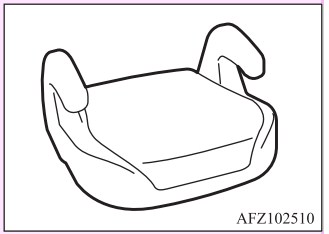

3. Saat memasang sistem kursi pelindung anak di kursi penumpang depan, setel sudut sandaran kursi lima langkah ke belakang dari posisi paling tegak, setel pergeseran kursi ke posisi paling belakang dan nonaktifkan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan (bila dilengkapi).

⚠PERINGATAN

- **Saat memasang sistem kursi pelindung anak di kursi penumpang depan pada kendaraan dengan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan, pastikan bahwa indikator OFF pada indikator SRS *airbag* penumpang depan menyala.**
  Lihat ke "Indikator SRS *airbag* penumpang depan" pada halaman 4-30.

4. Dorong konektor sistem kursi pelindung anak (A) ke pengait bagian bawah (B) sesuai dengan petunjuk yang diberikan oleh produsen sistem kursi pelindung anak.

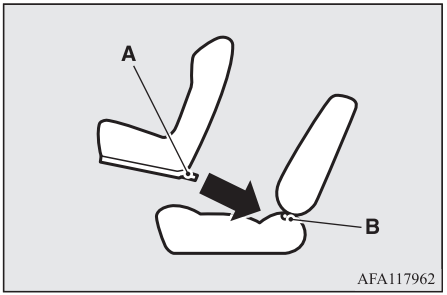

A: Konektor
B: *Lower anchorage* (pengait bagian bawah)

Jika sistem kursi pelindung anak anda memiliki kaki penyangga, pastikan bahwa kaki penyangga di posisi yang stabil pada lantai.
Jika sistem kursi pelindung anak anda perlu menggunakan *tether strap* (tali pengikat), kencangkan tali pengikat sesuai dengan langkah 5.

5. Kaitkan pengait tali pengikat atas pada sistem kursi pelindung anak ke batang kait pengikat.

   [*Single cab*]
   Geser tempat duduk ke depan, kaitkan pengait tali pengikat (C) pada sistem kursi pelindung anak ke batang kait pengikat. (D), setel pergeseran kursi ke posisi paling belakang, dan kemudian kencangkan pengait tali pengikat atas hingga terikat dengan baik.

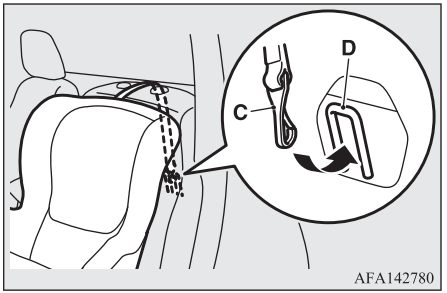

[*Double cab*]
Lepaskan sandaran kepala tengah belakang (lihat "Sandaran kepala" pada halaman 4-4) dan penutupnya (C), dan kemudian masukkan tali pengikat (D) melalui lingkaran pita (E). Kaitkan pengait tali pengikat (F) pada sistem kursi pelindung anak ke batang kait pengikat. (G) dan kencangkan pengait tali pengikat atas hingga terikat dengan baik.
Kemudian, pasang sandaran kepala tengah belakang.

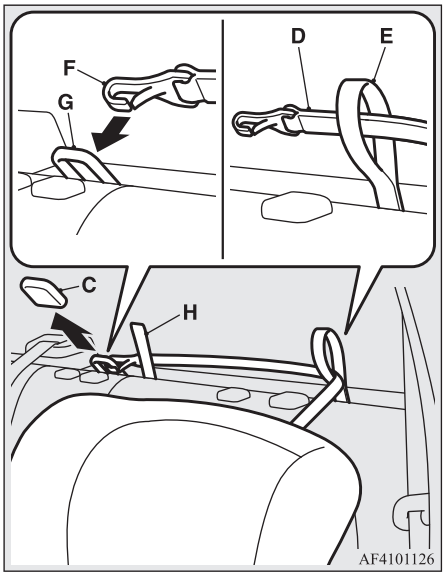

⚠ PERHATIAN

- Jangan memasang pengait tali pengikat (F) langsung melalui batang kait pengikat. (G) di belakang kursi tengah belakang.
- Batang kait pengikat (G) digunakan untuk memasang sistem kursi pelindung anak. Jangan pernah mengaitkan benda-benda lain padanya.
- Pita (H) digunakan untuk melipat sandaran kursi belakang ke depan. Jangan gunakan pita (H) saat mengamankan sistem kursi pelindung anak.

CATATAN

- Saat memasang sistem kursi pelindung anak di kursi belakang tengah, jangan gunakan batang kait pengikat (G).
- Saat pita (E) tersembunyi di balik sandaran kursi, tariklah keluar.

Pada posisi duduk sebelah luar sisi kanan belakang, arahkan tali pengikat (D) melewati lingkaran pita (E) dan di bawah sabuk bahu tengah (I).

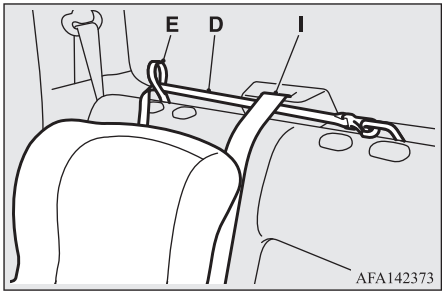

6. Dorong dan tarik sistem kursi pelindung anak ke semua arah untuk memastikan sudah dalam keadaan yang aman.

Untuk melepas

Lepaskan sistem kursi pelindung anak sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh produsen sistem kursi pelindung anak.

CATATAN

- Bila sistem kursi pelindung anak dilepas, tutupi batang kait pengikat. (G) dengan penutup (C). (*Double cab*)

Memasang sistem kursi pelindung anak ke sabuk pengaman tipe 3-titik (dengan mekanisme penguncian darurat)

E00407102373

Untuk memasang

1. Letakkan sistem kursi pelindung anak pada kursi yang ingin dipasangkan, dan lepaskan sandaran kepala dari kursi.
   Lihat ke "Sandaran kepala" pada halaman 4-4.

⚠ PERHATIAN

- Jangan melepas sandaran kepala pada saat memasang bantalan / alas kursi tambahan (*booster cushion*).

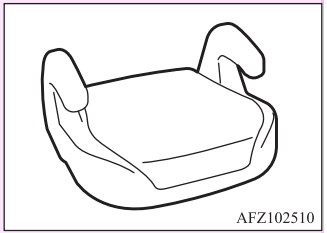

2. Saat memasang sistem kursi pelindung anak di kursi penumpang depan, setel sudut sandaran kursi lima langkah ke belakang dari posisi paling tegak, setel pergeseran kursi ke posisi paling belakang dan nonaktifkan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan (bila dilengkapi).

⚠PERINGATAN

- **Saat memasang sistem kursi pelindung anak di kursi penumpang depan pada kendaraan dengan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan, pastikan bahwa indikator OFF pada indikator SRS *airbag* penumpang depan menyala.**
  Lihat ke "Indikator SRS *airbag* penumpang depan" pada halaman 4-30.
- **Pada kendaraan dengan SRS *airbag* penumpang depan, kursi pelindung anak menghadap belakang tidak boleh digunakan di kursi penumpang depan jika SRS *airbag* penumpang depan belum dinonaktifkan.**
  Gaya yang timbul karena mengembangnya *airbag* dapat membuat anak cedera serius atau meninggal. Kursi pelindung anak menghadap belakang hanya boleh digunakan di kursi belakang saja. (*Double cab*)

3. Lingkarkan sabuk melalui kursi pelindung anak sesuai dengan petunjuk pabrik, lalu masukkan plat pengait ke dalam gesper.

4. Hilangkan semua kekenduran pada sabuk pangkuan dengan menarik pita melalui fitur pengaturan sabuk.
   Sabuk pengaman tipe 3-titik tidak membutuhkan pengaturan panjang, hilangkan semua kekenduran menggunakan klip pengunci.

⚠PERINGATAN

- **Untuk beberapa tipe kursi pelindung anak, klip pengunci (A) harus digunakan untuk menghindari luka akibat tabrakan atau manuver mendadak.**
  Kursi pelindung ini harus dipasang dan digunakan dengan tepat sesuai dengan petunjuk pabrik.
  Klip pengunci harus dilepaskan ketika kursi pelindung anak dilepaskan.

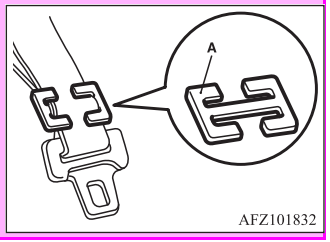

5. Jika sistem kursi pelindung anak anda memiliki kaki penyangga, pastikan bahwa kaki penyangga di posisi yang stabil pada lantai.

6. Sebelum menempatkan anak pada kursi pelindung, dorong dan tarik kursi pelindung ke semua arah untuk memastikannya telah aman. Lakukanlah sebelum setiap kali digunakan.

⚠PERINGATAN

- **Saat memasang kursi anak di kursi penumpang depan, jika pengait bahu sabuk pengaman di depan pemandu sabuk sistem kursi pelindung anak, geser kursi penumpang depan ke depan.**

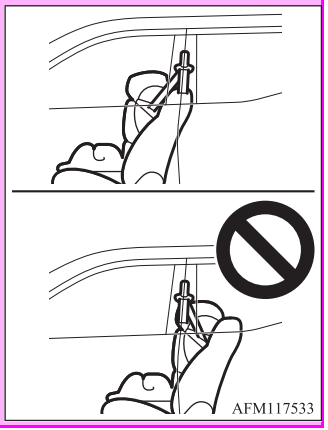

Untuk melepas

Lepaskan plat dari gesper, kemudian lepaskan sabuk pengaman dari sistem kursi pelindung anak.

Pemeriksaan sabuk pengaman

E00406302059

Periksa sabuk apakah ada yang terpotong/tersayat, sobek atau rusak, dan retak atau bengkok pada komponen logam. Jika ditemukan hal demikian, ganti sabuk secara keseluruhan.

⚠ PERINGATAN

- **Kami menyarankan anda agar semua perangkat sabuk pengaman termasuk retraktor dan peralatan yang terpasang harus diperiksa setelah tabrakan. Kami merekomendasikan agar perangkat sabuk diganti, kecuali bila tabrakan tersebut ringan dan tidak terlihat adanya kerusakan dan sabuk masih dapat bekerja dengan baik.**
- **Jangan mencoba memperbaiki atau mengganti bagian apapun dari perangkat sabuk pengaman; kami menyarankan anda agar pekerjaan ini dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Perbaikan dan penggantian yang tidak tepat dapat mengurangi efektivitas sabuk dan dapat mengakibatkan cedera serius jika terjadi kecelakaan.**
- **Begitu *pre-tensioner* diaktifkan, maka tidak bisa digunakan lagi.**
  ***Pre-tensioner* harus diganti bersamaan dengan retraktor.**

⚠ PERINGATAN

- **Jangan memasukkan benda asing (potongan plastik, klip kertas, kancing, dan lainnya) pada gesper sabuk pengaman atau mekanisme retraktor. Disamping itu, jangan memodifikasi, melepas atau memasang sabuk pengaman. Jika tidak, sabuk pengaman mungkin tidak dapat memberikan perlindungan yang memadai dalam tabrakan atau situasi lain.**

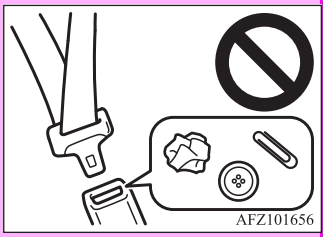

- **Sabuk yang kotor harus dibersihkan dengan deterjen netral pada air hangat. Setelah dibilas di dalam air, keringkan di tempat teduh. Jangan memberikan pemutih atau mewarnainya karena dapat mengubah karakteristiknya.**

Supplemental Restraint System (SRS) - *airbag*

E00407203906

Informasi untuk SRS *airbag* ini termasuk informasi penting tentang kantong udara SRS (SRS *airbag*) pengemudi dan penumpang depan, kantong udara SRS lutut pengemudi (SRS *knee airbag*), kantong udara SRS samping (SRS *side airbag*) yang terpasang di kursi depan dan kantong udara SRS tirai (SRS *curtain airbag*).

SRS *airbag* pengemudi dan SRS *airbag* penumpang depan (jika dilengkapi) dirancang untuk menambah perlindungan utama dari sistem sabuk pengaman sisi pengemudi dan penumpang depan dengan memberikan pelindungan kepala dan dada dari cedera akibat tabrakan depan dari tingkat sedang hingga parah.

SRS *airbag* lutut pengemudi (jika dilengkapi) dirancang untuk menambah perlindungan utama dari sistem sabuk pengaman pengemudi. Hal ini dapat mengurangi gerakan ke depan dari kaki bagian bawah pengemudi dan meningkatkan perlindungan tubuh secara keseluruhan akibat tabrakan depan dari tingkat sedang hingga parah.

SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan (jika dilengkapi) dirancang untuk melengkapi sabuk pengaman yang sudah digunakan dengan benar dan memberikan perlindungan kepada pengemudi dan penumpang terhadap cedera dada akibat tabrakan samping tingkat sedang hingga parah.

SRS *airbag* tirai (jika dilengkapi) dirancang untuk melengkapi sabuk pengaman yang sudah digunakan dengan benar dan memberikan perlindungan kepada pengemudi dan penumpang terhadap cedera kepala akibat tabrakan samping tingkat sedang sampai parah.

SRS BUKAN pengganti sabuk pengaman. Untuk memastikan perlindungan maksimal dalam semua jenis benturan dan kecelakaan, semua orang, termasuk pengemudi dan penumpang harus menggunakan sabuk pengaman.

Bagaimana *Supplemental Restraint System* bekerja

E00407303848

SRS terdiri dari komponen-komponen berikut:

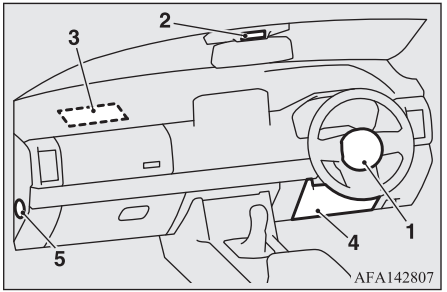

1- Modul SRS *airbag* pengemudi.
2- Indikator SRS *airbag* penumpang depan.*
3- Modul SRS *airbag* penumpang depan.*
4- Modul SRS *airbag* lutut pengemudi.*
5- Tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan.*

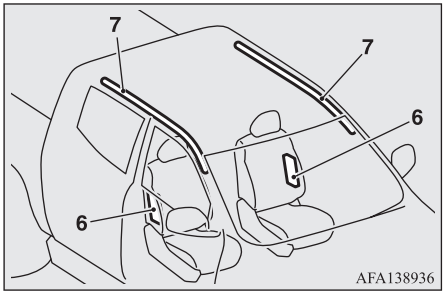

6- Modul SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan.*
7- Modul SRS *airbag* tirai.*

Airbag hanya akan beroperasi jika kunci kontak atau mode operasi dalam kondisi berikut.
[Kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Kunci kontak dalam posisi “ON” atau “START”.
[Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Mode operasi dalam posisi ON.

Mengembangnya *airbag* menimbulkan bunyi keras dan tiba-tiba, melepaskan asap dan debu, tetapi hal ini tidak membahayakan, serta tidak menunjukkan adanya kebakaran di dalam kendaraan. Penumpang yang memiliki masalah pernapasan dapat teriritasi sementara dari bahan kimia yang digunakan untuk

mengembangkan *airbag*; buka jendela setelah *airbag* mengembang, apabila dirasa sudah cukup aman untuk dilakukan.
Airbag mengempis dengan sangat cepat setelah mengembang, sehingga ada sedikit bahaya dengan terhalangnya penglihatan.

⚠ PERHATIAN

- *Airbag* mengembang dengan sangat cepat. Pada situasi tertentu, tergesek dengan *airbag* yang mengembang dapat mengakibatkan lecet, luka ringan, luka gores dan sejenisnya.

⚠ PERINGATAN

- **DUDUK DENGAN BENAR SANGAT PENTING UNTUK DILAKUKAN**
  Pengemudi atau penumpang yang terlalu dekat ke setir atau panel instrumen ketika *airbag* bekerja dapat meninggal atau terluka parah.
  ***Airbag* mengembang dengan sangat cepat dan dengan gaya yang besar.**
  Jika pengemudi dan penumpang depan tidak duduk dan tidak diberi penahan dengan benar, maka *airbag* mungkin tidak dapat melindungi dengan baik, dan dapat menyebabkan luka serius atau cedera fatal pada saat mengembang.
- **Jangan duduk di pinggiran / tepi kursi, atau menyandarkan kepala atau dada dekat setir atau panel instrumen. Jangan meletakkan / menyandarkan kaki di panel instrumen.**

⚠ PERINGATAN

- **Tempatkan bayi dan anak-anak di kursi belakang dan gunakan sistem kursi pelindung anak dengan benar.**
  Kursi belakang adalah tempat duduk yang aman untuk bayi dan anak-anak. (*Double cab*)

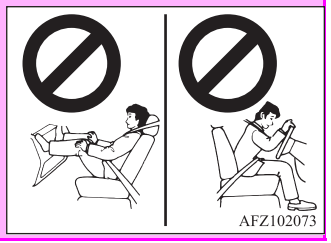

⚠ PERINGATAN

- **Bayi dan anak-anak harus selalu diberi pelindung, tidak boleh berdiri dekat panel instrumen atau digendong di lengan atau di pangkuan anda. Jika tidak, anak bisa mengalami cedera serius atau meninggal jika terjadi tabrakan, termasuk saat *airbag* mengembang. Tempatkan bayi dan anak-anak di sistem kursi pelindung anak dengan benar.**
  Lihat ke "Kursi pelindung anak" pada halaman 4-14.

- **Anak-anak yang lebih besar harus duduk di kursi, mengenakan sabuk pengaman dengan benar, menggunakan kursi tambahan (*booster seat*) yang sesuai jika diperlukan.**

Yang harus diperhatikan saat memasang kursi pelindung anak pada kendaraan dengan SRS *airbag* penumpang depan*

E00408802755

Label pada kendaraan dengan SRS *airbag* penumpang depan ditunjukkan di bagian ini.

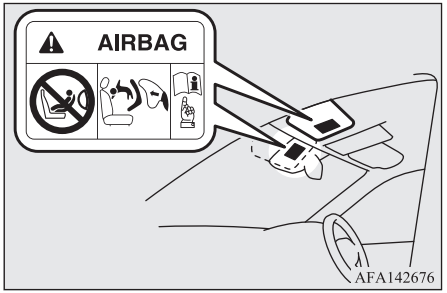

⚠ PERINGATAN

- **Sangat berbahaya!**
  JANGAN PERNAH menggunakan kursi pelindung anak yang menghadap ke belakang pada kursi yang dilindungi oleh *AIRBAG* AKTIF di depannya, karena dapat menyebabkan KEMATIAN dan CEDERA SERIUS pada ANAK.

CATATAN

- Label mungkin berada di posisi yang berbeda, tergantung pada model kendaraan.

Tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan*

E00410101615

Tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan dapat digunakan untuk menonaktifkan SRS *airbag* penumpang depan. Jika anda memiliki sistem kursi pelindung anak yang tidak dapat dipasang ke kursi manapun selain kursi penumpang depan, pastikan untuk menonaktifkan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan sebelum menggunakannya.
Lihat ke “Untuk menonaktifkan *airbag*” pada halaman 4-31.
Tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan berada seperti yang ditunjukan pada ilustrasi.

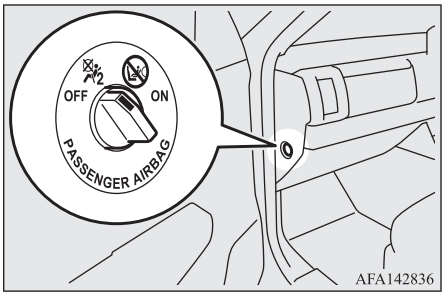

Indikator SRS *airbag* penumpang depan*

E00410201717

Indikator SRS *airbag* penumpang depan berada seperti yang ditunjukan pada ilustrasi.

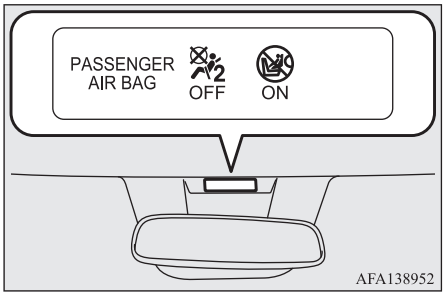

Kedua indikator normalnya akan menyala ketika mode operasi ditempatkan di posisi ON, dan kemudian menjadi padam setelah sekitar 7 detik.
Ketika tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan diubah ke OFF, indikator OFF akan tetap menyala untuk menunjukkan bahwa SRS *airbag* penumpang depan tidak beroperasi. Ketika tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan diubah ke ON, maka indikator OFF akan padam, dan indikator ON akan menyala selama sekitar 70 detik untuk menunjukkan bahwa SRS *airbag* penumpang depan sudah beroperasi.

⚠PERINGATAN

- **Jangan memasang aksesoris apapun yang membuat indikator menjadi tidak terlihat, dan jangan menutup indikator dengan stiker. Anda tidak akan dapat memverifikasi status dari sistem SRS *airbag* penumpang depan.**

Untuk menonaktifkan *airbag*

E00412301392

⚠PERINGATAN

- **Untuk mengurangi resiko cedera serius atau fatal:**
  - **Selalu putar kunci kontak pada posisi "LOCK" atau tempatkan mode operasi di posisi OFF, sebelum mengoperasikan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan. Jika hal ini tidak dilakukan, maka dapat berdampak buruk pada kinerja *airbag*.**
  - **Tunggu sekitar 60 detik untuk mengoperasikan tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan setelah memutar kunci kontak ke posisi "LOCK" atau menempatkan mode operasi di posisi OFF.**
    Sistem SRS *airbag* telah dirancang agar menyimpan tegangan yang cukup untuk mengembangkan *airbag*.
  - **Jangan mengubah ke OFF tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan kecuali ketika sistem kursi pelindung anak terpasang di kursi penumpang depan.**
  - **Jika indikator OFF tidak menyala ketika tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan diubah menjadi "OFF", maka jangan memasang sistem kursi pelindung anak di kursi penumpang depan. Kami menyarankan anda untuk memeriksakan kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.**

⚠PERINGATAN

- **Jika indikator OFF tetap menyala ketika tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan diubah menjadi "ON", maka jangan biarkan siapapun untuk duduk di kursi penumpang depan. Kami menyarankan anda untuk memeriksakan kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.**

Untuk menonaktifkan *airbag*, ikuti langkah-langkah yang berikut ini:

1. Ubah tombol *cut-off* SRS *airbag* penumpang depan ke posisi "OFF".
2. Ubah kunci kontak ke posisi "ON" atau tempatkan mode operasi di posisi ON. Lampu indikator SRS *airbag* penumpang depan akan tetap menyala.

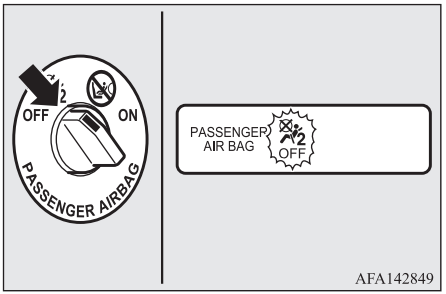

SRS *airbag* penumpang depan saat ini dinonaktifkan dan tidak akan mengembang hingga diubah kembali menjadi ON.

Sistem SRS *airbag* pengemudi dan penumpang depan*

E00407402262

SRS *airbag* pengemudi terdapat di bawah penutup di tengah setir. SRS *airbag* penumpang depan (jika dilengkapi) terdapat di dalam panel instrumen di atas *glove box*.
SRS *airbag* pengemudi dan SRS *airbag* penumpang depan dirancang untuk mengembang secara bersamaan, meskipun kursi penumpang tidak diduduki.

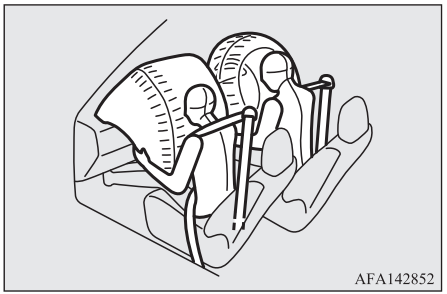

Sistem SRS *airbag* lutut pengemudi*

E00412401423

SRS *airbag* lutut pengemudi berada di bawah setir. SRS *airbag* lutut pengemudi dirancang untuk mengembang secara bersamaan dengan SRS *airbag* pengemudi.

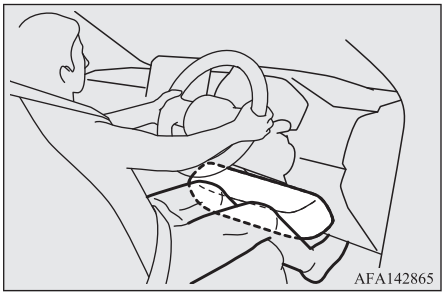

Mengembangnya SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi

E00407503039

SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi DIRANCANG UNTUK MENGEMBANG ketika…

SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi dirancang untuk mengembang ketika kendaraan mengalami benturan tingkat sedang hingga parah dari arah depan. Kondisi yang umumnya terjadi ditunjukkan dalam ilustrasi.

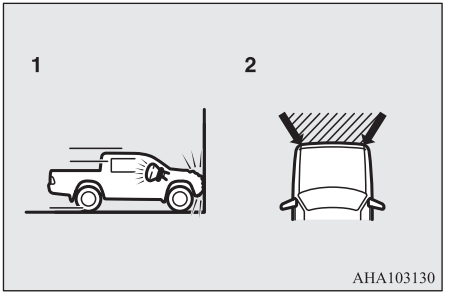

1- Tabrakan depan terhadap dinding / benda padat dengan kecepatan sekitar 25 km/jam atau lebih.

2- Benturan sedang hingga parah dari arah depan pada area yang diarsir diantara tanda panah.

SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi akan mengembang jika tingkat bahaya benturan di atas ambang batas yang telah dirancang sebelumnya, sebanding dengan tabrakan pada kecepatan 25 km/jam terhadap dinding padat yang tidak bergerak atau tidak berubah bentuk. Jika tingkat bahaya benturan di bawah ambang batas, maka SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi mungkin tidak akan mengembang. Tetapi nilai ambang ini dianggap lebih tinggi ketika kendaraan menabrak benda yang menyerap benturan yaitu antara mengalami perubahan bentuk atau menjadi bergeser (seperti kendaraan lain yang sedang diam, tiang atau pembatas jalan) Karena tabrakan dari depan dapat dengan mudah memindahkan anda dari posisi semula, penting sekali agar anda menggunakan sabuk pengaman dengan benar. Sabuk pengaman anda akan menjaga anda pada jarak aman dari setir dan panel instrumen selama tahap awal mengembangnya *airbag*. Tahap awal mengembangnya *airbag* adalah tahap paling bertenaga, dan dapat mengakibatkan cedera serius atau fatal. Selain itu, sabuk pengaman adalah alat perlindungan utama saat terjadi tabrakan. SRS *airbag* dirancang untuk memberikan perlindungan tambahan. Oleh karena itu, demi keselamatan anda dan seluruh penumpang, pastikan sabuk pengaman selalu digunakan dengan benar.

SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi MUNGKIN TIDAK MENGEMBANG ketika…

Pada tipe tabrakan depan tertentu, struktur *body* kendaraan dirancang untuk menyerap guncangan untuk membantu melindungi penumpang agar terhindar dari bahaya. (Area *body* depan kendaraan dapat rusak berat karena menyerap benturan.) Dalam keadaan yang demikian, SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi mungkin tidak mengembang meskipun terjadi perubahan bentuk dan kerusakan pada *body* kendaraan. Contoh kondisi yang umumnya terjadi diperlihatkan pada ilustrasi.

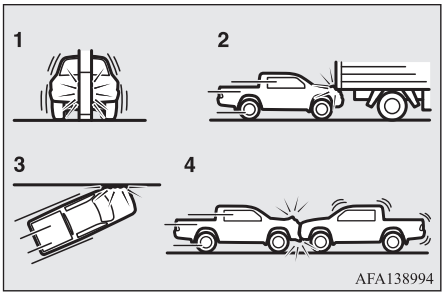

1- Tabrakan dengan tiang, pohon atau benda ramping lainnya.

2- Kendaraan tersungkur ke bawah *body* belakang truk.
3- Benturan depan yang miring.
4- Menabrak kendaraan dengan golongan yang sama yang sedang diparkir.

Karena SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi tidak dapat melindungi penumpang pada semua tipe tabrakan dari depan, maka pastikan sabuk pengaman anda selalu digunakan dengan benar.

SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi TIDAK DIRANCANG UNTUK MENGEMBANG ketika…

SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi tidak dirancang untuk mengembang pada sejumlah keadaan dimana *airbag* umumnya tidak dapat memberikan perlindungan kepada penumpang.
Beberapa kondisi tersebut diperlihatkan pada ilustrasi.

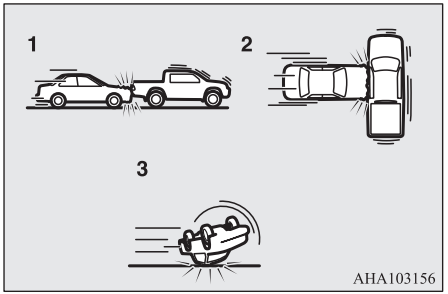

1- Tabrakan dari belakang.
2- Tabrakan dari samping.
3- Kendaraan terguling ke samping atau terbalik.

Karena SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi tidak dapat melindungi penumpang pada semua tipe tabrakan, maka pastikan sabuk pengaman anda selalu digunakan dengan benar.

SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi MUNGKIN MENGEMBANG ketika…

SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi mungkin mengembang jika bagian bawah kendaraan mengalami benturan tingkat sedang hingga parah (kerusakan bagian bawah kendaraan).
Contoh kondisi yang umumnya terjadi diperlihatkan pada ilustrasi.

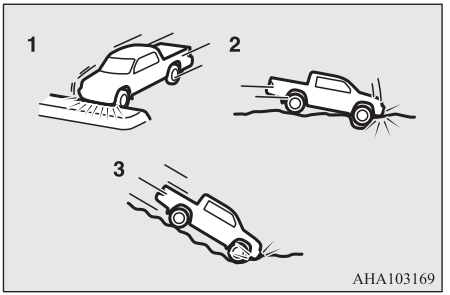

1- Tabrakan dengan gundukan, tepi jalan atau trotoar.
2- Kendaraan terperosok ke lubang yang dalam.
3- Kendaraan meluncur turun dan membentur permukaan jalan.

Karena SRS *airbag* depan dan SRS *airbag* lutut pengemudi mungkin mengembang pada

tipe benturan yang tidak terduga seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi, sehingga dengan mudah dapat memindahkan anda dari posisi semula, maka penting sekali agar anda selalu mengenakan sabuk pengaman. Sabuk pengaman anda akan menjaga anda pada jarak aman dari setir dan panel instrumen selama tahap awal mengembangnya *airbag*. Tahap awal mengembangnya *airbag* adalah tahap paling kuat dan kemungkinan dapat menyebabkan cedera serius bahkan fatal jika anda mengalami kondisi ini.

⚠PERINGATAN

- **Jangan meletakkan benda apapun ke penutup setir seperti stiker atau aksesoris. Ini bisa terlempar dan melukai penumpang jika *airbag* mengembang.**
- **Jangan meletakkan apapun atau menempelkan sesuatu ke panel instrumen di atas *glove box*. Ini bisa terlempar dan melukai penumpang jika *airbag* mengembang.**

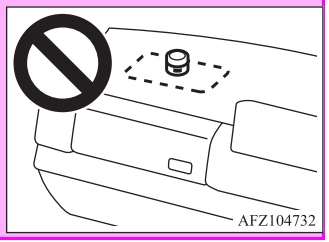

⚠PERINGATAN

- **Jangan memasang aksesoris pada kaca depan atau meletakkannya di depan kaca depan. Benda tersebut dapat menghalangi mengembangnya *airbag*, atau menjadi terlempar dan mencederai penumpang jika *airbag* mengembang.**
- **Jangan memasang kunci tambahan atau aksesoris (benda yang keras, runcing atau berat) pada kunci kontak. Benda tersebut dapat mencegah mengembangnya SRS *airbag* lutut pengemudi secara normal atau dapat menyebabkan cedera serius jika *airbag* mengembang.**
- **Jangan memasang aksesoris pada bagian bawah dari panel instrumen sisi pengemudi. Benda tersebut dapat mencegah mengembangnya SRS *airbag* lutut pengemudi secara normal atau dapat menyebabkan cedera serius jika *airbag* mengembang.**

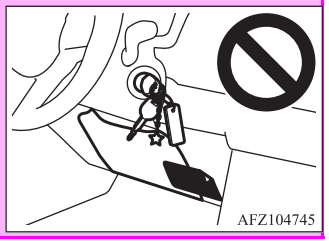

⚠PERINGATAN

- **Jangan meletakkan paket, hewan peliharaan atau benda-benda lain antara *airbag* dan pengemudi atau penumpang depan. Hal ini dapat mempengaruhi kerja *airbag*, atau dapat melukai ketika *airbag* mengembang.**
- **Tepat setelah *airbag* mengembang, beberapa komponen *airbag* menjadi panas. Jangan menyentuh komponen tersebut. Hal ini membahayakan dan anda dapat mengalami luka bakar.**
- **Sistem *airbag* dirancang untuk bekerja hanya satu kali. Setelah *airbag* mengembang, maka *airbag* sudah tidak dapat digunakan lagi. *Airbag* harus segera diganti dan seluruh sistem *airbag* harus diperiksa oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.**

Sistem SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan*

E00407602192

SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan (A) terletak di kursi pengemudi dan penumpang depan.
SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dirancang untuk mengembang hanya pada sisi kendaraan yang terkena benturan, bahkan saat tidak ada penumpang di kursi depan.

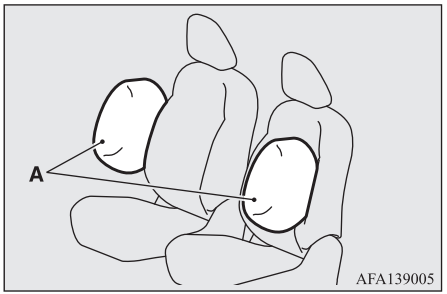

Label yang ditunjukkan disini menempel pada kursi dengan *airbag* samping yang terpasang di kursi depan.

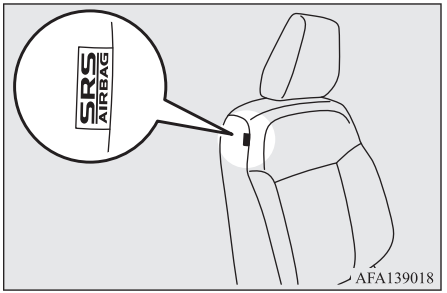

Sistem SRS *airbag* tirai*

E00409102221

SRS *airbag* tirai terdapat di rel samping atap. SRS *airbag* tirai dirancang untuk mengembang hanya pada sisi kendaraan terkena benturan, bahkan pada saat tidak ada penumpang di kursi depan dan kursi belakang.

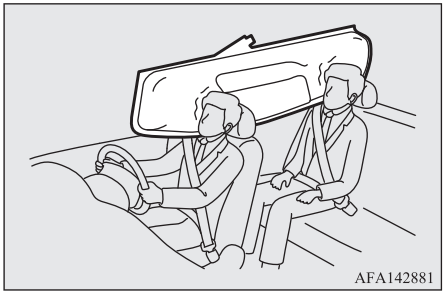

Mengembangnya SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai

E00407702933

SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai DIRANCANG UNTUK MENGEMBANG ketika..

SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai dirancang untuk mengembang saat kendaraan mengalami benturan samping ke bagian tengah ruang penumpang, dari tingkat sedang hingga parah.
Kondisi yang umumnya terjadi ditunjukkan dalam ilustrasi.

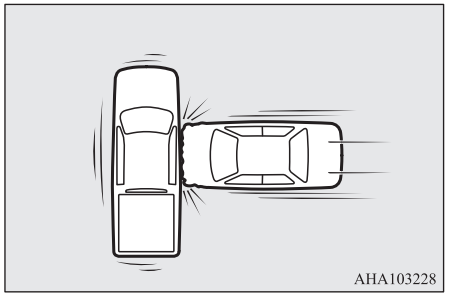

Sabuk pengaman di dalam kendaraan anda adalah perlindungan utama saat terjadi tabrakan. SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai dirancang untuk memberikan perlindungan tambahan. Oleh karena itu, demi keselamatan anda dan seluruh penumpang, pastikan sabuk pengaman selalu digunakan dengan benar.

SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai MUNGKIN TIDAK MENGEMBANG ketika...

Pada tipe tabrakan samping tertentu, struktur *body* kendaraan dirancang untuk menyerap guncangan agar membantu melindungi penumpang dari bahaya. (Area *body* samping kendaraan dapat menjadi rusak berat karena menyerap benturan.) Dalam keadaan yang demikian, SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai mungkin tidak mengembang meskipun terjadi perubahan bentuk dan kerusakan pada *body* kendaraan. Contoh kondisi yang umumnya terjadi diperlihatkan pada ilustrasi.

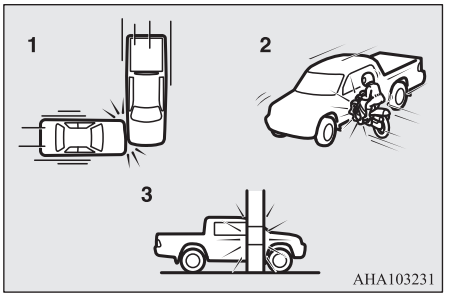

1- Tabrakan samping pada bagian yang jauh dari ruang penumpang.

2- Motor atau kendaraan kecil lainnya yang sejenis menabrak bagian samping kendaraan.
3- Tabrakan dengan tiang, pohon atau benda ramping lainnya.

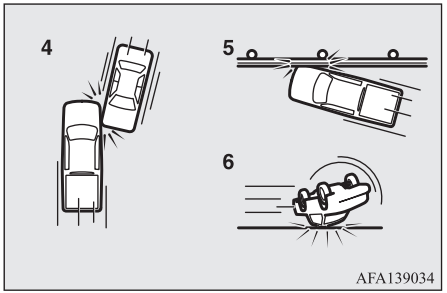

4- Benturan miring dari samping.
5- Benturan *offset* depan pada pembatas jalan.
6- Kendaraan terguling ke samping atau terbalik.

Karena SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai tidak dapat melindungi penumpang pada semua tipe tabrakan, maka pastikan sabuk pengaman anda selalu digunakan dengan benar.

SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai TIDAK DIRANCANG UNTUK MENGEMBANG ketika...

SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai tidak dirancang untuk mengembang pada sejumlah keadaan dimana *airbag* tidak dapat memberikan perlindungan kepada penumpang. Beberapa kondisi tersebut diperlihatkan pada ilustrasi.

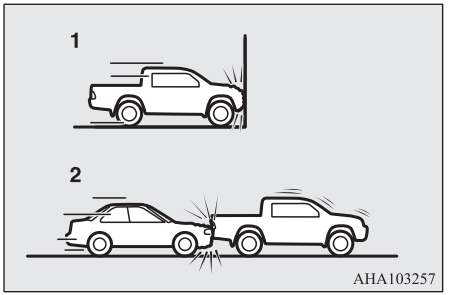

1- Tabrakan depan.
2- Tabrakan dari belakang.

Karena SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai tidak dapat melindungi penumpang pada semua tipe tabrakan, maka pastikan sabuk pengaman anda selalu digunakan dengan benar.

⚠ PERINGATAN

- **SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai dirancang untuk melengkapi sabuk pengaman pengemudi dan penumpang terhadap tabrakan samping tertentu. Sabuk pengaman harus selalu digunakan dengan benar, pengemudi dan penumpang harus duduk dengan tegak tanpa bersandar pada jendela atau pintu.**
- **SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai mengembang dengan tenaga yang kuat. Pengemudi dan penumpang tidak boleh menyandarkan lengan ke luar jendela, dan tidak boleh bersandar ke pintu, untuk mengurangi resiko dari cedera serius atau kemungkinan cedera fatal saat SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai mengembang.**

⚠PERINGATAN

- **Jangan biarkan penumpang kursi belakang berpegangan pada sandaran dari kedua kursi depan untuk mengurangi resiko cedera dari mengembangnya SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan. Penanganan khusus harus dilakukan untuk penumpang anak-anak (*Double cab*).**
- **Jangan menempatkan benda apa pun di dekat atau di depan sandaran dari kedua kursi depan. Karena dapat mengganggu SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan mengembang dengan baik, juga dapat menyebabkan cedera jika terlempar saat SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan mengembang.**
- **Jangan menempelkan stiker, label atau hiasan lainnya pada sandaran dari kedua kursi depan. Karena dapat mengganggu SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan mengembang dengan baik.**
- **Jangan memasang penutup kursi pada kursi yang terpasang SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan.**
  Jangan mengganti penutup kursi yang memiliki SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan. Karena dapat mengganggu SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan mengembang dengan baik.

⚠PERINGATAN

- **Jangan memasang mikrofon (A) atau perangkat atau benda lain di sekitar bagian dimana SRS *airbag* tirai (B), seperti pada kaca depan, kaca pintu samping, pilar depan dan belakang dan bagian atap atau *assist grip*. Ketika SRS *airbag* tirai mengembang, maka mikrofon atau perangkat atau benda lainnya akan terlempar oleh kekuatan yang besar atau SRS *airbag* tirai mungkin tidak aktif dengan benar sehingga mengakibatkan kematian atau cedera serius.**

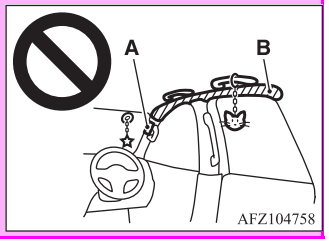

⚠PERINGATAN

- **Jangan biarkan anak-anak bersandar pada atau dekat pintu depan bahkan ketika anak tersebut duduk pada sistem kursi pelindung anak.**
  Kepala anak juga tidak boleh bersandar pada atau dekat area yang terdapat SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai. Berbahaya jika SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai mengembang.
  Jika tidak mengikuti semua instruksi, maka dapat menyebabkan cedera serius atau bahkan fatal pada anak-anak.
- **Kami menyarankan agar pekerjaan di sekitar SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan dan SRS *airbag* tirai dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.**

Lampu peringatan SRS

E00407803579

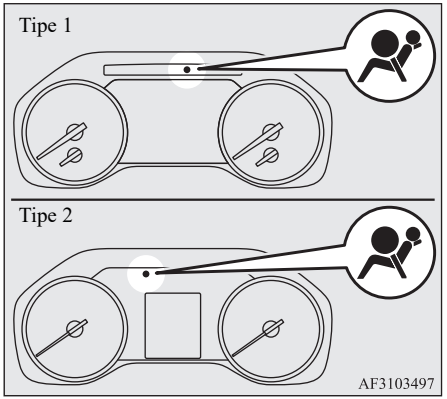

Terdapat lampu peringatan *supplemental restraint system* (“SRS”) pada kluster instrumen. Sistem akan memeriksa sendiri setiap kali kunci kontak diubah ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON. Lampu peringatan SRS akan menyala selama sekitar 7 detik dan kemudian akan padam. Hal ini normal, dan berarti sistem sudah berfungsi dengan normal.
Jika ada masalah mengenai satu atau lebih komponen SRS, maka lampu peringatan akan menyala dan terus menyala.
Lampu peringatan SRS digunakan bersama oleh SRS *airbag* dan sistem *pre-tensioner* sabuk pengaman.

⚠ PERINGATAN

- **Jika salah satu kondisi berikut ini terjadi, kemungkinan ada masalah dengan SRS *airbag* dan/atau *pre-tensioner* sabuk pengaman, dan keduanya mungkin tidak berfungsi dengan baik saat terjadi tabrakan atau mungkin tiba-tiba bekerja tanpa terjadi tabrakan:**
  - **Bahkan ketika kunci kontak di posisi “ON” atau mode operasi pada posisi ON, lampu peringatan SRS tidak menyala atau tetap menyala.**
  - **Lampu peringatan SRS menyala ketika sedang mengemudi.**

  SRS *airbag* dan *pre-tensioner* sabuk pengaman dirancang untuk mengurangi resiko cedera serius bahkan kematian saat terjadi tabrakan. Jika terjadi kondisi yang diatas, maka segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Servis SRS

E00407903046

⚠ PERINGATAN

- **Kami menyarankan agar perawatan pada atau area sekitar komponen SRS dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.**
  Penanganan yang salah terhadap komponen SRS atau rangkaian kelistrikannya dapat menyebabkan mengembangnya *airbag* dengan tidak tepat, atau membuat SRS tidak berfungsi; dimana situasi tersebut dapat menyebabkan cedera serius.
- **Jangan memodifikasi setir, retraktor sabuk pengaman atau komponen SRS lainnya. Misalnya, mengganti setir, atau memodifikasi *bumper* depan atau struktur *body* yang dapat berpengaruh buruk pada kinerja SRS dan dapat menyebabkan kemungkinan cedera.**
- **Jika kendaraan anda mengalami kerusakan, kami sarankan agar anda melakukan pemeriksaan sistem SRS untuk memastikannya masih bekerja dengan baik.**
- **Pada kendaraan dengan SRS *airbag* samping yang terpasang di kursi depan, jangan memodifikasi kursi depan anda dan pilar tengah.**
  Hal ini dapat berpengaruh buruk pada kemampuan SRS yang dapat menyebabkan kemungkinan cedera.

⚠ PERINGATAN

- **Jika anda menemukan robekan, goresan, retak atau kerusakan pada bagian dimana *airbag* disimpan, maka SRS anda harus diperiksa oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.**

CATATAN

- Jika kendaraan anda harus dihancurkan untuk dibuang, maka lakukan sesuai dengan regulasi setempat dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk membongkar sistem *airbag* dengan aman.

Bab 5 - Instrumen dan kontrol

Instrumen 5-2
Multi-information display - Tipe 1 5-4
Multi-information display - Tipe 2 5-18
Lampu indikator, lampu peringatan, dan daftar
tampilan layar informasi (*multi-information display* - Tipe 1) ..5-26
Lampu indikator dan peringatan
(*multi-information display* - Tipe 2) 5-38
Lampu indikator 5-39
Lampu peringatan 5-40
Tampilan layar informasi (Kendaraan yang dilengkapi
dengan *multi-information display* - Tipe 1) 5-44
Sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper* 5-45
Sakelar ketinggian lampu depan (*headlamp levelling*)*.....5-50
Tuas sinyal belok 5-51
Tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*) 5-52
Sakelar lampu kabut depan*.....5-53
Sakelar kipas penyapu kaca (*wiper*) dan
pembersih kaca (*washer*) 5-53
Tombol pemanas (*demister*) kaca belakang*.....5-58
Tombol klakson 5-59

Instrumen

E00500103402

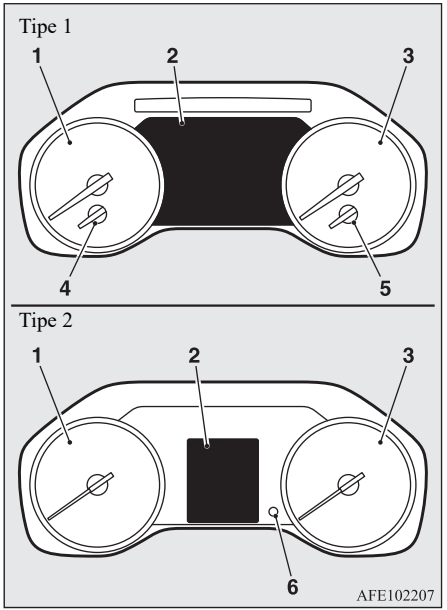

1- *Tachometer*
Tachometer menunjukkan kecepatan mesin (rotasi/menit). *Tachometer* dapat membantu anda agar menghasilkan pengemudian yang lebih ekonomis dan juga memperingatkan anda mengenai kecepatan mesin yang terlalu tinggi (Zona merah).

2- *Multi-information display* (Tipe 1: Tipe *colour liquid crystal display*) → halaman 5-4
Daftar tampilan layar informasi (Tipe 1) → halaman 5-28
Multi-information display (Tipe 2: Tipe *mono-colour liquid crystal display*) → halaman 5-18
3- *Speedometer* (km/jam atau mph + km/jam)
4- Pengukur suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin (Tipe 1) → halaman 5-3
5- Pengukur bahan bakar (Tipe 1) → halaman 5-3
6- Tombol *multi-information display* (Tipe 2) → halaman 5-19

⚠ PERHATIAN

- Ketika mengemudi, perhatikan *tachometer* untuk memastikan bahwa indikasi kecepatan mesin tidak naik sampai area merah (rpm mesin terlalu tinggi r/menit).

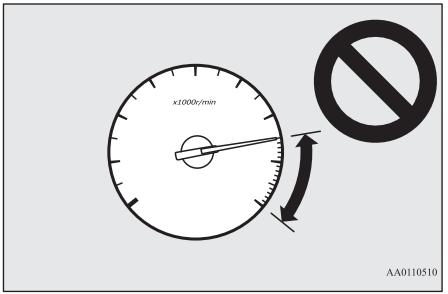

Kontrol penerangan meter - Tipe 1

E00531301927

Tombol pengontrol kecerahan instrumen dapat dioperasikan ketika mode operasi pada posisi ON.
Tekan sisi + pada tombol untuk menaikkan tingkat kecerahan instrumen.
Tekan sisi − pada tombol untuk menurunkan tingkat kecerahan instrumen.

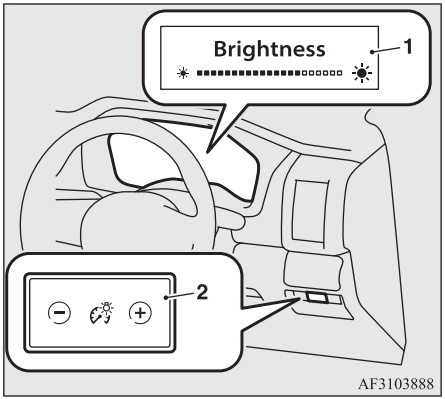

1- Tingkat kecerahan
2- Tombol pengontrol kecerahan instrumen.

CATATAN

- Anda dapat mengatur hingga 22 tingkat yang berbeda pada saat lampu posisi menyala dan padam.
- Jika kendaraan dilengkapi dengan kontrol lampu otomatis, ketika tombol lampu berada di posisi "AUTO", penerangan meter akan berubah secara otomatis ke kecerahan yang disesuaikan, tergantung pada kecerahan di luar kendaraan.
- Tingkat kecerahan instrumen akan tersimpan ketika mode operasi ditempatkan di posisi OFF.

Pengukur suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin - Tipe 1

E00532800036

Pengukur suhu cairan pendingin mesin menunjukkan suhu cairan pendingin mesin saat mode operasi pada posisi ON.

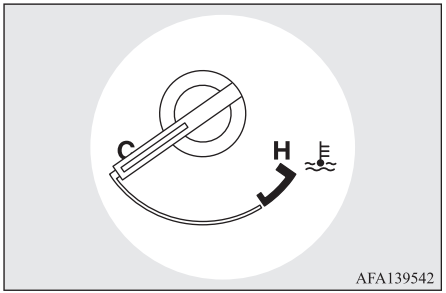

PERHATIAN

- Jika jarum penunjuk memasuki zona H saat mesin hidup, ini menandakan mesin kemungkinan terlalu panas. Segera hentikan kendaraan anda pada tempat yang aman dan ambil tindakan yang harus dilakukan. Lihat ke "Mesin terlalu panas (*Overheat*)" pada BAB 8.
  Saat mengemudi, anda harus selalu hati-hati dalam menjaga suhu pengoperasian yang normal.

Pengukur bahan bakar - Tipe 1

E00500702052

Pengukur bahan bakar menunjukkan level bahan bakar di dalam tangki bahan bakar ketika mode operasi pada posisi ON.

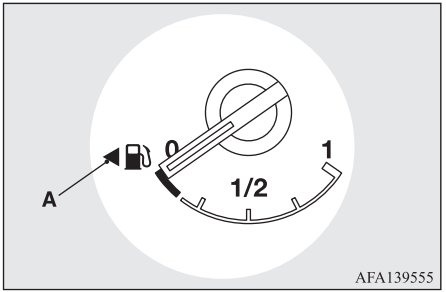

1- Penuh
0- Kosong

PERHATIAN

- Jangan mengemudi dengan tingkat bahan bakar yang sangat sedikit; kehabisan bahan bakar dapat merusak sistem bahan bakar.

CATATAN

- Ketika kendaraan telah diisi bahan bakar, penunjuk pada pengukur bahan bakar membutuhkan waktu beberapa saat untuk stabil.

CATATAN

- Pengukur bahan bakar tidak akan memberikan indikasi yang akurat jika kendaraan diisi bahan bakar dengan mode operasi pada posisi ON.
- Tanda panah (A) menunjukkan tangki bahan bakar berada pada sisi kiri kendaraan.

Multi-information display - Tipe 1

E00519903901

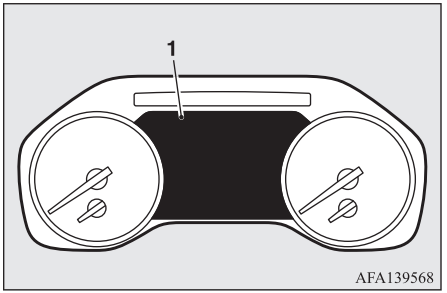

Multi-information display (1) berada seperti yang ditunjukkan di atas, dan menampilkan peringatan dan informasi. Item yang berikut ini juga ditampilkan jika kendaraan dilengkapi dengan:

- *Speedometer*
- Pengaturan kendaraan
- Informasi trip komputer
- Asistensi pengemudi
- Informasi sistem *cruise control*
- Informasi pengoperasian kunci *keyless operation*
- Informasi audio
- Indikator dan peringatan
- Informasi lainnya

Cara menggunakan *multi-information display*

E00532900024

Multi-information display dapat diubah menggunakan tombol gulir (1), ⮌ (2), ◀ dan ▶ (3) yang berada di setir.

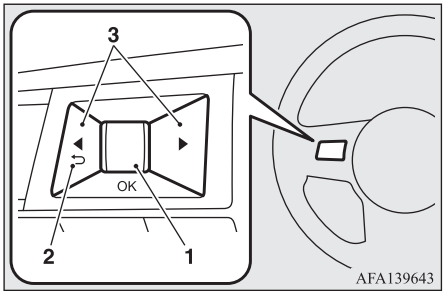

1- Tombol gulir: putar untuk mengarahkan item dan tekan untuk mengubah atau memilih item dalam *multi-information display*

2- ⮌ : kembali ke menu sebelumnya

3- ◀ ▶ : mengubah dari satu layar tampilan ke layar tampilan yang berikutnya (sebagai contoh, Tampilan *Home*, Tampilan informasi berkendara)

Tampilan awal (*startup*)

E00533000035

Ketika mode operasi pada posisi ON, *multi-information display* mungkin menampilkan layar yang berikut ini jika kendaraan dilengkapi dengan:

- Tampilan *home*
- Tampilan informasi berkendara — Kecepatan rata-rata - Perjalanan (jarak & waktu) - Ekonomis bahan bakar
- Tampilan informasi kendaraan
- Tampilan audio
- Tampilan asistensi pengemudi
- Tampilan peringatan
- Tampilan pengaturan

Peringatan hanya akan tampil jika ada yang ditunjukkan. Untuk informasi lebih lanjut mengenai peringatan dan indikator, lihat “Daftar tampilan layar informasi” pada halaman 5-28.

Tampilan *home*

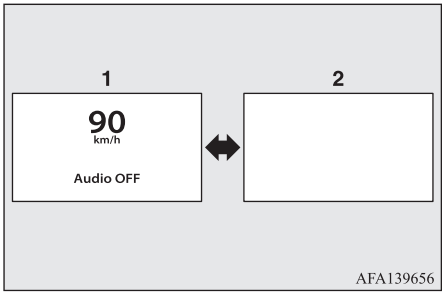

1- *Speedometer*
2- Tidak ada tampilan

CATATAN

- Tergantung pada peralatan dan status pengoperasiannya, tampilan *pop-up* seperti informasi audio mungkin muncul selain *speedometer*.

Tampilan informasi berkendara

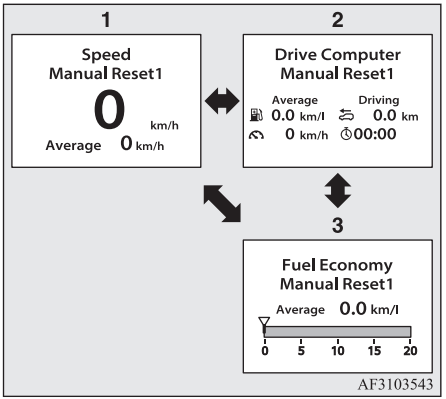

1- Kecepatan dan kecepatan rata-rata → halaman 5-16
2- *Drive* komputer → halaman 5-17
3- Tampilan ekonomis bahan bakar → halaman 5-17

Tekan tombol gulir untuk mengubah layar dalam urutan “*Manual Reset1*”, “*Manual Reset2*”, dan “*Auto Refuel*”.
Untuk mengatur ulang “*Manual Reset1*”, “*Manual Reset2*”, tekan dan tahan tombol gulir saat menampilkan layar yang anda ingin reset.
Kemudian, pilih item yang anda ingin reset dari menu “*Reset*”, dan tekan tombol gulir kembali. Ketika layar reset ditampilkan, pilih “*Yes*”, dan tekan tombol gulir kembali untuk mereset item.

Tampilan informasi kendaraan

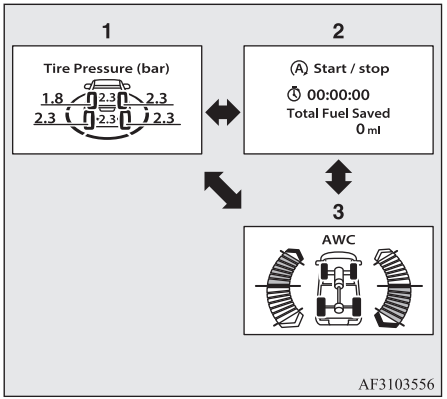

1- Tekanan angin ban* → halaman 5-18
2- Monitor *Auto Stop & Go* (AS&G)* → halaman 5-8
3- Tampilan pengoperasian 2WD/4WD* (Kendaraan dengan *Easy Select 4WD*) → BAB 6
(Kendaraan dengan *Super Select 4WD II*) → BAB 6
Tampilan indikator pengunci diferensial belakang* → BAB 6
Tampilan operasi AWC → halaman 5-18

Tampilan audio*

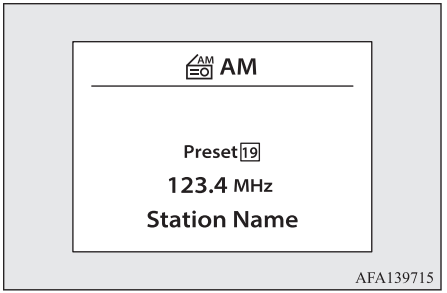

Informasi sumber audio, nama saluran/stasiun radio, judul lagu/nama artis, dan lainnya akan ditampilkan.

CATATAN

- Tampilan layar berubah tergantung dari situasi penggunaan audio.
  [Kendaraan yang dilengkapi dengan sistem audio, SDA]
  Ketika telepon seluler terhubung ke sistem Audio, atau SDA melalui *Bluetooth*®, tampilan panggilan masuk atau tampilan panggilan muncul sebagai pengganti tampilan audio saat menerima panggilan atau selama panggilan.

  Bluetooth® merupakan merek dagang yang terdaftar dari BLUETOOTH SIG, INC.

Tampilan asistensi pengemudi

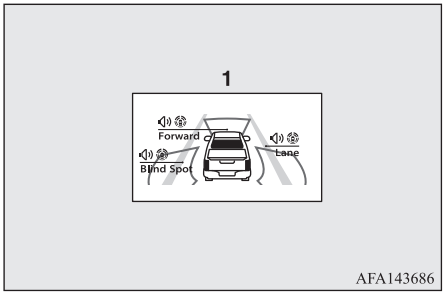

1- Asistensi pengemudi
Status ON/OFF dari sistem asistensi pengemudi ditampilkan. tekan tombol gulir untuk menampilkan layar menu pengaturan sistem asistensi pengemudi. Setiap sistem dapat diubah ON/OFF pada menu pengaturan.
Tampilan sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM)* → BAB 6
Tampilan *Blind Spot Warning* (BSW)* → BAB 6

Tampilan peringatan

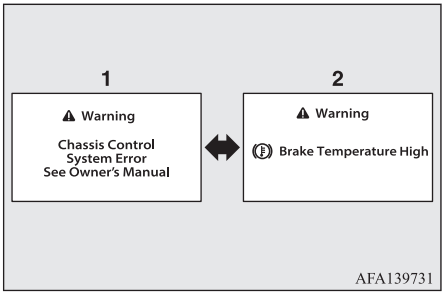

1- Saat terjadi peringatan
2- Saat terjadi peringatan yang lain

CATATAN

- Saat sejumlah peringatan terjadi bersamaan, semua peringatan dapat ditampilkan dengan memutar tombol gulir.

Tampilan pengaturan

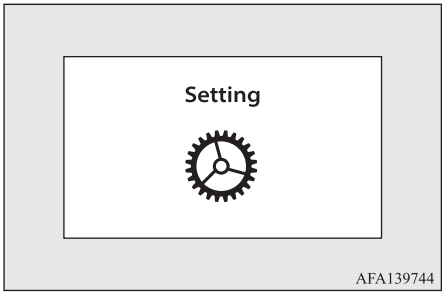

Fungsi yang berikut ini dapat disetel.

- Pengaturan ASC → halaman 5-9
- Asistensi pengemudi → halaman 5-9
- Pengaturan mode ECO → halaman 5-10
- Pengaturan TPMS* → halaman 5-11
- Jam → halaman 5-12
- Pengaturan kendaraan → halaman 5-12
- Perawatan → halaman 5-14
- Kustomisasi tampilan → halaman 5-15
- Unit/Bahasa → halaman 5-15
- Pengaturan yang berkaitan dengan kunci* → halaman 5-15
- Reset pabrik → halaman 5-16

PERHATIAN

- Untuk keamanan, hentikan kendaraan sebelum melakukan pengoperasian. Anda tidak dapat mengubah pengaturan sambil mengemudi.

Jarak menuju nol / Odometer

E00533100049

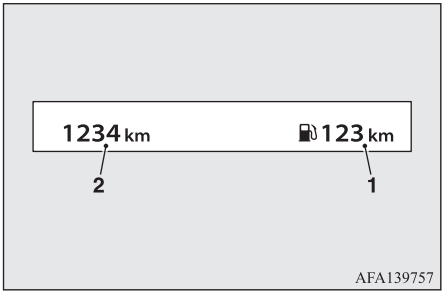

Jarak menuju nol

Jarak menuju nol (1) memberi anda perkiraan jarak yang dapat ditempuh sebelum mengisi bahan bakar. Jarak menuju nol terus dihitung, berdasarkan jumlah bahan bakar di dalam tangki bahan bakar dan konsumsi bahan bakar aktual. Tampilan diperbarui setiap 30 detik.
Mode jarak menuju nol termasuk fitur peringatan jarak dekat. Jika level bahan bakar rendah, peringatan ini akan ditampilkan di layar.
Ketika level bahan bakar turun lebih rendah lagi, tampilan jarak menuju nol akan berubah menjadi "———".

- Jika jumlah bahan bakar yang ditambahkan sedikit, tampilan sebelum mode operasi ditempatkan di posisi OFF mungkin terus ditampilkan.
- Saat berkendara menanjak atau menikung, bahan bakar di dalam tangki bergeser, yang mungkin mengubah tampilan sesaat.

Odometer

Odometer (2) ditampilkan di *multi-information display*.
Odometer menampilkan total jarak kendaraan yang telah ditempuh.

Jam dan suhu udara luar

E00538500022

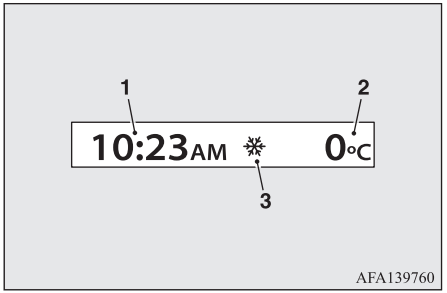

Jam (1) dan suhu udara luar (2) ditampilkan di sisi atas *multi-information display*.

Jam

Untuk pengaturan jam, lihat “Jam” di halaman 5-12 atau *owner’s manual* terpisah.

Suhu udara luar (°C atau °F)

Suhu udara luar ditampilkan dalam °C atau °F dalam kisaran −40 sampai 60 °C.
Mode suhu udara luar termasuk fitur peringatan suhu rendah. Jika suhu udara luar dibawah 3 °C, peringatan (3) ditampilan.
Sensor suhu luar terletak di depan radiator. Sensor mungkin terpengaruh oleh panas jalan atau mesin, arah angin, dan kondisi berkendara lainnya. Tampilannya mungkin berbeda dengan suhu luar yang sebenarnya atau suhu yang ditampilkan di berbagai tanda atau *billboard*.

Monitor *Auto Stop & Go* (AS&G)*

E00531101316

Akumulasi waktu mesin dimatikan oleh sistem *Auto Stop & Go* (AS&G) ditampilkan. Perkiraan jumlah bahan bakar yang dihemat oleh sistem AS&G juga ditampilkan.
Tekan dan tahan tombol gulir untuk mereset nilainya.
Lihat ke “Sistem *Auto Stop & Go* (AS&G)” pada BAB 6.

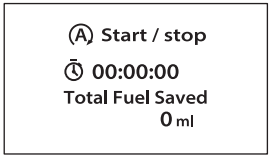

Pengaturan

E00533200024

Mulai dengan pengaturan ON/OFF untuk sistem asistensi pengemudi, anda dapat melakukan tindakan seperti penyetelan jam dan pengaturan alarm.
Lihat ke “Cara menggunakan *multi-information display*” di halaman 5-4.

Pengaturan ASC

E00534900028

Untuk mengubah pengaturan, gunakan tombol gulir untuk memilih dan menekannya.

- Sistem
  Ini memungkinkan anda untuk mengubah *Active Stability & Traction Control* (ASTC) menjadi ON atau OFF. secara *default* ASTC akan diubah menjadi ON. Jika ASTC diubah menjadi OFF, lampu indikator ASTC OFF akan menyala.
  Lihat ke "*Active Stability & Traction Control* (ASTC)" pada BAB 6.

CATATAN

- Kendaraan harus dikemudikan dengan ASTC ON untuk sebagian besar kondisi mengemudi.

Asistensi pengemudi

E00535000039

Untuk mengubah status, peringatan atau mengaktifkan atau menonaktifkan sistem/peringatan yang ditampilkan di menu "*Driver Assistance*", gunakan tombol gulir untuk memilih dan mengubah item menu. Item menu yang ditampilkan bervariasi tergantung pada perlengkapan kendaraan.

- *Blind Spot**
- *Emergency Assist* (rem darurat)
- *Parking Sensors* (sensor parkir)*
- *Rear Cross Traffic Alert* (peringatan mundur)*
- *Timer Alert* (peringatan timer)
- *Low Temp. Alert* (peringatan suhu rendah)

■ *Blind Spot**

◆ Peringatan (BSW)

Memungkinkan pengguna untuk mengubah ON/OFF pada *Blind Spot Warning* (BSW). Lihat ke "*Blind Spot Warning* (BSW) (dengan *Lane Change Assist* (LCA))" pada BAB 6.

■ *Emergency Assist* (rem darurat)

◆ Pengereman Darurat

Memungkinkan pengguna untuk mengubah ON/OFF pada sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM).
Lihat ke "Sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM)" pada BAB 6.

■ *Parking Sensors* (sensor parkir)*

Untuk mengubah status atau mengaktifkan atau menonaktifkan sistem yang ditampilkan di menu "*Parking Sensors*", gunakan tombol gulir untuk memilih dan mengubah item menu:

- *Auto Show Sonar*
  Memungkinkan pengguna untuk mengubah tampilan sistem sensor parkir menjadi ON/OFF.
- *Front* (Depan)
  Memungkinkan pengguna untuk mengubah sensor depan menjadi ON/OFF.
- *Rear* (Belakang)
  Memungkinkan pengguna untuk mengubah sensor belakang menjadi ON/OFF.

- *Distance* (Jarak)
  Memungkinkan pengguna untuk memilih jangkauan sensor (Jauh, Sedang atau Dekat).
- *Volume*
  Memungkinkan pengguna untuk memilih volume nada suara (Tinggi, Sedang atau Rendah).

Lihat ke "Sensor parkir (Depan/belakang)" pada BAB 6.

■ *Rear Cross Traffic Alert* (peringatan mundur)*

Memungkinkan pengguna untuk mengubah sistem *Rear Cross Traffic Alert* menjadi ON/OFF.
Lihat ke "*Rear Cross Traffic Alert* (RCTA)" pada BAB 6.

■ *Timer Alert* (peringatan timer)

Memungkinkan pengguna untuk mengatur Peringatan *Timer* atau melakukan reset.

- Waktu saat ini/Waktu yang disetel
- *Reset*

Lihat "Tampilan interupsi lainnya" di halaman 5-35.

■ *Low Temp. Alert* (peringatan suhu rendah)

Memungkinkan pengguna untuk mengubah fungsi *Low Temperature Alert* menjadi ON/OFF.
Lihat ke "Jam dan suhu udara luar" di halaman 5-8.

Pengaturan mode ECO

E00535100027

Pengaturan ini memungkinkan anda untuk mengubah pengaturan sistem mode ECO.
Untuk mengubah status atau mengaktifkan atau menonaktifkan sistem yang ditampilkan di menu "*ECO Mode Setting*", gunakan tombol gulir untuk memilih dan mengubah item menu. Item menu yang ditampilkan bervariasi tergantung pada perlengkapan kendaraan.

- *ECO Customize* (pengaturan ECO)
  - *Cruise Control*
  - *Auto Stop & Go*
  - *Air Conditioning*

- *ECO Drive Assist*
  - *ECO Indicator*
  - *ECO Drive Report*

- *View History* (lihat riwayat)
  Untuk mereset *View History*
  1. Pilih "*View History*" menggunakan tombol gulir dan menekannya.
  2. Tekan tombol gulir.
  3. Pilih "*Yes*" dengan menekan tombol gulir.

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

Pengaturan TPMS*

E00535200031

Pengaturan di dalam menu "*TPMS setting*" berkaitan dengan *Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS).
Lihat ke "*Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS)" pada BAB 6.

- *Target Front* (target depan)
- *Target Rear* (target belakang)
- *Tyre Pressure Unit* (unit tekanan ban)
- *Calibrate* (atur ulang TPMS)

■ *Tyre Pressure Unit*

Satuan untuk tekanan angin ban sehingga *multi-information display* dapat diubah menjadi:

- psi
- kPa
- bar
- kgf/cm²

Gunakan tombol gulir untuk memilih dan mengubah satuan.
Jika perlu, lihat ke tabel yang berikut ini untuk konversi diantara satuan.

kPa	psi	bar	kgf/cm²
200	29	2,0	2,0
210	30	2,1	2,1
220	32	2,2	2,2
230	33	2,3	2,3
240	35	2,4	2,4
250	36	2,5	2,5
260	38	2,6	2,6
270	39	2,7	2,7
280	41	2,8	2,8
290	42	2,9	2,9
300	44	3,0	3,0
310	45	3,1	3,1
320	46	3,2	3,2
330	48	3,3	3,3
340	49	3,4	3,4
350	51	3,5	3,5
360	52	3,6	3,6
370	54	3,7	3,7
380	55	3,8	3,8
390	57	3,9	3,9
400	58	4,0	4,0
410	59	4,1	4,1
420	61	4,2	4,2
430	62	4,3	4,3
440	64	4,4	4,4
450	65	4,5	4,5
460	67	4,6	4,6
470	68	4,7	4,7
480	70	4,8	4,8
490	71	4,9	4,9
500	73	5,0	5,0

Jam

E00535300032

Memungkinkan pengguna untuk menyesuaikan pengaturan jam dan waktu di dalam *multi-information display*. Item yang tersedia bervariasi tergantung pada perlengkapan kendaraan.

- *Display* (tampilan)
- *Clock Format* (format jam)
- *Summer Time**
- *Time Zone**
- *Set Clock Manually* (atur jam manual)

Jam juga dapat disetel di tampilan tengah (audio).
Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan SDA, untuk informasi tambahan, lihat ke *owner's manual* yang terpisah.

Pengaturan kendaraan

E00535400033

Pengaturan kendaraan memungkinkan pelanggan untuk mengubah pengaturan untuk pengaturan yang berikut ini jika kendaraan dilengkapi dengan pengaturan tersebut. Item menu yang ditampilkan bervariasi tergantung pada perlengkapan kendaraan.

- *Lighting* (pencahayaan)
- *Locking* (penguncian)
- *Wiper* (kipas penyapu kaca)
- *Mirror* (kaca spion)

Pengaturan kendaraan dapat diubah menggunakan tombol gulir.

■ *Lighting* (pencahayaan)

Menu "Lighting" memiliki pilihan yang berikut ini:

- *Welcome Light*
  Fungsi *welcome light* dapat disetel menjadi ON atau OFF. Dari menu "Lighting", pilih "*Welcome Light*". Gunakan tombol gulir untuk mengubah fitur ini menjadi ON atau OFF.
- *Auto Room Lamp*
  Fungsi memadamkan secara otomatis (*auto-cutout*) lampu interior dapat disetel menjadi ON atau OFF. Dari menu "*Lighting*", pilih "*Auto Room Lamp*". Gunakan tombol gulir untuk mengubah fitur ini menjadi ON atau OFF.
- *Mood Lighting*
  Kecerahan dari *Mood Lighting* dapat disetel. Dari menu "*Lighting*", pilih "*Mood Lighting*". Gunakan tombol gulir untuk memilih kecerahan.

■ *Locking* (penguncian)

Terdapat pilihan yang berikut ini di menu "*Locking*":

- *Ext. Door Switch*
  Saat item ini diaktifkan, tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi dan tombol pengunci / pembuka kunci pintu penumpang depan diaktifkan. Dari menu "*Locking*" , pilih "*Ext. Door Switch*". Gunakan tombol gulir untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi ini.

- *Selective Unlock*
  Saat item ini diaktifkan, dan menekan tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan, hanya pintu yang sesuai yang terbuka kuncinya. Semua pintu dapat dibuka kuncinya jika menekan kembali tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan dalam 2 detik. Saat item ini dinonaktifkan, semua pintu akan terbuka kuncinya saat tombol pengunci / pembuka kunci pintu pengemudi atau penumpang depan ditekan sekali.
  Dari menu "*Locking*" , pilih "*Selective Unlock*". Gunakan tombol gulir untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fungsi ini.
- *Auto Door Unlock*
  Fitur "*Auto Door Unlock*" memungkinkan pelanggan untuk menyesuaikan pilihan membuka kunci pintu secara otomatis.
  • *Shift to P*
  • *IGN OFF*
  • OFF

■ *Wiper* (kipas penyapu kaca)

Terdapat pilihan yang berikut ini di menu "*Wiper*":

- *Speed Sensing*
  Fitur "*Speed Sensing Wiper*" dapat diaktifkan atau dinonaktifkan. Dari menu "*Wiper*", pilih "*Speed Sensing*". Gunakan tombol gulir untuk mengubah fitur ini menjadi ON atau OFF.
- *Auto Wipe*
  Fitur "*Auto Wipe*" dapat diaktifkan atau dinonaktifkan. Dari menu "*Wiper*", pilih "*Auto Wipe*". Gunakan tombol gulir untuk mengubah fitur ini menjadi ON atau OFF.
- *Intelligent Washer*
  Fitur *wiper* "*Intelligent Washer*" dapat disetel menjadi ON atau OFF. Dari menu "*Wiper*", pilih "*Intelligent Washer*". Gunakan tombol gulir untuk mengubah fitur ini menjadi ON atau OFF.

■ *Mirror* (kaca spion)

Terdapat pilihan yang berikut ini di menu "*Mirrors*":

- *Auto Fold Off*
  Mengubah fitur melipat/membentang secara otomatis kaca spion luar menjadi OFF.
- *Unfold at Ignition*
  Mengubah fitur melipat/membentang secara otomatis kaca spion luar menjadi ON. Kaca spion disetel menjadi membentang pada saat mode operasi ditempatkan di posisi ON.
- *Unfold at Unlock*
  Mengubah fitur melipat/membentang secara otomatis kaca spion luar menjadi ON. Kaca spion disetel menjadi membentang pada saat seluruh pintu terbuka kuncinya menggunakan fungsi tombol kunci atau fungsi *keyless operation* pada *keyless operation system*. Kaca spion juga membentang pada saat mode operasi ditempatkan di posisi ON.

Lihat ke "Melipat dan membentangkan kaca spion luar" pada BAB 6.

Perawatan

E00535500034

Mode perawatan memungkinkan anda mengatur peringatan untuk mengingatkan interval perawatan. Item menu yang ditampilkan bervariasi tergantung pada perlengkapan kendaraan. Untuk mengubah item:
Pilih "*Maintenance*" menggunakan tombol gulir dan tekanlah.

- *Oil Control System* (sistem kendali oli)
- *Tyre* (ban)
- *Other* (lainnya)

■ *Oil Control System* (sistem kendali oli)

Ini menampilkan perkiraan jarak yang tersisa hingga penggantian oli mesin yang berikutnya.
Anda dapat mereset jarak untuk mengganti oli mesin.
Lihat ke "Sistem Kontrol Oli" pada BAB 6

■ *Tyre* (ban)

Indikator ini muncul pada saat jarak yang ditentukan pelanggan telah tercapai untuk mengganti ban. Anda dapat mengatur atau mereset jarak untuk mengganti ban.

⚠ PERINGATAN

- **Indikator penggantian ban bukan pengganti untuk pemeriksaan ban secara rutin, termasuk pemeriksaan tekanan angin ban. Lihat ke " Mengganti ban dan roda" pada BAB 10. Banyak faktor termasuk tekanan angin ban, kelurusan, kebiasaan mengemudi dan kondisi jalan yang mempengaruhi keausan ban dan kapan waktunya harus mengganti ban. Mengatur indikator penggantian ban untuk jarak mengemudi tertentu tidak berarti ban anda akan lebih bertahan lama.**
  Gunakan indikator penggantian ban hanya sebagai panduan untuk melakukan pemeriksaan ban secara rutin.
  Tidak melakukan pemeriksaan ban secara rutin, termasuk pemeriksaan tekanan angin ban dapat mengakibatkan kerusakan ban. Kerusakan kendaraan yang serius dapat terjadi dan mungkin dapat menimbulkan tabrakan, yang dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.

■ *Other* (lainnya)

Indikator ini muncul ketika jarak yang disetel pelanggan telah tercapai untuk memeriksa atau mengganti item perawatan selain oli mesin dan ban. Item perawatan lainnya dapat termasuk hal-hal seperti *filter* udara atau rotasi ban.
Anda dapat mengatur atau mereset jarak untuk memeriksa atau mengganti item tersebut.

Kustomisasi Tampilan

E00535600035

Pengaturan tampilan memungkinkan anda untuk memilih dari bermacam pilihan meter. Item menu yang ditampilkan bervariasi tergantung pada perlengkapan kendaraan.
Pengaturan tampilan dapat diubah menggunakan tombol gulir.

■ *Contents Selection*

Menampilkan layar yang tersedia yang dapat ditampilkan di *multi-information display*.
Item yang tersedia bervariasi tergantung pada perlengkapan kendaraan.

■ *Welcome Effect*

"*Welcome Effect*" menampilkan pengaturan efek sambutan yang tersedia.

- Animasi

■ *Operation Guidance*

"*Operation Guidance*" menampilkan pengaturan panduan penerangan dan *wiper* yang tersedia.
Item yang tersedia bervariasi tergantung pada perlengkapan kendaraan.

- *Lights*
- *Wiper*

Unit/Bahasa

E00535700036

Unit yang ditunjukkan pada *multi-information display* dapat diubah. Item menu yang ditampilkan bervariasi tergantung pada perlengkapan kendaraan.

- *Distance/Fuel* (km / bahan bakar)
- *Tyre Pressure* (tekanan ban)
- *Temperature* (suhu)
- *Language* (bahasa)

Gunakan tombol gulir untuk memilih dan mengubah satuan pada *multi-information display*.

■ *Distance/Fuel* (km / bahan bakar)

Satuan untuk jarak tempuh yang tampil pada *multi-information display* dapat diubah.
Gunakan tombol gulir untuk memilih dan mengubah satuan.

■ *Tyre Pressure* (tekanan ban)

Satuan untuk tekanan angin ban yang tampil pada *multi-information display* dapat diubah.
Lihat ke "Pengaturan TPMS" di halaman 5-11.

■ *Temperature* (suhu)

Suhu yang tampil pada *multi-information display* dapat diubah dari:

- °C
- °F

Gunakan tombol gulir untuk mengubah pilihan.

■ *Language* (bahasa)

Bahasa pada *multi-information display* dapat diubah.
Gunakan tombol gulir untuk memilih dan mengubah bahasa pada *multi-information display*.

Pengaturan yang berkaitan dengan kunci*

E00536900022

Pengaturan ini memungkinkan anda untuk mengatur fungsi yang berkaitan dengan kunci dari pengaturan *driver memory* pada kunci *keyless operation* anda.

Reset pabrik

E00535800024

Pengaturan di *multi-information display* dapat direset kembali ke pengaturan pabrik. Untuk mereset *multi-information display*:

1. Pilih "*Factory Reset*" menggunakan tombol gulir dan tekanlah.
2. Pilih "*YES*" dan tekan tombol gulir untuk mengembalikan semua pengaturan kembali ke *default* (awal).

Trip komputer

E00535900025

Tombol untuk trip komputer terletak di sisi kiri setir.

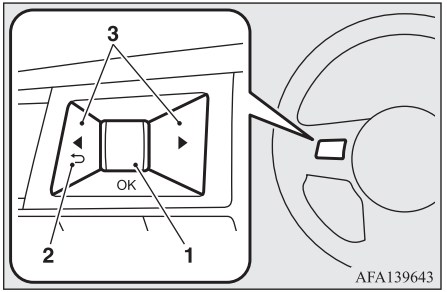

1- Tombol gulir: mengarahkan item dan mengubah atau memilih item di *multi-information display*
2- ⮌ : kembali ke menu sebelumnya
3- ◀ ▶ mengubah dari satu layar tampilan ke layar tampilan yang berikutnya (seperti Tampilan informasi berkendara, Tampilan informasi kendaraan)

Kecepatan dan kecepatan rata-rata

E00536000023

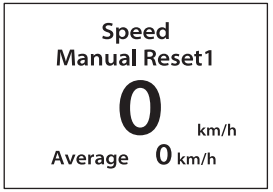

Mode kecepatan dan kecepatan rata-rata menunjukkan kecepatan kendaraan saat ini dan kecepatan rata-rata kendaraan sejak reset yang terakhir.

Mode kecepatan dan kecepatan rata-rata memiliki tiga mode operasi. Anda dapat menekan tombol gulir untuk beralih antara "*Manual Reset1*", "*Manual Reset2*" atau "*Auto Refuel*".

"*Manual Reset1*" atau "*Manual Reset2*" hanya dapat direset secara manual dengan menggunakan tombol gulir.

"*Auto Refuel*" akan direset secara otomatis setiap kali mengisi bahan bakar.

Drive komputer

E00536100024

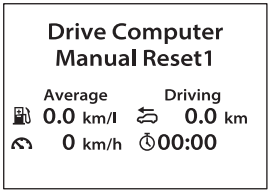

■ *Average fuel consumption* (konsumsi bahan bakar rata-rata)

Average fuel consumption menunjukkan konsumsi bahan bakar rata-rata sejak reset terakhir.

■ *Average speed* (kecepatan rata-rata)

Average speed menunjukkan kecepatan rata-rata sejak reset terakhir.

■ *Trip odometer*

Trip odometer menunjukkan jarak total kendaraan telah ditempuh sejak reset terakhir.

■ *Elapsed time* (waktu berlalu)

Elapsed time menunjukkan waktu sejak reset terakhir.

Mode *drive* komputer memiliki tiga mode operasi. Anda dapat menekan tombol gulir untuk beralih antara "*Manual Reset1*", "*Manual Reset2*" atau "*Auto Refuel*".
"*Manual Reset1*" atau "*Manual Reset2*" hanya dapat direset secara manual dengan menggunakan tombol gulir.
"*Auto Refuel*" akan direset secara otomatis setiap kali mengisi bahan bakar.

Tampilan ekonomis bahan bakar

E00536200025

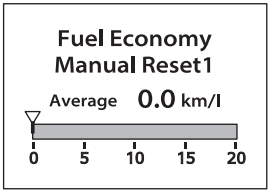

■ *Current fuel consumption* (konsumsi bahan bakar saat ini)

Mode tampilan bahan bakar ekonomis menunjukkan konsumsi bahan bakar saat ini.

■ *Average fuel consumption* (konsumsi bahan bakar rata-rata)

Mode tampilan ekonomis bahan bakar menunjukkan konsumsi bahan bakar rata-rata sejak reset terakhir.
Mode tampilan ekonomis bahan bakar memiliki tiga mode operasi. Anda dapat menekan tombol gulir untuk beralih antara "*Manual Reset1*", "*Manual Reset2*" atau "*Auto Refuel*".
"*Manual Reset1*" atau "*Manual Reset2*" hanya dapat direset secara manual dengan menggunakan tombol gulir.
"*Auto Refuel*" akan direset secara otomatis setiap kali mengisi bahan bakar.

Tekanan angin ban

E00580000026

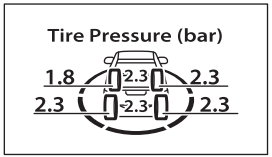

Mode tekanan angin ban menunjukkan tekanan dari semua empat ban pada saat kendaraan dikemudikan.
Ketika peringatan "*Tyre Pressure Low - Add Air*" muncul, tampilan dapat dialihkan ke mode tekanan angin ban dengan menekan tombol gulir untuk menampilkan rincian tambahan pada peringatan yang ditampilkan.

Tampilan operasi AWC

E00536300026

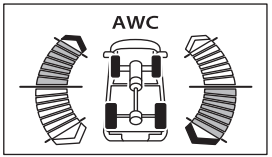

Ketika tampilan operasi AWC dipilih, anda dapat melihat jumlah kontrol momen *yaw*.
Untuk kontrol momen *yaw*, lihat "*Active Yaw Control* (AYC)" pada BAB 6.

⚠ PERINGATAN

- **Selalu konsentrasi pada pengemudian anda terlebih dahulu. Jagalah mata dan pikiran anda pada jalan. Gangguan pada saat mengemudi dapat menyebabkan kecelakaan.**

Multi-information display - Tipe 2

E00519903927

Selalu hentikan kendaraan di tempat aman sebelum melakukan pengoperasian.
Informasi yang berikut disertakan pada *multi-information display*: odometer, tripmeter, konsumsi bahan bakar rata-rata, dan lainnya.

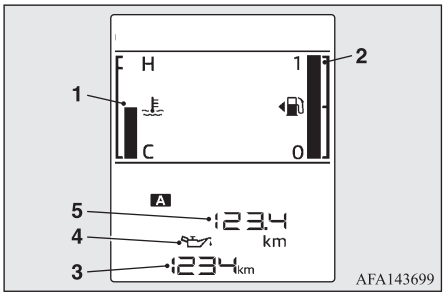

1- Tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin → halaman 5-22
2- Tampilan bahan bakar yang tersisa → halaman 5-22
3- Odometer → halaman 5-20
4- Indikator sistem kontrol oli* → BAB 6
5- Tampilan informasi → halaman 5-19

CATATAN

- Ketika kunci kontak pada posisi "LOCK", odometer ditampilkan.

Tampilan informasi

E00528201759

Setiap kali anda secara perlahan menekan tombol *multi-information display* (A), tampilan berubah dalam urutan yang berikut ini.

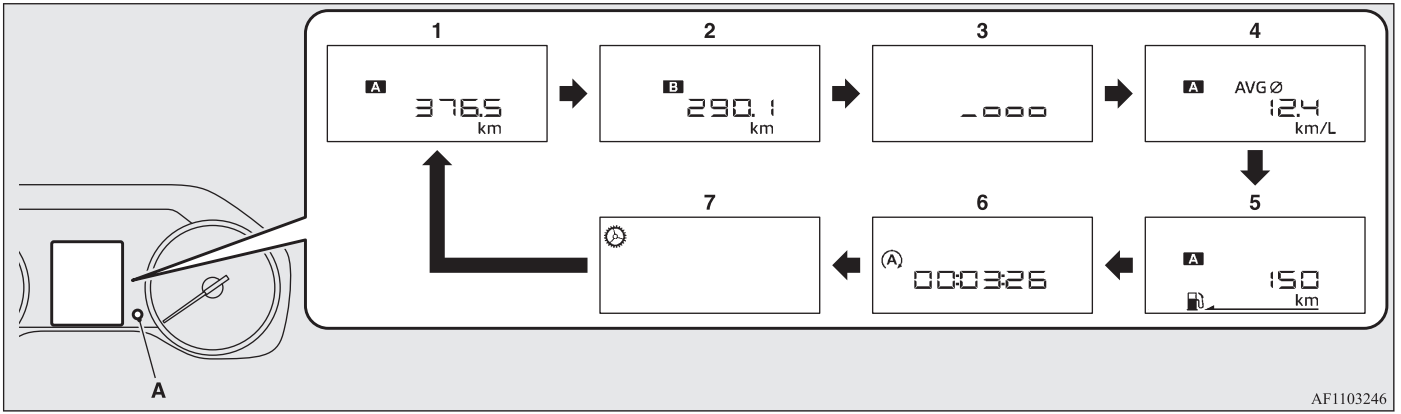

1- Tripmeter A → halaman 5-20
2- Tripmeter B → halaman 5-20
3- Kontrol penerangan meter → halaman 5-20
4- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata → halaman 5-21
5- Tampilan jarak yang masih dapat ditempuh → halaman 5-21
6- Monitor *Auto Stop & Go* (AS&G)* → halaman 5-21
7- Tampilan pengaturan fungsi → halaman 5-23

CATATAN

- Ketika kunci kontak dalam posisi “LOCK”, odometer ditampilkan.

Odometer

E00527801123

Odometer menunjukkan jarak yang sudah ditempuh.

Tripmeter

E00527901267

Tripmeter menunjukkan jarak yang ditempuh diantara dua titik.

Contoh penggunaan tripmeter A dan tripmeter B

Memungkinkan untuk mengukur dua jarak tempuh secara langsung, dari rumah menggunakan tripmeter A dan dari titik tertentu menggunakan tripmeter B.

Untuk mereset tripmeter

Untuk mengembalikan tampilan menjadi 0, tekan sambil menahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih. Hanya nilai yang ditampilkan saat ini yang akan direset.

Contoh

Jika tripmeter A ditampilkan, hanya tripmeter A yang akan direset.

CATATAN

- Saat melepas terminal baterai, memori tripmeter A dan B akan dihapus, dan tampilan akan kembali ke “0”.

Kontrol penerangan meter

E00537901299

Setiap kali anda menekan dan menahan tombol *multi-information display* (2) selama sekitar 2 detik atau lebih, akan terdengar suara dan kecerahan instrumen akan berubah.

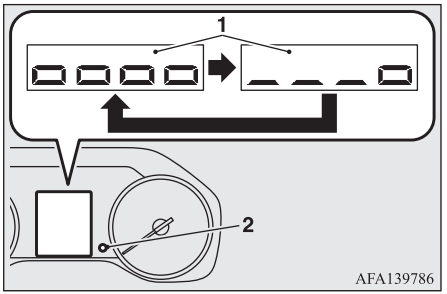

1- Tingkat kecerahan
2- Tombol *multi-information display*

CATATAN

- Anda dapat mengatur hingga 8 tingkat yang berbeda pada saat lampu posisi menyala dan padam.
  Setiap kali anda mengurangi 2 tingkat kecerahan, tampilan segmen dari tingkat kecerahan berkurang satu persatu.
- Jika kendaraan dilengkapi dengan kontrol lampu otomatis, ketika tombol lampu berada di posisi “AUTO”, penerangan meter akan berubah secara otomatis ke kecerahan yang disesuaikan, tergantung pada kecerahan di luar kendaraan.
- Tingkat kecerahan instrumen akan tersimpan ketika kunci kontak diubah ke posisi "LOCK".

Tampilan jarak yang masih dapat ditempuh

E00538001444

Ini menampilkan perkiraan jarak yang masih dapat ditempuh (berapa kilometer atau mil lagi anda dapat mengemudi). Ketika level bahan bakar hampir habis, tampilan jarak yang masih dapat ditempuh akan berubah menjadi "---".

CATATAN

- Dasar penentuan jarak yang masih dapat ditempuh adalah data konsumsi bahan bakar. Hal ini dapat berbeda tergantung pada kondisi dan kebiasaan pengemudi. Tampilan jarak yang ditampilkan hanya sebagai pedoman kasar saja.
- Ketika anda mengisi bahan bakar, tampilan jarak yang masih dapat ditempuh akan diperbaharui.
  Akan tetapi, jika anda hanya mengisi bahan bakar dalam jumlah sedikit, nilai yang sebenarnya tidak akan ditampilkan. Isilah tangki bahan bakar hingga penuh jika memungkinkan.
- Pada kondisi yang tidak biasa, tampilan nilai jarak yang masih dapat ditempuh akan berubah jika parkir di tempat yang sangat miring. Ini berhubungan dengan pergerakan bahan bakar yang berada di dalam tangki dan tidak menunjukkan adanya suatu kerusakan.

Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata

E00531201447

Ini menampilkan konsumsi bahan bakar rata-rata dari reset terakhir hingga saat ini.
Kondisi mode reset untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat diubah antara "Reset otomatis" dan "Reset manual".
Untuk informasi bagaimana mengubah pengaturan tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata, lihat "Mengubah fungsi pengaturan" di halaman 5-24.

CATATAN

- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat direset secara terpisah untuk mode reset otomatis dan untuk mode reset manual.
- "---" ditampilkan ketika konsumsi bahan bakar rata-rata tidak dapat diukur.
- Pengaturan awal (*default*) pada posisi "Mode reset otomatis".
- Konsumsi bahan bakar rata-rata akan tergantung pada kondisi berkendara (kondisi jalan, cara mengemudi, dan lainnya). Konsumsi bahan bakar yang ditampilkan dapat berbeda dari konsumsi bahan bakar yang sesungguhnya. Gunakan konsumsi bahan bakar yang ditampilkan hanya sebagai pedoman kasar saja.

CATATAN

- Memori pada mode reset manual atau mode reset otomatis untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata akan dihapus jika baterai dilepas.
- Pengaturan tampilan dapat diubah menjadi unit yang dipilih {km/L, L/100 km, mpg}.
  Lihat ke "Mengubah pengaturan fungsi" di halaman 5-24.

Monitor *Auto Stop & Go* (AS&G)*

E00531101329

Akumulasi waktu mesin dimatikan oleh sistem *Auto Stop & Go* (AS&G) ditampilkan.
Jika anda menekan sambil menahan tombol *multi-information display*, akumulasi waktu akan direset.
Lihat ke "Sistem *Auto Stop & Go* (AS&G)" pada BAB 6.

Tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin

E00533801245

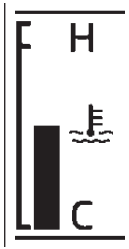

Ini menunjukkan suhu cairan pendingin mesin.
Jika cairan pendingin (*coolant*) menjadi panas, maka “” akan berkedip.
Selalu perhatikan tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) saat anda sedang mengemudi.

⚠ PERHATIAN

- Jika mesin terlalu panas (*overheat*), “” akan berkedip. Pada keadaan ini, grafik batang berada pada zona merah. Segera hentikan kendaraan anda pada tempat yang aman dan ambil tindakan yang harus dilakukan. Lihat ke “Mesin terlalu panas (*Overheat*)” pada BAB 8.

Tampilan bahan bakar yang tersisa

E00522202187

Tampilan bahan bakar yang tersisa menunjukkan level bahan bakar di dalam tangki bahan bakar ketika kunci kontak dalam posisi "ON".

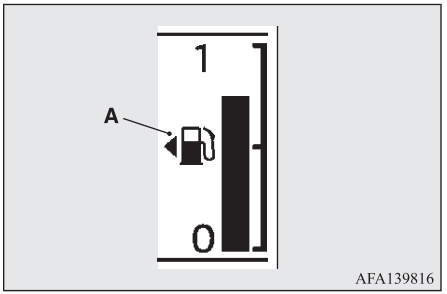

1- Penuh
0- Kosong

CATATAN

- Membutuhkan beberapa detik agar tampilan stabil setelah melakukan pengisian ulang tangki bahan bakar.
- Jika bahan bakar ditambahkan dengan kunci kontak di posisi "ON", pengukur bahan bakar mungkin salah dalam menunjukkan tingkat bahan bakar.
- Tanda tutup bahan bakar (A) menunjukkan pintu pengisian tangki bahan bakar berada di sisi kiri kendaraan.

Tampilan peringatan bahan bakar yang tersisa

E00522402844

Jika bahan bakar yang tersisa sekitar 10 liter atau kurang (satu segmen ditampilkan) ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON”, segmen terakhir dari pengukur bahan bakar akan berkedip. Jika tingkat bahan bakar yang tersisa berkurang lebih lanjut, maka segmen terakhir dari pengukur bahan bakar akan hilang dan “” menyala.

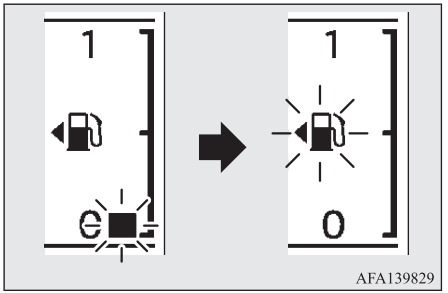

⚠ PERHATIAN

- Untuk kendaraan bermesin diesel, jangan mengemudi dengan tingkat bahan bakar yang sangat sedikit; kehabisan bahan bakar dapat merusak sistem bahan bakar.

CATATAN

- Pada jalan yang menanjak atau berkelok, tampilannya mungkin tidak tepat karena pergerakan bahan bakar di dalam tangki.

Tampilan pengaturan fungsi

E00569200054

Jika anda menekan sambil menahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik sementara tampilan pengaturan fungsi ditampilkan, akan berkedip dan mode pengaturan akan berubah.

Setiap kali anda secara perlahan menekan tombol *multi-information display* (A) sementara berkedip, tampilan berubah dalam urutan yang berikut ini.

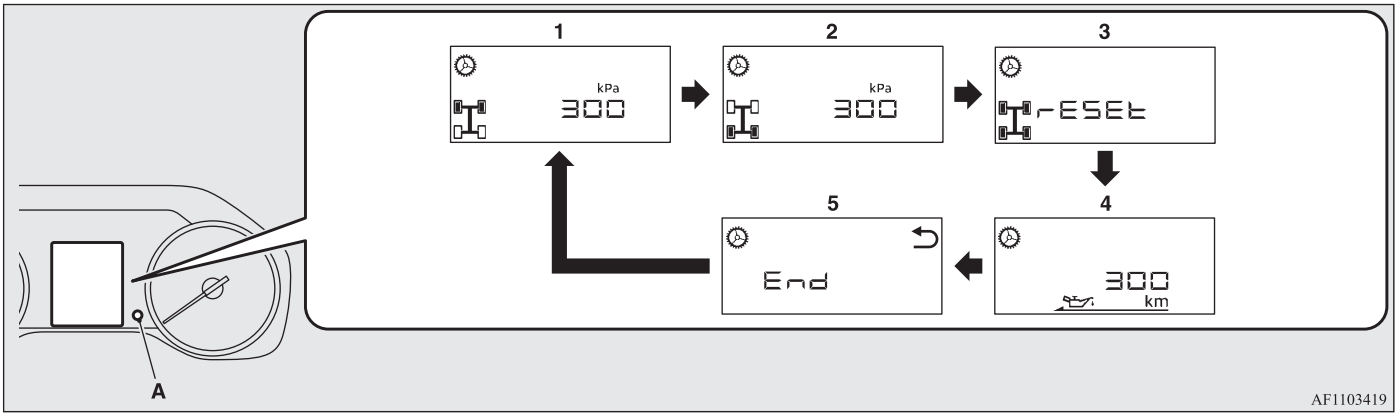

1- Tampilan pengaturan *Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS) depan* → BAB 6
2- Tampilan pengaturan *Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS) belakang* → BAB 6
3- Tampilan reset *Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS)* → BAB 6
4- Tampilan sistem kontrol oli* → BAB 6
5- Keluar dari mode pengaturan
   Tekan sambil menahan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik atau lebih untuk keluar dari mode pengaturan.

Mengubah pengaturan fungsi

E00522702746

Pengaturan “Mode reset konsumsi bahan bakar rata-rata” dan “Unit konsumsi bahan bakar” dapat dimodifikasi sesuai yang diinginkan, ketika kunci kontak dalam posisi ”ON”.

⚠ PERHATIAN

- Pengemudi tidak boleh mengoperasikan tampilan saat kendaraan sedang berjalan.
- Ketika mengoperasikan sistem, berhentikan kendaraan di tempat yang aman.

Mengubah mode reset untuk konsumsi bahan bakar rata-rata

E00522902647

Kondisi mode untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat diubah antara “Reset otomatis” dan “Reset manual”.

1. Ketika anda menekan secara perlahan tombol *multi-information display* beberapa kali, tampilan informasi akan berubah ke tampilan jarak yang masih dapat ditempuh.
   Lihat ke “Tampilan informasi” di halaman 5-19.
2. Setiap kali anda menekan tombol *multi-information display* selama 2 detik atau lebih pada tampilan jarak yang masih dapat ditempuh, anda dapat mengubah mode reset untuk konsumsi bahan bakar rata-rata.
   (A: Mode reset otomatis. B: Mode reset manual)

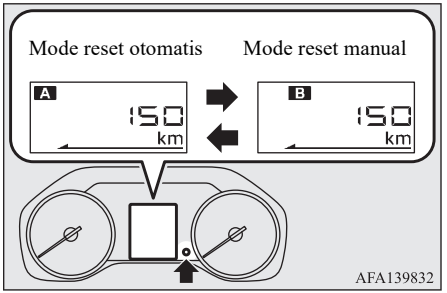

Mode reset manual

- Ketika konsumsi bahan bakar rata-rata ditampilkan, jika anda menahan sambil menekan tombol *multi-information display*, konsumsi bahan bakar rata-rata yang ditampilkan pada saat itu akan direset.
- Saat pengoperasian yang berikut ini dilakukan, mode pengaturan secara otomatis diubah dari manual ke otomatis.
  [Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*]
  Putar kunci kontak dari posisi “LOCK” ke posisi “ON”.

  Perubahan ke otomatis terjadi secara otomatis. Jika perubahan ke mode manual sudah dilakukan, namun, data dari reset terakhir akan ditampilkan.

Mode reset otomatis

- Ketika menampilkan konsumsi bahan bakar rata-rata, jika anda menekan sambil menahan tombol *multi-information display*, konsumsi bahan bakar rata-rata yang ditampilkan pada saat itu direset.
- Ketika kunci kontak pada kondisi yang berikut ini, tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata akan direset secara otomatis.
  [Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*]
  Kunci kontak dalam posisi “LOCK” selama sekitar 4 jam atau lebih.

CATATAN

- Tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata dapat direset secara terpisah untuk mode reset otomatis dan untuk mode reset manual.

CATATAN

- Memori pada mode reset manual atau mode reset otomatis untuk tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata akan dihapus jika baterai dilepas.
- Pengaturan awal (*default*) pada posisi “Mode reset otomatis”.

Mengubah unit tampilan konsumsi bahan bakar

E00523002081

Unit tampilan untuk konsumsi bahan bakar dapat diubah. Unit jarak, kecepatan, dan jumlah juga diubah agar sesuai dengan unit konsumsi bahan bakar yang dipilih.

1. Ketika anda menekan secara perlahan tombol *multi-information display* beberapa kali, tampilan informasi akan berubah ke tampilan konsumsi bahan bakar rata-rata.
   Lihat ke “Tampilan informasi” di halaman 5-19.
2. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama sekitar 5 detik atau lebih hingga terdengar bunyi *buzzer* sebanyak dua kali.
3. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* untuk berubah secara berurutan dari “km/L” → “L/100 km” → “mpg” → “km/L”.

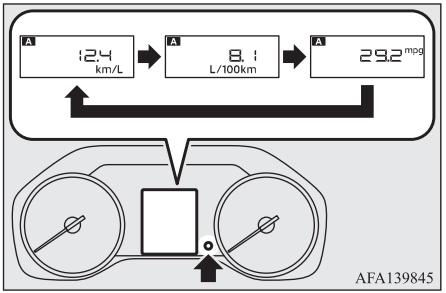

CATATAN

- Unit tampilan untuk konsumsi bahan bakar rata-rata akan diubah, tetapi unit untuk jarum indikator (*speedometer*), odometer dan tripmeter akan tetap tidak berubah.
- Memori dari pengaturan unit dihapus jika baterai dilepaskan dan akan kembali ke pengaturan pabrik secara otomatis.

Lampu indikator, lampu peringatan, dan daftar tampilan layar informasi (*multi-information display* - Tipe 1)

E00523701528

Daftar lampu indikator dan peringatan

E00523803334

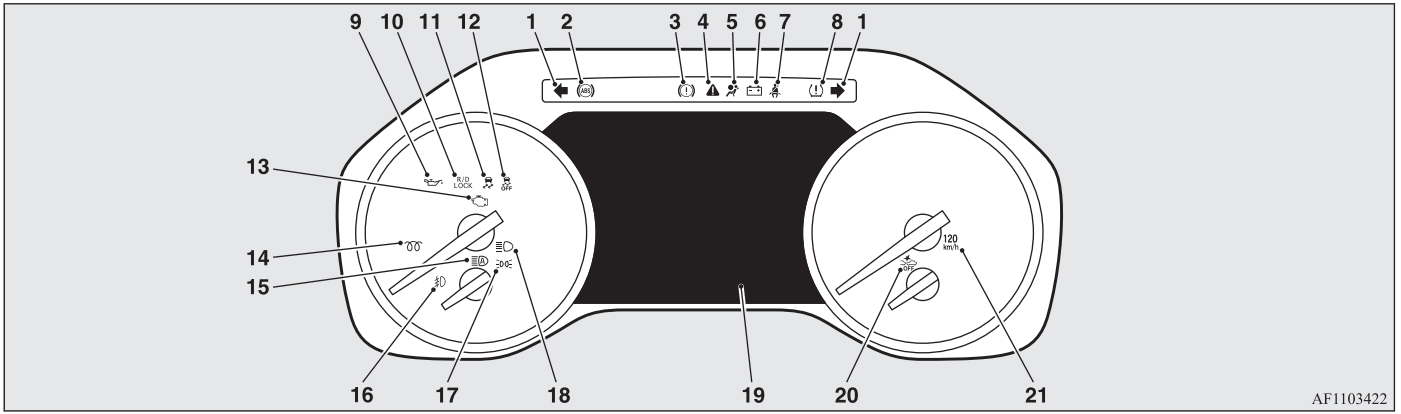

1- Lampu indikator sinyal belok/Lampu indikator peringatan bahaya (*hazard*) → halaman 5-39

2- Lampu peringatan *anti-lock brake system* (ABS) → BAB 6

3- Lampu peringatan rem → halaman 5-40

4- Lampu peringatan master → halaman 5-40

5- Lampu peringatan *Supplemental Restraint System* (SRS) → BAB 4

6- Lampu peringatan pengisian daya → halaman 5-42

7- Lampu peringatan sabuk pengaman* → BAB 4

8- Lampu peringatan *Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS)* → BAB 6

9- Lampu peringatan tekanan oli → halaman 5-42

10- Lampu indikator pengunci diferensial belakang* → BAB 6

11- Lampu indikator *Active Stability & Traction Control* (ASTC) → BAB 6

12- Lampu indikator *Active Stability & Traction Control* (ASTC) OFF → BAB 6

13- Lampu peringatan pemeriksaan mesin (*check engine*) → halaman 5-41

14- Lampu indikator *diesel preheat* → halaman 5-39

15- Lampu indikator *Automatic High Beam* (AHB)* → halaman 5-49

16- Lampu indikator lampu kabut depan* → halaman 5-39

17- Lampu indikator lampu posisi → halaman 5-39

18- Lampu indikator lampu jauh (*high-beam*) → halaman 5-39

19- Daftar tampilan layar informasi → halaman 5-28

20- Lampu indikator sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM) OFF* → BAB 6

21- Lampu peringatan kecepatan* → halaman 5-43

Daftar tampilan layar informasi

E00523901618

Ketika ada informasi yang akan diumumkan, seperti pengingat lampu, layar berubah menjadi tampilan yang ditunjukkan di bawah ini. Lihat pada halaman yang sesuai dan ambil tindakan yang diperlukan.
Jika penyebab munculnya peringatan sudah diatasi, tampilan peringatan akan hilang secara otomatis.
Lihat “Daftar tampilan peringatan” di halaman 5-29.
Lihat “Tampilan interupsi lainnya” di halaman 5-35.

CATATAN

- Peringatan mungkin ditampilkan pada layar informasi dan *buzzer* mungkin akan berbunyi pada kondisi tidak biasa berikut.
  Ini disebabkan oleh sistem yang mengalami gangguan seperti kebisingan atau gelombang elektromagnetik yang kuat, dan bukan merupakan masalah fungsional.
  - Gelombang elektromagnetik yang sangat kuat diterima dari perangkat radio ilegal, percikan dari kabel, atau stasiun radar.
  - Tegangan yang tidak normal atau listrik statis dihasilkan oleh pengoperasian peralatan elektronik yang terpasang (termasuk suku cadang yang dijual di pasar bebas / *after-market*).

  Jika tampilan peringatan muncul beberapa kali, segera periksa ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Daftar tampilan peringatan

E00524003564

Layar	Penyebab	Solusi (Referensi)
Key Battery Low No Key Detected Key System Error See Owner's Manual	● Terdapat kesalahan pada *keyless operation system*.	Lihat ke "*Keyless operation system*" pada BAB 3.
Hold No Key Press and Hold to Stop Engine	● Ketika baterai kunci *keyless operation* sudah kehabisan daya, atau pada saat kunci *keyless operation* dibawa keluar kendaraan ketika mesin hidup.	Untuk mematikan mesin dalam situasi darurat, lakukan salah satu prosedur yang berikut ini: ● Tekan secara cepat tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) tiga kali berturut-turut kurang dari 1.5 detik. ● Tekan dan tahan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) selama lebih dari 2 detik. Setelah mesin mati, bukalah pintu untuk kembali ke kondisi normal.
Put Key Near Switch	● Ketika baterai kunci *keyless operation* kehabisan daya dan saat kunci *keyless operation* dan kendaraan tidak berkomunikasi secara normal.	● Sentuh tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) dengan kunci *keyless operation* (akan berbunyi), dan kemudian tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) sambil menekan pedal kopling (M/T) atau pedal rem (A/T) dalam waktu 10 detik setelah terdengar bunyi. Lihat ke "Jika kunci *keyless operation* tidak beroperasi dengan benar" pada BAB 6.

Layar	Penyebab	Solusi (Referensi)
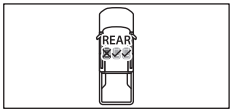	● Jika sabuk pengaman kursi belakang tidak digunakan, kursi dengan sabuk pengaman yang tidak digunakan akan ditampilkan dengan kursi merah dengan simbol “X”. ● Jika penumpang belakang melepas sabuk pengaman yang telah digunakan, tampilan untuk kursi tersebut berubah dari kursi hijau dengan simbol centang menjadi kursi merah dengan simbol “X”.	● Mintalah penumpang belakang menggunakan sabuk pengaman. Lihat ke “Pengingat sabuk pengaman” pada BAB 4.
	● Bahan bakar hampir habis.	● Segera isi bahan bakar. Lihat ke “Tampilan peringatan bahan bakar yang tersisa” di halaman 5-44.
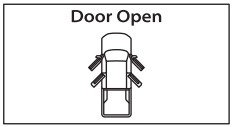	● Salah satu pintu tidak tertutup rapat. Pintu yang terbuka ditampilkan.	● Tutup pintu. Lihat ke “Tampilan peringatan pintu tidak terutup rapat” di halaman 5-44.
	● Anda lupa mematikan lampu.	Lihat ke “Sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper*” di halaman 5-45.
	● Terdapat kesalahan pada lampu depan LED.	● Harap konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
	● [Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*] Mode operasi ditempatkan di posisi OFF sementara tuas selektor pada posisi selain dari posisi “P” (PARK).	● Tempatkan tuas selektor di posisi “P” (*PARK*).

Layar	Penyebab	Solusi (Referensi)
Transmission Overheating Slow Down	● Suhu oli A/T terlalu tinggi.	Lihat ke “Ketika terjadi kerusakan pada A/T” pada BAB 6.
Transmission Malfunction Service Now	● Terdapat kesalahan pada A/T.	● Segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat “Ketika terjadi kerusakan pada A/T” pada BAB 6.
Press Clutch Pedal	● [Kendaraan dengan *Super Select 4WD II*] Pedal kopling tidak ditekan selama proses perpindahan antara “4HLc” ↔ “4LLc”.	Lihat ke “Indikator 4WD dan tampilan pengoperasian 2WD/4WD” pada BAB 6.
Press Brake Pedal Shift to N Position	● [Kendaraan dengan *Super Select 4WD II*] Tuas selektor tidak dapat dipindahkan ke posisi “N”(*NEUTRAL*) saat proses perpindahan antara “4HLc” ↔ “4LLc”.	Lihat ke “Indikator 4WD dan tampilan pengoperasian 2WD/4WD” pada BAB 6.
4WD 4WD Error See Owner’s Manual	● Terdapat kesalahan pada *Super Select 4WD II*.	● Segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat ke “Indikator 4WD dan tampilan pengoperasian 2WD/4WD” pada BAB 6.
Chassis Control System Error See Owner’s Manual	● Peringatan ini muncul jika modul kontrol chassis mendeteksi kesalahan di sistem kontrol chassis.	● Periksakan sistem. Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk servis ini. Lihat ke “Kontrol chassis” pada BAB 6.
R/D LOCK R/D LOCK Service Required	● Terdapat kesalahan pada sistem pengunci diferensial belakang.	● Segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat ke “Lampu/tampilan indikator pengunci diferensial belakang” pada BAB 6.

Layar	Penyebab	Solusi (Referensi)
Stop to Operate R/D LOCK atau R/D LOCK Not Available	● Anda mencoba mengaktifkan tombol pengunci diferensial belakang saat mengemudi, dengan selektor-4WD dalam posisi “2H” atau “4H” (*Super Select 4WD II*).	Lihat ke “Pengunci diferensial belakang” pada BAB 6.
Brake Temperature High	● Suhu sistem rem terlalu tinggi	● Segera berhentikan kendaraan di tempat yang aman. Lihat ke “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” pada BAB 6.
Release Parking Brake	● Peringatan ini muncul pada saat pedal gas ditekan sementara rem parkir masih diterapkan.	● Bebaskan rem parkir.
Malfunction See Owner’s Manual	● Ketika kerusakan sistem yang berikut ini jika kendaraan dilengkapi dengannya. • *Blind Spot Warning* (BSW)* • *Rear Cross Traffic Alert* (RCTA)* • Sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM)*	Lihat ke “*Blind Spot Warning* (BSW) (dengan *Lane Change Assist* (LCA))” pada BAB 6. Lihat ke “*Rear Cross Traffic Alert* (RCTA)” pada BAB 6. Lihat ke “Sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM)” pada BAB 6.

Layar	Penyebab	Solusi (Referensi)
Forward Driving Aids Temporarlly Disabled Front Sensor Blocked See Owner's Manual	● Jika area sensor di *bumper* depan tertutup lumpur atau terhalang, membuatnya tidak memungkinkan untuk mendeteksi kendaraan yang di depan, sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM) dinonaktifkan secara otomatis. Pesan peringatan akan muncul di *multi-information display*.	● Periksa untuk mengetahui jika area sensor di *bumper* depan telah terhalang. Jika area sensor di *bumper* depan terhalang, hilangkan material yang menghalanginya. Hidupkan kembali mesin. Jika pesan peringatan terus muncul, periksakan sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM). Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk servis ini. Lihat ke "Sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM)" pada BAB 6.
Unavailable Side Radar Obstruction	● Ketika *Blind Spot Warning* (BSW) atau sistem *Rear Cross Traffic Alert* (RCTA) menjadi tidak tersedia karena terhalangnya radar terdeteksi.	Lihat ke "*Blind Spot Warning* (BSW) (dengan *Lane Change Assist* (LCA))" pada BAB 6. Lihat ke "*Rear Cross Traffic Alert* (RCTA)" pada BAB 6.
bar 1.6 2.5 1.6 1.6 3.0 1.6 Tire Pressure Low Add Air	● Peringatan ini muncul pada saat lampu peringatan *Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS) di dalam meter menyala dan tekanan angin ban rendah terdeteksi. Peringatan muncul setiap kali mode operasi ditempatkan di posisi ON selama lampu peringatan TPMS tetap menyala.	● Jika peringatan ini muncul, hentikan kendaraan dan setel tekanan ke tekanan angin ban DINGIN yang disarankan yang ditunjukkan pada plakat Informasi Ban dan Muatan. Lihat ke "*Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS)" pada BAB 6.
Engine Hot Power Reduced	● Mesin terlalu panas (*Overheat*).	● Berhentikan kendaraan di tempat yang aman dan ambil tindakan perbaikan yang benar Lihat ke "Mesin terlalu panas (*Overheat*)" pada BAB 8.

Layar	Penyebab	Solusi (Referensi)
Parking Sensor Error See Owner's Manual	● Ketika terdapat kerusakan pada sistem sensor parkir.	Lihat ke "Sensor parkir (Depan/belakang)" pada BAB 8.
Remove Water in Separator	● Air yang terakumulasi dalam filter bahan bakar melebihi batas yang telah ditentukan.	Lihat ke "Mengeluarkan air dari filter bahan bakar" pada BAB 8.
Shipping Mode On Push Storage Fuse	● Peringatan ini mungkin muncul jika sakelar sekering penyimpanan tambahan tidak ditekan (berubah ke ON).	● Saat peringatan ini muncul, tekan ke dalam (berubah ke ON) sakelar sekering penyimpanan tambahan untuk menghilangkan peringatan. Lihat ke "Sakelar sekering penyimpanan tambahan" pada BAB 10.
Service due in 1500 km	● Periode penggantian oli mesin sudah dekat.	● Pertimbangkan untuk mengganti oli mesin. Lihat ke "Sistem Kontrol Oli" pada BAB 6.
Service due now	● Kendaraan telah mencapai jarak yang dimana harus mengganti oli mesin. ● Ketinggian oli mesin tidak normal.	● Ganti oli mesin. Lihat ke "Sistem Kontrol Oli" pada BAB 6.

Tampilan interupsi lainnya

E00524203087

Layar	Status pengoperasian sistem	Referensi
CLUTCH Push Clutch and Start Switch to Drive	● Ketika anda duduk di kursi dengan tombol *keyless operation* (M/T).	● Posisikan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (*Neutral*), injak pedal kopling dengan kuat, injak pedal rem dengan kaki kanan. Kemudian, tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*). Lihat ke “Menghidupkan mesin” pada BAB 6.
BRAKE Push Brake and Start Switch to Drive	● Ketika anda duduk di kursi dengan tombol *keyless operation* dalam kondisi yang berikut ini: • Ketika tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) ditekan dengan tuas pemindah gigi di posisi “N” (*NEUTRAL*), dan pedal rem atau pedal kopling tidak ditekan (M/T). • Ketika tuas selektor di posisi “P” (*PARK*) atau “N” (*NEUTRAL*), dan pedal rem tidak ditekan (A/T).	● Tekan pedal rem dengan kaki kanan. Kemudian, tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*). Lihat ke “Menghidupkan mesin” pada BAB 6.

Status pengoperasian setiap sistem ditampilkan pada layar informasi. Lihat ke halaman yang berhubungan dengan sistem untuk informasi lebih lanjut.

Layar	Status pengoperasian sistem	Referensi
4L	● Ketika mode 4WD diubah dengan mengoperasikan selektor 4WD.	Lihat ke “*Easy Select 4WD*” pada BAB 6. Lihat ke “*Super Select 4WD II*” pada BAB 6

Layar	Status pengoperasian sistem	Referensi
ECO	● Ketika mode “ECO” dari Mode berkendara dipilih.	Lihat ke “Mode berkendara” pada BAB 6.
NORMAL	● Ketika mode “NORMAL” dari Mode berkendara dipilih.	Lihat ke “Mode berkendara” pada BAB 6.
ROCK	● Ketika mode “ROCK” dari Mode berkendara dipilih.	Lihat ke “Mode berkendara” pada BAB 6.
MUD	● Ketika mode “MUD” dari Mode berkendara dipilih.	Lihat ke “Mode berkendara” pada BAB 6.
SAND	● Ketika mode “SAND” dari Mode berkendara dipilih.	Lihat ke “Mode berkendara” pada BAB 6.
GRAVEL	● Ketika mode “GRAVEL” dari Mode berkendara dipilih.	Lihat ke “Mode berkendara” pada BAB 6.
SNOW	● Ketika mode “SNOW” dari Mode berkendara dipilih.	Lihat ke “Mode berkendara” pada BAB 6.
	● Ketika sensor parkir mendeteksi adanya penghalang.	Lihat ke “Pengoperasian sistem sensor parkir” pada BAB 6.

Ini memberi tahu anda bahwa anda telah mencapai jarak yang telah ditentukan untuk melakukan perawatan.

Layar	Solusi
Maintenance Tire Maintenance Other	Disarankan agar anda memeriksakannya. Lihat ke “Perawatan:” untuk detail yang lebih lanjut di halaman 5-14.

Ini menginformasikan anda bahwa anda telah mengemudi secara terus-menerus hingga waktu yang telah ditentukan.

Layar	Solusi
Time for a break?	Berhentikan kendaraan di tempat yang aman, matikan mesin, dan beristirahat. Gunakan tampilan ini sebagai pedoman kasar untuk beristirahat setelah berkendara jauh. Interval dapat diatur dari awal perjalanan hingga tampilan pesan ini muncul. Lihat ke “Asistensi pengemudi” di halaman 5-9.

Lampu indikator dan peringatan (*multi-information display* - Tipe 2)

E00501504804

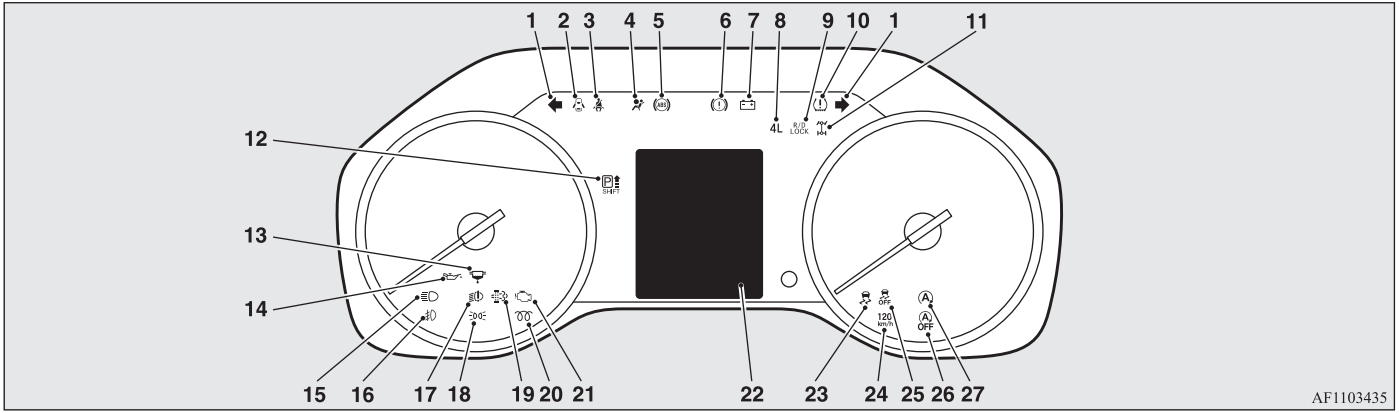

1- Lampu indikator sinyal belok/Lampu indikator peringatan bahaya (*hazard*) → halaman 5-39
2- Lampu peringatan pintu tidak tertutup rapat → halaman 5-43
3- Lampu peringatan sabuk pengaman* → BAB 4
4- Lampu peringatan *Supplemental Restraint System* (SRS) → BAB 4
5- Lampu peringatan *anti-lock brake system* (ABS) → BAB 6
6- Lampu peringatan rem → halaman 5-40
7- Lampu peringatan pengisian daya → halaman 5-42
8- Lampu indikator *low-range** → BAB 6
9- Lampu indikator pengunci diferensial belakang* → BAB 6
10- Lampu peringatan *Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS)* → BAB 6
11- Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD* → BAB 6
12- Lampu peringatan berpindah ke parkir → halaman 5-44
13- Lampu indikator filter bahan bakar (kendaraan bermesin diesel) → halaman 5-40
14- Lampu peringatan tekanan oli → halaman 5-42
15- Lampu indikator lampu jauh (*high-beam)* → halaman 5-39
16- Lampu indikator lampu kabut depan* → halaman 5-39
17- Lampu peringatan lampu depan → halaman 5-43
18- Lampu indikator lampu posisi → halaman 5-39
19- Lampu peringatan level oli mesin*
Bila lampu ini berkedip, lihat ke “Lampu peringatan level oli mesin” → halaman 5-43

20- Lampu indikator *diesel preheat* (kendaraan bermesin diesel) → halaman 5-39
21- Lampu peringatan pemeriksaan mesin (*check engine*) → halaman 5-41
22- *Multi-information display* → halaman 5-18
23- Lampu indikator *Active Stability & Traction Control* (ASTC) → BAB 6
24- Lampu peringatan kecepatan* → halaman 5-43
25- Lampu indikator *Active Stability & Traction Control* (ASTC) OFF → BAB 6
26- Lampu indikator *Auto Stop & Go* (AS&G) OFF* → BAB 6
27- Lampu indikator *Auto Stop & Go* (AS&G)* → BAB 6

Lampu indikator

E00501601253

Lampu indikator sinyal belok / Lampu indikator peringatan bahaya (*Hazard*)

E00501701863

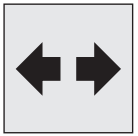

Lampu indikator ini berkedip dalam situasi yang berikut ini.

- Ketika tuas sinyal belok dipindah untuk mengaktifkan lampu sinyal belok.
  Lihat ke “Tuas sinyal belok” di halaman 5-51.
- Ketika tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*) ditekan untuk mengaktifkan lampu peringatan bahaya.
  Lihat ke “Tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*)” di halaman 5-52.

Lampu indikator lampu jauh

E00501801327

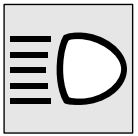

Lampu indikator ini menyala ketika lampu jauh digunakan.

Lampu indikator lampu kabut depan*

E00501901663

Lampu ini menyala ketika lampu kabut depan menyala.

Lampu indikator lampu posisi

E00508901402

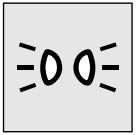

Lampu indikator ini menyala ketika lampu posisi menyala.

Lampu indikator *diesel preheat* (kendaraan bermesin diesel)

E00502301563

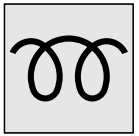

Ini menunjukkan kondisi pemanasan awal pada *glow plug*.
[Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Ketika kunci kontak diubah ke posisi “ON”, maka lampu akan menyala. Setelah *glow plug*

menjadi panas, lampu akan padam dan mesin dapat dihidupkan.
[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Ketika mode operasi ditempatkan di posisi ON, lampu akan menyala dan pemanasan awal pada *glow plug* dimulai secara otomatis. Setelah *glow plug* menjadi panas, lampu akan padam dan mesin dapat dihidupkan.

CATATAN

- Jika mesin dingin, lampu indikator *diesel preheat* menyala lebih lama.
- [Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*]
  Ketika mesin belum dinyalakan selama sekitar 5 detik setelah lampu indikator *diesel preheat* padam, maka kembalikan kunci kontak ke posisi "LOCK". Lalu putar kunci kontak ke posisi "ON" untuk memanaskan mesin kembali.
- Ketika mesin hangat, lampu indikator *diesel preheat* tidak menyala bahkan jika kunci kontak diubah ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON.

Lampu indikator filter bahan bakar (kendaraan bermesin diesel dengan *multi-information display* - Tipe 2)

E00509901513

Lampu indikator ini menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi "ON", kemudian menjadi padam setelah mesin dihidupkan. Jika lampu menyala saat mesin hidup, ini menunjukkan bahwa terdapat akumulasi air di dalam filter bahan bakar; jika hal ini terjadi, maka ambil tindakan yang berikut ini.

Keluarkan air dari filter bahan bakar. Lihat ke "Mengeluarkan air dari filter bahan bakar" pada BAB 8.

Ketika lampu padam, anda dapat melanjutkan pengemudian. Jika tidak padam atau terus-menerus menyala, periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan

E00502401519

Lampu peringatan master (Kendaraan yang dilengkapi dengan *multi-information display* - Tipe 1)

E00536400030

Saat mode operasi di posisi ON, lampu peringatan master menyala jika pesan peringatan muncul di *multi-information display*.
Lihat ke "Daftar tampilan peringatan" di halaman 5-29.

Lampu peringatan rem

E00502504449

Lampu ini menyala ketika mode operasi ditempatkan di posisi ON, dan padam setelah beberapa detik.
Selalu pastikan bahwa lampu sudah padam sebelum mengemudi.
Dengan mode operasi di posisi ON, lampu peringatan rem menyala dalam kondisi berikut:

- Saat rem parkir telah diterapkan.

- Saat level minyak rem pada tangki penyimpanan turun ke tingkat yang rendah.
- Saat fungsi distribusi gaya pengereman tidak beroperasi dengan benar.

Dengan mode operasi di posisi ON, *buzzer* berbunyi dalam kondisi yang berikut ini:

- Kecepatan kendaraan lebih dari kecepatan tertentu dengan rem parkir diterapkan.

⚠PERHATIAN

- Pada situasi yang disebutkan di bawah ini, kemampuan rem akan berkurang dan kendaraan mungkin dapat menjadi tidak stabil jika dilakukan pengereman mendadak; oleh karena itu, hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi atau melakukan pengereman mendadak. Kemudian, hentikan kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat.
  - Lampu peringatan rem tidak menyala ketika rem parkir diterapkan dan tidak padam ketika rem parkir dibebaskan.
  - Lampu peringatan rem dan lampu peringatan ABS menyala pada saat yang bersamaan.
    Untuk detailnya, lihat ke “Lampu peringatan ABS” pada BAB 6.
  - Lampu peringatan rem masih menyala saat berkendara.

⚠PERHATIAN

- Kendaraan harus dihentikan dengan cara yang berikut pada saat kinerja rem memburuk.
  - Injak pedal rem lebih keras dari biasanya.
    Bahkan jika pedal rem telah bergerak turun sampai ke ujung, teruslah menginjak dengan keras.
  - Jika pengereman tidak berhasil, gunakan pengereman mesin (*engine braking*) untuk menurunkan kecepatan anda dan secara hati-hati tarik tuas rem parkir.
    Tekan pedal rem untuk mengaktifkan lampu rem sebagai peringatan kepada kendaraan di belakang anda.

Lampu peringatan pemeriksaan mesin (*check engine*)

E00502603746

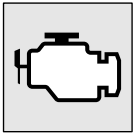

Lampu ini adalah bagian dari sistem *onboard diagnostic* yang memonitor emisi, sistem kontrol mesin, sistem SCR atau sistem kontrol A/T.

Jika ada masalah terdeteksi di salah satu sistem tersebut, lampu ini akan menyala atau berkedip.

Meskipun kendaraan anda biasanya dapat dikendarai dan tidak perlu diderek, kami sarankan anda untuk memeriksakan sistem sesegera mungkin.

Lampu ini juga akan menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON, dan kemudian padam setelah mesin dihidupkan. Jika tidak padam setelah mesin dihidupkan, maka anda disarankan untuk memeriksakan kendaraan.

⚠PERHATIAN

- Mengemudi dalam waktu yang lama dengan lampu ini yang terus menyala dapat menyebabkan kerusakan lebih lanjut pada sistem kontrol emisi. Hal ini juga dapat mempengaruhi ekonomis bahan bakar dan kemampuan berkendara.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu tidak menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON, kami sarankan anda untuk memeriksakan sistem.
- Jika lampu menyala saat mesin hidup, hindari mengemudi dengan kecepatan tinggi dan segera periksakan sistem di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
  Pedal gas dan pedal rem mungkin kurang responsif karena pengaruh kondisi tersebut.

CATATAN

- Modul kontrol elektronik mesin yang menyediakan sistem *onboard diagnostic* memiliki bermacam-macam data kerusakan (terutama tentang emisi gas buang) yang tersimpan.

Data ini akan terhapus jika kabel baterai dilepas sehingga akan menyulitkan dalam diagnosa cepat. Jangan melepaskan kabel baterai saat lampu peringatan pemeriksaan mesin (*check engine*) sedang ON.

Lampu peringatan pengisian daya

E00502702304

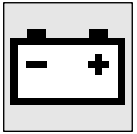

Lampu ini menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON, kemudian padam setelah mesin dihidupkan.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu menyala pada saat mesin sedang hidup, maka terdapat masalah pada sistem pengisian daya. Segera parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan anda disarankan untuk memeriksakannya.

Lampu peringatan tekanan oli

E00502801991

Lampu ini menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON, dan kemudian padam setelah mesin dihidupkan. Jika lampu menyala pada saat mesin sedang hidup, maka tekanan oli terlalu rendah.
Jika lampu peringatan menyala saat mesin sedang hidup, matikan mesin dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS yang terdekat untuk dilakukan pemeriksaan.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu menyala saat level oli mesin tidak rendah, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS yang terdekat untuk dilakukan pemeriksaan.
- Lampu peringatan ini tidak menunjukkan banyaknya oli di dalam mesin. Hal ini harus ditentukan dengan memeriksa ketinggian oli pada stik oli, saat mesin dalam kondisi mati.
- Jika anda terus mengemudi dengan level oli mesin yang rendah atau pada saat lampu ini menyala, mesin mungkin akan mengalami kerusakan (*engine seizure*).

CATATAN

- Lampu peringatan tekanan oli tidak boleh diperlakukan sebagai petunjuk level oli mesin. Level oli harus diperiksa menggunakan stik oli.

Lampu peringatan pintu tidak tertutup rapat (Kendaraan yang dilengkapi dengan *multi-information display* - Tipe 2)

E00503302163

Lampu ini menyala saat pintu antara terbuka atau tidak tertutup sepenuhnya.

⚠PERHATIAN

- Sebelum menjalankan kendaraan anda, periksa bahwa lampu peringatan ini padam.

Lampu peringatan kecepatan*

E00531901138

Jika kecepatan kendaraan lebih dari sekitar 120 km/jam maka akan lampu akan berkedip dan terdengar bunyi.

Lampu peringatan lampu depan (Kendaraan yang dilengkapi dengan *multi-information display* - Tipe 2)*

E00569000137

Lampu peringatan di bagian kluster instrumen akan menyala bila terjadi kerusakan pada lampu depan.

⚠PERHATIAN

- Jika lampu peringatan menyala, maka kemungkinan terdapat kerusakan pada unit tersebut. Periksakan kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan level oli mesin (kendaraan bermesin diesel dengan *multi-information display* - Tipe 2)

E00538900039

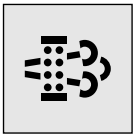

Lampu ini berkedip saat kunci kontak di posisi “ON”, jika ada dugaan bahwa level oli mesin telah naik terlalu tinggi.

⚠PERHATIAN

- Jika lampu peringatan ini berkedip saat berkendara, hentikan kendaraan di tempat aman, matikan mesin, dan periksa tingkat oli mesin.
  Lihat ke “Oli mesin” pada BAB 10.

CATATAN

- Segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu peringatan berpindah ke parkir (Kendaraan yang dilengkapi dengan *multi-information display* - Tipe 2)*

E00539000040

Lampu ini menyala pada saat mesin mati sementara tuas selektor pada posisi selain dari posisi “P” (*PARK*).

Jika lampu ini menyala, tempatkan tuas selektor dalam posisi “P” (*PARK*).

Tampilan layar informasi (Kendaraan yang dilengkapi dengan *multi-information display* - Tipe 1)

E00524601449

Tampilan peringatan bahan bakar yang tersisa

E00536500028

Saat bahan bakar berkurang hingga sekitar 10 liter, layar informasi diubah menjadi tampilan interupsi pada tampilan peringatan bahan bakar yang tersisa. Jika tombol gulir ditekan, layar informasi kembali ke layar sebelumnya dari tampilan peringatan bahan bakar yang tersisa.

PERHATIAN

- Jangan mengemudi dengan tingkat bahan bakar yang sangat sedikit; kehabisan bahan bakar dapat merusak sistem bahan bakar.

CATATAN

- Pada jalan yang menanjak atau berkelok, tampilannya mungkin tidak tepat karena pergerakan bahan bakar di dalam tangki.

Tampilan peringatan pintu tidak tertutup rapat

E00536600032

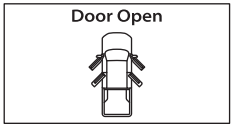

Jika salah satu pintu tidak tertutup rapat, maka ini menampilkan pintu yang terbuka.

PERHATIAN

- Sebelum menjalankan kendaraan, periksa bahwa lampu peringatan ini padam.

Sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper*

E00506005582

Lampu depan

CATATAN

- Ketika memasuki negara dimana kendaraan dikemudikan pada sisi yang berlawanan dengan negara yang menyuplai kendaraan anda, maka perlu dilakukan penyesuaian untuk menghindari aktifitas lalu lintas yang membingungkan.
  [Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan lampu depan LED]
  Tidak membutuhkan pengaturan.
  [Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan lampu depan halogen]
  Lihat ke “Menutup lampu depan” pada BAB 10.
- Jangan biarkan lampu menyala dalam waktu yang lama saat mesin dalam keadaan diam (tidak berjalan). Hal ini bisa menyebabkan baterai menjadi lemah.
- Ketika hujan, atau ketika kendaraan selesai dicuci, lensa bagian dalam terkadang berembun, tetapi hal ini bukan menunjukkan adanya masalah fungsional.
  Saat lampu dinyalakan, maka panasnya akan menghilangkan kabut. Tetapi, jika terdapat air mengumpul di dalam lampu, kami menyarankan anda untuk melakukan pemeriksaan.

Tipe 1

Putar sakelar untuk menyalakan lampu

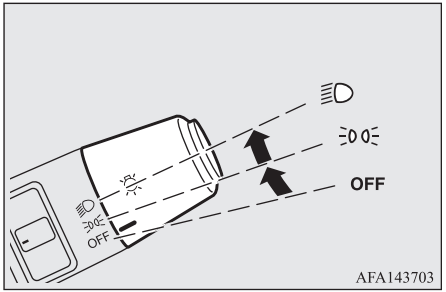

OFF	Semua lampu padam {kecuali untuk *daytime running lamp* (jika dilengkapi)}
	Lampu posisi, lampu belakang, lampu plat nomor, dan lampu panel instrumen menyala.
	Lampu depan dan lampu lainnya menyala

Tipe 2

Putar sakelar untuk menyalakan lampu

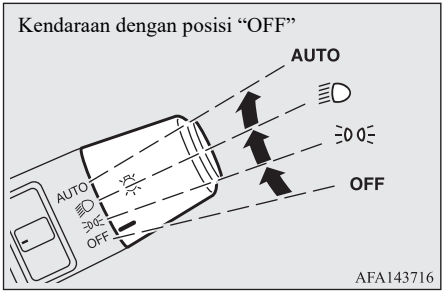

OFF	Semua lampu padam {kecuali untuk *daytime running lamp* (jika dilengkapi)}
AUTO	Saat mode operasi pada posisi ON, maka lampu depan, lampu posisi, lampu belakang, lampu plat nomor dan lampu panel instrumen secara otomatis akan menyala dan padam sesuai dengan tingkat cahaya di luar. {*Daytime running lamp* (jika dilengkapi) akan menyala pada saat lampu belakang padam.} Semua lampu secara otomatis akan padam pada saat mode operasi ditempatkan di posisi OFF.

	Lampu posisi, lampu belakang, lampu plat nomor, dan lampu panel instrumen menyala.
	Lampu depan dan lampu lainnya menyala

CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, posisi sakelar akan ditampilkan pada layar informasi di *multi-information display* jika sakelar lampu dioperasikan.
  Anda dapat mengubahnya sehingga tampilan tidak muncul.
  Tampilan dapat diubah menjadi ON/OFF melalui fungsi pengaturan pada meter.
  Lihat ke “Kustomisasi Tampilan” di halaman 5-15.
- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan lampu kabut depan, saat lampu depan dan lampu kabut dinyalakan dengan sakelar lampu dalam posisi “AUTO”, lampu depan dan lampu kabut akan tetap menyala ketika mesin hidup walaupun di sekitarnya terang.
  Saat lampu kabut dimatikan atau mesin mati, lampu depan dan lampu kabut mati.

CATATAN

- Jangan menutup sensor (A) untuk kontrol on/off otomatis dengan memasang stiker atau label di kaca depan.

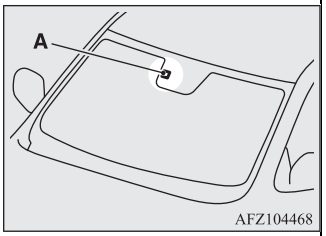

- Bila lampu tidak menyala atau padam dengan sakelar di posisi “AUTO”, operasikan sakelar secara manual dan anda disarankan untuk memeriksakan kendaraan anda.

Fungsi memadamkan lampu secara otomatis (lampu depan, lampu kabut, dan lainnya)

E00532702068

Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*

- Saat sakelar lampu dalam posisi “” atau “” sementara kunci kontak di posisi “ON”, lampu secara otomatis akan padam dalam periode waktu tertentu setelah kunci kontak diputar ke posisi “LOCK”.
- Saat sakelar lampu tetap dalam posisi “” atau “” setelah lampu dimatikan secara otomatis, lampu akan menyala saat kunci kontak diputar ke posisi “ON”.

Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

- Saat sakelar lampu dalam posisi “” atau “” sementara mode operasi dalam posisi ON, lampu secara otomatis akan padam dalam periode waktu tertentu setelah mode operasi ditempatkan di OFF.
- Saat sakelar lampu tetap dalam posisi “” atau “” setelah lampu dimatikan secara otomatis, lampu akan menyala saat mode operasi ditempatkan di posisi ON.

⚠ PERHATIAN

- Saat anda menyalakan sakelar lampu lagi setelah lampu padam secara otomatis, lampu tidak menjadi padam secara otomatis. Pastikan untuk mengubah sakelar lampu ke posisi “OFF” (jika dilengkapi) atau posisi “AUTO” (jika dilengkapi) saat anda meninggalkan kendaraan untuk waktu yang lama, jika tidak maka baterai akan kehabisan daya.
- Jangan membiarkan lampu menyala saat mesin mati dalam waktu yang lama walaupun lampu depan telah mati secara otomatis.

Buzzer monitor lampu

E00506102029

[Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Saat sakelar lampu dalam posisi “≡DOE” atau “≡D”, *buzzer* berbunyi ketika pintu pengemudi dibuka kecuali pada saat kunci kontak di posisi “ON”.

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]

Saat sakelar lampu dalam posisi “≡DOE” atau “≡D”, *buzzer* berbunyi ketika pintu pengemudi dibuka saat mode operasi tidak di posisi ON.

*Daytime running lamp**

E00530601835

Daytime running lamp menyala pada saat mesin hidup dan sakelar lampu di posisi “OFF” atau “AUTO” dan lampu belakang padam.

Dipper (Mengubah lampu jauh/dekat)

E00506202059

Saat sakelar lampu di posisi “≡D”

- Tekan sakelar lampu ke depan untuk mengubah ke lampu jauh. Untuk kembali ke lampu dekat, tekan sakelar lampu ke depan, atau gerakkan ke belakang.

Saat sakelar lampu di posisi “AUTO”

- Saat lampu menyala, tekan sakelar lampu ke depan untuk mengubah ke lampu jauh.
- Untuk kembali ke lampu dekat, tekan sakelar lampu ke depan, atau gerakkan ke belakang.

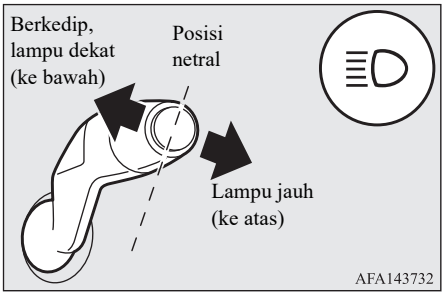

CATATAN

- Miringkan ke bawah saat ada kendaraan yang mendekat atau saat mengemudi di dalam kota.
- Saat beralih ke lampu jauh, lampu indikator lampu jauh di kluster instrumen akan menyala.
- Sakelar lampu secara otomatis kembali ke posisi netral ketika dibebaskan, walaupun anda menekannya ke depan atau menariknya ke belakang.

Flasher lampu depan

Untuk mengedipkan lampu depan, tarik sakelar lampu ke belakang. Saat mengedipkan lampu depan sambil menyalakan lampu jauh, tarik sakelar lampu ke belakang dua kali.

*Welcome light**

E00528902665

- Saat pintu terbuka kuncinya, lampu posisi, lampu belakang, dan lampu plat nomor menyala sesaat.
- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, fungsi *welcome light* dapat dinonaktifkan. Fungsi dapat diubah melalui fungsi pengaturan pada meter.
  Lihat ke “Pengaturan kendaraan” di halaman 5-12.

Coming home light

E00529002386

Saat keluar dari mobil di tempat yang gelap, seperti di waktu malam, lampu depan akan menerangi area di sekitarnya dengan melakukan operasi yang berikut ini.

- Saat mode operasi tidak di posisi ON, lampu depan akan menyala selama sekitar 30 detik (hingga 120 detik) dan kemudian padam lagi setiap kali lampu depan dan lampu posisi dimatikan dan sakelar lampu ditarik ke arah anda.

Automatic High Beam (AHB)*

E00538200364

Automatic High Beam (AHB) akan beroperasi pada saat kendaraan dikemudikan pada kecepatan sekitar 40 km/jam keatas. Jika kendaraan yang mendekat atau kendaraan di depan muncul di depan kendaraan anda saat lampu jauh dari lampu depan menyala, maka lampu depan akan beralih ke lampu dekat secara otomatis.

⚠ PERINGATAN

- **AHB memberikan kenyamanan namun bukan pengganti dari pengoperasian mengemudi yang aman. Pengemudi harus tetap waspada setiap saat, memastikan praktik mengemudi yang aman dan mengubah lampu jauh dan lampu dekat secara manual bila diperlukan.**
- **Lampu jauh atau lampu dekat mungkin tidak beralih secara otomatis pada kondisi yang berikut ini. Ubahlah lampu jauh dan lampu dekat secara manual.**
  - **Selama cuaca buruk (hujan, kabut, salju, angin, dan lainnya).**
  - **Ketika sumber cahaya yang seperti lampu depan atau lampu belakang berada di sekitar kendaraan.**

⚠ PERINGATAN

- **Saat lampu depan kendaraan yang mendekat atau lampu kendaraan di depan dimatikan, saat warna lampu terpengaruh karena benda asing pada lampu, atau saat sorotan lampu keluar dari posisinya.**
- **Saat terjadi perubahan kecerahan yang secara mendadak dan terus-menerus.**
- **Saat mengemudi di jalan yang melewati perbukitan, atau jalan yang memiliki perbedaan ketinggian.**
- **Saat mengemudi di jalan yang banyak tikungan.**
- **Saat permukaan rambu atau permukaan yang seperti cermin memantulkan cahaya kuat ke arah depan kendaraan.**
- **Saat kontainer, dan lainnya ditarik oleh kendaraan di depan, memantulkan cahaya yang kuat.**
- **Saat lampu depan kendaraan anda rusak atau kotor.**
- **Saat kendaraan miring karena ban bocor, sedang diderek, dan lainnya**

● **Waktu peralihan lampu dekat dan lampu jauh mungkin dapat berubah dalam situasi yang berikut ini.**

- **Kecerahan lampu depan kendaraan yang mendekat atau kendaraan di depan.**
- **Pergerakan dan arah dari kendaraan yang mendekat dan kendaraan di depan.**
- **Bila hanya satu lampu yang menyala pada kendaraan yang mendekat atau kendaraan di depan.**

⚠ PERINGATAN

- **Bila kendaraan yang mendekat atau kendaraan di depan adalah kendaraan roda dua.**
- **Kondisi jalan (tanjakan, tikungan, permukaan jalan, dan lainnya).**
- **Jumlah penumpang dan jumlah muatan.**

Pengoperasian AHB

E00536700033

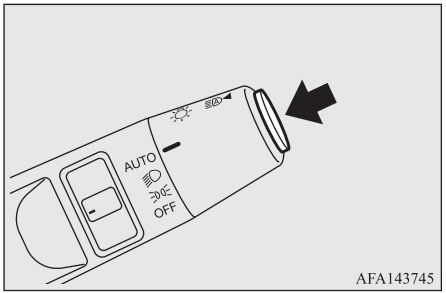

Untuk mengaktifkan AHB, tekan tombol seperti yang diilustrasikan dengan posisi AUTO. Indikator AHB di dalam kluster instrumen akan menyala pada saat lampu depan menyala.
Jika lampu indikator AHB tidak menyala pada kondisi yang diatas, ini dapat menunjukkan bahwa sistem tidak berfungsi dengan benar. Periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Saat kecepatan kendaraan kurang dari sekitar 30 km/jam, lampu depan tetap menggunakan lampu dekat.
Untuk mematikan *AHB*, tekan tombol kembali.

Perawatan *ambient image sensor*

E00536800021

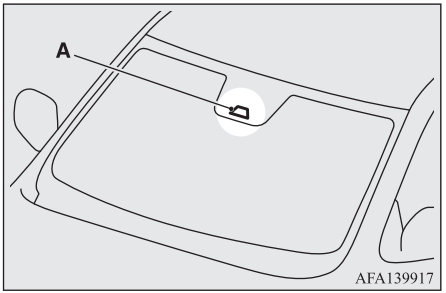

Ambient image sensor (A) untuk AHB berada di depan kaca depan di sisi dalam. Untuk menjaga pengoperasian AHB dengan benar dan mencegah kerusakan fungsi sistem, pastikan untuk memperhatikan hal yang berikut ini:

- Selalu jaga kebersihan kaca depan.
- Jangan menempelkan stiker (termasuk bahan transparan) atau memasang aksesoris di dekat *ambient image sensor*.

- Jangan memukul atau merusak area di sekitar *ambient image sensor*. Jangan menyentuh lensa sensor yang terletak pada *ambient image sensor*.

Jika *ambient image sensor* rusak karena kecelakaan, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Sakelar ketinggian lampu depan (*headlamp levelling*)*

E00506402309

Sudut dari sinar lampu depan berubah tergantung pada beban yang dibawa oleh kendaraan.
Sakelar ketinggian lampu depan dapat digunakan untuk mengatur jarak penerangan lampu depan (ketika lampu dekat menyala) sehingga cahaya yang menyilaukan dari lampu depan tidak mengganggu pengemudi lainnya.
Atur sakelar (lihat ke tabel berikut) ke posisi yang tepat sesuai dengan jumlah orang dan beban di dalam kendaraan.

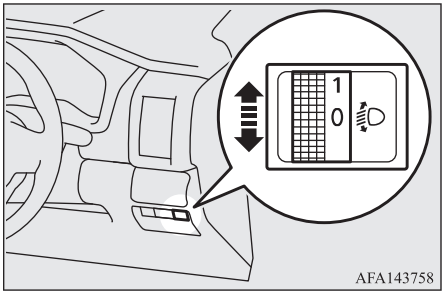

⚠ PERHATIAN

- Pastikan melakukan pengaturan sebelum mengemudi.
  Jangan melakukan pengaturan saat mengemudi, karena dapat menyebabkan kecelakaan.

CATATAN

- Saat mengatur posisi sinar/sorotan, pertama-tama tempatkan *dial* di posisi “0” (posisi sorotan yang tertinggi).

Single cab

Kondisi kendaraan		
Posisi sakelar	“0”	“2” atau “3”

●: 1 orang
▨: Beban bagasi penuh

Posisi sakelar 0- Hanya pengemudi
Posisi sakelar 2- Pengemudi + Beban bagasi penuh (Kendaraan dengan suspensi *heavy duty*)
Posisi sakelar 3- Pengemudi + Beban bagasi penuh (Kendaraan tanpa suspensi *heavy duty*)

Double cab

Kondisi kendaraan		
Posisi sakelar	“0”	“2” atau “3”

●: 1 orang
▨: Beban bagasi penuh

[Kendaraan dengan suspensi *heavy duty*]

Posisi sakelar 0- Hanya pengemudi
Posisi sakelar 2- Pengemudi + Beban bagasi penuh

[Kendaraan tanpa suspensi *heavy duty*]

Posisi sakelar 0- Hanya pengemudi
Posisi sakelar 3- Pengemudi + Beban bagasi penuh

Tuas sinyal belok

E00506503411

Lampu sinyal belok berkedip ketika tuas dioperasikan (dengan kunci kontak atau mode operasi di posisi ON). Pada saat yang sama, indikator sinyal belok akan berkedip.

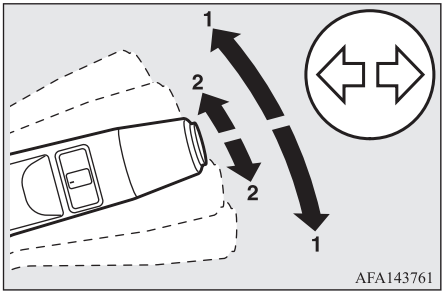

1- Sinyal belok
Saat melakukan belokan normal, gunakan posisi (1). Tuas akan kembali secara otomatis setelah selesai membelok.

2- Sinyal pindah lajur
Ketika menggerakkan tuas (2) untuk mengubah lajur, lampu sinyal belok dan lampu indikator pada kluster instrumen akan menyala ketika tuas dioperasikan.
Juga, ketika anda menggerakkan tuas ke (2) secara perlahan lalu membebaskannya, maka lampu sinyal belok dan lampu indikator pada kluster instrumen akan berkedip 3 kali.

CATATAN

- Bila lampu berkedip cepat secara tidak biasa, maka bohlam pada lampu sinyal belok mungkin telah terbakar. Kami merekomendasikan anda untuk memeriksakan kendaraan.

Tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*)

E00506602705

Gunakan tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*) ketika kendaraan harus diparkir di jalan pada kondisi darurat.
Flasher peringatan bahaya selalu dapat dioperasikan, tanpa harus memperhatikan posisi kunci kontak atau mode operasi.

Tekan tombol untuk menyalakan *flasher* peringatan bahaya, maka semua lampu sinyal belok akan berkedip terus-menerus.
Untuk mematikannya, tekan tombol kembali.

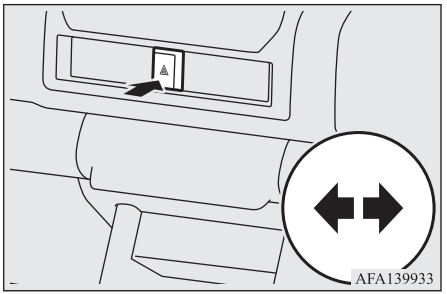

CATATAN

- Pada saat *flasher* peringatan bahaya berkedip karena tombol ditekan secara manual, sistem *emergency stop signal* tidak beroperasi.
Lihat ke “Sistem *emergency stop signal*” pada BAB 6.

Sakelar lampu kabut depan*

E00506802231

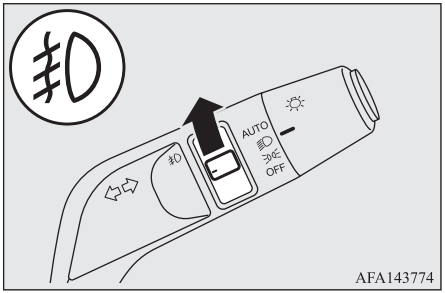

[Kendaraan tanpa lampu kabut belakang]
Untuk menyalakan lampu kabut depan, putar sakelar lampu ke posisi "≡D◁≡" atau "≡D", kemudian putar sakelar lampu kabut ke posisi "≠D".
Untuk menyalakan lampu kabut depan dengan sakelar lampu pada posisi " AUTO" (jika dilengkapi), lampu depan harus menyala, kemudian putar sakelar lampu kabut depan ke posisi "≠D".
Untuk mematikannya, putar sakelar lampu kabut ke posisi OFF.
Lampu posisi harus menyala agar lampu kabut depan dapat beroperasi.

Sakelar kipas penyapu kaca (*wiper*) dan pembersih kaca (*washer*)

E00507102925

Kipas penyapu (*wiper*) dan pembersih (*washer*) kaca depan dapat dioperasikan saat kunci kontak atau mode operasi di posisi ON. Bila bilah *wiper* membeku pada kaca depan, jangan mengoperasikan *wiper* hingga telah es mencair dan bilah *wiper* sudah terbebas, bila tidak *wiper* motor mungkin dapat mengalami kerusakan.

⚠PERHATIAN

- Jika pembersih (*washer*) digunakan saat cuaca dingin, cairan pembersih (*washer*) yang disemprotkan ke kaca mungkin dapat membeku, sehingga dapat menyebabkan terhalangnya pandangan. Hangatkan kaca dengan *defroster* sebelum menggunakan *washer*.

Kipas penyapu (*wiper*) kaca depan

E00516902525

Kendaraan yang tidak dilengkapi dengan sensor hujan

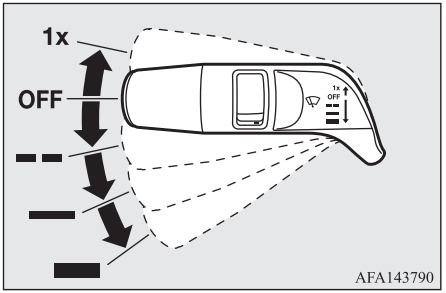

1x-	Fungsi penghilang kabut / embun *Wiper* akan beroperasi satu kali.
OFF-	Mati
▬▬-	*Intermittent* (Sensitif terhadap kecepatan)
▬-	Lambat
▬-	Cepat

Untuk mengatur interval *intermittent*

Dengan tuas di posisi "▬▬" (pengoperasian *intermittent* yang sensitif terhadap

kecepatan), interval *intermittent* dapat diatur dengan mengoperasikan sakelar (A).

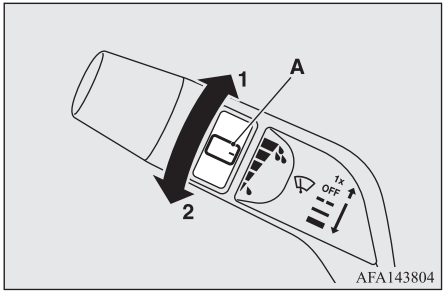

1- Cepat
2- Lambat

CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, status *wiper* akan ditampilkan pada layar informasi di *multi-information display* jika tuas atau sakelar (A) dioperasikan.
  Anda dapat mengubahnya sehingga tampilan tidak muncul.
  Tampilan dapat diubah menjadi ON/OFF melalui fungsi pengaturan pada meter.
  Lihat ke “Kustomisasi Tampilan” di halaman 5-15.

CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, fungsi operasi sensitif terhadap kecepatan dari *wiper* kaca depan dapat dinonaktifkan.
  Fungsi dapat diubah melalui fungsi pengaturan pada meter.
  Lihat ke “Pengaturan kendaraan” di halaman 5-12.

Fungsi penghilang kabut / embun

Pindahkan tuas ke arah panah dan bebaskan, untuk mengoperasikan *wiper* satu kali.
Gunakan fungsi ini ketika anda mengemudi saat berkabut atau hujan gerimis.

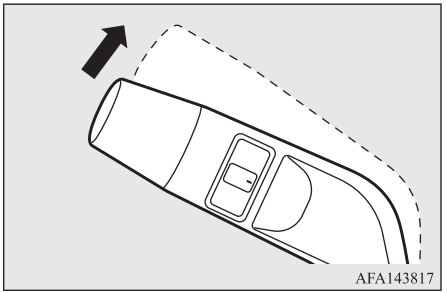

Kendaraan yang dilengkapi dengan sensor hujan

E00517001920

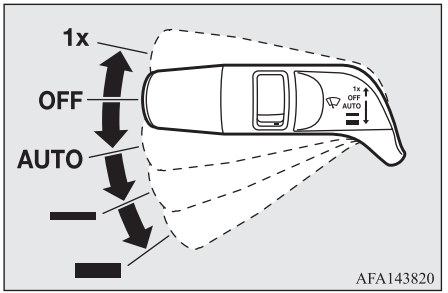

1x-	Fungsi penghilang kabut *Wiper* akan beroperasi satu kali.
OFF-	Mati
AUTO-	Kontrol *wiper* otomatis Sensor hujan *Wiper* akan berkerja secara otomatis tergantung dari tingkat kebasahan kaca depan.
▬-	Lambat
▬-	Cepat

Sensor hujan

Hanya dapat digunakan saat mode operasi di posisi ON.
Jika tuas ditempatkan di posisi “AUTO”, sensor hujan (A) akan mendeteksi curah

hujan (atau salju, kelembaban lainnya, debu, dan lainnya) dan *wiper* akan beroperasi secara otomatis.
Biarkan tuas di posisi “OFF” bila kaca depan kotor dan cuaca kering.
Pengoperasian *wiper* dalam kondisi tersebut akan menggores kaca depan dan merusak *wiper*.

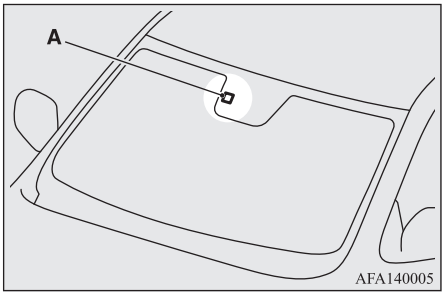

⚠ PERHATIAN

- Saat kunci kontak pada posisi “ON” atau mode operasi di posisi” ON” dan tuas di posisi “AUTO”, *wiper* mungkin secara otomatis akan bekerja dalam situasi yang dijelaskan di bawah ini.
  Jika tangan anda terjepit, anda dapat mengalami cedera atau *wiper* bisa menjadi rusak. Pastikan untuk mengubah kunci kontak ke posisi “LOCK” atau menempatkan mode operasi di posisi OFF, atau menggerakkan tuas ke posisi “OFF” untuk menonaktifkan sensor hujan.

⚠ PERHATIAN

- Saat membersihkan permukaan luar kaca depan, jika anda menyentuh bagian atas sensor hujan.
- Saat membersihkan permukaan luar kaca depan, jika anda mengelap dengan kain di atas sensor hujan.
- Saat menggunakan *automatic car wash* (pencuci mobil otomatis).
- Terkena benturan / kejutan fisik ke kaca depan.
- Terkena benturan / kejutan fisik yang diarahkan ke sensor hujan.

CATATAN

- Jangan menutup sensor dengan memasang stiker atau label di kaca depan. Juga, jangan memasang lapisan anti air di kaca depan. Sensor hujan tidak akan dapat mendeteksi curah hujan, sehingga *wiper* mungkin tidak bekerja secara normal.
- Dalam hal yang berikut ini, sensor hujan mungkin mengalami kerusakan.
  Untuk informasi lebih lanjut, anda disarankan untuk berkonsultasi ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS .
  - Saat *wiper* beroperasi dengan interval yang tetap walaupun curah hujan berubah.
  - Saat *wiper* tidak beroperasi walaupun sedang hujan.

CATATAN

- *Wiper* mungkin beroperasi secara otomatis saat terdapat objek seperti serangga atau benda asing yang menempel di kaca depan yang berada di atas sensor hujan atau pada saat kaca depan sedang membeku. Benda yang menempel ke kaca depan akan menghentikan *wiper* saat *wiper* tidak dapat membersihkannya. Untuk mengoperasikan *wiper* kembali, maka pindahkan tuas ke posisi “▬” atau “▬”.
  Juga, *wiper* mungkin beroperasi secara otomatis bila langsung terkena panas matahari atau gelombang elektromagnetik. Untuk menghentikan *wiper*, tempatkan tuas ke posisi “OFF”.
- Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS bila mengganti kaca depan atau memperkuat kaca di sekitar sensor.

Untuk mengatur sensitivitas sensor hujan

Dengan tuas di posisi “AUTO” (sensor hujan), pengaturan sensitivitas sensor hujan dengan mengoperasikan tombol (B) dapat dilakukan.

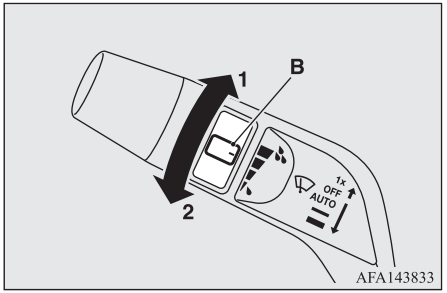

1- Sensitivitas lebih tinggi terhadap hujan
2- Sensitivitas lebih rendah terhadap hujan

CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, status *wiper* akan ditampilkan pada layar informasi di *multi-information display* jika tuas atau sakelar (B) dioperasikan.
  Anda dapat mengubahnya sehingga tampilan tidak muncul.
  Tampilan dapat diubah menjadi ON/OFF melalui fungsi pengaturan pada meter.
  Lihat ke “Kustomisasi Tampilan” di halaman 5-15.
- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, pengoperasian otomatis (sensitif tetesan hujan) dapat dinonaktifkan.
  Fungsi dapat diubah melalui fungsi pengaturan pada meter.
  Lihat ke “Pengaturan kendaraan” di halaman 5-12.

Fungsi penghilang kabut / embun

Pindahkan tuas ke arah panah dan bebaskan, untuk mengoperasikan *wiper* satu kali.

Gunakan fungsi ini ketika anda mengemudi saat berkabut atau hujan gerimis.
Wiper akan beroperasi sekali bila tuas dinaikkan ke posisi “MIST” dan dibebaskan saat kunci kontak pada posisi “ON” atau mode operasi di posisi ON. *Wiper* akan terus beroperasi saat tuas ditahan di posisi “MIST”.

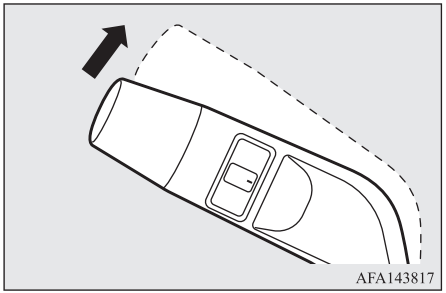

Wiper akan bekerja sekali bila tuas digerakkan ke posisi “AUTO” saat kunci kontak pada posisi “ON” atau mode operasi di posisi ON.

Pembersih (*washer*) kaca depan

E00507203109

Cairan pembersih (*washer*) akan disemprotkan ke kaca depan dengan menarik tuas ke arah anda.
Wiper beroperasi beberapa kali secara otomatis saat cairan *washer* disemprotkan.
Kemudian sekitar 3 detik kemudian, *wiper* beroperasi sekali lagi.

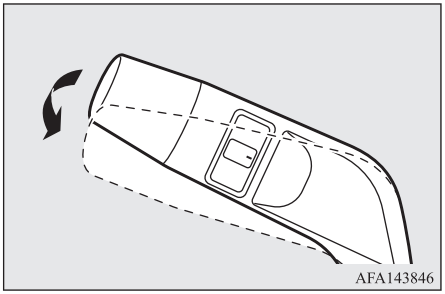

⚠ PERHATIAN

- Jika *washer* digunakan saat cuaca dingin, maka cairan *washer* yang disemprotkan ke kaca mungkin dapat membeku yang menyebabkan terhalangnya pandangan. Hangatkan kaca dengan *defroster* (cairan anti beku) atau pemanas (*demister*) kaca belakang sebelum menggunakan *washer*.

CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, fungsi yang mengoperasikan *wiper* sekali lagi sekitar 3 detik kemudian dapat dinonaktifkan.
  Fungsi dapat diubah melalui fungsi pengaturan pada meter.
  Lihat ke “Pengaturan kendaraan” di halaman 5-12.

Hal yang harus diperhatikan pada saat menggunakan kipas penyapu (*wiper*) dan cairan pembersih (*washer*)

E00507601604

- Jika *wiper* yang bergerak terhalang di tengah jalan karena sapuannya terhalang oleh es atau lapisan lainnya pada kaca, *wiper* mungkin untuk sementara berhenti beroperasi untuk mencegah motor terlalu panas. Dalam hal ini, parkir kendaraan di tempat yang aman, putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau tempatkan mode operasi di posisi OFF, kemudian bersihkan es atau lapisan lainnya. Karena *wiper* akan mulai beroperasi kembali setelah motor *wiper* sudah dingin, periksa bahwa *wiper* beroperasi sebelum menggunakannya.
- Jangan gunakan *wiper* ketika kaca kering. Karena dapat menggores permukaan kaca dan bilah beserta karet *wiper* dapat rusak sebelum waktunya.
- Sebelum menggunakan *wiper* saat cuaca dingin, periksa apakah bilah *wiper* tidak membeku pada kaca. Motor penggerak dapat rusak jika *wiper* digunakan dengan bilah yang membeku pada kaca.
- Hindari menggunakan cairan pembersih kaca (*washer*) secara terus menerus lebih dari 20 detik. Jangan mengoperasikan *washer* saat tangki cairan sedang kosong. Jika tidak, motor penggerak akan rusak.
- Periksalah secara rutin untuk memeriksa tingkat cairan *washer* pada tempat penyimpanan dan isi ulang jika diperlukan.
  Saat cuaca dingin, tambahkan campuran larutan *washer* yang direkomendasikan sehingga tidak akan membeku di dalam tangki *washer*. Bila tidak dilakukan, maka dapat mengakibatkan penurunan fungsi *washer* dan pembekuan dapat merusak komponen sistem

Tombol pemanas (*demister*) kaca belakang*

E00507903249

Tombol pemanas (*demister*) kaca belakang dapat dioperasikan ketika mesin hidup.
Tekan tombol untuk menyalakan *demister* kaca belakang. *Demister* akan mati secara otomatis sekitar 20 menit. Untuk mematikan *demister* dalam waktu sekitar 20 menit, tekan tombol kembali.
Lampu indikator (A) akan menyala saat *demister* menyala.

Tipe 1

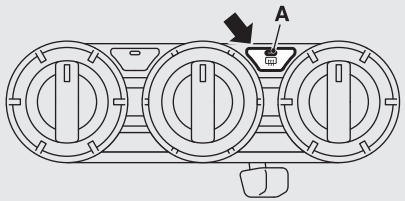

AFA140034

Tipe 2

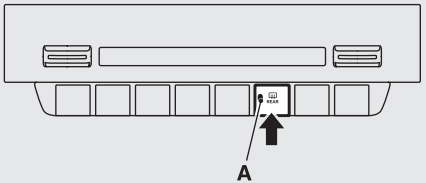

AFA140047

Tipe 3

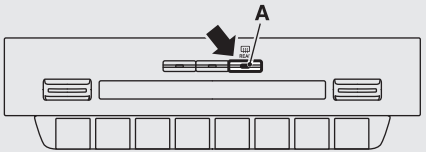

AFA140050

CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan pemanas kaca spion, saat tombol *demister* kaca belakang ditekan, kaca spion luar dihilangkan embunnya atau dicairkan. Lihat ke “Pemanas kaca spion” pada BAB 6.
- Tombol *demister* tidak untuk melelehkan salju tetapi untuk menghilangkan embun. Bersihkan salju sebelum menggunakan tombol *demister*.

CATATAN

- Untuk menghindari penggunaan baterai yang tidak perlu, jangan gunakan *demister* kaca belakang saat menghidupkan mesin atau ketika mesin mati. Segera matikan *demister* setelah kaca bersih.
- Ketika membersihkan bagian dalam kaca belakang, gunakan kain lembut dan seka perlahan sepanjang kabel *demister*, hati-hati jangan sampai merusak kabel.
- Jangan biarkan benda apapun menyentuh bagian dalam kaca belakang, hal ini dapat menyebabkan kerusakan atau putusnya kabel.

Tombol klakson

E00508001966

Tekan setir atau sekitar tanda “”.

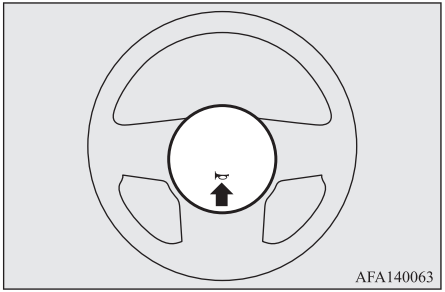

Bab 6 - Menghidupkan dan mengendarai

Mengendarai secara ekonomis 6-2
Mengemudi, alkohol dan obat-obatan 6-3
Teknik mengemudi yang aman 6-3
Anjuran selama pemakaian kendaraan baru 6-5
Rem parkir 6-8
Parkir 6-9
Pengaturan ketinggian dan jangkauan setir 6-10
Kaca spion dalam 6-11
Kaca spion luar 6-12
Kunci kontak* 6-15
Tombol *start/stop* mesin (*engine switch*)* 6-17
Pengunci setir 6-19
Menghidupkan dan mematikan mesin 6-20
Sistem kontrol oli 6-25
Pengoperasian *turbocharger** 6-27
Sistem *Auto Stop & Go* (AS&G)* 6-27
Transmisi manual* 6-32
Transmisi otomatis Mode *Sport* 6A/T* 6-36
*Easy Select 4WD** 6-43
*Super Select 4WD II** 6-53
Selektor mode berkendara (*drive mode*)* 6-60
Pengunci diferensial belakang* 6-63
Pengoperasian penggerak 4-roda (4WD)* 6-69
Pemeriksaan dan perawatan setelah melalui jalan yang buruk 6-76
Perhatian dalam menangani kendaraan 4WD* 6-76
Pengereman 6-78
Hill start assist (HSA) 6-79
Brake assist system 6-81
Sistem *emergency stop signal* 6-81
Anti-lock Brake System (ABS) 6-82
Sistem *power steering* 6-84
Kontrol *chassis* 6-85
Active Stability & Traction Control (ASTC) 6-85
Trailer Stability Assist (TSA)* 6-90
*Cruise control** 6-91
Sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM)* 6-93
Blind Spot Warning (BSW)
(dengan *Lane Change Assist* (LCA))* 6-101
Rear Cross Traffic Alert (RCTA)* 6-106
Sensor parkir (Depan/belakang)* 6-111
Tyre Pressure Monitoring System (TPMS)* 6-117
Kamera belakang* 6-123
Membawa muatan 6-130

Mengendarai secara ekonomis

E00600103009

Untuk berkendara secara ekonomis, ada beberapa persyaratan teknis yang harus terpenuhi. Prasyarat untuk konsumsi bahan bakar rendah adalah mesin yang disetel dengan benar. Untuk mencapai masa pakai kendaraan yang lebih lama dan pengoperasian yang paling ekonomis, kami menyarankan anda untuk memeriksakan kendaraan secara berkala sesuai dengan standar servis.
Konsumsi bahan bakar dan pengeluaran gas buang serta suara bising sangat dipengaruhi oleh kebiasaan pengemudi, juga kondisi pemakaian tertentu. Hal-hal berikut dapat dipelajari untuk mengurangi keausan rem, ban dan mesin juga untuk mengurangi polusi lingkungan.

Akselerasi dan deselerasi

Berkendaralah sesuai dengan kondisi lalu lintas, dan hindari menjalankan (*start*) kendaraan secara mendadak, akselerasi mendadak, pengereman mendadak, karena akan menyebabkan meningkatknya konsumsi bahan bakar.

Perpindahan gigi

Lakukan perpindahan gigi hanya pada kecepatan kendaraan dan kecepatan mesin yang sesuai. Sebisa mungkin gunakan posisi gigi yang paling tinggi.
Tuas pemindah transfer atau selektor 4WD harus diatur ke “2H” saat mengemudikan kendaraan 4WD pada jalan normal dan jalan tol untuk mendapatkan konsumsi bahan bakar yang terbaik.

Lalu lintas dalam kota

Seringnya menjalankan (*start*) dan menghentikan kendaraan dapat meningkatkan konsumsi bahan bakar rata-rata. Gunakan jalan raya dengan arus lalu lintas yang lancar bila memungkinkan. Ketika mengendarai di jalan yang ramai, hindari menggunakan posisi gigi yang rendah dengan putaran mesin yang tinggi.

Keadaan diam (*idle*)

Kendaraan mengkonsumsi bahan bakar walaupun dalam kondisi diam. Hindari kondisi diam dalam waktu yang lama bila memungkinkan.

Kecepatan

Semakin tinggi kecepatan kendaraan, semakin banyak bahan bakar yang dikonsumsi. Hindari mengemudi pada kecepatan penuh. Bahkan sedikit saja melepas pedal gas akan menghemat bahan bakar secara signifikan.

Tekanan angin ban

Periksa tekanan angin ban secara teratur. Tekanan angin ban yang kurang akan meningkatkan hambatan saat berjalan dan meningkatkan konsumsi bahan bakar. Selain itu, tekanan angin ban yang kurang akan sangat mempengaruhi keausan ban dan stabilitas mengemudi.

Membawa muatan

Jangan mengendarai kendaraan dengan membawa barang-barang yang tidak perlu di bagasi. Terutama mengemudi di perkotaan di mana sering berjalan dan berhenti, penambahan berat kendaraan akan sangat mempengaruhi konsumsi bahan bakar. Hindari juga mengemudi dengan barang-barang yang tidak diperlukan di atap; yang akan menambah hambatan udara dan meningkatkan konsumsi bahan bakar.

Menghidupkan mesin dingin

Menghidupkan mesin yang dingin akan mengkonsumsi bahan bakar yang lebih banyak.
Pemakaian bahan bakar yang tidak perlu juga disebabkan karena membiarkan mesin hidup dengan kondisi mesin yang panas. Setelah mesin dihidupkan, segeralah kendarai.

Pendingin atau *air conditioning*

Penggunaan *air conditioning* akan meningkatkan konsumsi bahan bakar.

Mengemudi, alkohol dan obat-obatan

E00600200070

Mengemudi dalam keadaan mabuk adalah salah satu penyebab kecelakaan yang paling sering.
Kemampuan mengemudi anda dapat melemah meskipun kadar alkohol dalam darah anda di bawah kadar minimum yang diizinkan. Jika anda telah minum minuman keras, jangan mengemudi. Berkendaralah dengan pengemudi yang tidak minum minuman keras, panggil taksi atau teman, atau gunakan tran*sport*asi umum. Meminum kopi atau mandi dengan air dingin tidak akan membuat anda sadar penuh.
Sama halnya, obat-obatan dengan atau tanpa resep dapat mempengaruhi kesadaran, persepsi dan reaksi anda. Konsultasikan dengan dokter anda sebelum mengemudi ketika berada dalam pengaruh obat apapun.

⚠ PERINGATAN

- **JANGAN PERNAH MENGEMUDI DI BAWAH PENGARUH MINUMAN KERAS.**
  Kesadaran anda akan berkurang, refleks anda menjadi lambat dan penilaian anda akan terganggu.

Teknik mengemudi yang aman

E00600300446

Keselamatan mengemudi dan jaminan keamanan tidak dapat dipastikan secara penuh. Tetapi, kami menyarankan anda memberikan perhatian lebih terhadap hal-hal berikut ini:

Sabuk pengaman

Sebelum menjalankan kendaraan, pastikan anda dan penumpang telah menggunakan sabuk pengaman.

Karpet lantai

⚠PERINGATAN

- **Pastikan karpet lantai tidak mengenai pedal dan diletakkan sesuai dengan kendaraan.**
  Untuk menghindari agar karpet lantai tidak bergeser, amankan dengan pengait, dan lainnya.
  Meletakkan karpet pada lantai di atas pedal atau menumpuk karpet dapat menggangu pengoperasian pedal dan dapat menyebabkan kecelakaan.

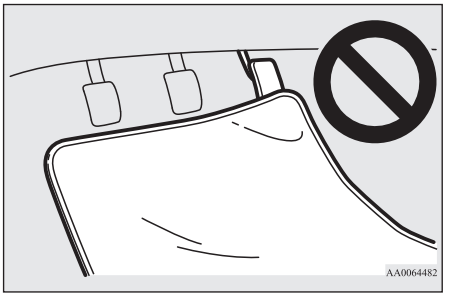

Membawa anak-anak di dalam kendaraan

- Jangan tinggalkan kendaraan dengan kunci berada pada kontaknya dan terdapat anak- anak di dalamnya. Anak-anak dapat bermain-main dengan kontrol kemudi dan hal ini dapat menyebabkan kecelakaan.
- Pastikan bayi dan anak kecil telah dipasangkan sabuk pengaman sesuai dengan hukum dan peraturan, dan untuk memberikan perlindungan maksimum terhadap kecelakaan.
- Jangan biarkan anak-anak bermain-main di ruang barang. Hal ini cukup berbahaya ketika kendaraan sedang berjalan.

Membawa barang

Saat membawa barang, berhati-hatilah jangan sampai melebihi tinggi kursi. Hal ini berbahaya, karena selain menutupi pandangan, barang bawaan dapat terjatuh ke ruang penumpang saat pengereman mendadak.

Anjuran selama pemakaian kendaraan baru

E00600405048

Selama periode berjalan untuk 1.000 km pertama, disarankan untuk mengendarai kendaraan anda menggunakan tindakan pencegahan yang berikut ini sebagai pedoman untuk membantu mendapatkan umur kendaraan yang panjang beserta kehematan dan kinerja yang baik di masa depan.

- Hindari memacu mesin pada kecepatan (rpm) yang tinggi.
- Hindari mulai menjalankan (*start*) kendaraan dengan cepat atau secara mendadak, akselerasi mendadak, pengereman mendadak dan melaju dengan kecepatan tinggi dalam waktu yang lama.
- Jagalah batas kecepatan kendaraan seperti yang ditunjukkan dibawah ini.
  Ingatlah bahwa batas kecepatan menurut peraturan setempat juga harus diikuti.
- Jangan membawa muatan secara berlebihan atau melebihi batas.
- Jangan menggunakan kendaraan ini untuk menderek *trailer*.

Kendaraan dengan M/T

Model 2WD

Posisi gigi	Batas kecepatan Kendaraan bermesin diesel 6M/T (205R16C)
Gigi ke-1	20 km/jam
Gigi ke-2	35 km/jam
Gigi ke-3	65 km/jam
Gigi ke-4	95 km/jam
Gigi ke-5	110 km/jam
Gigi ke-6	

Model 4WD

■ 5M/T

Posisi gigi	Batas kecepatan	
	Kendaraan bermesin diesel	
	265/70R16	
	2H, 4H	4L
Gigi ke-1	20 km/jam	10 km/jam
Gigi ke-2	35 km/jam	15 km/jam
Gigi ke-3	60 km/jam	30 km/jam
Gigi ke-4	80 km/jam	40 km/jam
Gigi ke-5	95 km/jam	45 km/jam

■ 6M/T

Posisi gigi	Batas kecepatan			
	Kendaraan dengan *Easy Select 4WD*		Kendaraan dengan *Super Select 4WD II*	
	265/65R17			
	2H, 4H	4L	2H, 4H, 4HLc	4LLc
Gigi ke-1	20 km/jam	5 km/jam	20 km/jam	5 km/jam
Gigi ke-2	40 km/jam	15 km/jam	40 km/jam	15 km/jam
Gigi ke-3	65 km/jam	25 km/jam	65 km/jam	25 km/jam
Gigi ke-4	100 km/jam	35 km/jam	100 km/jam	35 km/jam
Gigi ke-5	115 km/jam	50 km/jam	120 km/jam	50 km/jam
Gigi ke-6		60 km/jam		60 km/jam

Rem parkir

E00600503289

Untuk memarkir kendaraan, pertama-tama hentikan kendaraan, kemudian gunakan sepenuhnya rem parkir untuk menahan kendaraan.

Untuk menggunakan

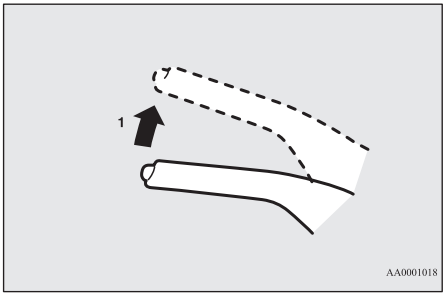

1- Tekan dan tahan pedal rem dengan kuat, kemudian tarik tuas rem parkir ke atas tanpa menekan tombol di ujung tuas.

⚠ PERHATIAN

- Saat anda hendak menggunakan rem parkir, tekan dengan kuat pedal rem agar kendaraan benar-benar berhenti sebelum menarik tuas rem parkir.
  Menarik tuas rem parkir ketika kendaraan bergerak dapat membuat roda belakang terkunci, menyebabkan kendaraan menjadi tidak stabil. Juga dapat membuat rem parkir menjadi bermasalah.

CATATAN

- Tarik tuas rem parkir dengan tenaga yang cukup untuk menahan kendaraan setelah pedal rem dibebaskan.
- Jika rem parkir tidak dapat menahan kendaraan untuk diam setelah pedal rem dibebaskan, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Untuk membebaskan

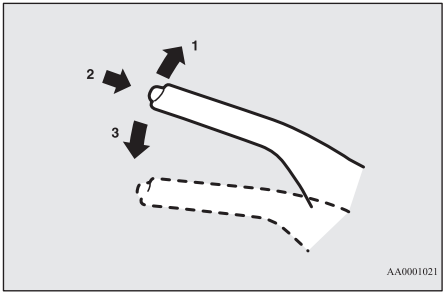

1- Tekan dan tahan pedal rem dengan kuat, kemudian tarik tuas rem parkir sedikit ke atas.
2- Tekan tombol di ujung atas tuas.
3- Turunkan tuas hingga penuh.

⚠ PERHATIAN

- Sebelum mengemudi, pastikan bahwa rem parkir telah dibebaskan sepenuhnya dan lampu peringatan rem telah padam.
  Jika kendaraan dikemudikan tanpa membebaskan rem parkir, rem akan terlalu panas, sehingga akan menghasilkan pengereman yang kurang efektif dan kemungkinan terjadi kerusakan rem.

⚠ PERHATIAN

- Jika lampu peringatan rem parkir tidak padam setelah rem parkir dibebaskan, sistem rem kemungkinan tidak normal.
  Segera hentikan kendaraan di tempat aman dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat.
  Untuk detailnya, lihat ke “Lampu peringatan rem” pada BAB 5.

CATATAN

- Untuk mencegah terbebasnya rem parkir secara tidak disengaja, tuas rem harus ditarik sedikit sebelum bisa diturunkan. Sekedar menekan tombol pada tuas rem tidak akan dapat menurunkan tuas rem.

Parkir

E00600602704

Untuk memarkir kendaraan, gunakan rem parkir sepenuhnya, dan kemudian pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi 1 atau “R” (*Reverse*) untuk kendaraan dengan M/T, atau posisikan tuas selektor ke posisi “P” (*PARK*) untuk kendaraan dengan A/T.

Parkir di perbukitan

Untuk mencegah kendaraan bergerak mundur, ikuti prosedur berikut ini :

Parkir di jalan menurun

Putar roda depan ke arah tepi jalan / trotoar dan majukan kendaraan secara perlahan hingga roda yang di sisi tepi jalan / trotoar menyentuh tepi jalan / trotoar.
Untuk kendaraan dengan M/T, gunakan rem parkir dan tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi “R” (*Reverse*).
Untuk kendaraan dengan A/T, gunakan rem parkir dan tempatkan tuas selektor ke posisi “P” (*PARK*).
Jika diperlukan, gunakan penahan pada roda.

Parkir di jalan menanjak

Putar roda depan menjauh dari tepi jalan / trotoar dan mundurkan kendaraan secara perlahan hingga roda yang berada di sisi tepi jalan / trotoar menyentuh tepi jalan / trotoar.
Untuk kendaraan dengan M/T, gunakan rem parkir dan tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi gigi 1.
Untuk kendaraan dengan A/T, gunakan rem parkir dan tempatkan tuas selektor ke posisi “P” (*PARK*).
Jika diperlukan, gunakan penahan pada roda.

CATATAN

- Pada kendaraan A/T, pastikan untuk menggunakan rem parkir sebelum memindahkan tuas selektor ke posisi “P” (*PARK*). Jika anda memindahkan tuas selektor ke posisi “P” (*PARK*) sebelum menggunakan rem parkir, kemungkinan akan sulit untuk memindahkan tuas selektor dari posisi “P” (*PARK*) ketika anda nanti akan mengemudikan kendaraan kembali, membutuhkan tenaga yang besar untuk memindahkan tuas selektor dari posisi “P” (*PARK*).

Parkir dengan mesin masih dalam keadaan hidup

Jangan pernah meninggalkan mesin dalam keadaan hidup sementara anda tidur/istirahat. Juga, jangan pernah meninggalkan mesin dalam keadaan hidup di ruang tertutup atau ruang dengan ventilasi yang buruk.

⚠ PERINGATAN

- **Membiarkan mesin tetap hidup dapat beresiko menyebabkan kecelakaan ataupun kematian ketika secara tidak sengaja memindahkan tuas pemindah gigi (M/T) atau tuas selektor (A/T) atau karena mengumpulnya racun dari gas buang di ruang penumpang.**

Tempat anda parkir

⚠ PERINGATAN

- **Jangan memarkir kendaraan anda di area dimana benda mudah terbakar seperti pada rumput kering atau daun yang terlalu dekat dengan saluran pembuangan yang menimbulkan panas, hal tersebut dapat menimbulkan kebakaran.**

Saat meninggalkan kendaraan

Selalu bawa kunci dan kunci semua pintu ketika meninggalkan kendaraan.
Usahakan untuk selalu memarkir kendaraan anda di tempat yang terang.

Pengaturan ketinggian dan jangkauan setir

E00600701825

1. Bebaskan tuas sambil menahan setir ke atas.
2. Atur posisi setir ke posisi yang diinginkan.
3. Kuncilah setir dengan menarik tuas sepenuhnya ke atas.

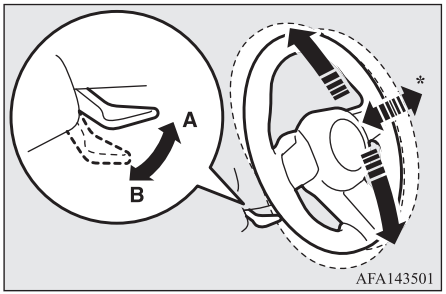

A- Mengunci
B- Membebaskan
*: Kendaraan yang dilengkapi dengan pengaturan jangkauan

⚠ PERINGATAN

- **Jangan melakukan pengaturan setir ketika anda sedang mengemudikan kendaraan.**

Kaca spion dalam

E00600802722

Lakukan pengaturan kaca spion setelah melakukan penyetelan kursi sehingga anda mendapatkan pandangan yang jelas ke belakang kendaraan.

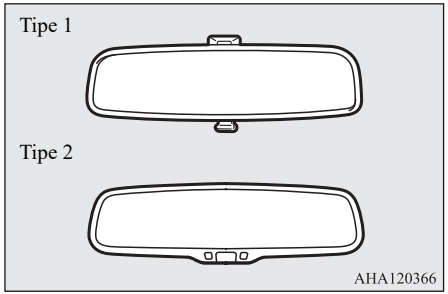

⚠ PERINGATAN

- **Jangan melakukan pengaturan kaca spion sambil mengemudi. Hal ini sangat berbahaya.**
  Selalu lakukan pengaturan kaca spion dalam sebelum mengemudi.

Lakukan pengaturan kaca spion untuk memaksimalkan pandangan ke arah belakang.

Untuk mengatur posisi vertikal kaca spion

Kaca spion dapat digerakkan ke atas dan ke bawah untuk menyesuaikan posisinya.

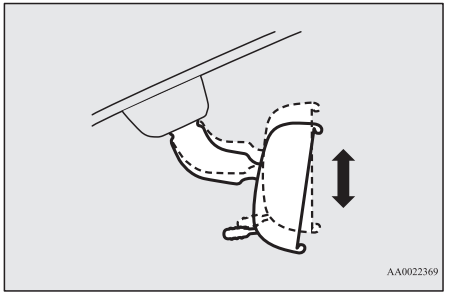

Untuk mengatur posisi kaca spion

Kaca spion dapat digerakkan ke atas / ke bawah, dan ke kiri / ke kanan untuk menyesuaikan posisinya.

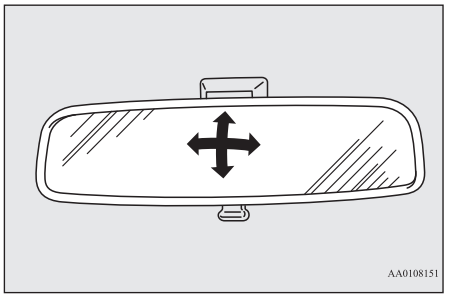

Untuk mengurangi silau cahaya

Tipe 1

Tuas (A) pada bagian bawah kaca spion dapat digunakan untuk mengatur kaca spion untuk mengurangi silau cahaya dari lampu kendaraan di belakang anda ketika mengemudi di malam hari.

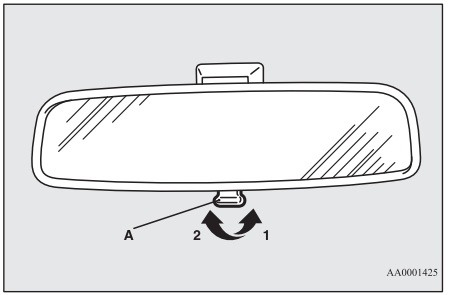

1- Normal
2- Anti silau

Tipe 2

Saat cahaya dari lampu depan kendaraan yang berada di belakang anda sangat terang, sudut pantulan kaca spion secara otomatis diubah untuk mengurangi silau.

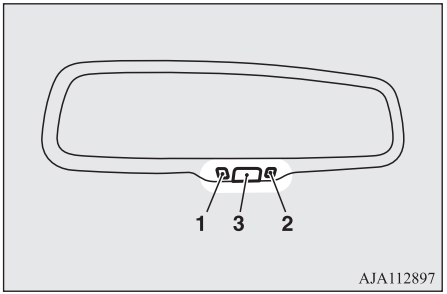

Dengan mode operasi ditempatkan di posisi ON, indikator warna hijau (1) menyala dan faktor pantulan pada kaca spion berubah secara otomatis.

CATATAN

- Jangan menggantung barang-barang, atau menyemprotkan pembersih kaca ke sensor (2), karena dapat menurunkan sensitifitasnya.

CATATAN

- Jika anda ingin menghentikan mode otomatis, tekan tombol (3) dan indikator (1) akan padam.
  Untuk kembali ke mode otomatis, tekan tombol kembali dan lakukan pengoperasian yang berikut ini.
  [Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
  Tempatkan mode operasi di posisi ON setelah menempatkan mode operasi di posisi OFF

Kaca spion luar

E00600900628

Untuk mengatur posisi kaca spion

E00601002356

PERINGATAN

- **Jangan melakukan pengaturan kaca spion sambil mengemudi. Hal ini sangat berbahaya.**
  Selalu lakukan pengaturan kaca spion sebelum mengemudi.
- **Kendaraan anda dilengkapi dengan kaca spion tipe konveks (cembung).**
  Perhatikan hal ini dengan baik, objek yang terlihat di cermin akan terlihat lebih kecil dan lebih jauh dibandingkan dengan cermin datar biasa.
  Jangan menggunakan kaca spion ini untuk memperkirakan jarak kendaraan yang mengikuti dari belakang ketika pindah jalur.

Kaca spion luar elektrik*

Kaca spion luar elektrik dapat dioperasikan ketika kunci kontak dalam posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON.
Setelah memutar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau menempatkan mode operasi di posisi OFF, maka posisi kaca spion dapat diatur menggunakan tombol pengaturan sudut selama sekitar 45 detik.
Namun, jika pintu depan dibuka, posisi kaca spion tidak bisa diatur dengan tombol.

1. Tekan tombol (A) ke sisi yang sama dengan kaca spion yang ingin anda atur. (Lampu tombol indikator akan menyala)

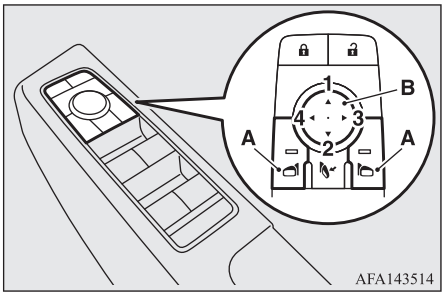

A- Tombol peralihan kiri/kanan
B- Tombol pengaturan sudut

2. Tekan tombol (B) ke kiri, kanan, atas atau bawah untuk mengatur posisi kaca spion.

1- Atas
2- Bawah
3- Kanan
4- Kiri

3. Setelah menyelesaikan pengaturan, tekan kembali tombol (A) untuk mematikan lampu indikator tombol.

Melipat dan membentangkan kaca spion luar

E00663300025

Kaca spion luar dapat dilipat ke arah jendela samping untuk menghindari kerusakan saat memarkir di area yang sempit.

⚠PERHATIAN

- Jangan mengemudikan kendaraan dengan kaca spion dalam keadaan terlipat.
  Kurangnya jarak pandang ke belakang yang biasanya diberikan oleh kaca spion dapat menyebabkan kecelakaan.

Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion

Dorong kaca spion ke arah belakang kendaraan dengan tangan untuk melipatnya. Saat membentangkan kaca spion, tarik kaca spion ke arah depan kendaraan hingga terdengar bunyi klik untuk mengunci pada posisinya.

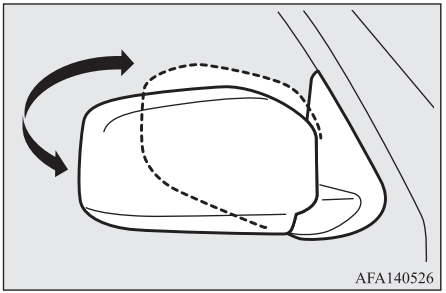

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan tombol pelipat kaca spion

Melipat dan membentangkan kaca spion dengan tombol pelipat kaca spion

Dengan kunci kontak atau mode operasi di posisi ON, tekan tombol pelipat kaca spion untuk melipat kaca spion.
Tekan kembali untuk membentangkan kaca spion hingga ke posisi sebelumnya.
Setelah memutar kunci kontak ke posisi "LOCK" atau menempatkan mode operasi di posisi OFF, maka kaca spion dapat dilipat dan dibentangkan menggunakan tombol pelipat kaca spion selama sekitar 45 detik.
Namun, jika pintu depan dibuka, kaca spion tidak bisa dilipat atau dibentangkan dengan tombol.

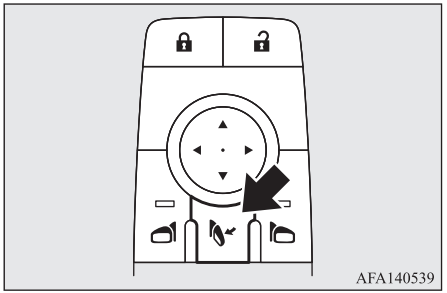

PERHATIAN

- Anda juga dapat melipat dan membentangkan kaca spion dengan tangan. Jika anda melipat kaca spion dengan menggunakan tombol pelipat kaca spion, maka anda harus membentangkan kaca spion dengan menggunakan tombol lagi, bukan dengan tangan. Jika anda membentangkan kaca spion dengan tangan setelah melipat dengan tombol, kaca spion akan tidak mengunci pada posisi yang seharusnya. Akibatnya, kaca spion dapat bergerak karena angin atau getaran saat anda mengemudi, hal ini mungkin akan menghalangi penglihatan pengemudi ke belakang.

CATATAN

- Berhati-hatilah agar tangan anda tidak terjepit ketika kaca spion bergerak.
- Jika anda menggerakkan kaca spion dengan tangan atau kaca spion bergerak setelah mengenai seseorang atau benda lainnya, anda mungkin akan kesulitan untuk mengembalikan ke posisi awalnya dengan tombol pelipat kaca spion. Jika hal ini terjadi, tekan tombol pelipat kaca spion untuk menempatkan kaca pada posisi terlipat, dan kemudian tekan lagi untuk mengembalikan kaca spion ke posisi semula.

CATATAN

- Saat terjadi pembekuan dan kaca spion tidak dapat dioperasikan sesuai keinginan, jangan memaksa dengan terus menekan tombol pelipat kaca spion berulang kali, karena hal ini dapat menyebabkan sirkuit motor kaca spion terbakar.

Melipat dan membentangkan kaca spion tanpa menggunakan tombol pelipat kaca spion

[Kendaraan yang dilengkapi dengan kunci *keyless entry*]
Kaca spion luar secara otomatis akan melipat atau membentang pada saat pintu dikunci atau dibuka kuncinya menggunakan tombol kunci dari *keyless entry system*.
Lihat ke "*Keyless entry system*" pada BAB 3.
[Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
Kaca spion secara otomatis akan melipat atau membentang pada saat pintu dikunci atau dibuka kuncinya menggunakan tombol kunci atau fungsi *keyless operation* dari *keyless operation system*.
Lihat ke "*Keyless operation system*: Untuk mengoperasikan menggunakan fungsi *keyless operation*" pada BAB 3.

CATATAN

- Pengoperasian fungsi kaca spion luar dapat dinonaktifkan.
  Silahkan dikonsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
  Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, fungsinya dapat diubah melalui pengaturan fungsi pada *combination meter*.
  Lihat ke “Pengaturan kendaraan” pada BAB 5.
- Fungsi untuk membentangkan kaca spion secara otomatis tanpa menggunakan tombol pelipat kaca spion tidak bekerja jika pengguna mengoperasikannya untuk melipat kaca spion.

Pemanas kaca spion*

E00601202071

Untuk menghilangkan kabut / embun atau mencairkan es pada kaca spion luar, tekan tombol *demister* kaca belakang.
Lampu indikator (A) akan menyala saat *demister* aktif.
Pemanas akan mati secara otomatis dalam waktu sekitar 20 menit.

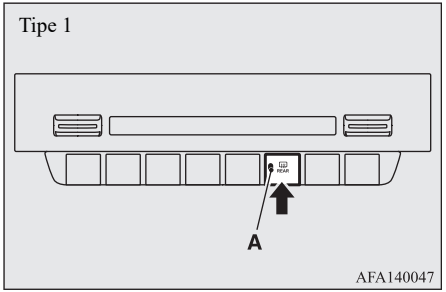

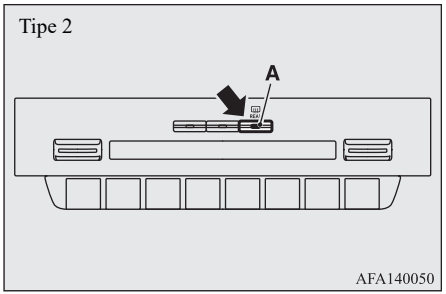

Kunci kontak*

E00601403487

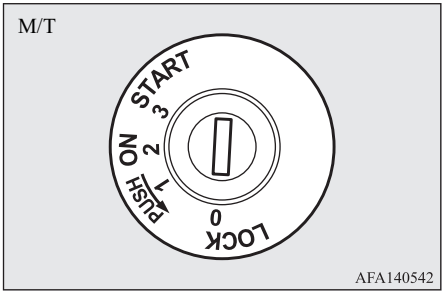

LOCK (OFF) (0)

Kunci hanya bisa dimasukkan dan dicabut pada posisi ini. Setir terkunci.

(OFF) (1)

Mesin dimatikan.

ON (2)

Semua perangkat elektrikal kendaraan dapat dioperasikan.

START (3)

Motor *starter* beroperasi. Setelah mesin dihidupkan, bebaskan kunci dan kunci akan kembali secara otomatis ke posisi “ON”.

CATATAN

- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan *electronic immobilizer*.
  Untuk menghidupkan mesin, kode ID yang dikirim oleh transponder di dalam kunci harus sesuai dengan yang telah diregistrasi ke komputer *immobilizer*.
  Lihat ke “*Electronic immobilizer* (sistem menghidupkan mesin anti maling)” pada BAB 3.

Posisi Auto ACC

Dengan tuas pemindah gigi di posisi “N” (*Neutral*), kunci *keyless entry* bersama anda dan kunci kontak diubah dari posisi “ON” menjadi posisi “LOCK”, radio masih dapat digunakan untuk periode waktu tertentu, atau hingga pintu pengemudi dibuka. Setelah periode waktu tertentu, fungsi seperti radio dapat dihidupkan kembali dengan menyalakan sistem audio (lihat ke *owner’s manual* terpisah), atau dengan menekan tombol UNLOCK pada kunci *keyless entry* hingga total 30 menit.

Untuk melepas kunci

E00620401828

Untuk kendaraan dengan M/T, saat melepas kunci, tekan kunci pada posisi “OFF” (1) dan tetap tekan sampai terputar ke posisi “LOCK” dan lepaskan kunci.

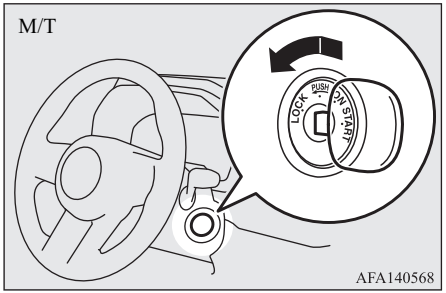

PERHATIAN

- Jangan mencabut kunci dari dalam kunci kontak ketika sedang mengemudi. Setir dapat terkunci sehingga menyebabkan anda kehilangan kendali.
- Jika mesin dimatikan saat melaju, mekanisme rem akan berhenti berfungsi dan efektifitas pengereman akan berkurang. Selain itu, sistem *power steering* akan tidak berfungsi dan butuh tenaga yang besar untuk mengendalikan setir.

⚠ PERHATIAN

- Jangan meninggalkan kunci pada posisi "ON" dalam waktu yang lama jika mesin tidak hidup, ini dapat menurunkan daya baterai.
- Jangan memutar kunci ke posisi "START" ketika mesin hidup. Hal ini dapat menyebabkan rusaknya motor *starter*.

Sistem pengingat kunci*

E00663800020

Jika kunci kontak diputar ke posisi "LOCK" setelah mesin dihidupkan dan pintu pengemudi dibuka dengan kunci di dalam kunci kontak, *buzzer* pengingat kunci akan berbunyi terputus-putus untuk mengingatkan anda agar melepas kunci.

Tombol *start/stop* mesin (*engine switch*)*

E00631801952

Untuk mencegah pencurian, mesin tidak akan hidup kecuali kunci *keyless operation* yang terdaftar digunakan. [Fungsi penghentian mesin (*engine immobilizer*)]
Bila anda membawa kunci *keyless operation*, maka anda dapat menghidupkan mesin.

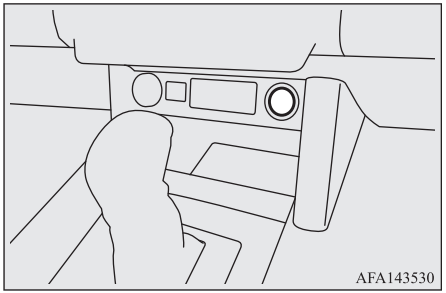

⚠ PERHATIAN

- Jika pengoperasian tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) tidak lancar dan seperti tersangkut, jangan operasikan tombol. Segera hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Saat mengoperasikan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*), tekanlah tombol sepenuhnya. Jika tombol tidak ditekan sepenuhnya, maka mesin mungkin tidak akan hidup dan mode operasi mungkin tidak akan berubah. Jika tombol *start/stop* mesin ditekan dengan benar, maka tidak perlu untuk menahan tombol *start/stop* mesin terlalu lama.
- Jika baterai pada kunci *keyless operation* telah habis, atau kunci *keyless operation* di luar kendaraan, lampu peringatan akan menyala atau tampilan peringatan akan muncul.
  Tampilan peringatan (*colour liquid crystal display*)

- Saat baterai pada kunci *keyless operation* telah habis, atau saat kunci *keyless operation* dibawa ke luar kendaraan ketika mesin hidup, lampu peringatan akan menyala atau tampilan peringatan akan muncul.
  Tampilan peringatan (*colour liquid crystal display*)

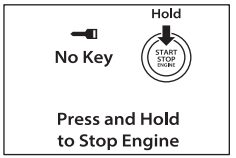

Mode operasi pada tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) dan fungsinya

OFF

Mesin dimatikan.

ON

Semua peralatan elektronik kendaraan dapat dioperasikan.
Posisi ON memiliki fitur penghemat baterai yang akan menempatkan mode operasi di posisi OFF jika kendaraan tidak berjalan, setelah beberapa waktu dalam kondisi yang berikut ini:

- Semua pintu tertutup.
- Tuas pemindah gigi di posisi "N" (*Neutral*). (M/T)
- Tuas selektor di posisi "P" (*PARK*). (A/T)

Posisi Auto ACC

Dengan tuas pemindah gigi di posisi "N" (*Neutral*) atau tuas selektor di posisi "P" (PARK), kunci *keyless operation* bersama anda dan mode operasi diubah dari posisi ON menjadi OFF, sistem radio (jika dilengkapi) masih dapat digunakan untuk periode waktu tertentu, atau hingga pintu pengemudi dibuka. Setelah periode waktu tertentu, fungsi seperti sistem audio (jika dilengkapi) dapat dihidupkan kembali dengan menyalakan sistem audio (lihat ke *owner's manual* terpisah), atau dengan menekan tombol UNLOCK pada kunci *keyless operation* hingga total 30 menit.

CATATAN

- Kendaraan anda dilengkapi dengan *electronic immobilizer*.
  Untuk menghidupkan mesin, kode ID yang dikirim oleh transponder di dalam kunci harus sesuai dengan yang telah diregistrasi ke komputer *immobilizer*. Lihat ke "*Electronic immobilizer* (sistem menghidupkan mesin anti maling)" pada BAB 3.

Mengubah mode operasi

E00631901777

Bila anda menekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) tanpa menekan pedal, anda dapat mengubah mode operasi dalam urutan dari OFF, ON, OFF.

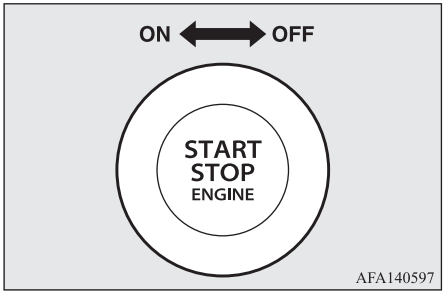

PERHATIAN

- Bila mesin tidak hidup, tempatkan mode operasi di posisi OFF. Membiarkan mode operasi di posisi ON untuk waktu yang lama saat mesin mati dapat menghabiskan daya baterai, membuat kita tidak dapat menghidupkan mesin, mengunci dan membuka kunci setir.

⚠ PERHATIAN

- Saat baterai tidak terhubung, mode operasi terakhir akan tersimpan. Setelah menghubungkan kembali baterai, mode operasi yang tersimpan akan terpilih secara otomatis. Sebelum melepas baterai untuk perbaikan atau penggantian, pastikan mode operasi di posisi OFF.
  Berhati-hatilah jika anda tidak yakin dengan mode operasi terakhir kendaraan saat kehabisan baterai.
- Mode operasi tidak dapat diubah dari OFF menjadi ACC atau ON jika kunci *keyless operation* tidak terdeteksi di dalam kendaraan. Lihat ke "*Keyless operation system*: Jarak pengoperasian untuk menghidupkan mesin dan mengubah mode operasi" pada BAB 3.
- Jika terdapat kunci *keyless operation* di dalam kendaraan dan mode operasi tidak berubah, kunci *keyless operation* mungkin rusak.

CATATAN

- Jika mode operasi tidak dapat diubah ke posisi OFF, lakukan prosedur yang berikut ini.
  1. Pindahkan tuas selektor ke posisi "P" (PARK), dan kemudian ubah mode operasi ke posisi OFF. (Untuk kendaraan dengan A/T)

CATATAN

2. Salah satu penyebab lainnya adalah tegangan baterai yang rendah. Jika hal ini terjadi, *keyless entry system*, fungsi *keyless operation*, dan pengunci setir juga tidak akan bekerja. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Pengunci setir

E00601502784

Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*

Untuk mengunci

Lepaskan kunci dari posisi "*LOCK*".
Putar setir sampai terkunci.

Untuk membuka kunci

Putar kunci sambil sedikit memutar setir ke kanan dan ke kiri.

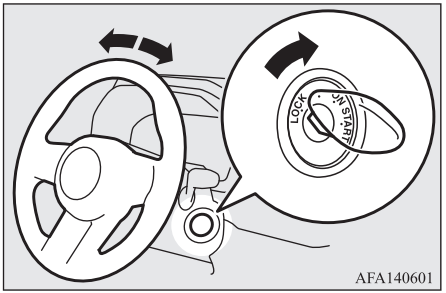

⚠ PERHATIAN

- Lepaskan kunci ketika meninggalkan kendaraan.
  Di beberapa negara, dilarang meninggalkan kunci di dalam kendaraan saat parkir.

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*

Untuk mengunci

Setelah menekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) dan mode operasi di posisi OFF, saat pintu pengemudi dibuka, setir akan terkunci.

CATATAN

- Jika operasi yang berikut ini dilakukan dengan mode operasi di posisi OFF, tuas selektor di posisi "P" (PARK) (A/T), setir akan terkunci.
  - Membuka atau menutup pintu pengemudi.
  - Menutup semua pintu.
  - Membuka salah satu pintu saat semua pintu tertutup.
  - Mengunci semua pintu dengan *keyless entry system* atau fungsi *keyless operation*.

Untuk membuka kunci

Metode berikut dapat digunakan untuk membuka kunci setir.

- Tempatkan mode operasi di posisi ON.
- Hidupkan mesin.

PERHATIAN

- Jika mesin dimatikan saat mengemudi, jangan membuka pintu atau menekan tombol LOCK pada kunci sampai kendaraan berhenti di tempat yang aman. Ini dapat menyebabkan setir terkunci, menjadikannya tidak memungkinkan untuk mengoperasikan kendaraan.
- Bawalah kunci bersama anda jika anda meninggalkan kendaraan.
  Jika kendaraan anda perlu diderek, lakukan prosedur yang berikut ini untuk membuka kunci setir. Lihat ke “Menderek: Penderekan darurat” pada BAB 8.

Menghidupkan dan mematikan mesin

E00620600272

Tips untuk menghidupkan mesin

Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*

- Jangan mengoperasikan motor *starter* secara terus menerus lebih dari 10 detik; hal ini dapat menurunkan daya baterai. Jika mesin tidak dapat dihidupkan, putar kunci kontak kembali ke “LOCK”, tunggu beberapa detik, dan coba lagi. Mencoba hal ini secara berulang-ulang dengan motor *starter* yang masih berputar dapat merusak mekanisme *starter*.

PERINGATAN

- **Jangan pernah menghidupkan mesin dalam waktu yang lama di area tertutup atau dengan ventilasi yang buruk, sebaiknya pindahkan kendaraan ke area terbuka. Gas karbon monoksida tidak berbau dan dapat menyebabkan keracunan fatal.**

⚠ PERHATIAN

- Jangan pernah mencoba menghidupkan mesin dengan mendorong atau menarik kendaraan.
- Jangan menjalankan mesin pada rpm tinggi atau berkendara pada kecepatan tinggi sampai mesin mendapat cukup waktu untuk pemanasan.
- Bebaskan kunci kontak segera setelah mesin hidup untuk menghindari rusaknya motor *starter*.
- Pada kendaraan dengan *turbocharger*, jangan langsung mematikan mesin segera setelah selesai mengemudi dengan kecepatan tinggi atau mengemudi di tanjakan. Biarkanlah mesin *idle* (diam) terlebih dahulu untuk mendinginkan *turbocharger*.

Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*

- Mode operasi dapat di posisi apapun untuk menghidupkan mesin.
- Motor *starter* akan berputar hingga sekitar 30 detik jika tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) ditekan sekali. Menekan kembali tombol *start/stop* mesin saat motor *starter* masih berputar akan menghentikan motor *starter*.

Jika mesin tidak hidup, tunggu sebentar lalu coba kembali. Mencoba hal ini secara berulang-ulang dengan motor *starter* yang masih berputar dapat merusak mekanisme *starter*.

⚠ PERINGATAN

- **Jangan pernah menghidupkan mesin dalam waktu yang lama di area tertutup atau dengan ventilasi yang buruk, sebaiknya pindahkan kendaraan ke area terbuka. Gas karbon monoksida tidak berbau dan dapat menyebabkan keracunan fatal.**

⚠ PERHATIAN

- Jangan pernah mencoba menghidupkan mesin dengan mendorong atau menarik kendaraan.
- Jangan menjalankan mesin pada rpm tinggi atau berkendara pada kecepatan tinggi sampai mesin mendapat cukup waktu untuk pemanasan.
- Pada kendaraan dengan *turbocharger*, jangan langsung mematikan mesin segera setelah selesai mengemudi dengan kecepatan tinggi atau mengemudi di tanjakan. Biarkanlah mesin *idle* (diam) terlebih dahulu untuk mendinginkan *turbocharger*.

Menghidupkan mesin (Kendaraan bermesin diesel)

E00625501635

Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*

1. Masukkan kunci kontak dan kencangkan sabuk pengaman.
2. Pastikan rem parkir telah diterapkan.
3. Tekan dan tahan pedal rem dengan kuat menggunakan kaki kanan anda.
4. Pada kendaraan dengan M/T, tekan pedal kopling sepenuhnya dan tempatkan tuas pemindah gigi di posisi “N” (*Neutral*).

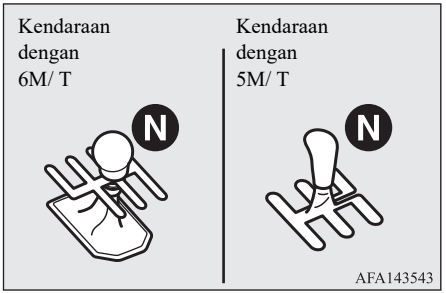

5. Putar kunci kontak ke posisi “ON”.
   Pertama lampu indikator *diesel preheat* akan menyala, kemudian akan padam beberapa saat kemudian, menunjukkan proses pemanasan telah selesai.

CATATAN

- Jika mesin dingin, lampu indikator *diesel preheat* menyala lebih lama.
- Ketika mesin belum dinyalakan selama 5 detik setelah lampu indikator *diesel preheat* sudah padam, maka kembalikan kunci kontak ke posisi “LOCK”. Lalu putar kunci kontak ke posisi “ON” untuk memanaskan mesin kembali.
- Jika mesin sudah panas, lampu indikator *diesel preheat* tidak akan menyala meskipun kunci kontak diubah ke posisi “ON”.
  Hidupkan mesin dengan memutar kunci kontak ke posisi “START”.

6. Putar kunci kontak ke posisi “START” tanpa menekan pedal gas, dan bebaskan setelah mesin hidup.

CATATAN

- Suara kecil mungkin terdengar saat mesin dihidupkan. Ini akan hilang saat mesin sudah panas.
- Pada kendaraan dengan M/T, jika mesin berhenti disebabkan oleh mesin yang mati mendadak atau sebab lain, mesin tersebut mungkin dapat dihidupkan lagi tanpa memutar kunci kontak hanya dengan menekan pedal kopling.

Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

CATATAN

- Indikator yang berikut ini tampil saat anda duduk di kursi dengan kunci *keyless operation*, tetapi ini merupakan panduan untuk cara menghidupkan kendaraan.
  - Pada kendaraan dengan M/T

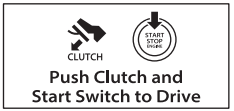

  - Saat tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) ditekan dengan tuas pemindah gigi di posisi “N” (*NEUTRAL*), dan tidak pedal rem atau pedal kopling tidak ditekan (M/T).
  - Saat tuas selektor dalam posisi “P” (*PARK*) atau “N” (*NEUTRAL*), dan pedal rem tidak ditekan (A/T).

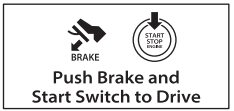

1. Gunakan sabuk pengaman.
2. Pastikan rem parkir telah diterapkan.
3. Tekan dan tahan pedal rem dengan kuat menggunakan kaki kanan anda.

CATATAN

- Ketika mesin belum hidup, pedal rem mungkin akan sulit ditekan dan kendaraan mungkin tidak dapat mendeteksi pengoperasian pedal.
  Oleh karena itu, mesin mungkin tidak dapat dihidupkan. Pada kasus yang demikian, tekanlah pedal rem lebih keras dari biasanya.

4. Pada kendaraan dengan M/T, tekan pedal kopling sepenuhnya dan tempatkan tuas pemindah gigi di posisi “N” (*Neutral*).
   Pada kendaraan dengan A/T, pastikan tuas selektor di posisi “P” (PARK).

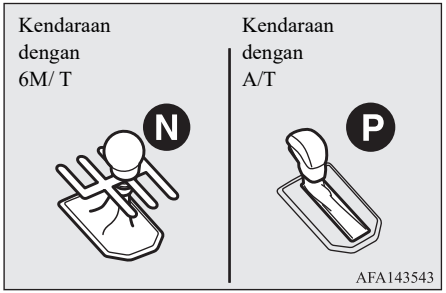

5. Tekan tombol *start/stop* mesin.
   Pertama lampu indikator *diesel preheat* akan menyala, kemudian akan padam beberapa saat kemudian, menunjukkan proses pemanasan telah selesai.

CATATAN

- Jika mesin dingin, lampu indikator *diesel preheat* menyala lebih lama.
- Menempatkan mode operasi di posisi ON juga akan memulai pemanasan awal pada mesin. Jika mesin tidak dapat dihidupkan dalam waktu sekitar 5 detik setelah lampu indikator *diesel preheat* telah padam, tempatkan mode operasi di posisi OFF. Lalu, lakukan prosedur menghidupkan mesin untuk memanaskan mesin kembali.
- Suara kecil mungkin terdengar saat mesin dihidupkan. Ini akan hilang saat mesin sudah panas.
- Pada kendaraan dengan M/T, jika mesin berhenti disebabkan oleh mesin yang mati mendadak atau sebab lain, mesin tersebut mungkin dapat dihidupkan lagi tanpa menekan tombol *start/stop* mesin hanya dengan menekan pedal kopling.

Mematikan mesin

E00620801705

Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*

1. Hentikan kendaraan hingga tidak bergerak.
2. Gunakan sepenuhnya rem parkir sambil menginjak pedal rem.
3. Untuk kendaraan dengan M/T, putar kunci kontak ke posisi “LOCK” untuk mematikan mesin, lalu pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi gigi 1 (pada jalan menanjak) atau “R” (*Reverse*) (pada jalan menurun).

Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*

PERINGATAN

- **Jangan mengoperasikan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) saat kendaraan sedang melaju, kecuali dalam keadaan darurat. Jika mesin dimatikan saat melaju, mekanisme rem servo akan berhenti berfungsi dan efektifitas pengereman akan berkurang. Selain itu, sistem *power steering* akan berhenti berfungsi dan butuh tenaga besar untuk mengendalikan setir. Ini dapat mengakibatkan kecelakaan yang serius.**

CATATAN

- Jika anda harus mematikan mesin secara darurat saat mengemudi, tekan dan tahan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) selama 2 detik atau lebih, atau tekan dengan cepat 3 kali atau lebih. Mesin akan mati dan mode operasi akan menjadi OFF.
- Jangan mematikan mesin dengan posisi tuas selektor di posisi selain posisi “P” (*PARK*) (A/T).
  Tempatkan mode operasi di posisi OFF setelah menempatkan tuas selektor di posisi “P” (PARK).

1. Hentikan kendaraan.
2. Gunakan sepenuhnya rem parkir sambil menginjak pedal rem.
3. Untuk kendaraan dengan M/T, tekan tombol *start/stop* mesin untuk mematikan mesin, lalu pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi gigi 1 (pada jalan menanjak) atau "R" (*Reverse*) (pada jalan menurun). Untuk kendaraan dengan A/T, pindahkan tuas selektor ke posisi "P" (*PARK*), dan matikan mesin.

Mematikan mesin secara darurat

Untuk mematikan mesin dalam situasi darurat ini, lakukan salah satu prosedur yang berikut ini:

- Tekan dengan cepat tombol *start/stop* mesin tiga kali berturut-turut kurang dari 1.5 detik.
- Tekan dan tahan tombol *start/stop* mesin selama lebih dari 2 detik.

Setelah mesin mati, bukalah pintu untuk kembali ke kondisi normal.

Proses *learning* jumlah injeksi bahan bakar (kendaraan bermesin diesel)

E00627901170

Untuk menjaga emisi gas buang dan suara mesin tetap rendah, mesin terkadang akan melakukan proses "*learning*" jumlah injeksi bahan bakar.
Suara mesin akan sedikit berbeda dari biasanya ketika proses *learning* terjadi. Perubahan suara pada mesin bukan menunjukkan adanya suatu masalah.

Bila kunci *keyless operation* tidak beroperasi dengan benar

E00632901543

Operasi yang berikut dapat digunakan untuk menghidupkan mesin atau mengubah mode operasi.

1. Tekan pedal kopling (M/T), atau pedal rem (A/T) dan tekan tombol *start/stop* mesin.
2. Sambil menekan pedal kopling (M/T) atau pedal rem (A/T), tempelkan bagian dari kunci *keyless operation* yang ditunjukkan dalam ilustrasi ke tombol *start/stop* mesin.

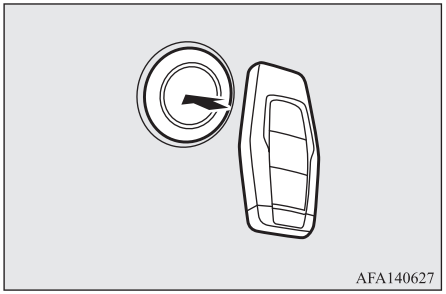

3. Jika kunci *keyless operation* dikenali, bel akan berbunyi, dan kemudian mesin dapat dihidupkan dan mode operasi dapat diubah dalam waktu sekitar 10 detik. Lihat ke "Menghidupkan mesin" di halaman 6-21 dan "Mengubah mode operasi" di halaman 6-18.

CATATAN

- Saat menempatkan mode operasi di posisi ON atau mesin dihidupkan dengan prosedur diatas, peringatan "*Key Battery Low*" akan muncul (pada *multi-information display*) walaupun kunci *keyless operation* berada di dalam kendaraan. Ini bukan merupakan suatu kerusakan. Untuk mematikan peringatan, tempelkan kembali tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) dengan kunci *keyless operation*.

CATATAN

- Jika peringatan "*Key Battery Low*" muncul (pada *multi-information display*), ganti baterai sesegera mungkin. Lihat ke "Prosedur penggantian baterai kunci" pada BAB 3.
- Jika benda logam atau kunci lainnya dekat dengan kunci *keyless operation*, kunci *keyless operation* mungkin tidak dikenali.
- Selain dari menekan pedal rem, kunci *keyless operation* dapat juga dikenali dengan cara yang sama sekitar dalam 30 detik setelah menekan tombol *start/stop* mesin.
- Untuk mengubah mode operasi tanpa menghidupkan mesin, bebaskan pedal rem setelah bel berbunyi, dan kemudian tekan tombol *start/stop* mesin.

Sistem kontrol oli

E00630600028

Sistem kontrol oli adalah fungsi yang memperkirakan jarak yang tersisa hingga penggantian oli mesin yang berikutnya dan mengingatkan anda bahwa ini adalah saat untuk mengganti oli.

Kendaraan yang dilengkapi dengan *mono-colour liquid crystal display**

E00679900026

Tampilan perkiraan jarak yang tersisa hingga penggantian oli yang berikutnya

Setelah sisa jarak hingga penggantian oli yang berikutnya menjadi 1,500 km atau kurang, indikator (A) akan muncul saat kunci kontak diputar ke posisi "ON". Indikator (A) ditampilkan juga saat level oli mesin tidak normal.

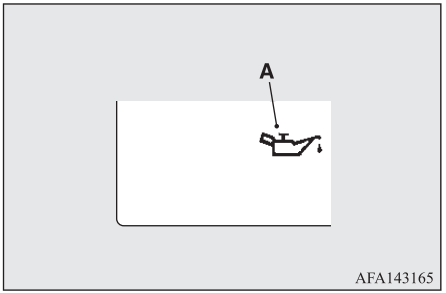

Untuk menampilkan sisa jarak hingga penggantian oli mesin yang berikutnya, lakukan prosedur yang berikut ini.

1. Tekan tombol *multi-information display* beberapa kali untuk beralih ke tampilan pengaturan fungsi
   Lihat ke "Tampilan informasi" pada BAB 5.
2. Tekan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik untuk beralih ke mode pengaturan.
   Lihat ke "Tampilan pengaturan fungsi" pada BAB 5.
3. Tekan tombol *multi-information display* beberapa kali untuk beralih ke tampilan sistem kontrol oli

Pada saat jarak yang tersisa hingga penggantian oli mesin yang berikutnya adalah 0 km, ganti oli mesin dan reset jaraknya.

CATATAN

- Saat oli mesin sudah diganti, reset jarak yang tersisa hingga penggantian oli mesin yang berikutnya.

Cara mereset jarak yang tersisa hingga penggantian oli mesin yang berikutnya

Untuk mereset jarak yang tersisa hingga penggantian oli mesin yang berikutnya, tekan tombol *multi-information display* selama sekitar 2 detik saat tampilan sistem kontrol oli ditampilkan.

Kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*

E00680000030

Tampilan perkiraan jarak yang tersisa hingga penggantian oli yang berikutnya

Setelah sisa jarak hingga penggantian oli mesin yang berikutnya menjadi 1,500 km atau kurang, sisa jarak saat ini akan ditampilkan pada *multi-information display* setiap kali kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON .

Service due in
1500 km

Setelah kendaraan mencapai jarak dimana oli mesin harus diganti, pesan peringatan "*Service due now*" muncul di *multi-information display* setiap kali kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON.

Service due now

Jika tampilan peringatan muncul, ganti oli mesin dan reset jaraknya.

CATATAN

- Saat oli mesin sudah diganti, reset jarak yang tersisa hingga penggantian oli mesin yang berikutnya.

Cara mereset jarak yang tersisa hingga penggantian oli mesin yang berikutnya

Lakukan prosedur yang berikut ini untuk mereset jarak yang tersisa hingga penggantian oli mesin yang berikutnya.

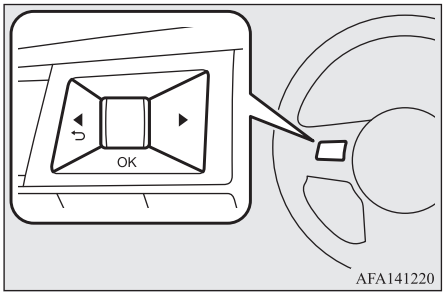

1. Tekan tombol ◀ ▶ hingga "*Settings*" muncul di *multi-information display* dan kemudian tekan tombol gulir. Putar tombol gulir untuk memilih "*Maintenance*". Kemudian tekan tombol gulir.

Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 1" pada BAB 5.

2. Putar tombol gulir untuk memilih menu "*Oil Control System*" kemudian tekan tombol gulir. Sisa jarak hingga penggantian oli mesin yang berikutnya akan ditampilkan.

3. Tekan tombol gulir, dan layar konfirmasi akan muncul. Pilih "*Yes*" dengan memutar tombol gulir dan tekan tombol gulir untuk memastikan.

Pengoperasian *turbocharger**

E00611201240

⚠ PERHATIAN

- Jangan menjalankan mesin pada kecepatan tinggi (misalnya, dengan menaikkan putaran mesin atau berakselerasi dengan cepat) segera setelah mesin baru hidup.
- Jangan langsung mematikan mesin setelah mengemudi pada kecepatan tinggi atau mengemudi di perbukitan. Biarkanlah mesin *idle* (diam) terlebih dahulu untuk mendinginkan *turbocharger*.
- Ganti oli mesin dalam jeda waktu yang telah ditentukan. Jika oli mesin tidak diganti, *turbocharger* dapat mengalami kerusakan.

Sistem *Auto Stop & Go* (AS&G)*

E00627401377

Sistem *Auto Stop & Go* (AS&G) secara otomatis akan mematikan dan menghidupkan mesin tanpa mengoperasikan kunci kontak atau tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) saat kendaraan berhenti, seperti di lampu lalu lintas atau saat kemacetan, untuk mengurangi gas buang, dan meningkatkan efisiensi bahan bakar.

⚠ PERHATIAN

- Jika kendaraan akan berhenti dalam waktu yang lama atau jika anda akan meninggalkan kendaraan tanpa pengawasan, matikan mesin.

CATATAN

- Akumulasi waktu mesin dimatikan oleh sistem AS&G ditampilkan di *multi-information display*. Lihat ke " Monitor *Auto Stop & Go* (AS&G)" pada BAB 5.
- Jika sistem AS&G tidak beroperasi atau jarang beroperasi, kapasitas daya baterai mungkin berkurang. Periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Mematikan mesin secara otomatis

E00627501756

Sistem AS&G diaktifkan secara otomatis saat kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON.
Anda dapat menonaktifkan sistem ini dengan menekan tombol AS&G OFF.
Lihat ke “Untuk menonaktifkan” di halaman 6-32.
Saat sistem AS&G akan beroperasi, lampu indikator atau tampilan indikator AS&G akan menyala untuk menginformasikan pengemudi.

[Untuk kendaraan dengan M/T]

1. Hentikan kendaraan.
2. Sambil menekan pedal rem, tekan pedal kopling dengan kuat dan tempatkan tuas pemindah gigi di posisi “N” (*Neutral*).

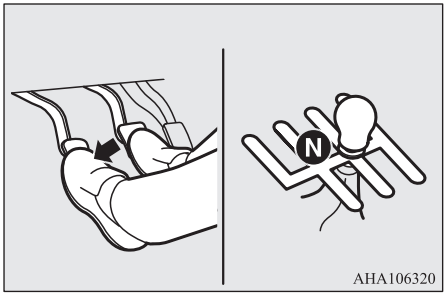

3. Bebaskan pedal kopling. Mesin akan mati secara otomatis.

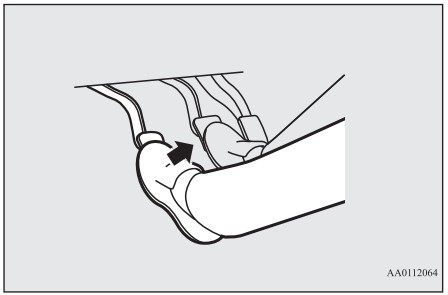

[Untuk kendaraan dengan A/T]

1. Hentikan kendaraan.
2. Tekan pedal rem. Mesin akan mati secara otomatis.

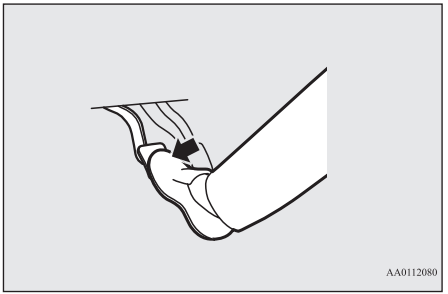

CATATAN

- Saat mesin dimatikan secara otomatis, perubahan akan terjadi dalam pengoperasian berkendara. Perhatikan hal yang berikut ini.
  - *Booster* rem menjadi tidak beroperasi dan tenaga pedal akan bertambah.
    Jika kendaraan bergerak, injak pedal rem lebih kuat dari biasanya.

⚠ PERHATIAN

- Saat mesin mati secara otomatis, jangan mencoba keluar dari kendaraan. Karena mesin dihidupkan kembali secara otomatis saat sabuk pengaman pengemudi dilepas atau pintu pengemudi dibuka, kecelakaan yang tidak terduga mungkin dapat terjadi saat kendaraan mulai bergerak.
- Perhatikan tindakan pencegahan yang berikut ini saat mesin dimatikan secara otomatis. Jika tidak, kecelakaan yang tak terduga mungkin dapat terjadi saat mesin dihidupkan kembali secara otomatis.
  - Jangan menekan pedal gas untuk memacu mesin saat kendaraan berhenti (walaupun mesin hidup atau mati).

CATATAN

- Dalam hal yang berikut ini, lampu indikator atau tampilan indikator AS&G akan mati dan mesin tidak akan mati secara otomatis.
  - Sabuk pengaman pengemudi telah digunakan
  - Pintu pengemudi terbuka
  - Kap mesin terbuka
  - Setelah mesin dihidupkan, kecepatan kendaraan tidak lebih dari sekitar 5 km/jam
  - Setelah mesin dihidupkan, sekitar 30 detik atau lebih belum berlalu
  - Setelah mesin dihidupkan kembali secara otomatis, kendaraan berhenti lagi dalam waktu 10 detik

CATATAN

- Suhu cairan pendingin mesin rendah
- Suhu lingkungan rendah
- Saat *heater* dioperasikan, suhu indikator kendaraan masih belum cukup panas.
- *Air conditioning* beroperasi dan ruang penumpang belum cukup dingin
- Tombol *demister* ditekan
  Lihat ke “Menghilangkan kabut / embun pada kaca depan dan kaca jendela pintu” pada BAB 7.
- Saat *air conditioning* dioperasikan dalam mode AUTO dimana kontrol suhu disetel ke maksimal panas atau maksimal dingin. (untuk kendaraan dengan *automatic climate control air conditioning*)
- Konsumsi daya listrik yang tinggi, seperti saat *demister* kaca belakang atau komponen kelistrikan lainnya sedang beroperasi atau kecepatan *blower* disetel ke pengaturan tinggi
- Tegangan baterai atau kemampuan baterai rendah
- Lampu peringatan pemeriksaan mesin (*check engine*) menyala atau lampu indikator atau tampilan indikator AS&G OFF berkedip
- Tuas selektor pada posisi selain dari posisi “D” (*DRIVE*) (A/T)
- Indikator pengoperasian ASTC dan indikator ASTC OFF menyala (A/T)
- Lampu peringatan ABS menyala

CATATAN

- Lampu peringatan suhu oli A/T akan menyala / tampilan peringatan akan ditampilkan (A/T)
- Pada kendaraan 4WD, selektor 4WD di “4H” atau “4L” (*Easy Select 4WD*), “4HLc” atau “4LLc” (*Super Select 4WD II*)
- Pengunci diferensial belakang beroperasi (jika dilengkapi)

- Dalam hal yang berikut ini, mesin tidak akan mati secara otomatis meskipun lampu indikator atau tampilan indikator AS&G menyala.
  - Tekan pedal gas
  - Tekanan vakum *booster* rem rendah
  - Pedal rem kurang ditekan (A/T)
  - Rem parkir beroperasi (A/T)
  - Parkir di kemiringan yang curam
- Jangan menyandarkan kaki anda ke pedal kopling saat mengemudi karena hal ini akan menyebabkan kerusakan deteksi sakelar pedal kopling dan berkedipnya lampu indikator atau tampilan indikator AS&G OFF, dan sistem AS&G tidak akan beroperasi.

CATATAN

- Jika sistem AS&G beroperasi saat *air conditioning* beroperasi, mesin dan kompresor *air conditioning* akan mati. Oleh karena itu, hanya *blower* yang akan beroperasi, jendela mungkin akan mulai berembun. Jika hal ini terjadi, tekan tombol *demister* untuk menghidupkan kembali mesin.
  Lihat ke "Menghilangkan kabut / embun pada kaca depan dan kaca jendela pintu" pada BAB 7.
- Jika jendela menjadi berembun setiap kali mesin dimatikan, kami menyarankan anda untuk menonaktifkan sistem AS&G dengan menekan tombol AS&G OFF. Lihat ke "Untuk menonaktifkan" di halaman 6-32.
- Jika *air conditioning* beroperasi, atur kontrol suhu menjadi lebih tinggi untuk memperpanjang waktu mesin dimatikan secara otomatis..

Menghidupkan mesin secara otomatis

E00627601441

Pada kendaraan dengan M/T, tekan pedal kopling dan tempatkan tuas pemindah gigi di posisi "N" (*Neutral*). Lampu indikator atau tampilan indikator AS&G akan mati dan mesin dihidupkan kembali secara otomatis.
Pada kendaraan dengan A/T, bebaskan pedal rem. Lampu indikator atau tampilan indikator AS&G akan mati dan mesin dihidupkan kembali secara otomatis.

CATATAN

- Pada kendaraan dengan M/T, jangan pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi selain posisi "N" (*Neutral*) atau jangan membebaskan pedal kopling saat mesin dihidupkan kembali secara otomatis. Motor *starter* akan berhenti dan mesin tidak akan dihidupkan kembali secara otomatis.

CATATAN

- Jika mesin tidak dihidupkan kembali secara otomatis atau mesin mati mendadak, lampu peringatan pengisian daya dan lampu peringatan pemeriksaan mesin (*check engine*) akan menyala.
  Jika ini terjadi,
  [Pada kendaraan dengan M/T]
  Mesin tidak dapat dihidupkan kembali walaupun pedal kopling ditekan lagi. Sambil menekan pedal rem, tekan pedal kopling sepenuhnya dan putar kunci kontak ke posisi "START" atau tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) untuk menghidupkan mesin.
  [Pada kendaraan dengan A/T]
  Mesin tidak dapat dihidupkan kembali walaupun pedal rem tidak ditekan lagi. Juga, lampu indikator atau tampilan indikator AS&G OFF menyala.
  Sambil menekan pedal rem, pindahkan tuas selektor ke posisi "P" (*PARK*) atau "N" (*NEUTRAL*) dan tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) untuk menghidupkan mesin.
  Namun lampu indikator atau tampilan indikator AS&G OFF berkedip hingga kunci kontak diputar ke posisi "LOCK" atau mode operasi ditempatkan ke OFF.
  Untuk detailnya, Lihat ke "Menghidupkan dan mematikan mesin" di halaman 6-20.

CATATAN

- Kendaraan dengan A/T mempunyai fungsi untuk mencegah kendaraan hidup secara tidak terduga karena berjalan sangat lambat (*creeping*), dan lainnnya, dengan mempertahankan sementara gaya pengereman yang digunakan saat mesin dihidupkan kembali secara otomatis.
  Fungsi ini dinonaktifkan jika tuas selektor ditempatkan ke posisi "N" (*NEUTRAL*). Saat fungsi ini diaktifkan, anda mungkin mendengar suara pengoperasian dari bawah kendaraan atau merasakan guncangan dari pedal rem.
  Ini menunjukkan bahwa fungsi beroperasi secara normal. Ini tidak menunjukkan adanya suatu kerusakan.

PERHATIAN

- Dalam hal yang berikut ini, mesin akan dihidupkan kembali secara otomatis walaupun mesin dimatikan oleh sistem AS&G. Perhatikan baik-baik, jika tidak, kecelakaan tak terduga dapat terjadi saat mesin dihidupkan kembali.
  - Kecepatan kendaraan 3 km/jam atau lebih tinggi saat meluncur menuruni kemiringan
  - Tekanan vakum *booster* rem rendah karena pedal rem ditekan berulang kali atau ditekan lebih keras dari biasanya.
  - Suhu cairan pendingin mesin rendah
  - Saat *air conditioning* dioperasikan dengan menekan tombol *air conditioning*

PERHATIAN

- Saat mengubah suhu yang telah ditetapkan (*preset*) *air conditioning* secara signifikan
- Saat *air conditioning* dioperasikan dalam mode AUTO dimana kontrol suhu disetel ke maksimal panas atau maksimal dingin (untuk kendaraan dengan *automatic climate control air conditioning*)
- Saat *air conditioning* dalam kondisi ON, suhu ruang penumpang naik dan kompresor *air conditioning* dioperasikan ke suhu yang lebih rendah
- Tombol *demister* ditekan
  Lihat ke "Menghilangkan kabut / embun pada kaca depan dan kaca jendela pintu" pada BAB 7.
- Konsumsi daya listrik yang tinggi, seperti saat *demister* kaca belakang atau komponen kelistrikan lainnya sedang beroperasi atau kecepatan *blower* disetel ke pengaturan tinggi
- Tegangan baterai atau kemampuan baterai rendah
- Pindahkan tuas selektor ke posisi "R" (*Reverse*) (A/T)
- Pindahkan tuas selektor dari posisi "N" (*NEUTRAL*) ke posisi "D (*DRIVE*) (A/T)
- Sabuk pengaman pengemudi tidak digunakan
- Pintu pengemudi terbuka
- Tekan tombol AS&G OFF.

CATATAN

- Dalam hal yang berikut ini, mesin tidak akan dihidupkan kembali secara otomatis.
  - Kap mesin terbuka.
- Saat mesin dihidupkan kembali secara otomatis, penurunan volume audio mungkin terjadi untuk sementara. Ini tidak menunjukkan adanya suatu kerusakan.
- Saat mesin mati secara otomatis, perubahan volume udara pada *air conditioning* mungkin terjadi untuk sementara. Ini tidak menunjukkan adanya suatu kerusakan.
- Pada kendaraan dengan A/T, ketika mesin dimatikan secara otomatis, jika tuas selektor dipindahkan ke posisi "P" (*PARK*) secara cepat dengan pedal rem ditekan kuat, mesin tidak akan dihidupkan kembali secara otomatis meskipun pedal rem dibebaskan.
  Jika anda ingin menghidupkan kembali mesin, tekan lagi pedal rem.
  Jika anda ingin menempatkan mode operasi di posisi OFF, tekan tombol *start/stop* mesin (*engine switch*). (Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*)

Untuk menonaktifkan

E00627701396

Sistem AS&G diaktifkan secara otomatis saat kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON. anda dapat menonaktifkan sistem ini dengan menekan tombol AS&G OFF.
Saat sistem AS&G dinonaktifkan lampu indikator atau tampilan indikator AS&G OFF akan menyala.
Untuk mengaktifkan kembali sistem AS&G, tekan tombol AS&G OFF sehingga indikator akan padam.

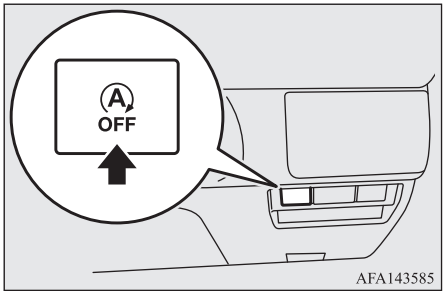

CATATAN

- Tampilan ini juga akan menyala selama beberapa detik pada saat kunci kontak diubah ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON.

Jika lampu indikator atau tampilan indikator AS&G OFF berkedip saat mengemudi

E00627801313

Jika lampu indikator atau tampilan indikator AS&G OFF berkedip, sistem AS&G mengalami kerusakan dan tidak akan beroperasi.
Kami sarankan anda agar berkonsultasi ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Transmisi manual*

E00602002643

Pola perpindahan gigi dapat dilihat pada knop tuas pemindah gigi. Tekan pedal kopling sepenuhnya sambil memindahkan gigi. Untuk memulai, tekan pedal kopling sepenuhnya lalu pindahkan ke posisi gigi 1 atau "R" (*Reverse*), operasikan tuas permindah gigi secara perlahan.
Kemudian bebaskan secara perlahan pedal kopling sambil menekan pedal gas.

PERHATIAN

- Jangan menempatkan tuas pemindah gigi ke posisi mundur saat kendaraan sedang bergerak maju. Melakukannya akan merusak transmisi.
- Jangan menyandarkan kaki anda di atas pedal kopling saat mengemudi karena akan menyebabkan keausan atau kerusakan kopling yang lebih cepat.
- Jangan meluncur dengan posisi “N” (*Neutral*).
- Jangan gunakan tuas pemindah gigi sebagai sandaran tangan, karena dapat menyebabkan keausan dini pada *shift fork* transmisi.
- Melepas pedal kopling dengan cepat atau kurang menekan pedal kopling (sehingga kopling terhubung dengan cepat atau sedikit) saat mesin dalam kecepatan tinggi akan menyebabkan rusaknya kopling dan transmisi karena gaya traksi yang sangat besar.

CATATAN

- Dalam cuaca dingin, perpindahan gigi mungkin akan lebih sulit, jika pelumas transmisi belum panas. Ini merupakan hal yang normal dan tidak berbahaya untuk transmisi.
- Apabila sulit memindahkan ke gigi 1, tekan lagi pedal kopling; maka perpindahan gigi akan menjadi lebih mudah.

Memindahkan tuas pemindah gigi ke posisi "R" (*Reverse*)

E00615401468

Kendaraan dengan 5 M/T

Untuk berpindah ke posisi "R" (*Reverse*) dari gigi ke 5, pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi "N" (*Neutral*), selanjutnya pindahkan ke posisi "R" (*Reverse*).

Kendaraan dengan 6 M/T

Tarik *pull-ring* (A), kemudian pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi "R" (*Reverse*) dengan *pull-ring* yang masih dinarik.

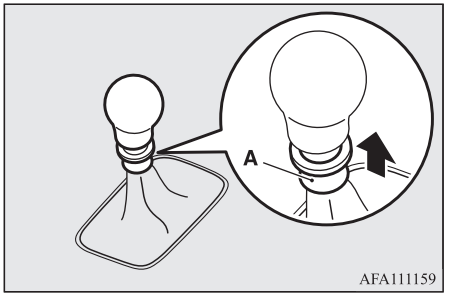

PERHATIAN

- Jangan menarik *pull-ring* (A) saat memindahkan tuas pemindah gigi ke posisi apapun selain dari posisi "R" (*Reverse*). Jika anda selalu menarik *pull-ring* (A) saat memindahkan tuas pemindah gigi, anda dapat secara tidak sengaja memindahkan tuas pemindah gigi ke posisi "R" (*Reverse*) dan bisa menyebabkan kecelakaan dan / atau kerusakan transmisi.

Pull-ring akan kembali ke posisi semula saat anda mengembalikan tuas pemindah gigi ke posisi "N" (*Neutral*).

PERHATIAN

- Jika *pull-ring* tidak kembali dari posisi yang ditarik, kami menyarankan anda untuk memeriksakan kendaraan.

Kecepatan Mengemudi

E00610803399

Hindari menurunkan gigi pada saat kecepatan tinggi, karena hal ini mungkin dapat menyebabkan kecepatan mesin yang berlebihan (jarum *tachometer* pada zona merah) dan dapat merusak mesin.

Model 2WD

Posisi gigi	Batas kecepatan Kendaraan bermesin diesel 6M/T (205R16C)
Gigi ke-1	30 km/jam
Gigi ke-2	55 km/jam
Gigi ke-3	95 km/jam
Gigi ke-4	140 km/jam
Gigi ke-5	170 km/jam

Kendaraan dengan 6 M/T, gunakan gigi 6 ketika kecepatan kendaraan memungkinkan, untuk mendapatkan penghematan bahan bakar yang maksimum.

Model 4WD

■ 5M/T

Posisi gigi	Batas kecepatan	
	Kendaraan bermesin diesel	
	265/70R16	
	2H, 4H	4L
Gigi ke-1	30 km/jam	15 km/jam
Gigi ke-2	55 km/jam	25 km/jam
Gigi ke-3	90 km/jam	45 km/jam
Gigi ke-4	120 km/jam	60 km/jam

■ 6M/T

Posisi gigi	Batas kecepatan			
	Kendaraan dengan *Easy Select 4WD*		Kendaraan dengan *Super Select 4WD II*	
	265/65R17			
	2H, 4H	4L	2H, 4H, 4HLc	4LLc
Gigi ke-1	30 km/jam	10 km/jam	30 km/jam	10 km/jam
Gigi ke-2	60 km/jam	20 km/jam	60 km/jam	20 km/jam
Gigi ke-3	100 km/jam	40 km/jam	100 km/jam	40 km/jam
Gigi ke-4	150 km/jam	55 km/jam	150 km/jam	55 km/jam
Gigi ke-5	176 km/jam	75 km/jam	180 km/jam	75 km/jam

Kendaraan dengan 5 M/T, gunakan gigi 5 ketika kecepatan kendaraan memungkinkan, untuk mendapatkan penghematan bahan bakar yang maksimum.
Kendaraan dengan 6 M/T, gunakan gigi 6 ketika kecepatan kendaraan memungkinkan, untuk mendapatkan penghematan bahan bakar yang maksimum.

Transmisi otomatis Mode *Sport* 6A/T*

E00603202189

CATATAN

- Selama periode menjalankan kendaraan baru (*running-in*) atau setelah menghubungkan kembali kabel baterai, mungkin terdapat kasus dimana perpindahan gigi tidak halus. Hal ini tidak menunjukkan adanya suatu masalah.
  Perpindahan gigi akan menjadi halus setelah transmisi melakukan perpindahan gigi beberapa kali melalui sistem kontrol elektronik.

Pengoperasian tuas selektor

E00603302500

Transmisi mempunyai 6 gigi maju dan 1 gigi mundur.
Masing-masing gigi dipilih secara otomatis, tergantung pada kecepatan kendaraan dan posisi pedal gas.
Tuas selektor (A) mempunyai 2 gerbang: gerbang utama (B) dan gerbang mode *sport* (C).

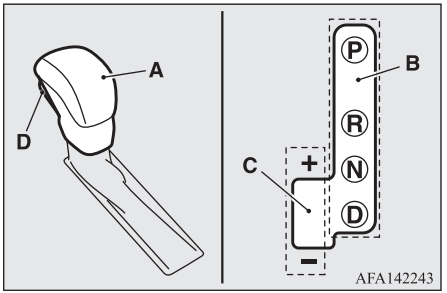

Pada gerbang utama, tuas selektor memiliki 4 posisi, dan dilengkapi dengan tombol pengunci (D) untuk menghindari kesalahan dalam memilih gigi.

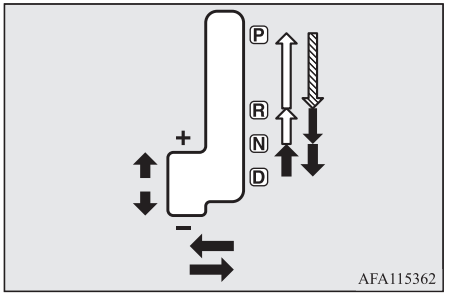

⬇	Tombol pengunci harus ditekan sementara pedal rem ditekan untuk memindahkan tuas selektor.
⇩	Tombol pengunci harus ditekan untuk memindahkan tuas selektor.
⬇	Tombol pengunci tidak perlu ditekan untuk memindahkan tuas selektor.

⚠ PERINGATAN

- **Bila tombol pengunci selalu ditekan untuk mengoperasikan tuas selektor, maka tuas dapat berpindah tanpa disengaja ke posisi "P" (*PARK*) atau "R" (*REVERSE*). Pastikan agar tidak menekan tombol pengunci saat melakukan operasi yang ditunjukkan oleh ⬇ pada ilustrasi.**

⚠ PERINGATAN

- **Selalu tekan pedal rem ketika memindahkan tuas selektor dari posisi "P" (*PARK*) atau "N" (*NEUTRAL*).**
  Jangan pernah meletakkan kaki anda pada pedal gas ketika memindahkan gigi tuas selektor dari posisi "P" (*PARK*) atau posisi "N" (*NEUTRAL*).

CATATAN

- Untuk mencegah kesalahan penggunaan, pindahkan tuas selektor ke setiap posisi dan tahan sesaat. Selalu periksa posisi yang ditunjukkan oleh tampilan posisi tuas selektor setelah menggerakkan tuas selektor.
- Bila pedal rem tidak ditekan dan ditahan, perangkat pengunci pemindahan gigi (*shift-lock*) akan diaktifkan untuk mencegah tuas selektor dipindahkan dari posisi "P" (*PARK*).

Jika tuas selektor tidak dapat dipindahkan dari posisi "P" (*PARK*)

E00629101482

Jika tuas selektor tidak dapat dipindahkan dari posisi "P" (*PARK*) ke posisi lainnya ketika pedal rem ditekan dan ditahan dengan mode operasi di posisi ON, baterai mungkin habis atau mekanisme pengunci gigi mungkin mengalami kerusakan. Segera periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
Jika anda ingin menggerakkan kendaraan, maka pindahkan tuas selektor sebagai berikut.

1. Pastikan rem parkir telah ditekan sepenuhnya.
2. Matikan mesin jika masih hidup.
3. Tekan pedal rem dengan kaki kanan.
4. Masukkan kunci darurat ke dalam lubang pembebas pengunci pemindahan gigi (*shift-lock*) (A). Pindahkan tuas selektor ke posisi "N" (*NEUTRAL*) sambil menekan kunci darurat ke bawah.

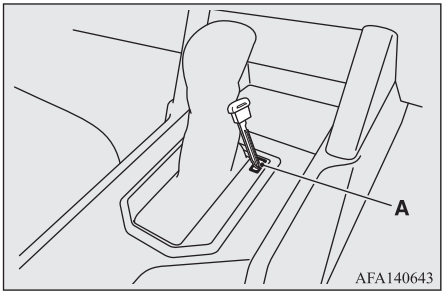

Tampilan posisi tuas selektor

E00603502195

Ketika mode operasi ditempatkan di posisi ON, posisi tuas selektor saat ini ditunjukkan pada *multi-information display*.

Tipe *colour liquid crystal display* .

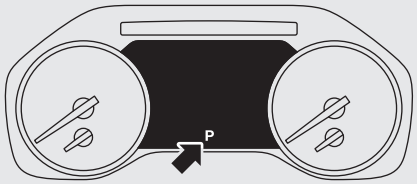

AFA140669

Posisi tuas selektor

E00603801973

"P" *PARK*

Posisi ini akan mengunci transmisi untuk mencegah kendaraan bergerak. Mesin dapat dihidupkan dalam posisi ini.

"R" *REVERSE*

Posisi ini untuk bergerak mundur.

⚠ PERHATIAN

- Jangan pernah memindahkan tuas ke posisi "P" (*PARK*) atau "R"(*REVERSE*) ketika kendaraan masih berjalan untuk menghindari kerusakan transmisi.

"N" *NEUTRAL*

Dengan posisi ini maka transmisi dalam kondisi tidak terhubung. Seperti posisi netral pada transmisi manual, dan hanya digunakan ketika kendaraan diam dalam waktu yang lama saat mengemudi, contohnya saat jalanan macet.

⚠ PERINGATAN

- **Jangan pernah memindahkan tuas selektor ke posisi "N" (*NEUTRAL*) ketika sedang mengemudi. Kecelakaan serius dapat terjadi karena anda dapat secara tidak sengaja memindahkan tuas ke posisi "P" (*PARK*) atau "R" (*REVERSE*) atau anda akan kehilangan pengereman mesin.**
- **Pada jalan miring, mesin harus dihidupkan pada posisi "P" (*PARK*), jangan pada posisi "N" (*NEUTRAL*).**
- **Agar tidak terguling, maka pastikan menahan kaki anda pada pedal rem ketika kendaraan di posisi "N" (*NEUTRAL*), atau ketika memindahkan ke atau dari posisi "N" (*NEUTRAL*).**

"D" *DRIVE*

Posisi ini untuk berkendara normal di dalam kota dan jalan tol. Transmisi akan secara otomatis memilih gigi yang sesuai untuk kondisi jalan dan kondisi mengemudi.

⚠ PERHATIAN

- Untuk mencegah kerusakan transmisi, jangan pernah memindahkan ke posisi "D" (*DRIVE*) dari posisi "R" (*REVERSE*) ketika kendaraan masih bergerak.

Mode *sport*

E00603902900

Baik ketika kendaraan berada pada posisi diam atau sedang bergerak, mode *sport* dapat dipilih dengan mendorong tuas selektor secara perlahan dari posisi “D” (*DRIVE*) ke gerbang mode *sport* (A).
Untuk kembali ke posisi “D”, dorong tuas selektor secara perlahan kembali ke gerbang utama (B).

Pada mode *sport*, perpindahan gigi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah hanya dengan memindahkan tuas selektor ke depan atau ke belakang. Berbeda dengan transmisi manual, pada mode *sport,* perpindahan gigi dapat dilakukan dengan pedal gas ditekan.

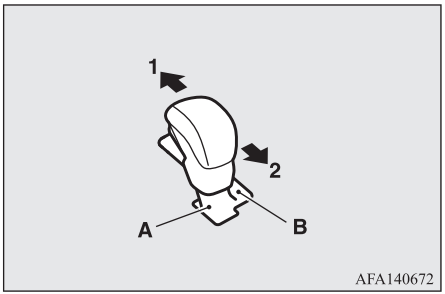

1- + {Naik gigi (*SHIFT UP*)}
Transmisi naik satu gigi pada setiap pengoperasian.

2- − {Turun gigi (SHIFT DOWN)}
Transmisi turun satu gigi pada setiap pengoperasian.

⚠ PERHATIAN

- Dalam mode *sport*, pengemudi harus melakukan perpindahan gigi ke atas sesuai dengan kondisi jalan, berhati-hati untuk menjaga kecepatan mesin di bawah zona merah.
- Pengoperasian tuas selektor secara berulang-ulang dan kontinyu akan mengubah posisi perpindahan gigi secara kontinyu.

CATATAN

- Hanya ada 6 gigi maju yang dapat dipilih. Untuk mundur dan memarkir kendaraan, pindahkan tuas selektor ke posisi “R” (*REVERSE*) atau “P” (*PARK*) sesuai kebutuhan.
- Untuk menjaga kemampuan berjalan dengan baik, transmisi mungkin dapat menolak untuk melakukan naik gigi ketika tuas selektor dipindahkan ke posisi “+ (*SHIFT UP*)” pada kecepatan kendaraan tertentu. Juga, untuk mencegah putaran mesin yang berlebihan, maka transmisi mungkin dapat menolak untuk melakukan turun gigi ketika tuas selektor dioperasikan ke posisi “− (*SHIFT DOWN*)” pada kecepatan kendaraan tertentu. Saat ini terjadi, *buzzer* akan berbunyi untuk menunjukkan bahwa perpindahan gigi ke bawah tidak terjadi.

CATATAN

- Perpindahan gigi ke bawah dibuat secara otomatis ketika kendaraan melambat. Ketika kendaraan berhenti, gigi 1 dipilih secara otomatis.
- Ketika mengemudi di jalan yang licin, dorong tuas selektor maju ke posisi “+ (*SHIFT UP*)”. Ini menyebabkan transmisi berpindah ke gigi 2 yang lebih baik untuk pengemudian yang halus di jalan yang licin. Dorong tuas selektor ke posisi “− (*SHIFT DOWN*)” untuk berpindah kembali ke gigi 1.

Indikator mode *sport*

E00612301785

Pada mode *sport*, posisi yang dipilih saat ini ditunjukkan oleh indikator (A) yang ditunjukkan pada *multi-information display*.

Tipe *colour liquid crystal display* .

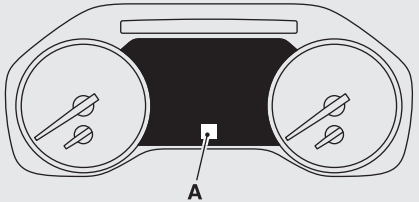

AFA140698

Ketika terjadi kerusakan pada A/T

E00615101667

Kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*

E00661100218

Kemungkinan terjadi kerusakan sistem jika tampilan peringatan Ⓕ atau tampilan peringatan ⓘ ditampilkan di layar informasi pada *multi-information display*.

Transmission
Overheating
Slow Down

atau

Transmission Malfunction
Service Now

CATATAN

- *Buzzer* mungkin akan berbunyi saat tampilan peringatan Ⓕ muncul.
- Indikator "B" pada tampilan posisi tuas selektor hanya akan muncul bila terdapat masalah dengan tombol posisi A/T.
  Ini tidak muncul selama mengemudi secara normal.

⚠ PERHATIAN

- Jika terjadi kerusakan pada A/T saat mengemudi, maka tampilan peringatan Ⓕ atau tampilan peringatan ⓘ akan muncul di layar informasi pada *multi-information display*.
  Dalam kejadian ini, segera parkirkan kendaraan anda di tempat yang aman dan ikuti prosedur berikut:

  Saat tampilan peringatan Ⓕ muncul.
  Oli A/T terlalu panas. Kontrol mesin mungkin akan aktif untuk menurunkan suhu oli A/T, menyebabkan putaran mesin dan kecepatan kendaraan menurun, atau waktu perpindahan gigi mungkin akan berubah dengan mengaktifkan kontrol A/T. Jika ini terjadi, lakukan prosedur berikut.
  - Perlambat kendaraan anda.
  - Hentikan kendaraan anda di tempat yang aman, pindahkan tuas selektor ke posisi "P" (*PARK*), dan buka kap mesin dengan mesin yang hidup untuk mendinginkan mesin.

  Setelah beberapa saat, pastikan bahwa tampilan peringatan Ⓕ sudah tidak muncul. Pada saat itu, aman bagi anda untuk melanjutkan mengemudi bila tampilan tersebut tidak muncul lagi. Jika tampilan peringatan masih muncul, periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠PERHATIAN

Saat tampilan peringatan muncul.
Mungkin terjadi sesuatu yang tidak biasa pada A/T, sehingga perangkat pengaman menjadi aktif. Periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Pengoperasian A/T

E00604201903

⚠PERHATIAN

- Sebelum memilih gigi dengan mesin yang hidup dan kendaraan diam, tekan pedal rem sepenuhnya untuk mencegah kendaraan berjalan sangat lambat (*creeping*).
  Kendaraan akan mulai bergerak segera setelah gigi terhubung, khusus ketika kecepatan mesin tinggi, pada *idle* yang cepat atau dengan *air conditioning* beroperasi, rem hanya boleh dibebaskan ketika anda siap mengemudi.
- Tekan pedal rem dengan kaki kanan setiap saat.
  Menggunakan kaki kiri dapat menyebabkan keterlambatan pergerakan pengemudi jika terjadi kondisi darurat.
- Untuk mencegah akselerasi mendadak, jangan pernah memacu mesin ketika memindahkan gigi dari posisi “P” (*PARK*) atau posisi “N” (*NEUTRAL*).
- Mengoperasikan pedal gas sementara kaki yang lain bersandar ke pedal rem akan mempengaruhi efesiensi pengereman dan menyebabkan keausan dini pada kampas rem.

⚠PERHATIAN

- Gunakan tuas selektor dalam posisi perpindahan gigi yang benar sesuai dengan kondisi mengemudi.
  Jangan pernah meluncur mundur di jalan menurun dengan kondisi tuas selektor pada kondisi {“D” (*DRIVE*) atau mode *sport*} atau meluncur maju dengan dengan posisi tuas selektor pada posisi “R” (*REVERSE*).
  Mesin mungkin mati dan meningkatnya tenaga pedal rem serta setir yang berat dapat menyebabkan kecelakaan yang tidak terduga.
- Jangan memacu mesin saat pedal rem ditekan ketika kendaraan dalam keadaan diam.
  Hal ini dapat menyebabkan kerusakan A/T.
  Juga, ketika anda menekan pedal gas sambil menekan pedal rem dengan tuas selektor di posisi “P” (*PARK*), “N” (*NEUTRAL*) atau “D” (*DRIVE*), putaran mesin mungkin tidak naik setinggi ketika melakukan melakukan pengoperasian yang sama dengan tuas selektor di posisi “N” (*NEUTRAL*).

Akselerasi pada saat mendahului

E00604501430

Untuk mendapatkan akselerasi tambahan pada posisi “D” (*DRIVE*), tekan pedal gas dengan penuh. A/T secara otomatis akan turun gigi.

CATATAN

- Dalam mode *sport*, penurunan gigi tidak akan dapat dilakukan ketika pedal gas ditekan penuh.

Menunggu

E00604601428

Untuk periode waktu tunggu yang singkat, seperti pada lampu lalu lintas, kendaraan dapat ditahan diam dengan menggunakan rem servis.
Untuk periode waktu tunggu yang lebih lama dengan mesin dalam keadaan hidup, tempatkan tuas selektor di posisi “N” (*NEUTRAL*) dan gunakan rem parkir, sambil menahan kendaraan agar tetap diam dengan rem servis.

PERHATIAN

- Jangan pernah menahan kendaraan dalam kondisi diam di tanjakan dengan menggunakan pedal gas (tanpa menggunakan pedal rem). Selalu gunakan rem parkir dan atau rem servis.

Parkir

E00604701360

Untuk memarkir kendaraan, pertama-tama pastikan kendaraan telah berhenti, gunakan sepenuhnya rem parkir, dan kemudian pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (*PARK*).
Jika anda akan pergi meninggalkan kendaraan tanpa pengawasan, selalu matikan mesin dan bawalah kunci.

CATATAN

- Di posisi kemiringan, pastikan untuk menggunakan rem parkir sebelum memindahkan tuas selektor ke posisi “P” (*PARK*). Jika anda memindahkan tuas selektor ke posisi “P” (*PARK*) sebelum menerapkan rem parkir, hal tersebut mungkin akan menyulitkan dalam melepaskan tuas selektor dari posisi “P” (*PARK*) ketika anda nanti akan mengemudikan kendaraan, diperlukan kekuatan lebih untuk dapat memindahkan tuas selektor dari posisi “P” (*PARK*).

Ketika A/T tidak melakukan perubahan kecepatan

E00604802052

Jika transmisi tidak merubah kecepatan saat berkendara, atau kendaraan anda tidak cukup kecepatan untuk menaiki bukit, mungkin terjadi sesuatu yang tidak biasa pada transmisi, sehingga menyebabkan komponen pengaman aktif. Periksakan kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sesegera mungkin.

*Easy Select 4WD**

E00614701376

Perpindahan ke penggerak roda belakang atau penggerak 4-roda dapat dilakukan dengan mengoperasikan tuas pemindah transfer (A) atau selektor 4WD (B). Pindahkan tuas pemindah transfer atau atur selektor 4WD ke posisi yang tepat sesuai dengan kondisi permukaan jalan. Lampu/tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu/tampilan indikator *low-range* (jika dilengkapi) menunjukkan status perpindahan tuas pemindah transfer atau status pengaturan selektor 4WD. Lihat ke "Kendaraan yang dilengkapi dengan tuas pemindah transfer: lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD" di halaman 6-46 atau "Kendaraan yang dilengkapi dengan selektor 4WD: Lampu/tampilan indikator" di halaman 6-51.

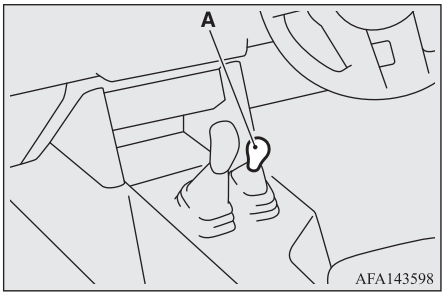

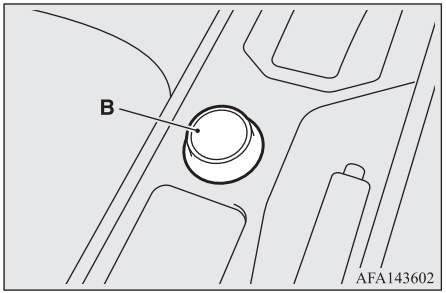

Kendaraan yang dilengkapi dengan tuas pemindah transfer → halaman 6-43
Kendaraan yang dilengkapi dengan selektor 4WD
→ halaman 6-48

Kendaraan yang dilengkapi dengan tuas pemindah transfer

E00640000041

Posisi tuas pemindah transfer dan lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD

E00640300099

Posisi tuas pemindah transfer		Lampu indikator	Kondisi mengemudi
2H	Penggerak roda belakang		Saat mengemudi di jalan aspal kering.
4H	Penggerak 4-roda		Saat mengemudi di jalan yang kasar, pasir, berlumpur, atau jalan bersalju yang dalam.

Posisi tuas pemindah transfer		Lampu indikator	Kondisi mengemudi
4L	Penggerak 4-roda *low range*		Saat mengemudi menanjak dan menurun yang curam, pada situasi 4H (khususnya saat membutuhkan tambahan torsi).

▭ : Menyala

■ : Tetap padam

⚠ PERHATIAN

- Penggunaan "4L" memberikan torsi maksimum untuk berkendara dengan kecepatan rendah pada jalan dengan kemiringan yang tajam, jalan berpasir, berlumpur, dan kondisi jalan sulit lainnya.

⚠ PERHATIAN

- Jangan mengemudikan kendaraan di posisi "4H" atau "4L" pada jalan aspal kering dan jalan tol. Hal ini dapat menyebabkan keausan yang cepat pada ban, meningkatkan konsumsi bahan bakar, dan timbulnya suara yang tidak normal. Hal ini juga dapat meningkatkan suhu oli diferensial, yang dapat merusak sistem penggerak. Lebih lanjut, sistem penggerak kendaraan akan menerima beban berlebihan, sehingga dapat terjadi kebocoran oli, keausan komponen, atau masalah serius lainnya. Pada jalan aspal kering atau jalan tol, kemudikan kendaraan hanya dalam "2H".

Pengoperasian tuas pemindah transfer

E00640400045

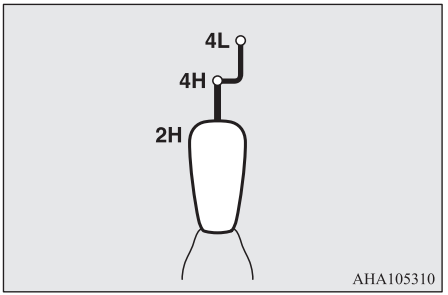

Tuas pemindah transfer dapat diposisikan sesuai dengan kondisi pengoperasian berikut:

Untuk pindah dari	Ke	Prosedur
2H	4H	Tuas pemindah transfer dapat dioperasikan saat kendaraan bergerak atau diam. Ketika kendaraan tidak bergerak, pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (*Neutral*) sebelum mengoperasikan tuas pemindah transfer. Ketika kendaraan bergerak, dan hanya ketika dapat dikemudikan lurus ke depan, lepaskan pedal gas sebelum mengoperasikan tuas pemindah transfer.
4H	2H	
4H	4L	Hentikan kendaraan, tekan pedal kopling hingga ke lantai dan operasikan tuas pemindah transfer.
4L	4H	

⚠ PERHATIAN

- Jangan mengoperasikan tuas pemindah transfer ketika roda belakang sedang slip di salju atau es.

CATATAN

- Memindahkan tuas pemindah transfer diantara “2H” ↔ “4H” hanya boleh dilakukan pada kecepatan kurang dari 100 km/jam.
- Selama mengemudi, jangan melakukan perpindahan antara “4H” ↔ “4L”.
- Ketika memindahkan dari “2H” ke “4H” pada cuaca dingin ketika kendaraan sedang berjalan, gigi transmisi mungkin akan menimbulkan bunyi. Pada cuaca dingin, sebaiknya lakukan pemindahan gigi saat kendaraan berhenti.
- Mungkin terjadi kasus dimana tuas pemindah transfer terasa berat ketika dipindahkan dari “4H” ke “2H” dengan setir dalam posisi membelok / terputar. Hal ini normal dan tidak menunjukkan adanya suatu masalah.

Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD

E00640700107

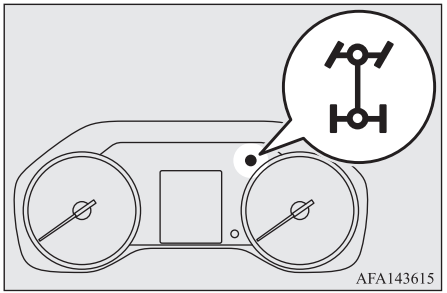

Saat kunci kontak di posisi “ON”, lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD menunjukkan kondisi perpindahan transmisi. Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD menyala pada setiap posisi tuas pemindah sebagai berikut:

■ “2H” ↔ “4H”

Posisi tuas pemindah transfer	Lampu indikator	
2H		
Peralihan mode 4WD sedang berlangsung		
4H		

: Menyala

: Tetap padam

CATATAN

- Saat tuas pemindah transfer dipindahkan antara 2H ↔ 4H, lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD tidak berubah menjadi menyala atau tetap padam selama pemilihan sedang berlangsung. Lakukan tindakan pencegahan yang berikut ini saat lampu indikator tetap menyala atau padam.
  - Jagalah setir dalam posisi lurus ke depan saat melakukan seleksi pemilihan. Jika anda mencoba mengemudi ke depan dengan setir dibelokkan, suara gigi beradu kemungkinan akan terjadi dan posisi pilihan yang diinginkan kemungkinan tidak akan terpilih dengan benar.
  - Ketika tuas pemindah transfer dipindahkan antara “2H” ↔ “4H” saat kendaraan berhenti, maka lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD tidak berubah menjadi menyala atau tetap padam ketika pemilihan sedang berlangsung. Mengemudilah dengan pelan dan normal setelah memastikan bahwa lampu menyala.
  - Jangan gerakkan tuas selektor pada saat lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD sedang menyala.
  - Jika lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD tidak berubah setelah pemilihan “2H” ↔ “4H” yang dilakukan saat kendaraan bergerak, tahanlah setir dalam posisi lurus ke depan dan tekan secara perlahan pedal gas beberapa kali.

■ **“4H” ↔ “4L”**

Posisi tuas pemindah transfer	Lampu indikator
4H	
Peralihan mode 4WD sedang berlangsung	
4L	

: Menyala

: Tetap padam

⚠ PERHATIAN

- Jika ada masalah terdeteksi pada sistem transfer, maka perangkat pengaman akan aktif. Indikator pengoperasian 2WD/4WD berkedip (2 kali per detik), dan perpindahan transfer akan menjadi tidak memungkinkan. Parkir kendaraan anda di tempat yang aman, matikan mesin untuk beberapa waktu.
  Hidupkan kembali mesin. Lampu harus kembali beroperasi normal. Jika lampu terus berkedip, segera lakukan pemeriksaan kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD akan padam sementara selama proses perpindahan dari “4H” ke “4L” atau sebaliknya, karena tuas pemindah transfer melewati posisi netral.
  Pastikan untuk mengoperasikan tuas pemindah transfer hingga lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD menyala kembali.
- Jika setelah pemilihan “4H” ↔ “4L” dilakukan, lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD tetap padam dan pilihan yang diinginkan tidak terpilih dengan benar, maka kembalikan tuas pemindah transfer ke posisi sebelumnya. Posisikan setir lurus ke depan, kemudikan kendaraan maju ke depan, dan lepaskan pedal gas. Selanjutnya, tahan pedal kopling, lakukan seleksi pemilihan kembali.

Kendaraan yang dilengkapi dengan selektor 4WD

E00680100028

Posisi selektor 4WD, indikator 4WD, lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator *low-range*

E00680200029

Posisi selektor 4WD		Lampu indikator *Mono-colour liquid crystal display*	Kondisi mengemudi
2H	Roda penggerak belakang		Saat mengemudi di jalan aspal kering.
4H	Penggerak 4-roda		Saat mengemudi di jalan yang kasar, pasir, berlumpur, atau jalan bersalju yang dalam.
4L	Penggerak 4-roda *low range*	dan 4L	Saat mengemudi menanjak atau menurun yang curam, pada situasi 4H (khususnya saat membutuhkan tambahan torsi).

: Menyala

: Tetap padam

⚠ PERHATIAN

- Penggunaan "4L" memberikan torsi maksimum untuk berkendara dengan kecepatan rendah pada jalan dengan kemiringan yang tajam, jalan berpasir, berlumpur, dan kondisi jalan sulit lainnya.

⚠PERHATIAN

- Jangan kemudikan kendaraan di posisi “4H” atau “4L” pada jalan aspal kering dan jalan tol. Hal ini dapat menyebabkan keausan yang cepat pada ban, meningkatkan konsumsi bahan bakar, dan timbulnya suara yang tidak normal. Hal ini juga dapat meningkatkan suhu oli diferensial, yang dapat merusak sistem penggerak. Lebih lanjut, sistem penggerak kendaraan akan menerima beban berlebihan, sehingga dapat terjadi kebocoran oli, keausan komponen, atau masalah serius lainnya. Pada jalan aspal kering atau jalan tol, kemudikan kendaraan hanya dalam “2H”.

Pengoperasian selektor 4WD

E00680300020

Mode 4WD ditunjukkan pada selektor 4WD.

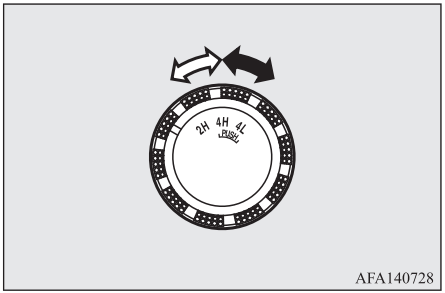

⇨: Putar selektor 4WD

➡: Putar selektor 4WD sambil menekannya ke bawah

Selektor 4WD harus diposisikan sesuai kondisi pengoperasian yang berikut ini:

Untuk pindah dari	Ke	Prosedur
		Kendaraan dengan M/T
2H	4H	Selektor 4WD dapat dioperasikan ketika kendaraan bergerak ataupun diam. Ketika kendaraan tidak bergerak, pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (*Neutral*) sebelum mengoperasikan selektor 4WD. Ketika kendaraan bergerak, dan hanya ketika dapat dikemudikan lurus ke depan, lepaskan pedal gas sebelum mengoperasikan selektor 4WD.
4H	2H	
4H	4L	Hentikan kendaraan, tekan pedal kopling hingga ke lantai dan operasikan selektor 4WD. Tetap tekan pedal kopling ketika lampu/tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD terus berkedip.
4L	4H	

⚠ PERHATIAN

- Jangan mengoperasikan selektor 4WD saat roda belakang kendaraan anda sedang slip di salju atau es.

CATATAN

- Pengaturan selektor 4WD diantara “2H” ↔ “4H” hanya boleh dilakukan pada kecepatan kurang dari 100 km/jam.
- Selama mengemudi, jangan pernah melakukan perpindahan antara “4H” ↔ “4L”.
- Ketika memindahkan dari “2H” ke “4H” pada cuaca dingin ketika kendaraan sedang berjalan, gigi transfer mungkin akan menimbulkan bunyi. Pada cuaca dingin, sebaiknya lakukan perpindahan gigi saat kendaraan berhenti.
- Ketika memindahkan antara “4H” dan “4L”, gigi transfer mungkin akan menimbulkan suara.
- Saat kendaraan berhenti, periksa apakah peralihan “2H” ↔ “4H” telah selesai, dan apakah lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD tidak berkedip. Mengemudilah secara perlahan dan wajar setelah memastikan lampu/tampilan sudah menyala. Lihat ke “Posisi selektor 4WD, indikator 4WD, lampu/tampilan indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator *low-range*” di halaman 6-48.
- Ketika selektor 4WD dipilih antara “2H” ↔ “4H” sementara fungsi *cruise control* diaktifkan, gigi transfer mungkin akan menimbulkan suara.
- Ketika selektor 4WD dipilih antara “4H” ↔ “4L” pada cuaca dingin, pemilihan ini mungkin tidak berhasil. Kembalikan selektor 4WD ke posisi sebelumnya. Setelah mesin panas, lakukan seleksi pemilihan lagi.

Lampu indikator

E00693900075

Kendaraan yang dilengkapi dengan *mono-colour liquid crystal display*, lihat ke “Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator *low-range*” di halaman 6-51.

Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD dan lampu indikator *low-range*

E00694000161

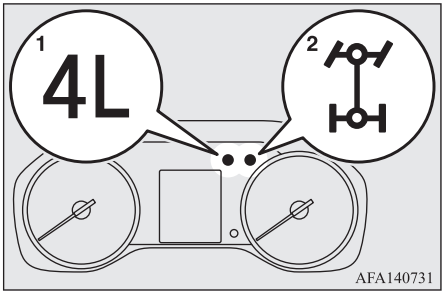

Saat kunci kontak di posisi “ON”, lampu indikator *low-range* (1) dan lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD (2) menunjukkan kondisi perpindahan. Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD menyala di setiap posisi selektor 4WD sebagai berikut:

■ “2H” ↔ “4H”

Posisi selektor 4WD	Lampu indikator
2H	
Peralihan mode 4WD sedang berlangsung	
4H	

: Berkedip
: Menyala
: Tetap padam

CATATAN

- Ketika selektor 4WD dipilih antara 2H ↔ 4H, lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD akan berkedip ketika pemilihan sedang dalam proses. Lakukan tindakan berikut ketika lampu indikator berkedip.

CATATAN

- Jagalah setir dalam posisi lurus ke depan saat melakukan seleksi pemilihan. Jika anda mencoba mengemudi ke depan dengan setir dibelokkan, suara gigi beradu atau benturan kemungkinan akan terjadi dan menikung mungkin tidak mulus dan posisi pilihan yang diinginkan kemungkinan tidak akan terpilih dengan benar.
- Ketika selektor 4WD dipilih antara “2H” ↔ “4H” saat kendaraan berhenti, lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD akan berkedip ketika pemilihan sedang dalam proses. Mengemudilah secara perlahan dan wajar setelah memastikan bahwa lampu menyala.
- Jika lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD terus berkedip setelah pemilihan “2H” ↔ “4H” dilakukan saat kendaraan bergerak, tahanlah setir dalam posisi lurus ke depan dan tekan secara perlahan pedal gas beberapa kali.

■ **“4H” ↔ “4L”**

Posisi selektor 4WD	Lampu indikator	
4H		
Peralihan mode 4WD sedang berlangsung		dan 4L
4L	dan 4L	dan 4L

: Berkedip

: Menyala

: Tetap padam

⚠ PERHATIAN

- Jika ada masalah terdeteksi pada sistem transfer, maka perangkat pengaman akan aktif. Indikator pengoperasian 2WD/4WD berkedip secara cepat (2 kali per detik), dan pemindahan transfer menjadi tidak memungkinkan. Parkir kendaraan anda di tempat yang aman, matikan mesin untuk beberapa waktu.
  Hidupkan kembali mesin. Lampu harus kembali beroperasi normal. Jika lampu terus berkedip, segera lakukan pemeriksaan kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

CATATAN

- Lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD akan berkedip selama proses perpindahan dari “4H” ke “4L” atau sebaliknya, karena perpindahan ini melewati posisi netral.
  Pastikan untuk mengoperasikan selektor 4WD hingga lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD menyala kembali.
- Saat parkir, gunakan rem parkir sebelum mematikan mesin dan pastikan bahwa indikator pengoperasian 2WD/4WD tidak berkedip saat proses perpindahan antara “4H” ↔ “4L”.

CATATAN

- Jika setelah pemilihan “4H” ↔ “4L” dilakukan, lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD terus berkedip dan pilihan yang diinginkan tidak terpilih dengan benar, maka kembalikan selektor 4WD ke posisi sebelumnya. Posisikan setir lurus ke depan, jalankan kendaraan maju ke depan, dan lepaskan pedal gas. Kemudian, tekan pedal kopling (dengan M/T), dan lakukan seleksi pemilihan kembali.
- Pada kendaraan dengan *Active Stability & Traction Control* (ASTC), fungsi *Active Stability Control* dihentikan ketika “4L” yang dipilih. Lampu indikator OFF menyala saat fungsi tersebut dihentikan. Ini tidak menunjukkan adanya masalah. Saat “2H” atau “4H” dipilih, lampu ini akan padam dan berfungsi kembali. Lihat ke “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” di halaman 6-88.

*Super Select 4WD II**

E00605701598

Perpindahan ke penggerak roda belakang atau penggerak 4-roda (4WD) dapat dilakukan dengan mengoperasikan selektor 4WD (A). Atur selektor 4WD ke posisi yang diinginkan sesuai dengan kondisi permukaan jalan. Indikator 4WD dan tampilan pengoperasian 2WD/4WD akan menunjukkan status pengaturan selektor 4WD. Lihat ke “indikator 4WD dan tampilan pengoperasian 2WD/4WD” di halaman 6-57.

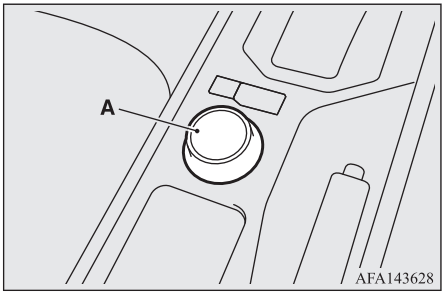

Posisi selektor 4WD, indikator 4WD dan tampilan pengoperasian 2WD/4WD

E00680500022

Posisi selektor 4WD		Indikator 4WD dan tampilan pengoperasian 2WD/4WD	Kondisi mengemudi
2H	Penggerak roda belakang		Saat mengemudi ekonomis di jalan aspal kering. Berjalan dengan penggerak roda belakang
4H	Penggerak 4-roda *full-time*		Saat mengemudi di jalan aspal atau jalan licin dalam kondisi tertentu. Berjalan dengan penggerak 4-roda
4HLc	Pengunci diferensial tengah terhubung ke penggerak 4-roda		Saat mengemudi di jalan yang kasar, pasir, berlumpur, atau jalan bersalju yang dalam.

Posisi selektor 4WD		Indikator 4WD dan tampilan pengoperasian 2WD/4WD	Kondisi mengemudi
4LLc	Pengunci diferensial tengah *low range* terhubung ke penggerak 4-roda		Saat mengemudi menanjak atau menurun yang curam, pada situasi 4HLc (khususnya saat membutuhkan tambahan torsi).

: Menyala

: Tetap padam

⚠ PERHATIAN

- Penggunaan "4LLc" memberikan torsi maksimum untuk berkendara dengan kecepatan rendah pada jalan dengan kemiringan yang tajam, jalan berpasir, berlumpur, dan kondisi jalan sulit lainnya. Pada kendaraan dengan A/T, jangan melebihi kecepatan 70 km/jam pada posisi “4LLc”.
- Jangan mengemudikan kendaraan di posisi “4HLc” atau “4LLc” pada jalan aspal atau jalan tol. Hal ini dapat menyebabkan keausan yang cepat pada ban, meningkatkan konsumsi bahan bakar, dan timbulnya suara yang tidak normal. Hal ini juga dapat meningkatkan suhu oli diferensial, yang dapat merusak sistem penggerak. Lebih lanjut, sistem penggerak kendaraan akan menerima beban berlebihan, sehingga dapat terjadi kebocoran oli, keausan komponen, atau masalah serius lainnya. Pada jalan aspal kering atau jalan tol, hanya kemudikan kendaraan dalam “2H” atau “4H”.

Pengoperasian selektor 4WD

E00680600023

Mode 4WD ditunjukkan pada selektor 4WD.

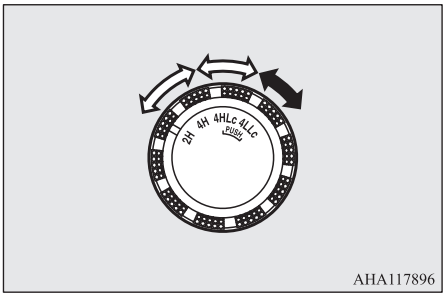

⇨: Putar selektor 4WD

➡: Putar selektor 4WD sambil menekannya ke bawah

Selektor 4WD harus diposisikan sesuai dengan kondisi pengoperasian yang berikut ini:

Untuk pindah dari	Ke	Prosedur	
		Kendaraan dengan M/T	**Kendaraan dengan A/T**
2H	4H	Selektor 4WD dapat dioperasikan ketika kendaraan bergerak ataupun diam. Ketika kendaraan tidak bergerak, pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (*NEUTRAL*) sebelum mengoperasikan selektor 4WD. Ketika kendaraan bergerak, dan hanya ketika dapat dikemudikan lurus ke depan, lepaskan pedal gas sebelum mengoperasikan selektor 4WD.	Selektor 4WD dapat dioperasikan ketika kendaraan bergerak ataupun diam. Ketika kendaraan tidak bergerak, pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (*NEUTRAL*) sebelum mengoperasikan selektor 4WD. Ketika kendaraan bergerak, dan hanya ketika dapat dikemudikan lurus ke depan, pindahkan tuas selektor ke posisi “D” (*DRIVE*), dan lepaskan pedal gas sebelum mengoperasikan selektor 4WD.
4H	2H atau 4HLc		
4HLc	4H		
4HLc	4LLc	Hentikan kendaraan, tekan pedal kopling hingga ke lantai dan operasikan selektor 4WD. Tetap tekan pedal kopling ketika tampilan pengoperasian 2WD/4WD terus berkedip.	Hentikan kendaraan, pindahkan tuas selektor ke posisi “N” (*NEUTRAL*), dan operasikan selektor 4WD. Jika tuas selektor dioperasikan dalam posisi selain dari posisi “N” (*NEUTRAL*) sementara lampu pengoperasian 2WD/4WD berkedip, suara gigi mungkin terjadi.
4LLc	4HLc		

⚠ PERHATIAN

- Jangan mengoperasikan selektor 4WD saat roda belakang kendaraan anda sedang slip di salju atau es.

CATATAN

- Pengaturan selektor 4WD diantara “2H” “4H”, dan “4HLc” hanya boleh dilakukan pada kecepatan kurang dari 100 km/jam.
- Selama mengemudi, jangan pernah melakukan perpindahan antara “4HLc” ↔ “4LLc”.
- Ketika memindahkan dari “2H” ke “4H” dan “4HLc” pada cuaca dingin ketika kendaraan bergerak, gigi transfer mungkin akan menimbulkan suara tidak normal. Pada cuaca dingin, sebaiknya lakukan perpindahan gigi saat kendaraan berhenti.
- Ketika memindahkan antara “4LLc” dan “4Hlc”, perpindahan gigi mungkin akan menimbulkan suara.
- Saat kendaraan berhenti, periksa apakah perpindahan “2H”, “4H”, dan “4HLc” telah selesai, dan apakah lampu indikator pengoperasian 2WD/4WD tidak berkedip. Mengemudilah secara perlahan dan wajar setelah memastikan tampilan menyala. Lihat ke “Indikator 4WD dan tampilan operasi 2WD/4WD” di halaman 6-57.

CATATAN

- Ketika selektor 4WD dipilih antara “2H”, “4H”, dan “4HLc” sementara fungsi *cruise control* diaktifkan, gigi transfer mungkin akan menimbulkan suara.
- Ketika selektor 4WD dipilih antara “4HLc” ↔ “4LLc” pada cuaca dingin, pemilihan ini mungkin tidak berhasil. Kembalikan selektor 4WD ke posisi sebelumnya. Setelah mesin panas, lakukan seleksi pemilihan kembali.

Indikator 4WD dan tampilan operasi 2WD/4WD

E00680700024

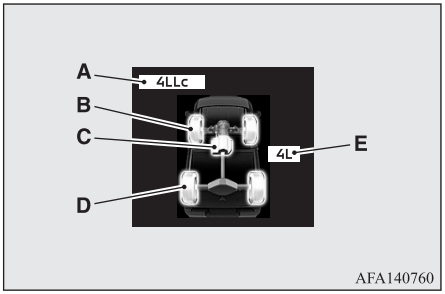

A: Indikator 4WD
B: Tampilan indikator roda depan
C: Tampilan indikator pengunci diferensial tengah
D: Tampilan indikator roda belakang
E: Tampilan indikator *low-range*

Saat mode operasi ditempatkan di posisi ON, indikator 4WD (A) dan tampilan pengoperasian 2WD/4WD (B,C,D,E) menunjukkan kondisi perpindahan. Indikator 4WD dan tampilan pengoperasian 2WD/4WD menyala di setiap posisi selektor 4WD sebagai berikut:

"2H" ↔ "4H"

Posisi selektor 4WD	Tampilan indikator
2H	
Peralihan mode 4WD sedang berlangsung	
4H	

: Berkedip (indikator 4WD juga berkedip)

: Menyala

: Tetap padam

"4H" ↔ "4HLc"

Posisi selektor 4WD	Tampilan indikator
4H	
Peralihan mode 4WD sedang berlangsung	
4HLc	

: Berkedip (indikator 4WD juga berkedip)

: Menyala

: Tetap padam

“4HLc” ↔ “4LLc”

Posisi selektor 4WD	Tampilan indikator	
4HLc		
Peralihan mode 4WD sedang berlangsung		
4LLc		

: Berkedip (indikator 4WD juga berkedip)

: Menyala

: Tetap padam

⚠ PERHATIAN

- Jika tampilan peringatan ditampilkan pada layar informasi di *multi-information display*, maka terjadi masalah pada *Super select 4WD II* dan perangkat keamanan diaktifkan. Jika hal ini terjadi, periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

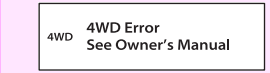

CATATAN

- Jika selektor 4WD dipilih antara “2H”, “4H” dan “4HLc”, tampilan roda depan dan/atau tampilan pengunci diferensial tengah berkedip selama perpindahan dalam proses. Lakukan tindakan pencegahan berikut jika lampu indikator tersebut berkedip.
  - Jagalah setir dalam posisi lurus ke depan saat melakukan seleksi pemilihan. Jika anda mencoba mengemudi ke depan dengan setir dibelokkan, suara gigi beradu atau benturan kemungkinan akan terjadi dan menikung mungkin tidak mulus dan posisi pilihan yang diinginkan kemungkinan tidak akan terpilih dengan benar.

CATATAN

- Saat selektor 4WD dipilih antara “2H”, “4H” dan “4HLc”, saat kendaraan berhenti, tampilan roda depan dan/atau tampilan pengunci diferensial tengah berkedip saat pemilihan berlangsung. Mengemudilah secara perlahan dan wajar setelah memastikan tampilan telah berubah.
- Jika tampilan roda depan dan tampilan pengunci diferensial tengah berkedip setelah pemilihan “2H” ↔ “4H” ↔ “4HLc” dilakukan saat kendaraan bergerak, tahanlah setir dalam posisi lurus ke depan dan tekan secara perlahan pedal gas beberapa kali.

- Tampilan roda depan dan belakang akan berkedip saat proses perpindahan dari “4HLc” ke “4LLc” atau sebaliknya, karena perpindahan melalui posisi netral. Pastikan untuk mengoperasikan selektor 4WD sampai tampilan roda depan dan roda belakang menyala kembali.
- Saat parkir, gunakan rem parkir sebelum mematikan mesin dan pastikan tampilan roda depan dan roda belakang tidak berkedip saat proses perpindahan antara “4HLc” ↔ “4LLc”. Jika tidak, kendaraan dapat bergerak secara tidak sengaja walaupun A/T berada di posisi “P” (*PARK*).

CATATAN

- Jika setelah pemilihan “4HLc” ↔ “4LLc” dilakukan, tampilan roda depan dan belakang terus berkedip dan pilihan yang diinginkan tidak terpilih dengan benar, kembalikan selektor 4WD ke posisi sebelumnya. Posisikan setir lurus ke depan, jalankan kendaraan maju ke depan, dan lepaskan pedal gas. Kemudian, tekan pedal kopling (dengan M/T) atau posisikan tuas selektor di posisi “N” (*NEUTRAL*) (dengan A/T), tekan dan tahan pedal rem dan lakukan seleksi pilihan kembali.
- Jika tuas selektor dipindahkan dari posisi “N” (*NEUTRAL*) ke posisi lainnya selama proses perpindahan antara “4HLc ↔ 4LLc”, maka tampilan peringatan akan muncul dan proses perpindahan akan dihentikan (A/T).

  Press Brake Pedal
  Shift to N Position

- Jika pedal kopling dilepas selama proses perpindahan antara “4HLc ↔ 4LLc”, tampilan peringatan akan muncul dan proses perpindahan akan dihentikan (M/T).

  Press Clutch Pedal

CATATAN

- Pada kendaraan dengan *Active Stability & Traction Control* (ASTC), fungsi *active stability control* dihentikan ketika “4LLc” yang dipilih. Lampu indikator OFF menyala saat fungsi tersebut dihentikan. Ini tidak menunjukkan adanya suatu masalah. Saat “2H” atau “4H” atau “4HLc” dipilih, lampu ini akan padam dan berfungsi kembali. Lihat ke “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” di halaman 6-88.

Selektor mode berkendara (*drive mode*)*

E00699900022

Mode berkendara adalah fungsi yang membantu meningkatkan kemampuan berkendara, dan stabilitas kendaraan pada berbagai gaya berkendara dan kondisi berkendara dengan memilih karakteristik mesin, transmisi, EPS, AYC (*Active Yaw Control*) yang paling sesuai, dan kontrol rem yang sesuai terhadap kondisi permukaan jalan. Fungsi ini hanya tersedia pada *Super Select 4WD II*. Lihat ke "*Super Select* 4WD II" di halaman 6-53.

CATATAN

- Jika pengemudi tidak memilih mode yang sesuai dengan mode berkendara, mengemudi akan menjadi sulit.
- Tergantung pada mode yang dipilih, anda mungkin mendengar suara pengoperasian atau merasakan getaran, atau guncangan pada body kendaraan.

Mode berkendara

E00663400026

Mode berkendara yang berikut ini dapat dipilih sesuai dengan kondisi permukaan jalan.

Mode berkendara	Fungsi	Posisi selektor 4WD
		Super Select 4WD
NORMAL	Mode ini menawarkan kemampuan berkendara yang seimbang dengan efisiensi di berbagai kondisi jalan.	Semua mode
ECO	Mode ini mendukung pengemudian yang ekologis dan ekonomis dengan karakteristik sistem penggerak yang dioptimalkan.	2H
GRAVEL	Mode ini untuk berkendara di permukaan jalan yang kasar seperti jalan datar tidak beraspal atau jalan beraspal basah dan meningkatkan kelurusan di jalan kasar dan akselerasi laju yang bertenaga.	4H
SNOW	Mode ini untuk berkendara di permukaan jalan yang licin, seperti jalan yang tertutup salju dan menawarkan respon awal kemudi yang baik serta stabilitas menikung yang tinggi di jalan licin	4H

Mode berkendara	Fungsi	Posisi selektor 4WD
		Super Select 4WD
MUD	Mode ini cocok untuk berkendara di jalan berlumpur atau bersalju tebal serta meningkatkan kemampuan traksi dan stabilitas.	4HLc
SAND	Mode ini cocok untuk berkendara di jalan berpasir serta meningkatkan kemampuan traksi dan stabilitas.	4HLc
ROCK	Mode ini cocok untuk berkendara di jalan berbatu atau dengan beberapa roda yang melayang di udara dan meningkatkan kinerja traksi dan stabilitas.	4LLc

CATATAN

- Saat sedang slip, gunakan pengunci diferensial belakang (jika dilengkapi). Lihat di halaman 6-63

Pengoperasian selektor mode berkendara

E00663500030

1. Tekan selektor mode berkendara untuk mengubah ke mode berkendara yang sesuai dengan selektor 4WD.
   Jika anda mengubah selektor 4WD, mode berkendara akan otomatis berubah menjadi Normal.

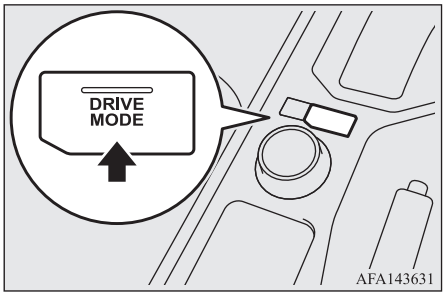

CATATAN

- Saat anda mengubah selektor 4WD, indikator Mode berkendara berkedip.
- Saat perubahan selektor 4WD selesai, indikator Mode berkendara akan menyala.
- Daftar mode akan dimatikan sekitar 4 detik setelah mode dipilih.

CATATAN

- Mode berkendara secara otomatis akan beralih ke mode NORMAL ketika mode operasi ditempatkan di posisi OFF dan ON lagi.

Jika Mode berkendara tidak dapat diubah menggunakan selektor Mode berkendara, periksakan sistemnya. Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

PERINGATAN

- **Jangan melihat ke selektor Mode berkendara atau tampilan saat mengemudi agar perhatian penuh dapat ditujukan pada pengoperasian kendaraan.**

Tampilan indikator mode berkendara

E00663600028

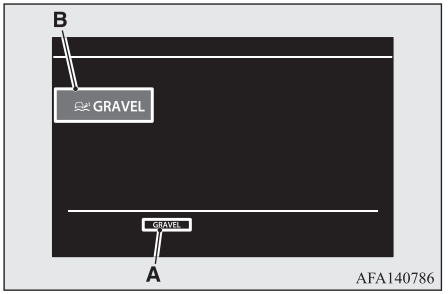

Contoh: Saat mode “GRAVEL” dipilih.
Mode berkendara yang dipilih ditampilkan pada tampilan indikator Mode berkendara (A).
Sebagai tambahan, mode yang terpilih ditampilkan sebagai tampilan interupsi pada layar informasi di *multi-information display* (B) dengan mengubah Mode berkendara. Tampilan Mode berkendara pada layar informasi akan kembali ke tampilan sebelumnya setelah beberapa detik.

Pengunci diferensial belakang*

E00606201532

Jika salah satu roda belakang mulai berputar bebas dan kendaraan tidak bergerak, tombol pengunci diferensial belakang (A) dapat digunakan untuk mengaktifkan pengunci diferensial belakang agar mendapat tambahan traksi.

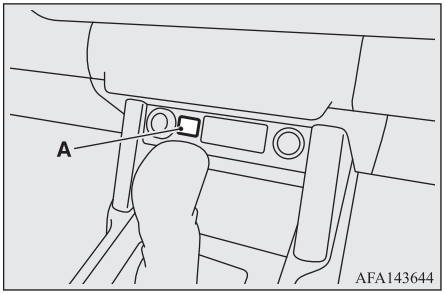

Mengoperasikan pengunci diferensial belakang

1. Hentikan kendaraan hingga tidak bergerak.
2. Pindahkan selektor 4WD atau tuas pemindah transfer ke posisi "4L" atau "4H" (*Easy Select 4WD*), posisi "4LLc" atau "4HLc" (*Super Select 4WD II*).
3. Untuk mengaktifkan pengunci diferensial belakang, tekan tombol pengunci diferensial belakang (A).
4. Untuk menonaktifkan pengunci diferensial belakang, tekan lagi tombol pengunci diferensial belakang (A).

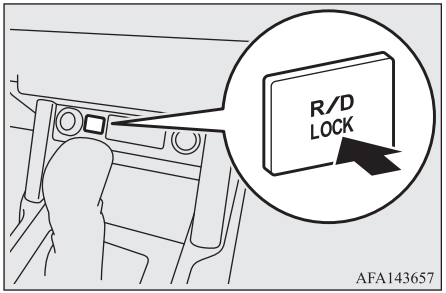

⚠ PERHATIAN

- Operasikan tombol pengunci diferensial belakang setelah roda berhenti. Mengoperasikan tombol dengan roda yang berputar bisa menyebabkan kendaraan bergerak ke arah yang tak terduga.

CATATAN

- Pengunci diferensial belakang tidak berperasi saat selektor 4WD atau tuas pemindah transfer pada posisi "2H" (*Easy Select 4WD*), posisi "2H" atau "4H" (*Super Select 4WD II*).
- Saat diferensial belakang terkunci dengan selektor 4WD atau tuas pemindah transfer pada posisi "4L" atau "4H" (*Easy Select 4WD*), posisi "4LLc" atau "4HLc" (*Super Select 4WD II*) mengubah selektor 4WD atau tuas pemindah transfer ke posisi "2H" (*Easy Select 4WD*), posisi "2H" atau "4H" (*Super Select 4WD II*) yang membuat diferensial belakang terbuka kuncinya secara otomatis.
- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, tampilan peringatan akan muncul, *buzzer* akan berbunyi, dan pengunci diferensial belakang akan tetap tidak aktif jika pengunci diferensial belakang diaktifkan dalam kondisi yang berikut ini:
  - Saat mengemudi
  - Dengan selektor 4WD atau tuas pemindah transfer pada posisi "2H" (*Easy Select 4WD*)

CATATAN

- Dengan selektor 4WD pada posisi “2H” atau “4H” (*Super Select 4WD II*)

atau

- Kendaraan yang dilengkapi dengan *mono-colour liquid crystal display*, jika tombol pengunci diferensial belakang diaktifkan selama mengemudi, *buzzer* akan berbunyi dan pengunci diferensial belakang akan tetap tidak aktif.

Lampu / tampilan indikator pengunci diferensial belakang

E00606301982

Saat kunci kontak diubah ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON, lampu / tampilan indikator pengunci diferensial belakang dalam kluster meter menyala selama beberapa detik yang menunjukkan status operasi pengunci diferensial belakang (aktif atau tidak aktif).

[Kendaraan yang dilengkapi dengan *mono-colour liquid crystal display*]

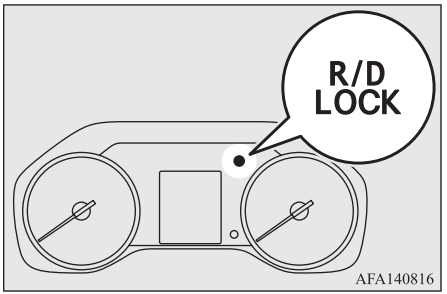

[Kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*]

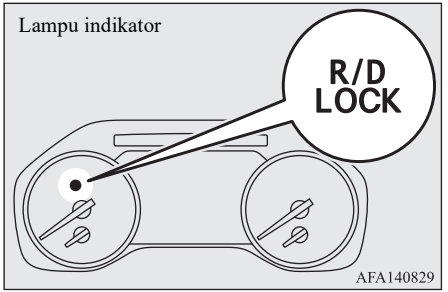

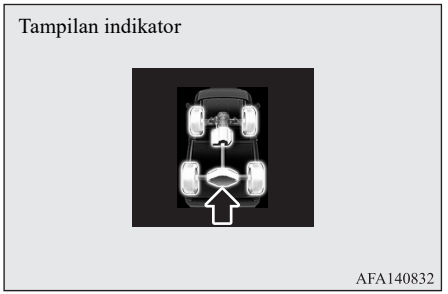

CATATAN

- Status pengunci diferensial belakang (dihasilkan dari penekanan tombol pengunci diferensial belakang) ditunjukkan dengan lampu/tampilan indikator pengunci diferensial belakang yang terus berkedip atau terus menyala.

[Kendaraan yang dilengkapi dengan *mono-colour liquid crystal display*]

Kondisi pengoperasian pengunci diferensial belakang	Lampu Indikator pengunci diferensial belakang
Pengunci diferensial belakang tidak diaktifkan	R/D LOCK
Peralihan sedang dilakukan	R/D LOCK
Pengunci diferensial belakang diaktifkan	R/D LOCK

: Berkedip

: Menyala (kontinyu)

: Tetap padam

[Kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*]

Kondisi pengoperasian pengunci diferensial belakang	Lampu/tampilan indikator pengunci diferensial belakang	
	Lampu indikator	Tampilan indikator*
Pengunci diferensial belakang tidak diaktifkan	R/D LOCK	
Peralihan sedang dilakukan	R/D LOCK	
Pengunci diferensial belakang diaktifkan	R/D LOCK	

: Berkedip

: Menyala (kontinyu)

: Tetap padam

*: Indikasi dalam hal tampilan pengoperasian AWC

CATATAN

- Lampu/tampilan indikator dan indikator 4WD (kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*) berkedip saat pengunci diferensial belakang berubah antara kondisi aktif dan tidak aktif. Setelah operasi peralihan selesai, lampu/tampilan indikator antara terus menyala atau tidak menyala.
- Fungsi ASTC dan ABS dihentikan saat pengunci diferensial belakang diaktifkan.
  Lampu indikator ASTC, lampu indikator ASTC OFF dan lampu peringatan ABS akan menyala saat fungsi tersebut dihentikan.
  Ini tidak menunjukkan adanya masalah. Saat pengunci diferensial belakang tidak terhubung, lampu ini menjadi padam dan berfungsi kembali.
  Lihat ke “Lampu peringatan ABS” di halaman 6-83, “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” di halaman 6-88.
- Jika lampu/tampilan indikator terus berkedip setelah menekan tombol yang mengaktifkan pengunci diferensial belakang, ingatlah prosedur berikut:
  - Jika kecepatan kendaraan 12 km/jam atau lebih tinggi, perlambat hingga 2.5 km/jam atau kurang. Lampu/tampilan indikator akan terus menyala dan pengunci diferensial belakang akan diaktifkan.

CATATAN

- Jika kecepatan kendaraan 12 km/jam atau kurang, putar setir dari ujung ke ujung hingga lampu/tampilan indikator tetap menyala.
- Jika kendaraan terjebak tanah lunak, pastikan area di sekitar kendaraan tanpa halangan kemudian coba berulang kali untuk mengemudi maju dan mundur. Lampu/tampilan indikator akan terus menyala dan pengunci diferensial belakang akan diaktifkan.

PERHATIAN

- Jika ada masalah terdeteksi di dalam sistem pengunci diferensial belakang, perangkat pengaman akan aktif. Lampu indikator pengunci diferensial belakang akan berkedip dengan cepat (dua kali per detik), tampilan peringatan akan muncul, dan pengunci diferensial belakang akan dinonaktifkan. Parkir kendaraan anda di tempat yang aman, matikan mesin untuk beberapa waktu. Hidupkan mesin. Hal ini aman untuk melanjutkan mengemudi jika lampu/tampilan kembali beroperasi normal. Jika lampu indikator pengunci diferensial belakang berkedip dan lampu peringatan muncul saat pengunci diferensial belakang diaktifkan kembali, maka segera periksakan kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

R/D LOCK
R/D LOCK
Service Required

Contoh penggunaan pengunci diferensial belakang yang efektif

E00606401260

PERHATIAN

- Gunakan pengunci diferensial belakang hanya sebagai tindakan darurat saat kendaraan tidak bisa bergerak atau terjebak dan tidak bisa dibebaskan. Nonaktifkan pengunci diferensial belakang segera setelah menggunakannya.

Saat salah satu roda masuk ke dalam selokan

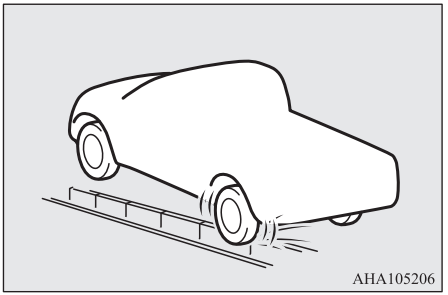

Saat mengemudi di jalan berbatu

Saat kendaraan tidak mampu bergerak karena salah satu roda menggantung di udara.

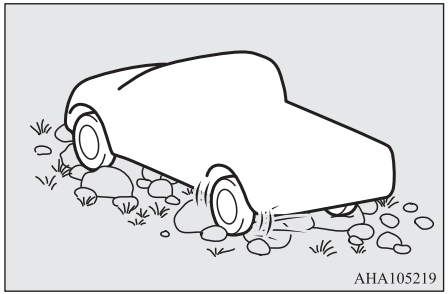

Saat keluar dari salju

Saat kendaraan tidak mampu berjalan karena salah satu roda di atas salju dan yang lain di atas jalan aspal.

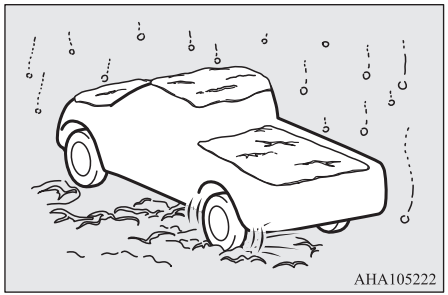

Contoh penggunaan pengunci diferensial belakang yang salah

E00606501245

⚠PERINGATAN

- **Pastikan untuk membebaskan pengunci diferensial belakang di jalan raya. Kejadian yang berikut muncul dan ini sangat berbahaya.**
  - **Jika pengunci diferensial belakang tidak sengaja digunakan saat mengemudi di jalan aspal kering: Dengan aktifnya pengunci diferensial belakang, maka tenaga untuk menggerakkan kendaraan lurus ke depan menjadi sangat besar, sehingga menyulitkan saat membelokkan setir.**

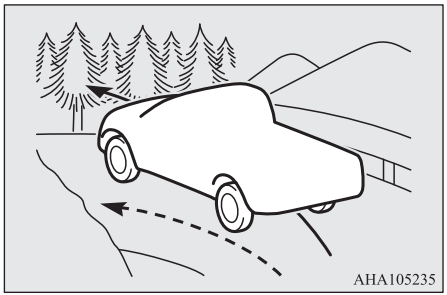

⚠PERINGATAN

- **Jika pengunci diferensial belakang tidak sengaja digunakan saat berbelok di tikungan atau melakukan putaran ke kiri atau kanan di persimpangan atau sejenisnya: Kendaraan tidak dapat berbelok dan mungkin berjalan lurus ke depan.**

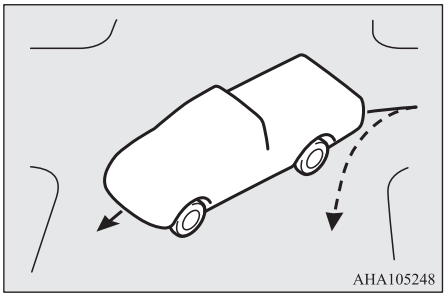

⚠PERINGATAN

- **Jika pengunci diferensial belakang tidak sengaja digunakan terkecuali dilakukan saat kondisi darurat pada saat melewati jalan bersalju atau beku: Ini akan menjadi sangat sulit untuk berbelok.**

⚠ PERINGATAN

- **Apabila kondisi jalan berbeda antara ban kanan dan ban kiri (misalnya salah satu ban di jalan beraspal dan ban lainnya di jalan es), arah kendaraan mungkin dapat berubah secara tiba-tiba saat pengereman mesin atau akselerasi.**
  Jangan gunakan pengunci diferensial belakang kecuali saat kondisi darurat pada saat melewati jalan bersalju atau beku.

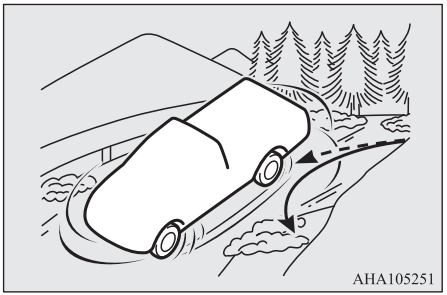

Pengoperasian penggerak 4-roda (4WD)*

E00606602911

Dengan memilih penggerak 4-roda (4WD), kedua as roda kendaraan terhubung satu sama lain. Ini akan meningkatkan karakteristik traksi. Ketika berbelok di tikungan tajam atau bergerak ke depan dan ke belakang secara berulang, namun, lajur mengemudi akan mengalami tekanan, yang dirasakan sebagai efek pengereman. Kendaraan penggerak 4-roda dapat berakselerasi lebih cepat dan halus.
Namun, perlu diketahui jarak pengereman tidak lebih pendek dari kendaraan penggerak roda belakang.
Ketika menggunakan penggerak 4-roda di jalan yang kasar (salju, lumpur, pasir dan lain-lain), penting untuk mengoperasikan kendaraan dengan benar.

⚠ PERINGATAN

- **Kendalikan pedal gas, pedal rem, setir, dan lainnya sesuai dengan kondisi jalan. Pengemudi harus dengan akurat mengerti kondisi sekitar dan mengemudi dengan hati-hati sesuai dengan setiap kondisi. Khususnya, *off-road* bisa menyebabkan kehilangan kontrol sehingga kendaraan dapat terguling, yang mengakibatkan kecelakaan dan cedera serius bahkan meninggal.**

CATATAN

- Postur mengemudi harus lebih tegak dan lebih dekat dengan setir dari biasanya, sesuaikan kursi untuk posisi yang baik untuk mengemudi dan mengoperasikan pedal dengan mudah. Pastikan untuk mengenakan sabuk pengaman.
- Setelah mengemudi di jalan yang kasar, periksa setiap bagian kendaraan dan cuci secara menyeluruh dengan air. Lihat di bagian “Perawatan kendaraan” dan “Pemeriksaan dan perawatan setelah melalui jalan yang buruk” di halaman 6-76.

Bahkan kendaraan yang tidak dilengkapi dengan pengunci diferensial belakang (jika dilengkapi) dapat melalui setiap kondisi jalan.
Kendaraan dengan setiap perlengkapan dapat mengatur mode yang direkomendasikan pada daftar di bawah di setiap kondisi jalan, sehingga dapat membantu anda mengemudi secara halus.

Mode mengemudi	**Kondisi jalan**				
	Jalan aspal kering dan jalan raya	**Jalan yang tertutup salju**	**Jalan berkerikil**	**Jalan bersalju tebal dan jalan berlumpur**	**Jalan berpasir dan berbatu**
Easy Select 4WD (→ halaman 6-43)	2H	4H		4H atau 4L	
Super Select 4WD II (→ halaman 6-53)	2H atau 4H	4H		4HLc atau 4LLc	
Pengunci diferensial belakang (→ halaman 6-63)	–	–	–	Aktif	

⚠ PERHATIAN

- Pada saat mengemudi *off-road*, pastikan kondisi permukaan jalan dan kondisi jalan, dan kemudikan setelah memastikan bahwa komponen dari suspensi dan bagian bawah *bumper* depan dan belakang tidak menyentuh permukaan jalan. (Lihat ke “Dimensi kendaraan” pada BAB 11)

Mengemudi di jalan aspal kering dan jalan tol

E00646400106

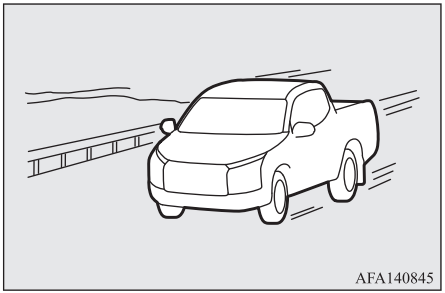

Atur tuas pemindah transfer atau selektor 4WD ke posisi “2H” (*Easy Select 4WD*), “2H” atau posisi “4H” (*Super Select 4WD II*) untuk mengemudi di jalan aspal kering. Khususnya untuk jalan tol kering, jangan pernah memilih posisi “4H” atau “4L” (*Easy Select 4WD*), posisi “4HLc” atau “4LLc” (*Super Select 4WD II*).

⚠ PERHATIAN

- Memilih posisi “4H” atau “4L” (*Easy Select 4WD*), posisi “4HLc” atau “4LLc” (*Super Select 4WD II*) untuk mengemudi di jalan aspal kering akan menambah konsumsi bahan bakar serta menimbulkan kebisingan dan keausan ban yang lebih cepat.
  Hal ini juga dapat meningkatkan suhu oli diferensial, yang menyebabkan kerusakan pada sistem penggerak.
  Lebih lanjut, komponen penggerak akan mengalami kelebihan beban, yang dapat menimbulkan kebocoran oli, komponen yang macet, atau kerusakan fatal lainnya.

Mengemudi di jalan yang tertutup salju

E00646500152

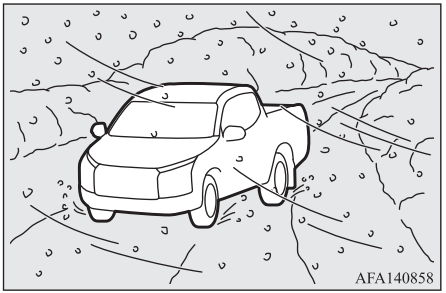

Atur tuas pemindah transfer atau selektor 4WD ke posisi “4H”, sesuai dengan kondisi jalan, kemudian secara bertahap tekan pedal gas untuk mulai berjalan dengan lancar.

⚠ PERHATIAN

- Hindari pengereman mendadak, akselerasi mendadak, dan berbelok tajam karena dapat menyebabkan kendaraan tergelincir ataupun terguling.

CATATAN

- Disarankan agar menggunakan ban salju dan/atau rantai ban.
- Jaga jarak aman antar kendaraan, hindari pengereman mendadak, dan gunakan pengereman mesin (menurunkan gigi).

Mengemudi di jalan yang tidak beraspal

E00646600108

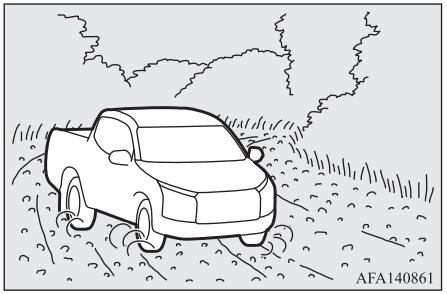

Periksa kondisi permukaan jalan dan atur tuas pemindah transfer atau selektor 4WD ke posisi “4H” (*Easy Select 4WD*), posisi “4HLc” (*Super Select 4WD II*).

Mengemudi di jalan bersalju tebal atau berlumpur

E00647300274

Atur tuas pemindah transfer atau selektor 4WD ke posisi “4H” atau “4L” (*Easy Select 4WD*), posisi “4HLc” atau “4LLc” (*Super Select 4WD II*) dan kemudian secara bertahap tekan pedal gas untuk mulai berjalan dengan lancar. Tahan penekanan pedal gas dengan stabil, dan kendarai dengan kecepatan rendah.

⚠ PERINGATAN

- **Saat mencoba untuk menggoyangkan kendaraan yang terjebak, pastikan area di sekitar kendaraan sudah aman. Gerakan menggoyang kendaraan mungkin dapat menyebabkan kendaraan tiba-tiba meluncur ke depan atau ke belakang, menyebabkan kecelakaan atau kerusakan pada orang atau benda di sekitar.**

⚠ PERHATIAN

- Jika kondisi berikut terjadi saat mengemudikan kendaraan, segera parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan ikuti prosedur ini:.
  - Grafik batang pada tampilan suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin mencapai area terlalu panas (*overheat*).
    Lihat ke “Mesin terlalu panas (*Overheat*)” pada BAB 8.

⚠ PERHATIAN

- Lampu peringatan suhu oli A/T menyala.
  Lihat “Ketika terjadi kerusakan pada A/T” di halaman 6-40.

CATATAN

- Hindari pengereman, akselerasi, dan berbelok secara mendadak: hal ini dapat mengakibatkan kendaraan menjadi terjebak.
- Jika kendaraan menjadi tidak bergerak atau terjebak di jalan salju atau berlumpur yang dalam, maka kendaraan dapat digerakkan dengan gerakan menggoyang. Pindahkan tuas selektor secara berirama antara posisi “D” (*DRIVE*) dan “R” (*REVERSE*) (dengan M/T, antara gigi 1 dan mundur), sambil memberikan sedikit penekanan ke pedal gas.
- Disarankan agar menghidupkan kendaraan dengan sedikit menekan rem parkir, tetapi tidak sepenuhnya, yang dilakukan dengan sedikit mengangkat tuas rem parkir.
  Setelah kendaraan sudah tidak terjebak, jangan lupa untuk membebaskan rem parkir.
- Bila diperlukan untuk mengemudi dalam kondisi yang sangat berlumpur, disarankan agar menggunakan rantai ban. Karena kondisi yang sangat berlumpur sulit diperkirakan dan kendaraan dapat terperosok sangat dalam, pengoperasian harus dilakukan saat kecepatan rendah. Bila memungkinkan, keluarlah dari kendaraan dan periksa kondisi di depan sebelum melewatinya.

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

CATATAN

- Mengemudi melewati area atau jalan di pesisir pantai dengan persiapan anti-slip dapat menimbulkan karat pada kendaraan; cucilah kendaraan secara menyeluruh segera setelah digunakan.

Mengemudi di jalan berpasir

E00646700125

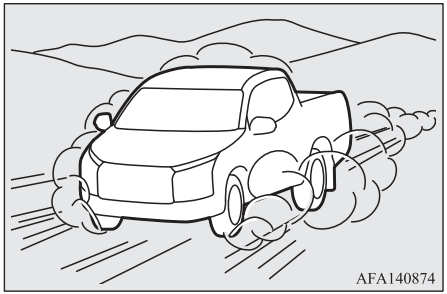

Periksa kondisi jalan berpasir dan atur tuas pemindah transfer atau selektor 4WD ke posisi “4H” (*Easy Select 4WD*), posisi “4HLc” atau “4LLc” (*Super Select 4WD II*). Tekan pedal gas secara perlahan untuk menghidupkan kendaraan dan kendarai dengan perlahan. Atur pengunci diferensial belakang (jika dilengkapi) menjadi ON jika kendaraan sepertinya akan terjebak. Ini akan membantu anda mengemudi dengan lancar.

PERHATIAN

- Jangan memaksa kendaraan atau mengemudi secara kasar pada jalan berpasir. Pada perbandingan dengan permukaan jalan yang normal, mesin dan komponen sistem penggerak kendaraan lainnya akan mendapat beban berlebih saat mengemudi di permukaan jalan seperti ini, dan hal ini dapat menyebabkan kecelakaan.

Mengemudi di jalan berbatu

E00646800126

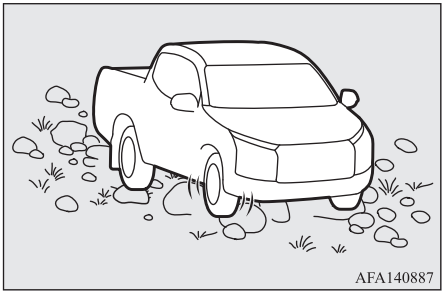

Atur tuas pemindah transfer atau selektor 4WD ke posisi “4H” atau “4L” (*Easy Select 4WD*), posisi “4HLc” atau “4LLc” (*Super Select 4WD II*) dan kemudikan dengan kecepatan rendah. Tergantung pada kondisi jalan, atur pengunci diferensial belakang (jika dilengkapi) menjadi ON jika kendaraan sepertinya akan terjebak. Ini akan membantu anda mengemudi dengan lancar.

PERHATIAN

- Hindari mengemudi sendirian di jalan berbatu. Saat berkendara di jalan berbatu, ikuti instruksi dari pengemudi berpengalaman untuk mengemudi dengan aman.

CATATAN

- Kemudikan di permukaan jalan yang sejauh mungkin tapak ban bersentuhan dengan batu.

Menuruni turunan yang curam

E00646900169

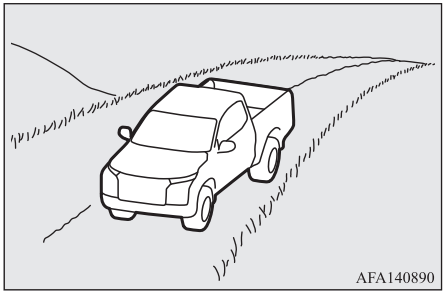

Atur tuas pemindah transfer atau selektor 4WD ke posisi “4H” atau “4L” (*Easy Select 4WD*), posisi “4HLc” atau “4LLc” (*Super Select 4WD II*), gunakan pengereman mesin (menurunkan gigi) dan turun secara perlahan.

⚠ PERINGATAN

- **Hindari berjalan zig-zag pada turunan tajam. Sebisa mungkin jalankan kendaraan dengan lurus.**

CATATAN

- Saat menuruni turunan yang tajam, jika rem diinjak secara mendadak karena ada rintangan yang menghadang, kendali kendaraan bisa hilang. Sebelum melewati turunan, turunlah dari kendaraan dan periksa jalur dan kondisi jalan.

CATATAN

- Sebelum melewati turunan yang tajam, sangat penting untuk memilih gigi yang tepat. Hindari memindahkan gigi saat turunan tajam.
- MITSUBISHI MOTORS tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan atau cedera yang disebabkan atau timbul akibat pengoperasian kendaraan yang tidak tepat dan lalai. Semua teknik pengoperasian kendaraan yang dijelaskan di sini tergantung pada kemampuan dan pengalaman pengemudi dan pihak lain yang terlibat dan setiap penyimpangan dari petunjuk pengoperasian yang direkomendasikan diatas menjadi resiko masing-masing.

Menaiki tanjakan yang curam

E00647000138

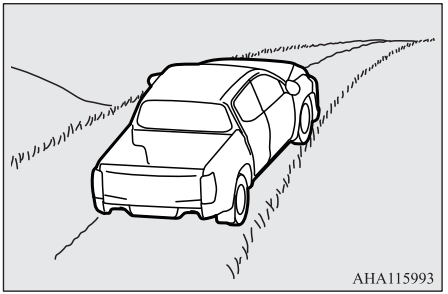

Atur tuas pemindah transfer atau selektor 4WD ke posisi “4L” (*Easy Select 4WD*), posisi “4LLc” (*Super Select 4WD II*) untuk memaksimalkan torsi mesin.

⚠ PERINGATAN

- **Jalan lurus ke atas. Jangan mencoba menyeberang lintasan tanjakan yang curam.**
- **Bila anda mulai kehilangan traksi, kurangi pedal gas dan putar setir secara perlahan ke kiri dan ke kanan untuk mendapatkan kembali traksi yang cukup.**

CATATAN

- Pilih tanjakan yang paling halus dengan bebatuan atau hambatan yang paling sedikit.
- Sebelum mencoba menaiki tanjakan, turunlah dari kendaraan dan periksa kondisi untuk memastikan bahwa kendaraan dapat melaluinya.

Membelok di tikungan tajam

E00647100096

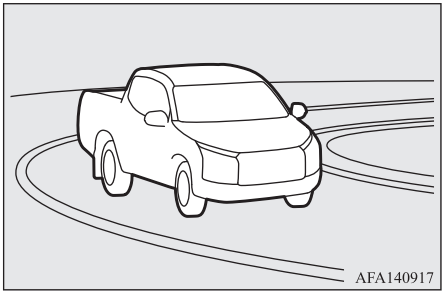

Saat berbelok di tikungan tajam dengan posisi "4H" atau "4L" (*Easy Select 4WD*), posisi "4HLc" atau "4LLc" (*Super Select 4WD II*) dengan kecepatan rendah, mungkin akan terasa sedikit perbedaan pada setir mirip seperti saat melakukan pengereman. Hal ini disebut "*tight corner braking*" yang mengakibatkan masing-masing dari 4 ban menempuh jarak yang berbeda pada saat berbelok.

Gejala ini biasa terjadi pada kendaraan penggerak 4-roda (4WD). Bila gejala ini terjadi, luruskan setir atau ubah ke posisi "2H" (*Easy Select 4WD*), posisi "2H" atau "4H" (*Super Select 4WD II*).

Menyeberangi aliran sungai

E00647200127

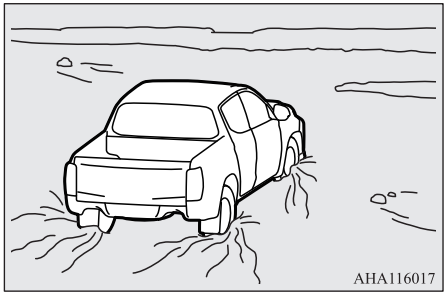

Kendaraan penggerak 4-roda tidak selalu tahan air. Apabila sirkuit elektrikal basah, kemungkinan kendaraan tidak akan bisa dikendarai lagi. Oleh karena itu, sebisa mungkin hindari menyeberangi sungai kecuali kalau benar-benar perlu. Bila menyeberangi sungai tidak dapat dihindari, gunakan langkah-langkah dibawah ini:

1. Periksa kedalaman sungai dan keadaan geografisnya sebelum menyeberangi sungai dan pilihlah jalan sungai yang airnya paling dangkal.
2. Atur tuas pemindah transfer atau selektor 4WD ke posisi "4L" (*Easy Select 4WD*), posisi "4LLc" (*Super Select 4WD II*).
3. Mengemudilah secara perlahan sekitar 5 km/jam untuk menghindari percikan air terlalu banyak.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menyeberangi sungai yang terlalu dalam.
  Jangan melakukan perpindahan gigi ketika sedang menyeberangi sungai.
  Melakukan penyeberangan sungai berkali-kali dapat memperpendek umur pakai kendaraan; Konsultasikan dengan dealer MITSUBISHI MOTORS dan lakukan persiapan, pemeriksaan dan perbaikan kendaraan yang diperlukan.
- Setelah melewati sungai, lakukan pengetesan rem untuk memastikan rem tetap berfungsi dengan baik. Jika rem basah dan tidak berfungsi dengan baik, keringkan dengan cara berkendara perlahan sambil sedikit menekan pedal rem.

Pemeriksaan dan perawatan setelah melalui jalan yang buruk

E00606701540

Setelah mengoperasikan kendaraan melewati jalan yang buruk, pastikan untuk melakukan prosedur pemeriksaan dan perawatan seperti yang dibawah ini:

- Periksa bahwa kendaraan tidak rusak oleh batu, kerikil dan lain-lain.
- Dengan hati-hati cucilah kendaraan dengan air.
  Mengemudilah secara perlahan sambil sedikit menekan pedal rem untuk mengeringkan rem. Apabila rem masih tidak berfungsi dengan baik, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat untuk memeriksa sistem pengereman
- Bersihkan serangga, rumput kering, dan lainnya yang menyumbat radiator dan pendingin oli A/T.
- Setelah menyeberangi sungai, pastikan item-item berikut ini diperiksa oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
  - Periksa sistem rem dan bila perlu lakukan servis rem.
  - Periksa level dan kekeruhan pelumas (oli atau *grease*) pada mesin, transmisi, transfer, dan diferensial. Jika pelumas (oli atau *grease*) menjadi seperti susu, berarti sudah tercampur air. Gantilah dengan pelumas (oli atau *grease*) yang baru.
  - Berikan pelumas (*grease*) ke *propeller shaft*.
  - Periksa bagian dalam kendaraan. Jika ditemukan air masuk ke dalam, keringkan karpet lantai, dan lainnya.
  - Periksa lampu depan. Jika lampu depan terendam air, segera keringkan lampu depan.

Perhatian dalam menangani kendaraan 4WD*

E00606802261

Ban dan roda

Karena torsi penggerak dapat diberikan ke empat roda, maka performa kendaraan saat beroperasi dengan 4WD sangat dipengaruhi oleh kondisi ban.

Berikan perhatian lebih pada ban.

- Pasang ban sesuai spesifikasi ke semua roda. Lihat ke “Ban dan roda” pada BAB 11.
- Pastikan untuk menggunakan tekanan angin ban yang tepat sesuai dengan muatannya. Lihat “Tekanan angin ban” pada BAB 10.
- Pastikan untuk memasang keempat ban dan roda dengan ukuran dan tipe yang sama.
  Bila diperlukan penggantian pada salah satu ban atau roda, maka ganti semua ban atau roda.
- Semua ban harus dilakukan rotasi ketika perbedaan keausan antara ban depan dan belakang sudah terlihat.

Kemampuan maksimum kendaraan tidak dapat dicapai jika terjadi perbedaan keausan ban. Lihat ke “Rotasi ban” pada BAB 10.

- Periksa tekanan angin ban secara rutin.

⚠ PERHATIAN

- Selalu gunakan ban dengan ukuran, model dan merek yang sama dan tidak mempunyai keausan yang berbeda. Menggunakan ban dengan ukuran, tipe, merek dan tingkat keausan yang berbeda atau tekanan angin ban yang tidak tepat, akan mengakibatkan bertambahnya suhu oli diferensial (gardan) dan tidak memungkinkan untuk memindahkan transfer sehingga mengakibatkan kemungkinan kerusakan pada sistem penggerak. Lebih lanjut, komponen penggerak akan mengalami pembebanan yang berlebihan, yang dapat menimbulkan kebocoran oli, komponen yang macet, atau kerusakan fatal lainnya.

Menderek

Jika penderekan diperlukan, kami menyarankan anda agar dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS atau layanan truk derek komersial.
Dalam hal yang berikut ini, angkut kendaraan dengan truk derek.

- Mesin hidup tetapi kendaraan tidak dapat bergerak atau timbul suara yang tidak normal.
- Pemeriksaan di sisi bawah kendaraan menunjukkan adanya kebocoran oli atau minyak lainnya.

Jika anda tidak bisa mendapatkan layanan truk derek dari dealer resmi MITSUBISHI MOTORS atau truk derek komersial, derek kendaraan anda dengan hati-hati sesuai petunjuk yang diberikan pada bagian “Menderek” di BAB 8.

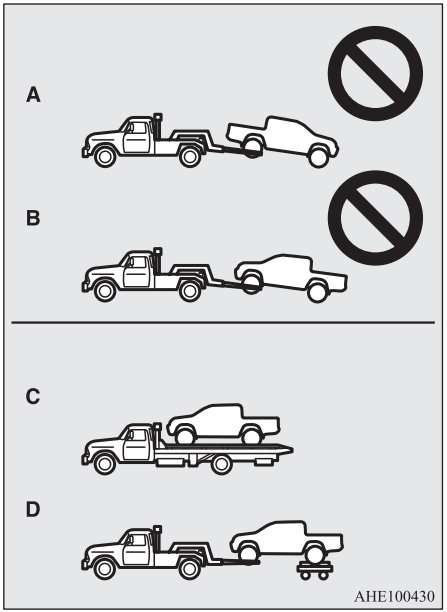

⚠ PERHATIAN

- Angkut kendaraan dengan roda penggerak di atas truk (Tipe C atau D) seperti yang diilustrasikan.
  Jangan pernah mencoba menderek dengan roda depan atau belakang menyentuh ke tanah (Tipe A atau B) seperti yang diilustrasikan. Hal ini dapat merusak transmisi, atau penderekan yang tidak stabil.

Mendongkrak kendaraan 4WD

⚠PERINGATAN

- **Jangan menghidupkan mesin ketika kendaraan diangkat.**
  Ban yang menapak di tanah mungkin akan berputar dan kendaraan mungkin akan terlepas dari dongkrak.

Pengereman

E00607003531

Semua komponen pada sistem rem sangat penting untuk keselamatan. Lakukan pemeriksaan secara berkala di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS mengacu pada buku petunjuk servis (*service booklet*).

⚠PERHATIAN

- Hindari kebiasaan mengemudi dengan menginjak rem secara tiba-tiba dan jangan pernah menempatkan kaki anda di atas pedal rem pada saat mengemudi.
  Hal ini akan menimbulkan rem menjadi panas dan mengeras.

Sistem rem

Rem servis dibagi menjadi 2 sirkuit rem. Dan kendaraan anda dilengkapi dengan *power brake*. Jika salah satu sirkuit rem bermasalah, sirkuit yang lainnya masih dapat bekerja untuk menghentikan kendaraan. Jika kendaraan anda kehilangan bantuan tenaga karena alasan tertentu, maka rem masih dapat bekerja. Pada situasi ini, meskipun pedal rem sudah ditekan penuh ke dalam atau seperti “melawan” ketika ditekan, tetap tekan pedal rem lebih kuat dari biasanya dan segera hentikan kendaraan dan lakukan perbaikan pada sistem rem.

⚠PERINGATAN

- **Jangan mematikan mesin ketika kendaraan bergerak.**
  Jika anda mematikan mesin ketika mengemudi, bantuan tenaga pengereman akan berhenti bekerja dan rem tidak akan bekerja dengan efektif.
- **Jika bantuan tenaga pengereman hilang atau jika sistem hidrolik rem tidak bekerja dengan baik, segera periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.**

Lampu peringatan

Lampu peringatan rem akan menyala yang menunjukkan bahwa ada masalah pada sistem rem. Lihat ke “Lampu peringatan rem” pada BAB 5.

Pada saat rem basah

Periksa sistem rem sambil mengemudi dengan kecepatan rendah segera setelah mulai berjalan, terutama bila rem basah, untuk memastikan bahwa rem bekerja dengan normal.
Lapisan air dapat terbentuk pada cakram rem atau tromol rem dan mencegah pengereman bekerja dengan normal setelah berkendara dalam hujan lebat atau melalui genangan air yang dalam, atau setelah kendaraan dicuci. Apabila ini terjadi, keringkan rem dengan menjalankan kendaraan perlahan sambil sedikit menginjak pedal rem.

Pada saat mengemudi di jalan menurun

Sangat penting untuk memanfaatkan pengereman mesin dengan cara memindahkan gigi ke gigi yang lebih rendah pada jalan menurun, untuk mencegah agar rem tidak panas.

⚠PERINGATAN

- **Jangan meninggalkan benda-benda dekat pedal rem atau membiarkan karpet di bawah pedal rem; hal ini dapat mengurangi langkah penuh pedal rem jika diperlukan pada saat darurat. Pastikan pedal rem dapat dioperasikan dengan bebas setiap saat. Pastikan karpet sudah ditempatkan dengan baik.**

Kampas rem

- Hindari pengereman berat.
  Rem yang baru perlu dipakai dengan penggunaan secara normal/menengah saat mengendarai 200 km pertama.
- Pada rem cakram dilengkapi dengan tanda peringatan yang akan menimbulkan suara logam melengking ketika mengerem jika kanvas rem mencapai batas pemakaiannya. Apabila anda telah mendengar suara tersebut, segera ganti kampas rem di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠PERINGATAN

- **Mengemudi dengan kampas rem yang aus akan menyulitkan kendaraan untuk berhenti, dan dapat menyebabkan kecelakaan.**

Hill start assist (HSA)

E00628001631

Hill start assist (HSA) memudahkan untuk mulai berjalan pada jalanan menanjak dengan mencegah kendaraan bergerak mundur. Fungsi ini menjaga daya pengereman sekitar 2 detik saat anda memindahkan kaki anda dari pedal rem ke pedal gas.

⚠PERHATIAN

- Jangan terlalu bergantung pada HSA untuk mencegah pergerakan mundur pada kendaraan. Pada situasi tertentu, walaupun HSA aktif, kendaraan mungkin akan bergerak mundur jika pedal rem tidak cukup ditekan, jika kendaraan bermuatan berat, atau tanjakan sangat curam atau licin.
- HSA tidak dirancang untuk menjaga kendaraan berhenti di tanjakan selama lebih dari 2 detik.
- Saat menghadapi tanjakan, jangan bergantung pada HSA untuk menjaga posisi berhenti menggantikan tekanan pada pedal rem.
  Melakukannya dapat menyebabkan kecelakaan.
- Jangan memutar kunci kontak ke posisi "*LOCK*" atau menempatkan mode operasi di posisi OFF pada saat *hill start assist* sedang beroperasi. HSA dapat berhenti beroperasi, dan dapat menimbulkan kecelakaan.

Untuk mengoperasikan

E00628101759

1. Hentikan kendaraan hingga diam dengan pedal rem.
2. Pada kendaraan dengan M/T, tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi gigi 1.
   Pada kendaraan dengan A/T, tempatkan tuas selektor di posisi “D” (*DRIVE*).

CATATAN

- Saat bergerak mundur pada tanjakan, tempatkan tuas selektor atau tuas pemindah gigi ke posisi “R” (*Reverse*).

3. Bebaskan pedal rem dan HSA akan menjaga gaya pengereman yang dilakukan pada saat berhenti selama sekitar 2 detik.
4. Tekan pedal gas dan HSA bertahap akan mengurangi pengereman seiring majunya kendaraan.

CATATAN

- HSA diaktifkan saat semua kondisi yang berikut ini terpenuhi.
  - Mesin sedang hidup.
    (HSA tidak akan aktif saat mesin dihidupkan atau segera setelah mesin dihidupkan.)

CATATAN

- Pada kendaraan dengan M/T, tuas pemindah gigi ada pada posisi berikut.
  [Saat mulai berjalan ke depan di tanjakan.]
  Tuas pemindah gigi berada di posisi apapun selain posisi “R”.
  (HSA akan beroperasi, walaupun tuas pemindah gigi berada di posisi “N” (*Neutral*).)
  [Saat mulai berjalan mundur di tanjakan.]
  Tuas pemindah gigi berada di posisi “R” (*Reverse*).
  (HSA tidak akan beroperasi jika tuas pemindah gigi berada di posisi “N” (*Neutral*).)
- Pada kendaraan dengan A/T, tempatkan tuas selektor di posisi apapun selain posisi “P” atau “N”.
- Kendaraan berhenti sepenuhnya, dengan pedal rem ditekan.
- Rem parkir dibebaskan.

- HSA tidak akan beroperasi jika pedal gas ditekan sebelum pedal rem dibebaskan.
- HSA juga beroperasi saat mundur pada tanjakan.
- Saat HSA diaktifkan, anda mungkin mendengar suara pengoperasian.
  Ini adalah hal yang normal pada pengoperasian *hill start assist*, dan tidak menunjukkan adanya suatu masalah.

Lampu peringatan

E00628201848

Jika terjadi kondisi yang tidak normal pada sistem, maka lampu peringatan akan menyala.

PERHATIAN

- Jika lampu peringatan menyala, maka HSA tidak akan beroperasi. Berhati-hatilah saat mulai berkendara.
- Parkirkan kendaraan anda di tempat yang aman dan matikan mesin.
  Hidupkan kembali mesin dan periksa apakah indikator peringatan sudah padam, yang menandakan HSA telah bekerja dengan normal kembali.
  Jika peringatan masih muncul, atau sering muncul, maka tidak perlu untuk segera menghentikan kendaraan, tetapi kendaraan anda harus diperiksa di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Brake assist system

E00627002035

Brake assist system adalah perangkat yang membantu pengemudi yang tidak dapat menekan pedal rem dengan kuat pada keadaan darurat dan menghasilkan pengereman yang lebih kuat.

Jika pedal rem ditekan mendadak, rem akan mencengkram lebih kuat dari biasanya.

⚠ PERHATIAN

- *Brake assist system* bukan perangkat yang dirancang untuk menggunakan gaya pengereman yang lebih besar dari pada kapasitasnya. Pastikan untuk selalu menjaga jarak aman antara kendaraan anda dan kendaraan di depan anda tanpa terlalu mengandalkan *brake assist system*.

CATATAN

- Setelah *brake assist system* beroperasi, sistem ini akan menjaga gaya pengereman yang kuat walaupun pedal rem dibebaskan perlahan.
  Untuk menghentikan pengoperasiannya, angkat kaki anda sepenuhnya dari pedal rem.

CATATAN

- Saat *brake assist system* digunakan saat mengemudi, anda mungkin merasakan pedal rem berusaha melawan, pedal bergerak dalam gerakan kecil bersamaan dengan suara pengoperasian, atau body kendaraan dan setir bergetar. Ini terjadi saat *brake assist system* beroperasi secara normal dan tidak menunjukkan adanya kesalahan pengoperasian. Teruskan menekan pedal rem.
- Saat lampu indikator *Active Stability & Traction Control* (ASTC) menyala, *brake assist system* mungkin tidak berfungsi.

Sistem *emergency stop signal*

E00626001451

Ini adalah perangkat untuk mengurangi kemungkinan terjadinya tabrakan dari belakang dengan mengedipkan lampu rem secara cepat dan otomatis untuk memperingatkan kendaraan yang mendekat dari belakang saat pengereman mendadak.

⚠ PERHATIAN

- Jika peringatan ABS atau peringatan ASTC ditampilkan, sistem *emergency stop signal* mungkin tidak beroperasi. Lihat ke “Lampu peringatan ABS” di halaman 6-83.
  Lihat ke “Lampu peringatan ASTC” di halaman 6-88.

CATATAN

- [Kondisi yang mengaktifkan sistem *emergency stop signal*]
  Ini akan diaktifkan saat semua kondisi berikut terpenuhi.
  - Kecepatan kendaraan sekitar 50 km/jam atau lebih tinggi.
  - Sistem menilai bahwa pengereman mendadak berasal dari perlambatan kendaraan dan kondisi pengoperasian *Anti-lock Brake System* (ABS)

CATATAN

[Kondisi yang membatalkan sistem *emergency stop signal*]
Ini akan dinonaktifkan saat salah satu kondisi berikut terpenuhi.
- Tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*) ditekan.
- Sistem menilai bahwa ini bukan pengereman mendadak berdasarkan perlambatan kendaraan dan kondisi pengoperasian ABS

Anti-lock Brake System (ABS)

E00607102942

Anti-lock Brake System (ABS) membantu mencegah terkuncinya roda ketika pengereman. Hal ini akan membantu kendaraan agar dapat dikendalikan dan pengoperasian setir dapat dijaga.

Petunjuk mengemudi

- Selalu jaga jarak aman dengan kendaraan di depan anda. Meskipun kendaraan anda dilengkapi dengan ABS, pastikan untuk menjaga jarak pengereman yang lebih jauh ketika:
  - Berkendara pada jalan berkerikil atau jalanan bersalju.
  - Berkendara dengan rantai ban terpasang
  - Berkendara di jalan yang berlubang atau memiliki perbedaan tinggi permukaan.
  - Berkendara pada permukaan jalan yang tidak rata.
- Pengoperasian ABS tidak terbatas hanya untuk pengereman mendadak. Sistem ini juga mencegah roda terkunci ketika anda melewati lubang, plat baja penutup jalan, marka jalan, atau permukaan jalan yang tidak rata lainnya.
- Ketika ABS digunakan, anda mungkin merasakan denyut pada pedal rem dan getaran pada body kendaraan dan setir. anda mungkin juga akan merasakan juga seolah-olah pedal menolak untuk ditekan. **Pada situasi ini, cukup tekan pedal rem dan tahan dengan kuat. Jangan memompa pedal rem, karena dapat mengurangi kemampuan pengereman.**
- Suara pengoperasian mungkin akan timbul dari ruang mesin atau terasa hentakan dari pedal rem ketika mesin dikemudikan segera setelah mesin dihidupkan. Ini adalah suara yang normal, atau pengoperasian yang dilakukan ABS saat melakukan pemeriksaan sistem. Ini tidak mengindikasikan adanya suatu kerusakan.
- ABS dapat digunakan setelah kendaraan mencapai kecepatan lebih dari sekitar 10 km/jam.

PERHATIAN

- ABS tidak dapat mencegah kecelakaan. Anda wajib untuk mengikuti petunjuk keamanan dan berkendara secara hati-hati.
- Untuk menghindari kerusakan pada ABS, pastikan semua 4 roda dan ban sudah dengan ukuran dan tipe yang sama.
- Jangan memasang *limited slip diferensial* (LSD) yang umum di pasaran (*aftermarket*) pada kendaraan anda. ABS dapat menjadi tidak berfungsi dengan benar.

Lampu peringatan ABS

E00607202985

Jika terdapat kerusakan pada sistem, maka lampu peringatan ABS akan menyala.
Dalam kondisi normal, lampu peringatan ABS hanya menyala disaat kunci kontak diubah ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON dan akan padam beberapa detik kemudian.

⚠ PERHATIAN

- Salah satu perilaku lampu peringatan berikut ini menunjukkan bahwa ABS tidak berfungsi dan hanya sistem rem standar yang bekerja. (Sistem rem standar berfungsi normal.) Jika hal ini terjadi, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk pemeriksaan.
  - Ketika kunci kontak pada posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON, lampu peringatan tidak menyala atau tetap menyala dan tidak padam.
  - Lampu peringatan menyala ketika sedang mengemudi.

CATATAN

- Pada kendaraan dengan pengunci diferensial belakang dan *Active Stability & Traction Control* (ASTC), fungsi ASTC dan ABS dihentikan saat pengunci diferensial belakang diaktifkan.
  Lampu indikator ASTC, lampu indikator ASTC OFF dan lampu peringatan ABS akan menyala saat fungsi tersebut dihentikan.
  Ini tidak menunjukkan adanya suatu masalah. Saat pengunci diferensial belakang tidak terhubung, lampu ini menjadi padam dan berfungsi kembali.
  Lihat ke “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” di halaman 6-88.

Jika lampu peringatan menyala saat mengemudi

■ Jika hanya lampu peringatan ABS yang menyala

Hindari pengereman mendadak dan mengemudi dengan kecepatan tinggi. Hentikan kendaraan di tempat yang aman.
Hidupkan mesin kembali dan periksa untuk melihat apakah lampu padam setelah mengemudi beberapa menit, jika kemudian tetap padam selama mengemudi, maka tidak ada masalah.
Namun, jika lampu peringatan tidak padam, atau menyala kembali setelah mengemudikan kendaraan, periksakan kendaraan sesegera mungkin di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

■ Jika lampu peringatan ABS dan lampu peringatan rem menyala bersamaan

ABS dan fungsi distribusi gaya pengereman kemungkinan tidak bekerja, sehingga pengereman mendadak dapat membuat kendaraan menjadi tidak stabil.
Hindari pengereman mendadak dan mengemudi dengan kecepatan tinggi. Hentikan kendaraan di tempat yang aman dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Setelah berkendara melewati jalan es

E00618801447

Setelah berkendara melewati salju atau jalan es, bersihkan salju dan es yang mungkin tertinggal di sekitar roda. Pada kendaraan yang memiliki ABS, berhati-hatilah agar tidak merusak sensor kecepatan roda (A) atau kabel yang berada di setiap roda.

2WD

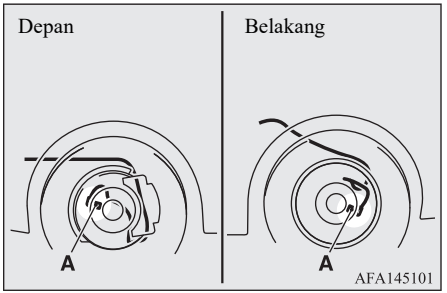

2WD Hi-Rider, 4WD

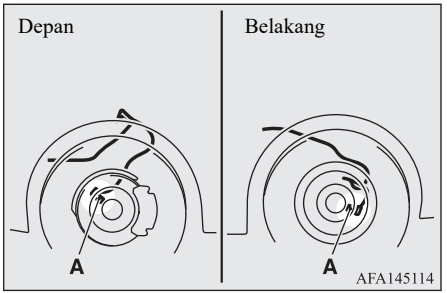

Sistem *power steering*

E00607401544

Sistem *power steering* beroperasi ketika mesin hidup. Ini membantu mengurangi tenaga yang dibutuhkan saat memutar setir.
Sistem *power steering* mempunyai kemampuan kemudi mekanikal apabila bantuan tenaganya hilang. Jika tidak ada bantuan tenaga karena suatu alasan tertentu, anda masih dapat mengoperasikan setir kendaraan, tetapi anda akan merasa lebih sulit untuk memutar setir. Jika hal ini terjadi, periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERINGATAN

- **Jangan mematikan mesin ketika kendaraan berjalan. Hal ini sangat berbahaya karena akan membuat setir menjadi berat ketika diputar, sehingga mungkin dapat menyebabkan kecelakaan.**

Sistem *hydraulic power steering* (HPS)*

id245F9600NUI

⚠ PERHATIAN

- Jangan biarkan setir terputar penuh ke satu arah. Hal ini dapat menimbulkan kerusakan pada sistem *power steering*.

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

Kontrol *chassis*

E00698700023

Kontrol *chassis* adalah modul kontrol elektrik yang termasuk fungsi berikut ini:

- *Active Yaw Control* (AYC)

Active Yaw Control (AYC)

E00698800040

AYC adalah sistem, dengan fungsi kontrol *yaw*, yang mengontrol gaya mengemudi / pengereman kiri-kanan dengan mengatur rem.
AYC hanya tersedia untuk kendaraan yang dilengkapi dengan Mode berkendara (*Drive mode*).

⚠ PERHATIAN

- AYC tidak meningkatkan kemampuan penghentian kendaraan, oleh karena itu, perhatikan dengan seksama pada keselamatan di sekeliling anda pada saat mengemudi.

CATATAN

- Saat AYC beroperasi, anda mungkin merasakan getaran pada pedal rem, merasakan sedikit perlambatan, atau mendengar suara bising. Hal ini normal dan menunjukkan bahwa AYC beroperasi dengan benar.

Lihat ke “Tampilan pengoperasian AWC” pada BAB 5.

Fungsi kontrol *yaw*

Fungsi kontrol *yaw* adalah fungsi yang meningkatkan kemampuan menikung pada kendaraan dan stabilitas kendaraan dengan mengelola daya belok kendaraan (momen *yaw*) dengan mengontrol gaya pengereman pada saat kendaraan tidak berbelok sebagai respon dari input setir, seperti pada saat setir dibelokkan secara cepat atau pada saat mengemudi di jalan yang licin.
Saat AYC tidak berfungsi dengan benar, lampu peringatan master menyala, dan pesan peringatan “*Chassis Control System Error See Owner’s Manual*” juga akan muncul di *multi-information display*. Jika pesan peringatan *Chassis Control System Error See Owner’s Manual* muncul di *multi-information display*, ini dapat menunjukkan bahwa AYC tidak berfungsi dengan benar. Segera periksakan sistem. Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Lihat ke “Daftar tampilan peringatan” pada BAB 5.

Active Stability & Traction Control (ASTC)

E00616702104

Active Stability & Traction Control (ASTC) mengambil alih semua kontrol dari ABS, fungsi *active stability control*, dan fungsi *active traction control* untuk menjaga kontrol dan traksi kendaraan. Bacalah bab ini bersama dengan *anti-lock brake system*, fungsi *active stability control* dan fungsi *active traction control*.

Anti-lock Brake System (ABS) → halaman 6-82
Fungsi *Active Stability Control* → halaman 6-86
Fungsi *Active Traction Control* → halaman 6-88

⚠ PERHATIAN

- Jangan terlalu bergantung kepada ASTC. ASTC tidak dapat mencegah hukum alam fisika yang berlaku pada kendaraan.
  Sistem ini, sebagaimana sistem yang lainnya, memiliki keterbatasan dan tidak dapat membantu anda menjaga traksi dan kontrol kendaraan pada semua kondisi. Mengemudi secara ugal-ugalan dapat menyebabkan kecelakaan. Sudah merupakan tanggung jawab pengemudi untuk berkendara dengan aman. Hal ini berarti termasuk memperhitungkan lalu lintas, jalan, dan kondisi lingkungan.
- Pastikan menggunakan tipe dan ukuran ban yang sama di ke 4 roda. Jika tidak, ASTC mungkin tidak dapat bekerja dengan benar.
- Jangan memasang *limited slip diferensial* (LSD) yang umum di pasaran (*aftermarket*) pada kendaraan anda. Fungsi *active stability control* dapat menjadi tidak berfungsi dengan benar.

CATATAN

- Suara berisik dari pengoperasian mungkin akan terdengar dari ruang mesin pada situasi berikut. Suara yang berkaitan dengan pemeriksaan operasi ASTC. Pada saat ini, anda mungkin merasakan hentakan dari pedal rem jika anda menekannya. Ini tidak menunjukkan adanya suatu kerusakan.
  - Ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON.

CATATAN

  - Saat kendaraan dikemudikan beberapa saat setelah mesin dihidupkan.
- Saat ASTC diaktifkan, anda mungkin merasakan getaran pada body kendaraan atau mendengar suara berdengung dari ruang mesin.
  Ini menandakan sistem bekerja dengan baik. Ini tidak menunjukkan adanya suatu kerusakan.
- Ketika lampu peringatan ABS menyala, ASTC tidak akan aktif.
- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan pengunci diferensial belakang, Fungsi ASTC dan ABS dihentikan saat pengunci diferensial belakang diaktifkan. Lampu indikator ASTC, lampu indikator ASTC OFF dan lampu peringatan ABS akan menyala saat fungsi tersebut dihentikan. Ini tidak menunjukkan adanya suatu masalah. Saat pengunci diferensial belakang tidak terhubung, lampu ini menjadi padam dan berfungsi kembali.
  Lihat ke “Lampu peringatan ABS” di halaman 6-83, “Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF” di halaman 6-88.

Fungsi *Active Stability Control*

E00616901428

Fungsi *active stability control* dirancang untuk membantu pengemudi menjaga pengendalian kendaraan pada jalan licin atau saat manuver kemudi yang cepat. Fungsi ini bekerja dengan mengontrol output mesin dan rem di setiap roda.

CATATAN

- Fungsi *active stability control* tidak beroperasi saat selektor 4WD dalam posisi “4L” (*Easy Select 4WD* dengan selektor 4WD), posisi “4LLc” (*Super Select 4WD II*). Saat fungsi *active stability control* beroperasi dengan posisi selektor 4WD dalam posisi “2H” atau “4H” (*Easy Select 4WD* dengan selektor 4WD), posisi “2H”, “4H” atau “4HLc” (*Super Select 4WD II*), atur selektor 4WD ke posisi “4L” (*Easy Select 4WD* dengan selektor 4WD), posisi “4LLc” (*Super Select 4WD II*) membuat fungsi *active stability control* dinonaktifkan secara otomatisf.
- Fungsi *active stability control* beroperasi pada kecepatan 15 km/jam atau lebih.
- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan pengunci diferensial belakang, fungsi *active stability control* tidak beroperasi saat pengunci diferensial belakang diaktifkan.

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

Menonaktifkan ASC

E00619202070

Kendaraan yang dilengkapi dengan *mono-colour liquid crystal display*

Fungsi *active stability control* secara otomatis diaktifkan bila kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON. anda dapat menonaktifkan sistem ini dengan menekan ke bawah tombol "ASC OFF" selama 3 detik atau lebih.
Saat fungsi *active stability control* dinonaktifkan, indikator akan menyala. Untuk mengaktifkan kembali ASC, tekan sesaat tombol "ASC OFF". Indikator akan mati.

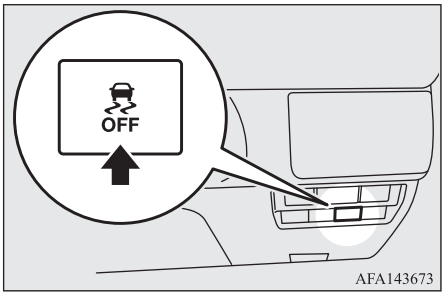

Kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*

Lakukan langkah-langkah yang berikut ini untuk mengaktifkan atau menonaktifkan ASTC.

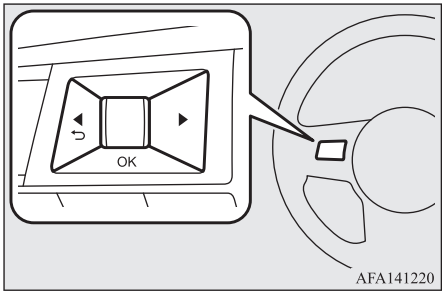

1. Tekan tombol ◀ ▶ hingga "*Settings*" muncul di *multi-information display* dan kemudian tekan tombol gulir.
   Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 1" pada BAB 5.
2. Gunakan tombol gulir untuk memilih menu "*ASC settings*" kemudian tekan tombol gulir.
3. Pilih "*System*" dan tekan tombol gulir. Ini akan mengubah ASTC menjadi aktif atau nonaktif.

Jika ASTC dinonaktifkan, lampu indikator ASTC OFF akan menyala.

⚠ PERHATIAN

- Untuk alasan keselamatan, hentikan kendaraan sebelum menonaktifkan fungsi ASC.
- Pastikan untuk fungsi *active stability control* tetap aktif saat berkendara di situasi normal.

CATATAN

- ASTC diaktifkan secara otomatis saat mesin dihidupkan kembali.

Petunjuk mengemudi

E00616801254

Saat mengeluarkan kendaraan dari lumpur, pasir atau salju dengan tuas pemindah transfer pada posisi “2H”, “4H” atau “4L” (*Easy Select 4WD* dengan tuas pemindah transfer) atau selektor 4WD pada posisi “2H” atau “4H” (*Easy Select 4WD* dengan selektor 4WD) atau posisi “2H”, “4H” atau “4HLc” (*Super Select 4WD II*), anda mungkin mendapatkan bahwa pengoperasian ASTC mencegah peningkatan kecepatan mesin sebagai respon terhadap penekanan pedal gas. Jika hal ini terjadi dan akibatnya kendaraan tetap terjebak, tempatkan selektor 4WD pada posisi “4L” (*Easy Select 4WD* dengan selektor 4WD), posisi “4LLc” (*Super Select 4WD II*), atau ubah tombol *active stability control* menjadi OFF. Kendaraan akan menjadi lebih mudah untuk dibebaskan. (Kontrol rem untuk fungsi *active traction control* masih bekerja untuk mencegah roda berputar saat tombol ASC OFF di “OFF”, posisi “4L” (*Easy Select 4WD* dengan selektor 4WD) atau posisi “4LLc” (*Super Select 4WD II*) dipilih.)

CATATAN

- Jika anda terus menekan tombol “ASC OFF” setelah fungsi *active stability control* dinonaktifkan, “fungsi pengaman kesalahan pengoperasian” akan aktif dan fungsi *active stability control* akan aktif kembali.
- Bahkan jika fungsi *active stability control* dinonaktifkan, fungsi ini dapat aktif kembali tergantung pada pergerakan kendaraan.

Fungsi *Active Traction Control*

E00617001048

Pada jalanan licin, fungsi *active traction control* mencegah roda dari putaran berlebih, sehingga membantu kendaraan untuk mulai bergerak dari keadaan berhenti. Fungsi ini juga memberikan tenaga pengemudian yang cukup dan performa pengemudian saat kendaraan berbelok ketika menginjak pedal gas.

PERHATIAN

- Ketika mengemudi di jalan bersalju atau beku, pastikan memasang ban salju dan kemudikan kendaraan pada kecepatan sedang.

Lampu indikator ASTC atau lampu indikator ASTC OFF

E00619302185

Lampu indikator akan menyala saat kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON dan akan hilang setelah beberapa detik. Jika lampu tetap menyala atau tidak menyala saat kunci kontak diputar ke posisi “ON” atau mode operasi ditempatkan di posisi ON, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk dilakukan pemeriksaan.

- Lampu indikator ASTC
  Lampu indikator akan berkedip saat ASTC sedang beroperasi
- Lampu indikator ASTC OFF
  Lampu indikator ASTC OFF akan menyala ketika fungsi *active stability control* dinonaktifkan oleh salah satu pengoperasian yang berikut ini:

- Tombol ASC OFF ditekan untuk menonaktifkan sistem.
- Selektor 4WD ditempatkan di posisi “4L” (*Easy Select 4WD*) atau posisi “4LLc” (*Super Select 4WD II*).

⚠ PERHATIAN

- Saat lampu indikator berkedip, ASTC sedang beroperasi, yang berarti jalanan licin atau roda kendaraan anda mulai slip. Jika ini terjadi, perlambat kendaraan dan kurangi tekanan pedal gas.
- Jika suhu sistem pengereman terus meningkat karena kontrol rem secara terus menerus, tampilan peringatan mungkin akan muncul dan suara peringatan *buzzer* mungkin akan berbunyi terputus-putus untuk mengingatkan pengemudi. Jika pengemudi terus mengemudi walaupun suhu semakin meningkat, tampilan peringatan mungkin akan muncul lagi, dan buzzer mungkin akan berbunyi terus menerus selama beberapa detik. Untuk mencegah sistem pengereman menjadi terlalu panas, kontrol rem dari fungsi *active traction control* akan dihentikan sementara. Pada saat ini, lampu indikator akan menyala.

  Operasi pengereman normal tidak akan terpengaruh. Parkirkan kendaraan anda di tempat aman. Saat suhu sistem pengereman telah menurun, lampu indikator akan padam dan fungsi *active traction control* akan mulai beroperasi kembali.

  Brake Temperature High

CATATAN

- Lampu indikator mungkin akan menyala ketika anda menghidupkan mesin. Ini berarti tegangan baterai turun sementara saat mesin dihidupkan. Hal tersebut tidak menunjukkan adanya suatu kerusakan, asalkan lampu indikator tersebut segera padam.

Tampilan indikator fungsi ASTC*

E00647400204

Saat ASTC atau ABS beroperasi, tampilan indikator roda akan berkedip.

CATATAN

- Tampilan fungsi indikator ASTC menyala hanya ketika tampilan pengoperasian 2WD/4WD dipilih. (Hanya kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display)*

Lampu peringatan ASTC

E00619402157

Jika terjadi kondisi yang tidak normal pada sistem, maka lampu indikator yang berikut ini akan menyala bersamaan.

- Lampu indikator ASTC
- Lampu indikator ASTC OFF

⚠ PERHATIAN

- Sistem kemungkinan mengalami kerusakan. Parkirkan kendaraan anda di tempat yang aman dan matikan mesin.
  Hidupkan kembali mesin dan periksa apakah tampilan / lampu indikator padam. Jika padam, tidak ada kondisi yang abnormal. Jika tidak padam, atau sering muncul, anda tidak perlu langsung menghentikan kendaraan, tapi kami merekomendasikan anda untuk memeriksakan kendaraan anda.

Menderek

E00624401220

⚠ PERHATIAN

- Pada saat menderek kendaraan dengan hanya roda depan atau hanya roda belakang yang terangkat dari tanah, jangan putar kunci kontak ke posisi “ON” atau jangan menempatkan mode operasi di posisi ON. Menempatkan kunci kontak di posisi "ON” atau menempatkan mode operasi di posisi ON dapat menyebabkan ASTC beroperasi, yang dapat mengakibatkan kecelakaan. Perhatikan bahwa metode menderek yang benar tergantung pada jenis transmisi dan konfigurasi penggerak kendaraan.
  Untuk detailnya, Lihat ke “Menderek” pada BAB 8.

Trailer Stability Assist (TSA)*

E00639500105

Sistem *Trailer Stability Assist* (TSA) membantu keselamatan berjalan saat menarik *trailer* dengan mengontrol gaya pengereman pada setiap roda dan tenaga mesin untuk menstabilkan gerakan saat mendeteksi goyangan terus menerus pada kendaraan yang disebabkan oleh *trailer*.
Saat sistem TSA mengoperasikan rem, lampu rem menyala.

⚠ PERHATIAN

- Jangan terlalu bergantung kepada sistem TSA.
  Karena permukaan jalan yang licin, angin dari samping yang kencang, berat dan posisi bagasi yang tidak tepat, dan/atau mengemudi dengan kecepatan tinggi, sistem TSA mungkin gagal menjamin stabilitas.
  Selalu berkendara dengan benar sesuai dengan kondisi lalu lintas, kondisi permukaan jalan, cuaca, serta berat dan posisi bagasi.
- Sistem TSA tidak beroperasi dalam hal berikut:

⚠ PERHATIAN

- Ketika pengereman mendadak dan mengerem saat berkendara di jalan menurun menyebabkan kendaraan bergerak secara tiba-tiba sehingga membuat kendaraan dan *trailer* menjadi berbentuk *dogleg.*
- Ketika terjadi slip samping (*sideslip*) karena kemudi secara tiba-tiba

CATATAN

- Saat sistem TSA beroperasi, body kendaraan mungkin bergetar dan suara pengoperasian dari ruang mesin mungkin terdengar.
  Gerakan ini menunjukkan pengoperasian yang normal pada sistem, bukan pengoperasian yang tidak normal.
- Sistem TSA beroperasi ketika kecepatan kendaraan sekitar 55 km/jam atau lebih tinggi.
- Saat sistem TSA beroperasi, lampu indikator pengoperasian ASTC berkedip.
- Jika ASTC tidak bekerja, sistem TSA tidak beroperasi.

*Cruise control**

E00609102786

⚠ PERINGATAN

- **Selalu perhatikan batas kecepatan yang dipasang dan jangan melebihi batas kecepatan tersebut.**
- **Jangan gunakan *cruise control* saat berkendara dalam kondisi berikut. Melakukannya dapat membuat anda kehilangan kontrol kendaraan dan menyebabkan kecelakaan.**
  - **Ketika tidak memungkinkan untuk menjaga kendaraan pada kecepatan konstan**
  - **Saat berkendara di lalu lintas yang padat**
  - **Saat berkendara di lalu lintas yang kecepatannya bervariasi**
  - **Saat berkendara di daerah berangin**
  - **Saat mengemudi di jalan yang berkelok-kelok atau berbukit**
  - **Saat berkendara di jalan licin (hujan, salju, es, dan lainnya).**

Tombol *cruise control*

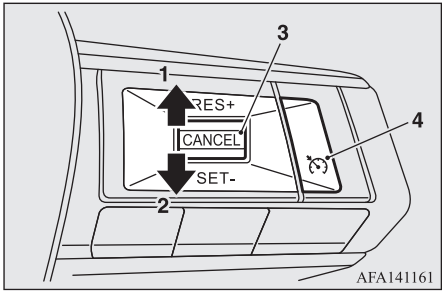

1- Tombol RES +
2- Tombol SET -
3- Tombol CANCEL
4- Tombol ON/OFF *cruise*

Tindakan pencegahan pada *cruise control*

- Jika sistem *cruise control* mengalami kerusakan, maka *cruise control* secara otomatis akan dibatalkan. Indikator *cruise control* pada *multi-information display* akan berkedip untuk memperingatkan pengemudi.
- Jika indikator *cruise control* berkedip, ubah tombol ON/OFF *Cruise* menjadi OFF dan periksa sistemnya. Disarankan agar anda mendatangi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk servis.
- Indikator *cruise control* mungkin berkedip ketika tombol ON/OFF *Cruise* diubah ke ON sambil menekan ke atas tombol RES +, menekan ke bawah tombol SET -, atau menekan tombol CANCEL. Untuk mengatur sistem *cruise control* dengan benar, lakukan prosedur berikut.

Pengoperasian *cruise control*

Cruise control memungkinkan mengemudi dengan kecepatan lebih dari 30 km/jam tanpa harus menginjak pedal gas.
Kecepatan yang ditetapkan (*set speed*) dapat dipilih oleh pengemudi antara 30 hingga 145 km/jam.
Cruise control akan dibatalkan secara otomatis jika kendaraan melambat lebih dari sekitar 15 km/jam di bawah kecepatan yang ditetapkan.
Tuas selektor pada posisi "N" (*NEUTRAL*) akan membatalkan fungsi *cruise control*.

Mengaktifkan *cruise control*

Tekan tombol ON/OFF *Cruise*. Indikator *cruise control* akan muncul.

Mengatur kecepatan jelajah

1. Akselerasi hingga kecepatan yang diinginkan.
2. Tekan tombol SET - ke bawah dan lepaskan.
3. Angkat kaki anda dari pedal gas.

Kendaraan akan menjaga kecepatan yang ditetapkan.

CATATAN

- Jika menekan tombol RES + dan melepaskannya ketika tidak ada kecepatan yang ditetapkan, kecepatan yang ditetapkan akan diatur ke kecepatan saat ini.

Melewati kendaraan lain:
Tekan pedal gas untuk mempercepat.
Setelah melepas pedal gas, kendaraan akan kembali ke kecepatan yang telah ditetapkan sebelumnya.
Kendaraan mungkin tidak dapat mempertahankan kecepatan yang ditetapkan saat menanjak atau menuruni perbukitan terjal. Dalam hal yang seperti itu, kemudikan tanpa *cruise control*.

Mereset ke kecepatan yang lebih lambat:
Gunakan salah satu metode berikut untuk mereset ke kecepatan yang lebih lambat.

- Ketuk perlahan pedal rem kaki. Saat kendaraan mencapai kecepatan yang diinginkan, tekan ke bawah dan lepaskan tombol SET -.
- Tekan ke bawah dan tahan tombol SET -. Saat kendaraan mencapai kecepatan yang diinginkan, lepaskan tombol SET -.
- Tekan ke bawah dengan cepat dan lepaskan tombol SET -.
  Ini akan mengurangi kecepatan kendaraan sekitar 1 km/jam.

Mereset ke kecepatan yang lebih cepat:
Gunakan salah satu cara yang berikut ini untuk mereset ke kecepatan yang lebih cepat.

- Tekan pedal gas. Saat kendaraan mencapai kecepatan yang diinginkan, tekan ke bawah dan lepaskan tombol SET -.
- Tekan ke atas dan tahan tombol RES +. Saat kendaraan mencapai kecepatan yang diinginkan, lepaskan tombol RES +
- Tekan keatas dengan cepat dan lepaskan tombol RES +. Ini akan menaikkan kecepatan kendaraan sekitar 1 km/jam.

Melanjutkan ke kecepatan yang telah ditentukan sebelumnya:
Tekan ke atas dan lepaskan tombol RES +.
Kendaraan akan melanjutkan kecepatan jelajah yang terakhir ditetapkan ketika kecepatan kendaraan melebihi 30 km/jam.

Membatalkan kecepatan jelajah

Gunakan salah satu cara yang berikut ini untuk membatalkan kecepatan yang telah ditetapkan.

- Tekan tombol CANCEL.
- Ketuk perlahan pedal rem kaki.
- Tekan tombol ON/OFF *Cruise*. Indikator *cruise control* akan mati.

Sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM)*

E00635101621

Sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM) dapat membantu pengemudi ketika ada resiko tabrakan depan dengan:

- Kendaraan yang berada di depan pada lajur perjalanan
- Pejalan kaki yang berada di depan pada lajur perjalanan

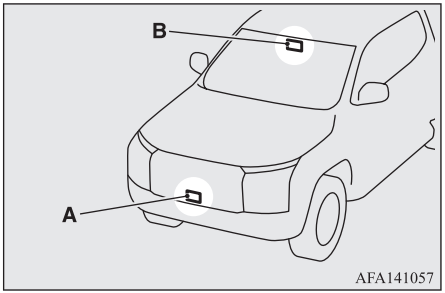

FCM menggunakan sensor radar (A) yang terletak di bagian depan kendaraan untuk mengukur jarak kendaraan di depan pada lajur yang sama.
Untuk pejalan kaki, FCM menggunakan kamera depan (B) yang terpasang di belakang kaca depan selain sensor radar.

⚠PERINGATAN

- **FCM merupakan alat bantu tambahan bagi pengemudi. Ini tidak menggantikan perhatian pengemudi terhadap kondisi lalu lintas atau tanggung jawab untuk mengemudi secara aman. FCM tidak dapat mencegah kecelakaan akibat kecerobohan atau teknik mengemudi yang berbahaya.**
- **Sistem FCM tidak berfungsi di semua kondisi mengemudi, lalu lintas, cuaca, dan kondisi jalan.**

Pengoperasian FCM

E00656100034

Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, jika terdeteksi adanya resiko tabrakan ke depan, FCM akan terlebih dahulu memberikan peringatan kepada pengemudi dengan mengedipkan peringatan (warna kuning) pada *multi-information display* dan memberikan peringatan yang dapat didengar. Selain itu, FCM akan melakukan pengereman parsial. Jika pengemudi menginjak rem dengan cepat dan kuat, namun FCM mendeteksi masih ada kemungkinan tabrakan ke depan, sistem akan meningkatkan gaya pengereman secara otomatis.
Jika pengemudi belum melakukan tindakan apa pun, FCM mengeluarkan peringatan visual kedua (berkedip merah dan putih) dan peringatan yang dapat didengar, kemudian sistem akan melakukan pengereman parsial. Jika resiko tabrakan semakin dekat, FCM akan melakukan pengereman yang lebih kuat secara otomatis.

Peringatan	Visual	Dapat terdengar
Pertama		Bel
Kedua		Bel dengan nada tinggi

FCM akan berfungsi ketika kendaraan anda dikemudikan dengan kecepatan lebih dari sekitar 10 km/jam. Untuk fungsi deteksi pejalan kaki, FCM beroperasi pada kecepatan antara 10 - 80 km/jam.

CATATAN

- Lampu rem kendaraan akan menyala saat pengereman dilakukan oleh FCM.
- Saat FCM mendeteksi adanya rintangan di lajur kendaraan dan menampilkan peringatan FCM, suara bising mungkin terdengar dari ruang mesin saat kendaraan memacu pengereman untuk meningkatkan waktu respon.

Tergantung pada kecepatan kendaraan dan jarak ke kendaraan lain atau pejalan kaki di depan, serta kondisi mengemudi dan jalan raya, sistem ini dapat membantu pengemudi menghindari tabrakan dari arah depan atau dapat membantu mengurangi akibat dari tabrakan yang tidak dapat dihindari. Jika pengemudi mengendalikan setir, berakselerasi atau melakukan pengereman, FCM akan berfungsi sebentar atau tidak akan berfungsi.

Jika FCM telah menghentikan kendaraan, kendaraan akan tetap berhenti selama sekitar 2 detik sebelum rem dibebaskan.

Jika pedal rem ditekan saat sistem sedang melakukan pengereman, anda mungkin merasa tenaga pedal telah berubah dan mungkin mendengar suara dan merasakan getaran. Ini hal yang normal dan tidak menunjukkan adanya suatu kerusakan. Selain itu, kekuatan pengereman dapat ditingkatkan dengan meningkatkan usaha pedal.

Pengereman otomatis akan berhenti dalam kondisi yang berikut:

- Ketika setir diputar sejauh yang diperlukan untuk menghindari tabrakan.
- Ketika tidak ada lagi kendaraan atau pejalan kaki yang terdeteksi berada di depan.
- Saat pedal gas ditekan.

⚠ PERINGATAN

- **Daftar dibawah ini adalah batasan sistem untuk FCM. Tidak mengoperasikan kendaraan sesuai dengan batasan sistem ini dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.**
  - **FCM tidak dapat mendeteksi semua kendaraan dan pejalan kaki dalam semua kondisi.**
  - **FCM tidak mendeteksi objek berikut:**
    - **Pejalan kaki kecil (termasuk anak kecil) dan hewan.**
    - **Pejalan kaki yang menggunakan kursi roda atau menggunakan transportasi bergerak seperti skuter, mainan yang dioperasikan oleh anak-anak, atau papan luncur (*skate board*).**
    - **Pejalan kaki yang duduk atau tidak dalam posisi berdiri tegak atau berjalan.**
    - **Kendaraan yang menyeberang.**
    - **Rintangan di pinggir jalan**
    - **Kendaraan yang diparkir.**
  - **FCM memiliki beberapa batasan kemampuan.**
    - **Jika ada kendaraan yang tidak bergerak berada di jalur kendaraan, FCM tidak akan berfungsi saat kendaraan dikemudikan dengan kecepatan lebih dari 80 km/jam.**
  - **FCM mungkin tidak berfungsi untuk pejalan kaki dalam kegelapan atau di terowongan, meskipun ada penerangan jalan di area tersebut.**

⚠ PERINGATAN

- **FCM mungkin tidak berfungsi jika kendaraan yang tidak lebar berada di depan (misalnya, sepeda motor).**
- **FCM mungkin tidak berfungsi jika perbedaan kecepatan antara kedua kendaraan terlalu kecil.**
- **FCM mungkin tidak melakukan pengereman saat kecepatan kendaraan dalam rentang pengoperasian tinggi.**
- **Untuk pejalan kaki, FCM dengan sistem deteksi pejalan kaki mungkin tidak mengeluarkan peringatan pertama.**
- **FCM mungkin tidak berfungsi dengan baik atau mungkin tidak mendeteksi kendaraan atau pejalan kaki di depan dalam kondisi yang berikut:**

⚠ PERINGATAN

- **Dalam kondisi gelap atau remang-remang, seperti di malam hari atau di terowongan, termasuk jika lampu depan kendaraan anda mati atau redup, atau lampu belakang kendaraan di depan mati.**
- **Ketika arah kamera tidak sejajar.**
- **Jarak pandang yang buruk (kondisi seperti hujan, salju, kabut, badai debu, badai pasir, dan cipratan jalan dari kendaraan lain)**
- **Mengemudi di jalan menurun yang curam atau jalan berkelok tajam**
- **Mengemudi di permukaan jalan yang bergelombang, seperti jalan tanah yang tidak rata**
- **Ketika kotoran, es, salju, atau benda lain menutup area sensor radar.**

⚠ PERINGATAN

- **Terganggu oleh sumber radar lainnya.**
- **Area kamera pada kaca depan berkabut atau tertutup kotoran, tetesan air, es, salju, dan lainnya**
- **Cahaya yang kuat (misalnya sinar matahari atau lampu jauh dari kendaraan yang mendekat) masuk ke kamera depan. Cahaya yang kuat menyebabkan area di sekitar pejalan kaki menjadi bayangan sehingga sulit terlihat.**
- **Perubahan kecerahan yang terjadi secara mendadak. (Misalnya, saat kendaraan memasuki atau keluar terowongan atau area teduh atau kilatan petir)**
- **Kontras yang buruk antara seseorang dengan latar belakang, misalnya memiliki warna atau pola pakaian yang mirip dengan latar belakang.**
- **Profil pejalan kaki sebagian dikaburkan atau tidak dapat diidentifikasi; misalnya, karena mengangkut barang bawaan, mendorong kereta dorong, mengenakan pakaian atau aksesoris yang besar atau sangat longgar, atau berada pada postur tubuh tertentu (seperti mengangkat tangan).**

⚠ PERINGATAN

- Ketika posisi atau pergerakan kendaraan anda berubah dengan cepat atau dengan cara tertentu (misalnya, perubahan lajur, kendaraan berbelok, kemudi yang mendadak, akselerasi atau deselerasi mendadak).
- Ketika kendaraan anda atau kendaraan lain, pejalan kaki di depan bergerak dengan cepat atau cara tertentu sehingga sistem tidak dapat mendeteksi dan bereaksi tepat waktu (misalnya, pejalan kaki bergerak dengan cepat ke arah kendaraan dalam jarak dekat, kendaraan memotong di depan, mengubah lajur, berbelok, kemudi yang mendadak, akselerasi atau deselerasi mendadak).
- Ketika kendaraan, pejalan kaki di tengah (*offset*) dari lajur maju kendaraan.
- Jika perbedaan kecepatan antara kedua kendaraan kecil.
- Selama sekitar 15 detik setelah menghidupkan mesin.

⚠ PERINGATAN

- Jika kendaraan di depan atau kendaraan yang mendekat memiliki bentuk yang tertentu atau tidak biasa, ketinggian jarak bebas yang sangat rendah atau tinggi, atau muatan kargo yang tidak biasa atau sempit (misalnya, sepeda motor).
- Jika kendaraan atau pejalan kaki berada di dekat rambu lalu lintas, area yang memantulkan cahaya (misalnya, air di jalan), atau berada dalam bayangan.
- Ketika beberapa pejalan kaki berkelompok menjadi satu.
- Saat pandangan pejalan kaki terhalang oleh kendaraan atau objek lain.
- Saat menderek *trailer* atau kendaraan lain (jika dilengkapi dengan kait penderek belakang).
- Ketika objeknya adalah pejalan kaki dengan kostum keputihan atau pengendara sepeda dengan kostum keputihan.

• Kemampuan sistem mungkin dapat menurun dalam kondisi yang berikut:
- Kendaraan dikemudikan di jalan yang licin.
- Kendaraan dikemudikan di kemiringan yang curam.
- Bagasi yang terlalu berat ditempatkan di kursi belakang atau area kargo kendaraan anda

⚠ PERINGATAN

- Sistem dirancang untuk secara otomatis memeriksa fungsionalitas sensor (radar dan kamera), dalam batasan tertentu. Sistem mungkin tidak dapat mendeteksi penghalang pada area sensor yang tertutup es, salju, atau stiker, misalnya. Dalam kasus ini, sistem mungkin tidak dapat memperingatkan pengemudi dengan benar. Pastikan anda memeriksa, membersihkan, dan menghilangkan penghalang di area sensor secara teratur.
- Pada beberapa kondisi jalan dan lalu lintas, FCM mungkin secara tidak terduga melakukan pengereman parsial. Saat membutuhkan percepatan, tekan pedal gas untuk mengabaikan sistem.
- Kebisingan yang berlebihan akan mengganggu bunyi nada peringatan, dan bel mungkin tidak terdengar.
- Jarak pengereman bertambah pada permukaan yang licin.
- FCM dapat beroperasi jika titik-titik yang berikut ini mirip dengan garis tepi pejalan kaki atau jika ukuran dan posisinya sama dengan lampu belakang kendaraan dan sepeda motor.

⚠ PERINGATAN

- Cat, bayangan, atau pola di jalan, trotoar, atau dinding (termasuk marka jalan yang pudar dan tidak biasa).
- Bentuk yang dibentuk oleh struktur jalan di depan (seperti terowongan, jembatan, rambu lalu lintas, reflektor yang terpasang di sisi kendaraan, lembaran pemantul, dan pagar pembatas), objek di pinggir jalan (pohon, bangunan), dan sumber cahaya.
- Bentuk yang dibentuk oleh objek di sisi jalan, seperti pohon, penerangan, bayangan, atau bangunan.

• FCM mungkin dapat terus beroperasi saat kendaraan di depan berbelok ke kanan atau ke kiri.

• FCM mungkin dapat beroperasi saat kendaraan anda mendekati dan mendahului kendaraan di depan.

• Tergantung pada bentuk jalan (jalan melengkung, jalur masuk dan keluar tikungan, jalan berkelok, pengaturan lajur, jalan yang sedang dibangun, dan lainnya), fungsi ini mungkin dapat beroperasi sementara untuk kendaraan yang mendekat di depan kendaraan anda.

• FCM dapat bereaksi terhadap:

⚠ PERINGATAN

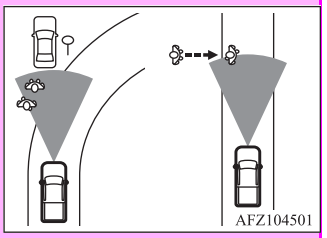

- Objek di pinggir jalan (rambu lalu lintas, pagar pembatas, pejalan kaki atau pengendara sepeda, kendaraan, dan lainnya)
- Objek di atas jalan (jembatan rendah, rambu lalu lintas, dan lainnya)
- Benda di permukaan jalan (rel kereta api, jeruji besi, plat baja, dan lainnya)
- Objek di tempat parkir (balok, dan lainnya)
- Pejalan kaki, pengendara sepeda, atau sepeda motor yang mendekati jalur lalu lintas
- Pejalan kaki dan pengendara sepeda saat berkendara di gang sempit, misalnya.
- Pejalan kaki dan pengendara sepeda yang untuk sementara pindah ke atau mendekati lajur mengemudi untuk menghindari rintangan di sisi jalan.

⚠ PERINGATAN

- Objek di jalan seperti pohon.
- Pengendara sepeda
- Kendaraan, pejalan kaki, pesepeda, sepeda motor, atau objek di lajur yang berdekatan atau dekat dengan kendaraan
- Pejalan kaki yang mendekat

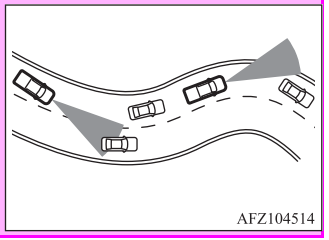

⚠ PERINGATAN

- **Saat mengemudi di jalan tertentu, seperti jalan berkelok, berbukit, berliku, jalan yang sempit, atau jalan yang sedang dibangun atau di kemiringan yang curam, sensor radar mungkin mendeteksi kendaraan di lajur berbeda, atau mungkin untuk sementara tidak mendeteksi kendaraan yang melaju di depan. Hal ini dapat menyebabkan sistem bekerja dengan tidak benar.**
  Deteksi kendaraan juga dapat dipengaruhi oleh pengoperasian kendaraan (manuver kemudi atau posisi berjalan di dalam lajur, dan lainnya) atau kondisi kendaraan. Jika hal ini terjadi, sistem mungkin dapat memperingatkan anda dengan mengedipkan indikator sistem dan membunyikan bel secara tiba-tiba. Anda harus mengontrol jarak yang tepat secara manual ke kendaraan yang melaju di depan.

Mengaktifkan / menonaktifkan FCM

E00656200035

Kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*

Lakukan langkah-langkah yang berikut ini untuk mengaktifkan atau menonaktifkan FCM.

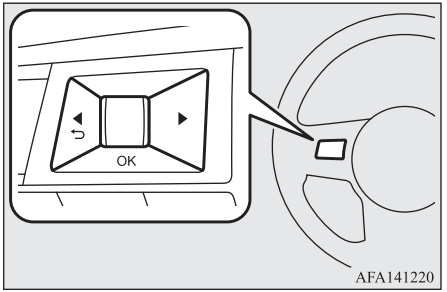

1. Tekan tombol ◀ ▶ hingga "*Settings*" muncul di *multi-information display* dan kemudian tekan tombol gulir. Gunakan tombol gulir untuk memilih menu "*Driver Assistance*" kemudian tekan tombol gulir. Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 1" pada BAB 5.
2. Gunakan tombol gulir untuk memilih menu "*Driver Assistance*" kemudian tekan tombol gulir.
3. Pada menu "*Driver Assistance*", sorot item "*Emergency Brake*" dan tekan tombol gulir. Ini akan mengaktifkan atau menonaktifkan FCM.

Jika FCM dinonaktifkan, lampu indikator FCM OFF akan menyala.

CATATAN

- Menonaktifkan sistem ASTC akan menyebabkan FCM tidak dapat digunakan, apa pun pengaturan yang dipilih pada *multi-information display*.
- FCM akan diaktifkan secara otomatis saat mesin dihidupkan kembali.

Sistem tidak dapat digunakan untuk sementara

E00656300023

Kondisi A

Jika kondisi berikut ini terjadi, lampu indikator FCM OFF akan berkedip (tidak ada pesan yang muncul di *multi-information display*).

- Cahaya yang kuat bersinar dari depan kendaraan.
- Suhu kabin lebih dari sekitar 40°C di bawah sinar matahari langsung.
- Area kamera pada kaca depan berkabut atau membeku.
- Unit kamera mendeteksi kondisi yang tidak lurus.
- Sensor radar menangkap gangguan dari sumber radar lain.

Tindakan yang dilakukan:
Apabila kondisi di atas sudah tidak ada lagi, FCM akan melanjutkan operasi secara otomatis.

CATATAN

- Ketika sisi dalam kaca depan pada area kamera berkabut atau membeku, maka akan membutuhkan waktu untuk menghilangkanya setelah A/C menyala. Jika kotoran muncul di area ini, disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Kondisi B

Pada kondisi yang berikut, lampu indikator FCM OFF akan berkedip dan pesan peringatan "*Forward Driving Aids Temporarily Disabled Front Sensor Blocked See Owner's Manual*" akan muncul di *multi-information display*.

- Area sensor di depan kendaraan tertutup kotoran atau terhalang

Tindakan yang dilakukan:
Jika lampu indikator berkedip, hentikan kendaraan di tempat yang aman dan matikan mesin. Bersihkan penutup radar di depan kendaraan dengan kain lembut, dan hidupkan mesin. Jika pesan peringatan terus menyala, periksa apakah penutup sensor tidak tertutup kotoran, salju atau es. Jika lampu indikator masih menyala, periksalah FCM. Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

- Saat mengemudi di jalan dengan struktur jalan atau bangunan yang terbatas (misalnya, jembatan panjang, padang pasir, padang salju, mengemudi di samping tembok yang panjang).

Tindakan yang dilakukan:
Apabila kondisi di atas sudah tidak ada lagi, FCM akan melanjutkan operasi secara otomatis.

Kondisi C

Pada kondisi yang berikut, lampu indikator FCM OFF akan berkedip dan pesan peringatan "*Forward Driving Aids Temporarily Disabled Front Sensor Blocked See Owner's Manual*" akan muncul di *multi-information display*.

- Area sensor di depan kendaraan tertutup kotoran atau terhalang

Tindakan yang dilakukan:
Jika lampu indikator menyala, hentikan kendaraan di tempat yang aman dan matikan mesin. Periksa area sensor di depan kendaraan, hilangkan benda yang menghalanginya. Hidupkan mesin. Jika lampu indikator terus menyala setelah mengemudi selama beberapa menit, periksakan FCM di dealer MITSUBISHI MOTORS.

Kondisi D

Saat *Active Stability & Traction Control* (ASTC) pada kondisi OFF, pengereman FCM tidak akan beroperasi. Dalam kasus ini hanya peringatan visual dan bunyi yang beroperasi. Lampu indikator FCM OFF akan menyala.
Tindakan yang dilakukan:
Saat ASTC pada kondisi ON, FCM akan melanjutkan operasi secara otomatis.

Kerusakan sistem

E00656400037

Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, jika FCM mengalami kerusakan, maka FCM dinonaktifkan secara otomatis, bel akan berbunyi, dan lampu indikator FCM OFF akan menyala dan pesan peringatan "*Malfunction See Owner's Manual*" akan muncul di *multi-information display*.
Tindakan yang dilakukan:
Jika lampu indikator menyala, hentikan kendaraan di tempat yang aman. Matikan mesin dan hidupkan kembali mesin. Jika lampu indikator terus menyala, periksakan FCM. Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Perawatan sistem

E00656500025

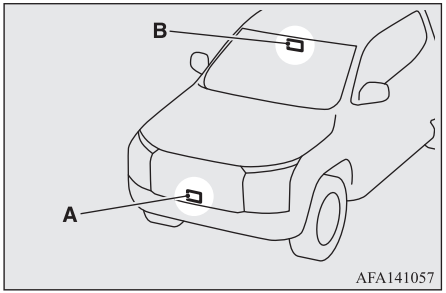

Sensor radar (A) terletak di depan kendaraan. Kamera depan (B) terletak di sisi atas kaca depan.
Agar sistem FCM tetap beroperasi dengan benar, pastikan untuk memperhatikan hal berikut:

- Selalu jaga kebersihan area sensor.
- Jangan membenturkan atau merusak area di sekitar sensor.
- Jangan menutup atau memasang stiker atau benda yang serupa berdekatan dengan area sensor. Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan atau malfungsi.
- Jangan menempelkan benda logam di dekat area sensor (pelindung *wiper*, dan lainnya). Ini dapat menyebabkan kerusakan atau malfungsi.

- Jangan menaruh benda yang memantulkan cahaya, seperti kertas putih atau cermin, di panel instrumen. Pantulan sinar matahari dapat berpengaruh buruk kepada kemampuan unit kamera dalam mendeteksi.
- Jangan mengubah, melepas, atau mengecat bagian depan kendaraan yang berdekatan dengan area sensor. Sebelum melakukan kustomisasi atau restorasi area sensor, disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISH MOTORS.

Blind Spot Warning (BSW) (dengan *Lane Change Assist* (LCA))*

E00644300417

Sistem *Blind Spot Warning* (BSW) membantu memperingatkan pengemudi mengenai kendaraan lain di jalur yang berdekatan saat berpindah lajur.

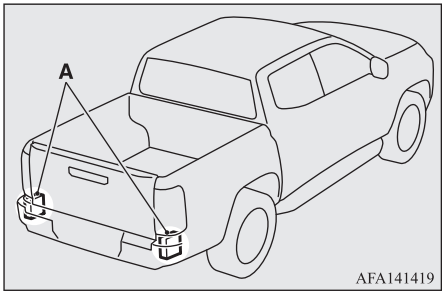

Sistem BSW menggunakan sensor radar (A) yang terpasang di dekat *bumper* belakang untuk mendeteksi kendaraan lain di lajur yang berdekatan.

⚠PERINGATAN

- **Sistem BSW bukan merupakan pengganti prosedur mengemudi yang benar dan tidak dirancang untuk mencegah terjadinya benturan dengan kendaraan atau benda. Saat berpindah lajur, selalu gunakan kaca spion samping dan belakang lalu berbelok dan lihatlah ke arah kendaraan anda akan bergerak untuk memastikan keamanan berpindah lajur. Jangan pernah hanya bergantung pada sistem BSW.**

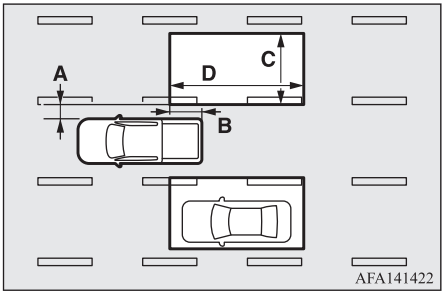

Sensor radar dapat mendeteksi kendaraan di kedua sisi kendaraan anda di dalam zona deteksi yang ditunjukkan pada ilustrasi.
Zona deteksi sensor berada dalam rentang yang berikut.
A: sekitar 0,5 m
B: sekitar 1,0 m
C: sekitar 3,0 m
D: sekitar 6,0 m

Pengoperasian sistem BSW

E00656700030

Sistem BSW beroperasi lebih dari sekitar 10 km/jam.
Jika sensor radar mendeteksi kendaraan di zona deteksi, lampu indikator BSW akan menyala.

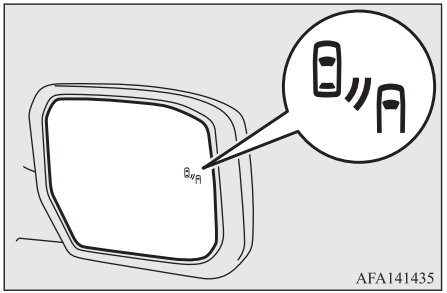

Jika sinyal belok kemudian diaktifkan, sistem akan berbunyi (dua kali) dan lampu indikator BSW berkedip. Lampu indikator BSW terus berkedip hingga kendaraan yang terdeteksi menjauh dari zona deteksi.
Lampu indikator BSW akan menyala selama beberapa detik pada saat mode operasi ditempatkan di posisi ON.
Kecerahan lampu indikator BSW disesuaikan secara otomatis tergantung pada kecerahan cahaya sekitar.

⚠ PERINGATAN

- **Daftar dibawah ini adalah batasan sistem untuk sistem BSW. Tidak mengoperasikan kendaraan sesuai dengan batasan sistem ini dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.**
  - **BSW tidak dapat mendeteksi semua kendaraan dalam semua kondisi.**
  - **Sensor radar mungkin tidak dapat mendeteksi dan mengaktifkan BSW ketika ada objek tertentu seperti:**
    - **Pejalan kaki, sepeda, hewan.**
    - **Kendaraan seperti sepeda motor, kendaraan dengan ketinggian rendah, atau kendaraan dengan *ground clearance* yang tinggi.**
    - **Kendaraan yang mendekat.**
    - **Kendaraan yang masih dalam area deteksi saat anda berakselerasi dari posisi berhenti.**
    - **Kendaraan bergabung ke dalam lajur yang berdekatan dengan kecepatan yang hampir sama dengan kendaraan anda.**
    - **Kendaraan mendekati dengan cepat dari belakang.**
    - **Kendaraan yang disalip oleh kendaraan anda dengan cepat.**
    - **Kendaraan yang melewati zona deteksi dengan cepat.**
    - **Saat mendahului beberapa kendaraan secara berurutan, kendaraan setelah kendaraan pertama mungkin tidak terdeteksi jika mereka melaju berdekatan.**

⚠ PERINGATAN

- **Zona deteksi sensor radar dirancang berdasarkan lebar lajur standar. Saat mengemudi di lajur yang lebih lebar, sensor radar mungkin tidak dapat mendeteksi kendaraan di lajur yang berdekatan. Saat mengemudi di lajur sempit, sensor radar dapat mendeteksi kendaraan yang melaju di dua lajur.**
- **Sensor radar dirancang untuk mengabaikan sebagian besar objek yang tidak bergerak, tetapi objek seperti pembatas jalan, dinding, daun-daunan dan kendaraan yang di parkir mungkin kadang terdeteksi. Ini merupakan kondisi operasi yang normal.**
- **Kondisi yang berikut ini mungkin dapat mengurangi kemampuan radar untuk mendeteksi kendaraan lain:**
  - **Cuaca buruk**
  - **Semprotan jalan**
  - **Penumpukan es/embun beku/kotoran pada kendaraan**
- **Jangan menempelkan stiker (termasuk bahan transparan), memasang aksesoris, atau memberikan cat tambahan di dekat sensor radar. Kondisi tersebut dapat mengurangi kemampuan radar untuk mendeteksi kendaraan lain:**
- **Kebisingan yang berlebihan (misalnya, volume sistem audio, dengan jendela terbuka) akan mengganggu suara bel, dan bel mungkin tidak terdengar.**

Mengaktifkan / menonaktifkan BSW

E00656800031

Kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*

Lakukan langkah-langkah yang berikut ini untuk mengaktifkan atau menonaktifkan sistem BSW.

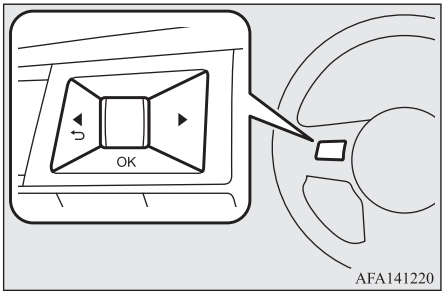

1. Tekan tombol ◀ ▶ hingga "*Settings*" muncul di *multi-information display* dan kemudian tekan tombol gulir. Gunakan tombol gulir untuk memilih "*Driver Assistance*". Kemudian tekan tombol gulir.
   Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 1" pada BAB 5.
2. Pilih "*Blind Spot*" dan tekan tombol gulir.
3. Pilih "*Warning (BSW)*" dan tekan tombol gulir.

CATATAN

- Sistem akan mempertahankan pengaturan saat ini pada *multi-information display* meskipun mesin dihidupkan kembali.

Situasi mengemudi BSW

E00659900020

Indikator menyala ●
Indikator mati ○
Indikator berkedip ◉

Kendaraan lain mendekati dari belakang

Mendekati dari belakang

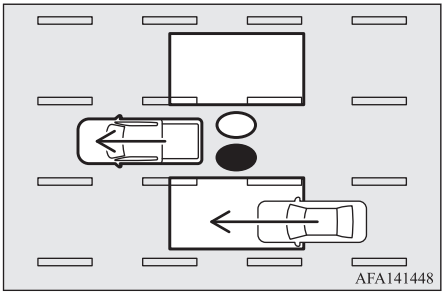

Lampu indikator BSW menyala jika kendaraan memasuki zona deteksi dari belakang di lajur yang berdekatan.

Mendekati dari belakang

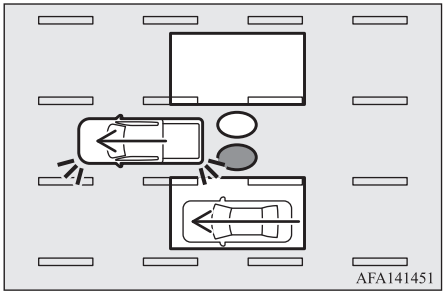

Jika pengemudi mengaktifkan sinyal belok saat kendaraan lain berada di zona deteksi, maka sistem akan berbunyi (dua kali) dan lampu indikator BSW akan berkedip.

CATATAN

- Sensor radar mungkin tidak dapat mendeteksi kendaraan yang mendekat dengan cepat dari belakang.

Mendahului kendaraan lain

Mendahului kendaraan lain

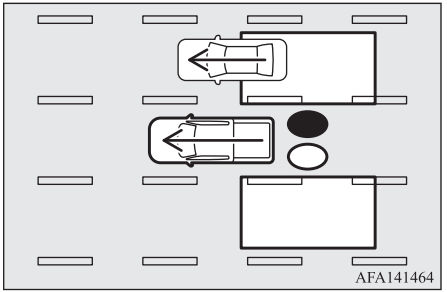

Lampu indikator BSW akan menyala jika anda mendahului kendaraan lain dan kendaraan tersebut tetap berada di zona deteksi selama sekitar 2 detik.

Mendahului kendaraan lain

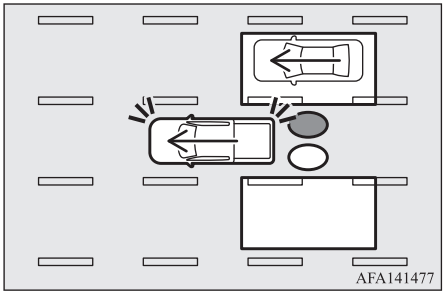

Jika pengemudi mengaktifkan sinyal belok saat kendaraan lain berada di zona deteksi, maka sistem akan berbunyi (dua kali) dan lampu indikator BSW akan berkedip.

CATATAN

- Saat mendahului beberapa kendaraan secara berurutan, kendaraan setelah kendaraan pertama mungkin tidak terdeteksi jika mereka melaju berdekatan.
- Sensor radar mungkin tidak dapat mendeteksi kendaraan yang bergerak lebih lambat jika dilewati dengan cepat.

Masuk dari samping

Masuk dari samping

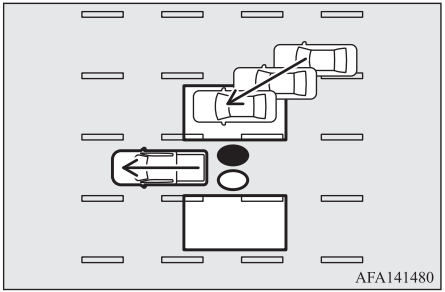

Lampu indikator BSW menyala jika kendaraan memasuki zona deteksi dari salah satu sisi.

Masuk dari samping

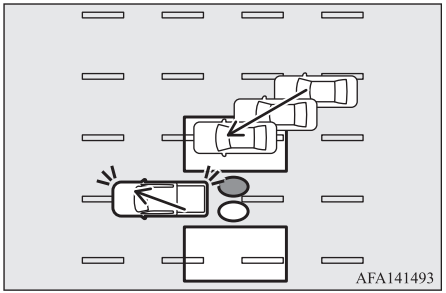

Jika pengemudi mengaktifkan sinyal belok saat kendaraan lain berada di zona deteksi, maka sistem akan berbunyi (dua kali) dan lampu indikator BSW akan berkedip.

CATATAN

- Sensor radar mungkin tidak dapat mendeteksi kendaraan yang melaju dengan kecepatan yang sama dengan kendaraan anda saat memasuki zona deteksi.

Sistem tidak dapat digunakan untuk sementara

E00660000021

Ketika penghalangan radar terdeteksi, sistem BSW akan dinonaktifkan secara otomatis, bel akan berbunyi dan pesan peringatan "*Unavailable Side Radar Obstruction*" akan muncul pada *multi-information display*.
Sistem tidak dapat digunakan hingga kondisi tersebut tidak ada lagi.
Sensor radar dapat terhalang oleh kondisi sekitar yang bersifat sementara, seperti cipratan air, kabut, atau embun. Kondisi terhalang juga dapat disebabkan oleh benda seperti es, embun beku atau kotoran yang menghalangi sensor radar.

CATATAN

- Jika sistem BSW berhenti bekerja, sistem RCTA juga akan berhenti bekerja.

Tindakan yang dilakukan:
Apabila kondisi di atas sudah tidak ada lagi, sistem akan melanjutkan operasi secara otomatis.
Saat menarik *trailer* dengan tali pengikat *trailer hitch* dari aksesoris ASLI MITSUBISHI MOTORS, sistem BSW dapat dinonaktifkan secara otomatis.

Kerusakan sistem

E00660100035

Jika sistem BSW mengalami kerusakan, sistem akan dinonaktifkan secara otomatis, lampu indikator BSW (kuning) atau tampilan akan menyala. Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, pesan peringatan kerusakan sistem akan muncul di *multi-information display*.

Indikator BSW (pada *multi-information display*)

CATATAN

- Jika sistem BSW berhenti bekerja, sistem *Rear Cross Traffic Alert* (RCTA) juga akan berhenti bekerja.

Tindakan yang dilakukan:
Hentikan kendaraan di tempat yang aman, matikan mesin dan hidupkan kembali mesin Jika peringatan terus muncul, periksakan sistem BSW. Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Perawatan sistem

E00656900029

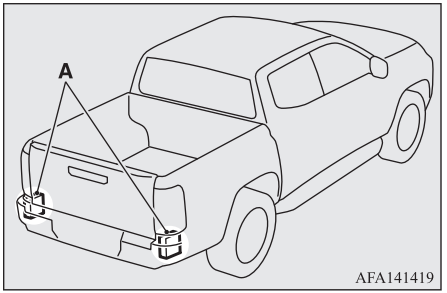

Dua sensor radar (A) untuk sistem BSW berada di dekat *bumper* belakang. Selalu jaga kebersihan di area dekat sensor radar.
Sensor radar dapat terhalang oleh kondisi sekitar yang bersifat sementara, seperti cipratan air, kabut, atau embun.
Kondisi terhalang juga dapat disebabkan oleh benda seperti es, embun beku atau kotoran yang menghalangi sensor radar.
Periksa dan hilangkan benda yang menghalangi area di sekitar sensor radar.
Jangan menempelkan stiker (termasuk bahan transparan), memasang aksesoris, atau memberikan cat tambahan di dekat sensor radar.
Jangan membenturkan atau merusak area di sekitar sensor radar.
Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS jika area di sekitar sensor radar mengalami kerusakan karena tabrakan.

Rear Cross Traffic Alert (RCTA)*

E00652400433

Sistem *Rear Cross Traffic Alert* (RCTA) akan membantu anda saat mundur dari tempat parkir. Saat kendaraan mundur, sistem ini dirancang untuk mendeteksi kendaraan lain yang mendekat dari sisi kanan atau kiri kendaraan. Jika sistem mendeteksi lalu lintas yang menyeberang, sistem akan memperingatkan anda.

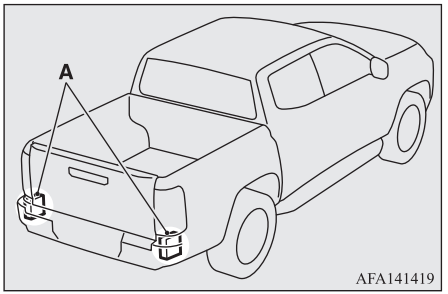

Sistem RCTA menggunakan sensor radar (A) yang terpasang di kedua sisi dekat *bumper* belakang untuk mendeteksi kendaraan yang mendekat.
Sensor radar (A) dapat mendeteksi kendaraan yang mendekat hingga jarak sekitar 20 m.

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

⚠ PERINGATAN

- **Sistem RCTA bukan merupakan pengganti prosedur mengemudi yang benar dan tidak dirancang untuk mencegah terjadinya benturan dengan kendaraan atau benda. Saat mundur dari tempat parkir, selalu gunakan kaca spion samping dan belakang, lalu berbelok dan lihatlah ke arah kendaraan anda akan bergerak. Jangan pernah hanya bergantung pada sistem RCTA.**

Pengoperasian sistem RCTA

E00657000072

Sistem RCTA dapat membantu memperingatkan pengemudi akan adanya kendaraan yang mendekat ketika pengemudi sedang mundur dari tempat parkir.

Ketika posisi gigi di "R" (*REVERSE*) dan kecepatan kendaraan kurang dari sekitar 12 km/jam, sistem RCTA beroperasi.

Jika radar mendeteksi kendaraan yang mendekat dari salah satu sisi, sistem akan berbunyi (satu kali) dan lampu indikator BSW akan berkedip pada sisi kendaraan yang mendekat.

CATATAN

- Lampu indikator pada permukaan kaca spion luar menyala saat mode operasi ditempatkan di posisi ON, lalu mati setelah beberapa detik.
- Kecerahan lampu indikator pada permukaan cermin kaca spion luar berubah sesuai dengan kecerahan area di sekitar kendaraan.

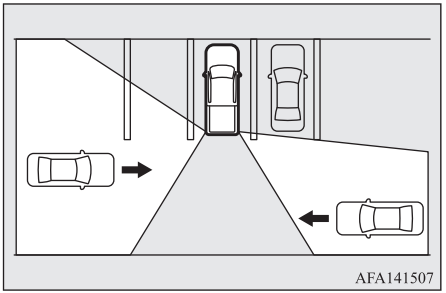

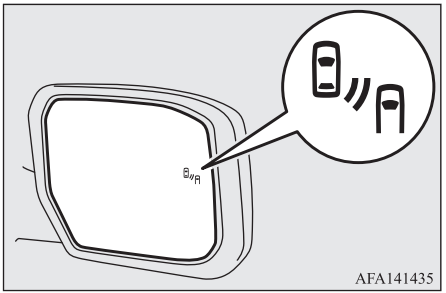

⚠ PERINGATAN

- **Ada batasan untuk kemampuan RCTA. Jangan hanya bergantung pada sistem. Selalu mengemudi dengan aman. Tidak mengoperasikan kendaraan sesuai dengan batasan sistem ini dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.**

⚠ PERINGATAN

- **Saat menderek kendaraan lain (jika dilengkapi dengan kait penderek belakang), hal ini mungkin tidak terdeteksi secara akurat dan sistem mungkin tidak bekerja dengan benar.**
- **Selalu periksa sekeliling dan berbalik untuk memeriksa apa yang ada di belakang anda sebelum mundur. Sensor radar mendeteksi kendaraan yang mendekat (bergerak). Sensor radar tidak dapat mendeteksi setiap objek seperti:**
  - **Pejalan kaki, sepeda, sepeda motor, binatang atau kendaraan mainan yang dioperasikan oleh anak-anak.**
  - **Kendaraan yang melintas pada kecepatan lebih dari sekitar 30 km/jam.**
  - **Kendaraan yang melintas pada kecepatan lebih rendah dari sekitar 8 km/jam.**
- **Sensor radar mungkin tidak dapat mendeteksi kendaraan yang mendekat dalam situasi tertentu:**

⚠ PERINGATAN

- **Saat kendaraan yang parkir di sebelah anda menghalangi pancaran sensor radar.**

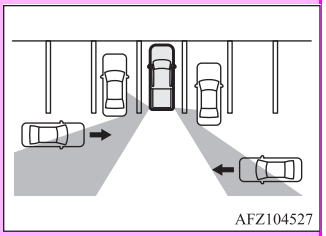

- **Saat kendaraan diparkir di tempat parkir yang miring.**

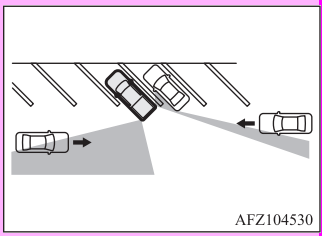

- **Kendaraan diparkir di tanah yang miring.**

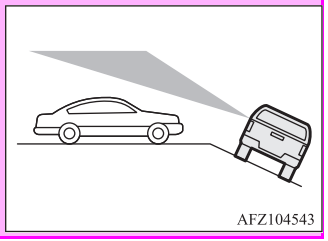

⚠ PERINGATAN

- **Saat kendaraan yang mendekat berbelok ke arah kendaraan anda di area parkir.**

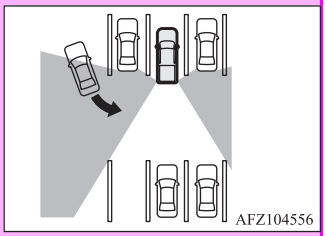

- **Saat sudut yang dibentuk oleh kendaraan anda dan kendaraan yang mendekat kecil.**

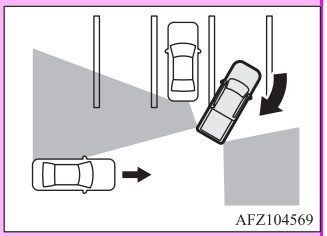

- **Kondisi yang berikut ini mungkin dapat mengurangi kemampuan radar untuk mendeteksi kendaraan lain:**
  - **Cuaca buruk**
  - **Semprotan jalan**
  - **Penumpukan es/embun beku/kotoran pada kendaraan**

⚠ PERINGATAN

- **Jangan menempelkan stiker (termasuk bahan transparan), memasang aksesoris, atau memberikan cat tambahan di dekat sensor radar. Kondisi tersebut mungkin dapat mengurangi kemampuan radar untuk mendeteksi kendaraan lain:**
- **Meskipun sensor radar dirancang untuk tidak mendeteksi penghalang yang tidak bergerak, sensor radar mungkin dapat mendeteksi penghalang seperti pagar pembatas, tembok, dan mobil yang diparkir, tergantung pada kondisinya.**
- **Kebisingan yang berlebihan (misalnya, volume sistem audio, dengan jendela terbuka) akan mengganggu suara bel, dan bel mungkin tidak terdengar.**

CATATAN

- Dalam kasus beberapa kendaraan yang mendekat secara beriringan (kejadian 1) atau berlawanan arah (kejadian 2), bel mungkin tidak dibunyikan oleh sistem RCTA setelah kendaraan pertama melewati sensor.

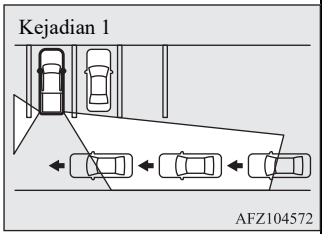

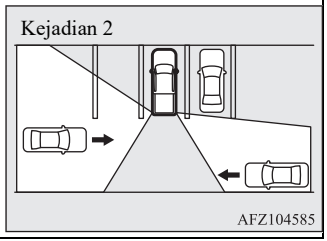

Cara mengaktifkan / menonaktifkan sistem RCTA

E00657100028

Lakukan langkah-langkah yang berikut ini untuk mengaktifkan atau menonaktifkan sistem RCTA.

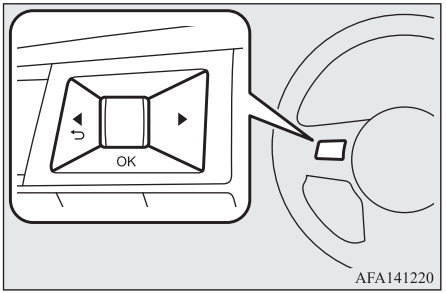

1. Tekan tombol ◀ ▶ hingga "*Settings*" muncul di *multi-information display* dan kemudian tekan tombol gulir. Gunakan tombol gulir untuk memilih "*Driver Assistance*". Kemudian tekan tombol gulir.
   Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 1" pada BAB 5.
2. Gunakan tombol gulir untuk memilih menu "*Rear Cross Traffic Alert*" kemudian tekan tombol gulir.

3. Untuk memilih sistem RCTA menjadi aktif atau tidak aktif, gunakan tombol gulir untuk menavigasi menu dan tekan tombol gulir untuk memilih atau mengubah item.

CATATAN

- Saat mengaktifkan / menonaktifkan sistem, sistem akan mempertahankan pengaturan meskipun mesin dihidupkan kembali.

Sistem tidak dapat digunakan untuk sementara

E00657200029

Saat penghalangan radar terdeteksi, sistem akan dinonaktifkan secara otomatis. Pesan peringatan "*Unavailable Side Radar Obstruction*" akan muncul di *multi-information display*.
Sistem tidak dapat digunakan hingga kondisi tersebut tidak ada lagi.
Sensor radar dapat terhalang oleh kondisi sekitar yang bersifat sementara, seperti cipratan air, kabut, atau embun.
Kondisi terhalang juga dapat disebabkan oleh benda seperti es, embun beku atau kotoran yang menghalangi sensor radar.

CATATAN

- Jika sistem BSW berhenti bekerja, sistem RCTA juga akan berhenti bekerja.

Tindakan yang dilakukan:
Apabila kondisi di atas sudah tidak ada lagi, sistem akan melanjutkan operasi secara otomatis.
Saat menarik *trailer* dengan memasang tali pengikat *trailer hitch* dari aksesoris ASLI MITSUBISHI MOTORS GENUINE, sistem RCTA dapat dinonaktifkan secara otomatis.

Kerusakan sistem

E00657300020

Saat sistem RCTA mengalami kerusakan, sistem akan dinonaktifkan secara otomatis. Pesan peringatan "*Malfunction See Owner's Manual*" akan muncul di *multi-information display*.

CATATAN

- Jika sistem BSW berhenti bekerja, sistem RCTA juga akan berhenti bekerja.

Tindakan yang dilakukan:
Hentikan kendaraan di tempat yang aman, matikan mesin dan hidupkan kembali mesin Jika peringatan terus muncul, periksakan sistem RCTA. Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Perawatan sistem

E00657400021

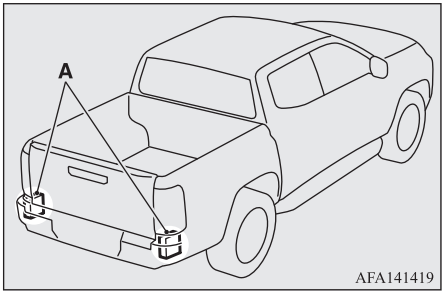

Dua sensor radar (A) untuk sistem RCTA berada di dekat *bumper* belakang. Selalu jaga kebersihan di area dekat sensor radar.
Sensor radar dapat terhalang oleh kondisi sekitar yang bersifat sementara, seperti cipratan air, kabut, atau embun.
Kondisi terhalang juga dapat disebabkan oleh benda seperti es, embun beku atau kotoran yang menghalangi sensor radar.
Periksa dan hilangkan benda yang menghalangi area di sekitar sensor radar.
Jangan menempelkan stiker (termasuk bahan transparan), memasang aksesoris, atau memberikan cat tambahan di dekat sensor radar.
Jangan menempelkan benda logam di dekat area sensor (pelindung *wiper*, dan lainnya). Hal tersebut dapat menyebabkan kerusakan atau malfungsi.
Jangan membenturkan atau merusak area di sekitar sensor radar. Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS jika area di sekitar sensor radar rusak karena tabrakan.

Sensor parkir (Depan/belakang)*

E00647700467

Sistem sensor parkir membunyikan nada untuk memberi tahu pengemudi tentang adanya penghalang di sekitar kendaraan dengan menggunakan sensor parkir yang terletak di *bumper* depan dan belakang.
Saat tombol "*Auto Show Sonar*" aktif, tampilan sensor parkir akan muncul secara otomatis di *multi-information display*.

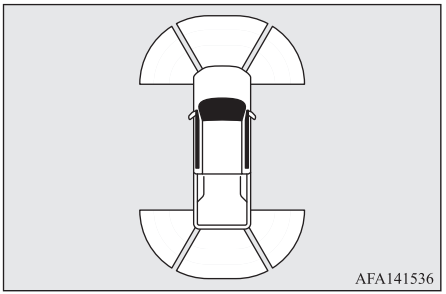

⚠PERINGATAN

- **Sistem sensor parkir adalah sebuah kenyamanan, namun bukan pengganti parkir yang benar.**

⚠ PERINGATAN

- **Pengemudi selalu bertanggung jawab atas keselamatan selama parkir dan manuver lainnya. Selalu lihat sekeliling dan periksa apakah aman sebelum parkir.**
- **Bacalah dan pahami batasan sistem sensor parkir seperti yang terdapat di bagian ini. Warna indikator sensor parkir menunjukkan jarak yang berbeda terhadap objek.**
- **Cuaca buruk atau sumber ultrasonik seperti pencuci mobil otomatis, rem angin bertekanan pada truk, atau bor pneumatik dapat mempengaruhi fungsi sistem. Hal ini dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan atau aktivasi yang salah.**
- **Sistem sensor parkir dirancang sebagai bantuan bagi pengemudi dalam mendeteksi objek besar yang tidak bergerak untuk membantu menghindari kerusakan pada kendaraan.**
- **Sistem sensor parkir tidak dirancang untuk mencegah kontak dengan benda kecil atau bergerak. Selalu bergerak secara perlahan. Sistem tidak akan mendeteksi benda kecil di bawah *bumper*/sisi kendaraan, dan mungkin tidak akan mendeteksi benda yang dekat dengan *bumper*/sisi kendaraan atau di tanah.**

⚠ PERINGATAN

- **Sistem sensor parkir mungkin tidak dapat mendeteksi benda-benda yang berikut ini: benda halus seperti salju, kain, kapas, kaca, wol, dan lainnya; benda tipis seperti tali, kawat, rantai, dan lainnya; atau benda berbentuk baji.**
- **Pertahankan tekanan angin yang tepat untuk ban. Tekanan angin yang tidak tepat dapat mengakibatkan kerusakan. Selain itu, jika terdapat perbedaan ukuran ban, sistem sensor parkir mungkin tidak dapat beroperasi secara normal.**
- **Jika suku cadang selain dari Suku Cadang Asli MITSUBISHI MOTORS dipasang, sistem sensor parkir mungkin tidak dapat beroperasi secara normal.**

Jika kendaraan anda mengalami kerusakan pada *bumper fascia*, sehingga tidak sejajar atau bengkok, zona penginderaan dapat berubah dan menyebabkan pengukuran penghalang yang tidak akurat atau alarm yang salah.

Jika sensor atau area di sekitar sensor kotor oleh air, lumpur, atau salju, dan lainnya, indikator kesalahan akan ditampilkan pada meter. Lihat ke “Daftar tampilan layar informasi” pada BAB 5.

⚠ PERHATIAN

- Kebisingan yang berlebihan (seperti volume sistem audio, dengan jendela terbuka) akan mengganggu suara bel, dan bel mungkin tidak terdengar.
- Jagalah agar sensor parkir (terletak di *bumper fascia*) bebas dari salju, es, dan tumpukan kotoran dalam jumlah besar. Jangan bersihkan sensor dengan benda tajam. Jika sensor tertutup, maka keakuratan fungsi sensor parkir akan berkurang.

Pengoperasian sistem sensor parkir

E00658000079

Sistem menginformasikan dengan peringatan visual dan suara mengenai:

- Penghalang depan ketika tuas selektor berada pada posisi “D” (*DRIVE*)

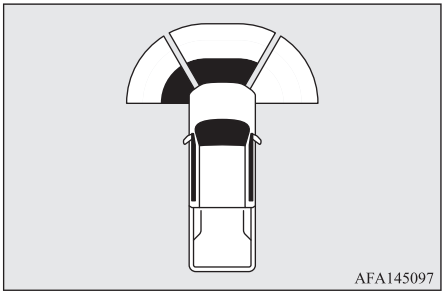

- Penghalang depan dan belakang ketika tuas selektor berada pada posisi “R” (*REVERSE*)

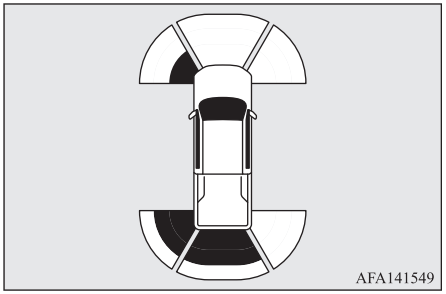

Sistem dinonaktifkan pada kecepatan di atas 10 km/jam. Sistem diaktifkan kembali pada kecepatan yang lebih rendah.

Nada yang terputus-putus akan berhenti setelah beberapa detik ketika penghalang terdeteksi hanya oleh sensor sudut dan jaraknya tidak berubah. Nada tersebut akan berhenti ketika penghalang menjauh dari kendaraan.

Ketika penghalang terdeteksi, indikator tingkat pertama (hijau) ditampilkan berkedip. Pada tingkat kedua, indikator (hijau) berkedip dan nada berbunyi terputus-putus. Peringatan untuk area pojok / sudut akan dimulai dari level kedua. Ketika kendaraan bergerak lebih dekat ke objek, warna indikator berubah menjadi kuning dan kecepatan kedipan meningkat. Ketika kendaraan sangat dekat dengan objek, indikator berhenti berkedip dan berubah menjadi merah, dan nada berbunyi terus menerus.

Ketika jarak dari penghalang menjadi cukup jauh, nada yang terputus-putus akan berhenti berbunyi dan berubah menjadi tampilan saja.

Saat penghalang terdeteksi, nada sensor dapat dimatikan dengan menggunakan tombol gulir pada setir.

Saat kendaraan bergerak mendekati penghalang, indikator sensor parkir (area terdeteksi) akan muncul pada *multi-information display*.

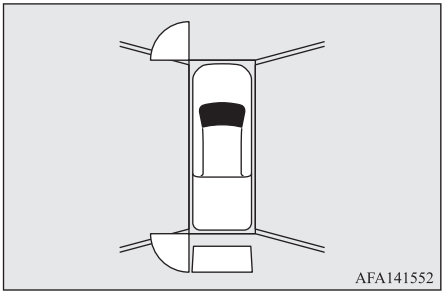

⚠PERINGATAN

- **Ada batasan untuk kemampuan sistem sensor parkir. jangan hanya bergantung pada sistem. Selalu mengemudi dengan aman. Tidak mengoperasikan kendaraan sesuai dengan batasan sistem ini dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.**

⚠ PERINGATAN

- Bacalah dan pahami batasan sistem sensor parkir seperti yang terdapat di bagian ini Cuaca buruk dapat mempengaruhi fungsi sistem sensor parkir; hal ini dapat berupa berkurangnya kemampuan atau aktivasi yang salah.
- Tergantung pada suhu atau cuaca, kondisi sekitar seperti permukaan jalan, dan ukuran serta bentuk penghalang, sensor parkir mungkin tidak dapat mendeteksi objek atau mungkin salah mendeteksi objek. Juga, sensor parkir mungkin tidak dapat mendeteksi objek yang mudah menyerap gelombang suara. Selalu periksa lingkungan sekitar anda sebelum mengemudi.
- Saat menderek kendaraan lain (jika dilengkapi dengan kait penderek belakang), deteksi mungkin tidak akurat dan sistem mungkin tidak bekerja dengan benar.
- Sistem sensor parkir dinonaktifkan pada kecepatan di atas 10km/jam. Ini diaktifkan kembali pada kecepatan yang lebih rendah.
- Cuaca buruk atau sumber ultrasonik seperti pencuci mobil otomatis, rem angin bertekanan pada truk, atau bor pneumatik dapat mempengaruhi fungsi sistem sensor parkir; hal ini dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan atau aktivasi yang salah.

⚠ PERINGATAN

- Sistem sensor parkir tidak dirancang untuk mencegah kontak dengan benda kecil atau bergerak. Selalu bergerak secara perlahan. Sistem tidak akan mendeteksi benda-benda kecil di bawah *bumper* atau di tanah.
- Sistem sensor parkir mungkin tidak dapat mendeteksi benda-benda yang berikut ini: benda halus seperti salju, kain, kapas, kaca, wol, dan lainnya; benda tipis seperti tali, kawat, rantai, dan lainnya; atau benda berbentuk baji; benda berbentuk kompleks atau beberapa benda yang berdekatan.
- Sistem sensor parkir tidak dapat mendeteksi objek dengan kecepatan di atas 5 km/jam dan tidak dapat mendeteksi objek bersudut tertentu atau bergerak.
- Sistem sensor parkir tidak beroperasi pada penghalang yang berikut ini:
  - Penghalang pendek
  - Penghalang tipis
  - Penghalang yang tiba-tiba muncul di jalur perjalanan
- Penghalang yang berikut ini mungkin tidak terdeteksi atau pengoperasian sistem sensor parkir mungkin tertunda.
  - Penghalang yang berada pada posisi tinggi dari permukaan tanah
  - Ketika ada benda seperti trotoar
  - Ketika ada roda yang berhenti
  - Ketika area penghalang tertutup salju, lumpur, atau rumput

⚠ PERINGATAN

- Ketika sebagian area sensor membeku, indikasi kesalahan akan muncul, dan sensor parkir mungkin tidak dapat mendeteksi penghalang seperti dinding, meskipun penghalang tersebut ada. (Pengoperasian akan kembali normal setelah es mencair.)
- Sistem sensor parkir mungkin tidak mendeteksi objek berikut:
  - Pejalan kaki yang mendekati kendaraan dari samping
  - Benda yang berada di samping kendaraan
- Sistem sensor parkir mungkin tidak dapat beroperasi dalam kondisi yang berikut:
  - Saat air hujan, salju, es, kotoran, dan lainnya menempel pada sensor parkir.
  - Pada saat suara yang keras terdengar di area sekitar kendaraan.
  - Ketika permukaan penghalang melintang ke arah depan atau belakang kendaraan.
  - Ketika sensor parkir atau area di sekitar sensor sangat panas atau dingin.
- Sistem sensor parkir mungkin beroperasi tanpa sengaja dalam kondisi yang berikut:
  - Saat mengemudi dengan pintu bak belakang terbuka
  - Terdapat banyak rumput yang tinggi di area sekitar kendaraan.

⚠ PERINGATAN

- **Ketika ada struktur (misalnya, dinding, peralatan gerbang tol, terowongan sempit, atau gerbang tempat parkir) di dekat sisi kendaraan.**
- **Ketika ada gundukan, tonjolan atau penutup lubang di permukaan jalan.**
- **Kendaraan melewati bendera atau tirai yang terbentang.**
- **Terdapat tumpukan salju atau es di belakang kendaraan.**
- **Saat mengemudi di kemiringan yang curam.**

● **Jika body kendaraan dimiringkan saat kendaraan kelebihan muatan, sensor parkir mungkin dapat mengalami kerusakan.**

Cara mengaktifkan / menonaktifkan sistem sensor parkir

E00658100041

Sistem diaktifkan secara otomatis saat mode operasi berada di posisi ON dan tuas selektor berada di posisi "D" (*DRIVE*) atau "R" (*REVERSE*).
Lakukan langkah-langkah yang berikut untuk mengatur fungsi sensor parkir.

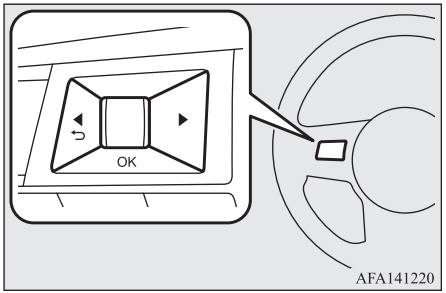

1. Tekan tombol ◀ ▶ hingga "*Settings*" muncul di *multi-information display* dan kemudian tekan tombol gulir. Gunakan tombol gulir untuk memilih "*Driver Assistance*". Kemudian tekan tombol gulir.
   Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 1" pada BAB 5.
2. Gunakan tombol gulir untuk memilih menu "*Parking Sensors*" kemudian tekan tombol gulir.
3. Gunakan tombol gulir untuk menavigasi menu dan memilih atau mengubah item:

● *Auto Show Sonar*
- Menunjukkan tampilan sensor parkir pada *multi-information display* saat mengaktifkan sensor parkir

● *Front*
- Mengubah ke ON/OFF sensor parkir depan

● *Rear*
- Mengubah ke ON/OFF sensor parkir belakang

● *Distance*
- Mengubah jarak sensor parkir menjadi "Jauh," "Sedang" atau "Dekat"

● *Volume*
- Memungkinkan pengguna untuk memilih volume nada suara ("Tinggi," "Sedang" atau "Rendah").

Menonaktifkan sistem sensor parkir untuk sementara

E00663700029

- Sistem sensor parkir dapat dinonaktifkan sementara dengan menekan tombol gulir atau tombol ⮌ selama pengoperasian.
- Namun, sistem sensor parkir akan diaktifkan pada saat kendaraan dioperasikan kembali.
  - Saat tuas selektor di posisi "P" (*PARKING*).
  - Saat kecepatan kendaraan lebih dari sekitar 10 km/jam.

Sistem tidak dapat digunakan untuk sementara

E00658200026

Saat penghalangan sensor parkir terdeteksi, sistem akan dinonaktifkan secara otomatis.
Sistem tidak dapat digunakan hingga kondisi tersebut tidak ada lagi.
Sensor parkir dapat terhalang oleh kondisi sekitar yang bersifat sementara, seperti cipratan air, kabut, atau embun. Kondisi terhalang juga dapat disebabkan oleh benda seperti es, embun beku atau kotoran yang menghalangi sensor parkir.

Tindakan yang dilakukan:

Apabila kondisi di atas sudah tidak ada lagi, sistem akan melanjutkan operasi secara otomatis.
Saat menarik *trailer* dengan memasang tali pengikat *trailer hitch* dari aksesoris ASLI MITSUBISHI MOTORS, sistem sensor parkir dapat dinonaktifkan secara otomatis.

Perawatan sistem

E00658300027

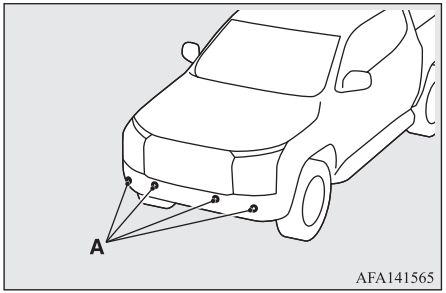

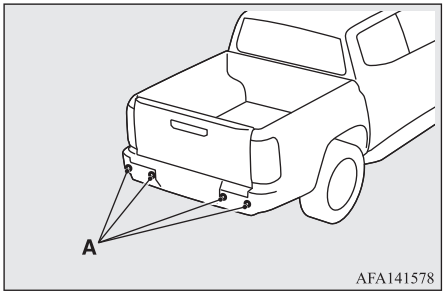

Sensor radar (A) terletak di *bumper* depan dan belakang. Selalu jaga kebersihan di area dekat sensor parkir.
Sensor parkir dapat terhalang oleh kondisi sekitar yang bersifat sementara, seperti cipratan air, kabut, atau embun.

Kondisi terhalang juga dapat disebabkan oleh benda seperti es, embun beku atau kotoran yang menghalangi sensor parkir.
Periksa dan hilangkan benda yang menghalangi area di sekitar sensor parkir.
Jangan menempelkan stiker (termasuk bahan transparan), memasang aksesoris, atau memberikan cat tambahan di dekat sensor parkir.
Jangan membenturkan atau merusak area di sekitar sensor parkir. Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS jika area di sekitar sensor radar rusak karena tabrakan.

Tyre Pressure Monitoring System (TPMS)*

E00637100585

Setiap ban, termasuk cadangan (jika dilengkapi), harus diperiksa setiap bulan saat dingin dan dipompa hingga tekanan angin yang direkomendasikan oleh pabrik kendaraan pada label tekanan angin ban. (Jika kendaraan anda memiliki ban dengan ukuran berbeda dibandingkan ukuran yang ditunjukkan pada plakat kendaraan atau label tekanan angin ban, anda harus menentukan tekanan angin ban yang tepat untuk ban tersebut.)
Sebagai fitur keamanan tambahan, kendaraan anda dilengkapi dengan *Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS) yang akan menyalakan lampu peringatan *tyre pressure monitoring system* (TPMS) saat satu atau lebih ban anda tekanan anginnya terlalu rendah. Oleh karena itu, saat lampu peringatan TPMS menyala maka anda harus segera berhenti dan periksa ban dan pompa ke tekanan angin yang tepat.

Mengemudi dengan ban yang tekanan anginnya terlalu rendah menyebabkan ban terlalu panas dan menyebabkan kerusakan ban. Ban yang tekanan anginnya kurang juga mengurangi efisiensi bahan bakar dan masa pakai ban, dan mempengaruhi pengendalian kendaraan dan kemudahan berhenti.
Perlu dicatat bahwa TPMS bukanlah pengganti dalam perawatan ban yang tepat, dan hal ini sudah menjadi tanggung jawab pengemudi dalam mempertahankan tekanan angin ban yang tepat, walaupun tekanan angin ban yang rendah belum mencapai level untuk memicu menyalanya lampu peringatan TPMS.
Kendaraan anda juga dilengkapi dengan indikator kerusakan TPMS untuk menunjukkan saat sistem tidak beroperasi dengan benar. Indikator kerusakan TPMS digabungkan dengan lampu peringatan TPMS. Saat sistem mendeteksi adanya kerusakan, lampu peringatan TPMS akan berkedip selama sekitar 1 menit dan kemudian tetap menyala. Keadaan ini akan terus berlanjut saat kendaraan dihidupkan selama kerusakannya masih ada. Ketika indikator kerusakan menyala, sistem mungkin tidak dapat mendeteksi atau memberi sinyal tekanan angin yang rendah sebagaimana mestinya. Kerusakan TPMS dapat terjadi karena bermacam alasan, termasuk pemasangan pada penggantian atau penukaran ban atau roda kendaraan yang mencegah TPMS berfungsi dengan normal. Selalu periksa petunjuk kerusakan TPMS

setelah mengganti satu atau lebih ban atau roda pada kendaraan anda untuk memastikan bahwa penggantian atau penukaran ban dan roda memungkinkan TPMS untuk terus berfungsi secara normal.

Apabila ban dan roda diganti dengan yang baru

E00637400171

Jika roda yang baru dengan sensor tekanan angin ban yang baru dipasang, kode ID harus diprogram ke dalam *tyre pressure monitoring system*. Lakukan penggantian ban dan roda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk menghindari resiko kerusakan pada sensor tekanan angin ban. Jika penggantian roda tidak dilakukan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS, maka hal ini tidak akan termasuk garansi.

Informasi tambahan

E00658400031

- TPMS akan aktif hanya pada saat ketika kendaraan dikemudikan dengan kecepatan lebih dari sekitar 25 km/jam. Selain itu, sistem ini mungkin tidak dapat mendeteksi penurunan tekanan ban secara tiba-tiba (misalnya ban kempes saat mengemudi).
- Lampu peringatan TPMS tidak padam secara otomatis ketika tekanan angin ban disesuaikan. Setelah ban dipompa ke tekanan yang direkomendasikan, kendaraan harus dikemudikan dengan kecepatan di atas 25 km/jam untuk mengaktifkan TPMS dan mematikan lampu peringatan TPMS. Gunakan pengukur tekanan angin ban untuk memeriksa tekanan angin ban.
- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display,* peringatan "*Tyre Pressure Low - Add Air*" akan muncul pada *multi-information display* ketika lampu peringatan TPMS menyala dan tekanan angin ban yang rendah terdeteksi. Peringatan "*Tyre Pressure Low - Add Air*" akan hilang saat lampu peringatan TPMS padam.
  Peringatan "*Tyre Pressure Low - Add Air*" tidak muncul jika lampu peringatan TPMS menyala untuk menunjukkan kerusakan TPMS.

- Tekanan angin ban naik dan turun tergantung pada panas yang disebabkan oleh pengoperasian kendaraan dan suhu di luar. Jangan mengurangi tekanan angin ban setelah mengemudi karena tekanan angin ban akan meningkat setelah mengemudi. Suhu luar yang rendah dapat menurunkan suhu udara di dalam ban yang dapat menyebabkan tekanan angin ban lebih rendah. Hal ini mungkin dapat menyebabkan lampu peringatan TPMS menyala. Jika lampu peringatan menyala pada suhu lingkungan yang rendah, periksa tekanan angin keempat ban.
- Tergantung pada perubahan suhu di luar, lampu peringatan TPMS dapat menyala meskipun tekanan angin ban telah disesuaikan dengan benar. Sesuaikan kembali tekanan angin ke tekanan angin DINGIN yang direkomendasikan saat ban dalam keadaan dingin, dan reset TPMS.
- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, anda juga dapat memeriksa tekanan angin pada semua ban di *multi-information display*. Lihat ke “Trip komputer” pada BAB 5.

⚠PERINGATAN

- **Jika lampu peringatan TPMS menyala saat mengemudi, hindari manuver kemudi secara tiba-tiba atau pengereman mendadak, kurangi kecepatan kendaraan, menepi ke lokasi yang aman dan hentikan kendaraan sesegera mungkin. Mengemudi dengan ban yang tekanan anginnya kurang dapat merusak ban secara permanen dan meningkatkan kemungkinan kerusakan ban. Kerusakan kendaraan yang serius dapat terjadi dan dapat menimbulkan kecelakaan dan dapat mengakibatkan cedera serius. Periksa tekanan angin ban untuk seluruh 4 ban. Sesuaikan tekanan angin pada tekanan angin DINGIN yang direkomendasikan yang tertera pada plakat Informasi Ban dan Muatan untuk mematikan lampu peringatan TPMS. Jika ban anda kempes, ganti ban sesegera mungkin.**
  Lihat ke “Cara mengganti ban” pada BAB 8.
  Jika tidak ada ban yang kempes dan semua ban telah dipompa dengan benar, disarankan anda untuk berkonsultasi dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠PERINGATAN

- **Ketika mengganti roda tanpa TPMS, TPMS tidak akan berfungsi dan lampu peringatan TPMS akan berkedip selama sekitar 1 menit. Lampu akan tetap menyala setelah 1 menit. Ganti ban anda dan/atau reset sistem TPMS sesegera mungkin. Disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.**

⚠PERHATIAN

- TPMS mungkin tidak berfungsi dengan baik ketika roda dilengkapi dengan rantai ban atau roda tertimbun salju.
- Jangan meletakkan film berlapis logam atau komponen logam apa pun (antena, dan lainnya) pada jendela. Hal ini dapat menyebabkan penerimaan sinyal yang buruk dari sensor tekanan angin ban, dan TPMS tidak akan berfungsi dengan baik.

Beberapa perangkat dan pemancar mungkin dapat mengganggu pengoperasian TPMS untuk sementara waktu dan menyebabkan lampu peringatan TPMS menyala. Beberapa contohnya adalah:

- Fasilitas atau perangkat listrik yang menggunakan frekuensi radio yang sama berada di dekat kendaraan.

- Jika pemancar yang diatur ke frekuensi yang sama digunakan di dalam atau di dekat kendaraan.
- Jika komputer (atau peralatan serupa) atau konverter DC/AC sedang digunakan di dalam atau di dekat kendaraan.

Lampu peringatan TPMS dapat menyala dalam hal yang berikut ini.

- Jika kendaraan dilengkapi dengan roda dan ban tanpa TPMS.
- Jika TPMS telah diganti dan ID belum didaftarkan.
- Jika roda tidak ditentukan oleh MITSUBISHI MOTORS.

Mengubah nilai referensi TPMS

E00660400038

Tekanan angin ban referensi dapat diubah dengan mengoperasikan meter.

Kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*

Lakukan prosedur yang berikut untuk mengatur TPMS.

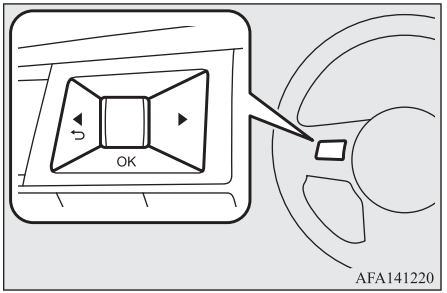

1. Tekan tombol ◀ ▶ hingga muncul "*Settings*".
   Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 1" pada BAB 5.
2. Pilih "*TPMS setting*" dengan memutar tombol gulir dan tekan tombol gulir untuk memastikan.
3. Pilih "*Target Front*" atau "*Target Rear*" dengan memutar tombol gulir dan tekan tombol gulir untuk memastikan.
4. Pilih nomor yang diinginkan dengan memutar tombol gulir dan tekan tombol gulir untuk memastikan.

Kendaraan yang dilengkapi dengan *mono-colour liquid crystal display*

Lakukan prosedur yang berikut untuk mengatur TPMS.

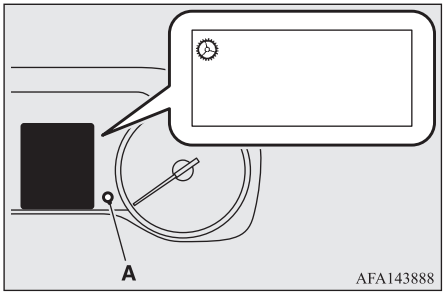

1. Ketika tampilan pengaturan fungsi ditampilkan, tekan dan tahan tombol (A) hingga indikator berkedip pada *multi-information display*.
   Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 2" pada BAB 5.
2. Tekan tombol (A) hingga layar pengaturan TPMS depan atau TPMS belakang ditampilkan.

3. Pada layar tersebut, dengan menekan dan menahan tombol (A), anda dapat mengubah tekanan angin referensi.
4. Tekan tombol (A) untuk mengubah pengaturan ke nilai yang ingin anda pilih, lalu tekan dan tahan tombol (A) untuk memastikan.

Mereset TPMS

E00658500032

Agar TPMS tetap berfungsi dengan baik, operasi pengaturan ulang (reset) harus dilakukan dalam hal yang berikut ini.

- Saat tekanan angin ban disesuaikan
- Saat ban atau roda diganti
- Saat roda dirotasi

Kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*

Lakukan prosedur yang berikut untuk mereset TPMS.

1. Parkirkan kendaraan anda di tempat yang aman dan rata.
2. Gunakan rem parkir dan tuas pemindah gigi di posisi "N" (*Neutral*) atau tuas selektor di posisi "P" (*PARKING*).
3. Sesuaikan tekanan angin pada keempat ban dengan tekanan angin DINGIN yang direkomendasikan yang tertera pada plakat ban. Gunakan pengukur tekanan angin ban untuk memeriksa tekanan angin ban.
4. Tempatkan kunci kontak ke posisi "ON" atau tempatkan mode operasi di posisi ON.

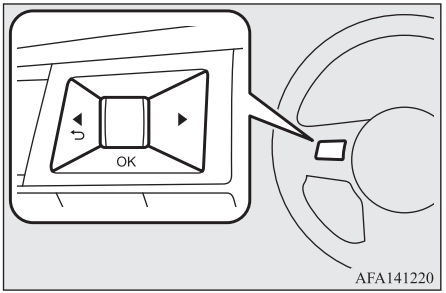

5. Tekan tombol ◀ ▶ hingga "*Settings*" muncul.
   Lihat ke "*Multi-information display* - Tipe 1" pada BAB 5.
6. Pilih "*TPMS setting*" dengan memutar tombol gulir dan tekan tombol gulir untuk memastikan.
7. Pilih "*Calibrate*" dengan memutar tombol gulir dan tekan tombol gulir untuk memastikan.
8. Pilih "*Yes*" dengan memutar tombol gulir dan tekan tombol gulir untuk memastikan. Pesan "*Calibrate*" akan ditampilkan hingga pengaturan ulang (reset) selesai.

Jika lampu peringatan TPMS tidak menyala setelah operasi pengaturan ulang (reset), ini mungkin menunjukkan bahwa sistem tidak berfungsi dengan benar. Periksakan sistem di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Untuk informasi mengenai lampu peringatan TPMS, lihat "Daftar tampilan peringatan" pada BAB 5.

Kendaraan yang dilengkapi dengan *mono-colour liquid crystal display*

Lakukan prosedur yang berikut untuk mereset TPMS.

1. Parkirkan kendaraan anda di tempat yang aman dan rata.
2. Gunakan rem parkir dan tempatkan tuas selektor di posisi “P” (*Park*).
3. Sesuaikan tekanan angin pada keempat ban dengan tekanan angin DINGIN yang direkomendasikan yang tertera pada plakat ban. Gunakan pengukur tekanan angin ban untuk memeriksa tekanan angin ban.
4. Tempatkan kunci kontak di posisi “ON” atau tempatkan mode operasi di posisi ON.

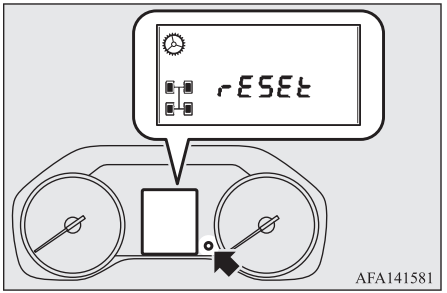

5. Pindahkan tampilan dengan tombol *multi-information display* hingga indikator SET *tyre pressure monitoring system* (TPMS) ditampilkan.
   Lihat ke “*Multi-information display* - Tipe 2” pada BAB 5.
6. Tekan dan tahan tombol *multi-information display* selama 3 detik atau lebih. (Terdengar suara beep.)
7. Lampu peringatan mulai berkedip perlahan.
8. Kemudikan untuk beberapa waktu. Pengaturan ulang (reset) telah selesai jika lampu peringatan padam.

Jika lampu peringatan TPMS tidak menyala setelah operasi pengaturan ulang (reset), ini mungkin menunjukkan bahwa sistem tidak berfungsi dengan benar. Periksakan sistem di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Untuk informasi mengenai lampu peringatan TPMS, lihat "Lampu indikator dan peringatan (*multi-information display* - Tipe 2)" pada BAB 5.

Kamera belakang*

E00618403274

Kamera belakang adalah sistem yang menunjukkan pandangan di belakang kendaraan pada layar *Smartphone-link Display Audio* (SDA).

⚠ PERINGATAN

- **Kamera belakang adalah sistem pembantu yang memungkinkan pengemudi untuk memeriksa halangan di belakang kendaraan. Karena jarak pandangnya sangat terbatas, maka jangan terlalu bergantung pada sistem ini. Mengemudilah dengan hati-hati sebagaimana anda mengemudi tanpa kamera belakang.**
- **Pastikan untuk memastikan secara visual keamanan di sekitar kendaraan dengan mata anda. Jangan bergantung sepenuhnya kepada kamera belakang.**

Jarak pandang kamera belakang

Jarak pandang dari kamera belakang terbatas pada area yang ditunjukkan pada ilustrasi. Sistem ini tidak dapat menunjukkan bagian samping dan bagian bawah dari *bumper* belakang, dan lainnya.
Ketika bergerak mundur pastikan secara visual untuk memastikan keamanan di sekitar kendaraan.

Lokasi kamera belakang

Kamera belakang (A) terpasang pada bagian dekat pegangan pintu belakang.

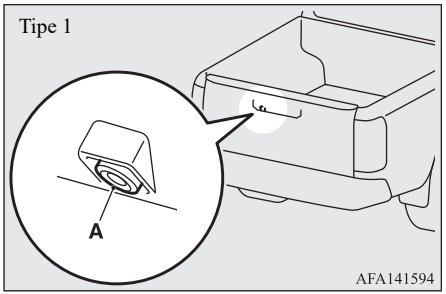

Jarak pandang kamera belakang

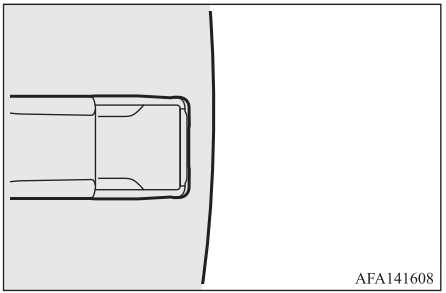

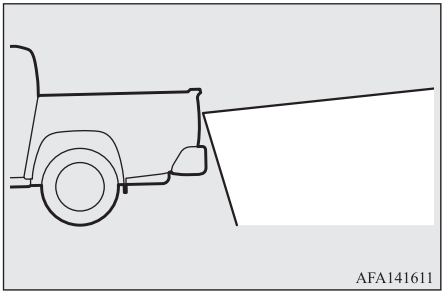

Cara menggunakan kamera belakang

Ketika anda menempatkan tuas pemindah gigi atau tuas selektor di posisi “R” (*REVERSE*) dengan mode operasi ditempatkan di posisi ON, pandangan ke belakang kendaraan secara otomatis akan muncul pada layar SDA. Ketika anda memindahkan tuas pemindah gigi atau tuas selektor ke posisi lainnya, layar akan kembali ke tampilan awalnya.

⚠ PERHATIAN

- Kamera belakang memiliki lensa khusus yang dapat membuat objek yang ditampilkan di layar terlihat lebih dekat atau lebih jauh dari kondisi sebenarnya.

CATATAN

- Karena kamera belakang memiliki lensa khusus, garis pada landasan diantara ruang parkir mungkin tidak terlihat paralel pada layar.
- Pada situasi berikut tampilan pada layar mungkin akan sulit dilihat. Hal ini bukan kondisi yang tidak normal.
  - Pencahayaan rendah (waktu malam)
  - Ketika cahaya matahari atau cahaya dari lampu depan kendaraan langsung menyorot ke lensa.

CATATAN

  - Jika cahaya neon langsung menyorot ke lensa, tampilan layar mungkin akan berkedip.
    Hal ini bukan kondisi yang tidak normal.
- Jika kamera sedang panas kemudian didinginkan oleh hujan atau pencuci mobil, maka lensa dapat menjadi berkabut / berembun. Kejadian ini tidak menunjukkan adanya suatu kerusakan.
- Jika suhu udara sangat panas atau sangat dingin, tampilan gambar kamera belakang mungkin tidak jernih.
  Hal ini bukan kondisi yang tidak normal.
- Apabila perangkat radio dipasang di dekat kamera, gambar dari kamera belakang mungkin akan mengalami gangguan elektrikal dan sistem mungkin tidak berfungsi dengan benar.
- Anda tidak dapat melihat penghalang sepenuhnya ketika lensa kotor. Jika lensa terkontaminasi oleh tetesan air, salju, lumpur, atau minyak maka bersihkan kotoran tersebut, berhati-hatilah jangan sampai menggores lensa.
- Perhatikan hal-hal berikut. Mengabaikan hal tersebut dapat menimbulkan kerusakan kamera.
  - Jangan membenturkan kamera secara langsung seperti pukulan kuat atau melempar sesuatu.

CATATAN

  - Jangan memberi lapisan dengan substansi organik, semir (*wax*), penghilang minyak, dan pembersih kaca ke kamera.
    Jika sampai terkena, segera lap atau bersihkan.
  - Jangan menyiram atau mencipratkan kamera dengan air mendidih.
  - Jangan pernah menyemprotkan atau mencipratkan air ke kamera atau di sekitarnya.
  - Jangan melepas hubungan, membongkar atau memodifikasi kamera.
  - Jangan menggores kamera, karena dapat merusak gambar kamera belakang.

Garis referensi pada layar

⚠ PERINGATAN

- **Garis referensi harus digunakan sebagai acuan hanya ketika kendaraan berada di permukaan aspal yang rata. Jarak yang ditampilkan pada monitor hanya sebagai referensi dan mungkin berbeda dari jarak sebenarnya antara kendaraan dan objek yang ditampilkan.**

Garis referensi dan permukaan atas dari *bumper* belakang (A) akan ditampilkan pada layar.

- Garis merah (1) menunjukkan jarak sekitar 50 cm di belakang *bumper* belakang.
- Garis kuning (2) menunjukkan jarak sekitar 100 cm di belakang *bumper* belakang.
- Garis hijau (3) menunjukkan jarak sekitar 200 cm di belakang *bumper* belakang.
- Garis hijau (4) menunjukkan jarak sekitar 300 cm di belakang *bumper* belakang.
- Garis panduan lebar kendaraan (5) menunjukkan lebar kendaraan saat mundur.
- Garis lintasan yang diharapkan (6) menunjukkan lintasan yang diperkirakan saat mundur. Garis lintasan yang diharapkan akan ditampilkan pada monitor saat tuas pemindah gigi atau tuas selektor berada di posisi "R" (*REVERSE*) dan jika setir diputar. Garis lintasan yang diharapkan akan bergerak tergantung pada seberapa banyak setir diputar dan tidak akan ditampilkan saat setir dalam posisi lurus ke depan. Garis panduan lebar kendaraan dan lebar garis lintasan yang diharapkan lebih lebar daripada lebar dan lintasan yang sebenarnya.

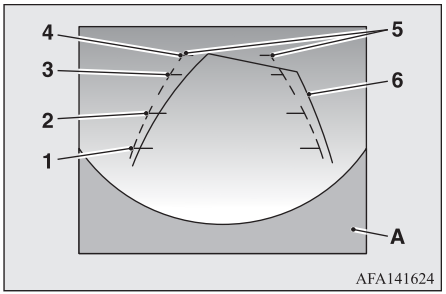

⚠ PERHATIAN

- Karena jumlah penumpang di dalam kendaraan, jumlah bahan bakar, berat dan posisi bagasi, dan/atau kondisi permukaan jalan, garis-garis pada tampilan dari kamera belakang mungkin tidak diposisikan secara akurat terhadap jalan yang sebenarnya.
  Gunakan garis referensi hanya sebagai petunjuk, dan selalu periksa keamanan di belakang dan di sekitar kendaraan secara langsung saat mengemudi.

Kesalahan antara tampilan dengan permukaan jalan yang sesungguhnya

Garis referensi untuk jarak dan lebar kendaraan ditampilkan berdasarkan ketinggian, permukaan jalan datar.
Dalam hal yang berikut ini, kesalahan dihasilkan antara garis referensi tampilan dan jarak pada kondisi permukaan aktual jalan.

■ Ketika bagian belakang kendaraan turun karena beban dari penumpang dan muatan pada kendaraan

Garis referensi ditampilkan lebih dekat dari jarak sesungguhnya.
Karena itu ketika terdapat penghalang pada jalan menanjak, akan terlihat lebih jauh dari posisi sebenarnya.

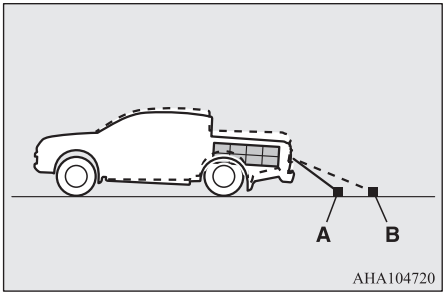

A: Objek sebenarnya
B: Objek yang ditampilkan di layar

■ Ketika terdapat jalan menanjak di belakang kendaraan

Garis referensi ditampilkan lebih dekat dari jarak sesungguhnya.
Oleh karena itu ketika ada penghalang pada jalan menanjak, akan terlihat lebih jauh dari posisi sebenarnya.

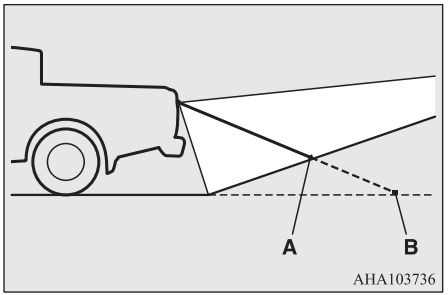

A: Objek sebenarnya
B: Objek yang ditampilkan di layar

■ Ketika terdapat jalan menurun di belakang kendaraan

Garis referensi akan ditampilkan lebih jauh dari jarak sesungguhnya.
Oleh karena itu ketika ada penghalang pada jalanan menurun, akan terlihat lebih dekat dari posisi sebenarnya.

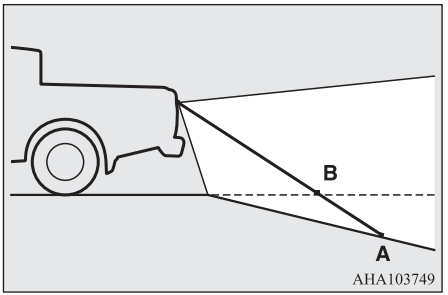

A: Objek sebenarnya
B: Objek yang ditampilkan di layar

■ Ketika terdapat objek padat yang berada di dekat dengan kendaraan

Ketika terdapat objek padat yang berada di dekat kendaraan, jarak yang ditampilkan pada layar mungkin berbeda dari jarak sebenarnya. Karena garis referensi tidak menyentuh body truk, akan terlihat seolah-olah tidak akan mengenai kendaraan pada gambar berikut.
Namun, kendaraan mungkin akan menabrak truk karena body dari truk terlihat berbeda dari kondisi sesungguhnya.

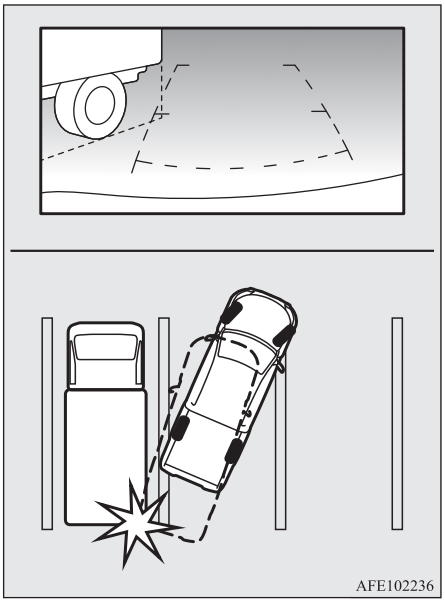

■ Ketika mendekati objek padat

Garis referensi untuk jarak dan lebar kendaraan ditujukan untuk mengindikasikan jarak dari objek yang rata, seperti lantai, permukaan jalan yang rata. Ini mungkin dapat membuat jarak objek yang diproyeksikan pada layar berbeda dengan jarak aktual dari objek yang diproyeksikan. Jangan menggunakannya sebagai panduan terhadap jarak dari objek padat.
Contoh: Pada layar titik B tampil paling dekat, lalu titik C dan A diurutkan dari jaraknya tampak lebih jauh. Titik A dan B sesungguhnya memiliki jarak yang sama dari kendaraan, dan titik C sebetulnya lebih jauh dari titik A dan B.

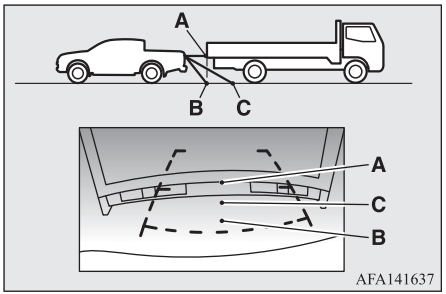

Cara memarkir dengan garis lintasan yang diharapkan

E00658600020

⚠PERINGATAN

- **Jika ban diganti dengan ukuran ban yang berbeda, garis lintasan yang diharapkan mungkin dapat ditampilkan dengan tidak benar.**
- **Pada jalan yang tertutup salju atau licin, mungkin terdapat perbedaan antara garis lintasan yang diperkirakan dan garis lintasan yang sebenarnya.**
- **Jika baterai dilepas atau kehabisan daya, garis lintasan yang diharapkan mungkin dapat ditampilkan secara tidak tepat. Jika hal ini terjadi, lakukan prosedur berikut:**
  - **Putar setir dengan maksimum ke kiri dan ke kanan saat mesin hidup.**
  - **Kemudikan kendaraan di jalan lurus selama lebih dari 5 menit.**
- **Ketika setir diputar dengan mode operasi di posisi ON, garis lintasan yang diharapkan mungkin dapat ditampilkan secara tidak tepat.**

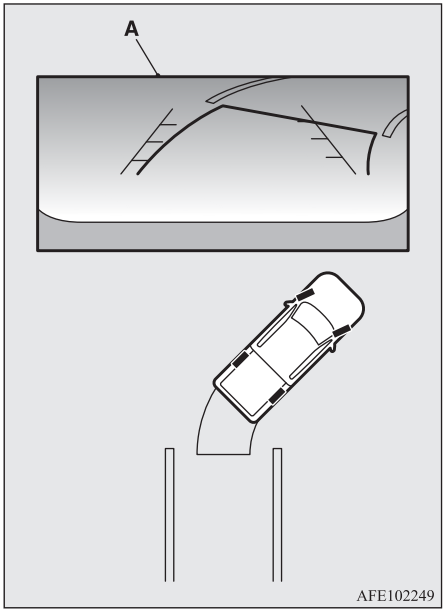

1. Periksa secara visual apakah tempat parkir aman sebelum memarkir kendaraan anda.
2. Pandangan belakang kendaraan ditampilkan pada layar (A) saat tuas pemindah gigi atau tuas selektor digerakkan ke posisi "R" (*REVERSE*).

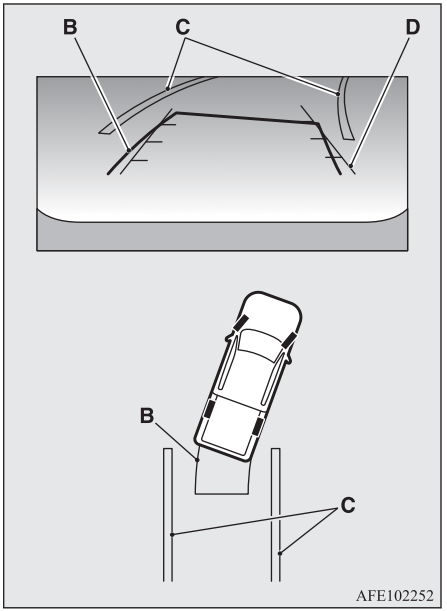

3. Mundurkan kendaraan secara perlahan dengan menyesuaikan setir sehingga garis lintasan yang diharapkan (B) masuk ke tempat parkir (C).
4. Gerakkan setir untuk membuat garis panduan lebar kendaraan (D) sejajar dengan tempat parkir (C) sambil mengacu pada garis lintasan yang diharapkan.
5. Ketika kendaraan telah terparkir di tempat parkir sepenuhnya, tempatkan tuas pemindah gigi di posisi “N” (*Neutral*), atau tuas selektor di posisi “P” (*PARK*), dan gunakan rem parkir.

Mengatur layar

E00658700021

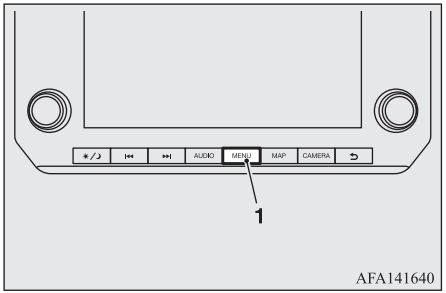

1. Tekan tombol MENU (1).
2. Sentuh tombol “*Settings*” dan kemudian tekan tombol “*Camera*”.
3. Sentuh tombol “*Display Settings*”.
4. Sentuh tombol “*Brightness*”, “*Contrast*”, “*Tint*”, “*Color*”, atau “*Black Level*”.
5. Sesuaikan item dengan menekan tombol “+” atau “–” pada tampilan layar sentuh.

CATATAN

- Jangan menyesuaikan apapun pada pengaturan kamera belakang saat kendaraan sedang melaju. Pastikan rem parkir telah digunakan sepenuhnya.

Cara mengaktifkan dan menonaktifkan garis lintasan yang diharapkan

E00658800022

Untuk mengaktifkan dan menonaktifkan garis lintasan yang diharapkan saat tuas pemindah gigi pada posisi "N" (*Neutral*) atau tuas selektor berada di posisi "P" (*PARK*), lakukan pengoperasian yang berikut ini.

1. Tekan tombol MENU
2. Sentuh tombol "*Settings*" dan kemudian tekan tombol "*Camera*".
3. Sentuh tombol "*Expected course lines*" untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fitur.

Menekan tombol KAMERA saat tuas pemindah gigi atau tuas selektor berada di posisi "R" (*REVERSE*) juga dapat mengaktifkan dan menonaktifkan garis lintasan yang diharapkan.

⚠ PERINGATAN

- **Daftar dibawah ini adalah batasan sistem kamera belakang. Tidak mengoperasikan kendaraan sesuai dengan batasan sistem ini dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.**

⚠ PERINGATAN

- **Sistem tidak dapat sepenuhnya menghilangkan titik-titik buta dan mungkin tidak dapat menampilkan semua objek.**
- **Bagian bawah *bumper* dan area sudut *bumper* tidak dapat dilihat kamera belakang karena keterbatasan jangkauan pengamatan. Sistem tidak akan mendeteksi benda kecil di bawah *bumper*, dan mungkin tidak menunjukkan benda yang dekat dengan *bumper* atau di tanah.**
- **Objek yang dilihat di kamera belakang berbeda dari jarak sebenarnya karena menggunakan lensa sudut lebar.**
- **Objek di kamera belakang akan tampak berlawanan secara visual dibandingkan dengan saat dilihat di kaca spion dalam dan kaca spion luar.**
- **Gunakan garis yang ditampilkan sebagai referensi. Garis-garis tersebut sangat dipengaruhi oleh beban pada kendaraan, misalnya, jumlah penumpang, tingkat bahan bakar, posisi kendaraan, kondisi jalan, dan ketinggian jalan.**
- **Pastikan pintu bak belakang tertutup rapat saat mundur.**
- **Jangan bergantung sepenuhnya kepada kamera belakang. Kamera belakang terpasang di atas plat nomor.**

⚠ PERINGATAN

- **Apabila mencuci kendaraan dengan air bertekanan tinggi, pastikan untuk tidak menyemprotkannya di sekitar kamera. Jika tidak, air dapat masuk ke dalam unit kamera dan menyebabkan kondensasi air pada lensa, kerusakan, kebakaran, atau sengatan listrik.**
- **Jangan membenturkan kamera. Ini adalah instrumen yang presisi. Jika tidak, kamera dapat rusak atau menyebabkan kerusakan yang mengakibatkan kebakaran atau sengatan listrik.**

Berikut ini adalah batasan pengoperasian dan bukan merupakan kerusakan sistem:

- Saat suhu sangat tinggi atau rendah, layar mungkin tidak dapat menampilkan objek secara jelas.
- Saat cahaya yang kuat secara langsung menyinari kamera, objek mungkin tidak dapat ditampilkan dengan jelas.
- Garis vertikal mungkin terlihat pada objek di layar. Hal ini disebabkan oleh pantulan cahaya yang kuat dari *bumper*.
- Layar mungkin dapat berkedip di bawah cahaya neon.
- Warna objek pada kamera belakang mungkin agak berbeda dari warna objek yang sebenarnya.

- Objek pada monitor mungkin tidak terlihat jelas di lingkungan yang gelap.
- Ada kemungkinan terdapat jeda saat peralihan di antara tampilan.
- Jika kotoran, hujan, atau salju menumpuk pada kamera, kamera belakang mungkin tidak menampilkan objek dengan jelas. Bersihkan kamera.
- Jangan gunakan lilin (*wax*) pada lensa kamera. Lap lilin dengan kain bersih yang dibasahi dengan bahan pembersih ringan yang diencerkan, kemudian lap dengan kain kering.

Perawatan sistem

E00658900036

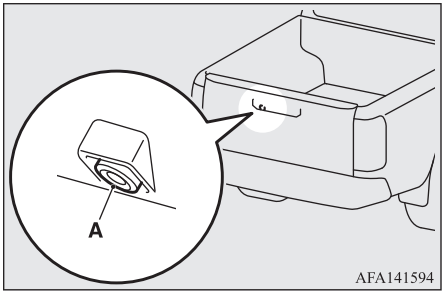

⚠ PERHATIAN

- Jangan gunakan alkohol, benzine atau thinner untuk membersihkan kamera. Hal ini akan menyebabkan perubahan warna.
- Jangan merusak kamera karena layar monitor dapat terpengaruh.

Jika kotoran, hujan, atau salju menumpuk pada kamera (A), kamera belakang mungkin tidak menampilkan objek dengan jelas. Bersihkan kamera dengan mengelapnya menggunakan kain bersih yang dibasahi dengan zat pembersih ringan yang diencerkan, dan kemudian lap dengan kain kering.

Membawa muatan

E00609902869

Perhatian dalam membawa muatan barang

⚠ PERHATIAN

- Ketika membawa muatan bagasi, perhatikan hal-hal berikut:
  - Simpan barang dan bagasi di ruang kargo jika memungkinkan.
  - Aturlah muatan barang secara merata pada kendaraan.
  - Jangan membawa muatan barang di panel instrumen.
    Jangan menumpuk barang di depan kursi penumpang depan atau di kursi belakang.
    Bila pandangan ke belakang tertutup oleh barang, dan barang bawaan anda terlempar di dalam kabin ketika anda melakukan pengereman mendadak, maka ini dapat menyebabkan kecelakaan atau cedera serius.

■ Ketika bagian belakang kendaraan turun karena beban dari penumpang dan muatan pada kendaraan

Garis referensi ditampilkan lebih dekat dari jarak sesungguhnya.
Karena itu ketika terdapat penghalang pada jalan menanjak, akan terlihat lebih jauh dari posisi sebenarnya.

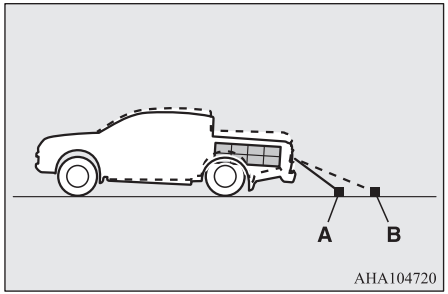

A: Objek sebenarnya
B: Objek yang ditampilkan di layar

■ Ketika terdapat jalan menanjak di belakang kendaraan

Garis referensi ditampilkan lebih dekat dari jarak sesungguhnya.
Oleh karena itu ketika ada penghalang pada jalan menanjak, akan terlihat lebih jauh dari posisi sebenarnya.

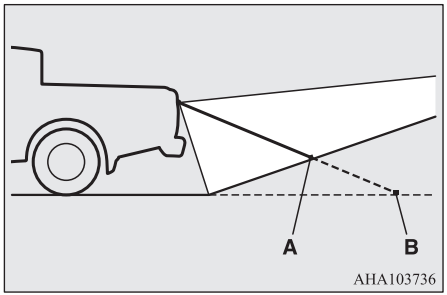

A: Objek sebenarnya
B: Objek yang ditampilkan di layar

■ Ketika terdapat jalan menurun di belakang kendaraan

Garis referensi akan ditampilkan lebih jauh dari jarak sesungguhnya.
Oleh karena itu ketika ada penghalang pada jalanan menurun, akan terlihat lebih dekat dari posisi sebenarnya.

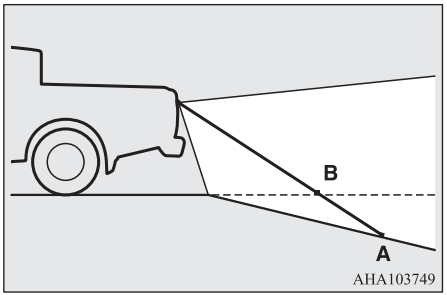

A: Objek sebenarnya
B: Objek yang ditampilkan di layar

■ Ketika terdapat objek padat yang berada di dekat dengan kendaraan

Ketika terdapat objek padat yang berada di dekat kendaraan, jarak yang ditampilkan pada layar mungkin berbeda dari jarak sebenarnya. Karena garis referensi tidak menyentuh body truk, akan terlihat seolah-olah tidak akan mengenai kendaraan pada gambar berikut.
Namun, kendaraan mungkin akan menabrak truk karena body dari truk terlihat berbeda dari kondisi sesungguhnya.

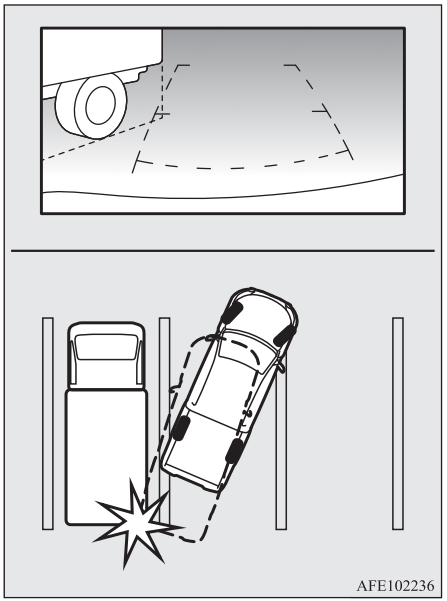

■ Ketika mendekati objek padat

Garis referensi untuk jarak dan lebar kendaraan ditujukan untuk mengindikasikan jarak dari objek yang rata, seperti lantai, permukaan jalan yang rata. Ini mungkin dapat membuat jarak objek yang diproyeksikan pada layar berbeda dengan jarak aktual dari objek yang diproyeksikan. Jangan menggunakannya sebagai panduan terhadap jarak dari objek padat.
Contoh: Pada layar titik B tampil paling dekat, lalu titik C dan A diurutkan dari jaraknya tampak lebih jauh. Titik A dan B sesungguhnya memiliki jarak yang sama dari kendaraan, dan titik C sebetulnya lebih jauh dari titik A dan B.

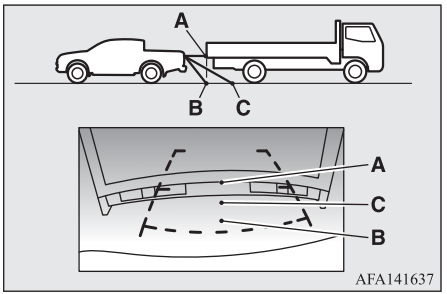

Cara memarkir dengan garis lintasan yang diharapkan

E00658600020

⚠ PERINGATAN

- **Jika ban diganti dengan ukuran ban yang berbeda, garis lintasan yang diharapkan mungkin dapat ditampilkan dengan tidak benar.**
- **Pada jalan yang tertutup salju atau licin, mungkin terdapat perbedaan antara garis lintasan yang diperkirakan dan garis lintasan yang sebenarnya.**
- **Jika baterai dilepas atau kehabisan daya, garis lintasan yang diharapkan mungkin dapat ditampilkan secara tidak tepat. Jika hal ini terjadi, lakukan prosedur berikut:**
  - **Putar setir dengan maksimum ke kiri dan ke kanan saat mesin hidup.**
  - **Kemudikan kendaraan di jalan lurus selama lebih dari 5 menit.**
- **Ketika setir diputar dengan mode operasi di posisi ON, garis lintasan yang diharapkan mungkin dapat ditampilkan secara tidak tepat.**

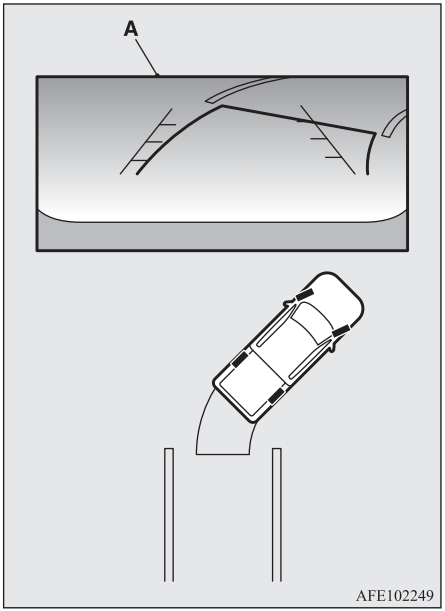

1. Periksa secara visual apakah tempat parkir aman sebelum memarkir kendaraan anda.
2. Pandangan belakang kendaraan ditampilkan pada layar (A) saat tuas pemindah gigi atau tuas selektor digerakkan ke posisi "R" (*REVERSE*).

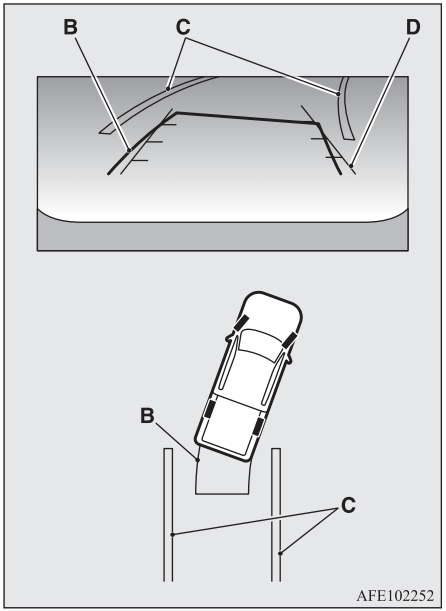

3. Mundurkan kendaraan secara perlahan dengan menyesuaikan setir sehingga garis lintasan yang diharapkan (B) masuk ke tempat parkir (C).
4. Gerakkan setir untuk membuat garis panduan lebar kendaraan (D) sejajar dengan tempat parkir (C) sambil mengacu pada garis lintasan yang diharapkan.
5. Ketika kendaraan telah terparkir di tempat parkir sepenuhnya, tempatkan tuas pemindah gigi di posisi “N” (*Neutral*), atau tuas selektor di posisi “P” (*PARK*), dan gunakan rem parkir.

Mengatur layar

E00658700021

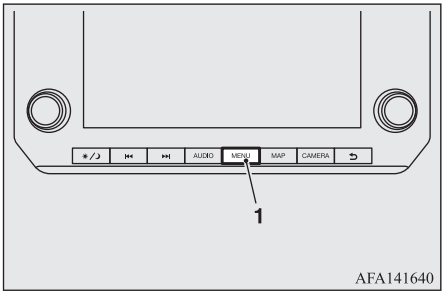

1. Tekan tombol MENU (1).
2. Sentuh tombol “*Settings*” dan kemudian tekan tombol “*Camera*”.
3. Sentuh tombol “*Display Settings*”.
4. Sentuh tombol “*Brightness*”, “*Contrast*”, “*Tint*”, “*Color*”, atau “*Black Level*”.
5. Sesuaikan item dengan menekan tombol “+” atau “–” pada tampilan layar sentuh.

CATATAN

- Jangan menyesuaikan apapun pada pengaturan kamera belakang saat kendaraan sedang melaju. Pastikan rem parkir telah digunakan sepenuhnya.

Cara mengaktifkan dan menonaktifkan garis lintasan yang diharapkan

E00658800022

Untuk mengaktifkan dan menonaktifkan garis lintasan yang diharapkan saat tuas pemindah gigi pada posisi "N" (*Neutral*) atau tuas selektor berada di posisi "P" (*PARK*), lakukan pengoperasian yang berikut ini.

1. Tekan tombol MENU
2. Sentuh tombol "*Settings*" dan kemudian tekan tombol "*Camera*".
3. Sentuh tombol "*Expected course lines*" untuk mengaktifkan atau menonaktifkan fitur.

Menekan tombol KAMERA saat tuas pemindah gigi atau tuas selektor berada di posisi "R" (*REVERSE*) juga dapat mengaktifkan dan menonaktifkan garis lintasan yang diharapkan.

⚠ PERINGATAN

- **Daftar dibawah ini adalah batasan sistem kamera belakang. Tidak mengoperasikan kendaraan sesuai dengan batasan sistem ini dapat mengakibatkan cedera serius atau kematian.**

⚠ PERINGATAN

- **Sistem tidak dapat sepenuhnya menghilangkan titik-titik buta dan mungkin tidak dapat menampilkan semua objek.**
- **Bagian bawah *bumper* dan area sudut *bumper* tidak dapat dilihat kamera belakang karena keterbatasan jangkauan pengamatan. Sistem tidak akan mendeteksi benda kecil di bawah *bumper*, dan mungkin tidak menunjukkan benda yang dekat dengan *bumper* atau di tanah.**
- **Objek yang dilihat di kamera belakang berbeda dari jarak sebenarnya karena menggunakan lensa sudut lebar.**
- **Objek di kamera belakang akan tampak berlawanan secara visual dibandingkan dengan saat dilihat di kaca spion dalam dan kaca spion luar.**
- **Gunakan garis yang ditampilkan sebagai referensi. Garis-garis tersebut sangat dipengaruhi oleh beban pada kendaraan, misalnya, jumlah penumpang, tingkat bahan bakar, posisi kendaraan, kondisi jalan, dan ketinggian jalan.**
- **Pastikan pintu bak belakang tertutup rapat saat mundur.**
- **Jangan bergantung sepenuhnya kepada kamera belakang. Kamera belakang terpasang di atas plat nomor.**

⚠ PERINGATAN

- **Apabila mencuci kendaraan dengan air bertekanan tinggi, pastikan untuk tidak menyemprotkannya di sekitar kamera. Jika tidak, air dapat masuk ke dalam unit kamera dan menyebabkan kondensasi air pada lensa, kerusakan, kebakaran, atau sengatan listrik.**
- **Jangan membenturkan kamera. Ini adalah instrumen yang presisi. Jika tidak, kamera dapat rusak atau menyebabkan kerusakan yang mengakibatkan kebakaran atau sengatan listrik.**

Berikut ini adalah batasan pengoperasian dan bukan merupakan kerusakan sistem:

- Saat suhu sangat tinggi atau rendah, layar mungkin tidak dapat menampilkan objek secara jelas.
- Saat cahaya yang kuat secara langsung menyinari kamera, objek mungkin tidak dapat ditampilkan dengan jelas.
- Garis vertikal mungkin terlihat pada objek di layar. Hal ini disebabkan oleh pantulan cahaya yang kuat dari *bumper*.
- Layar mungkin dapat berkedip di bawah cahaya neon.
- Warna objek pada kamera belakang mungkin agak berbeda dari warna objek yang sebenarnya.

- Objek pada monitor mungkin tidak terlihat jelas di lingkungan yang gelap.
- Ada kemungkinan terdapat jeda saat peralihan di antara tampilan.
- Jika kotoran, hujan, atau salju menumpuk pada kamera, kamera belakang mungkin tidak menampilkan objek dengan jelas. Bersihkan kamera.
- Jangan gunakan lilin (*wax*) pada lensa kamera. Lap lilin dengan kain bersih yang dibasahi dengan bahan pembersih ringan yang diencerkan, kemudian lap dengan kain kering.

Perawatan sistem

E00658900036

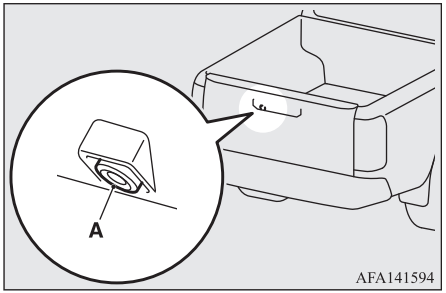

⚠PERHATIAN

- Jangan gunakan alkohol, benzine atau thinner untuk membersihkan kamera. Hal ini akan menyebabkan perubahan warna.
- Jangan merusak kamera karena layar monitor dapat terpengaruh.

Jika kotoran, hujan, atau salju menumpuk pada kamera (A), kamera belakang mungkin tidak menampilkan objek dengan jelas. Bersihkan kamera dengan mengelapnya menggunakan kain bersih yang dibasahi dengan zat pembersih ringan yang diencerkan, dan kemudian lap dengan kain kering.

Membawa muatan

E00609902869

Perhatian dalam membawa muatan barang

⚠PERHATIAN

- Ketika membawa muatan bagasi, perhatikan hal-hal berikut:
  - Simpan barang dan bagasi di ruang kargo jika memungkinkan.
  - Aturlah muatan barang secara merata pada kendaraan.
  - Jangan membawa muatan barang di panel instrumen.
    Jangan menumpuk barang di depan kursi penumpang depan atau di kursi belakang.
    Bila pandangan ke belakang tertutup oleh barang, dan barang bawaan anda terlempar di dalam kabin ketika anda melakukan pengereman mendadak, maka ini dapat menyebabkan kecelakaan atau cedera serius.

Bab 7 - Untuk kenyamanan berkendara

Tips penting dalam pengoperasian *air conditioning* (A/C) 7-2
Ventilator 7-3
Pendingin* 7-6
*Automatic climate control air conditioning** 7-9
*Dual-zone automatic climate control air conditioning** 7-14
Saringan udara (A/C)* 7-19
Audio (radio AM/FM, teknologi nirkabel *Bluetooth*®)* 7-19
Telepon mobil atau radio CB 7-34
Sistem telepon bebas genggam (*hands-free*) *Bluetooth*®* 7-34
Antena 7-42
Terminal input USB* 7-43
Sun visor 7-45
Soket assesoris 7-46
Wireless charger (Pengisi daya nirkabel)*. 7-46
Lampu interior 7-48
Tempat penyimpanan 7-50
Tempat gelas 7-52
Tempat botol 7-54
Kait pengikat barang* 7-54
Assist grip 7-55

Tips penting dalam pengoperasian *air conditioning* (A/C)

E00708303095

⚠ PERHATIAN

- Kecepatan mesin mungkin meningkat ketika *air conditioning* beroperasi.
  Dengan meningkatnya kecepatan mesin, kendaraan A/T akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk berjalan sangat lambat (*creeping*) dibandingkan dengan kecepatan mesin yang lebih rendah. Tekan pedal rem dengan kuat untuk mencegah kendaraan bergerak lambat (*creeping*).

- Parkirkan kendaraan anda di tempat teduh.
  Memarkir di bawah terik matahari akan membuat bagian dalam kendaraan menjadi sangat panas, dan akan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk mendinginkan bagian dalam kendaraan.
  Jika terpaksa harus memarkir di bawah terik matahari, buka jendela untuk beberapa menit awal ketika *air conditioning* dihidupkan untuk mengeluarkan udara panas
- Tutuplah jendela ketika *air conditioning* dihidupkan. Masuknya udara luar melalui jendela yang terbuka akan menurunkan efisiensi pendinginan.
- Suhu udara yang terlalu dingin tidak baik untuk kesehatan. Suhu udara di dalam ruangan sebaiknya 5 hingga 6 °C dibawah suhu udara luar.
- Ketika mengoperasikan sistem, pastikan saluran udara masuk, yang ada di depan kaca depan, bebas dari penghalang seperti daun dan salju. Daun yang terkumpul di saluran masuk ventilasi udara dapat menurunkan aliran udara dan menutupi saluran pembuangan air.

Refrigerant dan pelumas yang direkomendasikan untuk sistem *air conditioning*

Jika *air conditioning* terlihat kurang efektif dari biasanya, penyebabnya mungkin karena kebocoran *refrigerant*. Kami merekomendasikan anda untuk memeriksakan sistem.
Untuk sistem *air conditioning* pada kendaraan anda harus diisi dengan *refrigerant* HFC134a dan pelumas DH-PR.
Penggunaan *refrigerant* atau pelumas lain akan menimbulkan kerusakan parah yang mengakibatkan seluruh sistem *air conditioning* anda harus diganti. Jangan sampai *refrigerant* bocor ke atmosfir.
Disarankan agar *refrigerant* dikumpulkan kembali dan didaur ulang untuk kegunaan lebih lanjut.

Jika tidak digunakan dalam waktu yang lama

Air conditioning harus dioperasikan minimal lima menit setiap minggunya, meskipun pada cuaca dingin. Hal ini untuk mencegah kerusakan pada kompresor dan menjaga kinerja *air conditioning* tetap baik.

Ventilator

E00700102494

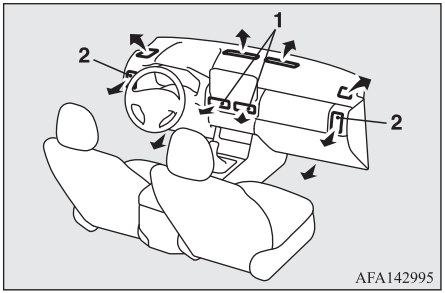

1- Ventilator tengah
2- Ventilator samping

Pengaturan arah aliran udara

E00700202815

Ventilator tengah

Gerakkan knop (A) untuk mengatur arah aliran udara.
Untuk menutup ventilator, gerakkan knop (A) ke dalam sejauh mungkin hingga tertutup.

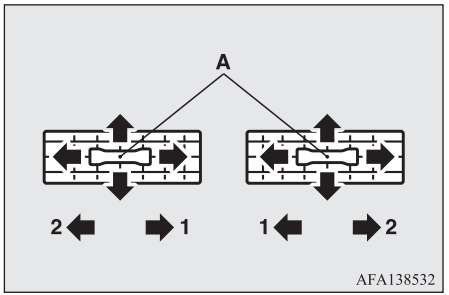

1- Menutup
2- Membuka

Ventilator samping

Gerakkan knop (A) untuk mengatur arah aliran udara.
Untuk menutup ventilator, gerakkan knop (A) keluar sejauh mungkin hingga tertutup.

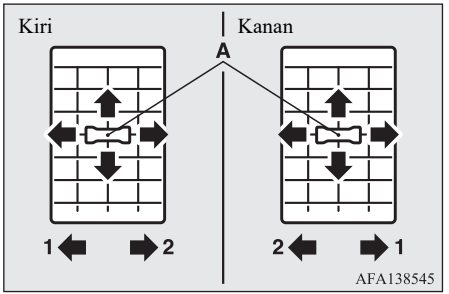

1- Menutup
2- Membuka

⚠ PERHATIAN

- Berhati-hatilah untuk tidak menumpahkan minuman, dan lainnya, ke dalam ventilator. Hal tersebut dapat menyebabkan *air conditioning* tidak berfungsi secara normal.

CATATAN

- Udara dingin dari ventilator mungkin terlihat seperti kabut.
  Hal ini dikarenakan udara lembab yang tiba-tiba didinginkan oleh *air conditioning*. Embun akan hilang setelah beberapa waktu.

Mengubah posisi aliran udara dari ventilator

E00700303350

Pada kendaraan dengan pendingin, untuk mengubah posisi dan jumlah udara yang mengalir dari ventilator, putar knop pemilihan mode.
Pada kendaraan dengan *automatic climate control air conditioning* / *dual-zone automatic climate control air conditioning*, setiap kali tombol MODE ditekan, mode akan berubah menjadi mode yang berikutnya dalam urutan berikut: “” → “” → “” → “” → “”. Untuk mengubah ke posisi “ ”, tekan tombol *demister*.
Simbol ini digunakan dalam beberapa ilustrasi selanjutnya untuk menunjukkan jumlah udara yang mengalir dari ventilator.

→: Udara dalam jumlah sedikit dari ventilator

➔: Udara dalam jumlah sedang dari ventilator

➡: Udara dalam jumlah banyak dari ventilator

Pemilihan mode dan udara yang mengalir dari ventilator

/ Posisi wajah	/ Posisi wajah / kaki	/ Posisi kaki
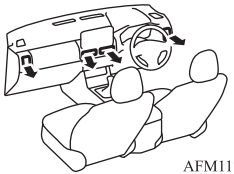 AFM117331	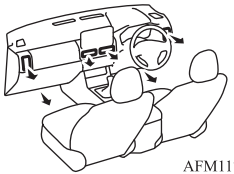 AFM117344	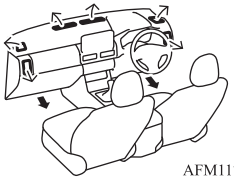 AFM117357

/ Posisi kaki / *demister**	/ Posisi *demister**
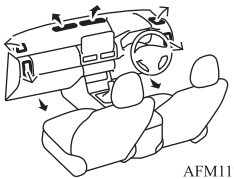 AFM117360	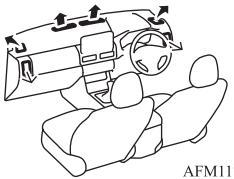 AFM117373

CATATAN

- Pada kendaraan dengan *automatic climate control air conditioning / dual-zone automatic climate control air conditioning*, setiap kali menggunakan posisi "" atau "", aturlah posisi bagian luar agar jendela tidak menjadi berkabut / berembun.
- Pada kendaraan dengan pendingin, dengan knop pemilihan mode antara posisi "" dan "", udara mengalir terutama ke bagian atas ruang penumpang. Dengan knop pemilihan mode antara posisi "" dan "" , udara mengalir terutama ke area kaki.
- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan sistem *Auto Stop & Go* (AS&G), kaca jendela mungkin mulai berembun saat sistem AS&G sedang beroperasi. Jika hal ini terjadi, hilangkan kabut / embun dari kaca jendela dengan cara berikut.
  [Kendaraan yang dilengkapi dengan *automatic climate control air conditioning / dual-zone automatic climate control air conditioning*]
  Tekan tombol *demister*.

Pendingin*

E00731101246

Pendingin hanya dapat digunakan ketika mesin hidup.

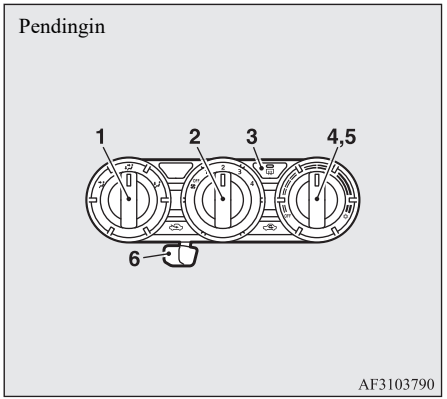

1- Knop pemilihan mode → halaman 7-4
2- Knop pemilihan kecepatan *blower* → halaman 7-6
3- Tombol *demister* kaca belakang* → BAB 5
4- Knop pengontrol suhu → halaman 7-7
5- Tombol pendingin → halaman 7-7
6- Tuas pemilihan udara → halaman 7-8

● Penggunaan
- Mengubah posisi aliran udara dari ventilator → halaman 7-4
- Mengatur kecepatan *blower* → halaman 7-6
- Menghentikan kipas → halaman 7-7
- Mengatur kontrol suhu → halaman 7-7
- Mendinginkan → halaman 7-7
- Memilih antara udara luar dan udara resirkulasi → halaman 7-8
- Berkendara pada kondisi udara luar yang berpolusi → halaman 7-8

Mengatur kecepatan *blower*

E00771500128

Pilih kecepatan *blower* dengan memutar knop pemilihan kecepatan *blower* searah jarum jam atau berlawanan dengan arah jarum jam.
Kecepatan *blower* akan meningkat secara bertahap jika knop diputar searah jarum jam.

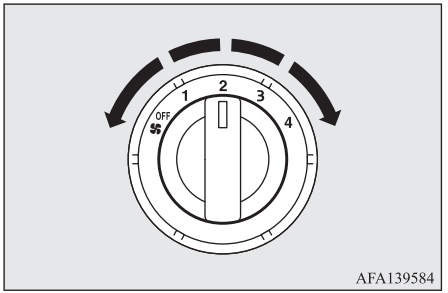

Menghentikan kipas

E00772100121

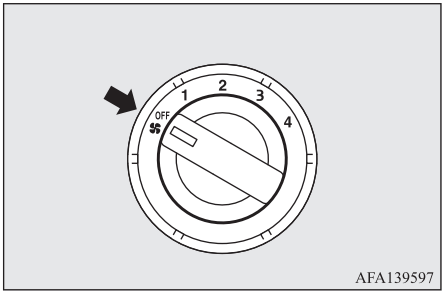

AFA139597

Putar knop pemilihan kecepatan *blower* ke posisi “OFF”.

Mengatur kontrol suhu

E00771600132

Knop pengontrol suhu digunakan untuk memilih suhu udara yang diinginkan.

Putar knop pengontrol suhu searah jarum jam agar udara menjadi lebih dingin. Ketika knop pengontrol suhu diputar searah jarum jam dari posisi “OFF”, pendingin menyala secara otomatis.

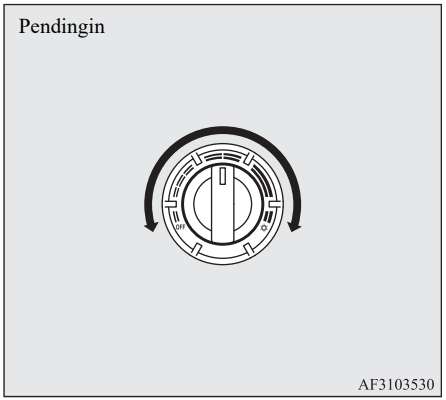

AF3103530

Mendinginkan

E00771800150

Pilih knop dan tuas seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi sesuai dengan tujuan anda.

Pendingin

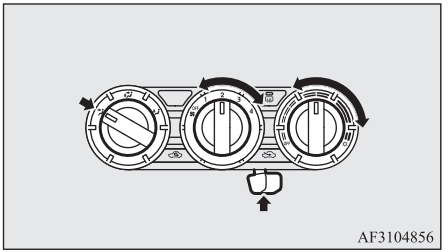

AF3104856

⚠PERHATIAN

- Jika menginginkan kemampuan pendinginan yang tinggi, atur tuas pemilihan udara ke posisi “” (resirkulasi) dan knop pengontrol suhu sepenuhnya ke arah kanan.
  Ubah ke posisi “” (luar) secara berkala untuk meningkatkan ventilasi sehingga kaca jendela tidak menjadi berkabut / berembun.

Memilih antara udara luar dan udara resirkulasi

E00771900148

Untuk mengubah pemilihan udara, gunakan tuas pemilihan udara.

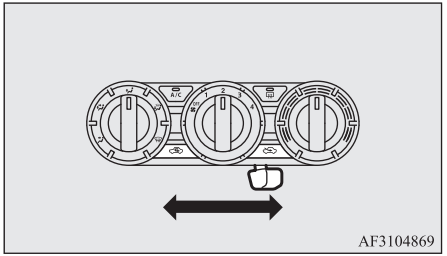

- "" Udara luar
  Udara luar dimasukkan ke dalam ruang penumpang.
- "" Udara resirkulasi
  Udara disirkulasi ulang di dalam ruang penumpang.

⚠ PERHATIAN

- Secara normal, gunakan posisi "" (luar) agar kaca jendela tidak menjadi berkabut / berembun. Menggunakan posisi "" (resirkulasi) dalam waktu yang lama dapat menyebabkan kaca jendela berkabut / berembun. Ubah ke posisi "" (luar) secara berkala untuk meningkatkan ventilasi.

Berkendara pada kondisi udara luar yang berpolusi

E00775200035

Jika udara luar berdebu atau terkontaminasi saat mengemudi melewati terowongan atau saat kemacetan, atur tuas pemilihan udara ke posisi "" (resirkulasi).
Lihat ke "Memilih antara udara luar dan udara resirkulasi" di halaman 7-8.

*Automatic climate control air conditioning**

E00702402244

Air conditioning hanya dapat digunakan ketika mesin hidup.

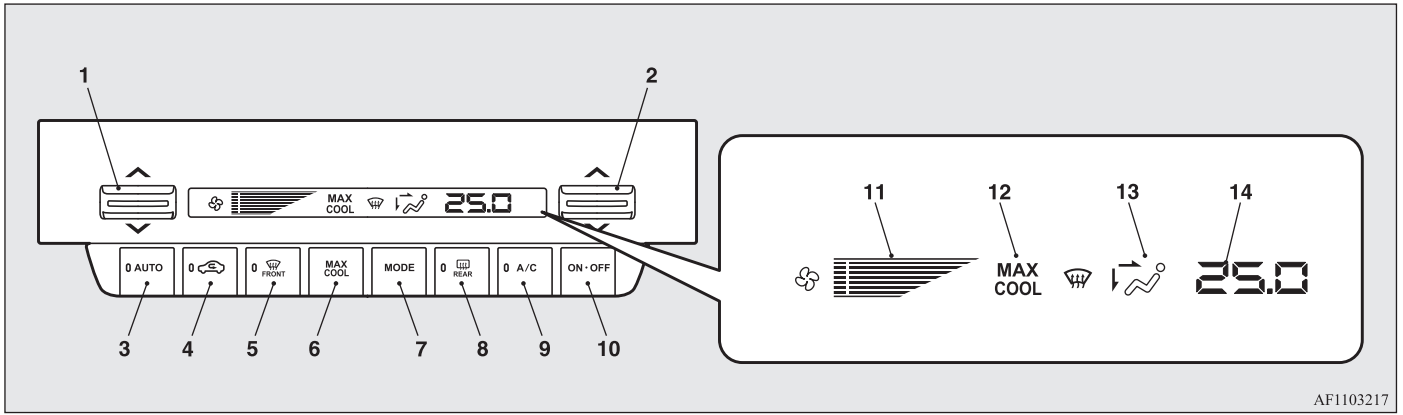

1- Tombol pemilihan kecepatan *blower* . → halaman 7-11
2- Tombol pengontrol suhu → halaman 7-12
3- Tombol AUTO → halaman 7-11
4- Tombol pemilihan udara → halaman 7-13
5- Tombol *demister* → halaman 7-10
6- Tombol MAX COOL → halaman 7-12
7- Tombol MODE → halaman 7-4
8- Tombol pemanas (*demister*) kaca belakang → BAB 5
9- Tombol *air conditioning* → halaman 7-12
10- Tombol ON•OFF → halaman 7-10
11- Tampilan kecepatan *blower* → halaman 7-11
12- Indikator MAX COOL → halaman 7-12
13- Tampilan pemilihan mode → halaman 7-4
14- Tampilan suhu → halaman 7-12

● Penggunaan
- Mengubah posisi aliran udara dari ventilator → halaman 7-4
- Menghilangkan kabut / embun pada kaca depan dan kaca jendela pintu → halaman 7-10
- Mengoperasikan sistem dalam mode otomatis → halaman 7-11
- Mengoperasikan sistem dalam mode manual → halaman 7-11
- Mengatur kecepatan *blower* → halaman 7-11

- Mengatur kontrol suhu → halaman 7-12
- Menghidupkan/mematikan sistem *air conditioning* → halaman 7-12
- Memilih antara udara luar dan udara resirkulasi → halaman 7-13
- Berkendara pada kondisi udara luar yang berpolusi → halaman 7-13

CATATAN

- Dalam keadaan yang sangat dingin, layar panel kontrol *air conditioning* mungkin bekerja dengan lambat. Hal ini tidak menunjukkan adanya suatu masalah.
  Hal ini akan hilang ketika suhu interior kendaraan naik ke suhu normal.

Menghilangkan kabut / embun pada kaca depan dan kaca jendela pintu

E00772200265

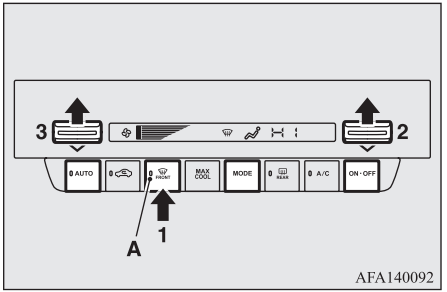

1. Tekan tombol *demister* untuk mengubah ke posisi "" . Saat tombol *demister* ditekan, lampu indikator (A) akan menyala.
2. Atur suhu agak tinggi dengan menggunakan tombol pengontrol suhu.
3. Pilih kecepatan *blower* yang diinginkan dengan menekan tombol pemilihan kecepatan *blower*.

Tekan tombol *demister* atau tombol AUTO atau tombol MODE atau tombol ON•OFF untuk menonaktifkan mode *demister*.

PERHATIAN

- Untuk keamanan, pastikan anda memiliki pandangan yang jelas melalui semua jendela.
- Ketika mengatur tombol MODE ke posisi "", ini juga dapat mencegah kaca jendela berembun. Tetapi sistem *air conditioning* tidak beroperasi secara otomatis dan udara luar (berlawanan dengan udara resirkulasi) tidak dipilih. Jika sedang mengoperasikan sistem *air conditioning* dan mengubahnya menjadi udara luar, tekan tombol *air conditioning* dan tombol pemilihan udara.
- Jangan mengatur suhu ke posisi dingin maksimum. Udara dingin akan bertiup ke kaca jendela dan menghambat proses menghilangkan kabut / embun.

CATATAN

- Untuk menghilangkan kabut / embun dengan cepat, atur *blower* hingga kecepatan maksimum dan suhu pada posisi tertinggi.
- Untuk menghilangkan kabut / embun pada kaca jendela pintu secara efektif, arahkan aliran udara dari ventilator samping langsung ke kaca jendela pintu.
- Ketika tombol *demister* ditekan, sistem *air conditioning* beroperasi secara otomatis dan udara luar (berlawanan dengan udara resirkulasi) dipilih.

Mengoperasikan sistem dalam mode otomatis

E00704103040

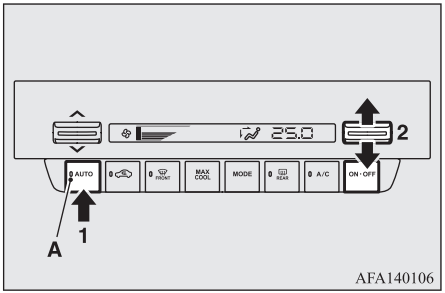

Dalam kondisi normal, gunakan sistem dalam mode AUTO dan ikuti prosedur berikut:

1. Tekan tombol AUTO.
2. Atur tombol pengontrol suhu ke suhu yang diinginkan.

Tekan tombol ON•OFF untuk mematikan sistem *air conditioning*. Tekan tombol sekali lagi untuk menghidupkannya.

Pemilihan mode, pengaturan kecepatan *blower*, pengaturan suhu, dan status ON/OFF *air conditioning* semuanya dikontrol secara otomatis. Saat tombol AUTO ditekan, lampu indikator (A) akan menyala.

CATATAN

- Jika tombol pemilihan kecepatan *blower*, tombol *air conditioning*, atau tombol MODE dioperasikan saat sistem beroperasi dalam mode AUTO, fungsi yang diaktifkan akan membatalkan fungsi yang berhubungan dengan kontrol otomatis. Semua fungsi lainnya tetap berada dibawah kontrol otomatis.
- Terdapat sensor foto (B) dan sensor suhu udara interior (C) di dalam kendaraan.
  Jangan pernah menaruh apapun di atas sensor tersebut, karena akan mencegahnya berfungsi dengan benar.

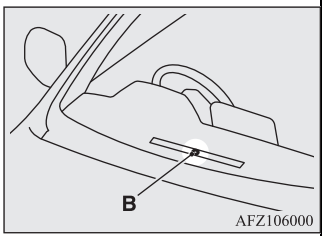

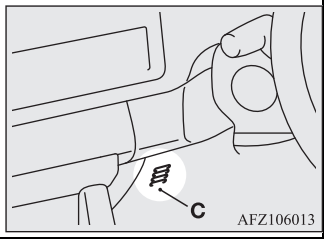

Mengoperasikan sistem dalam mode manual

E00704201395

Kecepatan *blower* dan pemilihan mode dapat dikontrol secara manual dengan mengatur tombol pemilihan kecepatan *blower* dan tombol MODE ke posisi yang diinginkan.
Untuk kembali ke pengoperasian otomatis, tekan tombol AUTO.

Mengatur kecepatan *blower*

E00772300149

Tekan ke atas tombol pemilihan kecepatan *blower* untuk menaikkan kecepatan *blower*.
Tekan ke bawah tombol pemilihan kecepatan *blower* untuk menurunkan kecepatan blower.
Kecepatan *blower* yang dipilih akan ditunjukkan dalam tampilan (A).

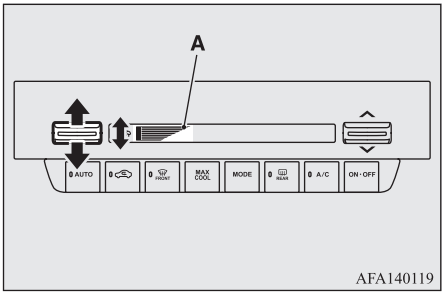

Mengatur kontrol suhu

E00772400368

Tekan ke atas tombol pengontrol suhu untuk menaikkan suhu.
Tekan ke bawah tombol pengontrol suhu untuk menurunkan suhu.
Suhu yang dipilih akan ditunjukkan dalam tampilan (A).

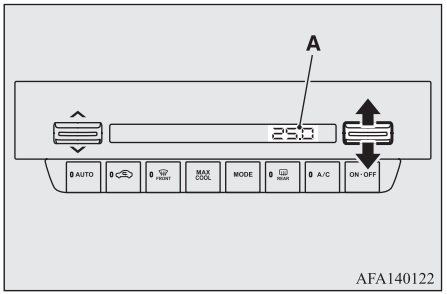

AFA140122

CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, besarnya suhu *air conditioning* akan berubah bersamaan dengan unit tampilan suhu luar di kluster instrumen.
  Lihat ke “Unit/Bahasa” pada BAB 5.
- Saat suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin rendah, maka suhu udara yang mengalir tidak akan berubah, walaupun anda telah memilih udara hangat menggunakan tombol.

Pendinginan Maksimal

Tekan tombol MAX COOL untuk memaksimalkan keluaran / output pendinginan, dan indikator MAX COOL (A) akan ditunjukkan pada tampilan. Tekan kembali tombol saat indikator MAX COOL (A) ditampilkan untuk kembali ke kondisi sebelumnya.

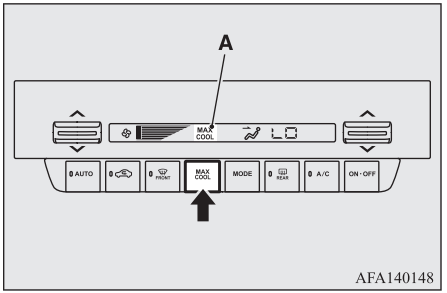

AFA140148

CATATAN

- Pada saat tombol MAX COOL ditekan, mode berubah menjadi “”, sistem *air conditioning* beroperasi dan udara resirkulasi (berlawanan dengan udara luar) dipilih.
- Walaupun tombol MAX COOL ditekan kembali, kecepatan *blower* dan/atau mode mungkin tidak kembali ke kondisi sebelumnya.

Menghidupkan/mematikan sistem *air conditioning*

E00772900259

Tekan tombol *air conditioning* untuk menghidupkan *air conditioning*, lampu indikator (A) akan menyala.
Tekan tombol sekali lagi untuk mematikannya.

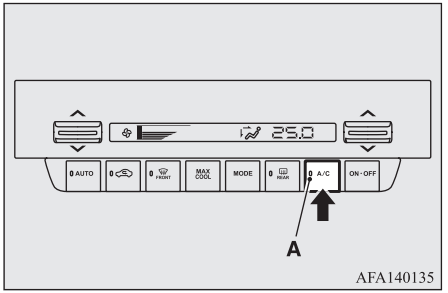

AFA140135

Memilih antara udara luar dan udara resirkulasi

E00772700202

Untuk mengubah pemilihan udara, tekan tombol pemilihan udara.

- Udara luar: Lampu indikator (A) mati
  Udara luar dimasukkan ke dalam ruang penumpang.
- Udara resirkulasi: Lampu indikator (A) menyala
  Udara disirkulasi ulang di dalam ruang penumpang.

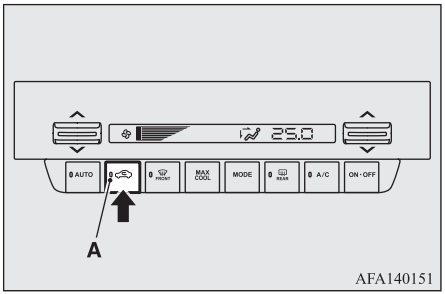

⚠ PERHATIAN

- Secara normal, gunakan posisi luar kendaraan agar kaca jendela tidak menjadi berkabut / berembun.
  Menggunakan posisi resirkulasi dalam waktu yang lama dapat menyebabkan kaca jendela berkabut / berembun.
  Ubah ke posisi luar secara berkala untuk meningkatkan ventilasi.

CATATAN

- Jika menginginkan kemampuan pendinginan yang efektif, gunakan posisi resirkulasi.
- Kontrol pemilihan udara resirkulasi / udara luar berubah menjadi otomatis ketika melakukan salah satu pengoperasian yang berikut ini.
  [Kendaraan yang tidak dilengkapi dengan *keyless operation system*]
  - Ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” setelah kunci kontak sebelumnya diputar ke posisi “LOCK” sementara udara luar dipilih secara manual.
  - Ketika kunci kontak diputar ke posisi “ON” dan kemudian tombol *demister* ditekan pertama kali dan mode *demister* dinonaktifkan.

  [Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
  - Ketika mode operasi ditempatkan di posisi ON setelah mode operasi sebelumnya ditempatkan di posisi OFF sementara udara luar dipilih secara manual.

CATATAN

- Ketika mode operasi ditempatkan di posisi ON dan kemudian tombol *demister* ditekan pertama kali dan mode *demister* dinonaktifkan.
- Ketika tombol pemilihan udara ditekan selama sekitar 2 detik saat lampu indikator (A) padam, lampu indikator (A) berkedip dua kali dan kontrol pemilihan udara resirkulasi / udara luar berubah menjadi otomatis.
- Menekan tombol pemilihan udara saat kontrol pemilihan udara resirkulasi / udara luar mengubah kontrol menjadi manual secara otomatis.

Berkendara pada kondisi udara luar yang berpolusi

E00775300036

Jika udara di luar kendaraan berdebu atau terkontaminasi saat mengemudi melewati terowongan atau saat kemacetan, atur ke posisi resirkulasi dengan menekan tombol pemilihan udara.
Lihat ke “Memilih antara udara luar dan udara resirkulasi” di halaman 7-13.

*Dual-zone automatic climate control air conditioning**

E00773000446

Air conditioning dapat digunakan hanya ketika mesin hidup.

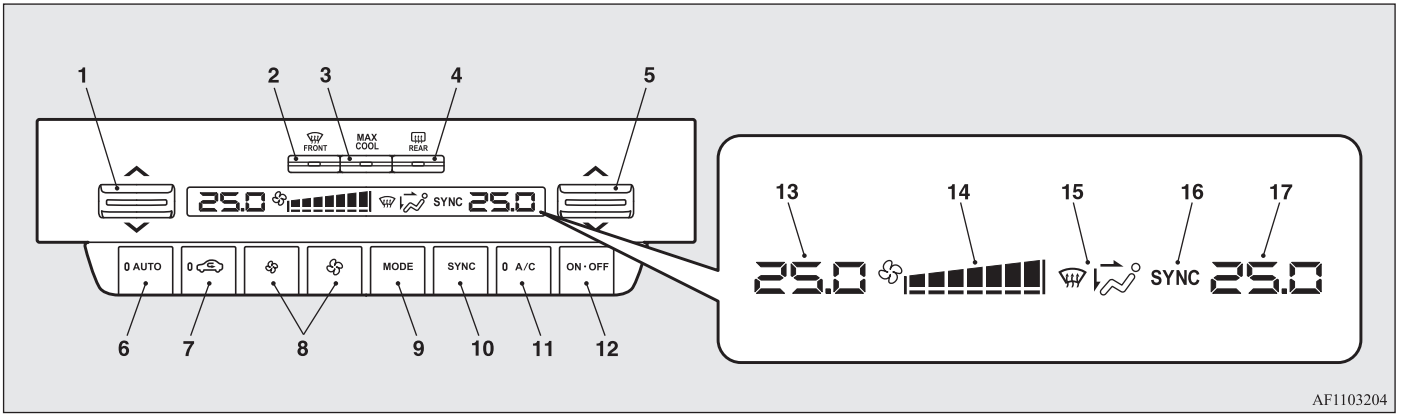

1- Tombol pengontrol suhu di sisi penumpang → halaman 7-17, 7-17
2- Tombol *demister* → halaman 7-15
3- Tombol MAX COOL → halaman 7-17
4- Tombol pemanas (*demister*) kaca belakang → BAB 5
5- Tombol pengontrol suhu di sisi pengemudi → halaman 7-17, 7-17
6- Tombol AUTO → halaman 7-16
7- Tombol pemilihan udara → halaman 7-18
8- Tombol pemilihan kecepatan *blower* . → halaman 7-16
9- Tombol MODE → halaman 7-4
10- Tombol SYNC → halaman 7-17
11- Tombol *air conditioning* → halaman 7-18
12- Tombol ON•OFF → halaman 7-15
13- Tampilan suhu di sisi penumpang → halaman 7-17, 7-17
14- Tampilan kecepatan *blower* → halaman 7-16
15- Tampilan pemilihan mode → halaman 7-4
16- Indikator SYNC → halaman 7-17
17- Tampilan suhu di sisi pengemudi → halaman 7-17, 7-17

● Penggunaan
- Mengubah posisi aliran udara dari ventilator → halaman 7-4
- Menghilangkan kabut / embun pada kaca depan dan kaca jendela pintu → halaman 7-15

- Mengoperasikan sistem dalam mode otomatis → halaman 7-16
- Mengoperasikan sistem dalam mode manual → halaman 7-16
- Mengatur kecepatan *blower* → halaman 7-16
- Mengatur kontrol suhu → halaman 7-17
- Mengatur suhu di sisi pengemudi dan sisi penumpang secara terpisah → halaman 7-17
- Menghidupkan/mematikan sistem *air conditioning* → halaman 7-18
- Memilih antara udara luar dan udara resirkulasi → halaman 7-18
- Berkendara pada kondisi udara luar yang berpolusi → halaman 7-19

CATATAN

- Dalam keadaan yang sangat dingin, layar panel kontrol *air conditioning* mungkin bekerja dengan lambat. Hal ini tidak menunjukkan adanya suatu masalah.
  Hal ini akan hilang ketika suhu interior kendaraan naik ke suhu normal.

Menghilangkan kabut / embun pada kaca depan dan kaca jendela pintu

E00773200363

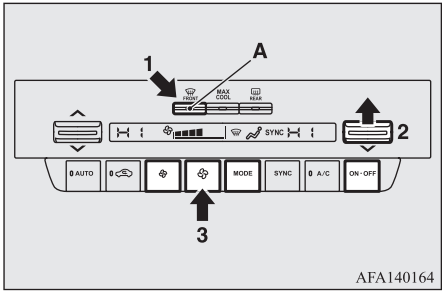

1. Tekan tombol *demister* untuk mengubah ke posisi "" . Saat tombol *demister* ditekan, lampu indikator (A) akan menyala.
2. Atur suhu agak tinggi dengan menggunakan tombol pengontrol suhu.
3. Pilih kecepatan *blower* yang diinginkan dengan menekan tombol pemilihan kecepatan *blower*.

Tekan tombol *demister* atau tombol AUTO atau tombol MODE atau tombol ON•OFF untuk menonaktifkan mode *demister*.

PERHATIAN

- Untuk keamanan, pastikan anda memiliki pandangan yang jelas melalui semua jendela.
- Ketika mengatur tombol MODE ke posisi "", ini juga dapat mencegah kaca jendela berembun. Tetapi sistem *air conditioning* tidak beroperasi secara otomatis dan udara luar (berlawanan dengan udara resirkulasi) tidak dipilih. Jika sedang mengoperasikan sistem *air conditioning* dan mengubahnya menjadi udara luar, tekan tombol *air conditioning* dan tombol pemilihan udara.
- Jangan mengatur suhu ke posisi dingin maksimum. Udara dingin akan bertiup ke kaca jendela dan menghambat proses menghilangkan kabut / embun.

CATATAN

- Untuk menghilangkan kabut / embun dengan cepat, atur *blower* hingga kecepatan maksimum dan suhu pada posisi tertinggi.
- Untuk menghilangkan kabut / embun pada kaca jendela pintu secara efektif, arahkan aliran udara dari ventilator samping langsung ke kaca jendela pintu.
- Ketika tombol *demister* ditekan, sistem *air conditioning* beroperasi secara otomatis dan udara luar (berlawanan dengan udara resirkulasi) dipilih.

Mengoperasikan sistem dalam mode otomatis

E00773100359

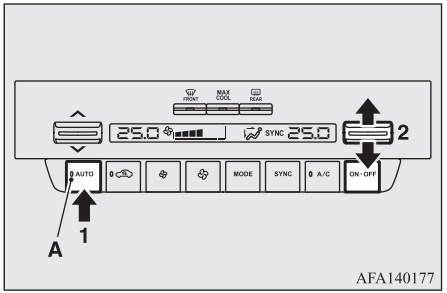

Dalam kondisi normal, gunakan sistem dalam mode AUTO dan ikuti prosedur berikut:

1. Tekan tombol AUTO.
2. Atur tombol pengontrol suhu ke suhu yang diinginkan.

Tekan tombol ON•OFF untuk mematikan sistem *air conditioning*. Tekan tombol sekali lagi untuk menghidupkannya.

Pemilihan mode, pengaturan kecepatan *blower*, pengaturan suhu, dan status ON/OFF *air conditioning* semuanya dikontrol secara otomatis. Saat tombol AUTO ditekan, lampu indikator (A) akan menyala.

CATATAN

- Jika tombol pemilihan kecepatan *blower*, tombol *air conditioning*, atau tombol MODE dioperasikan saat sistem beroperasi dalam mode AUTO, fungsi yang diaktifkan akan membatalkan fungsi yang berhubungan dengan kontrol otomatis. Semua fungsi lainnya tetap berada dibawah kontrol otomatis.
- Terdapat sensor foto (B) dan sensor suhu udara interior (C) di dalam kendaraan.
  Jangan pernah menaruh apapun di atas sensor tersebut, karena akan mencegahnya berfungsi dengan benar.

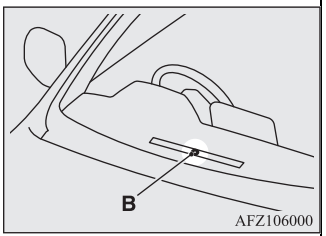

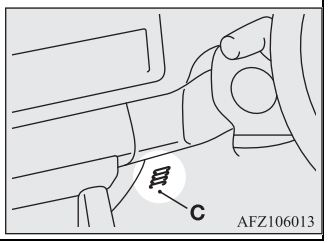

Mengoperasikan sistem dalam mode manual

E00773300045

Kecepatan *blower* dan pemilihan mode dapat dikontrol secara manual dengan mengatur tombol pemilihan kecepatan *blower* dan tombol MODE ke posisi yang diinginkan.
Untuk kembali ke pengoperasian otomatis, tekan tombol AUTO.

Mengatur kecepatan *blower*

E00773400147

Tekan pada tombol pemilihan kecepatan *blower* untuk menaikkan kecepatan *blower*.

Tekan pada tombol pemilihan kecepatan *blower* untuk menurunkan kecepatan *blower*.
Kecepatan *blower* yang dipilih akan ditunjukkan dalam tampilan (A).

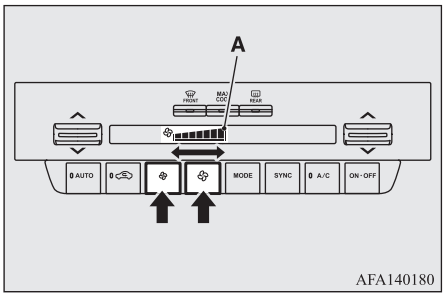

Mengatur kontrol suhu

E00773500438

Tekan ke atas tombol pengontrol suhu untuk menaikkan suhu.
Tekan ke bawah tombol pengontrol suhu untuk menurunkan suhu.
Suhu yang dipilih akan ditunjukkan dalam tampilan (A).

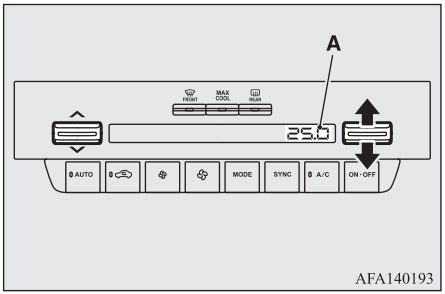

CATATAN

- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*, besarnya suhu *air conditioning* akan berubah bersamaan dengan unit tampilan suhu luar di kluster instrumen.
  Lihat ke “Unit/Bahasa” pada BAB 5.
- Saat suhu cairan pendingin (*coolant*) mesin rendah, maka suhu udara yang mengalir tidak akan berubah, walaupun anda telah memilih udara hangat menggunakan tombol.

Pendinginan Maksimal

Tekan tombol MAX COOL untuk memaksimalkan keluaran / output pendinginan, dan lampu indikator (A) akan menyala. Tekan kembali tombol saat lampu indikator (A) menyala untuk kembali ke kondisi sebelumnya.

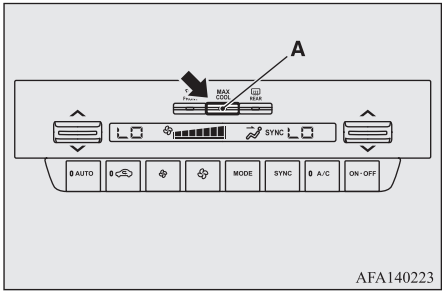

CATATAN

- Pada saat tombol MAX COOL ditekan, mode berubah menjadi “”, sistem *air conditioning* beroperasi dan udara resirkulasi (berlawanan dengan udara luar) dipilih.
- Walaupun tombol MAX COOL ditekan kembali, kecepatan *blower* dan/atau mode mungkin tidak kembali ke kondisi sebelumnya.

Untuk mengontrol suhu di sisi pengemudi dan sisi penumpang secara terpisah

E00773600312

Saat indikator SYNC (A) menjadi padam karena menekan tombol pengontrol suhu di sisi penumpang (B) atau tombol SYNC, maka suhu di sisi pengemudi dan sisi penumpang dapat dikontrol secara terpisah.

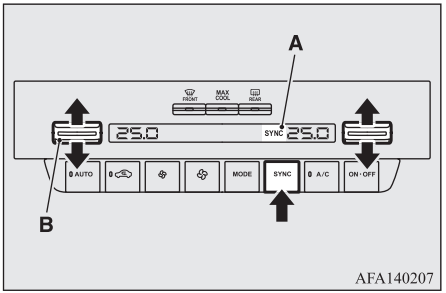

CATATAN

- Saat indikator “SYNC” (A) muncul karena tombol SYNC ditekan, maka suhu di sisi penumpang akan dikontrol ke pengaturan suhu yang sama seperti di sisi pengemudi.
  Saat indikator “SYNC” (A) ditampilkan, jika tombol pengontrol suhu di sisi pengemudi ditekan, maka pengaturan suhu di sisi penumpang akan menjadi sama seperti di sisi pengemudi.

Menghidupkan/mematikan sistem *air conditioning*

E00774100271

Tekan tombol *air conditioning* untuk menghidupkan *air conditioning*, lampu indikator (A) akan menyala.
Tekan tombol sekali lagi untuk mematikannya.

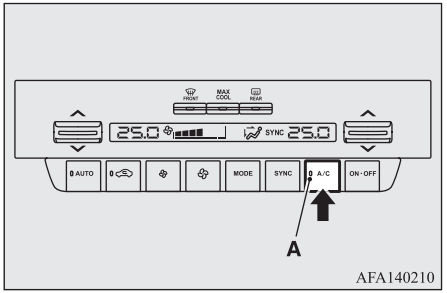

Memilih antara udara luar dan udara resirkulasi

E00773900227

Untuk mengubah pemilihan udara, tekan tombol pemilihan udara.

- Udara luar: Lampu indikator (A) mati
  Udara luar dimasukkan ke dalam ruang penumpang.
- Udara resirkulasi: Lampu indikator (A) menyala
  Udara disirkulasi ulang di dalam ruang penumpang.

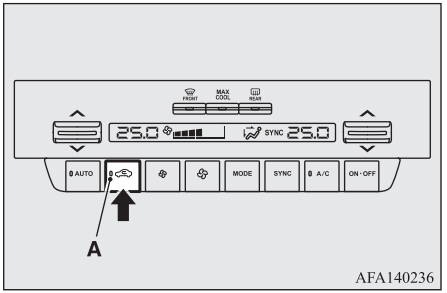

⚠ PERHATIAN

- Secara normal, gunakan posisi luar kendaraan agar kaca jendela tidak menjadi berkabut / berembun.
  Menggunakan posisi resirkulasi dalam waktu yang lama dapat menyebabkan kaca jendela berkabut / berembun.
  Ubah ke posisi luar secara berkala untuk meningkatkan ventilasi.

CATATAN

- Jika menginginkan kemampuan pendinginan yang efektif, gunakan posisi resirkulasi.
- Kontrol pemilihan udara resirkulasi / udara luar berubah menjadi otomatis ketika melakukan salah satu pengoperasian yang berikut ini.
  [Kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*]
  - Ketika mode operasi ditempatkan di posisi ON setelah mode operasi sebelumnya ditempatkan di posisi OFF sementara udara luar dipilih secara manual.
  - Ketika mode operasi ditempatkan di posisi ON dan kemudian tombol *demister* ditekan pertama kali dan mode *demister* dinonaktifkan.
- Ketika tombol pemilihan udara ditekan selama sekitar 2 detik saat lampu indikator (A) padam, lampu indikator (A) berkedip dua kali dan kontrol pemilihan udara resirkulasi / udara luar berubah menjadi otomatis.

CATATAN

- Menekan tombol pemilihan udara saat kontrol pemilihan udara resirkulasi / udara luar mengubah kontrol menjadi manual secara otomatis.

Berkendara pada kondisi udara luar yang berpolusi.

E00775400037

Jika udara di luar kendaraan berdebu atau terkontaminasi saat mengemudi melewati terowongan atau saat kemacetan, setel ke posisi sirkulasi ulang dengan menekan tombol pemilihan udara.
Lihat ke “Memilih antara udara luar dan udara resirkulasi ” di halaman 7-18.

Saringan udara (A/C)*

E00708402086

Saringan udara terpasang pada *air conditioning* untuk menyaring kotoran dan debu dari udara.
Gantilah saringan udara secara berkala karena kemampuannya untuk membersihkan udara akan berkurang seiring dengan waktu dan kerjanya. Untuk interval pemeriksaan, lihat ke “SERVICE BOOKLET”.

CATATAN

- Pengoperasian pada kondisi tertentu seperti berkendara pada daerah berdebu dan seringnya penggunaan *air conditioning* dapat mengurangi umur pakai saringan udara . Jika anda merasakan aliran udara berkurang atau ketika kaca depan atau kaca jendela mudah berembun, gantilah saringan udara.
  Kami menyarankan agar anda memeriksakannya.

Audio (radio AM/FM, teknologi nirkabel *Bluetooth*®)*

E00708503970

PERINGATAN

- **Jangan melakukan pengaturan sistem audio saat mengemudi agar perhatian penuh dapat ditujukan pada pengoperasian kendaraan.**

CATATAN

- Terdapat batas jumlah karakter yang dapat ditampilkan. Jika batas terlampaui, “…” ditampilkan di akhir teks.
- Pengoperasian pemutaran *streaming* tidak dijamin dengan sistem audio ini.

Tindakan pencegahan dalam pengoperasian audio

Radio

- Penerimaan radio dipengaruhi oleh kekuatan sinyal stasiun, jarak dari pemancar radio, gedung, jembatan, gunung dan pengaruh luar lainnya. Perubahan kualitas penerimaan yang sesekali biasanya disebabkan oleh pengaruh eksternal ini.
- Menggunakan telepon seluler di dalam atau di dekat kendaraan dapat mempengaruhi kualitas penerimaan radio.
- Beberapa telepon seluler atau perangkat lain mungkin menyebabkan gangguan atau suara mendengung yang berasal dari speaker sistem audio. Menyimpan perangkat di lokasi berbeda dapat mengurangi atau menghilangkan derau / kebisingan.

Terminal input USB

Kendaraan ini tidak dilengkapi dengan perangkat USB. Perangkat USB harus dibeli secara terpisah jika diperlukan.
Sistem ini tidak dapat digunakan untuk memformat perangkat USB. Untuk memformat perangkat USB, gunakan komputer pribadi.
Di beberapa negara/wilayah, perangkat USB untuk kursi depan hanya memutar suara tanpa gambar karena alasan peraturan, bahkan saat kendaraan sedang diparkir.
Sistem ini mendukung berbagai perangkat memori USB, *hard drive* USB, dan iPod. Beberapa perangkat USB mungkin tidak didukung oleh sistem ini.

- Perangkat USB yang dipartisi mungkin tidak dapat diputar dengan benar.
- Beberapa karakter yang digunakan dalam bahasa lain (Arab, Jepang, dan lainnya) tidak ditampilkan dengan benar pada tampilan. Disarankan menggunakan karakter bahasa Inggris dengan perangkat USB ini.

■ Catatan umum untuk penggunaan USB

Lihat ke informasi pemilik dari produsen perangkat anda mengenai penggunaan dan perawatan perangkat yang benar.

■ Catatan untuk penggunaan iPod

“Dibuat untuk iPod”, “Dibuat untuk iPhone” dan “Dibuat untuk iPad” berarti bahwa aksesoris elektronik tersebut dihubungkan secara spesifik untuk iPod, iPhone atau iPad, secara respektif, dan tersertifikasi oleh pengembang sesuai standar kinerja Apple.
Apple tidak bertanggung jawab atas pengoperasian dari perangkat ini atau penyesuaiannya dengan peraturan standar dan keamanan.
Harap dicatat bahwa penggunaan aksesoris ini dengan iPod, iPhone, atau iPad mungkin dapat mempengaruhi kemampuan nirkabel.
iPad, iPhone, iPod, iPod classic, iPod nano, iPod shuffle, dan iPod touch adalah merek dagang Apple Inc., yang terdaftar di A.S. dan negara lainnya. Lightning adalah merek dagang Apple Inc.

- Menyambungkan iPod dengan tidak benar dapat menyebabkan tanda centang menyala dan padam (berkedip). Selalu pastikan bahwa iPod terhubung dengan benar.
- IPod nano (Generasi ke-1) mungkin tetap berada dalam mode maju atau mundur cepat jika terhubung selama operasi pencarian. Dalam hal ini, silakan reset iPod secara manual.
- IPod nano (Generasi ke-2) akan terus maju atau mundur dengan cepat jika terputus selama operasi pencarian.
- Judul lagu yang salah mungkin muncul saat mode putar diubah ketika menggunakan iPod nano (Generasi ke-2).
- Audiobook mungkin tidak diputar dalam urutan yang sama seperti yang muncul di iPod.

Pemutar audio Bluetooth®

- LAN Nirkabel (Wi-Fi) dan fungsi Bluetooth® berbagi pita frekuensi yang sama (2,4 GHz). Menggunakan fungsi Bluetooth® dan LAN nirkabel secara bersamaan dapat memperlambat atau memutus komunikasi dan menimbulkan derau yang tidak diinginkan. Disarankan agar anda mematikan LAN nirkabel (Wi-Fi) saat menggunakan fungsi Bluetooth® .
- Beberapa perangkat audio Bluetooth® mungkin tidak digunakan dengan sistem ini.
- Sebelum menggunakan sistem audio Bluetooth® , diperlukan proses registrasi awal untuk perangkat audio.
- Pengoperasian sistem audio Bluetooth® mungkin berbeda-beda tergantung pada perangkat audio yang terhubung. Pastikan prosedur pengoperasian sebelum digunakan.
- Pemutaran audio Bluetooth® akan dijeda dalam kondisi yang berikut ini. Pemutaran akan dilanjutkan setelah kondisi yang berikut ini terpenuhi.
  - Sambil menggunakan telepon bebas genggam (*hands-free*)
  - Sambil memeriksa koneksi dengan telepon seluler
- Antena di dalam kendaraan untuk komunikasi Bluetooth® sudah terpasang di dalam sistem. Jangan letakkan perangkat audio Bluetooth® di area sekeliling logam, jauh dari sistem, atau di ruang sempit yang membuat perangkat bersentuhan erat dengan *body* atau kursi. Jika tidak, penurunan suara atau gangguan koneksi dapat terjadi.
- Saat perangkat audio Bluetooth® terhubung melalui hubungan nirkabel Bluetooth®, daya baterai perangkat mungkin lebih cepat habis dibandingkan biasanya.
- Sistem ini kompatibel dengan profil Bluetooth® AV (A2DP dan AVRCP).

Bluetooth® adalah merek dagang yang dimiliki oleh Bluetooth SIG, Inc. dan dilisensikan kepada Visteon Corporation.

CATATAN

- Sistem audio hanya mendukung perangkat Bluetooth® dengan AVRCP (*Audio Video Remote Control Profile*) versi 1.3, atau 1.0 atau lebih lama.

Perangkat USB dengan MP3/WMA/AAC

■ Ketentuan

- MP3 — MP3 adalah singkatan dari *Moving Pictures Experts Group Audio Layer* 3. MP3 adalah format file audio digital terkompresi yang paling terkenal. Format ini memungkinkan suara mendekati "kualitas CD", tetapi ukurannya lebih kecil dari file audio normal. Konversi MP3 pada trek audio dari CD dapat mengurangi ukuran file sekitar rasio 10:1 (Contoh: 44,1 kHz, Bit rate: 128 kbps) dengan hampir tidak ada penurunan kualitas yang nyata. Kompresi MP3 menghilangkan bagian sinyal suara yang berlebihan dan tidak relevan yang tidak dapat didengar oleh telinga manusia.
- WMA — *Windows Media Audio* (WMA) adalah format audio terkompresi yang dibuat oleh Microsoft sebagai alternatif MP3. Codec WMA menawarkan kompresi file yang lebih besar dibandingkan dengan codec MP3, memungkinkan penyimpanan lebih banyak trek audio digital dalam jumlah ruang yang sama jika dibandingkan dengan MP3 pada tingkat kualitas yang sama. Produk ini dilindungi oleh hak kekayaan intelektual tertentu dari Microsoft Corporation dan pihak ketiga. Penggunaan atau distribusi teknologi tersebut di luar produk ini dilarang tanpa izin dari Microsoft atau anak perusahaan resmi Microsoft dan pihak ketiga.
- AAC — *Advanced Audio Coding* (AAC) adalah format audio terkompresi. AAC menawarkan kompresi file yang lebih besar daripada MP3 dan memungkinkan pembuatan dan penyimpanan file musik dengan kualitas yang sama seperti MP3.
- *Bit rate* — Kecepatan bit menunjukkan jumlah bit per detik yang digunakan oleh file musik digital. Ukuran dan kualitas file audio digital terkompresi ditentukan oleh kecepatan bit yang digunakan saat menyandikan file.
- *Sampling frequency* — Frekuensi pengambilan sampel adalah laju konversi sampel sinyal dari analog ke digital (konversi A/D) per detik.
- *Multisession* — Multisesi adalah salah satu metode penulisan data ke media. Penulisan data satu kali ke media disebut *single session*, dan penulisan lebih dari satu kali disebut *multisession*.
- ID3/WMA *Tag* — Label ID3/WMA adalah bagian dari file MP3 atau WMA yang dikodekan yang berisi informasi tentang file musik digital seperti judul lagu, artis, judul album, kecepatan bit pengkodean, durasi waktu trek, dan lainnya. Informasi Tag ID3 ditampilkan pada baris judul Album/Artis/Trek pada tampilan.

* Windows® dan Windows Media® adalah merek dagang terdaftar dan/atau merek dagang Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan/atau negara lain.

■ Urutan pemutaran

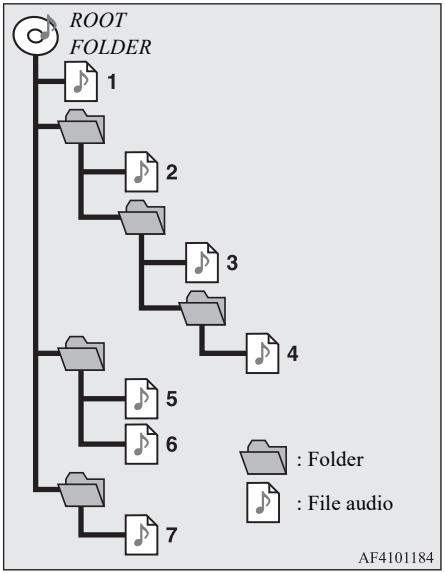

Urutan pemutaran musik dari perangkat USB dengan MP3/WMA/AAC adalah seperti yang diilustrasikan di atas.

- Nama folder yang tidak berisi file MP3/WMA/AAC tidak ditampilkan pada tampilan.
- Jika ada file di tingkat atas perangkat, "*Root Folder*" ditampilkan.
- Urutan pemutaran adalah urutan penulisan file melalui perangkat lunak penulisan, sehingga file mungkin tidak diputar dalam urutan yang diinginkan.

■ Tabel spesifikasi

Media yang didukung			USB2.0
Sistem file yang didukung			ISO9660 LEVEL1, ISO9660 LEVEL2, Romeo, Joliet * ISO9660 Level 3 (penulisan paket) tidak didukung. * File disimpan menggunakan *Live File System Component* (pada komputer berbasis-Windows Vista) tidak didukung.
Versi yang didukung*1	MP3	Versi	MPEG1, MPEG2
		Sampling frequency	8 kHz - 48 kHz
		Bit rate	32 kbps - 448 kbps, VBR*4
	WMA*3	Versi	WMA7, WMA8, WMA9, WMA9 Pro (kecuali WMA9 Lossless, WMA9 Voice)
		Sampling frequency	8 kHz - 48 kHz
		Bit rate	5 kbps - 320 kbps, VBR*4
	AAC	Versi	MPEG4 – AAC
		Sampling frequency	8 kHz - 48 kHz
		Bit rate	32 kbps - 192 kbps, VBR*4
Informasi label (Judul lagu dan nama artis)			Label ID3 VER1.0, VER1.1, VER2.2, VER2.3, VER2.4 (hanya MP3)
			Label WMA (hanya WMA)
Level folder			Level folder: 8, Folder: 2500 (termasuk *root folder*), File: 32000
Kode karakter yang dapat ditampilkan*2			01: ASCII, 02: ISO-8859-1, 03: UNICODE (UTF-16 BOM Big Endian), 04: UNICODE (UTF-16 Non-BOM Big Endian), 05: UNICODE (UTF-8), 06: UNICODE (Non-UTF-16 BOM Little Endian)

*1: File yang dibuat dengan kombinasi frekuensi sampling 48 kHz dan bit rate 64 kbps tidak dapat diputar.
*2: Kode yang tersedia bergantung pada jenis media, versi, dan informasi yang akan ditampilkan.
*3: File WMA yang dilindungi (DRM) tidak dapat diputar.
*4: Saat file VBR diputar, waktu pemutaran mungkin tidak ditampilkan dengan benar. WMA7 dan WMA8 tidak berlaku pada VBR.

■ Panduan perbaikan masalah

Gejala	Penyebab dan Penanggulangannya
Tidak dapat memutar	Perangkat USB tidak dimasukkan dengan benar.
	Periksa apakah ada kondensasi di dalam pemutar, dan jika ada, tunggu hingga kondensasi hilang (kurang lebih 1 jam) sebelum menggunakan pemutar.
	Jika ada campuran file musik dan file audio terkompresi pada perangkat USB, hanya file musik yang akan diputar.
	File dengan ekstensi selain “.MP3”, “.WMA”, “.M4A”, “.mp3”, “.wma” atau “.m4a” tidak dapat diputar. Selain itu, kode karakter dan jumlah karakter untuk nama folder dan nama file harus sesuai dengan spesifikasi.
	Periksa apakah perangkat USB dilindungi oleh hak cipta.
Membutuhkan waktu yang relatif lama sebelum musik mulai diputar.	Jika ada banyak level folder atau file pada file MP3/WMA/AAC, mungkin diperlukan beberapa waktu sebelum musik mulai diputar.
	Jika terdapat banyak level folder atau file pada perangkat USB, mungkin diperlukan beberapa waktu sebelum musik mulai diputar.
Musik terpotong atau terlewati	Kombinasi perangkat lunak dan perangkat keras penulisan mungkin tidak cocok, atau kecepatan penulisan, kedalaman penulisan, dan lebar penulisan, dan lainnya, mungkin tidak sesuai dengan spesifikasi sistem. Coba gunakan kecepatan menulis yang paling lambat.
Melewati dengan file *bit rate* yang tinggi	Melewati dapat terjadi dengan data yang dalam jumlah besar, misalnya untuk data dengan kecepatan bit yang tinggi.
Segera berpindah ke lagu berikutnya saat diputar.	Ketika file non-MP3/WMA/AAC diberi ekstensi “.MP3”, “.WMA”, “.M4A”, “.mp3”, “.wma” atau \“.m4a” saat pemutaran yang dilarang oleh perlindungan hak cipta, pemutar akan melompat ke lagu berikutnya.
Lagu tidak diputar ulang dalam urutan yang diinginkan.	Urutan pemutaran adalah urutan penulisan file melalui perangkat lunak penulisan, sehingga file mungkin tidak diputar dalam urutan yang diinginkan.
	Random/Shuffle mungkin aktif pada sistem audio atau pada perangkat USB.

Penjelasan mengenai tombol

E00782300025

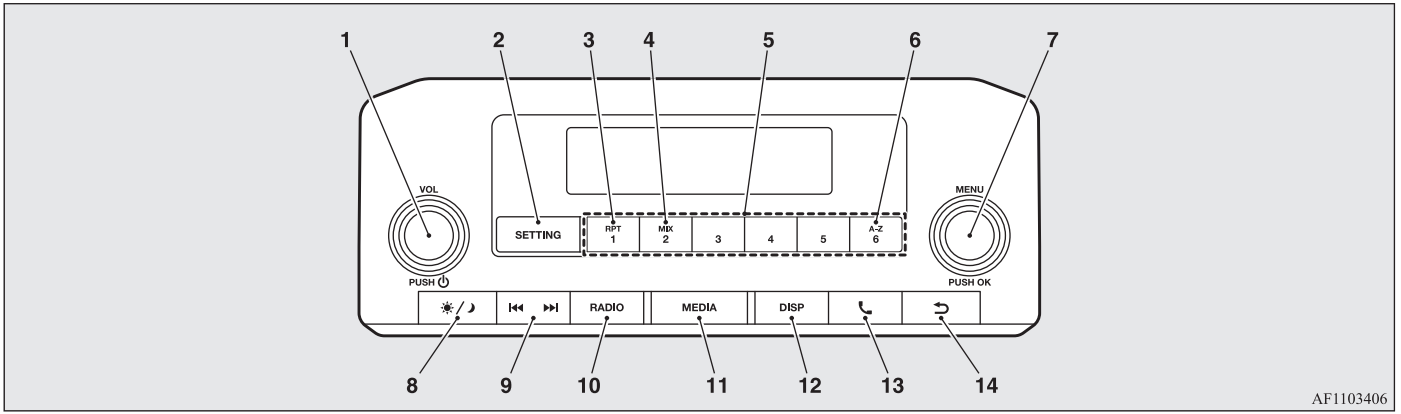

1- Tombol *Power* / Knop VOL (Volume)
2- Tombol SETTING
3- Tombol RPT (Mengulang)
4- Tombol MIX
5- Tombol memori stasiun
6- Tombol A-Z
7- Tombol OK / Knop MENU
8- Tombol *Day/Night*
9- Tombol *Seek/Track*
10- Tombol RADIO
11- Tombol MEDIA
12- Tombol DISP (Tampilan)
13- Tombol *Phone*
14- Tombol *Back*

Pengoperasian utama audio

E00782400026

Sistem audio beroperasi ketika kunci kontak berada pada posisi “ON”.

■ Tombol *Power* / Knop VOL

◆ *Power* ON/OFF

Untuk menghidupkan sistem audio, tekan tombol *Power*.
Sistem akan hidup dalam mode, yang digunakan secara langsung sebelum sistem dimatikan.
Untuk mematikan sistem audio, tekan tombol *Power*.

◆ Kontrol Volume

Untuk mengontrol volume, putar knop VOL.
Putar knop VOL searah jarum jam agar suara lebih keras.
Putar knop VOL berlawanan arah jarum jam agar suara lebih pelan.

CATATAN

- Jika baterai lemah, volume mungkin dapat kembali ke nilai *default* karena tegangan baterai rendah saat mesin dihidupkan.

■ Tombol OK / Knop MENU

Putar knop MENU untuk mengubah item yang disorot. Tekan tombol OK untuk memilih item yang disorot.

■ Tombol *Back*

Tekan untuk kembali ke layar sebelumnya.

■ Tombol SETTING

Untuk menyusun pengaturan Audio, Jam, Radio, atau Bahasa, lakukan prosedur yang berikut ini:

1. Tekan tombol SETTING.
2. Putar knop MENU searah atau berlawanan arah jarum jam. Tampilannya berubah dengan urutan yang berikut ini:
   Audio ↔ Jam ↔ Radio ↔ Bahasa
3. Tekan tombol OK untuk memilih item.

Setelah melakukan penyesuaian pengaturan, tekan tombol *Back* berulang kali atau tekan tombol SETTING.

■ Penyesuaian Audio

Tekan tombol SETTING untuk menampilkan layar menu pengaturan. Putar knop MENU untuk menyorot tombol “Audio” lalu tekan tombol OK.
Mode dapat diubah sebagai berikut dengan memutar knop MENU:
Sound ↔ *Speed Vol.* ↔ *Bass Boost* ↔ *Audio Reset*
Tekan tombol OK untuk memilih menu yang disorot.
Putar knop MENU searah atau berlawanan arah jarum jam untuk menyesuaikan item yang berikut dan tekan tombol OK untuk memastikannya.

◆ Menu suara

Bass:
Gunakan kontrol ini untuk meningkatkan atau menurunkan suara respon bass.
Treble:
Gunakan kontrol ini untuk meningkatkan atau menurunkan *treble*.
Bal.:
Gunakan kontrol ini untuk mengatur keseimbangan volume antara speaker kiri dan kanan.
Fade:
Gunakan kontrol ini untuk mengatur keseimbangan volume antara speaker depan dan belakang.

◆ Menu Speed Vol.

Mode ini mengontrol keluaran / output volume dari speaker secara otomatis sesuai dengan kecepatan kendaraan.
Menyesuaikan pengaturan menjadi OFF akan menonaktifkan fitur volume kecepatan.

◆ Menu *Bass Boost*

Mengaktifkan atau menonaktifkan fitur *Bass Boost* yang menonjolkan frekuensi audio yang lebih rendah.

◆ Reset Audio

Pilih "*Audio Reset*" untuk mengembalikan pengaturan suara ke *default*.

■ Pengaturan jam

E00782500027

Tekan tombol SETTING untuk menampilkan layar menu pengaturan. Putar knop MENU untuk menyorot tombol "Jam" lalu tekan tombol OK.
Putar knop MENU, dan mode akan diubah sebagai berikut:
Set Time ↔ ON/OFF ↔ Format

◆ *Set Time*

Pilih "*Set Time*" kemudian sesuaikan jam sebagai berikut:
Tampilan jam akan mulai berkedip. Putar knop MENU untuk mengatur jam dan tekan tombol OK. Tampilan menit akan mulai berkedip. Putar knop MENU untuk mengatur menit dan tekan tombol OK untuk menyelesaikan pengaturan jam.

◆ ON/OFF

Pengaturan tampilan jam dapat diaktifkan dan dinonaktifkan. Saat pengaturan diaktifkan, jam akan ditampilkan. (Jam akan tetap ditampilkan meskipun *power* pada unit audio dimatikan.) Saat pengaturan dinonaktifkan, jam tidak akan ditampilkan.

◆ Format

Mengubah tampilan jam antara mode jam 24 jam dan mode jam 12 jam.

■ Pengaturan Radio

E00782600028

Tekan tombol SETTING untuk menampilkan layar menu pengaturan. Putar knop MENU untuk menyorot tombol "Radio" dan tekan tombol OK. Gunakan tombol OK / knop MENU untuk memilih mode.

◆ Ref. Daftar FM

Pilih mode ini untuk memperbarui daftar stasiun FM.

■ Pengaturan Bahasa

E00782700029

Tekan tombol SETTING untuk menampilkan layar menu pengaturan. Putar knop MENU untuk menyorot tombol "*Language*" dan tekan tombol OK.
Pilih bahasa yang sesuai dan tekan tombol OK. Setelah selesai, layar secara otomatis akan menyesuaikan pengaturan bahasa.

■ Tombol *Day/Night*

E00782800020

Tekan tombol *Day/Night* untuk mengalihkan kecerahan layar antara mode siang dan malam.
Tombol pada unit audio juga akan menyala dalam mode malam hari.

■ Tombol MEDIA

E00782900021

Tekan tombol MEDIA untuk memutar perangkat yang kompatibel saat terhubung.
Setiap kali tombol MEDIA ditekan, sumber audio akan diubah sebagai berikut:
USB/iPod → BT Audio → USB/iPod
Sumber yang tidak tersedia akan dilewati.

■ Tombol *Phone*

E00783000029

Lihat ke "Sistem telepon bebas genggam (*hands-free*) Bluetooth®" di halaman 7-34.

Pengoperasian Radio

E00783100020

Sistem audio beroperasi ketika kunci kontak berada pada posisi "ON" atau mode operasi di posisi ON.

■ Tombol RADIO

Bila tombol RADIO ditekan saat sumber audio lain diputar, sumber audio lain akan mati dan radio akan hidup.
Untuk mengubah pita gelombang radio, tekan tombol RADIO hingga pita gelombang yang diinginkan muncul.
FM 1 → FM 2 → AM → FM 1

Menekan dan menahan tombol RADIO akan memperbarui daftar stasiun.

■ Tombol *Seek/Track*

Tekan sebentar tombol *Seek/Track* untuk mengubah frekuensi secara manual.
Untuk mengatur frekuensi stasiun siaran secara otomatis, tekan dan tahan tombol *Seek/Track*. Ketika sistem mendeteksi stasiun penyiaran, maka sistem akan berhenti di stasiun tersebut.

◆ Mode FM

Tekan tombol *Seek/Track* untuk memulai mode *tuning*. Menekan sebentar tombol akan menambah atau mengurangi frekuensi satu langkah. Menekan tombol lebih lama akan mengaktifkan mode pencarian. Tuner radio mencari dari frekuensi rendah ke tinggi atau tinggi ke rendah dan berhenti di stasiun penyiaran berikutnya. Selama mode pencarian, keluaran / output audio dibisukan. Jika tidak ada stasiun penyiaran yang ditemukan dalam satu putaran pita gelombang, maka stasiun tersebut akan kembali ke frekuensi awal.

■ Tombol memori stasiun

Selama penerimaan radio, menekan tombol memori stasiun kurang dari 2 detik akan memilih stasiun radio yang tersimpan.
Sistem audio dapat menyimpan hingga 12 frekuensi stasiun FM (masing-masing 6 frekuensi FM 1 dan FM 2) dan 6 frekuensi stasiun AM.

Untuk menyimpan frekuensi stasiun secara manual:

1. Atur (*tune*) frekuensi stasiun penyiaran yang diinginkan.
2. Tekan dan tahan tombol memori stasiun hingga terdengar bunyi bip.
3. Nomor memori stasiun akan ditampilkan, menunjukkan bahwa memori tersimpan dengan benar.
4. Lakukan langkah 1 - 3 untuk semua tombol memori lainnya.

Jika kabel baterai dilepas, atau jika sekering audio putus, memori stasiun akan terhapus. Jika demikian, atur ulang stasiun yang diinginkan.

Terminal input USB

E00783200021

■ Pengoperasian utama perangkat USB

Terminal input USB berada di bagian bawah panel instrumen. Lihat ke “Terminal input USB” di halaman 7-43.
Hubungkan perangkat memori USB ke terminal input USB. Perangkat memori USB dapat diaktifkan secara otomatis.
Lihat ke informasi pemilik dari produsen perangkat anda mengenai penggunaan dan perawatan perangkat yang benar.
Jika sistem telah dimatikan saat perangkat memori USB sedang diputar, menekan tombol *Power* akan memulai perangkat memori USB.

■ Tombol MEDIA

Untuk mengoperasikan perangkat memori USB, tekan tombol MEDIA berulang kali hingga mode USB dipilih.

■ Tampilan daftar

Saat trek diputar, tekan tombol OK untuk menampilkan trek yang tersedia dalam mode tampilan daftar. Untuk memilih trek dari daftar, putar knop MENU lalu tekan tombol OK.

■ Pencarian cepat

Dalam mode tampilan daftar, pencarian cepat dapat dilakukan untuk menemukan trek dari daftar. Tekan tombol A-Z, putar knop MENU ke huruf alfabet pertama dari judul lagu lalu tekan tombol OK. Jika ditemukan, daftar lagu yang tersedia akan ditampilkan. Pilih trek yang dipilih dan tekan tombol OK untuk memutar trek.

■ Tombol *Seek/Track*

Tekan dan tahan tombol *Seek/Track* untuk memajukan atau memundurkan trek dengan cepat. Saat tombol dilepaskan, trek akan diputar dengan kecepatan pemutaran normal.
Trek naik/turun:
Tekan tombol *Seek/Track* sekali, trek akan melompat maju ke trek berikutnya atau mundur ke awal trek saat ini. Tekan tombol *Seek/Track* lebih dari sekali untuk melewati trek.

■ Penelusuran folder

Untuk memilih folder pilihan:

1. Tekan tombol OK lalu tekan tombol *Back* untuk menampilkan daftar folder.
2. Putar knop MENU untuk menyorot folder yang diinginkan.
3. Tekan tombol OK untuk mengakses folder.
4. Tekan kembali tombol OK untuk mulai memutar trek pertama dalam folder yang dipilih. Untuk memilih trek lain dalam folder, putar knop MENU hingga trek pilihan disorot lalu tekan tombol OK.

Jika folder yang dipilih saat ini berisi subfolder, tekan tombol OK dan layar baru dengan daftar subfolder akan ditampilkan. Putar knop MENU lalu tekan tombol OK untuk memilih sub folder.
Pilih item folder akar ketika lagu direkam di folder akar sebagai tambahan.
Untuk kembali ke layar folder sebelumnya, tekan tombol *Back*.

■ Tombol RPT

Tekan tombol RPT dan trek saat ini akan diputar terus menerus.

■ Tombol MIX

Tekan tombol MIX dan semua trek di dalam folder yang dipilih akan diputar dalam urutan acak.

■ Tombol DISP

Saat trek dengan label informasi musik yang direkam (label ID3) diputar, judul trek yang diputar akan ditampilkan.
Ketika tombol DISP ditekan berulang kali, maka informasi lebih lanjut mengenai trek dapat ditampilkan beserta judul trek sebagai berikut:
Waktu trek → Artis → Album → Waktu trek
Detail trek:
Menekan dan menahan tombol DISP akan mengubah tampilan menjadi gambaran yang detail.
Tekan tombol *Back* untuk kembali ke tampilan untuk mode tampilan utama.

Pengoperasian iPod

E00783300022

■ Menghubungkan iPod

Terminal input USB berada di bagian bawah panel instrumen. Lihat ke “Terminal input USB” di halaman 7-43.
Saat iPod terhubung ke kendaraan, perpustakaan musik iPod hanya dapat dioperasikan oleh kontrol audio kendaraan.
Jika iPod anda mendukung pengisian daya melalui hubungan USB, baterainya akan terisi daya saat tersambung ke kendaraan dengan kunci kontak pada posisi “ON”.

■ Tombol MEDIA

Untuk mengoperasikan iPod, tekan tombol MEDIA berulang kali hingga mode USB/iPod terpilih lalu tekan tombol OK.

■ Tampilan daftar

Saat trek sedang diputar, tekan tombol OK untuk menampilkan menu iPod.

■ Pengoperasian utama iPod

Antarmuka:
Antarmuka untuk pengoperasian iPod yang ditampilkan pada tampilan sistem audio serupa dengan antarmuka iPod. Gunakan tombol OK / knop MENU untuk memutar trek di iPod.
Item berikut dapat dipilih dari layar daftar menu.

- Daftar Putar
- Artis
- Album
- Lagu
- Lebih lanjut ..

Untuk informasi lebih lanjut mengenai setiap item, lihat panduan pemilik iPod.

■ Pencarian Cepat

Dalam mode tampilan daftar, pencarian cepat dapat dilakukan untuk menemukan trek dari daftar. Tekan tombol A-Z, putar knop MENU ke huruf alfabet pertama dari judul lagu lalu tekan tombol OK. Jika ditemukan, daftar lagu yang tersedia akan ditampilkan. Pilih trek yang dipilih dan tekan tombol OK untuk memutar trek.

■ Tombol *Seek/Track*

Tekan dan tahan tombol *Seek/Track* untuk memajukan atau memundurkan trek dengan cepat. Saat tombol dilepaskan, trek akan diputar dengan kecepatan pemutaran normal.
Trek naik/turun:
Tekan tombol *Seek/Track* sekali, trek akan melompat maju ke trek berikutnya atau mundur ke awal trek saat ini. Tekan tombol *Seek/Track* lebih dari sekali untuk melewati trek.

■ Tombol RPT

Tekan tombol RPT dan trek/folder saat ini akan diputar terus menerus.

■ Tombol MIX

Tekan tombol MIX dan semua trek di dalam daftar putar yang dipilih akan diputar dalam urutan acak.

■ Tombol DISP

Saat trek dengan label informasi musik yang direkam (label ID3) diputar, judul trek yang diputar akan ditampilkan.
Ketika tombol DISP ditekan berulang kali, maka informasi lebih lanjut mengenai trek dapat ditampilkan beserta judul trek sebagai berikut:
Waktu trek → Artis → Album → Waktu trek
Detail trek:
Menekan dan menahan tombol DISP akan mengubah tampilan menjadi gambaran yang detail. Untuk kembali ke tampilan utama, tekan tombol *Back.*

Pengoperasian pemutar audio Bluetooth®

E00783400023

■ Pengoperasian utama pemutar audio Bluetooth®

Untuk memutar audio Bluetooth® , perangkat audio Bluetooth® harus dipasangkan ke sistem di dalam kendaraan. Lihat ke “Item pengaturan” di halaman 7-36.

■ Tombol MEDIA

Untuk mengoperasikan *streaming* audio Bluetooth® , tekan tombol MEDIA berulang kali hingga “BT Audio” ditampilkan.
Jenis tampilan yang ditunjukkan pada sistem audio dapat bervariasi tergantung pada versi dari perangkat Bluetooth® .

■ Tombol *Seek/Track*

Tekan dan tahan tombol *Seek/Track* untuk memajukan atau memundurkan trek dengan cepat. Saat tombol dilepaskan, trek akan diputar dengan kecepatan pemutaran normal.
Trek naik/turun:
Tekan tombol *Seek/Track* sekali, trek akan melompat maju ke trek berikutnya atau mundur ke awal trek saat ini. Tekan tombol *Seek/Track* lebih dari sekali untuk melewati trek.

■ Tombol RPT

Tekan tombol RPT dan trek/folder saat ini akan diputar terus menerus.

■ Tombol MIX

Tekan tombol MIX dan semua trek dalam daftar putar yang dipilih akan diputar dalam urutan acak.

■ Tombol DISP

Saat trek dengan label informasi musik yang direkam (label ID3) diputar, judul trek yang diputar akan ditampilkan.
Saat tombol DISP ditekan berulang kali, maka informasi lebih lanjut mengenai trek dapat ditampilkan beserta judul trek.
Detail trek:
Menekan dan menahan tombol DISP akan mengubah tampilan menjadi gambaran yang detail. Untuk kembali ke tampilan utama, tekan tombol *Back*.

■ Tombol OK / Knop MENU

Saat tombol OK ditekan sambil mengoperasikan audio Bluetooth®, menu yang berikut ini akan tersedia. (Menu yang tersedia dapat bervariasi tergantung pada perangkat yang terhubung.) Gunakan tombol OK / knop MENU untuk menyorot dan memilih menu yang diinginkan.

◆ Daftar Putar

Antarmuka yang serupa dengan yang terhubung pada iPod akan ditampilkan.

◆ Radio

Menu ini ditampilkan hanya pada saat iPhone terhubung. Stasiun radio yang diunduh ke iPhone melalui aplikasi musik ditampilkan.

Telepon mobil atau radio CB

E00781000025

Saat memasang telepon mobil atau radio CB di kendaraan anda, pastikan untuk memperhatikan tindakan pencegahan yang berikut ini, jika tidak, peralatan baru ini dapat berpengaruh buruk pada modul kontrol elektronik dan *harness* sistem kontrol elektronik.

⚠ PERINGATAN

- **Telepon seluler tidak boleh digunakan untuk tujuan apa pun saat mengemudi sehingga perhatian penuh dapat tertuju pada pengoperasian kendaraan. Beberapa wilayah hukum melarang penggunaan telepon seluler saat mengemudi.**
- **Jika anda harus melakukan panggilan saat kendaraan anda sedang berjalan, mode operasional telepon seluler bebas genggam (jika dilengkapi) sangat disarankan. Berhati-hatilah di setiap saat sehingga perhatian penuh dapat diberikan pada pengoperasian kendaraan.**
- **Jika percakapan dalam kendaraan yang bergerak mengharuskan anda membuat catatan, keluarlah dari jalan menuju lokasi yang aman dan hentikan kendaraan anda sebelum melakukannya.**

⚠ PERHATIAN

- Jauhkan antena sejauh mungkin dari modul kontrol elektronik.
- Jaga jarak kabel antena lebih dari 20 cm dari *harness* sistem kontrol elektronik. Jangan meletakkan kabel antena di dekat *harness* apa pun.
- Sesuaikan rasio gelombang-berdiri antena seperti yang direkomendasikan oleh pabrikan.
- Hubungkan kabel *ground* dari *chassis* radio CB ke *body*.
- Untuk detailnya, disarankan agar anda menghubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Sistem telepon bebas genggam (*hands-free*) Bluetooth®*

E00726003078

⚠ PERINGATAN

- **Gunakan telepon setelah menghentikan kendaraan anda di lokasi yang aman. Jika anda harus menggunakan telepon saat mengemudi, berhati-hatilah di setiap saat agar perhatian penuh dapat diberikan pada pengoperasian kendaraan.**
- **Jika anda tidak dapat memberikan perhatian penuh pada pengoperasian kendaraan saat menggunakan telepon, keluarlah dari jalan raya ke lokasi yang aman dan hentikan kendaraan anda sebelum melakukannya.**

⚠ PERHATIAN

- Untuk menghindari baterai kendaraan kehabisan daya, gunakan telepon setelah menghidupkan mesin.

Bluetooth® adalah standar komunikasi radio nirkabel. Sistem ini menawarkan fasilitas *hands-free* untuk telepon seluler anda untuk meningkatkan kenyamanan berkendara.
Untuk menggunakan sistem telepon bebas genggam (*hands-free*) Bluetooth®, telepon

seluler anda harus diatur terlebih dahulu. Lihat ke “Pengaturan Bluetooth®” di halaman 7-36. Setelah pengaturan, mode *hands-free* secara otomatis diaktifkan pada telepon seluler yang terdaftar (melalui Bluetooth®) ketika berada dalam jangkauan.
Pesan pemberitahuan muncul pada tampilan audio saat telepon terhubung, saat panggilan masuk diterima, serta ketika panggilan dimulai.
Saat panggilan aktif, sistem audio dan mikrofon memungkinkan komunikasi *hands-free*.

CATATAN

- Sistem ini tidak mendukung panggilan 3 arah.

Jika sistem audio sedang digunakan pada saat itu, radio, iPod, USB audio, atau audio Bluetooth® akan dibisukan dan akan tetap dibisukan hingga panggilan aktif berakhir.

Sistem Bluetooth® mungkin tidak dapat terhubung dengan telepon seluler anda karena alasan berikut:

- Telepon seluler terlalu jauh dari kendaraan.
- Mode Bluetooth® di ponsel anda belum diaktifkan.
- Ponsel anda belum dipasangkan dengan sistem Bluetooth® pada unit audio.
- Telepon seluler tidak mendukung teknologi Bluetooth® .

CATATAN

- Untuk lebih jelasnya, lihat buku manual pemilik telepon seluler anda.

Tombol kontrol dan mikrofon

Unit audio

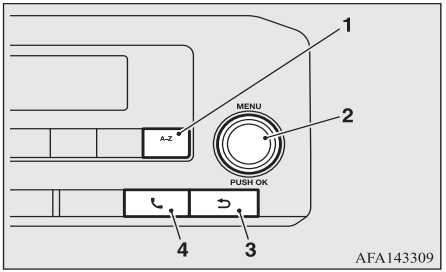

1- Tombol A-Z
2- Tombol OK / Knop MENU
3- Tombol *Back*
4- Tombol *Phone*

Mikrofon

Mikrofon berada di dekat lampu baca.

Pengaturan Bluetooth®

E00781200027

Masuk ke menu pengaturan telepon melalui tombol telepon, pilih tombol “Bluetooth”, lalu periksa apakah Bluetooth® sudah aktif. (Gunakan tombol OK / knop MENU untuk mengaktifkannya.)

Untuk mengatur sistem Bluetooth® agar memasangkan (menghubungkan atau mendaftarkan) telepon seluler pilihan anda, ikuti prosedur yang berikut.

1. Untuk memasangkan perangkat, gunakan tombol “*Scan devices*” atau tombol “*Pair device*” di layar. Lihat ke “Item pengaturan” di halaman 7-36.
2. Pesan notifikasi akan ditampilkan ketika ponsel berhasil dipasangkan.
3. Tampilan akan kembali ke status sumber audio saat ini setelah koneksi selesai.

- Saat koneksi Bluetooth® aktif, ikon berikut akan muncul di layar.
  - : Indikator kuat sinyal
  - : Indikator status baterai*
  - : Indikator ON koneksi Bluetooth®

  *: Jika baterai diindikasikan kehabisan daya, perangkat Bluetooth® harus segera diisi ulang.
- Hingga lima perangkat Bluetooth® yang berbeda dapat dihubungkan. Namun, hanya satu perangkat yang dapat digunakan dalam satu waktu. Jika lima perangkat dterdaftar Bluetooth® yang berbeda didaftarkan, perangkat baru hanya dapat menggantikan salah satu dari lima perangkat berpasangan yang sudah ada.
- Prosedur dan pengoperasian pemasangan mungkin berbeda sesuai dengan jenis dan kompatibilitas perangkat. Lihat ke manual pemilik perangkat Bluetooth® untuk detail lebih lanjut.

Item pengaturan

E00781300028

Untuk mempersiapkan sistem Bluetooth® dengan perangkat, tekan tombol telepon. Menu telepon akan ditampilkan.

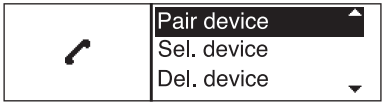

Item yang tersedia:

- *Scan devices*

  Daftar perangkat Bluetooth® yang terdeteksi ditampilkan.
- *Pair device*

  Perangkat Bluetooth® dapat dipasangkan dengan sistem. Maksimal lima perangkat Bluetooth® yang dapat didaftarkan.
- *Sel. device*

  Perangkat Bluetooth® yang dipasangkan terdaftar dan dapat dipilih agar terhubung.
- *Del. device*

  Perangkat Bluetooth® yang terdaftar dapat dihapus.
- *Settings*

  Menu pengaturan telepon tersedia. Lihat ke “Pengaturan umum” di halaman 7-41.

● *Bluetooth*
Jika pengaturan ini dinonaktifkan, koneksi antara perangkat Bluetooth® dan modul Bluetooth® di dalam kendaraan akan dibatalkan.

■ *Scan devices*

E00781400029

1. Tekan tombol telepon. Pilih tombol "*Scan devices*". Unit audio mencari perangkat Bluetooth® dan menampilkan semua perangkat yang ditemukan.
   Pastikan perangkat Bluetooth® anda tersedia saat ini.
2. Pilih perangkat yang akan dipasangkan menggunakan tombol OK / knop MENU.
3. Prosedur pemasangan bergantung pada perangkat yang akan dihubungkan:
   a. Perangkat tanpa kode PIN:
      Koneksi Bluetooth® akan terhubung secara otomatis tanpa masukan lebih lanjut.
   b. Perangkat dengan kode PIN:
      Terdapat dua cara pemasangan yang berbeda, tergantung pada perangkat:
      · Tipe A:
      Pesan "*To Pair*" dan "*Enter Pin 0000*" akan ditampilkan.
      Pastikan kode PIN pada perangkat.
      Koneksi Bluetooth® akan dibuat.
      · Tipe B:
      Pesan "*Pairing request*" dan "*Confirm password*" bersama dengan kode 6 digit akan ditampilkan. Kode unik dan identik harus ditampilkan pada perangkat. Jika kodenya sama, pastikan pada perangkat.
      Koneksi Bluetooth® akan dibuat.

■ *Pair device*

E00781800023

1. Aktifkan Bluetooth® pada unit audio. Lihat ke "Bluetooth" di halaman 7-38.
2. Gunakan unit audio untuk memasangkan:
   Tekan tombol telepon.
   Pilih tombol "*Pair device*".
   Prosedur pemasangan bergantung pada perangkat Bluetooth® yang akan dihubungkan:
   a. Perangkat tanpa kode PIN:
      Koneksi Bluetooth® akan terhubung secara otomatis tanpa masukan lebih lanjut.
   b. Perangkat dengan kode PIN:
      Terdapat dua cara pemasangan yang berbeda, tergantung pada perangkat. Lihat ke "Pengaturan perangkat" di halaman 7-37.
3. Gunakan perangkat audio Bluetooth® / telepon seluler untuk memasangkan:
   a. Aktifkan mode pencarian untuk perangkat Bluetooth®.
      Jika mode pencarian menemukan unit audio, unit tersebut akan ditampilkan di layar perangkat.
   b. Pilih perangkat unit yang ditampilkan sebagai "MITSUBISHI MOTORS BLUETOOTH".
   c. Jika perlu, masukkan kode nomor yang ditampilkan pada perangkat terkait dengan *keypad* perangkat tersebut, lalu tekan tombol konfirmasi pada perangkat Bluetooth®.
      Pengoperasiannya mungkin berbeda tergantung pada perangkat Bluetooth®.

Lihat ke manual pemilik perangkat Bluetooth® untuk detail lebih lanjut.

■ *Sel. device*

E00781900024

Daftar perangkat yang dipasangkan menunjukkan perangkat audio Bluetooth® atau telepon seluler yang telah dipasangkan atau didaftarkan ke sistem.
Pilih perangkat yang sesuai agar terhubung ke sistem.
Simbol berikut (jika dilengkapi) menunjukkan kemampuan mendaftarkan perangkat:

- : Menggabungkan telepon seluler
- : Streaming audio (A2DP – *Advanced Audio Distribution Profile*)

■ *Del. device*

E00782000022

Perangkat yang terdaftar dapat dihapus dari registrasi sistem Bluetooth® . Pilih perangkat yang terdaftar dan tekan tombol OK untuk memastikan penghapusan.

■ Bluetooth

E00781500020

Pengaturan Bluetooth® dapat diaktifkan dan dinonaktifkan, menggunakan tombol OK / knop MENU.

Menggunakan sistem

E00782100023

Mode bebas genggam (*hands-free*) dapat dioperasikan menggunakan tombol telepon.

Menerima panggilan

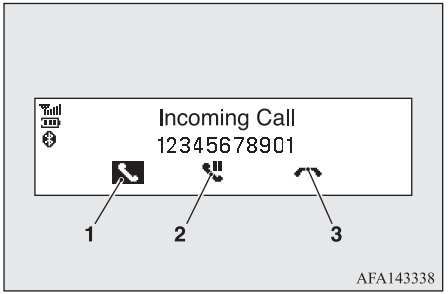

Saat menerima panggilan masuk, tampilan pada unit audio akan menampilkan nomor telepon pemanggil (atau pesan pemberitahuan bahwa nomor telepon pemanggil tidak dapat ditampilkan) dan ikon pengoperasian seperti yang diilustrasikan. Untuk menyorot ikon yang berbeda, putar knop MENU. Tekan tombol OK untuk memilih ikon yang disorot.

■ Menjawab dan mengoperasikan selama panggilan (1)

Jawab panggilan dengan memilih “”.
Selama panggilan, ikon yang berikut ini tersedia:

- :
  Pilih item ini untuk mengakhiri panggilan.
- :
  Pilih item ini untuk menahan panggilan.
- :
  Pilih item ini untuk memindahkan panggilan dari sistem telepon *hands-free* ke telepon seluler anda.
- :
  Pilih item ini untuk memindahkan panggilan kembali ke sistem telepon bebas genggam dari telepon seluler.
- #123:
  Pilih item ini untuk memasukkan nomor selama panggilan. sebagai contoh, gunakan fungsi ini pada saat diarahkan oleh sistem telepon otomatis untuk menelepon nomor ekstensi.

■ Menahan panggilan (2)

Untuk menahan panggilan, pilih "". Tekan tombol OK kembali untuk menerima panggilan.

■ Menolak panggilan (3)

Untuk menolak panggilan yang masuk, pilih "".

Memulai panggilan

⚠ PERINGATAN

- **Parkirkan kendaraan di tempat yang aman dan gunakan rem parkir sebelum melakukan panggilan.**

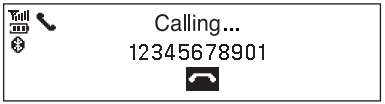

Panggilan dapat dimulai menggunakan salah satu cara yang berikut ini:

- Membuat panggilan dari buku telepon
- Memanggil secara manual dari nomor telepon
- Mengulangi panggilan
- Menggunakan riwayat panggilan
  - Panggilan keluar
  - Panggilan masuk
  - Panggilan tak terjawab

CATATAN

- Jika buku telepon tidak diunduh, anda tidak dapat membuat panggilan menggunakan cara yang berikut ini:
  - Membuat panggilan dari buku telepon
  - Mengulangi panggilan
  - Menggunakan riwayat panggilan

  Lihat ke "Membuat panggilan dari buku telepon".

■ Membuat panggilan dari buku telepon

Ketika koneksi Bluetooth® telah dibuat antara telepon seluler yang terdaftar dan sistem telepon bebas genggam, telepon seluler anda akan menampilkan permintaan izin untuk mengunduh data buku telepon. Jika anda setuju, data buku telepon akan dipindahkan ke sistem telepon bebas genggam. Memindahkannya mungkin memerlukan waktu beberapa saat sebelum selesai.

CATATAN

- Data buku telepon akan terhapus bila:
  - Beralih ke telepon seluler lain yang terdaftar.
  - Telepon seluler tidak terhubung.
  - Telepon seluler yang terdaftar dihapus dari sistem audio.

1. Tekan tombol telepon.
2. Putar knop MENU untuk menyorot "*Phonebook*" dan tekan tombol OK.
3. Gulir daftar ke bawah, pilih nama kontak yang sesuai (disorot), dan tekan tombol OK.
4. Layar akan menampilkan nomor yang akan dihubungi. Tekan tombol OK untuk memanggil nomor tersebut.

Jika lebih dari satu nomor terdaftar, pilih ikon yang sesuai.

- : *Home*
- : *Cellular phone*
- : *Office*

■ Pencarian cepat pada buku telepon

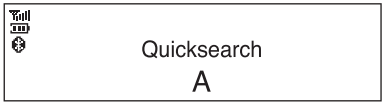

Mode pencarian cepat dapat digunakan sebagai berikut:

1. Tekan tombol A-Z.
2. Putar knop MENU untuk alfabet atau angka pertama dari nama kontak. Setelah disorot, tekan tombol OK untuk memilih alfabet atau angka yang disorot.
3. Layar akan menunjukkan nama kontak yang sesuai. Bila perlu, gunakan tombol OK / knop MENU untuk menggulirkan lebih lanjut nama kontak yang sesuai untuk dihubungi.
4. Layar akan menampilkan nomor yang akan dihubungi. Tekan tombol OK untuk memanggil nomor tersebut.

■ Memanggil secara manual dari nomor telepon

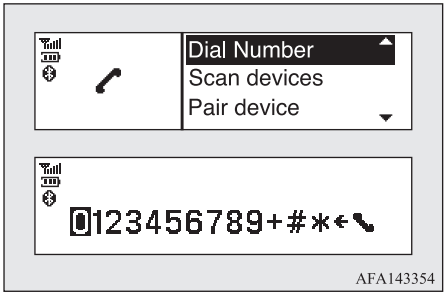

Untuk memanggil nomor telepon secara manual, lakukan operasi yang berikut:

1. Tekan tombol telepon dan putar knop MENU untuk menyorot "*Dial Number*".
2. Tekan tombol OK untuk memilih "*Dial Number*".
3. Putar knop MENU untuk menggulir dan menyorot setiap nomor pada nomor telepon. Tekan tombol OK untuk memilih nomor yang disorot.
   Untuk menghapus nomor terakhir yang dimasukkan, gulir ke "←" (simbol *Backspace*) dan setelah disorot, tekan tombol OK.
   Nomor terakhir yang akan dihapus. Tekan tombol OK berulang kali akan menghapus setiap nomor berikutnya.
4. Setelah memasukkan nomor terakhir, gulir ke simbol "📞" dan tekan tombol OK untuk memanggil nomor tersebut.

■ Mengulangi panggilan

Untuk mengulang panggilan atau menghubungi nomor terakhir yang dipanggil, tekan dan tahan tombol telepon selama lebih dari 2 detik.

■ Menggunakan riwayat panggilan

Nomor dari daftar panggilan keluar, panggilan masuk, atau panggilan tak terjawab dapat digunakan juga untuk membuat panggilan.

1. Tekan tombol telepon dan pilih "*Call History*" di tampilan.
2. Putar knop MENU dan sorot item, dan tekan tombol OK untuk memilih Item.
   Item yang tersedia:
   • Panggilan keluar
   Gunakan mode panggilan keluar untuk membuat panggilan berdasarkan daftar panggilan keluar (membuat panggilan).

- Panggilan masuk
  Gunakan mode panggilan keluar untuk membuat panggilan berdasarkan daftar panggilan yang diterima.
- Panggilan tak terjawab
  Gunakan mode panggilan keluar untuk membuat panggilan berdasarkan daftar panggilan tak terjawab.

3. Gulir ke nomor telepon pilihan dan tekan tombol OK atau tombol telepon.

Panggilan masuk kedua

Setiap kali ada panggilan masuk kedua, ikon pengoperasian untuk panggilan masuk kedua akan ditampilkan di tampilan. Dengan memilih "", panggilan diterima dan panggilan saat ini ditahan.

Memilih "" menggunakan tombol OK / knop MENU akan menolak panggilan masuk kedua. Jika hal ini dilakukan selama percakapan, panggilan akan berakhir.

Memilih "" menggunakan tombol OK / knop MENU akan mengalihkan panggilan yang terhubung antara panggilan pertama dan kedua.

Pengaturan umum

E00782200024

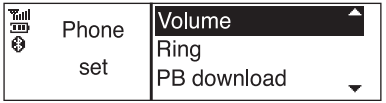

Menggunakan tombol OK / knop MENU, pilih "*Settings*" dari menu telepon.
Pengaturan volume dan pengunduhan buku telepon secara manual dapat dilakukan menggunakan menu ini.

■ Pengoperasian menu

Putar knop MENU untuk mengubah item yang disorot dan mengubah pengaturan volume.
Tekan tombol OK untuk memilih item yang disorot dan menerapkan pengaturan.

■ Item menu

- Volume
  - Dering
    Mengatur volume dering telepon.
  - Panggilan
    Mengatur volume percakapan selama panggilan.
- Dering
  - Kendaraan
    Mengubah nada dering menjadi dering dari kendaraan atau telepon seluler.
  - Telepon
    Mengubah volume dering telepon menjadi aktif atau nonaktif.
- *PB download*
  Mengunduh buku telepon pada perangkat *mobile* ke unit audio secara manual.

Antena

E00710502127

⚠ PERHATIAN

- Lapisan es di antena atap dapat mempengaruhi kemampuan radio. Hilangkan es untuk memulihkan penerimaan radio
- Saat menghilangkan salju dari atap, jangan berikan tenaga yang kuat pada antena. Hal ini dapat menyebabkan rusaknya antena dan penyok pada panel atap.
- Saat menggunakan pencuci mobil bertekanan tinggi, jauhkan *nozzle* bertekanan tinggi dari antena. Segel mungkin berubah bentuk atau rusak.
- Kemampuan radio mungkin terpengaruh jika muatan yang diangkut di atap menghalangi sinyal radio. Jika memungkinkan, jangan menaruh muatan di dekat antena.
- Jangan meletakkan beban apa pun di bagian atas antena.

Saat mendengarkan radio, naikkan antena hingga anda mendengar bunyi klik.

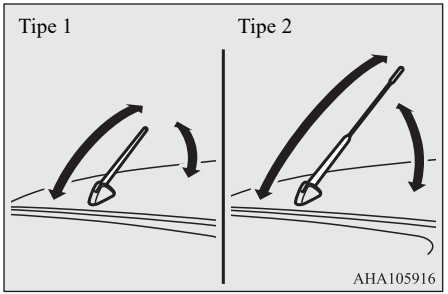

Untuk melepas

Putar tiang (A) berlawanan arah jarum jam.

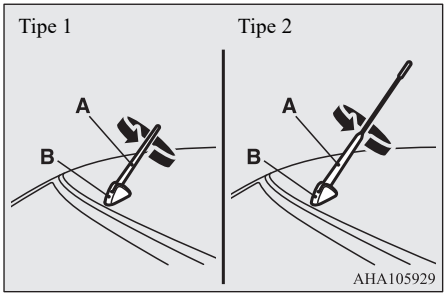

Untuk memasang

Kencangkan tiang (A) searah jarum jam ke dalam dasar (B) hingga tertahan dengan kuat.

CATATAN

- Pastikan untuk melepas antena atap dalam kondisi berikut ini:
  - Saat memasuki pencuci mobil otomatis.
  - Saat menaruh penutup mobil (*car cover*) di atas kendaraan.
  - Saat mengemudi ke dalam bangunan yang memiliki langit-langit yang rendah.

Terminal input USB*

E00761902426

Anda dapat menghubungkan perangkat memori USB atau iPod* untuk memutar file musik yang disimpan dalam memori USB atau iPod.

*: "iPod" adalah merek dagang yang terdaftar pada Apple Inc. di negara United States dan negara lainnya.

Terminal input USB berada di posisi yang ditunjukkan.

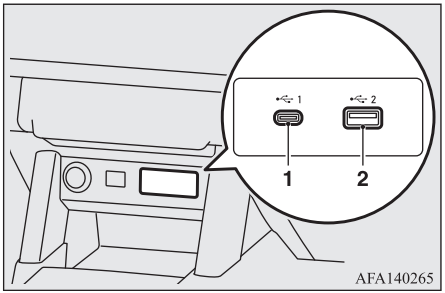

1- Terminal input USB (Tipe-C)*
2- Terminal input USB (Tipe-A)

Bagian ini menjelaskan cara menghubungkan dan melepas perangkat memori USB atau iPod.

Lihat ke halaman dan manual yang berikut ini untuk keterangan mengenai cara memutar file musik.

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan Audio (radio AM/FM, teknologi nirkabel Bluetooth®)]

Lihat ke “Audio (radio AM/FM, teknologi nirkabel Bluetooth®)” di halaman 7-19.

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *Smartphone-link Display Audio* (SDA)]

Lihat manual pemilik yang terpisah.

⚠ PERHATIAN

- Jangan memaksa kabel konektor ke USB ke terminal input USB. Memasukkan kabel konektor yang miring atau terbalik ke terminal input USB dapat merusak terminal input USB. Pastikan bahwa kabel konektor dihubungkan dengan benar ke terminal input USB.
- Jangan biarkan kabel konektor di tempat yang dapat membuatnya tertarik secara tidak sengaja. Menarik kabel dapat merusak terminal input USB.

Cara menghubungkan perangkat memori USB

E00762002248

1. Parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan putar kunci kontak ke posisi "LOCK" atau tempatkan mode operasi di posisi OFF.
2. Hubungkan kabel konektor USB (B) yang tersedia di pasaran ke perangkat memori USB (A).

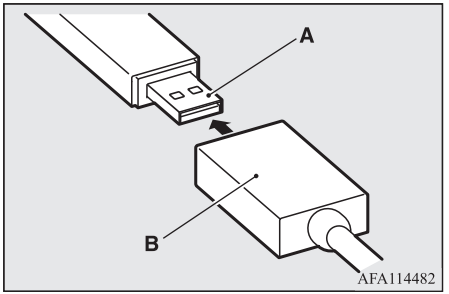

3. Hubungkan kabel konektor USB ke terminal input USB.

CATATAN

- Jangan menghubungkan perangkat memori USB ke terminal input USB secara langsung. Perangkat memori USB dapat rusak.

4. Untuk melepaskan kabel konektor USB, putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau tempatkan mode operasi di posisi OFF terlebih dahulu dan lakukan langkah pemasangan dalam urutan terbalik.

Cara menghubungkan iPod

E00762102353

1. Parkir kendaraan anda di tempat yang aman dan putar kunci kontak ke posisi "LOCK" atau tempatkan mode operasi di posisi OFF.
2. Hubungkan kabel konektor ke iPod.

CATATAN

- Gunakan kabel konektor yang asli dari Apple Inc.

3. Hubungkan kabel konektor ke terminal input USB.
4. Untuk melepaskan kabel konektor, putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau tempatkan mode operasi di posisi OFF terlebih dahulu dan lakukan langkah-langkah pemasangan dalam urutan terbalik.

CATATAN

- Terminal input USB tidak mendukung pengisian daya iPad.

Tipe perangkat yang dapat dihubungkan dan spesifikasi file yang didukung

E00762202093

Untuk lebih jelasnya mengenai tipe perangkat yang dapat dihubungkan dan spesifikasi file yang didukung, Lihat ke halaman dan manual berikut.

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan Audio (radio AM/FM, teknologi nirkabel Bluetooth®)]

Lihat ke “Audio (radio AM/FM, teknologi nirkabel Bluetooth®)” di halaman 7-19.

[Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan *Smartphone-link Display Audio* (SDA)]

Lihat manual pemilik yang terpisah.

Perawatan perangkat USB

E00781700022

- Jangan sentuh bagian terminal pada perangkat USB.
- Jangan meletakkan benda berat di atas perangkat USB.
- Jangan menyimpan perangkat USB di lokasi yang sangat lembab.
- Jangan biarkan perangkat USB terkena sinar matahari secara langsung.
- Jangan menumpahkan cairan apa pun ke perangkat USB.

Lihat ke manual pemilik perangkat USB untuk detailnya.

Sun visor

E00711203131

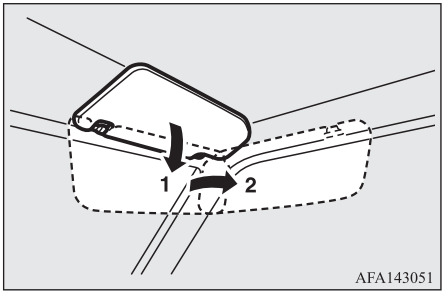

1- Untuk menahan silau dari depan
2- Untuk menahan silau dari samping

Cermin rias*

Cermin rias terpasang di belakang *sun visor*.

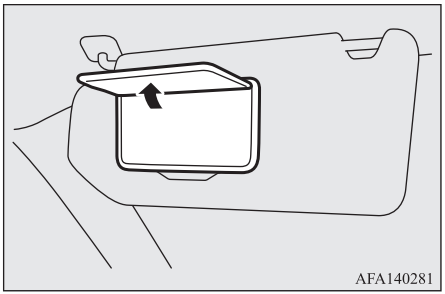

Tempat kartu*

Holder / tempat kartu (A) berada di bagian belakang *sun visor*.

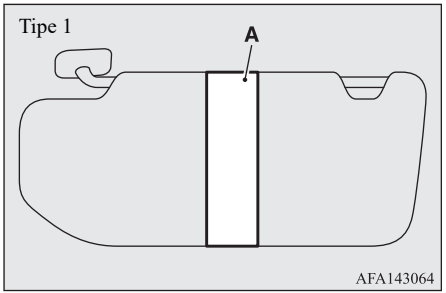

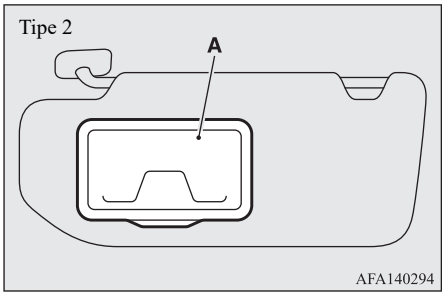

⚠PERHATIAN

- Jangan meninggalkan kartu plastik di dalam tempat kartu. Karena bagian dalam kendaraan akan menjadi panas jika kendaraan diparkir di tempat yang terkena sinar matahari yang terik, kartu dapat mengalami perubahan bentuk atau retak.

Soket aksesoris

E00711603500

⚠ PERHATIAN

- Pastikan untuk menggunakan aksesoris tipe "*plug-in*" yang beroperasi pada 12 V dan 120 W atau kurang.
  Ketika menggunakan lebih dari satu soket secara bersamaan, pastikan aksesoris elektrikal bekerja pada 12 V dan total daya yang digunakan tidak lebih dari 120 W.
- Penggunaan peralatan tambahan dalam waktu yang lama dan tanpa menghidupkan mesin dapat membuat baterai menjadi lemah.
- Ketika soket aksesoris tidak digunakan, pastikan untuk menutupnya agar tidak tersumbat oleh benda asing yang dapat menyebabkan terjadinya korsleting.

Untuk menggunakan aksesoris tipe "*plug-in*", buka penutupnya, dan kemudian masukkan ke dalam soket aksesoris.

CATATAN

- Soket aksesoris berada di 2 lokasi dapat digunakan secara bersamaan.

Soket aksesoris dapat digunakan ketika kunci kontak atau mode operasi di posisi ON.

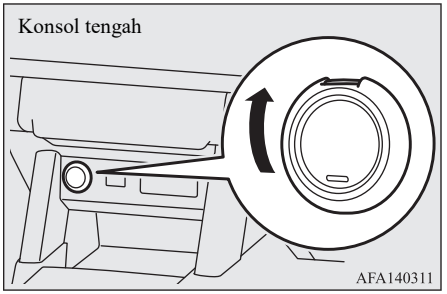

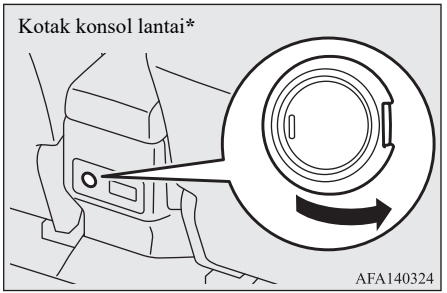

Wireless charger (Pengisi daya nirkabel)*

E00716701094

Wireless charger (pengisi daya nirkabel) dapat digunakan ketika mode operasi di posisi ON. Pengisi daya nirkabel berada di bagian bawah panel instrumen. Letakkan *smartphone* di atas alas dari pengisi daya nirkabel. Pengisian daya akan dimulai secara otomatis.

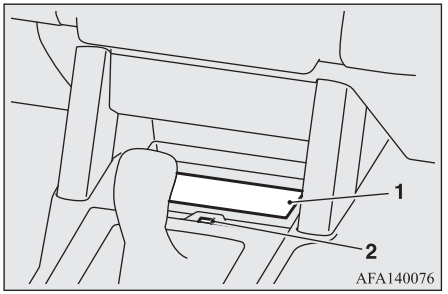

1- Pengisi daya nirkabel
2- Indikator pengisi daya nirkabel

⚠ PERINGATAN

- **Jangan pernah meletakkan benda logam diantara pengisi daya nirkabel dan *smartphone*.**

⚠ PERINGATAN

- **Bagi yang menggunakan alat pacu jantung atau peralatan medis lainnya harus menghubungi produsen peralatan elektro-medis terhadap kemungkinan pengaruhnya sebelum menggunakan.**
- **Jangan pernah meletakkan kain di atas *smartphone* selama proses pengisian daya.**
- **Jangan pernah mengisi daya *smartphone* saat *smartphone* dalam kondisi basah.**
- **Jangan pernah menaruh benda logam atau barang kecil seperti korek api.**
- **Jangan pernah menaruh kunci *keyless operation* dekat dengan pengisi daya nirkabel.**
- **Jangan meletakkan kartu RFID/NFC diantara pengisi daya nirkabel dan *smartphone*. Ini dapat menyebabkan kerusakan data di dalam kartu.**
- **Jangan menggunakan pengisi daya nirkabel dengan debu yang menumpuk atau alas yang kotor.**
- **Jangan membenturkan permukaan pengisi daya nirkabel.**

CATATAN

- Hanya *smartphone* kompatibel Qi yang dapat digunakan.

Indikator pengisi daya nirkabel

indikator akan menyala warna oranye saat proses pengisian daya dimulai.
Pada saat pengisian daya telah selesai, indikator menyala warna hijau.
Jika terjadi kerusakan atau proses pengisian daya berhenti, indikator akan berkedip warna oranye.

CATATAN

- Tergantung pada tipe *smartphone*, indikator mungkin tetap menyala warna oranye walaupun proses pengisian daya telah selesai.

Pengoperasian pengisi daya nirkabel

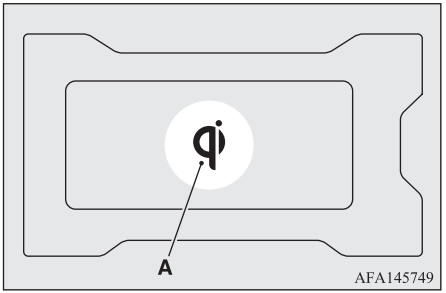

1. Matikan fungsi getar pada *smartphone.*

CATATAN

- Karena beberapa *casing smartphone* atau aksesoris dapat berpengaruh buruk pada pengisian daya, lepaskan sebelum mengisi daya dengan pengisi daya nirkabel.

2. Letakkan kumparan pada *smartphone* anda pada alas pengisi daya, arahkan ke logo “Qi (A)”.

CATATAN

- Untuk menggunakan pengisi daya nirkabel, penting bahwa kumparan pada alas pengisi daya sejajar dengan kumparan pada *smartphone* anda. Area yang efisien untuk mengisi daya di logo “Qi” (A).

CATATAN

- Karena lokasi kumparan berbeda tergantung pada *smartphone*, anda perlu mencoba dan menemukan area yang cocok dengan *smartphone* anda.
- *Smartphone* mungkin menjadi hangat selama proses pengisian daya dan pengisian daya mungkin terhenti karena fungsi perlindungan pengisi daya nirkabel. Ini bukan merupakan suatu kerusakan. Jika ini terjadi, mulailah kembali pengisian daya setelah *smartphone* menjadi dingin.
- Proses pengisian daya nirkabel mungkin terhenti karena status *smartphone* (suhu baterai, dan lainnya).
- Jika terjadi gangguan derau / kebisingan radio selama proses pengisian daya, letakkan posisi kumparan *smartphone* di posisi tengah (logo “Qi”) pada pengisi daya nirkabel.
- Proses pengisian daya nirkabel akan berhenti selama proses pencarian kunci *keyless operation*.
- Proses pengisi daya nirkabel tidak akan dimulai saat kabel konektor USB terhubung ke *smartphone*. Indikator mungkin menyala warna oranye atau berkedip jika *smartphone* diletakkan di pengisi daya nirkabel dengan kabel konektor USB terhubung. Namun, pengisian daya tidak dilakukan.

Lampu interior

E00712003178

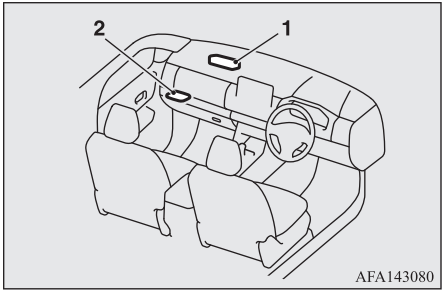

1- Lampu depan dan lampu baca*
2- Lampu ruang belakang*

CATATAN

- Jika anda meninggalkan lampu dalam keadaan menyala tanpa menghidupkan mesin, hal tersebut akan membuat baterai menjadi lemah. Sebelum meninggalkan kendaraan, pastikan semua lampu sudah dimatikan.

Lampu ruangan

E00712103010

Lampu ruang depan*

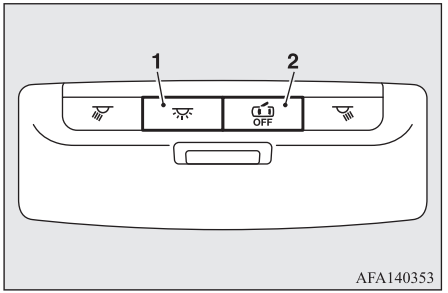

1- Tekan tombol untuk menyalakan lampu ruangan tanpa harus memperhatikan posisi pintu.

2- Tekan tombol untuk mematikan lampu ruangan pada saat pintu terbuka, dan lampu ruangan tidak akan menyala tanpa harus memperhatikan posisi pintu.
Saat tombol tidak ditekan, lampu ruangan menyala pada saat pintu dibuka.
Lampu akan padam sekitar 20 detik setelah semua pintu tertutup.
Namun, lampu akan langsung padam dengan semua pintu tertutup dalam kondisi berikut ini:
- Ketika kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON.
- Ketika kunci *keyless entry* atau kunci *keyless operation* digunakan untuk mengunci kendaraan.
- Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*, ketika fungsi *keyless operation* digunakan untuk mengunci kendaraan.

Lampu ruang belakang*

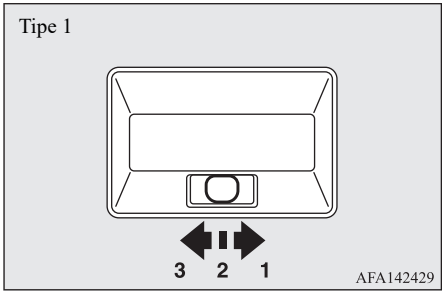

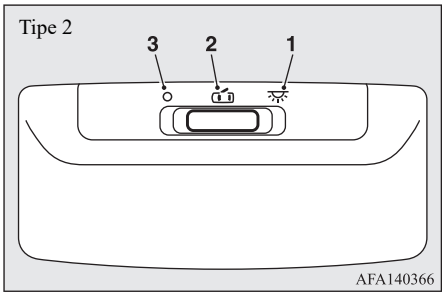

Posisi tombol lampu	Kontrol on/off
1-ON	Lampu akan menyala walaupun pintu terbuka atau tertutup.
2-DOOR	**Fungsi *delay off*** Lampu menyala ketika pintu dibuka. Lampu akan padam sekitar 20 detik setelah semua pintu ditutup. Namun, lampu akan langsung padam dengan semua pintu ditutup dalam kondisi berikut ini: ● Ketika kunci kontak diputar ke posisi "ON" atau mode operasi ditempatkan di posisi ON. ● Ketika kunci *keyless entry* atau kunci *keyless operation* digunakan untuk mengunci kendaraan. ● Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*, ketika fungsi *keyless operation* digunakan untuk mengunci kendaraan.
3-OFF	Lampu akan padam walaupun pintu terbuka atau tertutup.

CATATAN

- Saat kunci kontak dicabut atau mode operasi ditempatkan di posisi OFF serta pintu ditutup, lampu akan menyala dan setelah sekitar 20 detik akan padam.

Lampu baca*

E00712401413

Pada saat lampu ruang depan dimatikan, tekan tombol (A) untuk menyalakan lampu. Tekan kembali untuk mematikannya.

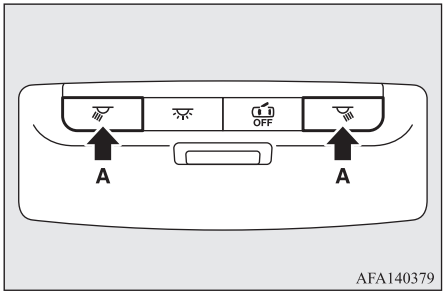

Fungsi *auto-cutout* lampu interior*

E00712902907

*: Lampu depan dan lampu baca (jika dilengkapi), dan lampu ruang belakang (jika dilengkapi)

Jika lampu interior menyala, lampu akan padam pada saat kunci kontak diputar ke posisi "LOCK" atau mode operasi ditempatkan di posisi OFF.
Lampu akan menyala kembali setelah padam secara otomatis jika kunci kontak atau tombol *start/stop* mesin (*engine switch*) dioperasikan, jika salah satu pintu dibuka atau ditutup, atau jika *keyless entry system* atau *keyless operation system* dioperasikan.

Tempat penyimpanan

E00713103831

PERHATIAN

- Jangan pernah meninggalkan korek api, kaleng minuman berkarbonasi, dan kaca mata di kabin ketika memarkir kendaraan di bawah terik matahari. Kabin akan sangat panas, sehingga benda-benda tersebut dapat terbakar dan kaleng minuman yang belum terbuka dapat meledak. Juga, kacamata dengan lensa plastik atau material yang dapat berubah bentuk atau retak.
- Jagalah penutup ruang penyimpanan tetap tertutup ketika mengemudikan kendaraan. Penutup atau isi dari ruang penyimpanan dapat menyebabkan cedera.

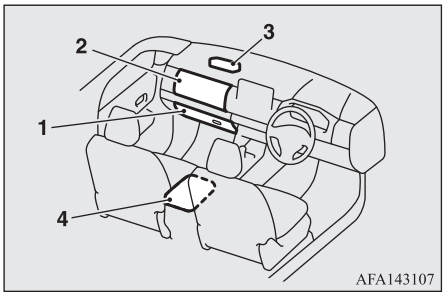

1- *Glove box*
2- *Glove box* atas dengan penutup.*
3- Tempat kaca mata*
4- Kotak konsol lantai*

Glove box

E00717603124

Glove box dapat dikunci dan dibuka kuncinya menggunakan kunci.

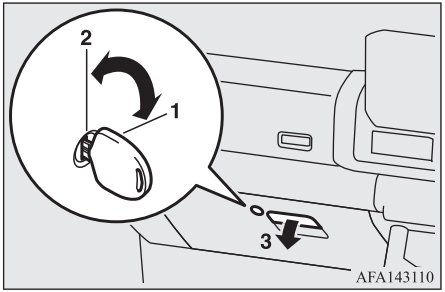

1- Mengunci
2- Membuka kunci
3- Untuk membuka, tarik tuas

CATATAN

- Ketika lampu dinyalakan dengan sakelar lampu pada posisi "≡DOC≡", "≡D", atau "AUTO" (kendaraan dengan kontrol lampu otomatis), maka lampu *glove box* akan menyala.
  Lihat ke "Sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper*" pada BAB 5.

Tempat kartu

Terdapat tempat kartu di dalam glove box.

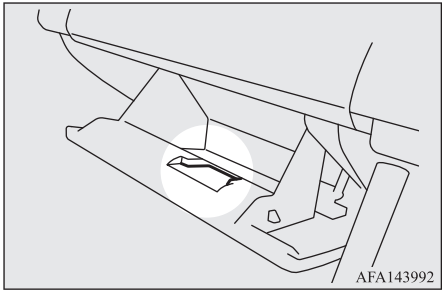

Glove box atas dengan penutup.*

E00726101163

Untuk membuka, tekan tombol (A).

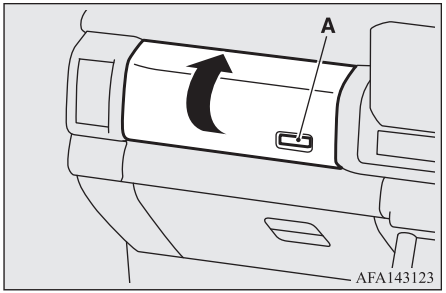

Tempat kaca mata*

E00718601550

Untuk membuka, tekan penutup.

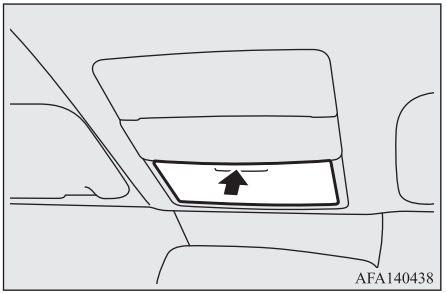

PERHATIAN

- Tempat kacamata tidak boleh digunakan untuk menyimpan benda apapun yang lebih berat dari kaca mata. Benda tersebut dapat terjatuh.

CATATAN

- Tempat kacamata mungkin tidak dapat mengakomodasi setiap ukuran dan bentuk kaca mata; disarankan untuk memeriksa kompabilitas sebelum digunakan.

Kotak konsol lantai*

E00723302738

⚠PERHATIAN

- Jagalah agar penutup konsol lantai tetap tertutup ketika mengemudikan kendaraan. Jika pengereman dilakukan secara mendadak, tangan atau jari mungkin dapat terjepit karena penutupnya tertutup.

Untuk membuka kotak konsol lantai, angkat tuas pembuka (A) dan naikkan tutupnya.
Kotak konsol lantai juga dapat digunakan sebagai sandaran lengan.

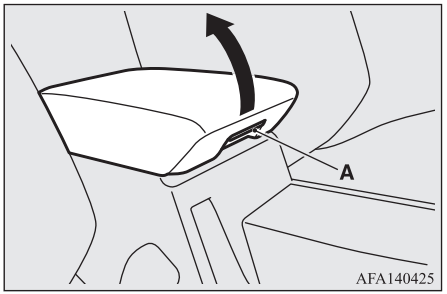

Tempat gelas

E00714502789

⚠PERINGATAN

- **Jangan menyemprotkan air atau menumpahkan minuman di dalam kendaraan. Jika sakelar, kabel, atau komponen listrik menjadi basah, bisa menyebabkan kerusakan atau menyebabkan kendaraan terbakar.**
  Jika anda tidak sengaja menumpahkan minuman, lap seluruh cairan sebisa mungkin dan segera konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠PERHATIAN

- Jangan minum sambil mengemudi. Hal ini dapat mengganggu anda dan dapat menyebabkan kecelakaan.

Untuk kursi depan

Konsol lantai

Tempat gelas terdapat di antara kursi depan.

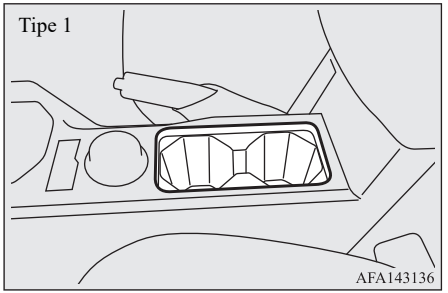

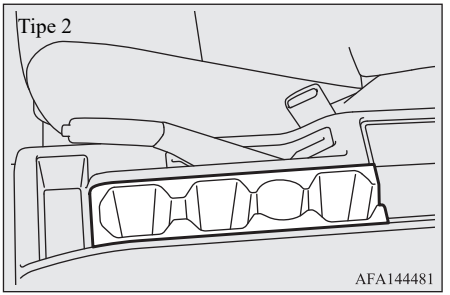

Panel instrumen*

Tempat gelas terdapat di bawah ventilator samping.
Untuk menggunakan tempat gelas, tarik keluar.

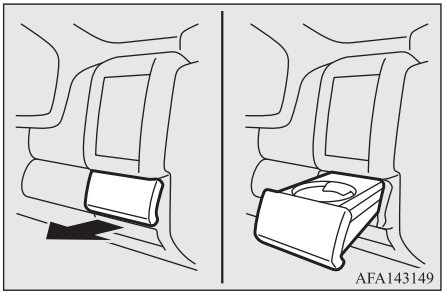

Tempat gelas dapat digunakan sebagai nampan dengan hanya menyimpan bagian cincin atas (A) pada tempat gelas.

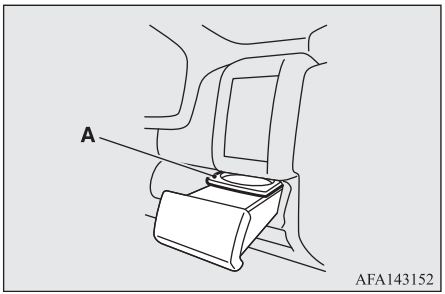

CATATAN

- Saat tempat gelas tidak digunakan, dorong dudukannya untuk menyimpannya.

Untuk kursi belakang (*Double cab*)*

E00716901865

Untuk menggunakan tempat gelas, turunkan sandaran lengan.

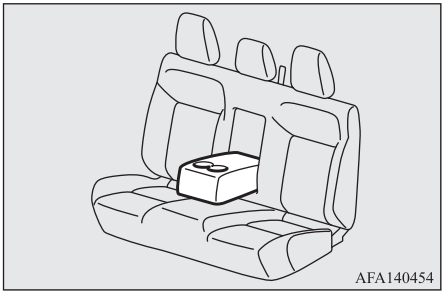

Tempat botol

E00718201790

⚠ PERINGATAN

- **Jangan menyemprotkan air atau menumpahkan minuman di dalam kendaraan. Jika sakelar, kabel, atau komponen listrik menjadi basah, bisa menyebabkan kerusakan atau menyebabkan kendaraan terbakar.**
  Jika anda tidak sengaja menumpahkan minuman, lap seluruh cairan sebisa mungkin dan segera konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

⚠ PERHATIAN

- Jangan minum sambil mengemudi. Hal ini dapat mengganggu anda dan dapat menyebabkan kecelakaan.
- Minuman dapat tumpah karena getaran atau pergerakan lain pada kendaraan. Jika tumpahan minuman terlalu panas, maka anda akan terkena luka bakar.

Tempat botol terdapat di kedua sisi pintu depan dan belakang (jika dilengkapi).

CATATAN

- Jangan menyimpan gelas atau minuman kaleng dalam tempat botol.
- Tutup dengan kencang penutup botol minuman sebelum menyimpannya.
- Beberapa botol mungkin terlalu besar atau bentuknya tidak sesuai sehingga tidak dapat dimasukkan ke dalam dudukannya.

Kait pengikat barang*

E00732901502

Barang bawaan yang ringan dapat digantung ke pengait.

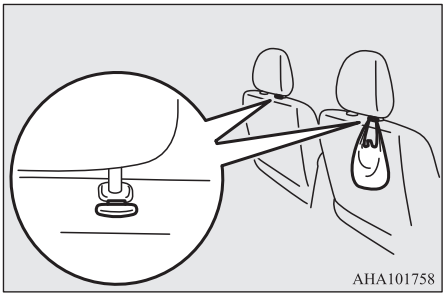

CATATAN

- Jangan menggantung benda yang berat (lebih dari 4 kg) pada pengait / gantungan.
  Hal tersebut dapat merusak pengait.

Assist grip

E00732801657

Assist grip (Pegangan yang berada di atas pintu yang sejajar dengan kepala) tidak dirancang untuk menahan berat badan. *Assist grip* ditujukan agar hanya digunakan sambil duduk di kendaraan.

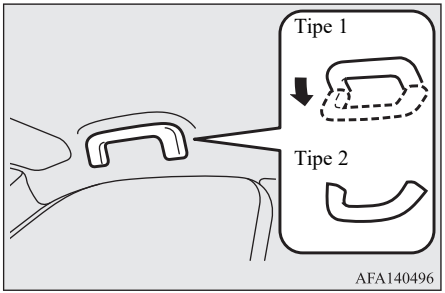

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan *assist grip* ketika memasuki atau keluar dari kendaraan. *Assist grip* dapat patah dan menyebabkan anda terluka.

Bab 8 - Untuk keadaan darurat

Jika kendaraan mogok 8-2
Jika mode operasi tidak dapat diubah ke posisi OFF
(kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*) ..8-2
Menghidupkan mesin secara darurat 8-2
Mesin terlalu panas (*overheat*) 8-4
Mengeluarkan air dari filter bahan bakar 8-6
Peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak 8-8
Cara mengganti ban 8-10
Menderek 8-19
Pengoperasian dalam kondisi mengemudi yang buruk 8-23

Jika kendaraan mogok

E00800102567

Apabila kendaraan mogok di perjalanan, dorong kendaraan ke bahu jalan dan hidupkan lampu *flasher* peringatan bahaya (*hazard*) dan pasang segitiga pengaman, dan lainnya.
Lihat ke “Tombol *flasher* peringatan bahaya (*hazard*)” pada BAB 5.

Jika mesin mati/mogok

Pengoperasian dan kontrol kendaraan akan terpengaruh bila mesin mati. Parkir kendaraan ditempat yang aman dan perhatikan hal-hal berikut ini:

- *Booster* rem menjadi tidak beroperasi dan tenaga pedal akan bertambah. Injak pedal rem lebih kuat dari biasanya.
- Karena sistem *power steering* tidak bekerja, setir terasa berat bila diputar.

Jika mode operasi tidak dapat diubah ke posisi OFF (kendaraan yang dilengkapi dengan *keyless operation system*)

E00804900051

Jika mode operasi tidak dapat diubah ke posisi OFF, lakukan prosedur yang berikut ini.

1. Gerakkan tuas selektor ke posisi “P” (PARK), dan kemudian ubah mode operasi ke posisi OFF. (Untuk kendaraan dengan A/T)
2. Salah satu penyebab adalah tegangan baterai yang rendah. Jika hal ini terjadi, *keyless entry system*, fungsi *keyless operation*, dan pengunci setir juga tidak akan beroperasi. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Menghidupkan mesin secara darurat

E00800505025

Jika mesin tidak dapat dihidupkan karena baterai lemah atau mati, baterai dari kendaraan lain dapat digunakan dengan kabel *jumper* untuk menghidupkan mesin.

⚠ PERINGATAN

- **Untuk menghidupkan dengan menggunakan kabel *jumper* dari kendaraan lain, lakukan prosedur yang benar sesuai petunjuk. Prosedur yang salah dapat mengakibatkan kebakaran atau ledakan atau kerusakan kendaraan.**
- **Jauhkan percikan api, rokok dan api dari baterai karena baterai dapat menghasilkan ledakan.**

⚠ PERHATIAN

- Jangan menghidupkan mesin dengan menarik atau mendorong kendaran.
  Hal ini dapat merusak kendaraan.
- Periksa kendaraan penolong. Kendaraan penolong harus memiliik baterai 12-volt.
  Jika tidak, maka dapat terjadi korsleting yang dapat merusak kedua kendaraan.
- Gunakan kabel yang sesuai ukuran baterai untuk mencegah kabel terlalu panas.
- Periksa kabel *jumper* terhadap kerusakan dan karat sebelum digunakan.

⚠ PERHATIAN

- Selalu gunakan kacamata pelindung mata ketika bekerja di dekat baterai.
- Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.

1. Dekatkan kedua kendaraan sampai kabel *jumper* dapat menjangkau, tetapi pastikan kendaraan tidak bersentuhan satu sama lain.
2. Matikan semua lampu dan beban elektrik lainnya.
3. Gunakan rem parkir sepenuhnya pada masing-masing kendaraan. Tempatkan A/T pada "P" (*PARK*) atau M/T pada "N" (*Neutral*). Matikan mesin.

⚠ PERINGATAN

- **Matikan dahulu kunci kontak pada kedua kendaraan. Pastikan bahwa kabel atau pakaian anda tidak terlilit oleh kipas atau sabuk kemudi. Kecelakaan dapat timbul karena hal ini.**

4. Pastikan cairan elektrolit baterai pada level yang cukup.
   Lihat ke "Baterai" pada BAB 10.

⚠ PERINGATAN

- **Jika cairan elektrolit tidak terlihat, atau tampak beku, Jangan Menghidupkan Mesin dengan Kabel *Jumper*!**
  Baterai dapat meledak jika suhu di bawah titik beku atau jika elektrolit tidak berada pada level yang tepat.
- **Elektrolit adalah cairan asam belerang yang korosif.**
  Jika tangan, mata dan pakaian serta permukaan cat kendaraan terkena elektrolit (cairan baterai), maka harus dicuci bersih dengan air. Jika elektrolit mengenai mata, segera cuci dengan air sampai bersih, dan dapatkan bantuan medis sesegera mungkin.

5. Pada kendaraan dengan penutup mesin, bukalah penutup mesin.

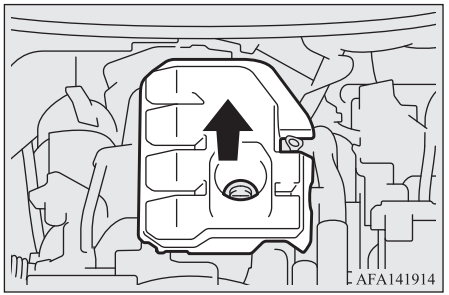

6. Hubungkan salah satu ujung kabel *jumper* ① ke terminal positif (+) baterai yang lemah (A), dan ujung lainnya ② ke terminal positif (+) baterai *booster* / kendaraan penolong (B).
   Hubungkan salah satu ujung kabel *jumper* ③ ke terminal negatif (−) baterai *booster* / kendaraan penolong (B), dan ujung yang lain ④ ke blok mesin kendaraan dengan baterai yang kehabisan daya pada titik terjauh dari baterai.

CATATAN

- Buka penutup terminal (A) sebelum menghubungkan kabel *jumper* ke terminal positif (+) pada baterai.
  Lihat ke "Baterai" pada BAB 10.

Kendaraan bermesin diesel

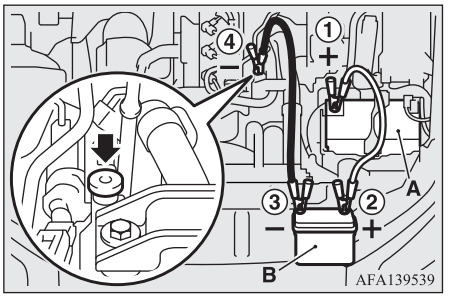

⚠ PERINGATAN

- **Pastikan bahwa sambungan ④ dilakukan pada posisi yang telah ditentukan (seperti ditunjukkan ilustrasi). Jika sambungan diberikan langsung ke sisi negatif (−) baterai, gas yang mudah terbakar yang dihasilkan dari baterai dapat terbakar dan meledak.**
- **Ketika menghubungkan kabel *jumper*, jangan menghubungkan kabel positif (+) ke terminal negatif (−). Karena akan menimbulkan percikan api yang mungkin dapat membuat baterai meledak.**

⚠ PERHATIAN

- Lakukan dengan hati-hati agar kabel *jumper* tidak terlilit di kipas pendingin atau bagian berputar lainnya di ruang mesin.

7. Hidupkan mesin pada kendaraan yang memiliki baterai *booster* / penolong, biarkan mesin dalam keadaan *idle* beberapa menit, kemudian hidupkan mesin pada kendaraan yang baterainya lemah.

⚠ PERHATIAN

- Biarkan mesin kendaraan penolong tetap hidup.

CATATAN

- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sistem *Auto Stop & Go* (AS&G), tekan tombol AS&G OFF untuk menonaktifkan sistem AS&G dan mencegah mesin mati secara otomatis sebelum baterai telah cukup terisi daya.
  Lihat ke “Menonaktifkan” pada BAB 6.

8. Setelah mesin dihidupkan, lepaskan kabel-kabel dengan urutan sebaliknya dan biarkan mesin tetap hidup selama beberapa menit.

CATATAN

- Jika kendaraan dijalankan tanpa mengisi daya baterai hingga penuh, maka dapat menyebabkan hilangnya kelancaran pengoperasian mesin dan lampu peringatan rem, lampu peringatan ABS dan lampu peringatan ASTC akan menyala.
  Lihat ke “*Anti-lock brake system* (ABS)” pada BAB 6.

Mesin terlalu panas (*overheat*)

E00800604742

Ketika mesin terlalu panas, peringatan akan ditampilkan di kluster instrumen sebagai berikut :

- Layar informasi pada *multi-information display* akan diinterupsi dan peringatan “*Engine Hot Power Reduced*” akan muncul. (Tipe *colour liquid crystal display*) .

  Engine Hot
  Power Reduced

- “” akan berkedip. (Tipe *mono-colour liquid crystal display*) .

Jika hal ini terjadi, ambil langkah-langkah yang berikut ini:

1. Hentikan kendaraan di tempat yang aman.
2. Periksa apakah uap berasal dari ruang mesin.

   [Jika uap tidak berasal dari ruang mesin]
   Dengan mesin yang masih menyala, angkat kap mesin untuk memberikan ventilasi pada ruang mesin.

CATATAN

- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sistem *Auto Stop & Go* (AS&G), tekan tombol AS&G OFF untuk menonaktifkan sistem AS&G sebelum menghentikan kendaraaan.
  Lihat ke “Menonaktifkan” pada BAB 6.

[Jika uap berasal dari ruang mesin]
Matikan mesin, dan bila uap berhenti, angkat kap mesin untuk memberikan ventilasi pada ruang mesin. Hidupkan kembali mesin.

PERINGATAN

- **Jangan membuka kap mesin jika uap keluar dari ruang mesin. Uap dan air panas dapat menyembur dan melukai anda. Air panas dapat menyembur meskipun tidak ada uap yang keluar, dan beberapa bagian akan menjadi sangat panas. Berhati-hatilah ketika membuka kap mesin.**
- **Pada kendaraan dengan penutup tangki penyimpanan, hati-hatilah terhadap uap panas, yang dapat mendorong keluar penutup tangki penyimpanan.**
- **Pada kendaraan dengan penutup radiator, jangan mencoba untuk melepas penutup radiator ketika mesin masih panas.**

3. Pastikan kipas pendingin (A) berputar.
   [Jika kipas pendingan berputar]
   Setelah peringatan suhu cairan pendingin (*coolant*) yang tinggi menghilang, hentikan mesin.
   [Jika kipas pendingin tidak berputar]
   Segera matikan mesin dan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk mendapatkan bantuan.

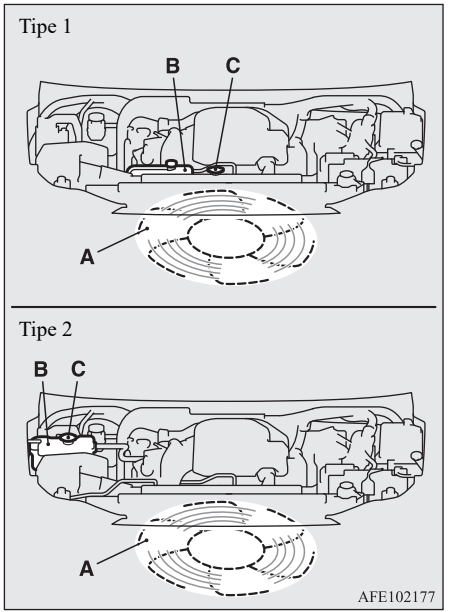

A- Kipas pendingin
B- Tangki penyimpanan
C- Radiator cap

PERINGATAN

- **Berhati-hatilah agar jangan sampai tangan atau baju anda tersangkut ke kipas pendingin.**

4. Periksa ketinggian cairan pendingin di tangki penyimpanan (B).

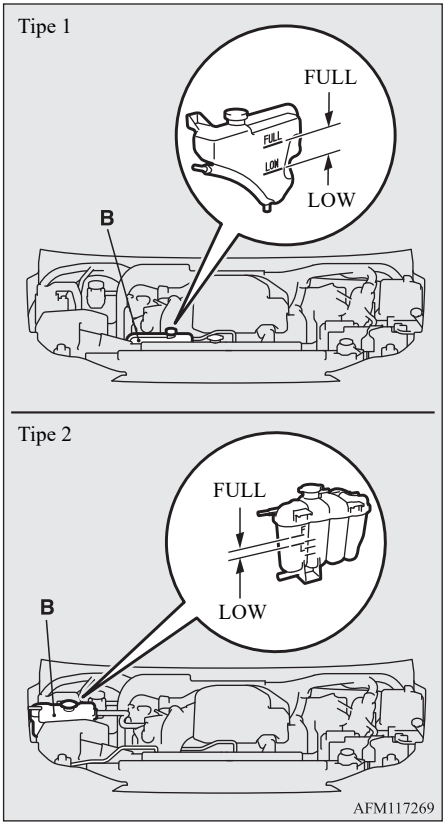

5. Tambahkan cairan pendingin ke radiator dan/atau tangki penyimpanan jika diperlukan (lihat bagian “Perawatan”).

⚠ PERINGATAN

- **Pastikan mesin telah dingin sebelum melepaskan penutup radiator (C), karena uap panas atau air mendidih dapat menyembur dari lubang pengisian dan mungkin dapat melukai anda.**

⚠ PERHATIAN

- Jangan menambahkan cairan pendingin ketika mesin masih panas. Menambahkan cairan pendingin yang dingin dengan tiba-tiba dapat merusak mesin. Tunggu sampai mesin cukup dingin, kemudian tambahkan cairan pendingin sedikit demi sedikit.

6. Periksa selang radiator terhadap kebocoran cairan pendingin, dan tali kipas terhadap kekenduran dan kerusakan.
   Jika terdapat kerusakan pada sistem pendingin atau tali kipas, perbaikilah di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Mengeluarkan air dari saringan bahan bakar

E00800801743

Jika lampu indikator filter bahan bakar di kluster instrumen menyala atau tampilan indikator filter bahan bakar di layar informasi pada *multi-information display* muncul selama mengemudikan kendaraan, hal ini menunjukkan bahwa air telah terakumulasi di dalam filter bahan bakar. Jika hal ini terjadi, buanglah air seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Lampu indikator (*mono-colour liquid crystal display*)

Lampu indikator (*colour liquid crystal display*)

Jika indikator filter bahan bakar menyala atau ditunjukkan, maka disarankan untuk membuang air di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat.
Jika anda memilih untuk membuang airnya sendiri, lakukan prosedur yang berikut ini.

1. Lepaskan konektor (A), dan lepaskan konektor (B) dari braket filter bahan bakar.

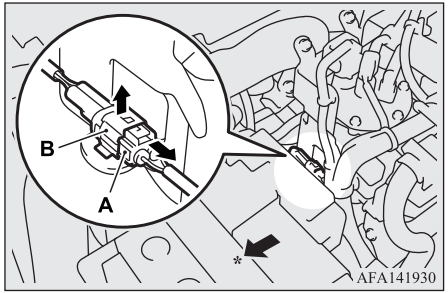

*: Bagian depan kendaraan

2. Untuk membuat ruang kerja yang cukup, kendurkan baut (C) filter bahan bakar.

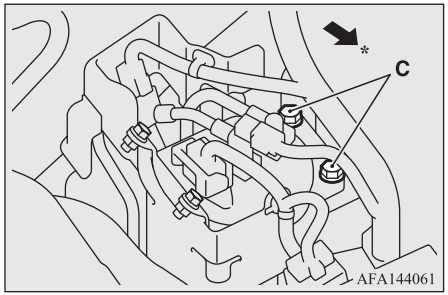

*: Bagian depan kendaraan

3. Putar lubang pembuangan sekitar tiga hingga tiga setengah kali untuk mengendurkannya, lalu tiriskan air.

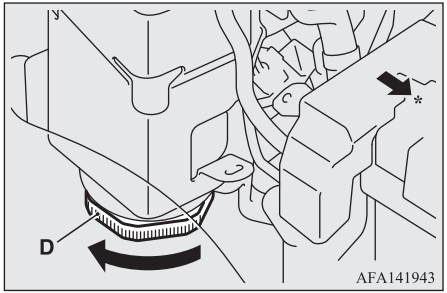

*: Bagian depan kendaraan

4. [Kendaraan yang dilengkapi dengan *mono-colour liquid crystal display*]
Periksa untuk memastikan bahwa lampu indikator filter bahan bakar menyala ketika kunci kontak diputar ke posisi "ON", dan padam ketika mesin dihidupkan.
[Kendaraan yang dilengkapi dengan *colour liquid crystal display*]
Periksa untuk memastikan bahwa tampilan indikator filter bahan bakar tidak muncul ketika mode operasi ditempatkan di posisi ON.
Jika ragu, konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS terdekat.

⚠PERHATIAN

- Jangan merokok atau ada api apapun yang menyala di dekat kendaraan saat melakukan *bleeding* sistem bahan bakar.
- Pastikan untuk berhati-hati membersihkan air yang dikeluarkan karena bahan bakar apapun yang tercampur dengan air dapat memicu dan menyebabkan kebakaran.

Peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak

E00800903171

Penyimpanan

Lokasi penyimpanan peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak harus selalu diingat untuk keperluan darurat.

Single cab

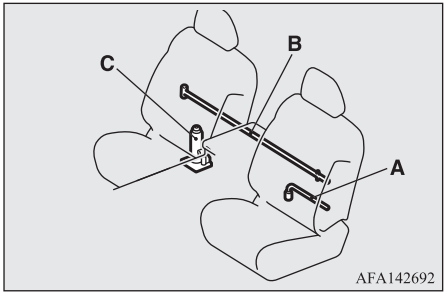

A- Peralatan (kunci mur roda)
B- Gagang dongkrak
C- Dongkrak

Double cab

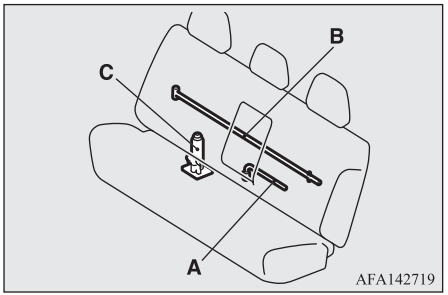

A- Peralatan (kunci mur roda)
B- Gagang dongkrak
C- Dongkrak

Melepaskan dan menyimpan peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak

E00802301612

Single cab

Peralatan, dongkrak, dan gagang dongkrak berada di belakang kursi.

1. Miringkan sandaran kursi ke depan
   Lihat ke"Kursi depan” pada BAB 4.
2. Lepaskan kunci mur roda (A) dari penahan (B), dan keluarkan kunci tersebut.

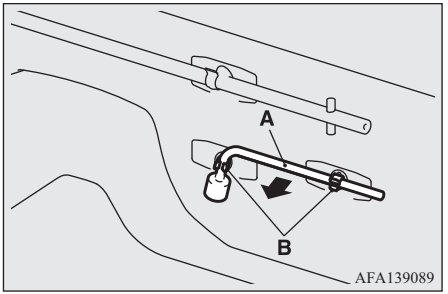

3. Putar baut pengaman (C) berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya.
   Lepaskan dongkrak (D), kemudian lepaskan pita pengaman (E) dari dongkrak (D).

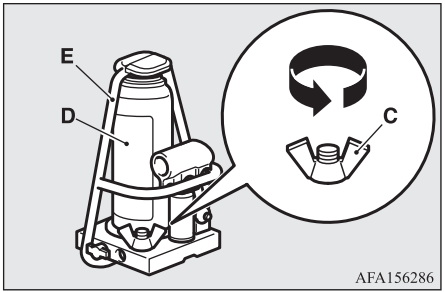

4. Lepaskan gagang dongkrak (F) dari penahan (G), dan keluarkan gagang tersebut.

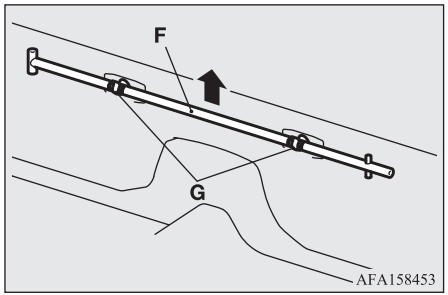

5. Lakukan kebalikan dari prosedur pelepasan pada saat menyimpan peralatan, dongkrak, gagang dongkrak.

CATATAN

- Saat menyimpan gagang dongkrak, luruskan bagian pegangan dongkrak yang bertanda hitam (H) pada gagang dongkrak dengan penahannya (G).

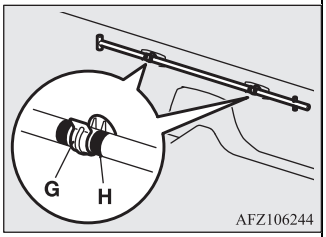

- Pasang pita pengaman (E) sesuai yang ditunjukkan pada gambar.

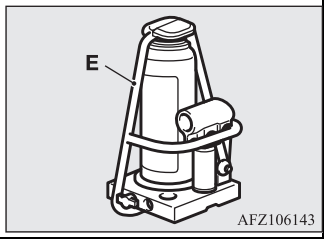

Double cab

Peralatan, dongkrak, dan gagang dongkrak berada di belakang kursi belakang.

1. Miringkan sandaran kursi belakang ke depan.
   Lihat “Melipat sandaran kursi ke depan” pada BAB 4.
2. Lepaskan kunci mur roda (A) dari penahan (B), dan keluarkan kunci tersebut.

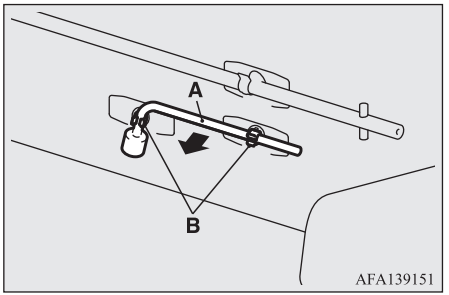

3. Putar baut pengaman (C) berlawanan arah jarum jam untuk melepaskannya.
   Lepaskan dongkrak (D), kemudian lepaskan pita pengaman (E) dari dongkrak (D).

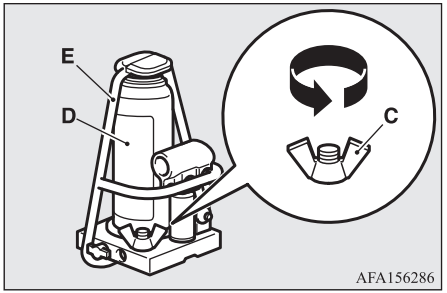

4. Lepaskan gagang dongkrak (F) dari penahan (G), dan keluarkan gagang tersebut.

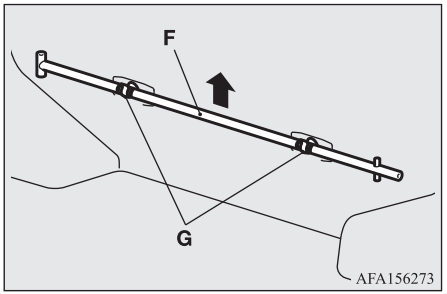

5. Lakukan kebalikan dari prosedur pelepasan pada saat menyimpan peralatan, dongkrak, gagang dongkrak.

CATATAN

- Saat menyimpan gagang dongkrak, luruskan bagian pegangan dongkrak yang bertanda hitam (H) pada gagang dongkrak dengan penahannya (G).

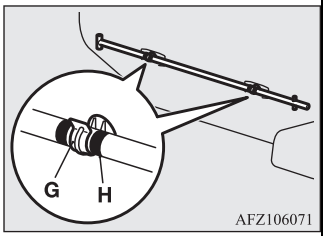

- Pasang pita pengaman (E) sesuai yang ditunjukkan pada gambar.

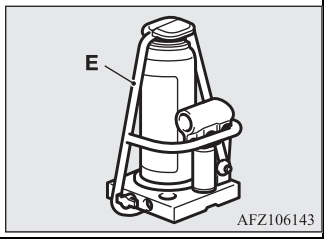

Cara mengganti ban

E00801204468

Sebelum mengganti ban, pertama-tama hentikan kendaraan anda di tempat aman dan rata.

1. Parkirkan kendaraan anda di tempat yang rata dan stabil, bebas dari serpihan batu, dan lainnya.
2. Gunakan rem parkir sepenuhnya.
3. Pada kendaraan dengan M/T, putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau tempatkan mode operasi di posisi OFF, dan pindahkan tuas pemindah gigi ke posisi “R” (*Reverse*).
   Pada kendaraan dengan A/T, pindahkan tuas selektor ke posisi “P” (*PARK*), dan tempatkan mode operasi di posisi OFF.
4. Nyalakan *flasher* peringatan bahaya (*hazard*) dan pasang segitiga peringatan, nyalakan lampu sinyal, dan lainnya, pada jarak yang cukup dari kendaraan, dan keluarkan semua penumpang dari kendaraan.
5. Untuk mencegah kendaraan menggelinding ketika didongkrak, letakkan pengganjal atau balok (A) pada ban secara diagonal berlawanan dari ban (B) yang ingin anda ganti.

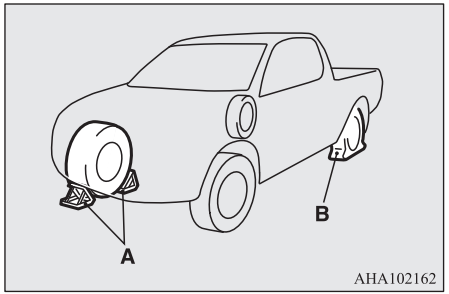

⚠PERINGATAN

- **Pastikan untuk memberikan pengganjal atau balok yang tepat ke ban ketika mendongkrak kendaraan. Jika kendaraan bergerak ketika didongkrak, dongkrak tersebut dapat slip dari posisinya dan menyebabkan terjadi kecelakaan.**

CATATAN

- Pengganjal seperti ditunjukkan gambar tidak diberikan bersama kendaraan anda. Disarankan agar anda menyimpan satu pengganjal di kendaraan untuk digunakan bila perlu.
- Jika pengganjal tidak tersedia, gunakan batu atau benda lain yang cukup besar untuk menahan roda di posisinya.

6. Persiapkan dongkrak, gagang dongkrak dan kunci mur roda.
   Lihat ke “Peralatan, dongkrak dan tuas dongkrak” di halaman 8-8.

Informasi ban cadangan

E00803602299

Ban cadangan tersimpan di bawah lantai bak kargo.
Periksa tekanan angin pada ban cadangan secara berkala dan pastikan siap digunakan pada saat keadaan darurat.

Pastikan tekanan angin ban cadangan berada pada batas atas dari spesifikasi agar dapat selalu digunakan pada kondisi apapun (mengemudi kecepatan tinggi, beban kendaraan yang bervariasi, dan lainnya).

⚠PERHATIAN

- Tekanan angin harus selalu diperiksa dan dijaga secara berkala sesuai spesifikasi tekanan angin ketika ban disimpan.
  Mengemudi dengan tekanan angin yang kurang dapat menyebabkan kecelakaan. Jika anda terpaksa berkendara dengan kondisi ini, berkendaralah pada kecepatan rendah dan tambahkan tekanan angin ban sesegera mungkin. Lihat “Tekanan angin ban” pada BAB 10.

Untuk mengeluarkan ban cadangan

E00803502041

⚠PERHATIAN

- Saat melepaskan ban cadangan, kenakan sarung tangan. Melepas ban cadangan dengan tangan tanpa pelindung dapat melukai tangan anda.

1. Masukkan gagang dongkrak (A) ke dalam lubang (B) di bawah pintu belakang.

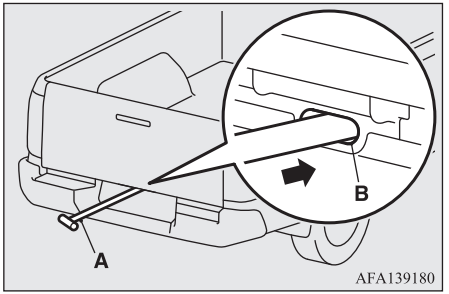

2. Masukkan pin (C) pada gagang dongkrak dengan aman ke dalam dudukan (D) pembawa roda cadangan.

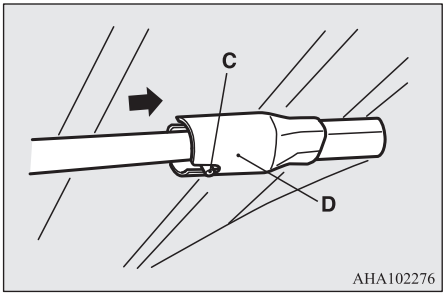

3. Masukkan kunci mur roda (E) melalui ujung lubang gagang dongkrak (F), lalu putar berlawanan arah jarum jam untuk menurunkan roda cadangan sepenuhnya ke tanah dan untuk mengendurkan rantai.

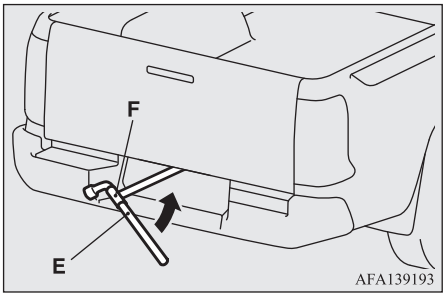

⚠ PERHATIAN

- Ketika melepaskan ban cadangan, perhatikan hal-hal yang berikut ini.
  Jika anda tidak mengikutinya, maka dapat merusak pembawa ban cadangan.
  - Jangan gunakan peralatan listrik. Gunakan kunci mur roda yang tersimpan di kendaraan.
  - Jangan memberikan tenaga 400 N atau lebih pada ujung kunci mur roda.

4. Lepaskan disk penggantung (G) dari ban cadangan.

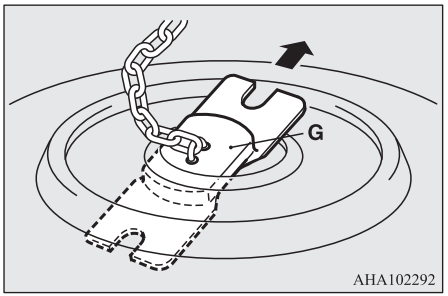

CATATAN

- Letakkan ban cadangan di bawah *body* kendaraan dekat ban yang kempes. Hal ini agar lebih aman apabila nantinya dongkrak terlepas dari posisinya.

CATATAN

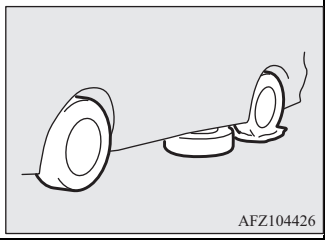

Untuk mengganti ban

E00803203159

1. Kendurkan mur roda seperempat putaran dengan kunci mur roda. Jangan melepaskan mur roda terlebih dahulu.

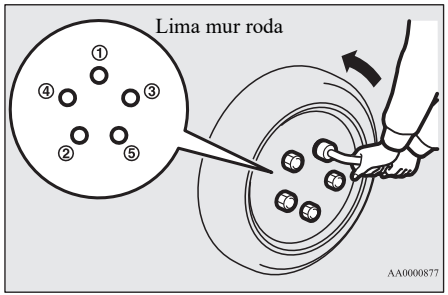

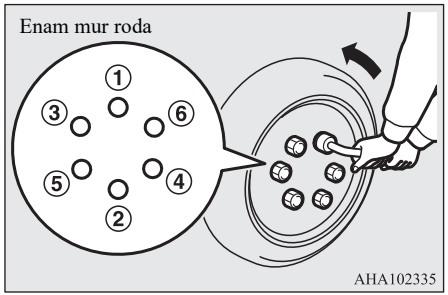

2. Gunakan gagang dongkrak, putar katup pelepas (A) searah jarum jam hingga berhenti.

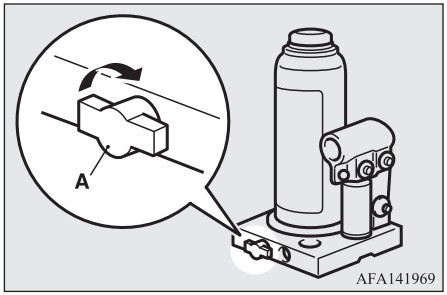

3. Masukkan gagang dongkrak ke dalam braket pada dongkrak dan kaitkan tonjolan (B) pada ujung gagang dongkrak ke capit (C) dari braket.

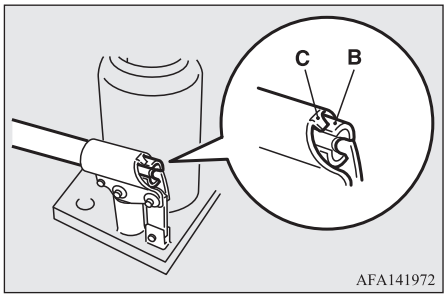

4. Tempatkan dongkrak pada salah satu titik pengangkatan seperti ditunjukkan pada ilustrasi. Gunakan titik pengangkatan yang paling dekat dengan ban yang ingin anda ganti.

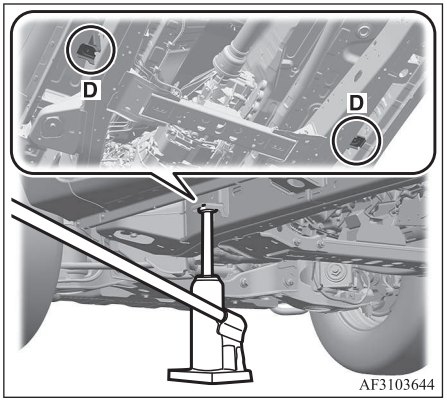

D- Titik pengangkatan depan (untuk kendaraan *Low-Rider*)

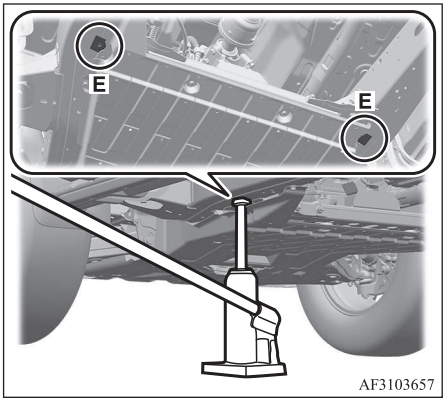

E- Titik pengangkatan depan (untuk kendaraan *Hi-Rider*)

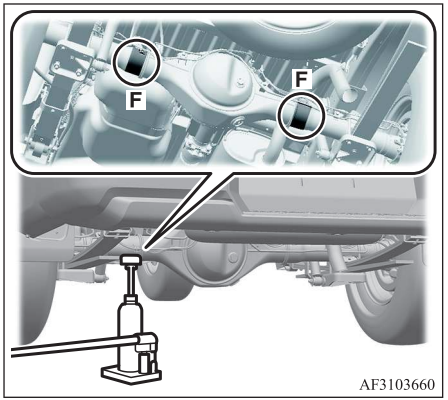

F- Titik pengangkatan belakang (untuk kendaraan *Low-Rider*)

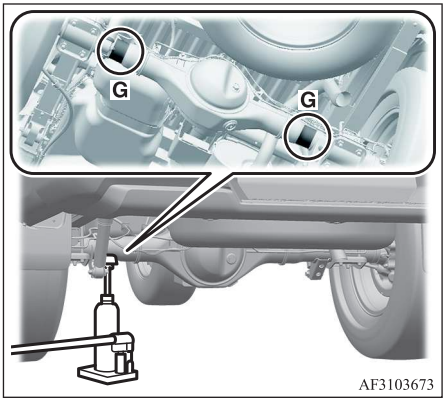

G- Titik pengangkatan belakang (untuk kendaraan *Hi-Rider*)

⚠ PERINGATAN

- **Tempatkan dongkrak hanya pada posisi yang ditunjukkan. Jika tidak, dapat merusak bagian kendaraan atau dapat terlepas sehingga menyebabkan cedera.**
- **Jangan menempatkan dongkrak pada bagian miring atau permukaan yang lunak. Jika tidak, dongkrak dapat terlepas dan menyebabkan cidera. Selalu gunakan dongkrak pada permukaan yang rata, keras. Sebelum menempatkan dongkrak, pastikan tidak ada pasir atau batu di bawah dongkrak.**

CATATAN

- Ketika mengangkat ban belakang pada kendaraan, putar ujung dongkrak sehingga bagian lekukan (H) bertemu dengan titik yang ditunjukkan.

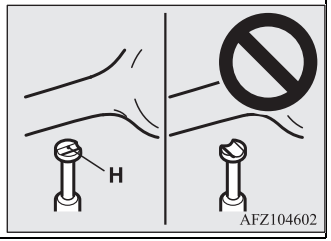

5. Gerakkan gagang dongkrak ke atas dan bawah untuk menaikkan *ram* sampai sebelum dongkrak menyentuh titik pengangkatan pada kendaraan. Pastikan bahwa dongkrak akan dengan benar menyentuh titik pengangkatan kendaraan. Gerakkan gagang dongkrak ke atas dan bawah untuk menaikkan kendaraan.

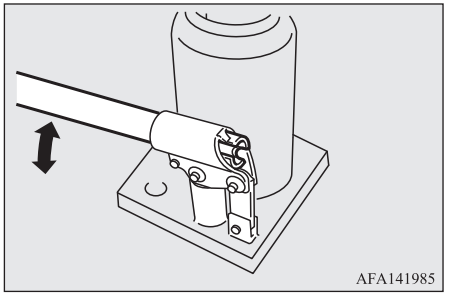

PERINGATAN

- **Berhentilah mendongkrak kendaraan setelah ban terangkat dari permukaan tanah. Berbahaya apabila meneruskan mengangkat kendaraan.**
- **Jangan berada di bawah kendaraan yang sedang didongkrak.**
- **Jangan menggoyang kendaraan yang sedang diangkat atau membiarkannya terangkat dongkrak dalam waktu yang lama. Hal itu sangat berbahaya**
- **Jangan gunakan dongkrak selain yang terdapat pada kendaraan anda.**
- **Dongkrak tidak boleh digunakan untuk keperluan apapun selain mengganti ban.**
- **Tidak boleh ada seseorang yang berada di kendaraan ketika sedang menggunakan dongkrak.**
- **Jangan menghidupkan atau menjalankan mesin ketika kendaraan anda didongkrak.**

PERINGATAN

- **Jangan memutar roda yang sedang diangkat. Ban yang masih di atas permukaan tanah dapat berputar dan membuat kendaraan terjatuh dari dongkrak.**

CATATAN

- Dongkrak ini adalah tipe ekspansi 2 tahap.

6. Lepaskan mur roda dengan kunci mur roda, kemudian lepaskan roda

PERHATIAN

- Tangani roda dengan hati-hati ketika mengganti ban agar permukaan roda tidak tergores.

7. Bersihkan dari lumpur dan lainnya pada permukaan hub (I), baut hub (E) atau di lubang pemasangan (F) pada roda, dan kemudian pasang ban cadangan.

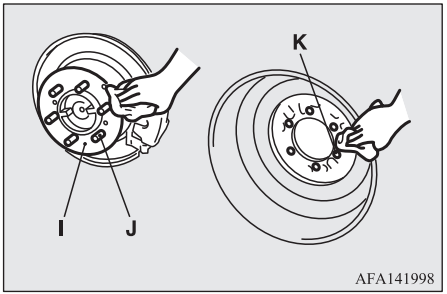

⚠ PERINGATAN

- **Pasang ban cadangan dengan pentil ban (L) menghadap keluar. Jika anda tidak dapat melihat pentil ban (L), berarti anda telah memasang roda terbalik.**
  Mengoperasikan kendaraan dengan ban cadangan yang terpasang terbalik dapat menyebabkan kerusakan dan terjadi kecelakaan.

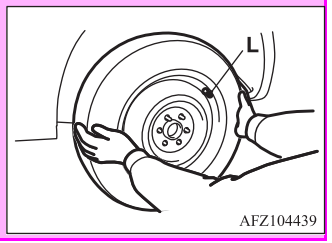

8. Putar mur roda searah jarum jam dengan tangan untuk pengencangan awal.

[Tipe 1: Pada kendaraan dengan roda baja]
Kencangkan sementara mur roda dengan tangan sampai bagian *taper* pada mur roda sedikit menyentuh dudukan pada lubang roda dan roda tidak kendur.

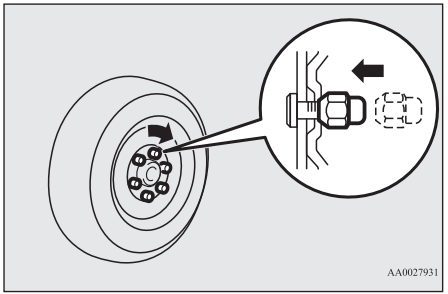

[Tipe 2: Pada kendaraan dengan roda aluminium]
Kencangkan untuk sementara mur roda dengan tangan sehingga bagian *flange* pada mur roda sedikit menyentuh roda dan roda tidak kendur.

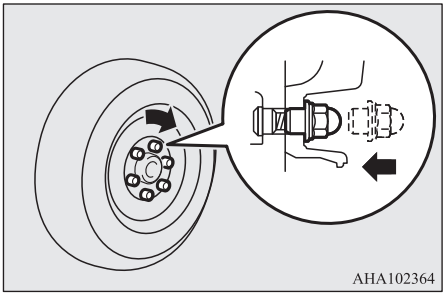

⚠ PERHATIAN

- Jangan pernah memberikan oli pada baut atau mur roda karena kekencangannya dapat menjadi berlebihan.

CATATAN

- Jika seluruh 4 roda aluminium diganti menjadi roda baja, seperti saat memasang ban musim dingin, gunakan *taper nut*.

9. Letakkan tonjolan (M) yang disediakan pada ujung gagang dongkrak pada katup (N) dari dongkrak.
   Gunakan gagang dongkrak, putar katup pelepas berlawanan dengan arah jarum jam perlahan untuk menurunkan kendaraan hingga ban menyentuh lantai.

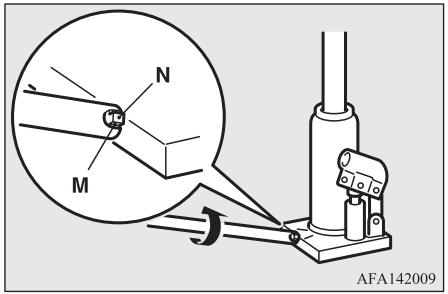

⚠PERINGATAN

- **Pastikan membuka katup pelepas secara perlahan. Jika dibuka dengan cepat, maka kendaraan dapat terjatuh secara tiba-tiba dan dongkrak akan keluar dari posisinya, sehingga dapat menimbulkan kecelakaan serius.**

10. Kencangkan mur secara menyilang 2 atau 3 langkah hingga setiap mur telah dikencangkan dengan aman.

    Torsi pengencangan
    Roda baja: 137 hingga 157 N•m
    Roda aluminium: 118 hingga 137 N•m
    (Dihasilkan dengan memberikan kekuatan ke ujung kunci mur roda yang disediakan dengan kendaraan.
    Roda baja: 510 hingga 580 N
    Roda aluminium: 440 hingga 500 N)

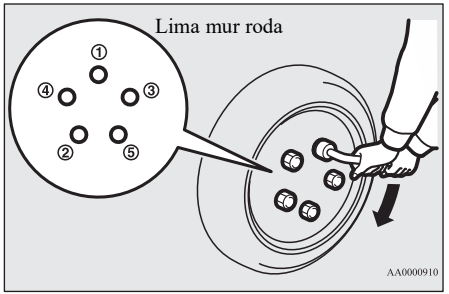

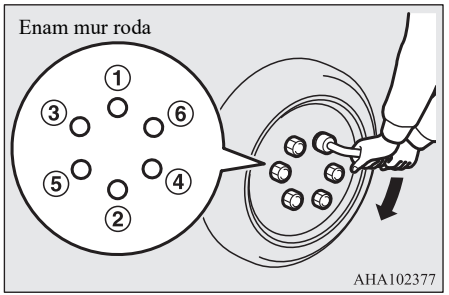

⚠PERHATIAN

- Jangan menggunakan kaki atau pipa tambahan untuk menambah tenaga pada kunci mur roda. Jika dilakukan, pengencangan mur akan berlebihan.

11. Turunkan dongkrak sepenuhnya dan lepaskan.

⚠PERHATIAN

- Jika katup pelepas dikendurkan terlalu banyak (2 putaran atau lebih) berlawanan dengan arah jarum jam, oli dongkrak akan bocor dan dongkrak tidak dapat digunakan.
- Tutup katup pelepas secara perlahan ketika menurunkan kendaraan, atau katup dapat menjadi rusak.

CATATAN

- Terkadang ketika kendaraan diangkat, bagian lekukan pada titik yang ditentukan tidak terlepas. Ketika ini terjadi, goyang kendaraan untuk menurunkan *ram*.
- Jika dongkrak sulit dilepaskan dengan tangan, masukkan gagang dongkrak (O) ke dalam braket (P). Kemudian dengan menggunakan pegangan, lepaskan dongkrak.

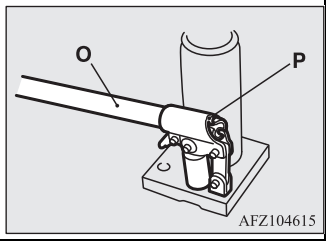

12. Tekan *ram* sepenuhnya ke bawah, dan putar katup pelepas searah jarum jam sejauh mungkin.

13. Periksa tekanan angin ban anda. Tekanan yang benar ditunjukkan pada label pintu pengemudi. Lihat ilustrasi.

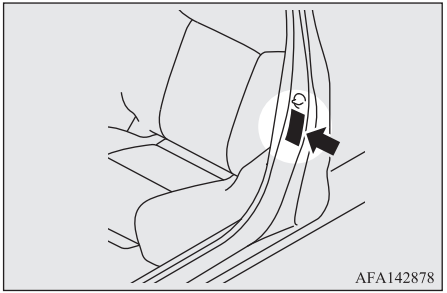

14. Pada kendaraan yang dilengkapi dengan *Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS), setelah mengisi angin ban anda hingga tekanan yang tepat, reset (TPMS). Lihat ke "*Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS): Mereset TPMS" pada BAB 6.

⚠ PERHATIAN

- Tekanan angin harus selalu diperiksa dan dijaga secara berkala sesuai spesifikasi tekanan angin ketika ban disimpan.
- Setelah mengganti ban dan berkendara sekitar 1.000 km, kencangkan kembali mur roda untuk memastikan bahwa mur roda tidak menjadi kendur.

⚠ PERHATIAN

- Jika setir bergetar ketika dikemudikan setelah mengganti ban, periksakan keseimbangan ban di dealer resmi MITSUBISHI terdekat.
- Jangan mencampur satu tipe ban dengan tipe ban yang lain atau yang berbeda ukurannya dari yang ditentukan. Hal ini akan menyebabkan keausan lebih awal dan pengendalian yang buruk.

Untuk menyimpan ban cadangan

E00803701929

1. Pasang disk penggantung (A) ke dalam lubang disk roda.

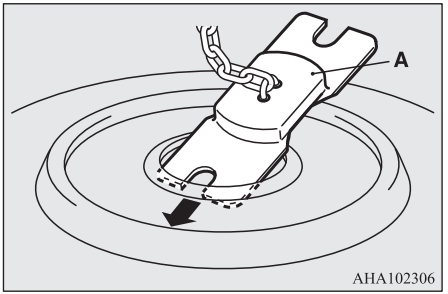

2. Putar kunci mur roda (B) searah jarum jam untuk membelit rantai.

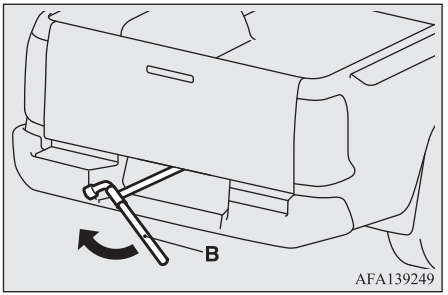

CATATAN

- Pastikan bahwa disk penggantung terpasang dengan aman di dalam lubang disk roda ketika roda mulai terangkat dari tanah.

3. Setelah membelit ban cadangan secukupnya, pastikan agar tidak longgar (torsi pengencangan harus sekitar 40 N•m (dicapai dengan memberikan tenaga 200 N pada ujung kunci mur roda.)} kemudian cabut gagang dongkrak, berhati-hatilah agar tidak memutar ke arah sebaliknya.

PERHATIAN

- Ban cadangan harus selalu dalam posisi yang aman.
  Jika ban kempes diganti, letakkan ban kempes pada posisi pemasangan roda cadangan dengan permukaan luar roda ke atas, dan gunakan kunci mur roda untuk mengamankannya dengan kuat.
- Saat memasang ban cadangan, perhatikan hal-hal yang berikut ini. Jika anda tidak mengikutinya, maka dapat mematahkan pembawa ban cadangan.
  - Jangan gunakan peralatan listrik.
    Gunakan kunci mur roda yang tersimpan pada kendaraan.
  - Jangan memberikan tenaga 400 N atau lebih pada ujung kunci mur roda.

4. Perbaiki ban anda yang rusak sesegera mungkin.

Untuk menyimpan peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak

E00803801193

Lakukan kebalikan dari prosedur pelepasan pada saat menyimpan dongkrak, gagang dongkrak dan kunci mur roda.
Lihat ke “Peralatan, dongkrak dan gagang dongkrak” di halaman 8-8.

Menderek

E00801506885

Jika kendaraan anda perlu diderek

Jika penderekan diperlukan, kami menyarankan anda agar dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS atau layanan truk derek komersial.
Dalam hal yang berikut ini, angkut kendaraan dengan truk derek.

- Mesin hidup tetapi kendaraan tidak dapat bergerak atau timbul suara yang tidak normal.
- Pemeriksaan di sisi bawah kendaraan menunjukkan adanya kebocoran oli atau minyak lainnya.

Jika roda terjebak di parit atau lainnya, jangan mencoba menderek kendaraan. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI atau layanan truk derek komersial untuk bantuan.

Jika anda tidak bisa mendapatkan layanan truk derek dari dealer resmi MITSUBISHI MOTORS atau truk derek komersial, derek kendaraan anda dengan hati-hati sesuai petunjuk yang diberikan pada “Penderekan Darurat” di BAB ini.

Peraturan mengenai penderekan mungkin berbeda di berbagai negara. Oleh karena itu, disarankan agar anda mematuhi peraturan di tempat anda mengemudikan kendaraan.

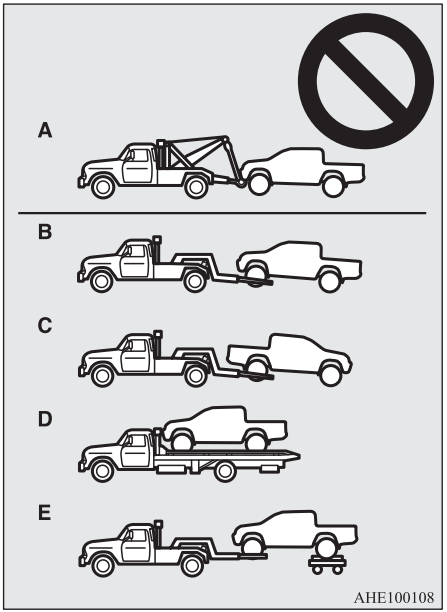

Menderek kendaraan dengan truk derek

⚠ PERHATIAN

- Kendaraan ini tidak boleh diderek dengan truk derek yang menggunakan peralatan tipe angkat ayun / *sling lift* (Tipe A) seperti yang diilustrasikan. Menggunakan *sling lift* akan merusak *bumper* dan bagian depan.
- Pada kendaraan 4WD, pastikan untuk memindahkan tuas pemindah transfer atau menempatkan selektor 4WD ke posisi “2H” dan angkut kendaraan anda dengan roda penggerak pada *carriage* {Tipe C (kendaraan dengan tuas pemindah transfer), D atau E} seperti yang diilustrasikan. Jangan pernah menderek dengan tuas pemindah transfer atau selektor 4WD di posisi “4H” atau “4L” (*Easy Select 4WD*), posisi “4H”, “4HLc” atau “4LLc” (*Super Select 4WD II*) dan dengan roda depan atau belakang menyentuh ke tanah (Tipe B atau C) seperti yang diilustrasikan. Ini akan menimbulkan kerusakan sistem pengemudian atau kendaraan bisa melompat pada *carriage*. Jika anda tidak dapat memindahkan tuas pemindah transfer atau menempatkan selektor 4WD ke posisi “2H” atau transmisi tidak berfungsi atau mengalami kerusakan, angkut kendaraan dengan semua roda di atas truk (Tipe D atau E) seperti yang diilustrasikan.

⚠ PERHATIAN

- Karena kendaraan anda dilengkapi dengan sistem *Active Stability & Traction Control* (ASTC), jika kendaraan diderek dengan kunci kontak di posisi “ON” atau mode operasi di posisi ON dan hanya roda depan atau hanya roda belakang yang terangkat dari tanah, sistem *active traction control* mungkin beroperasi, sehingga dapat mengakibatkan kecelakaan.
- Pada kendaraan 2WD, jika transmisi tidak berfungsi atau mengalami kerusakan, angkut kendaraan dengan roda penggerak di atas *carriage* (Tipe C, D atau E) seperti yang diilustrasikan.
- Jika anda menderek kendaraan dengan A/T dengan roda penggerak menyentuh ke tanah (Tipe B) seperti yang diilustrasikan, pastikan bahwa kecepatan derek dan jarak yang ditunjukkan di bawah ini tidak pernah terlampaui, karena dapat menyebabkan kerusakan pada transmisi.

  Kecepatan menderek: 30 km/jam
  Jarak derek: 80 km

  Untuk kecepatan menderek dan jarak derek, ikuti peraturan mengemudi dan regulasi setempat.
- Untuk kendaraan dengan M/T, jangan menderek kendaraaan dengan roda penggerak menyentuh ke tanah (Tipe B) seperti yang diilustrasikan.

Menderek dengan roda depan terangkat dari tanah (Tipe B)

Pada kendaraan dengan A/T, tempatkan tuas selektor di posisi “N” (NEUTRAL).
Bebaskan rem parkir.

⚠PERHATIAN

- Jangan pernah menderek kendaraan A/T dengan roda depan diangkat (dan roda belakang menyentuh tanah) (Tipe B) ketika level oli A/T sedang rendah. Hal ini dapat menyebabkan kerusakan yang mahal dan serius pada transmisi.

Menderek dengan roda belakang terangkat dari tanah (Tipe C)

Tempatkan tuas pemindah gigi ke posisi “N” (*Neutral*) (M/T) atau tuas selektor di posisi “N” (*NEUTRAL*) (A/T). Putar kunci kontak ke posisi “ON” atau tempatkan mode operasi di posisi ON dan amankan setir dalam posisi lurus ke depan dengan tali atau ikat ke bawah. Jangan pernah memutar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau menempatkan mode operasi di posisi OFF ketika menderek.

Penderekan darurat

Jika jasa derek tidak tersedia pada keadaan darurat, kendaraan anda dapat ditarik sementara dengan tali yang diikatkan ke kait derek.
Jika kendaraan anda akan diderek oleh kendaraan lain atau jika kendaraan anda menarik kendaraan lain, perhatikan hal-hal berikut ini dengan seksama

Jika kendaraan anda diderek oleh kendaraan lain

1. Pengait derek depan (A) terletak di posisi seperti yang diilustrasikan. Ikatkan tali derek ke pengait derek depan.

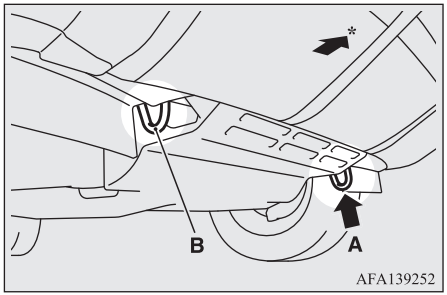

*: Bagian depan kendaraan

⚠PERHATIAN

- Menggunakan bagian lain selain kait derek yang ditentukan (A) dapat merusak *body* kendaraan.
- Jangan gunakan kait pengikat (B) untuk menderek.
  Pengait ini hanya digunakan untuk memindahkan kendaraan ini sendiri.

CATATAN

- Menggunakan tali kawat atau rantai besi dapat menyebabkan kerusakan pada *body* kendaraan. Sebaiknya gunakan tali yang tidak terbuat dari logam. Jika anda menggunakan tali kawat atau rantai besi, balut dengan kain pada titik yang menyentuh *body* kendaraan.
- Usahakan tali derek terjaga se-horizontal mungkin. Tali derek yang miring dapat merusak *body* kendaraan.
- Amankan tali derek ke sisi yang sama pada kait derek, untuk menjaga tali derek selurus mungkin.

2. Biarkan mesin hidup.
   Jika mesin tidak hidup, lakukan pengoperasian berikut untuk membebaskan pengunci setir.
   [Untuk kendaraan tanpa *keyless operation system*]
   Ubah posisi kunci kontak ke posisi “ON”.

[Untuk kendaraan dengan *keyless operation system*]
Tempatkan mode operasi di posisi ON.

CATATAN

- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan sistem *Auto Stop & Go* (AS&G), tekan tombol AS&G OFF untuk menonaktifkan sistem AS&G sebelum menghentikan kendaraaan.
  Lihat ke "Menonaktifkan" pada BAB 6.

PERINGATAN

- **Ketika mesin mati, *booster* rem dan pompa *power steering* tidak beroperasi. Hal ini akan membuat tenaga yang dibutuhkan untuk penekanan pedal rem dan pengoperasian setir menjadi lebih besar. Sehingga kendaraan akan lebih sulit dioperasikan dari biasanya.**

PERHATIAN

- Jangan meninggalkan kunci kontak di posisi "LOCK" atau mode operasi di posisi OFF. Setir akan terkunci sehingga menyebabkan kehilangan kontrol.

PERHATIAN

- Untuk kendaraan yang dilengkapi dengan Sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM), hentikan sistem tersebut untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak terduga atau pengoperasian yang tidak disengaja selama penderekan.
  Lihat ke "Sistem *Forward Collision Mitigation* (FCM)" pada BAB 6.

3. Tempatken tuas pemindah gigi ke posisi "N" (*Neutral*) (M/T) atau tuas selektor di posisi "N" (*NEUTRAL*) (A/T).
4. Untuk kendaraan 4WD, pindahkan tuas pemindah transfer atau tempatkan selektor 4WD ke posisi "2H".
5. Hidupkan *flasher* peringatan bahaya (*hazard*) jika diharuskan oleh peraturan setempat. (Ikuti peraturan setempat yang berlaku.)
6. Selama penderekan, pastikan kedua pengemudi dari kedua kendaraan tetap melakukan komunikasi, dan kendaraan berjalan pada kecepatan rendah.

PERINGATAN

- **Hindari pengereman mendadak, akselerasi mendadak dan berbelok mendadak karena dapat merusak kait derek atau tali derek.**
  Dan juga dapat membahayakan orang-orang di sekitar.

PERINGATAN

- **Ketika berada pada jalan miring yang panjang/lama, rem dapat menjadi terlalu panas (*overheat*) sehingga mengurangi efektifitasnya. Pada kasus ini, angkutlah kendaraan dengan truk derek.**

PERHATIAN

- Orang yang berada di dalam kendaraan yang diderek harus memperhatikan lampu rem dari kendaraan di depan (yang menderek) dan pastikan tali derek tidak kendur.
- Ketika kendaraan dengan A/T diderek oleh kendaraan lain dengan semua roda menyentuh permukaan tanah, pastikan kecepatan dan jarak derek tidak melebihi ketentuan yang berikut ini, karena dapat merusak transmisi.

  Kecepatan menderek: 30 km/jam
  Jarak derek: 80 km

  Untuk kecepatan derek dan jarak derek, ikuti peraturan mengemudi dan regulasi setempat.

Jika kendaraan anda menderek kendaraan lain

Hanya gunakan kait derek belakang (jika dilengkapi) seperti ditunjukkan pada ilustrasi. Amankan tali derek ke kait derek belakang.
Jika tidak, instruksinya sama seperti untuk "Jika kendaraan anda diderek oleh kendaraan lain".

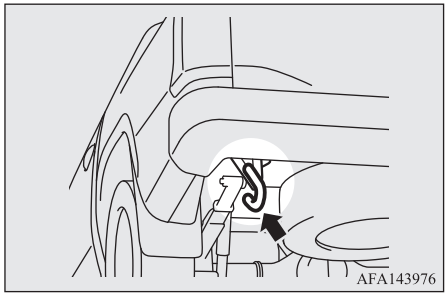

CATATAN

- Menggunakan bagian lain selain kait derek yang ditentukan dapat merusak *body* kendaraan.

PERHATIAN

- Pada kendaraan dengan *Super Select 4WD II*, saat anda akan menderek kendaraan lain, tempatkan selektor 4WD ke posisi "4H".
  Pemilihan penggerak "2H" mungkin dapat menaikkan suhu oil diferensial, sehingga mengakibatkan kemungkinan kerusakan pada sistem pengemudian.
  Lebih lanjut, *drive train* akan mengalami beban yang berlebihan yang mungkin akan menyebabkan kebocoran oli, kemacetan komponen, atau kerusakan serius lainnya.

CATATAN

- Jangan menderek kendaraan yang lebih berat dari kendaraan anda.

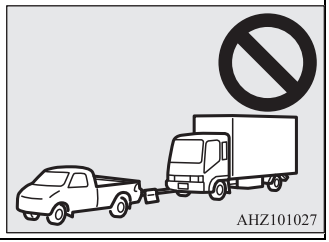

Pengoperasian dalam kondisi mengemudi yang buruk

E00801704434

Pada jalan banjir

- Hindari mengemudi di jalan banjir, karena dapat menimbulkan kerusakan serius pada kendaraan.
  - Mesin mati
  - Korsleting pada komponen elektrikal.
  - Kerusakan mesin karena terendam air

Setelah mengemudi di jalan banjir, pastikan untuk memeriksakan kendaraan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS agar dapat dilakukan tindakan atau perbaikan penting.

Pada jalan yang basah

- Ketika mengemudi saat hujan di jalan yang banyak genangan air, lapisan air dapat terbentuk antara ban dan permukaan jalan.
  Hal ini dapat mengurangi resistansi gesekan ban pada jalan, sehingga menyebabkan hilangnya stabilitas setir dan kemampuan pengereman.

  Untuk mengatasi hal ini, lakukan beberapa hal berikut:

  (a) Berkendaralah pada kecepatan rendah.
  (b) Jangan berkendara jika ban aus.
  (c) Selalu pertahankan tekanan angin ban sesuai spesifikasi

Pada jalan yang tertutup salju atau es

- Ketika berkendara pada jalan yang tertutup salju atau es, disarankan agar anda menggunakan ban salju atau rantai ban.
  Lihat ke bagian “Ban salju” dan “Rantai ban”.
- Hindari pengoperasian dengan kecepatan tinggi, akselerasi mendadak, pengereman mendadak dan membelok dengan tajam.
- Menekan pedal rem ketika di jalan bersalju atau jalan yang tertutup es dapat menyebabkan slip atau tergelincir. Ketika daya traksi antara ban dengan jalan berkurang, kendaraan dapat tergelincir dan kendaraan tidak dapat dihentikan dengan cara pengereman biasa. Cara pengereman akan berbeda, tergantung pada apakah anda memiliki *Anti-lock Brake System* (ABS). Karena kendaraan anda dilengkapi dengan ABS, lakukan pengereman dengan menekan pedal rem dengan kuat, dan terus menekannya.
- Berikan jarak yang cukup antara kendaraan anda dan kendaraan di depan anda, dan hindari pengereman mendadak.
- Timbunan es di sistem rem bisa menyebabkan roda terkunci. Menjauhlah dari kemacetan secara perlahan setelah memastikan keamanan sekitar kendaraan.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menekan pedal gas dengan cepat. Jika roda terbebas dari es, kendaraan bisa bergerak tiba-tiba dan kemungkinan dapat menyebabkan kecelakaan.

Pada jalan bergelombang atau berlubang

Berkendaralah dengan perlahan pada jalan bergelombang atau berlubang.

⚠ PERHATIAN

- Hentakan pada ban dan/atau roda ketika melewati jalan bergelombang atau jalan berlubang dapat merusak ban dan/atau roda.

Bab 9 - Pemeliharaan kendaraan

Perhatian dalam pemeliharaan kendaraan 9-2
Membersihkan bagian dalam kendaraan anda 9-2
Membersihkan bagian luar kendaraan anda 9-4

Perhatian dalam pemeliharaan kendaraan

E00900102005

Guna menjaga nilai kendaraan anda, perlu dilakukan perawatan berkala dengan prosedur yang benar.
Selalu rawat dan jaga kondisi kendaraan anda sesuai dengan peraturan pengendalian polusi lingkungan.
Hati-hati dalam memilih bahan untuk mencuci kendaraan dan pastikan bahan tersebut tidak mengandung bahan yang dapat membuat korosi.
Apabila anda merasa ragu, kami sarankan anda untuk berkonsultasi kepada ahlinya dalam memilih bahan tersebut.

⚠ PERHATIAN

- Bahan pembersih dapat membahayakan. Selalu ikuti petunjuk dari pembuat produk pembersih.
- Untuk mencegah kerusakan, hindari penggunaan bahan-bahan berikut ini untuk membersihkan kendaraan.
  - Bensin (*Petrol*)
  - *Thinner* Cat
  - *Benzine*
  - Minyak tanah
  - *Turpentine*
  - *Naphtha*
  - Pengencer Pernis (*Lacquer Thinner*)
  - Karbon Tetraklorida
  - Penghapus cat kuku
  - Aseton

Membersihkan bagian dalam kendaraan anda

E00900201908

Setelah membersihkan bagian dalam kendaraan dengan air, pembersih atau sejenisnya, lap dan keringkan ditempat yang teduh, dengan ventilasi udara yang baik.

CATATAN

- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan elemen pemanas *demister* di kaca belakang, untuk membersihkan bagian dalam kaca belakang, selalu gunakan kain lembut dan bersihkan kaca jendela di sepanjang elemen pemanas *demister* sehingga tidak menimbulkan kerusakan.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan bahan organik (pelarut, *benzine*, minyak tanah, alkohol, bensin, dan lainnya) atau cairan alkalin atau asam.
  Bahan-bahan kimia ini dapat menyebabkan cat menjadi luntur, berbintik atau retakan pada permukaan.
  Jika anda menggunakan pembersih atau pemoles, pastikan bahan-bahannya tidak mengandung zat seperti yang disebutkan di atas.

Plastik, kulit vinil, kulit sintetis, kain dan barang-barang lainnya

E00900301563

1. Lap perlahan dengan menggunakan kain lembut yang direndam dalam larutan sabun lembut dan air.
2. Masukkan lap ke dalam air bersih dan peras dengan baik. Dengan menggunakan lap ini, bersihkan sabun secara menyeluruh.

CATATAN

- Jangan menggunakan pembersih, *conditioner*, dan pelindung yang mengandung silikon atau lilin.
  Produk-produk tersebut dapat memudarkan warna dan, ketika diberikan ke panel instrumen atau bagian-bagian lain, dapat menyebabkan pantulan pada kaca depan dan dapat menghalangi pandangan.
  Juga, jika produk tersebut terkena / masuk ke celah tombol aksesoris elektrikal, maka dapat menyebabkan kerusakan pada aksesoris.
- Jangan menggunakan serat sintetis atau kain kering. karena dapat menyebabkan warna memudar atau merusak permukaan.
- Jangan memberikan pewangi pada panel instrumen atau dekat lampu dan instrumen. Bahan untuk pewangi dapat menyebabkan pemudaran warna dan retak-retak.

Kain pelapis tempat duduk

E00900500207

1. Untuk mempertahankan nilai kendaraan baru anda, tangani kain pelapis tempat duduk dengan hati-hati dan jaga bagian dalam tetap bersih.
   Gunakan *vacuum cleaner* dan sikat untuk membersihkan tempat duduk. Jika terkena noda, vinyl dan kulit sintetis harus dibersihkan dengan pembersih yang tepat. Kain dapat dibersihkan dengan pembersih tempat duduk (*upholstery cleaner*) atau campuran air dan sabun lembut.
2. Bersihkan karpet dengan *vacuum cleaner* dan bersihkan noda dengan pembersih karpet. Oli dan pelumas / *grease* dapat dibersihkan dengan cara diseka menggunakan kain anti luntur dan pembersih noda.

Kulit asli*

E00900601960

1. Untuk membersihkan, secara perlahan lap/seka dengan kain lembut yang diberi campuran air dan sabun lembut.
2. Masukkan lap ke dalam air bersih dan peras dengan baik. Dengan menggunakan lap ini, bersihkan sabun secara menyeluruh.
3. Berikan bahan pelindung kulit pada permukaan kulit.

CATATAN

- Jika kulit kursi basah oleh air atau dicuci dengan air, sesegera mungkin keringkan dengan kain lembut dan kering.
  Jika dibiarkan lembab, jamur dapat tumbuh.
- Pelarut organik seperti *benzine*, minyak tanah, alkohol dan bensin, larutan asam atau *alkaline* dapat memudarkan warna permukaan kulit. Pastikan untuk menggunakan detergen netral.
- Segera bersihkan kotoran atau oli karena dapat merusak kulit.
- Permukaan kulit dapat menjadi keras dan mengkerut jika terkena panas matahari langsung dalam waktu berjam-jam. Ketika kendaraan diparkir, sebisa mungkin tempatkan di tempat teduh.
- Ketika suhu bagian dalam kendaraan meningkat pada musim panas, produk *vinyl* yang tertinggal pada permukaan kulit kursi dapat meleleh dan menempel pada kursi.

Membersihkan sabuk pengaman

E00906200020

1. Basahi kain lembut, seperti kain kasa, dengan larutan yang mengandung 2.5 % deterjen netral.
2. Usap perlahan sabuk pengaman dengan kain yang dibasahi untuk menghilangkan kotoran.
   Jika ada kotoran di cincin, bersihkan juga kotoran dari cincin
3. Bilas kain lembut dengan air bersih, peras hingga bersih, dan seka larutan pembersih.
4. Sebelum menarik kembali sabuk pengaman yang ditarik keluar untuk dibersihkan, pastikan bahwa sabuk pengaman telah cukup kering dan tidak ada kelembapan.

CATATAN

- Bersihkan sabuk pengaman dan cincinnya bila kotor, atau bila sabuk pengaman tidak dapat ditarik dengan lancar.

Membersihkan bagian luar kendaraan anda

E00900701411

Bila benda berikut dibiarkan pada kendaraan, maka dapat menyebabkan karat, pemudaran warna dan noda, bersihkan kendaraan sesegera mungkin.

- Air laut, produk mencairkan es di jalan.
- Jelaga dan debu, serbuk besi dari pabrik, zat kimia (asam, alkali, *coaltar* dan lainnya).
- Kotoran burung, bangkai serangga, getah dan lain-lain.

Mencuci kendaraan

E00900904733

Kandungan kimia yang terdapat pada kotoran dan debu dari permukaan jalan dapat merusak lapisan cat dan *body* kendaraan anda bila menempel dalam waktu yang lama.
Mencuci dan memberikan *wax* dengan rutin adalah cara terbaik untuk melindungi kendaraan anda dari kerusakan ini. Hal ini juga akan efektif untuk melindungi dari pengaruh hujan, salju, air laut dan lain-lain.
Jangan mencuci di bawah sinar matahari langsung. Parkirkan kendaraan anda di tempat teduh dan semprotkan air untuk menghilangkan debu. Selanjutnya, dengan menggunakan air bersih dan sikat pembersih mobil atau busa, cuci kendaraan dari atas ke bawah.
Gunakan sabun pencuci mobil yang lembut bila perlu. Bersihkan seluruhnya dan lap dengan kain lembut. Setelah mencuci kendaraan, bersihkan dengan hati-hati bagian sambungan atau *flange* pintu, kap mesin, dan lainnya yang sekiranya kotoran menempel.

⚠ PERHATIAN

- Ketika mencuci bagian bawah kendaraan anda atau roda, berhati-hatilah agar jangan sampai tangan anda terluka.
- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan sensor hujan, tempatkan tuas sakelar *wiper* di posisi “OFF” untuk menonaktifkan sensor hujan sebelum mencuci kendaraan. Jika tidak, *wiper* akan beroperasi jika ada semprotan air pada kaca depan dan akibatnya mungkin dapat menjadi rusak.
- Jangan mencuci kendaraan terlalu sering dengan pencuci kendaraan (*car wash*) karena kemungkinan sikatnya dapat menggores dan mengurangi kilapnya cat. Goresan akan terlihat terutama pada kendaraan yang berwarna gelap.
- Jangan menyiram atau menyemprotkan air ke komponen elektrik di dalam ruang mesin. Hal ini dapat berpengaruh buruk saat menghidupkan mesin
  Selain itu perhatikan saat membersihkan bawah kendaraan, hati-hati jangan menyemprotkan air ke ruang mesin.

⚠ PERHATIAN

- Beberapa tipe alat pencuci air panas mengeluarkan tekanan tinggi dan panas ke kendaraan. Hal ini mungkin akan menyebabkan perubahan bentuk karena panas dan kerusakan pada komponen resin kendaraan dan mengakibatkan masuknya air pada bagian dalam kendaraan.
  Oleh karena itu;
  - Jagalah jarak sekitar 70 cm atau lebih antara *body* kendaraan dengan *nozzle* penyemprot.
  - Ketika mencuci sekitar kaca pintu, tahan *nozzle* pada jarak lebih dari 70 cm dan sudut yang tepat ke permukaan kaca.
- Setelah mencuci kendaraan, jalankan kendaraan dengan pelan sambil sedikit menekan pedal rem beberapa kali untuk mengeringkan rem.
  Jika rem dibiarkan basah maka dapat mengurangi kinerja pengereman. Dan juga, ada kemungkinan rem dapat menempel / macet atau tidak dapat bekerja dikarenakan karat, sehingga kendaraan tidak dapat bergerak.
- Saat menggunakan pencuci mobil otomatis, perhatikan beberapa hal berikut, ikuti petunjuk pada manual pengoperasian atau konsultasikan dengan operator pencuci mobil. Jika prosedur berikut tidak diikuti, maka dapat mengakibatkan kerusakan pada kendaraan.

⚠ PERHATIAN

- Periksa dimensi kendaraan anda, dan konsultasikan dengan operator pencuci mobil mengenai apakah tempat cuci mobil dapat digunakan.
  Lihat ke “Dimensi kendaraan” pada BAB 11.
- Tutup jendela pintu.
- Kaca spion luar dilipat.
- Lengan *wiper* diamankan di tempatnya dengan selotip / pengikat.
- Antena atap dilepas.
- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan *roof rail*, konsultasikan dengan operator pencuci mobil sebelum menggunakan pencuci mobil.
- Jika kendaraan anda memiliki sensor hujan, tempatkan tuas sakelar *wiper* di posisi "OFF" untuk menonaktifkan sensor hujan.

Selama cuaca dingin

Garam dan bahan kimia lainnya yang tersebar di jalan di area tertentu di musim dingin dapat berpengaruh buruk pada *body* kendaraan. Sehingga anda harus mencuci kendaraan sesering mungkin mengikuti petunjuk yang diberikan. Direkomendasikan untuk memberikan perlindungan dan memeriksakan pelindung bagian bawah kendaraan sebelum dan sesudah musim dingin.

Setelah mencuci kendaraan, bersihkan / seka seluruh tetes air pada bagian karet di sekitar pintu untuk menghindari membekunya pintu.

CATATAN

- Untuk mencegah pembekuan pada karet jalur pelindung cuaca (*weatherstrip*) di pintu, kap mesin, dan lainnya, maka harus diberikan semprotan silikon.

Memberikan *wax* (penyemiran)

E00901001945

Memberikan *wax* pada kendaraan akan membantu mencegah menempelnya debu atau kandungan kimia dari jalan pada lapisan cat. Berikan larutan *wax* setelah mencuci kendaraan atau lakukan sedikitnya 3 bulan sekali untuk membantu mengalirkan air.
Jangan memberi *wax* di bawah sinar matahari langsung. Sebaiknya anda memberi *wax* apabila permukaannya sudah dingin.
Untuk informasi mengenai penggunaan *wax*, lihat ke manual pengguna dari produsen *wax* tersebut.

⚠ PERHATIAN

- *Wax* yang mengandung senyawa abrasif tinggi sebaiknya tidak digunakan.

Memoles

E00901101180

Kendaraan sebaiknya hanya boleh dipoles apabila lapisan cat telah pudar, luntur, bernoda atau kehilangan kilaunya. Komponen yang dipernis atau yang terbuat dari plastik tidak boleh dipoles. Jika dilakukan pemolesan, maka akan menimbulkan noda atau merusak lapisan permukaannya.

Membersihkan komponen plastik

E00901302192

Gunakan spons atau kain lap (*chamois leather*)
Apabila *wax* menempel di permukaan warna abu-abu atau hitam pada *bumper*, *moulding* atau lampu, permukaan akan memutih. Jika demikian, bersihkan *wax* menggunakan air hangat dan kain lembut atau kain lap (*chamois leather*).

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan sikat atau alat lain yang kasar karena dapat merusak permukaan plastik.

⚠ PERHATIAN

- Jangan membiarkan komponen plastik terkena bensin, oli encer, minyak rem, oli mesin, pelumas / *grease*, *thinner* untuk cat, dan asam sulfat (elektrolit baterai) yang dapat menimbulkan retakan, noda atau perubahan warna pada komponen plastik.
  Juga pastikan untuk menghindari kontak singkat sekalipun dengan bahan kimia seperti bahan pelapis, karena dapat menyebabkan keretakan yang memungkinkan air masuk ke dalam lampu.

  Jika terkena material seperti di atas, seka dengan kain lembut, *chamois*, dan lainnya yang diberi cairan detergen netral kemudian bersihkan dengan air bersih.

Komponen *chrome*

E00901401213

Untuk mencegah terjadinya bintik atau karat pada bagian-bagian *chrome*, cucilah dengan air, keringkan secara menyeluruh, dan berikan lapisan pelindung khusus. Ini harus dilakukan lebih sering di musim dingin.

Roda (pelek) aluminium*

E00901501836

1. Bersihkan kotoran menggunakan busa sambil menyiram air pada roda.
2. Gunakan detergen netral pada kotoran yang tidak dapat dibersihkan dengan mudah oleh air.
   Bilaslah detergen netral setelah mencuci roda.
3. Keringkan seluruhnya menggunakan kain lap (*chamois leather*) atau kain lembut.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan sikat atau alat lainnya yang kasar pada pelek roda.
  Hal ini dapat menyebabkan lecet pada roda.
- Jangan menggunakan pembersih apapun yang mengandung bahan abrasif atau asam atau alkaline. Jika tidak, akan dapat membuat lapisan pada roda mengelupas atau warnanya pudar atau bernoda.
- Jangan memberikan air panas secara langsung menggunakan steam pembersih atau sejenisnya.
- Kontak dengan air laut dan kotoran lainnya dari jalanan dapat menyebabkan korosi. Bersihkan sesegera mungkin.

Kaca jendela

E00901601446

Kaca jendela umumnya dapat dibersihkan dengan mengunakan spons dan air.
Pembersih kaca dapat digunakan untuk menghilangkan oli, pelumas / *grease*, bangkai serangga dan sebagainya. Jangan menggunakan kain yang sama yang telah dipakai untuk mengelap permukaan cat untuk membersihkan jendela. *Wax* dari permukaan cat tersebut dapat menempel pada kaca sehingga mengurangi transparansi dan kejernihan kaca.

CATATAN

- Jika kendaraan anda dilengkapi dengan elemen pemanas *demister* di kaca belakang, untuk membersihkan bagian dalam kaca belakang, selalu gunakan kain lembut dan bersihkan kaca jendela di sepanjang elemen pemanas *demister* sehingga tidak menimbulkan kerusakan.

Bilah penyapu kaca (*wiper*)

E00901701274

Gunakan kain lap yang lembut dan pembersih kaca untuk membersihkan pelumas / *grease*, bangkai serangga dan sebagainya, dari bilah *wiper*. Gantilah bilah *wiper* yang sudah tidak dapat lagi menyapu dengan baik.
Lihat ke “Penggantian karet *wiper*” pada BAB 10.

Ruang mesin

E00902100324

Bersihkan ruang mesin pada awal dan akhir musim dingin. Perhatikan dengan seksama pada bagian *flange*, celah dan sekeliling part dimana debu yang mengandung bahan kimia dan material korosif dari jalan kemungkinan terkumpul.
Jika garam dan bahan kimia lain digunakan pada jalan di area anda, bersihkan ruang mesin setidaknya setiap tiga bulan.
Jangan pernah menyemprotkan atau memercikkan air ke komponen elektrik di ruang mesin, karena dapat menyebabkan kerusakan.
Jangan sampai komponen di sekitar ruang mesin, komponen plastik dan sebagainya terkena asam sulfat (elektrolit baterai) yang dapat menimbulkan retakan, noda atau memudarkan warna.
Jika terjadi kontak, maka segera bersihkan dengan kain lembut, *chamois* atau sejenisnya, menggunakan larutan dengan deterjen yang netral kemudian bilas bagian yang terkena elektrolit dengan air yang banyak.

Bab 10 - Perawatan

Tindakan pencegahan sebelum servis 10-2
*Catalytic converter** 10-4
Kap mesin 10-4
Oli mesin 10-6
Cairan pendingin mesin (*coolant*) 10-7
Cairan pembersih kaca (*washer*) 10-9
Minyak rem/Minyak kopling* 10-10
Oli *power steering** 10-11
Baterai 10-12
Ban 10-15
Penggantian karet bilah kipas penyapu kaca (*wiper blade*) 10-23
Perawatan umum 10-24
Fusible link 10-25
Sekering 10-25
Penggantian bohlam lampu 10-32

Tindakan pencegahan sebelum servis

E01000103303

Perawatan yang cukup terhadap kendaraan dengan interval yang teratur akan mempertahankan nilai dan penampilan kendaraan anda selama mungkin.
Beberapa item perawatan dapat dilakukan oleh pemilik (anda lakukan sendiri), sementara yang lainnya harus dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS (pemeriksaan dan perawatan berkala). Jika ditemukan adanya gangguan atau masalah, periksakan dan perbaiki di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS. Bagian ini berisi informasi mengenai prosedur perawatan dan pemeriksaan yang dapat anda lakukan sendiri. Ikuti instruksi dan perhatian khusus untuk setiap variasi prosedur.

⚠ PERINGATAN

- **Ketika melakukan pemeriksaan atau servis di bagian dalam ruang mesin, maka pastikan mesin sudah mati dan telah cukup dingin.**

⚠ PERINGATAN

- **Jika diperlukan bekerja di ruang mesin dengan mesin dalam kondisi hidup, maka sangat dibutuhkan kehati-hatian yang tinggi untuk menjaga agar pakaian, rambut, dan lainnya, tidak terbelit oleh kipas pendingin, tali kipas, atau bagian bergerak lainnya.**
- **Setelah melakukan pekerjaan perawatan, pastikan tidak ada peralatan atau kain yang tertinggal di ruang mesin.**
  Jika ada yang tertinggal, maka dapat terjadi kebakaran atau kerusakan kendaraan.
- **Kipas pendingin dapat berputar secara otomatis walaupun mesin tidak hidup. Putar kunci kontak ke posisi "LOCK" atau tempatkan mode operasi ke posisi OFF untuk keamanan saat anda bekerja di ruang mesin.**
- **Jangan merokok, karena dapat menimbulkan percikan api atau nyala api di sekitar bahan bakar atau baterai. Uap bersifat mudah terbakar.**
- **Berhati-hatilah saat bekerja di sekitar baterai. Hal ini karena baterai mengandung asam sulfur yang beracun dan korosif.**
- **Jangan masuk ke bawah kendaraan ketika kendaraan hanya ditopang oleh dongkrak body. Selalu gunakan penyangga dongkrak otomotif (*automotive jack stand*).**

⚠ PERINGATAN

- **Penanganan yang tidak tepat pada komponen dan material yang digunakan pada kendaraan dapat membahayakan diri anda. Konsultasikan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS mengenai informasi yang diperlukan.**

Periksa item yang berada pada ruang mesin seperti ditunjukkan gambar dibawah ini.

Kendaraan bermesin diesel

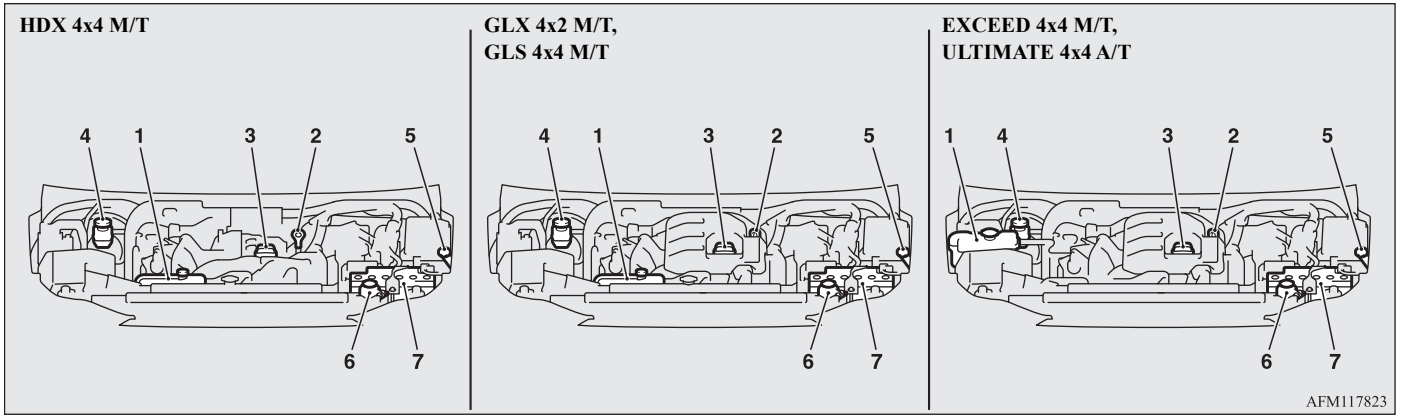

1. Penyimpanan cairan pendingin (*coolant*) mesin
2. Pengukur level oli mesin
3. Tutup oli mesin
4. Penyimpanan minyak rem / Penyimpanan minyak kopling*
5. Penyimpanan cairan pembersih kaca (*washer*)
6. Penyimpanan oli *power steering**
7. Baterai

*Catalytic converter**

E01000202785

Perangkat pengumpul gas buang yang digunakan dengan *catalytic converter* sangat efisien untuk mengurangi gas berbahaya. *Catalytic converter* terpasang pada sistem pembuangan.
Sangatlah penting agar mesin selalu disetel dengan benar untuk memastikan katalis beroperasi dengan benar dan mencegah kemungkinan kerusakan katalis.

⚠ PERINGATAN

- **Seperti kendaraan lain pada umumnya, jangan memarkir atau mengoperasikan kendaraan di tempat yang mudah terbakar seperti rumput atau daun kering, karena dapat terkena gas buang yang panas, sehingga bisa menimbulkan kebakaran,**

CATATAN

- Gunakan bahan bakar yang direkomendasikan pada bagian "Pemilihan bahan bakar" di BAB 2.

Kap mesin

E01000305035

Untuk membuka

1. Tarik tuas pembuka kearah anda untuk membuka kap mesin.

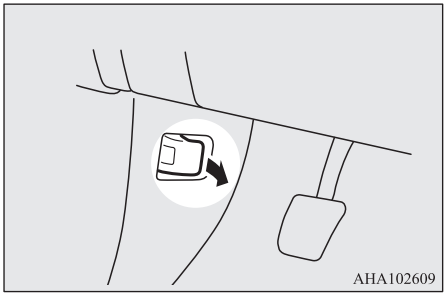

2. Naikkan kap mesin sambil menekan kunci pengaman.

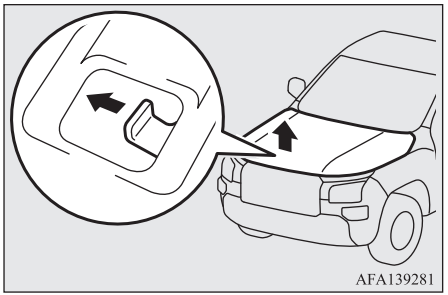

⚠ PERHATIAN

- Pastikan kipas penyapu kaca (*wiper*) berada dalam posisi terlipat sebelum membuka kap mesin. Jika tidak, maka dapat merusak kap mesin, lengan *wiper* atau kaca depan.

3. Topang kap mesin dengan memasukkan batang penyangga ke dalam slot.

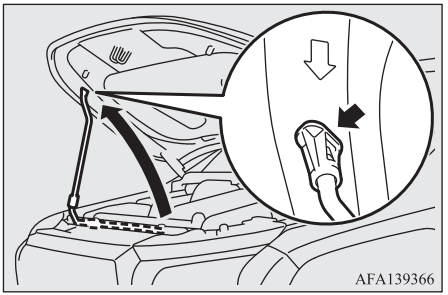

⚠ PERHATIAN

- Perhatikan bahwa batang penyangga dapat terlepas dari kap mesin bila kap mesin yang terbuka menjadi terangkat karena terkena angin kencang.
- Setelah memasukkan batang penyangga ke dalam slot, maka pastikan batang penyangga telah menyangga kap mesin dengan baik agar tidak terjatuh mengenai kepala atau badan anda.

Untuk menutup

1. Lepaskan batang penyangga dan masukkan ke dalam penahannya.

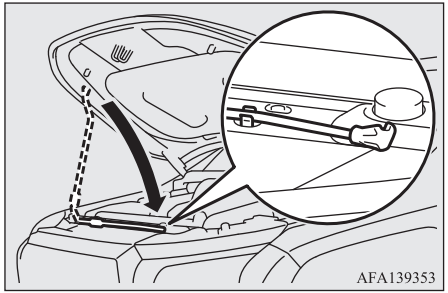

2. Turunkan kap mesin secara perlahan sampai posisi sekitar 20 cm di atas posisi tertutup, kemudian lepaskan dan biarkan menutup dengan sendirinya.
3. Pastikan kap mesin sudah tertutup rapat dengan sedikit mengangkat bagian tengah kap mesin.

⚠ PERHATIAN

- Hati-hati jangan sampai tangan atau jari anda terjepit ketika menutup kap mesin.
- Sebelum mengemudi, pastikan bahwa kap mesin telah tertutup rapat. Kap mesin yang tidak tertutup rapat dapat terbuka secara tiba-tiba saat sedang mengemudi. Hal ini sangatlah berbahaya.

⚠ PERHATIAN

- Jangan menekan kap mesin ke bawah dengan kuat, karena dapat merusak kap mesin.

CATATAN

- Jika kap mesin tidak dapat ditutup, maka lepaskan dari posisi yang sedikit lebih tinggi.

Oli mesin

E01000405603

Untuk memeriksa dan mengisi oli mesin

Kendaraan bermesin diesel

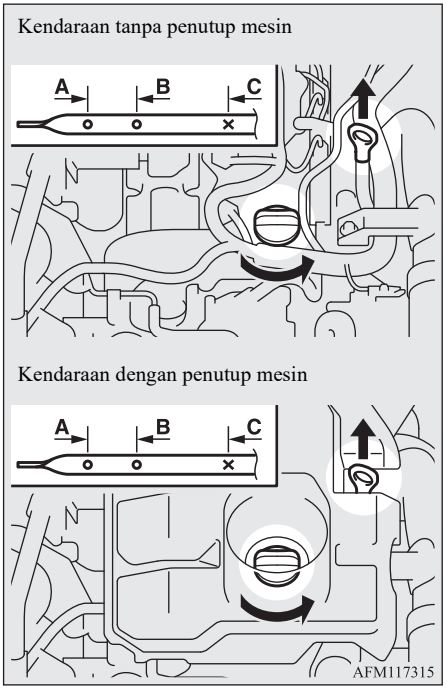

A: Level minimum
B: Level maksimum
C: Tanda indikator penggantian oli.

Oli mesin yang anda gunakan memiliki efek yang signifikan terhadap performa mesin, umur pemakaian serta kemudahan dalam menghidupkan mesin. Pastikan anda menggunakan oli dengan kualitas dan kekentalan sesuai yang direkomendasikan.
Semua mesin mengkonsumsi oli pada jumlah tertentu selama pengoperasian normal. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa level oli pada jarak waktu tertentu atau sebelum memulai perjalanan panjang.

1. Parkir kendaraan di permukaan yang rata.
2. Matikan mesin.
3. Tunggu beberapa menit.
4. Keluarkan stik oli dan bersihkan dengan kain bersih.
5. Masukkan kembali stik oli sedalam mungkin.
6. Keluarkan stik oli dan pastikan bahwa ketinggian oli diantara tanda (A) dan (B).
7. Jika level oli kurang dari level yang ditunjukkan oleh tanda (A), bukalah penutup dan tambahkan oli secukupnya untuk menaikkan level agar berada diantara tanda (A) dan (B).
   Kemudian, oli harus diisi hingga level maksimum (B).
8. Setelah menambahkan oli, tutuplah penutup secara aman.
9. Pastikan level oli dengan mengulangi langkah 4 sampai 6.

CATATAN

- Untuk menghindari kerusakan mesin, jangan terlalu banyak mengisi hingga melebihi tanda (B).
- Pastikan agar menggunakan oli mesin sesuai spesifikasi dan jangan mencampur berbagai tipe oli.
- Ketika level oli diperiksa pada langkah 6 diatas, periksa sisi bawah stik oli karena ada perbedaan dalam menunjukkan level oli pada kedua sisi stik oli.
- Oli mesin akan memburuk dengan cepat jika kendaraan digunakan dalam kondisi berat, sehingga membutuhkan penggantian oli yang lebih awal.
  Lihat ke jadwal perawatan.
- Untuk penanganan oli mesin bekas, lihat ke BAB 2.

Pemilihan oli mesin

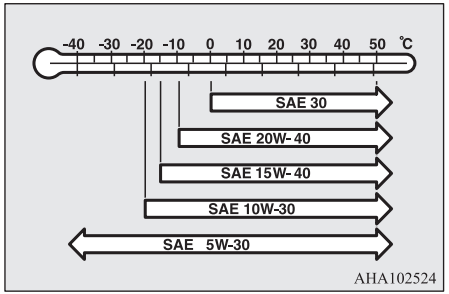

- Pilih oli mesin dengan nomor viskositas SAE yang tepat sesuai dengan suhu atmosfir.
- Gunakan oli mesin yang memenuhi klasifikasi berikut:
  - Klasifikasi ACEA:
    "Untuk servis A1/B1, A3/B3, A3/B4 atau A5/B5"
  - Klasifikasi API:
    “Untuk servis CD” atau lebih tinggi

CATATAN

- Penggunaan aditif tidak direkomendasikan karena bisa menurunkan efektifitas aditif yang sudah ada di oli mesin. Hal ini dapat menimbulkan kerusakan pada rakitan mekanikal.

Cairan pendingin mesin (*coolant*)

E01000503958

Untuk memeriksa level cairan pendingin (*coolant*)

Sebuah tangki transparan penyimpan cairan pendingin (A) terdapat di ruang mesin.
Level cairan pendingin (*coolant*) di dalam tangki ini harus dijaga diantara tanda “LOW” atau “L” dan “FULL” atau “F” ketika diukur saat mesin dalam keadaan dingin.

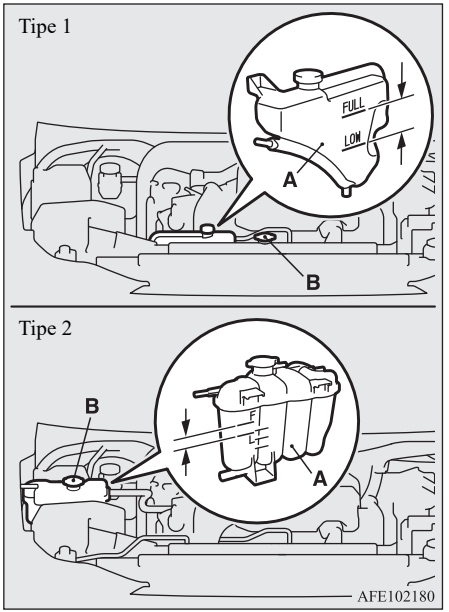

Untuk menambahkan cairan pendingin (*coolant*)

Sistem pendingin adalah sistem tertutup dan normalnya, berkurangnya cairan pendingin (*coolant*) sangat sedikit. Penurunan level cairan pendingin yang signifikan menunjukkan adanya kebocoran. Jika hal ini terjadi, maka segera periksakan sistem ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
Jika levelnya turun hingga di bawah "LOW" atau "L" pada tangki penyimpanan, maka buka penutup kemudian tambahkan cairan pendingin.
Jika tangki penyimpanan sudah benar-benar kosong, lepaskan penutup radiator (B), dan isi ulang cairan pendingin hingga leher pengisian (Tipe 1) atau level "F" (Tipe 2).

⚠ PERINGATAN

- **Jangan membuka penutup radiator (B) saat mesin masih panas. Sistem pendingin berada dibawah tekanan dan keluarnya cairan pendingin yang panas dapat menimbulkan luka bakar.**

CATATAN

- Untuk kendaraan bermesin diesel, pompa air elektrik mungkin beroperasi dalam beberapa saat ketika mesin langsung dimatikan setelah mengemudi dengan kecepatan tinggi atau menanjak agar mencegah kerusakan pada sistem *exhaust aftertreatment*.

Anti-beku

Cairan pendingin (*coolant*) mesin mengandung zat anti korosi *ethylene glycol*. Sejumlah bagian pada mesin menggunakan paduan aluminium cor (*aluminium alloy*), dan penggantian cairan pendingin secara berkala sangat diperlukan untuk mencegah korosi pada bagian tersebut.

Gunakan "MITSUBISHI MOTORS GENUINE SUPER MAX LONG LIFE COOLANT" atau setara*.

*: Cairan pendingin non-silikat, non-amine, non-nitrat dan non-borat berbasis *ethylene glycol* berkualitas tinggi yang setara dengan teknologi *long life hybrid organic acid.*

Cairan pendingin MITSUBISHI MOTORS GENUINE memiliki perlindungan yang baik terhadap korosi dan pembentukan karat pada semua logam termasuk aluminium dan dapat mencegah penyumbatan pada radiator, pemanas, kepala silinder, blok mesin, dan lainnya.
Karena kebutuhan zat anti korosi ini, maka cairan pendingin tidak boleh diganti dengan air biasa meskipun di musim panas. Kebutuhan konsentrasi anti beku akan berbeda tergantung dari suhu lingkungan.

Suhu lingkungan (minimum) °C	-15	-20	-25	-30	-35	-50
Konsentrasi anti-beku %	50					60

⚠ PERHATIAN

- Jangan gunakan alkohol atau metanol anti-beku atau cairan pendingin (*coolant*) mesin apapun yang dicampur dengan alkohol atau metanol anti-beku. Penggunaan anti-beku yang tidak tepat dapat menimbulkan korosi pada komponen aluminium.
- Jangan menggunakan air untuk mengubah konsentrasi cairan pendingin.
- Untuk kinerja anti-korosi dan anti-beku yang efektif, pertahankan konsentrasi anti-beku dalam kisaran 50 hingga 60%.
  Konsentrasi yang melebihi 60% akan mengakibatkan berkurangnya kinerja anti-beku dan pendinginan sehingga berpengaruh buruk terhadap mesin.

⚠PERHATIAN

- Jangan menambahkan hanya dengan air.
  Air dengan sendirinya akan mengurangi kualitas pelindung-karat dan anti-beku pada cairan pendingin dan memiliki titik didih yang lebih rendah. Hal ini juga dapat menimbulkan kerusakan pada sistem pendingin jika membeku. Jangan menggunakan air keran, karena dapat menyebabkan korosi dan pembentukan karat.

Selama cuaca dingin

Jika suhu udara di tempat anda turun hingga di bawah titik beku, akan sangat berbahaya jika cairan pendingin pada mesin atau radiator membeku dan akan menyebabkan kerusakan parah pada mesin dan/atau radiator. Tambahkan anti-beku secukupnya ke cairan pendingin untuk mencegah pembekuan.
Konsentrasinya harus diperiksa sebelum cuaca dingin dimulai dan anti-beku harus ditambahkan ke sistem jika diperlukan.

Cairan pembersih kaca (*washer*)

E01000703051

Buka tutup penyimpanan cairan pembersih kaca (*washer*), tarik *dipstick* (stik celup) sambil menutupi lubang (A) di tengah tutupnya, dan periksa level cairan pembersih dengan *dipstick*.
Bila levelnya rendah, maka isi kembali tangki dengan cairan pembersih kaca (*washer*).

*: Bagian depan kendaraan

⚠ PERHATIAN

- Jangan menggunakan cairan selain cairan pembersih kaca (*washer fluid*). Juga, jangan gunakan air sabun, pembersih kaca (*glass cleaner*), dan cairan pendingin mesin (*coolant*).
  Cairan lain dapat menimbulkan noda pada permukaan cat kendaraan, merusak pompa pembersih kaca, atau menyumbat *nozzle*, menyebabkan cairan pembersih kaca tidak menyemprot.
- Jika kotoran menempel ke bagian dalam *nozzle* pembersih kaca, cairan pembersih kaca mungkin tidak dapat menyemprot kaca depan secara tepat. *Nozzle* dapat menjadi rusak jika anda mencoba membersihkan kotoran dengan peniti atau benda lainnya. Silahkan hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Mengencerkan cairan pembersih kaca secara berlebihan di musim dingin dapat menyebabkan cairan membeku di kaca depan.

CATATAN

- Tangki cairan pembersih kaca digunakan untuk kaca depan.

Selama cuaca dingin

Untuk memastikan pembersih kaca bekerja dengan baik pada suhu rendah, maka gunakan cairan yang mengandung zat anti-beku.

Minyak rem/Minyak kopling*

E01000802185

Minyak rem dan minyak kopling berada di dalam tangki penyimpanan yang sama.

Untuk memeriksa level minyak

Level minyak harus berada diantara tanda "MAX" dan "MIN" pada penyimpanan.

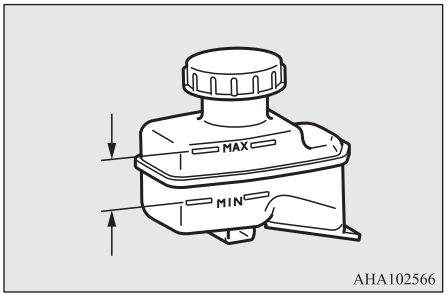

Level minyak dimonitor oleh pelampung. Ketika ketinggian minyak turun di bawah tanda “MIN”, maka lampu peringatan rem akan menyala.
Level minyak akan sedikit menurun seiring dengan ausnya kampas rem, tapi hal ini tidak menunjukkan adanya hal yang tidak normal.

Minyak di dalam master silinder harus diperiksa ketika melakukan pekerjaan lainnya di bawah kap mesin. Sistem rem juga harus diperiksa terhadap kebocoran pada saat yang sama.
Jika level minyak turun secara signifikan dalam waktu yang singkat, ini menunjukkan adanya kebocoran dari sistem rem
Jika hal ini terjadi, segera periksakan kendaraan di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Tipe minyak

Gunakan minyak rem sesuai standar DOT3 atau DOT4 dari botol yang tersegel. Minyak rem bersifat higroskopis. Kelembapan yang terlalu tinggi pada minyak rem akan berpengaruh buruk kepada sistem rem, sehingga menurunkan kinerjanya.

⚠PERINGATAN

- **Berhati-hatilah dalam menangani minyak rem karena dapat membahayakan mata, menimbulkan iritasi kulit dan juga dapat merusak permukaan cat. Segera lap dan bersihkan minyak rem yang tumpah. Jika minyak rem terkena tangan atau mata anda, segera basuh dengan air bersih. Lanjutkan dengan menemui dokter bila diperlukan.**

⚠PERHATIAN

- Gunakan hanya minyak rem yang sesuai spesifikasi.
  Jangan mencampur atau menambah minyak rem dengan merek yang berbeda untuk mencegah reaksi kimia.
  Jangan biarkan cairan yang berbasis petroleum menyentuh, tercampur, atau masuk ke dalam minyak rem.
  Hal ini akan merusak *seal*.

⚠PERHATIAN

- Jagalah agar penutup minyak rem selalu tertutup kecuali saat sedang melakukan perawatan untuk menghindari turunnya kualitas minyak rem.
- Bersihkan tutup pengisi (*filler cap*) sebelum melepas dan menutup penutup (*cap*) setelah melakukan perawatan.

Oli *power steering**

E01001102518

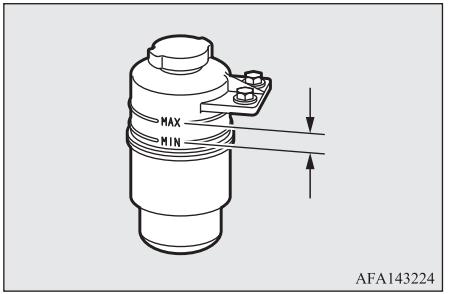

Untuk memeriksa level oli

Periksa level oli di dalam penyimpanan saat mesin dalam kondisi diam (*idling*).
Periksa untuk memastikan bahwa level oli *power steering* selalu berada di antara tanda "MAX" dan "MIN" pada penyimpanan oli dan tambahkan oli bila diperlukan.

Tipe oli

Gunakan "*MITSUBISHI MOTORS GENUINE PSF* (*Power Steering Fluid*)".

Baterai

E01001204265

Kondisi baterai sangat penting untuk menghidupkan mesin dengan cepat serta memastikan semua sistem elektrikal kendaraan berfungsi dengan baik. Pemeriksaan dan perawatan yang rutin sangatlah penting terutama saat cuaca dingin.

Tindakan pencegahan pada baterai

⚠ PERINGATAN

- **Catatan instruksi pengoperasian**

Saat anda menangani baterai, perhatikan dengan seksama peringatan yang berikut ini untuk keselamatan.

- **Jangan merokok, jangan menyalakan api, jangan memercikkan bunga api**

Jauhkan bunga api, bara rokok, dan nyala api dari baterai karena baterai dapat meledak. Juga, jangan sampai terjadi hubungan pendek atau korsleting pada terminal baterai. Bila hal ini dilakukan dapat menimbulkan percikan bunga api.

⚠ PERINGATAN

- **Pelindung mata**

Selalu gunakan kacamata pelindung mata ketika bekerja di dekat baterai. Elektrolit baterai mengandung asam sulfur, yang dapat membahayakan jika terkena mata anda.

- **Asam baterai**

Elektrolit baterai mengandung asam sulfur, jadi anda harus mengenakan sarung tangan dan pelindung mata ketika menangani baterai.
Jika elektrolit baterai terkena mata atau kulit anda, maka basuh dengan air bersih dan segera periksa ke dokter.
Jika anda tidak sengaja menelan elektrolit baterai, segeralah periksakan ke dokter.
Jika elektrolit baterai memercik ke pakaian atau kendaraan anda, maka bersihkan dengan air dalam jumlah yang banyak.

⚠ PERINGATAN

- **Gas yang mudah meledak**

Baterai mengeluarkan gas hidrogen yang mudah meledak. Berikan ventilasi udara ketika mengisi daya baterai di dalam ruang tertutup.

- **Jauhkan dari anak-anak.**

Jauhkan baterai dari jangkauan anak-anak.

Memeriksa level elektrolit baterai

Kendaraan bermesin diesel

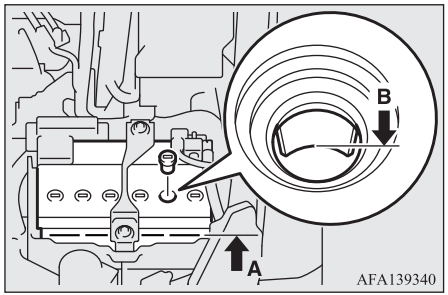

Periksa apakah level elektrolit baterai di atas tanda bawah (A) dari sisi luar baterai.
Jika lebih rendah tanda bawah, isi ulang dengan air suling.
Bagian dalam baterai dibagi atas beberapa ruang; buka semua penutup dari setiap ruang dan isilah sampai tepi selongsong (B). Jangan mengisi melebihi tepi selongsong, karena tumpahan ketika mengemudi dapat menimbulkan kerusakan.
Periksa level elektrolit setidaknya empat minggu sekali, tergantung pada kondisi pengoperasian.

Jika baterai tidak digunakan, baterai dengan sendirinya akan kehabisan daya seiring dengan waktu. Periksa setiap empat minggu sekali dan lakukan pengisian daya dengan arus rendah bila diperlukan.

Selama cuaca dingin

Kapasitas baterai akan berkurang pada suhu rendah. Hal ini tidak dapat dihindari karena sifat-sifat kimia dan fisiknya. Inilah mengapa baterai yang sangat dingin, terutama yang tidak terisi muatan penuh, hanya akan memberikan sebagian kecil dari arus *starter* yang biasanya tersedia.
Disarankan agar anda memeriksakan baterai di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sebelum memasuki cuaca dingin dan, jika diperlukan, lakukan pengisian daya atau penggantian baterai.
Hal ini tidak hanya memastikan mesin dapat dihidupkan dengan baik, tetapi juga baterai yang tetap terisi penuh akan memiliki umur yang lebih lama.

Melepaskan dan menghubungkan

Untuk melepaskan hubungan kabel baterai, matikan mesin, pertama-tama lepaskan terminal negatif (−) dan kemudian terminal positif (+). Ketika menghubungkan baterai, pertama-tama hubungkan terminal positif (+) dan kemudian terminal negatif (−).

CATATAN

- Buka penutup terminal (A) sebelum melepas atau menghubungkan terminal pada baterai.

CATATAN

- Kendurkan mur (B), dan kemudian lepaskan hubungan kabel baterai dari terminal.

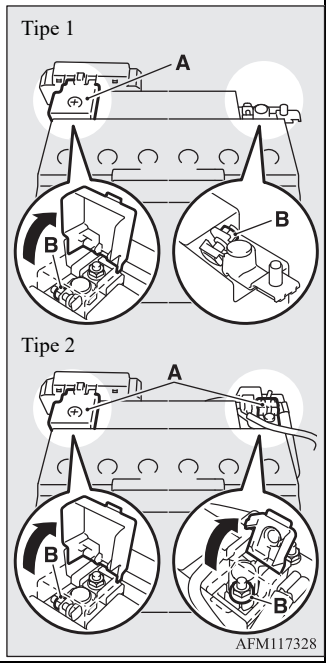

PERINGATAN

- **Selalu gunakan kacamata pelindung mata ketika bekerja di dekat baterai. Elektrolit baterai mengandung asam sulfur, yang dapat membahayakan jika terkena mata anda.**
- **Jauhkan bunga api, bara rokok, dan nyala api dari baterai karena baterai dapat meledak.**
- **Elektrolit baterai sangat berbahaya. Jangan biarkan terkena mata, kulit, pakaian, atau permukaan cat pada kendaraan anda. Elektrolit yang tumpah harus segera dibilas dengan air dalam jumlah yang banyak.**
  Iritasi pada mata atau kulit karena terkena elektrolit, memerlukan perhatian medis yang cepat.
- **Berikan ventilasi udara ketika mengisi daya atau menggunakan baterai di dalam ruang tertutup.**

PERHATIAN

- Jangan pernah melepaskan hubungan baterai dengan kunci kontak di posisi “ON” atau mode operasi di posisi ON. Melakukan hal tersebut dapat merusak komponen elektrikal kendaraan.
- Jangan pernah melakukan hubungan singkat (*short*) pada baterai. Melakukannya dapat menimbulkan panas yang berlebihan (*overheat*) dan kerusakan.

PERHATIAN

- Jika baterai dilakukan pengisian daya cepat, pertama-tama, lepaskan hubungan kabel baterai.
- Untuk mencegah korsleting, pastikan untuk melepaskan terminal negatif (−) terlebih dahulu.
- Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
- Jangan dekatkan dengan komponen lain, komponen plastik dan sebagainya sehingga terjadi kontak dengan asam sulfur (elektrolit baterai) yang mungkin dapat menimbulkan retakan, noda atau perubahan warna.
  Jika terjadi kontak, maka bersihkan dengan kain lembut, *chamois* atau sejenisnya, dan larutan dengan deterjen yang netral kemudian bilas bagian yang terkena elektrolit dengan air yang banyak.

CATATAN

- Jagalah terminal agar tetap bersih. Setelah baterai terhubung, maka berikan pelumas (*grease*) proteksi terminal. Untuk membersihkan terminal, gunakan air hangat.
- Periksa apakah baterai sudah terpasang dengan baik dan tidak bergerak selama perjalanan. Juga periksa kekencangan pada tiap terminal.
- Jika kendaraan tidak digunakan untuk waktu yang cukup lama, maka lepaskan baterai dan simpan di tempat dimana cairan baterai tidak akan membeku. Baterai harus tersimpan dalam kondisi baterai bermuatan penuh.

Ban

E01001301627

⚠ PERINGATAN

- **Mengemudi dengan ban yang sudah aus, rusak atau tekanan anginnya tidak benar bisa menyebabkan anda kehilangan kontrol atau meledaknya ban, dimana hal ini bisa mengakibatkan kecelakaan dan cedera serius atau luka fatal.**
- **Ban, termasuk ban cadangan, akan mengalami penurunan kualitas seiring waktu walaupun tidak digunakan.**
  Oleh karena itu, disarankan agar ban yang berumur lebih dari 6 tahun umumnya diganti walaupun tidak ditemukan adanya kerusakan.

Tanda ban

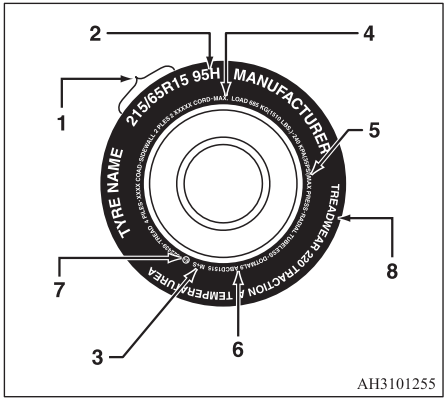

1- Penunjukan ukuran
2- Penjelasan servis
3- M+S
4- Beban Maksimum
5- Tekanan Maksimum
6- Nomor Identifikasi Ban atau *Tyre Identification Number* (TIN)
7- Tanda persetujuan UNECE
8- Tingkat keausan tapak ban, traksi dan suhu

CATATAN

- Tergantung pada tipe ban, tanda yang dijelaskan di bawah ini mungkin tidak ditunjukkan di sisi samping ban.

Penunjukan ukuran

CONTOH: 215/65R15

215	Lebar bagian dalam millimeter (mm)
65	Aspek rasio dalam persen (%) Perbandingan tinggi bagian dengan lebar bagian ban.
R	Kode struktur atau konstruksi ● "R" yang berarti struktur *radial-ply*. ● "D" yang berarti struktur diagonal atau *bias-ply*.
15	Diameter lingkaran dalam inch (in)

CATATAN

- P (*Passenger*) - metrik atau LT (*Light Truck*) - ukuran metrik ban berdasarkan standar rancangan U.S.A. Ban yang telah dirancang pada standar tersebut memiliki ukuran ban yang tercetak di bagian samping dengan huruf "P" atau "LT". Contoh: P215/65R15 atau LT235/85R16.
- Akhiran "C" menunjukkan ban kendaraan komersial untuk penggunaan pada kendaraan ringan berdasarkan standar rancangan Eropa. Contoh: 205R16C.

CATATAN

- Ban cadangan sementara merupakan ban cadangan dengan tekanan tinggi yang dirancang hanya untuk penggunaan darurat yang sementara. Ban yang dirancang pada standar tersebut memiliki huruf “T” yang tercetak di bagian samping sebelum penunjukan ukuran. Contoh: T145/80D18.

Penjelasan servis

CONTOH: 95H (BEBAN MAKSIMUM: 690)

95

Indeks beban
Kode numerik yang berhubungan dengan beban maksimum yang dapat ditanggung oleh ban.

Indeks beban utama dan beban maksimum adalah sebagai berikut.

Indeks beban	Beban Maksimum
104	900 kg
106	950 kg
108	1.000 kg
110	1.060 kg
112	1.120 kg

H

Simbol kecepatan
Simbol yang menunjukkan rentang kecepatan dimana ban dapat membawa beban yang sesuai dengan indeks bebannya pada kondisi pengoperasian tertentu. Kecepatan maksimum berhubungan dengan simbol kecepatan yang hanya boleh dicapai pada kondisi pengoperasian tertentu. (yaitu tekanan ban, muatan kendaraan, kondisi jalan dan batas kecepatan)

Simbol kecepatan dan rentang kecepatan yang utama adalah sebagai berikut.

Simbol kecepatan	Rentang kecepatan
M	130 km/jam
Q	160 km/jam
R	170 km/jam
S	180 km/jam
T	190 km/jam
H	210 km/jam
V	240 km/jam
W	270 km/jam
Y	300 km/jam

M+S

“M+S (*Mud & Snow*)” menunjukkan bahwa ban ini digolongkan dalam kategori “ban salju”.

Beban Maksimum

Beban maksimum menunjukkan beban maksimum yang dapat ditanggung oleh ban ini.

PERINGATAN

- **Beban yang berlebihan pada ban anda akan membahayakan. Beban yang berlebihan dapat menimbulkan kerusakan pada ban, mempengaruhi pengendalian kendaraan, dan memperbesar jarak kendaraan untuk berhenti. Gunakan ban dengan kapasitas beban yang direkomendasikan untuk kendaraan anda. Jangan pernah memberikan beban yang berlebihan.**

Tekanan Maksimum

Tekanan maksimum menunjukkan tekanan angin ban dingin maksimum yang diizinkan untuk ban ini.

Nomor Identifikasi Ban atau *Tyre Identification Number* (TIN)

TIN mungkin terdapat di salah satu atau kedua sisi ban, namun kode tanggal mungkin hanya terdapat di satu sisi. Temukan TIN di sisi luar pada ban yang terpasang di kendaraan. Jika TIN tidak ditemukan pada sisi luar maka anda akan menemukannya di sisi dalam ban.

CONTOH (Tipe 12 digit): DOT MA L9 ABCD 1515

DOT	*Department of Transportation* Simbol ini menyatakan bahwa ban sudah memenuhi standar keamanan ban *U.S. Department of transportation* dan telah disetujui untuk digunakan di jalan raya.
MA	Kode yang menunjukkan lokasi pembuatan ban (2 digit)
L9 ABCD	Kode yang menunjukkan ukuran ban (1 sampai 2 digit) Kode yang menunjukkan produsen ban (1 sampai 4 digit)
15	Nomor yang menunjukkan minggu dimana ban diproduksi (2 digit)
15	Nomor yang menunjukkan tahun dimana ban diproduksi (2 digit)

CONTOH (Tipe 13 digit): DOT PPP L9 ABCD 1515

DOT	*Department of Transportation* Simbol ini menyatakan bahwa ban tersebut mematuhi standar keamanan ban *U.S. Department of Transportation*, dan disetujui untuk penggunaan jalan raya.
PPP	Kode yang menunjukkan lokasi pembuatan ban (3 digit)
L9 ABCD	Kode yang menunjukkan produsen ban (6 digit)
15	Nomor yang menunjukkan minggu dimana ban diproduksi (2 digit)
15	Nomor yang menunjukkan tahun dimana ban diproduksi (2 digit)

Tanda persetujuan UNECE

Tanda ini menyatakan bahwa ban sudah memenuhi regulasi *United Nations Economic Commission for Europe* (UNECE).

CONTOH: E4 022439

Tanda persetujuan diatas menunjukkan bahwa ban telah disetujui di Belanda (E 4) dengan nomor persetujuan 022439

Tingkat keausan tapak ban, traksi dan suhu

Keausan tapak ban

Tingkat keausan tapak ban adalah tingkat perbandingan berdasarkan tingkat keausan ban ketika diuji dalam kondisi yang terkendali pada jalur uji yang ditentukan oleh pemerintah. Misalnya, ban dengan peringkat 150 akan aus satu setengah ($1^1/_2$) kali lebih lama dibandingkan ban berperingkat 100 pada tes jalan pemerintah. Kemampuan relatif ban tergantung pada kondisi aktual saat digunakan, akan tetapi, akan berbeda secara signifikan terhadap kondisi normal karena kebiasaan yang berbeda saat mengemudi, penanganan servis dan perbedaan karakteristik jalan dan iklim.

Traksi

Tingkat traksi, dari yang paling tinggi hingga terendah adalah AA, A, B dan C. Peringkat tersebut mewakili kemampuan ban untuk berhenti di trotoar basah yang diukur dalam kondisi yang terkendali pada permukaan uji aspal dan beton yang ditentukan oleh pemerintah. Ban yang diberi peringkat C memiliki kinerja traksi yang buruk.

Suhu

Tingkat suhu adalah A (paling tinggi), B dan C, mewakili ketahanan ban terhadap panas dan kemampuannya untuk menghilangkan panas saat diuji dalam kondisi yang terkendali pada roda uji laboratorium di dalam ruangan tertentu. Suhu tinggi yang terus-menerus menyebabkan kualitas material ban menjadi menurun dan mengurangi masa pakai ban, dan suhu yang berlebihan akan menyebabkan kerusakan ban yang terjadi secara mendadak. Peringkat C berhubungan dengan tingkat kinerja dimana semua ban kendaraan penumpang harus memenuhi standar *Federal Motor Vehicle Safety* No. 109. Peringkat B dan A mewakili tingkat kinerja yang lebih tinggi pada roda uji laboratorium dibandingkan persyaratan minimum oleh peraturan.

Tekanan angin ban

E01001405235

Ukuran ban	Hingga 2 penumpang		Hingga beban maksimum	
	Depan	Belakang	Depan	Belakang
265/60R18 110H	2.3 bar (230 kPa) {33 psi}	2.3 bar (230 kPa) {33 psi}	2.3 bar (230 kPa) {33 psi}	2.9 bar (290 kPa) {42 psi}
265/65R17 112H	2.2 bar (220 kPa) {32 psi}	2.2 bar (220 kPa) {32 psi}	2.2 bar (220 kPa) {32 psi}	2.9 bar (290 kPa) {42 psi}
265/70R16 112S	2.2 bar (220 kPa) {32 psi}	2.2 bar (220 kPa) {32 psi}	2.2 bar (220 kPa) {32 psi}	2.9 bar (290 kPa) {42 psi}
205R16C 110/108R	2.5 bar (250 kPa) {36 psi}	2.5 bar (250 kPa) {36 psi}	2.7 bar (270 kPa) {39 psi}	4.5 bar (450 kPa) {65 psi}

Periksa tekanan angin dari semua ban dalam keadaan dingin: jika tekanan kurang atau berlebih, maka setel sesuai nilai spesifikasi.
Setelah menyesuaikan tekanan angin ban, periksa ban apakah terdapat kerusakan atau kebocoran. Pastikan untuk memasang penutup pada pentil (*valve*).

CATATAN

- Ban yang dapat dipasang pada kendaraan anda ditunjukkan di label pintu pengemudi. Untuk detailnya, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

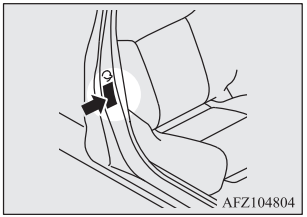

Kondisi roda

E01001802007

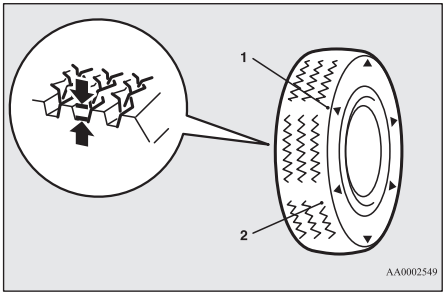

1- Lokasi dari indikator keausan tapak ban
2- Indikator keausan tapak ban

Periksa ban apakah ada yang sobek, retak dan kerusakan lainnya. Ganti ban jika terdapat sobekan atau retakan yang dalam. Periksa juga setiap ban dari adanya potongan logam atau kerikil.
Menggunakan ban yang sudah aus sangat berbahaya karena besarnya kemungkinan akan tergelincir atau terjadi *hydroplanning*. Kedalaman alur tapak ban harus lebih dari 1,6 mm agar memenuhi syarat minimum pemakaian.
Indikator keausan alur tapak akan muncul pada permukaan ban ketika ban sudah mulai aus, yang menunjukkan bahwa ban tidak lagi memenuhi syarat minimum pemakaian. Saat indikator keausan muncul, ban harus diganti dengan yang baru.
Pada kendaraan 4WD, bila salah satu ban perlu diganti, maka gantilah seluruh ban.

⚠ PERHATIAN

- Selalu gunakan ban dengan ukuran yang sama, tipe yang sama dan merek yang sama, yang tidak memiliki perbedaan keausan. Menggunakan ban dengan ukuran, tipe, merek dan tingkat keausan yang berbeda akan menaikkan suhu oli diferensial (gardan), sehingga dapat menimbulkan kerusakan pada sistem penggerak. Lebih lanjut, komponen penggerak akan mengalami kelebihan beban, yang dapat menimbulkan kebocoran oli, komponen yang macet, atau kerusakan fatal lainnya.

Mengganti ban dan roda

E01007202058

⚠ PERHATIAN

- Hindari penggunaan ban dengan ukuran yang berbeda dari yang sudah dicantumkan sebelumnya dan hindari mengkombinasikan ban dengan ukuran dan jenis berbeda, karena hal ini dapat mempengaruhi keselamatan saat berkendara.
  Lihat ke “Ban dan roda” pada BAB 11.
- Meskipun sebuah roda memiliki ukuran lingkar dan *offset* yang sama seperti jenis roda yang sesuai spesifikasi, bentuk ban juga dapat membuatnya tidak terpasang dengan baik. Konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS sebelum menggunakan roda yang anda miliki.
- Jika kendaraan dilengkapi dengan *Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS), maka hanya roda asli MITSUBISHI MOTORS yang boleh digunakan.
  Menggunakan roda tipe lain menimbulkan resiko pada kebocoran udara dan kerusakan sensor, karena tidak memungkinkan untuk memasang sensor tekanan ban dengan benar.
  Lihat ke “*Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS)” pada BAB 6.

Rotasi ban

E01001902880

Keausan roda bervariasi menurut kondisi kendaraan, kondisi permukaan jalan dan kebiasaan berkendara masing-masing pengemudi. Untuk menyamakan keausan dan membantu memperpanjang masa pakai ban, anda disarankan agar merotasi roda segera setelah menemukan keausan yang tidak normal, atau ketika terdapat perbedaan keausan antara roda depan dan roda belakang. Ketika merotasi ban, periksa apakah terdapat keausan dan kerusakan yang tidak merata. Keausan yang tidak normal biasanya disebabkan oleh tekanan angin yang tidak benar, kelurusan / keselarasan roda (*wheel alignment*) yang tidak tepat, atau roda tidak seimbang, atau pengereman yang berat. Konsultasikan dengan dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk menentukan penyebab keausan tapak ban yang tidak rata.

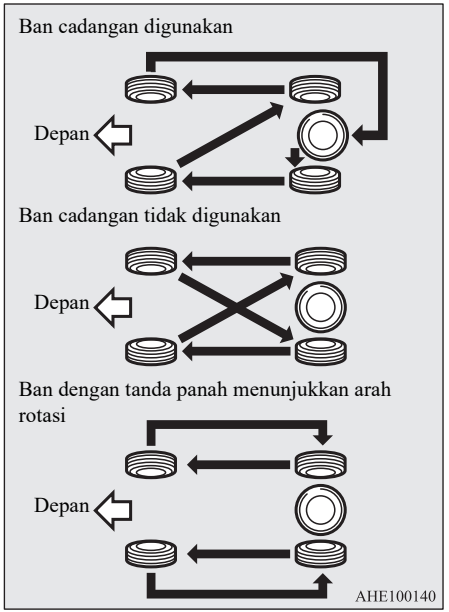

⚠ PERHATIAN

- Jika ban mempunyai tanda panah (A) yang menunjukkan arah rotasi yang benar, maka tukarlah secara terpisah ban depan dengan ban belakang di sisi kiri kendaraan kemudian ban depan dengan ban belakang di sisi kanan kendaraan. Jagalah agar setiap ban berada di sisi aslinya pada kendaraan. Ketika memasang ban, pastikan tanda panah mengarah ke arah roda akan berputar saat kendaraan bergerak maju. Setiap ban yang arah panahnya mengarah ke arah yang salah tidak akan bekerja secara maksimum.

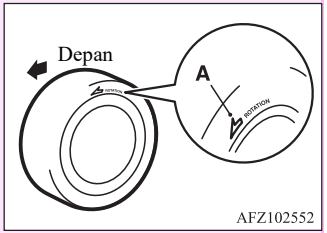

- Jangan mengkombinasikan beberapa tipe ban yang berbeda.
  Menggunakan tipe ban yang berbeda dapat mempengaruhi kemampuan dan keamanan kendaraan.

Ban salju

E01002002602

Penggunaan ban salju direkomendasikan untuk pengemudian di daerah salju dan es. Untuk menjaga kestabilan pengemudian, pasang ban salju dengan ukuran dan alur ban yang sama pada keempat roda.
Ban salju yang telah aus lebih dari 50 % tidak boleh digunakan sebagai ban salju.
Ban salju yang tidak sesuai spesifikasi tidak boleh digunakan.

⚠ PERHATIAN

- Perhatikan kecepatan maksimum yang diizinkan untuk ban salju anda dengan batas kecepatan yang diizinkan.
- jika kendaraan dilengkapi dengan TPMS, hanya roda asli MITSUBISHI MOTORS yang boleh digunakan.
  Menggunakan roda tipe lain menimbulkan resiko pada kebocoran udara dan kerusakan sensor, karena tidak memungkinkan untuk memasang sensor tekanan ban dengan benar.
  Lihat ke "*Tyre Pressure Monitoring System* (TPMS)" pada BAB 6.

CATATAN

- Hukum dan peraturan yang berlaku mengenai ban salju (kecepatan berkendara, keperluan penggunaan, tipe, dan lainnya) mungkin berbeda-beda. Ketahuilah dan ikuti hukum dan peraturan yang berlaku di wilayah dimana anda akan mengemudi.
- Jika *flange nut* digunakan pada kendaraan, maka gantilah menjadi *tapered nut* saat roda (pelek) besi digunakan.

Rantai ban

E01002103772

Disarankan agar rantai salju digunakan di daerah bersalju dan dipasang bila diperlukan di roda belakang.
Pada kendaraan 4WD dimana tenaga penggerak cenderung didistribusikan ke roda belakang, pastikan bahwa rantai ban terpasang di belakang.
Ban standar yang terpasang pada kendaraan anda dapat dipasangkan rantai ban jika diperlukan. Ketika mengganti ban, periksa dengan distributor atau produsen ban apakah jika memasang rantai ban akan berpengaruh pada ban tersebut.
Pastikan mengikuti instruksi dari produsen rantai ketika melakukan pemasangan rantai ban.

⚠ PERINGATAN

- **JANGAN menggunakan dongkrak ketika memasang rantai, karena pada kondisi ini ban menjadi licin pada jalan yang ditutupi es dan menyebabkan kendaraan terlepas dari dongkrak.**

⚠ PERHATIAN

- Pilih bidang jalan yang lurus dan jelas untuk menghentikan kendaraan anda dan masih tetap terlihat ketika anda memasang rantai.

⚠ PERHATIAN

- Jangan memasang rantai sebelum anda membutuhkannya. Hal ini dapat merusak ban dan permukaan jalan.
- Setelah mengemudi sekitar 100-300 meter, berhentilah dan kencangkan kembali rantai.
- Perhatian lebih harus dilakukan pada kunci setir untuk mencegah kemungkinan kontak antara rantai dan body kendaraan.
- Mengemudilah dengan hati-hati dan jangan melebihi kecepatan 30 km/jam. Ingat, memasang rantai ban tidak otomatis akan menghindarkan anda dari kecelakaan.
- Bila rantai ban sudah terpasang, maka jagalah agar rantai tidak merusak piringan roda dan body.
- Roda/pelek aluminium dapat menjadi rusak oleh rantai ban ketika berkendara. Ketika memasang rantai ban pada roda aluminium, lakukan dengan hati-hati karena rantai dan dudukan tidak boleh bersentuhan dengan roda.
- Ketika memasang atau melepas rantai ban, perhatikan tangan dan bagian tubuh lain agar tidak terluka karena sudut tajam dari body kendaraan.
- Pasang rantai hanya pada ban belakang dan kencangkan sekuat mungkin dan ujungnya dikencangkan dengan kuat.

CATATAN

- Hukum dan peraturan mengenai penggunaaan rantai ban berbeda-beda. Ketahuilah dan ikuti hukum dan peraturan yang berlaku di wilayah dimana anda akan mengemudi.
  Di sebagian besar negara, hukum melarang penggunaan rantai ban di jalan tanpa salju.

Penggantian karet bilah kipas penyapu kaca (*wiper blade*)

E01008201537

1. Angkat lengan *wiper* dari kaca depan.
2. Sambil menekan tab (A) pada bilah *wiper* (B), lepaskan pengunci dan tarik keluar bilah *wiper* (B) dari lengan *wiper*.

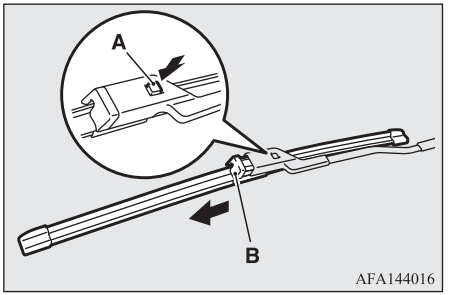

⚠ PERHATIAN

- Jangan biarkan lengan *wiper* jatuh ke kaca depan. Hal ini dapat merusak kaca.

3. Sambil mendorong pengait (E) dari *stopper* (D) pada ujung karet bilah *wiper* (C) sesuai arah tanda panah, lepaskan pengunci dan tarik keluar karet bilah *wiper* (C) dari bilah *wiper* (B).

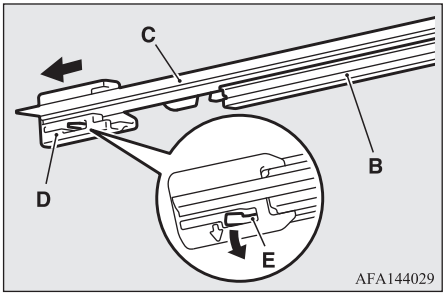

4. Masukkan karet bilah *wiper* (C) ke dalam bilah *wiper* (B) dari ujung yang berlawanan dengan *stopper*. Pastikan karet bilah *wiper* (C) terpasang dengan benar pada lekukan bilah *wiper* (B).

5. Tekan *stopper* (D) pada karet bilah *wiper* hingga *stopper* (D) pada karet bilah *wiper* (C) dan bilah *wiper* (B) terkunci rapat.

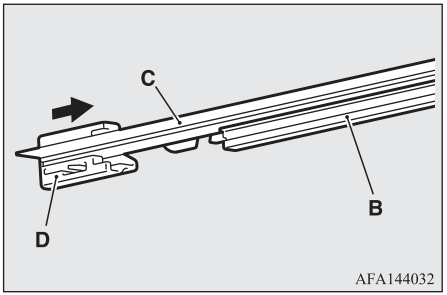

6. Masukkan bilah *wiper* (B) hingga bilah *wiper* (B) terkunci rapat pada lengan *wiper*. Pastikan bilah *wiper* (B) terpasang dengan benar pada lengan *wiper*.

Perawatan umum

E01002701602

Kebocoran bahan bakar, cairan pendingin mesin, oli dan gas buang

Perhatikan bagian bawah body kendaraan anda untuk memeriksa kebocoran bahan bakar, cairan pendingin (*coolant*) mesin, oli dan gas buang

⚠ PERINGATAN

- **Jika anda menduga terdapat kebocoran bahan bakar atau jika mencium bau bahan bakar, jangan gunakan kendaraan. Hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk mendapatkan bantuan.**

Pengoperasian lampu eksterior dan interior

Operasikan sakelar kombinasi lampu untuk memeriksa apakah semua lampu berfungsi dengan baik.
Jika lampu tidak menyala, kemungkinan penyebabnya karena sekering putus atau bohlam lampu mengalami kerusakan. Periksalah sekering terlebih dahulu. Jika

tidak ada sekering yang putus, maka periksalah bohlam lampu.
Untuk informasi mengenai pemeriksaan dan penggantian sekering dan bohlam lampu, Lihat ke “Sekering” di halaman 10-25 dan “Penggantian bohlam lampu” di halaman 10-32.
Jika sekering dan bohlam masih dalam kondisi yang baik, bawalah kendaraan ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk dilakukan pemeriksaan dan perbaikan.

Pengoperasian meter, *gauge* (pengukur) dan lampu indikator/peringatan

Hidupkan mesin untuk memeriksa pengoperasian semua meter, *gauge* (pengukur), dan lampu indikator/peringatan.
Jika bermasalah, bawalah kendaraan anda ke dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk dilakukan pemeriksaan.

Pelumasan pengait dan engsel

Periksa semua pengait dan engsel dan bila perlu, lakukan pelumasan.

Fusible link

E01002901675

Fusible link akan putus untuk menghindari timbulnya api jika arus yang besar mengalir melalui sistem elektrikal tertentu.
Jika *fusible link* putus, maka hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk dilakukan pemeriksaan dan penggantian.
Untuk *fusible link*, Lihat ke “Tabel lokasi sekering ruang penumpang” di halaman 10-27 dan “Tabel lokasi sekering di ruang mesin” di halaman 10-29.

⚠PERINGATAN

- ***Fusible link* tidak boleh diganti dengan perangkat yang lain. Jika tidak memasang *fusible link* yang tepat, maka dapat menyebabkan kobaran api di dalam kendaraan, kerusakan barang dan cedera yang parah kapan saja.**

Sekering

E01003001211

Lokasi kotak sekering

E01007601808

Untuk mencegah kerusakan sistem elektrikal yang disebabkan oleh hubungan singkat atau kelebihan beban, maka setiap sirkuit diberikan sekering.
Terdapat kotak sekering di ruang penumpang dan di ruang mesin.

Ruang penumpang

Kotak sekering di dalam ruang penumpang terletak di belakang *glove box* pada posisi yang ditunjukkan pada ilustrasi.

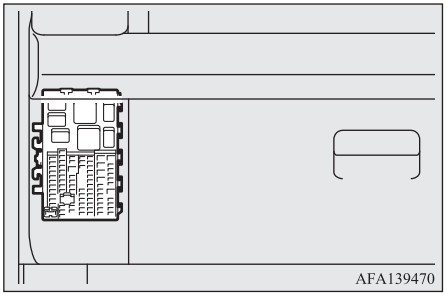

1. Bukalah *glove box*.

2. Lepaskan sambungan batang (A) di sisi kanan *glove box* dengan menarik batang ke kanan (jika dilengkapi).

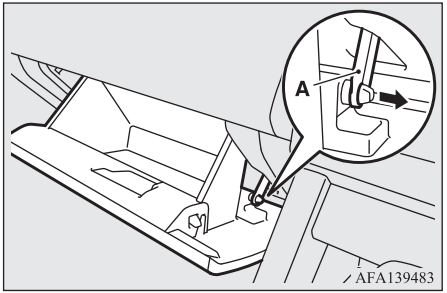

3. Sambil menekan sisi *glove box*, lepaskan kaitan dari pengait kiri dan kanan (B) dan turunkan *glove box*.

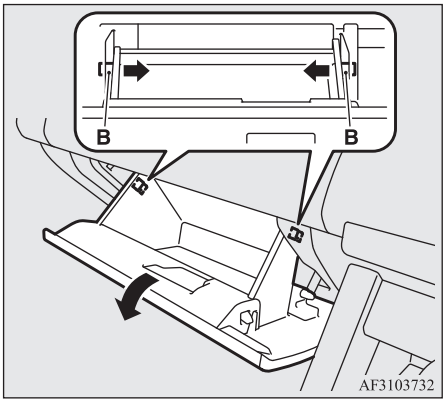

4. Tarik pengikat *glove box* (C), lalu pengikat (D), ke arah anda sesuai arah tanda panah yang ditunjukkan dalam ilustrasi untuk melepaskannya.

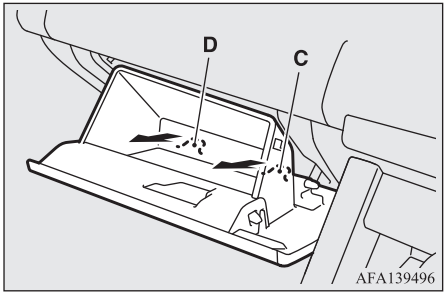

5. Tarik *glove box* dari bawah untuk melepaskannya.

Ruang mesin

Di ruang mesin, kotak sekering berada di lokasi yang ditunjukkan dalam ilustrasi.

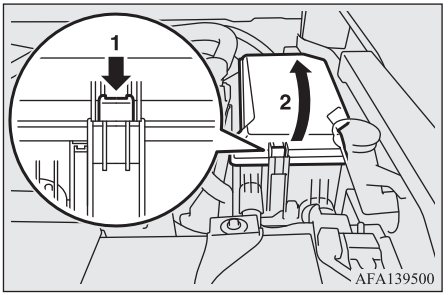

1- Tekan tab.
2- Lepaskan penutup.

Kapasitas beban sekering

E01007702226

Kapasitas sekering dan nama sistem elektrikal yang dilindungi oleh sekering ditunjukkan di sisi belakang *glove box* dan di bagian dalam penutup kotak sekering (di dalam ruang mesin).

CATATAN

- Sekering cadangan tersedia di kotak sekering pada ruang penumpang. Selalu gunakan sekering dengan kapasitas yang sama untuk melakukan penggantian.

Tabel lokasi sekering ruang penumpang

E01007902589

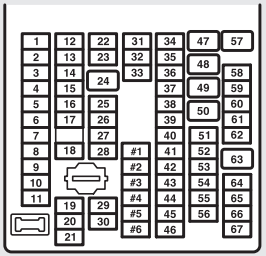

AFA139294

No.	Simbol	Sistem elektrikal	Kapasitas
1		*Demister* belakang	30A
2		Pemanas kaca spion luar	15A
3	—	—	—
4		Lain-lain	10A
5	ABS	*Steering angle sensor*	5A
6		Meter	10A
7		SRS *airbag*	10A
8	—	—	–
9		Lain-lain	15A
10	—	—	—
11		*Anti-lock braking system*	5A
12		Pengunci pintu terpusat	10 A
13	—	—	—
14		Pengunci pintu terpusat	15 A
15		*Electronic controlled unit*	5 A
16		*CAN gateway*	10A
17	SOS	Sistem panggilan darurat	5A
18	—	—	—
19	—	—	—
20	STOP	Lampu rem (kanan)	10A
21		Sistem 4WD	15A
22	—	Sekering cadangan	10 A
23		Lampu ruangan	10 A
24	—	—	—

No.	Simbol	Sistem elektrikal	Kapasi tas
25		*Audio system amp*	20 A
26		Lain-lain	10A
27		USB (depan)	10A
28	—	—	—
29		Meter	5A
30		*Electronic controlled unit*	5 A
31	—	—	—
32		*Anti-lock braking system / Active stability control*	5A
33		Kontrol *power steering* elektrik	5A
34		*Air conditioning* otomatis elektrik	15A
35	—	—	—
36	—	—	—
37		USB (belakang)	10A
38	—	—	—
39	—	—	—
40	—	—	—
41	—	—	—
42	—	—	—

No.	Simbol	Sistem elektrikal	Kapasi tas
43	—	—	—
44	—	—	—
45		Kontrol jendela elektrik depan (penumpang)	20A
46		Kontrol jendela elektrik depan (pengemudi)	20A
47	—	—	—
48		*Power seat* (kursi pengemudi)	30 A*
49	—	—	—
50	—	—	—
51		Modul *hands-free / Electronic immobilizer*	10A
52	—	—	—
53	—	—	—
54	/	Lampu kabut belakang	20 A
55	—	—	—
56		*Flasher* peringatan bahaya (*hazard*)	15 A

No.	Simbol	Sistem elektrikal	Kapasi tas
57		Kontrol jendela elektrik belakang	30 A*
58	—	Sekering cadangan	20 A
59	—	—	—
60		Soket power (depan)	20A
61	/	Pemanas setir	15A
62		Soket power (belakang)	20A
63		*Blower*	40 A*
64	—	—	—
65	—	—	—
66	—	—	—
67		Penghangat kursi depan	30A
#1	—	Sekering cadangan	30 A
#2	—	—	—
#3	—	Sekering cadangan	20 A
#4	—	Sekering cadangan	15 A

No.	Simbol	Sistem elektrikal	Kapasi tas
#5	—	Sekering cadangan	10 A
#6	—	Sekering cadangan	5 A

*: *Fusible link*

- Beberapa sekering mungkin tidak dipasang pada kendaraan anda, tergantung pada model kendaraan atau spesifikasi.
- Tabel diatas menunjukkan perlengkapan utama yang berhubungan dengan setiap sekering.

Tabel lokasi sekering ruang mesin

E01008003005

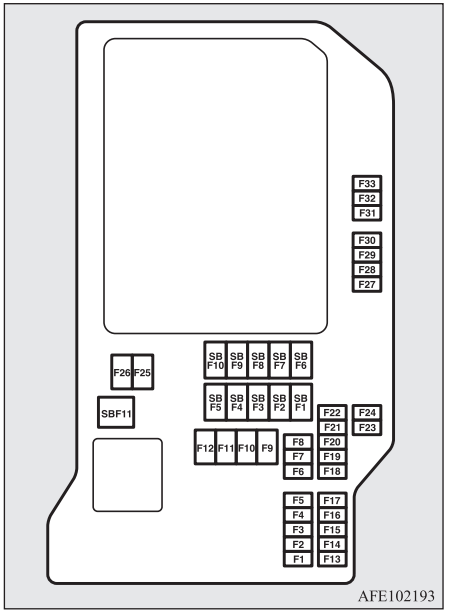

No.	Simbol	Sistem elektrikal	Kapasi tas
SBF1		Pemanas jalur bahan bakar	40 A*
SBF2		*Starter*	30 A*
SBF3		*Urea SCR*	60 A*
SBF4		Pemanas	50 A*
SBF5	—	—	—
SBF6	ABS	*Anti-lock braking system*	40 A*
SBF7		*Glow plug*	50 A*
SBF8		*Electronic controlled unit*	30 A*
SBF9	—	—	—
SBF10	—	—	—
SBF11		*Glow plug*	50 A*
F1	—	—	—
F2	—	—	—
F3	—	—	—
F4	—	—	—
F5	—	—	—
F6		*Trailer*	30A
F7	A/T	Transmisi otomatis	20 A
F8		Kipas pendingin	20A
F9		Klakson	15 A
F10	—	—	—
F11		Pemanas	10 A

No.	Simbol	Sistem elektrikal	Kapasitas
F12	—	—	—
F13	—	—	—
F14	—	—	—
F15	—	—	—
F16	—	—	—
F17		Unit kontrol mesin	30 A
F18	—	—	—
F19		Pompa air	10A
F20		Unit kontrol mesin	15 A
F21		Sensor arus baterai	10A
F22	—	—	—
F23		Lampu depan LED (kiri)	20A
F24		Lampu depan LED (kanan)	20A
F25	—	—	—
F26	—	—	—
F27		*Urea SCR*	15A
F28		Sensor NOx 3	10A
F29		*Urea SCR*	15A
F30		Sensor NOx	15A
F31		Sensor PM	10 A
F32		*Urea SCR*	15A
F33	—	—	—

*: *Fusible link*

- Beberapa sekering mungkin tidak dipasang pada kendaraan anda, tergantung pada model kendaraan atau spesifikasi.
- Tabel diatas menunjukkan perlengkapan utama yang berhubungan dengan setiap sekering.

Identifikasi sekering

E01008101507

Kapasitas	Warna
5 A	Coklat
10A	Merah
15 A	Biru
20 A	Kuning
30 A	Hijau (tipe sekering) / Merah muda (tipe *fusible link*)
40 A	Hijau (tipe *fusible link*)
50A	Merah (tipe *fusible link*)
60A	Kuning (tipe *fusible link*)

Penggantian sekering

E01007802171

1. Sebelum mengganti sekering, selalu matikan semua sirkuit elektrikal yang berhubungan dan putar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau tempatkan mode operasi di posisi OFF.
2. Lepaskan pencabut sekering (A) dari dalam kotak sekering di ruang penumpang.

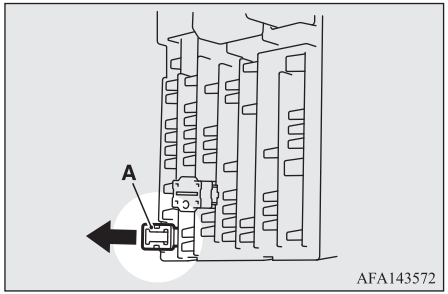

3. Dengan melihat pada tabel kapasitas beban sekering, maka periksa sekering yang berhubungan dengan masalah.

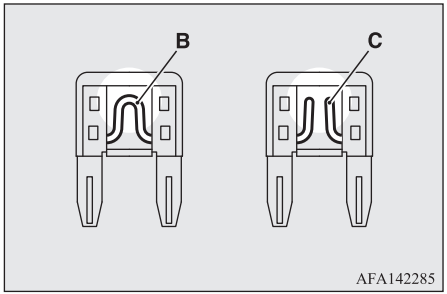

B- Sekering dalam kondisi baik (OK)
C- Sekering terputus

CATATAN

- Jika terdapat sistem yang tidak berfungsi tetapi sekering dalam kondisi normal, mungkin terjadi kerusakan di dalam sistem itu sendiri atau di tempat lain. Periksakan kendaraan anda di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

4. Masukkan sekering baru dengan kapasitas yang sama menggunakan pencabut sekering ke tempat yang sama di kotak sekering.

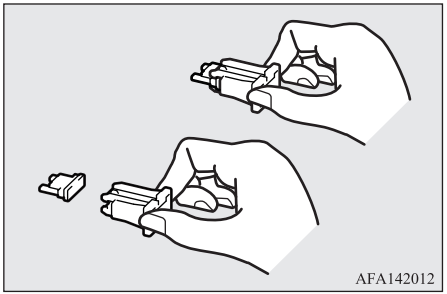

PERHATIAN

- Jika sekering baru yang dimasukkan putus kembali setelah beberapa saat, maka periksakan sistem elektrikal di dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk menemukan penyebab dan memperbaikinya.
- Jangan pernah menggunakan sekering dengan kapasitas yang lebih besar dari spesifikasi atau pengganti apapun, seperti kawat, foil, dan lainnya. Melakukan hal tersebut akan menyebabkan kabel sirkuit menjadi panas dan dapat menimbulkan kebakaran.

Sakelar sekering penyimpanan tambahan

E01013000031

Untuk mengurangi pengurasan daya baterai, sakelar sekering penyimpanan tambahan sudah dinonaktifkan dari pabrik. Sebelum kendaraan anda diserahkan, sakelar ditekan (dinyalakan) dan harus selalu menyala.
Jika sakelar sekering penyimpanan tambahan tidak ditekan (dinyalakan), meter mungkin menampilkan pesan peringatan.
Lihat ke “Daftar tampilan peringatan” pada BAB 5.
Jika ada peralatan elektrikal yang tidak beroperasi, lepaskan sakelar sekering penyimpanan tambahan dan periksa apakah ada sekering yang putus.

⚠ PERHATIAN

- Jika sakelar sekering penyimpanan tambahan tidak berfungsi atau jika sekering putus, sakelar tidak perlu diganti. Dalam hal ini, lepas sakelar sekering penyimpanan tambahan dan ganti dengan sekering baru dengan kapasitas yang sama.

1. Untuk melepaskan sakelar sekering penyimpanan tambahan, pastikan memutar kunci kontak ke posisi “LOCK” atau menempatkan mode operasi di posisi OFF.
2. Matikan semua lampu.
   Lihat ke “Sakelar kombinasi lampu depan dan *dipper*” pada BAB 5.
3. Lepaskan *glove box*.
   Lihat ke “Lokasi kotak sekering” di halaman 10-25.
4. Jepit dan tarik keluar sakelar sekering penyimpanan tambahan.
5. Tarik sakelar sekering penyimpanan tambahan secara lurus dari kotak sekering.

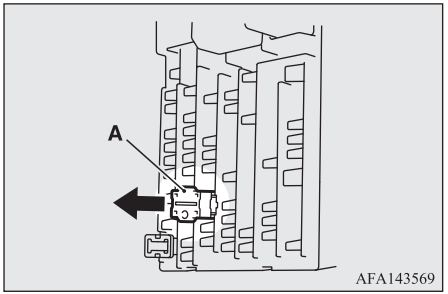

Penggantian bohlam lampu

E01003102147

Sebelum mengganti bohlam, pastikan lampu sudah dimatikan. Jangan menyentuh bagian kaca pada bohlam yang baru dengan tangan tanpa pelindung, karena minyak dari kulit yang tertinggal pada kaca lampu akan menguap ketika bohlam memanas dan uap akan mengumpul pada reflektor sehingga permukaannya menjadi buram.

⚠ PERHATIAN

- Bohlam masih sangat panas segera setelah dimatikan.
  Ketika mengganti bohlam, tunggu hingga cukup dingin sebelum menyentuhnya. Jika tidak, tangan anda dapat terbakar.
- Tangani bohlam lampu halogen dengan hati-hati. Gas di dalam bohlam lampu halogen sangat bertekanan, sehingga dapat hancur jika bohlam lampu halogen terjatuh, terbentur atau tergores.

⚠ PERHATIAN

- Jangan pernah memegang bola lampu halogen dengan tangan tanpa pelindung, sarung tangan yang kotor, dan lainnya.
  Minyak dari tangan anda dapat merusak bohlam saat mengoperasikan lampu depan di waktu yang berikutnya.
  Jika permukaan kaca kotor, maka harus dibersihkan dengan alkohol, *thinner* cat, dan lainnya, dan pasang kembali setelah kering sepenuhnya.

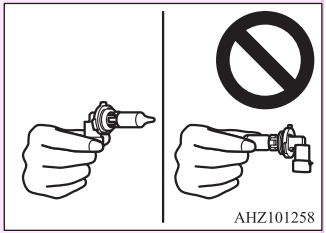

- Jangan memasang bohlam tipe LED yang tersedia secara komersil.
  Bohlam tipe LED yang tersedia secara komersil dapat menimbulkan pengaruh buruk terhadap pengoperasian kendaraan, seperti mencegah lampu dan perangkat kendaraan lainnya beroperasi dengan benar.

CATATAN

- Jika anda merasa tidak yakin dapat melakukan pekerjaan seperti yang seharusnya, maka disarankan agar prosedur ini dilakukan oleh dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
- Berhati-hati untuk tidak menggores body kendaraan ketika melepaskan lampu dan lensa.
- Ketika hujan, atau ketika kendaraan telah dicuci, bagian dalam lensa terkadang menjadi berkabut / berembun. Fenomena ini sama seperti ketika berkabutnya kaca jendela pada cuaca lembab, hal ini tidak menunjukkan adanya masalah fungsional. Ketika lampu dinyalakan, maka panas akan menghilangkan kabut / embun. Tetapi, bila air mengumpul di dalam lampu, maka hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS untuk dilakukan pemeriksaan.

Lokasi dan kapasitas bohlam

E01003201587

⚠ PERHATIAN

- Ketika mengganti bohlam, pastikan untuk menggunakan bohlam baru dengan tipe, watt (daya) dan warna yang sama.
  Jika anda memasang bohlam yang berbeda, bohlam bisa menjadi rusak atau tidak menyala dan dapat menyebabkan kendaraan terbakar.

Bagian luar

E01003306280

■ Depan

Lampu depan tipe halogen

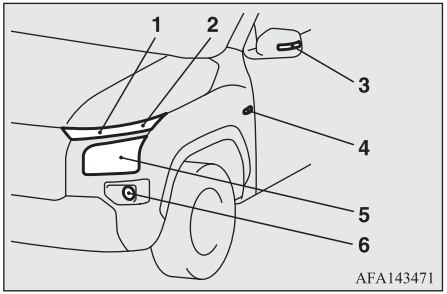

1- Lampu sinyal belok depan: 21 W (WY21W)
2- Lampu posisi: 5 W (W5W)

3- Lampu sinyal belok samping (pada kaca spion luar)*: —
4- Lampu sinyal belok samping (pada *fender*)*: 5 W
5- Lampu depan, lampu jauh/dekat: 60/55 W (H4)
6- Lampu kabut depan*: 19W (H16)

Kode didalam tanda kurung menunjukkan tipe bohlam.

CATATAN

- Tidak memungkinkan untuk memperbaiki atau mengganti hanya bohlam pada masing-masing lampu sinyal belok samping (pada *fender*).
  Untuk perbaikan dan penggantian, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS bila lampu perlu diperbaiki atau diganti.
- Lampu sinyal belok samping (di kaca spion luar) menggunakan LED sebagai pengganti bohlam.
  Jika anda ingin memperbaiki atau mengganti lampu tersebut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Lampu depan tipe LED

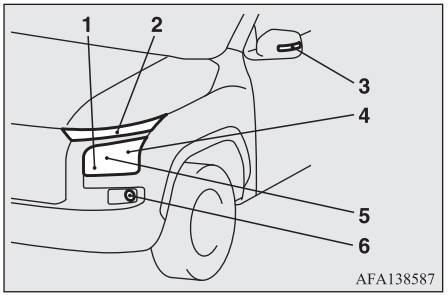

1- Lampu sinyal belok depan: 21 W (WY21W)
2- Lampu posisi / *Daytime running lamp*: –
3- Lampu sinyal belok samping: —
4- Lampu depan, lampu dekat —
5- Lampu depan, lampu jauh: —
6- Lampu kabut depan: —

Kode didalam tanda kurung menunjukkan tipe bohlam.

CATATAN

- Lampu yang berikut ini menggunakan LED sebagai pengganti bohlam. Jika anda ingin memperbaiki atau mengganti lampu tersebut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
  - Lampu posisi / *Daytime running lamp*
  - Lampu sinyal belok samping
  - Lampu depan
  - Lampu kabut depan

■ Belakang

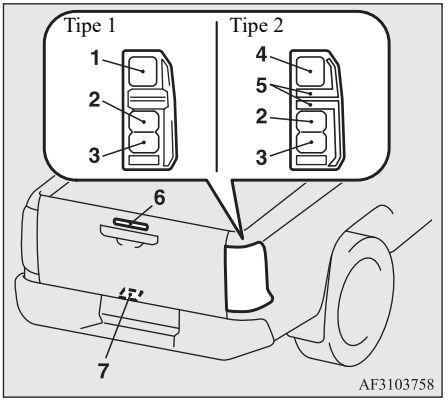

1- Lampu belakang dan lampu rem: 21/5 W (P21/5W)
2- Lampu sinyal belok belakang: 21 W (PY21W)
3- Lampu mundur: 21 W (P21W)
4- Lampu rem: —
5- Lampu belakang: —
6- Lampu rem bagian atas*: —
7- Lampu plat nomor: 5 W (W5W)

Kode didalam tanda kurung menunjukkan tipe bohlam.

CATATAN

- Lampu yang berikut menggunakan LED sebagai pengganti bohlam.
  Jika anda ingin memperbaiki atau mengganti lampu tersebut, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.
  - Lampu rem
  - Lampu belakang
  - Lampu rem bagian atas

Bagian dalam

E01003404229

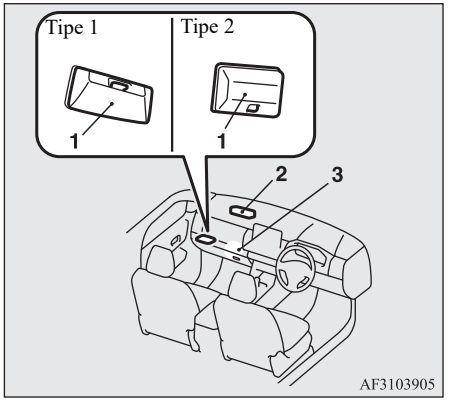

1- Tipe 1
   Lampu ruang belakang: 8 W
   Tipe 2
   Lampu ruang belakang: 8 W
2- Lampu depan dan lampu baca*: 8 W
3- Lampu *glove box*: 1,4 W

Lampu depan (Kendaraan dengan lampu depan halogen)

E01003502806

1. Tarik keluar konektor (A), dan lepaskan penutup soket bohlam (B).

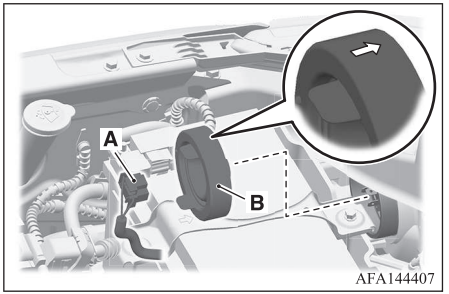

2. Lepaskan *stopper* logam (C), dan lepaskan bohlam (D).

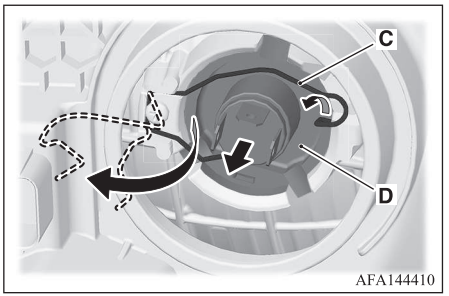

3. Untuk memasang bohlam, lakukan langkah-langkah pelepasan dalam urutan terbalik.

CATATAN

- Pasang tutup soket bohlam (B) sehingga tanda panah menunjuk ke depan kendaraan.

Lampu posisi (Kendaraan dengan lampu depan halogen)

E01003702853

1. Putar soket bohlam (A) berlawanan arah jarum jam untuk melepasnya. Lepaskan bohlam dari soket dengan mencabutnya keluar.

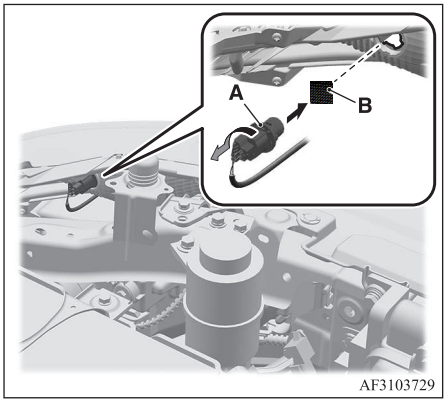

2. Untuk memasang bohlam, lakukan langkah-langkah pelepasan dalam urutan terbalik.

Lampu sinyal belok depan

E01003802896

Kendaraan dengan lampu depan halogen

1. Lepaskan klip (A), dan kemudian lepaskan penutup atas (B).

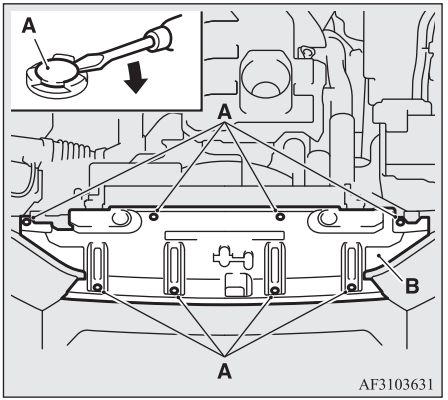

2. Putar soket bohlam (C) berlawanan arah jarum jam untuk melepasnya. Lepaskan bohlam (D) dari soket dengan mencabutnya keluar.

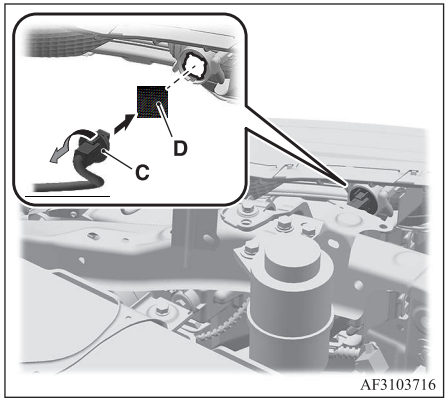

3. Untuk memasang bohlam, lakukan langkah-langkah pelepasan dalam urutan terbalik.

CATATAN

- Saat memasang kembali klip (A), pertama-tama, masukkan bagian (E) dari klip ke dalam lubang dan kemudian tekan bagian (F) ke dalamnya.

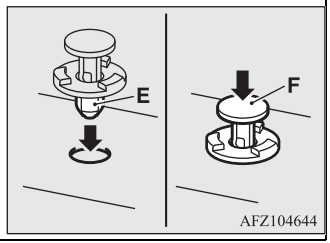

Kendaraan dengan lampu depan LED

1. Untuk kendaraan dengan *power steering* hidrolik, jika terdapat tangki penyimpanan oli *power steering* di sisi penggantian bohlam, lepaskan baut (B) pada braket penyimpanan oli *power steering* (A), dan pindahkan penyimpanan oli *power steering* ke belakang.

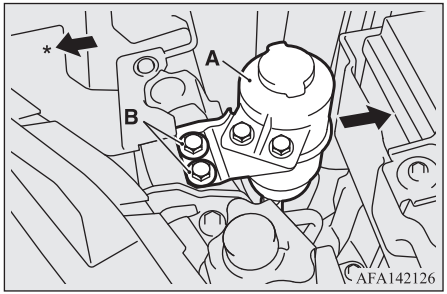

*: Bagian depan kendaraan

PERHATIAN

- Tangani tangki penyimpanan oli *power steering* dengan hati-hati saat melepasnya. Oli *power steering* bisa tumpah jika tangki penyimpanan oli *power steering* dimiringkan.

2. Putar soket bohlam (C) berlawanan arah jarum jam untuk melepasnya. Lepaskan bohlam (D) dari soket dengan mencabutnya keluar.

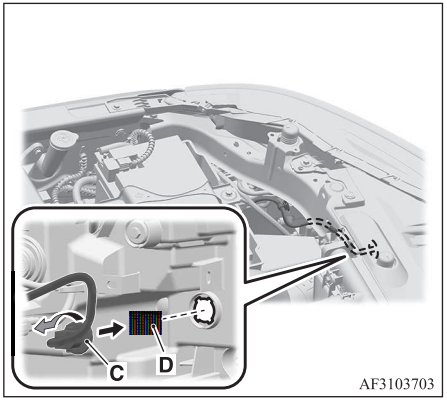

3. Untuk memasang bohlam, lakukan langkah-langkah pelepasan dalam urutan terbalik.

Lampu kabut depan*

E01004004075

1. Untuk menciptakan ruang kerja yang cukup, maka putar setir sepenuhnya ke arah yang berlawanan dengan sisi yang ingin anda ganti.
2. Lepaskan klip (A), dan kemudian tarik ke belakang *splash shield* (B).

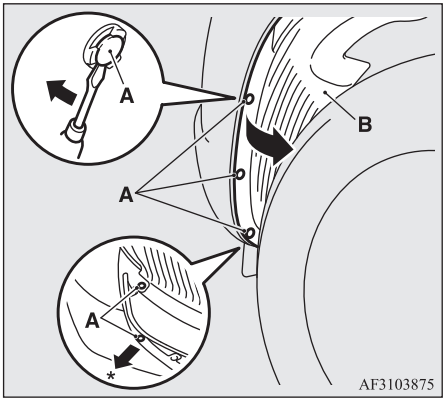

*: Bagian depan kendaraan

3. Pastikan posisi bohlam yang akan diganti.

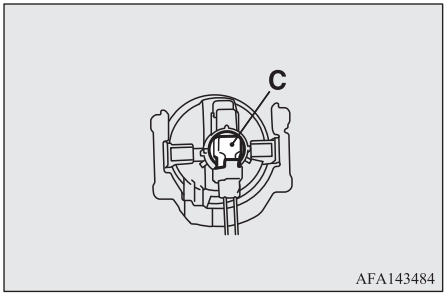

C- Lampu kabut depan

4. Sambil menahan tab (D), cabut soket (E) dari bohlam.

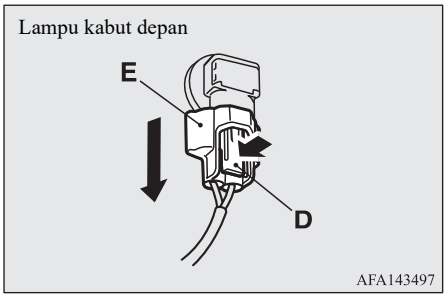

5. Putar bohlam berlawanan arah jarum jam untuk melepasnya.

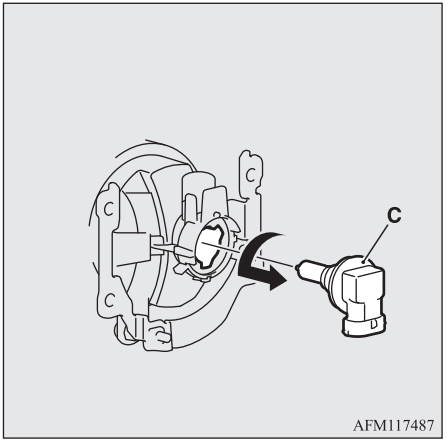

6. Untuk memasang bohlam, lakukan langkah-langkah pelepasan dalam urutan terbalik.

CATATAN

- Saat memasang kembali klip (A), pertama-tama masukkan bagian (F) dari klip ke dalam lubang dan kemudian tekan bagian (G) ke dalamnya.

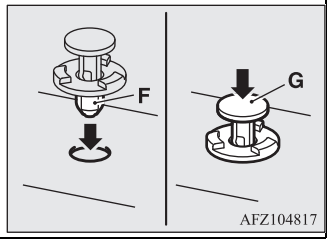

Lampu kombinasi belakang

E01004203559

1. Bukalah pintu bak belakang.
   Lihat ke “Pintu bak belakang” pada BAB 3.
2. Lepaskan sekrup (A) yang menahan unit lampu, gerakkan unit lampu ke arah belakang kendaraan, dan lepaskan klip (B).

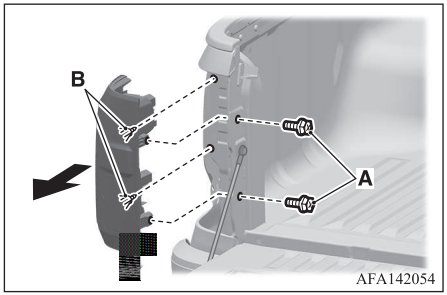

3. Lepaskan setiap soket dan rakitan bohlam dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam, dan lepaskan bohlam dari soket dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam sambil menekannya.

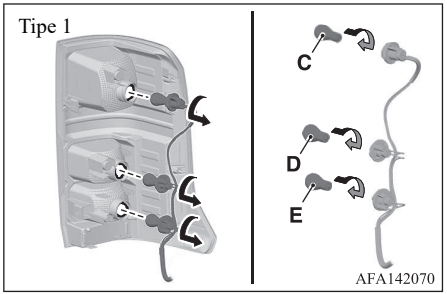

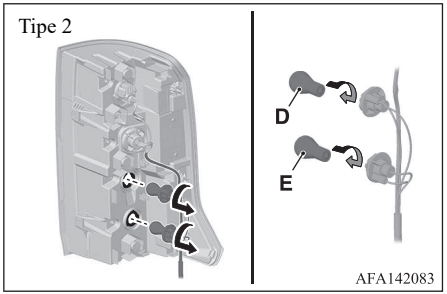

C- Lampu belakang dan lampu rem
D- Lampu sinyal belok belakang
E- Lampu mundur

4. Untuk memasang bohlam, lakukan langkah-langkah pelepasan dalam urutan terbalik.

Lampu plat nomor

E01004602543

1. Masukkan obeng lurus (atau minus) ke dalam rakitan lampu dan cungkil secara perlahan untuk melepasnya.

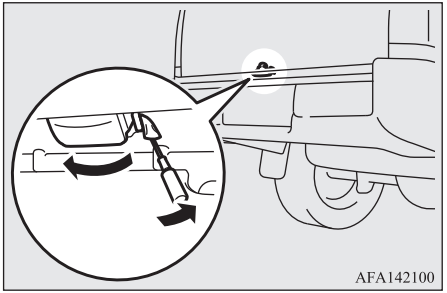

CATATAN

- Balut lembaran kain di sekitar ujung obeng untuk menghindari goresan pada lensa dan body.

2. Lepaskan soket dan rakitan bohlam secara bersamaan dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam, dan kemudian lepaskan bohlam dengan menariknya keluar.

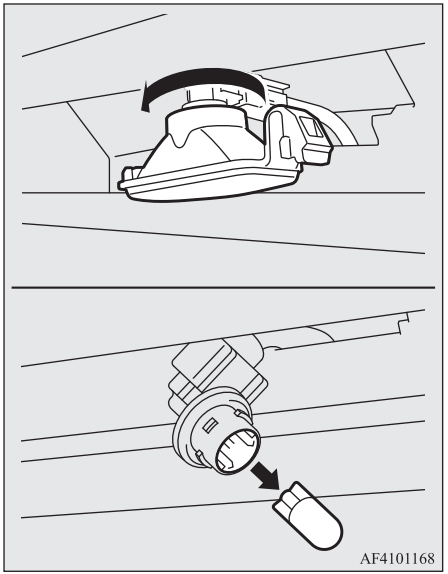

3. Untuk memasang bohlam, lakukan langkah-langkah pelepasan dalam urutan terbalik.

CATATAN

- Saat memasang unit lampu, masukkan pengait (A) di sisi kiri unit lampu ke dalam body terlebih dahulu.

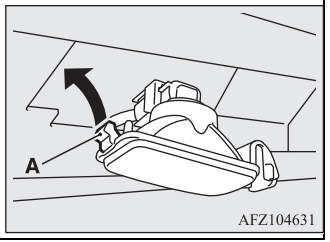

Bab 11 - Spesifikasi

Label kendaraan 11-2
Dimensi kendaraan 11-4
Performa kendaraan 11-11
Berat kendaraan 11-13
Spesifikasi mesin 11-15
Sistem kelistrikan 11-16
Ban dan roda 11-17
Kapasitas pengisian 11-18

Label kendaraan

E01100106406

Nomor Identifikasi Kendaraan

Nomor identifikasi kendaraan tercetak seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.

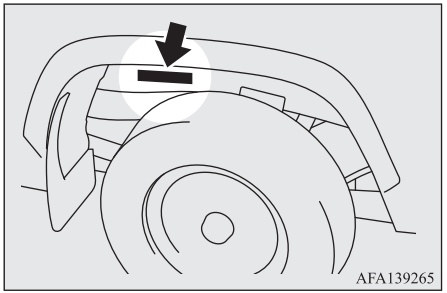

Plat kode informasi kendaraan

E01102200236

Plat kode informasi kendaraan berada di tempat yang ditunjukkan pada ilustrasi.

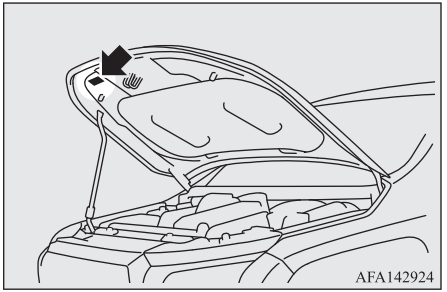

Plat tersebut menunjukkan kode model dan model mesin, model transmisi dan kode warna *body* dan lainnya.
Gunakan nomor ini saat memesan komponen pengganti.

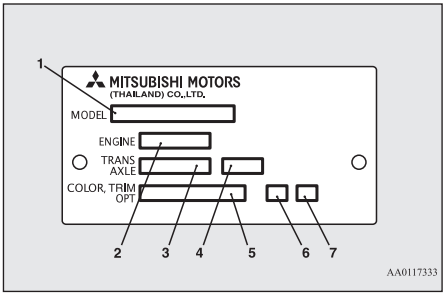

1- Kode model
2- Kode model mesin
3- Kode model transmisi
4- Rasio *final gear*
5- Kode warna *body*
6- Kode interior
7- Kode tambahan (*option*)

Model/nomor mesin

E01102500213

Model dan nomor mesin tercetak pada blok silinder mesin seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi.

Kendaraan bermesin diesel

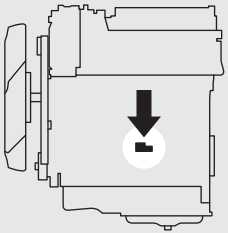

AFA142953

Dimensi kendaraan

E01100205992

Single cab

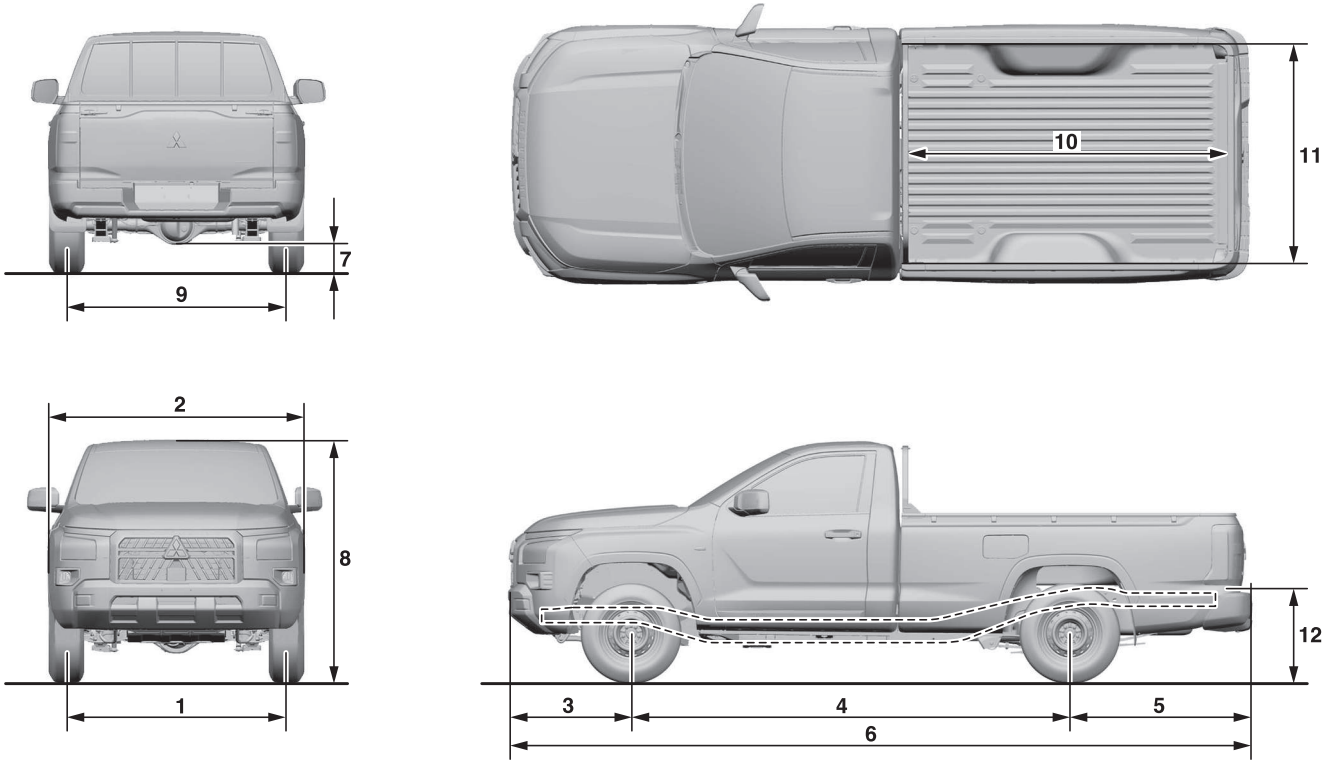

AF5108324

Single cab

Kendaraan bermesin diesel

■ 2WD

Item			GLX 4x2 M/T 205R16C 110/108R
1	*Track* depan		1.585 mm
2	Lebar keseluruhan		1.865 mm
3	*Overhang* depan		890 mm
4	Jarak sumbu roda		3.130 mm
5	*Overhang* belakang	Tanpa *bumper* belakang	1.245 mm
6	Panjang keseluruhan	Tanpa *bumper* belakang	5.265 mm
7	Jarak ke tanah (berat kosong)		203 mm
8	Tinggi keseluruhan (berat kosong)		1.765 mm
9	*Track* belakang		1.580 mm
10	Panjang alas bagasi		2.340 mm
11	Lebar alas bagasi		1.580 mm
12	Tinggi alas bagasi		515 mm

Radius putar minimum

Item	GLX 4x2 M/T
	205R16C 110/108R
Body	6.6 m
Roda	6.2 m

■ 4WD

Item			HDX 4x4 M/T 265/70R16 112S
1	*Track* depan		1.570 mm
2	Lebar keseluruhan		1.865 mm
3	*Overhang* depan		890 mm
4	Jarak sumbu roda		3.130 mm
5	*Overhang* belakang	Tanpa *bumper* belakang	1.245 mm
6	Panjang keseluruhan	Tanpa *bumper* belakang	5.265 mm
7	Jarak ke tanah (berat kosong)		222 mm
8	Tinggi keseluruhan (berat kosong)		1.785 mm
9	*Track* belakang		1.565 mm
10	Panjang alas bagasi		2.340 mm
11	Lebar alas bagasi		1.580 mm
12	Tinggi alas bagasi		515 mm

Radius putar minimum

Item	HDX 4x4 M/T 265/70R16 112S
Body	6.6 m
Roda	6.2 m

Double cab

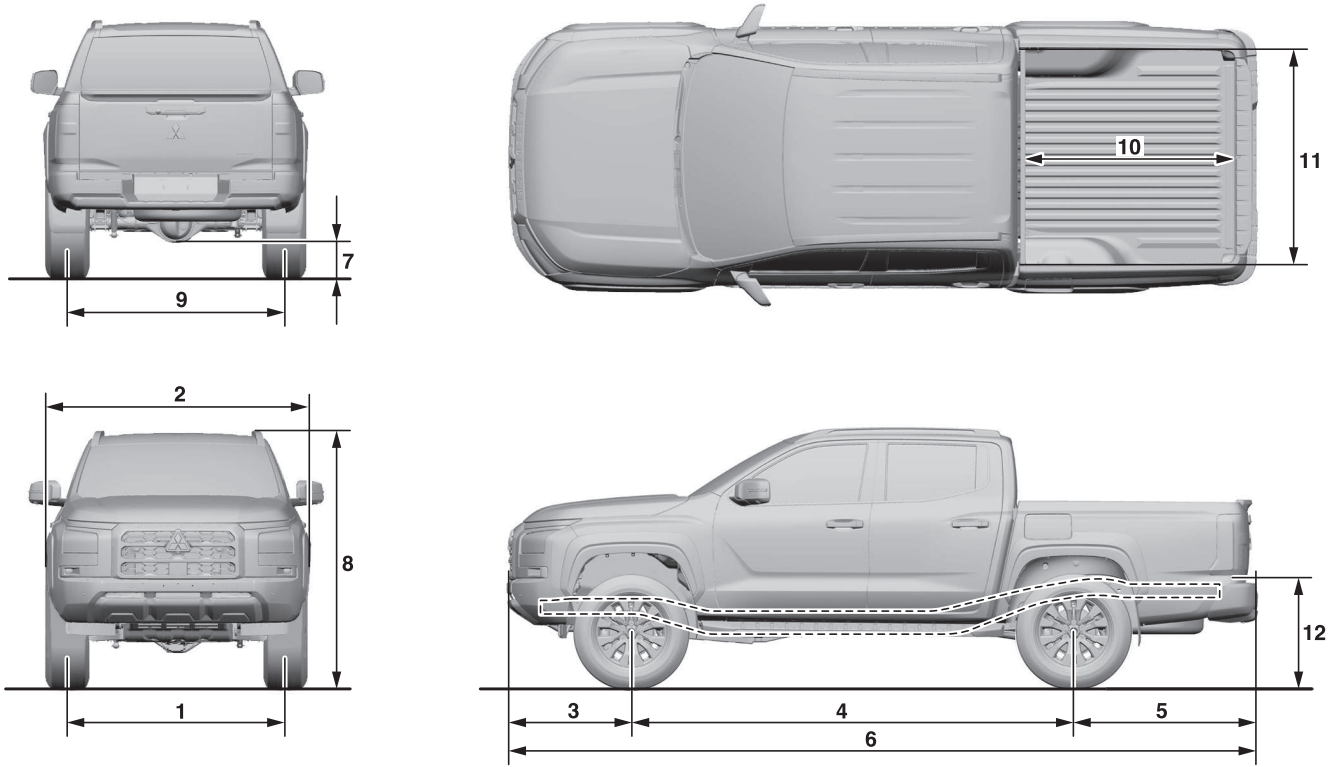

Double cab

Kendaraan bermesin diesel

■ 4WD

Item			HDX 4x4 M/T	GLS 4x4 M/T	EXCEED 4x4 M/T	ULTIMATE 4x4 A/T
			265/70R16 112S	265/65R17 112H		265/60R18 110H
1	*Track* depan		1.570 mm			
2	Lebar keseluruhan		1.865 mm			
3	*Overhang* depan		890 mm			
4	Jarak sumbu roda		3.130 mm			
5	*Overhang* belakang	Tanpa *bumper* belakang	1.245 mm		—	
		Dengan *bumper* belakang	—		1.300 mm	
6	Panjang keseluruhan	Tanpa *bumper* belakang	5.265 mm		—	
		Dengan *bumper* belakang	—		5.320 mm	
7	Jarak ke tanah (berat kosong)		222 mm			
8	Tinggi keseluruhan (berat kosong)		1.795 mm			
9	*Track* belakang		1.565 mm			
10	Panjang alas bagasi		1.555 mm			
11	Lebar alas bagasi		1.545 mm			
12	Tinggi alas bagasi		525 mm			

Radius putar minimum

Item	HDX 4x4 M/T	GLS 4x4 M/T	EXCEED 4x4 M/T	ULTIMATE 4x4 A/T
	265/70R16 112S	265/65R17 112H		265/60R18 110H
Body	6.6 m			
Roda	6.2 m			

Performa kendaraan

E01100304925

Single cab

Kendaraan bermesin diesel

■ **2WD**

Item	**GLX 4x2 M/T**
	205R16C 110/108R
Kecepatan maksimum	170 km/jam

■ **4WD**

Item	**HDX 4x4 M/T**
	265/70R16 112S
Kecepatan maksimum	151 km/jam

Double cab

Kendaraan bermesin diesel

■ **4WD**

Item	HDX 4x4 M/T	GLS 4x4 M/T	EXCEED 4x4 M/T	ULTIMATE 4x4 A/T
	265/70R16 112S	265/65R17 112H		265/60R18 110H
Kecepatan maksimum	147 km/jam	176 km/jam	170 km/jam	180 km/jam

Berat kendaraan

E01100411335

Single cab

Kendaraan bermesin diesel

■ **2WD**

Item		GLX 4x2 M/T
Berat kosong		1.867 kg
Berat bruto kendaraan maksimum		2.910 kg
Berat *axle* maksimum	Depan	1.300 kg
	Belakang	1.900 kg
Kapasitas tempat duduk		2 orang

■ **4WD**

Item		HDX 4x4 M/T
Berat kosong		1.887 kg
Berat bruto kendaraan maksimum		2.600 kg
Berat *axle* maksimum	Depan	1.400 kg
	Belakang	1.700 kg
Kapasitas tempat duduk		2 orang

Double cab

Kendaraan bermesin diesel

■ **4WD**

Item		GLS 4x4 M/T	EXCEED 4x4 M/T	EXCEED 4x4 M/T	HDX 4x4 M/T
Berat kosong		2.046 kg	2.062 kg	2.057 kg	1.992 kg
Berat bruto kendaraan maksimum		3.000 kg			2.600 kg
Berat *axle* maksimum	Depan	1.400 kg	1.580 kg		1.400 kg
	Belakang	1.965 kg			1.700 kg
Kapasitas tempat duduk		5 orang			

Spesifikasi mesin

E01100605518

Kendaraan bermesin diesel

Item	HDX 4x4 M/T	GLX 4x2 M/T, GLS 4x4 M/T	EXCEED 4x4 M/T, ULTIMATE 4x4 A/T
Model mesin	4N16		
Jumlah silinder	4 *in line* (segaris)		
Total *displacement* (pemindahan)	2,442 cc		
Bore	86.0 mm		
Stroke	105.1 mm		
Camshaft	*Double overhead*		
Mixture preparation (Persiapan campuran)	*Electronic direct injection*		
Output maksimum (EEC net)	81 kW/4,000 rpm	110 kW/3,500 rpm	135 kW/3,500 rpm
Torsi maksimum (EEC net)	200 N•m/1,000 - 3,750 rpm	330 N•m/1,500 - 3,000 rpm	430 N•m/2,250 - 2,500 rpm

Sistem kelistrikan

E01100805608

Item		Kendaraan bermesin diesel	
		Single turbocharger	
		Tanpa AS&G	**Dengan AS&G**
Tegangan		12 V	12 V
Baterai	Tipe (EN)	LN4 (750CCA/159RC)	LN4EFB (818CCA/159RC)
Kapasitas alternator		95 A	

CATATAN

- Kendaraan yang dilengkapi sistem *Auto Stop & Go* (AS&G) yang memiliki jenis baterai khusus AS&G.
  Menggunakan baterai yang berbeda dapat menyebabkan baterai cepat kehabisan daya atau sistem AS&G tidak beroperasi secara normal.
  Harap hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS saat melakukan penggantian baterai.

Ban dan roda

E01100905683

Item		GLX 4x2 M/T	HDX 4x4 M/T	GLS 4x4 M/T, EXCEED 4x4 M/T	ULTIMATE 4x4 A/T
Ban		205R16C 110/108R	265/70R16 112S	265/65R17 112H	265/60R18 110H
Roda	Ukuran	16x6JJ	16x7 1/2J	17x7 1/2J	18x7 1/2J
	Offset (*Inset*)	38 mm	46 mm		

CATATAN

- Ban yang dapat dipasang pada kendaraan anda ditunjukkan di label pintu pengemudi, lihat ke “Tekanan angin ban” pada BAB 10. Untuk detailnya, hubungi dealer resmi MITSUBISHI MOTORS.

Kapasitas pengisian

E01101308829

Kendaraan bermesin diesel

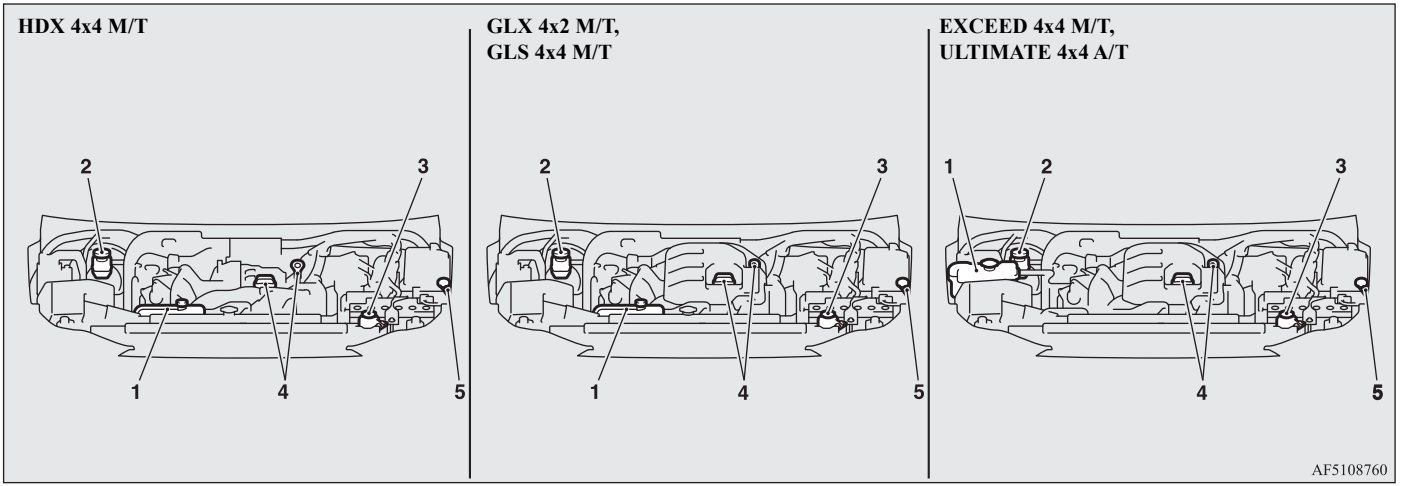

No.	Item			Jumlah	Pelumas
1	Cairan pendingin mesin (*engine coolant*)	Dengan penutup tangki kondensor [termasuk 0.65 L di dalam tangki cadangan]	**HDX 4x4 M/T**	6.9 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE SUPER MAX LONG LIFE COOLANT atau setara*
			GLX 4x2 M/T, GLS 4x4 M/T	6.9 liter	
		Tanpa penutup tangki kondensor [termasuk 0.89 L di dalam tangki cadangan]	**EXCEED 4x4 M/T, ULTIMATE 4x4 A/T**	8.5 liter	

*: Cairan pendingin non-silikat, non-amine, non-nitrat dan non-borat berbasis *ethylene glycol* berkualitas tinggi yang setara dengan teknologi *long life hybrid organic acid*

No.	Item			Jumlah	Pelumas
2	Minyak rem			Sesuai kebutuhan	Minyak rem DOT3 atau DOT4
	Minyak kopling				
3	Oli *power steering*			Sesuai kebutuhan	MITSUBISHI MOTORS GENUINE PSF (Oli *Power Steering*)
4	Oli mesin	*Oil pan*	*Low-Rider*	6.1 liter	Lihat ke BAB 10
			Hi-Rider	6.8 liter	
		Oil filter		0.3 liter	
		Oil cooler		0.2 liter	
5	Cairan pembersih kaca (*washer fluid*)			4.1 liter	—
6	Oli transmisi otomatis			10.4 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE ATF-PA

⚠ PERHATIAN

- Untuk oli transmisi otomatis, hanya gunakan MITSUBISHI MOTORS GENUINE ATF. Penggunaan oli yang berbeda dapat merusak transmisi.

No.	Item			Jumlah	Pelumas
7	Oli transmisi manual	5M/T	2WD	2.3 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE MTF API GL-3 SAE 75W-85 atau MITSUBISHI MOTORS GENUINE Multi Gear Oil API GL-4 SAE 75W-85
			4WD	2.2 liter	
		6M/T		2.7 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE SUPER MULTI GEAR OIL API GL-4, SAE 75W-85

No.	Item				Jumlah	Pelumas
8	Oli transfer		5M/T		2.3 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE MTF API GL-3 SAE 75W-85 atau MITSUBISHI MOTORS GENUINE Multi Gear Oil API GL-4 SAE 75W-85
			Super Select 4WD II		1.34 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE SUPER MULTI GEAR OIL API GL-4, SAE 75W-85
			Easy Select 4WD		1.15 liter	
9	Oli diferensial	2WD	6M/T		2.4 liter	MITSUBISHI MOTORS GENUINE Super Hypoid Gear Oil ECOLOGY API GL-5 SAE 80
		4WD	Depan		1.2 liter	
			Belakang	5M/T (dengan *diff lock*)	2.4 liter	
				6M/T, 6A/T	2.4 liter	
10	*Refrigerant* (*Air conditioning*)				550 kg	HFC-134a

Dilarang melakukan perubahan
spesifikasi yang dapat
menimbulkan gangguan fisik dan/atau
elektromagnetik
terhadap lingkungan sekitarnya

A2C93178600
87135/SDPPI/2022
8192

TWB1G767
63605/SDPPI/2019
5060

69241/SDPPI/2020
8192

70092/SDPPI/2020
8192

81842/SDPPI/2022
1913

92457/SDPPI/2023
8192

73197/SDPPI/2021
13376

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia

PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia
www.mitsubishi-motors.co.id